



ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!

Ulangan

BOB UTLEY
GURU BESAR HERMENEUTIKA
(PENAFSIRAN ALKITAB)

*KUMPULAN KOMENTARI PANDUANBELAJAR
PERJANJIAN LAMA, VOL. 3*

BIBLE LESSON INTERNATIONAL,
MARSHALL, TEXAS
2008



**Komentari ini dipersembahkan
Kepada rekan dan Pengkoreksi saya**

**Rabbi Michael Wallace
dari
Adonai Yemuleh Zoht
(Tuhan akan Mencapai [atau Menggenapi] hal ini)
Sinagoga Yahudi Mesianik
Tyler, Texas**

Kiranya Yeshua datang segera (lagi)

DAFTAR ISI

Keterangan Singkat dari Sumber-sumber yang digunakan dalam Komentari “Anda Bisa Memahami Alkitab” ini	i
Definisi-definisi Singkat dari Bentuk-bentuk Tata Bahasa Ibrani yang Mempengaruhi Eksegesis	iii
Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini	viii
Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda?	x
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan	xii
Pengantar kepada Ulangan	3
Ulangan 1	8
Ulangan 2	34
Ulangan 3	48
Ulangan 4	57
Ulangan 5	63
Ulangan 6	79
Ulangan 7	90
Ulangan 8	98
Ulangan 9	110
Ulangan 10	117
Ulangan 11	126
Ulangan 12	135
Ulangan 13	139
Ulangan 14	146
Ulangan 15	158
Ulangan 16	163
Ulangan 17	168
Ulangan 18	175
Ulangan 19	180
Ulangan 20	189
Ulangan 21	191
Ulangan 22	197
Ulangan 23	208
Ulangan 24	215

Ulangan 25.....	225
Ulangan 26.....	233
Ulangan 27.....	243
Ulangan 28.....	249
Ulangan 29.....	259
Ulangan 30.....	269
Ulangan 31.....	280
Ulangan 32.....	286
Ulangan 33.....	296
Ulangan 34.....	304
Lampiran Satu: Pengantar pada Nubuatan PL.....	350
Lampiran Dua: Penelitian Kesejarahan Singkat tentang Kekuasaan-kekuasaan dari Mesopotamia.....	355
Lampiran Empat: Bagan dari Keseluruhan Perjanjian Lama	
Lampiran Lima: Pernyataan Kedoktrinan	370

DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Israel (Namanya), 1:1	10
Lokasi Gunung Sinai, 1:2	14
Kalender-kalender Timur Dekat Kuno, 1:3	14
Nama-nama Tuhan, 1:3	15
Tanggal dari Keluaran, 1:3	19
Penduduk Palestina pra-Israel, 1:4	21
Ribu (<i>Eleph</i>), 1:15	21
Kebenaran, 1:16	24
Istilah yang Digunakan untuk Ksatria yang Tinggi/Kuat atau Kelompok-kelompok Orang, 1:28	26
Iman, 1:32	28
Usia Bertanggung Jawab, 1:319	32
Laut Merah, 1:40	36
Padang Belantara dari Keluaran, 2:1	37
Allah Digambarkan Sebagai Manusia, 2:15	50
Tuhan Dikeraskan, 2:30	52
Hati, 2:30	55
Hasta, 3:11	59
Istilah-istilah bagi Perwahyuan Allah, 4:1	60
Kecondongan-kecondongan Evanjelikal Bob, 4:6	68
Api, 4:11	71
Perjanjian, 4:13	76
Karakteristik dari Allah Israel, 4:22	81
Model-model Kenabian vs. Model-model Kerasulan, 4:31	82
Mengenal, 4:31	83
Selamanya, 4:40	86
Cinta Kasih (<i>hesed</i>), 5:10	87
Kudus, 5:12	93
Sabat, 5:12	101
Damai dan Perang, 5:17	106
Kemuliaan, 5:24	131
Tebusan/Menebus, 7:8	147
Memiliki Tanah, 8:1	152
Kebapaan Allah, 8:5	160
Tindakan Kemurahan YHWH terhadap Israel, 9:4-6	165
Janji-janji Perjanjian kepada para Leluhur, 9:5	171

Penambahan Di Kemudian Hari atas Ulangan, 10:6	187
Persyaratan Perjanjian YHWH dari Israel, 10:12.....	204
Konsekuensi Penyembahan Berhala, 11:16	216
Tanggapan Israel yang Dimanadatkan terhadap Penyembahan Kesuburan Kanaan, 12:3.....	217
“Nama” YHWH, 12:5	223
<i>Molokh</i> , 12:31.....	227
Nubuatan PL, 13:1.....	237
Ritual Duka Cita, 14:1.....	248
Hukum-hukum Makanan PL, 29:22	266
Kekejian, 14:3	271
Alkohol (fermentasi) dan Alkoholisme (kecanduan), 14:26	274
Paskah, 16:1	291
Kepenulisan Musa atas Pentateukh, 17:14.....	293
Tak Bernoda, Tak Berdosa, Tak Bersalah, Tanpa Cela, 18:13	294
Hukuman Mati Israel, 21:21.....	299
Menggantung, 21:22.....	308
Kutuk, 21:23.....	329
Angka-angka Simbolis dalam Alkitab, 23:2	334
Sedekah, 24:13	342
Ukuran Berat dan Volume Timur Dekat Kuno, 25:13	10
Persepuluhan dalam Perundang-undangan Musa, 26:12.....	14
Amen, 27:15	14
Pertobatan dalam PL, 30:1	15
Hari raya-hari raya Israel, 31:10.....	19
Puisi Ibrani, Wawasan kepada Pasal 32	21
Iman, Kepercayaan, Percaya, 32:4.....	21
Iblis, 32:17.....	24
Kejahatan Pribadi,	26
Di manakah Orang-orang Mati itu?, 32:22.....	28
Berkat, 33:1	32
Penumpangan Tangan 34:9	36

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI SUMBER-SUMBER TEKNIS YANG DIGUNAKAN DALAM “ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB” RANGKAIAN KOMENTARI PERJANJIAN LAMA

I. Leksikal

Ada beberapa kamus-kamus yang sangat bagus yang tersedia untuk Bahasa Ibrani kuno.

- A. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Inggris dari Perjanjian Lama* oleh Francis Brown, S. R. Driver, dan Charles A. Briggs. Ini berdasarkan kamus Bahasa Jerman oleh William Gesenius. **Kamus ini dikenal dengan singkatan BDB.**
- B. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram dari Perjanjian Lama* oleh Ludwig Koehler dan Walter Baumgartner, diterjemahkan oleh M. E. J. Richardson. **Dikenal dengan singkatan KB.**
- C. *Sebuah Kamus Singkat Perjanjian Lama Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram* oleh William L. Holladay dan di dasarkan atas kamus bahasa Jerman di atas.
- D. Sebuah Kajian kata teologis lima volume yang berjudul *Kamus Internasional Baru mengenai Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama*, di sunting oleh Willem A. Van Gemeren. **Dikenal dengan singkatan NIDOTTE.**

Di mana terdapat variasi leksikal yang signifikan saya telah menunjukkan beberapa terjemahan Bahasa Inggris (NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB) baik dari penterjemahan “kata demi kata” maupun terjemahan ekuivalensi dinamis” (lih. Gordon Fee & Douglas Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, hal. 28-44).

II. Ketata-bahasa

Identifikasi ketata-bahasa biasanya berdasarkan atas karya John Joseph Owens *Kunci Analitis terhadap Perjanjian Lama* dalam empat volume. Sumber ini di periksa silangkan dengan karya Benjamin Davidson *Kamus Perjanjian Lama Analitis Bahasa Ibrani dan Kaldean (Kasdim)*.

Sumber lain yang membantu bagi corak-corak ketata-bahasa dan sintaksis yang digunakan di kebanyakan volume-volume PL dari Rangkaian “Anda Dapat Memahami Alkitab” adalah “Rangkaian Pertolongan bagi Para Penterjemah” dari United Bible Societies. Buku-buku ini berjudul “Suatu Buku Pegangan Mengenai _____.”

III. Kenaskahan

Saya berkomitmen pada ilham dari naskah Ibrani berhuruf mati (bukan titik-titik vokal dan komentar-komentar Masoretis). Sebagaimana dalam semua naskah kuno yang di salin dengan tulisan tangan, ada perikop-perikop yang menimbulkan pertanyaan. Ini biasanya karena

- A. *hapax legomena* (kata-kata yang hanya satu kali di gunakan dalam PL Ibrani)
- B. Sitilah-istilah ungkapan (kata-kata dan frasa-frasa yang arti hurufiahnya telah hilang)
- C. Ketidak-pastian sejarah (kekurangan kita akan informasi mengenai dunia kuno)
- D. Bidang semantik yang bersifat poli-semitis dari kosa kata Ibrani yang terbatas.
- E. Masalah-masalah yang berhubungan dengan para ahli-ahli tulis di kemudian hari yang menyalin dengan tulisan tangan naskah-naskah Ibrani ini.
- F. Para ahli tulis Ibrani di Mesir yang merasa bebas untuk memperbaiki naskah yang mereka salin untuk menjadikannya lengkap dan dapat dimengerti bagi jaman mereka (NIDOTTE hal. 52-54).

Ada beberapa sumber kata-kata dan naskah Ibrani di luar tradisi kenaskahan Masoretis.

1. Pentateukh Samaria
2. Gulungan-gulungan Kitab Laut Mati
3. Papyrus Nash (Dekalog)

4. Gulungan Kitab Severus (Pentateukh)
5. Beberapa koin, surat-surat, dan ostraca-ostraca (pecahan gerabah yang belum dibakar yang digunakan untuk menulis)

Namun bagi sebagian besar, tidak ada keluarga-keluarga naskah kuno dalam PL seperti yang terdapat dalam naskah-naskah PB Bahasa Yunani. Untuk suatu artikel singkat yang baik mengenai kebisa-dipercayaan Naskah Masoretis (900-an M) lihat “Kebisa-Dipercayaan Naskah Perjanjian Lama” oleh Bruce K. Waltke dalam NIDOTTE, vol. 1, hal. 51-67.

Naskah Ibrani yang digunakan adalah *Biblia Hebraica Stuttgartensia* dari Lembaga Alkitab Jerman, 1997, yang didasarkan atas Leningrad Codex (1009 M). Dari waktu ke waktu versi-versi kuno (Septuaginta Yunani, Targum-targum Aram, Peshitta Syria, dan Latin Vulgate) akan diperiksa bila Bahasa Ibraninya bersifat mendua atau nyata-nyata membingungkan.

DEFINISI-DEFINISI SINGKAT MENGENAI BENTUK-BENTUK KATA KERJA IBRANI YANG MEMPENGARUHI EKSEGESIS

I. Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Ibrani

Bahasa Ibrani adalah bagian dari keluarga bahasa Shemitic (Semitik) Asia barat daya. Nama ini diberikan oleh para ahli modern) berasal dari anak Nuh, Sem (lih. Kej 5:32; 6:10). Keturunan Sem disebutkan dalam Kej 10:21-31 sebagai bangsa Arab, Ibrani, Syria, Aram, dan Asyur. Dalam kenyataannya, beberapa bahasa Semitik digunakan oleh bangsa-bangsa yang disebutkan dalam garis Ham (lih. Kej 10:6-14), Kanaan, Fenisia, dan Etiopia.

Bahasa Ibrani adalah bagian dari kelompok barat laut dari bahasa-bahasa Semitik ini. Para ahli modern memiliki sampel-sampel dari kelompok bahasa-bahasa kuno ini dari:

- A. Amori (*Tablet Mari* dari abad 18 SM dalam bahasa Akkadia)
- B. Kanaan (*Tablet Ras Shamra* dari abad 15 dalam bahasa Ugaritic)
- C. Kanaan (*Surat-surat Amarna* dari abad 14 dalam bahasa Akkadia Kanaan)
- D. Fenisia (Bahasa Ibrani menggunakan abjad Fenisia)
- E. Moab (batu Mesha, 840 SM)
- F. Aram (bahasa resmi Kekaisaran Persia yang digunakan di Kej 31:47 [2 kata]; Yer 10:11; Dan 2:4b-6; 7:28; Ezra 4:8-6:18; 7:12-26 dan dipakai oleh orang Yahudi di abad pertama Palestina)

Bahasa Ibrani disebut “bahasa Kanaan” dalam Yes 19:18. Pertama kali disebut “Ibrani” dalam pembukaan dari Ekklesiastikus (Hikmat Ben Sirakh) sekitar 180 SM (dan di beberapa tempat awal yang lain, lih. *Kamus Alkitab Anchor*, vol. 4, hal. 205 dst.). Bahasa ini berhubungan sangat dekat dengan bahasa Moab dan bahasa yang digunakan di Ugarit. Contoh-contoh bahasa Ibrani kuno di luar Alkitab adalah

- 1. Kalender Gezer, 925 SM. (tulisan seorang anak sekolah)
- 2. Prasasti Siloam, 705 SM. (tulisan-tulisan terowongan)
- 3. Ostraca Samaria, 770 SM. (catatan-catatan pajak pada pecahan gerabah)
- 4. Surat-surat Lakhis, 587 SM. (komunikasi-komunikasi perang)
- 5. Koin-koin dan meterai-meterai Makabe
- 6. Beberapa naskah Gulungan Kitab Laut Mati
- 7. Banyak prasasti lain (lih. “Bahasa-bahasa [Ibrani],” ABD 4:203 dst)

Sebagaimana semua bahasa-bahasa Semitik lain, bahasa ini dikarakteristikan oleh kata-kata yang tersusun dari tiga konsonan (akar tiga konsonan). Ini merupakan bahasa terinfleksi. Akar tiga konsonannya merupakan arti kata dasarnya, sementara awalan, akhiran, atau sisipannya menunjukkan fungsi-fungsi sintaksisnya (huruf-huruf hidup yang ditambahkan kemudian, lih. Sue Green, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*. hal. 46-49).

Kosa kata Ibrani mendemonstrasikan suatu perbedaan antara prosa dan puisi. Arti-arti kata dihubungkan dengan etimologi-etimologi rakyat (bukannya asal-usul kebahasaannya). Permainan-permainan kata dan permainan-permainan bunyi adalah cukup lazim (*paronomasia*).

II. Aspek-aspek Kepredikatan

A. KATA-KATA KERJA

Susunan kata yang normal yang diharapkan adalah KATA KERJA, KATA GANTI, SUBYEK (dengan perubah), OBYEK (dengan perubah). KATA KERJA dasar yang tak ditandai adalah bentuk *Qal*, PERFECT, JANTAN, TUNGGAL. Ini adalah bagaimana kamus bahasa Ibrani dan Aram disusun.

KATA-KATA KERJA diinfleksikan untuk menunjukkan

1. jumlah—tunggal, jamak, ganda
2. jenis—jantan dan betina (tak ada netral)
3. modus—indikatif, subjunktif, imperatif (dengan analogi kepada bahasa-bahasa barat modern, hubungan dari tindakan dengan kenyataan)
4. bentuk kalimat (aspek)
 - a. Bentuk PERFECT, yang menyatakan selesai dalam pengertian awal, kelanjutan, dan penyelesaian dari suatu tindakan. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di masa lalu, hal yang telah terjadi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata
 “Keseluruhan tunggal yang dijelaskan dengan suatu perfect juga di anggap sebagai pasti. Sebuah bentuk imperfect bisa menggambarkan suatu status kemungkinan atau diingini atau diharapkan, namun suatu bentuk perfect memandangnya sebagai aktual, nyata, dan yakin” (hal. 36).

S. R. Driver, *Suatu Risalah mengenai Penggunaan Bentuk-bentuk Kalimat dalam Bahasa Ibrani*, menjelaskannya sebagai:
 “Bentuk perfect digunakan untuk mengindikasikan tindakan-tindakan yang penyelesaiannya memang terletak di masa depan, namun dianggap sebagai berketergantungan pada suatu determinasi kehendak yang tak dapat digantikan, hingga bisa dikatakan seolah-olah telah terjadi: Jadi, suatu resolusi, janji, atau dekrit khususnya yang bersifat Illahi, sering diumumkan dalam bentuk kalimat perfect ini” (hal. 17, mis, Bentuk perfect profetik).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, mendefinisikan bentuk kata kerja ini dengan cara ini:
 “. . . memandang suatu situasi dari luar, sebagai suatu kesatuan. Sebagaimana ini menyatakan suatu fakta yang sederhana, apakah itu suatu tindakan atau status (termasuk status keberadaan atau pemikiran). Ketika digunakan untuk tindakan, bentuk kata ini sering memandang tindakan tersebut sebagai selesai dari sudut pandang retorik dari si pembicara atau si narator (apakah ini benar-benar selesai atau tidak secara kenyataan bukan permasalahan). Bentuk perfect bisa berkenaan dengan suatu tindakan/status di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Sebagaimana di catat di atas, kurun waktu, yang mempengaruhi bagaimana seseorang menterjemahkan bentuk sempurna ke dalam suatu bahasa yang berorientasi pada bentuk kalimat seperti bahasa Inggris, harus di tentukan dari konteksnya” (hal. 86).
 - b. Bentuk IMPERFECT, yang menyatakan suatu tindakan yang tengah berlangsung (belum selesai, berulang, berlanjut, atau berketergantungan), sering merupakan pergerakan menuju suatu sasaran. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di Masa Kini dan Masa Depan.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata
 “Semua bentuk IMPERFECT mewakili status yang tidak lengkap. Bisa berulang atau berkembang atau berketergantungan. Dengan kata lain, atau telah berkembang sebagian, atau dipastikan sebagian. Dalam segala hal bentuk ini bersifat sebagian dalam beberapa pengertian, yaitu, belum lengkap” (hal. 55).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, berkata
 “Sukarlah untuk mengurangi hakikat dari bentuk imperfect menjadi suatu konsep tunggal, karena meliputi baik aspek maupun modusnya. Kadang-kadang bentuk imperfect ini digunakan dalam suatu cara indikatif dan membuat suatu pernyataan yang obyektif. Di kesempatan yang lain bentuk ini memandang suatu tindakan secara lebih subyektif, yaitu sebagai bersifat hipotetis, berketergantungan, kemungkinan, dan selanjutnya” (p. 89).
 - c. Tambahan *waw*, yang mengaitkan KATA KERJA dengan tindakan dari KATA(-KATA) KERJA terdahulu.

- d. IMPERATIF, didasarkan atas kemauan si pembicara dan kemungkinan tindakan oleh si pendengar.
- e. Dalam Bahasa Ibrani kuno hanya konteks yang lebih besar yang bisa menentukan orientasi-orientasi waktu yang dimaksudkan oleh si penulis.
- B. Tujuh bentuk terinfleksi utama dan arti-arti dasarnya. Dalam kenyataannya bentuk-bentuk ini bekerja sama satu sama lain dalam satu konteks dan tidak boleh di sendirikan.
1. *Qal (Kal)*, bentuk paling lazim dan mendasar dari semuanya. Bentuk ini menyatakan tindakan datau status keberadaan yang sederhana. Tidak ada isyarat sebab akibat maupun kekhususan.
 2. *Niphal*, bentuk palng lazim kedua. Biasanya berbentuk PASIF, namun bentuk ini juga berfungsi sebagai timbal-balik dan refleksif. Bentuk ini juga tidak mengisyaratkan adanya sebab-akibat atau kekhususan.
 3. *Piel*, bentuk ini bersifat aktif dan menyatakan proses dari tindakan menjadi suatu status keberadaan. Arti dasar dari akar kata *Qal* dikembangkan atau diperluas menjadi suatu status keberadaan.
 4. *Pual*, ini bersifat PASIF pasangan dari *Piel*. Sering dinyatakan dengan suatu PARTICIPLE.
 5. *Hithpael*, yang merupakan akar kata refleksif atau timbal balik. Bentuk ini menyatakan tindakan berulang dan berkelanjutan menuju ke akar kata *Piel*. Bentuk PASIF nya yang langka disebut *Hothpael*.
 6. *Hiphil*, bentuk aktif dari akar kata sebab-akibat sebagai kontras dari *Piel*. Bentuk ini bisa mempunyai suatu aspek yang serba membolehkan, namun biasanya menunjuk pada sebab dari suatu peristiwa. Ernst Jenni, seorang Jerman ahli tata bahasa Ibrani, percaya bahwa *Piel* menyatakan sesuatu yang akan menjadi suatu status keberadaan, sementara *Hiphil* menuunjukkan bagaimana terjadinya hal itu.
 7. *Hophal*, bentuk PASIFnya yaitu pasangan dari *Hiphil*. Ke dua akar kata terakhir ini adalah yang paling jarang di gunakan dari tujuh akar kata ini.

Kebanyakan dari informasi ini berasal dari *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, oleh Bruce K. Waltke dan M. O'Connor, hal. 343-452.

Bagan pelaku dan penyebab. Satu kunci dalam memahami sistem KATA KERJA Ibrani adalah melihatnya sebagai suatu pola hubungan-hubungan RAGAM KETETABAHASAAN. Beberapa akar kata merupakan kontras dari akar kata lain (yaitu, *Qal - Niphal*; *Piel - Hiphil*)

Bagan di bawah ini mencoba untuk memvisualisasikan fungsi dasar dari akar-akar KATA KERJA nya dalam sebab-akibat.

RAGAM atau Subyek	Tanpa Pelaku Kedua	Suatu Pelaku Kedua Aktif	Suatu Pelaku Kedua Pasif
AKTIF	<i>Qal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Piel</i>
PASIF TENGAH	<i>Niphal</i>	<i>Hophal</i>	<i>Pual</i>
REFLEKSIF/ TIMBAL-BALIK	<i>Niphal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Hithpael</i>

Bahan ini di ambil dari diskusi yang sangat bagus mengenai sistem KATA KERJA atas dasar penelitian Akkadia yang baru (lih. Bruce K. Waltke, M. O'Conner, *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, hal.354-359).

R. H. Kennett, *Suatu Catatan Singkat mengenai Bentuk-bentuk Kalimat Ibrani*, telah menyediakan suatu peringatan yang diperlukan.

“Saya telah secara umum mendapati dalam pengajaran, bahwa kesulitan utama seorang murid dalam kata kerja Ibrani adalah untuk memahami arti menurut

pemahaman orang Ibrani sendiri; yang dapat dikatakan, ada suatu kecenderungan untuk memberikan sebagai persamaan kepada setiap Bentuk Kalimat Ibrani sejumlah tertentu bentuk bahasa Latin atau Inggris yang dengannya Bentuk Kalimat tersebut bisa secara umum diterjemahkan. Hasilnya adalah kegagalan untuk mempersepsikan banyak dari nuansa halus dari makna ini, yang memberikan suatu kehidupan dan semangat pada bahasa Perjanjian Lama ini.

Kesulitan dalam penggunaan dari kata kerja Ibrani terletak sepenuhnya pada sudut pandang, yang sedemikian berbeda secara absolut dengan yang kita miliki, dari mana bahasa Ibrani memandang suatu kegiatan; *waktu*, yang bagi kita adalah pertimbangan pertama, sebagaimana ditunjukkan dalam kata “bentuk kalimat” itu sendiri, bagi mereka adalah urusan yang kepentingannya nomor dua. Oleh karena itu sangatlah hakiki bahwa para murid harus memahami secara jelas, bukan kebanyakan bentuk-bentuk Latin atau Inggris yang bisa digunakan dalam menterjemahkan setiap bentuk kalimat Ibrani, namun aspek dari tiap tindakan, sebagaimana dipresentasikan sendiri kepada suatu pemahaman orang Ibrani.

Nama ‘bentuk kalimat’ sebagaimana diterapkan pada kata kerja Ibrani sifatnya menyesatkan. Apa yang disebut sebagai ‘bentuk kalimat’ Ibrani tidak menyatakan *waktu* melainkan hanya *status* dari suatu tindakan. Sungguh seandainya penerapan istilah ‘status’ kepada baik kata benda dan kata kerja tidak akan menimbulkan kebingungan, ‘status’ akan merupakan sebutan yang jauh lebih baik daripada ‘bentuk kalimat (tenses)’. Haruslah selalu diingat bahwa adalah mustahil untuk menterjemahkan suatu kata kerja Ibrani ke dalam Bahasa Inggris tanpa menggunakan suatu pembatasan (yaitu waktu) yang tidak ada sama sekali dalam bahasa Ibrani. Bahasa Ibrani kuno tak pernah memikirkan suatu tindakan sebagai lampau, sekarang, atau masa depan, namun secara sederhana sebagai *sempurna*, yaitu, lengkap/selesai, atau *tidak sempurna*, yaitu, sebagaimana dalam perkembangan. Bila kita mengatakan bahwa suatu bentuk kalimat Ibrani tertentu sesuai dengan suatu bentuk Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan dalam bahasa Inggris, kita tidak mengartikan bahwa orang Ibrani memikirkannya sebagai Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan, melainkan hanyalah karena bentuk ini harus diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Bahasa Ibrani tidak berupaya untuk menyatakan *waktu* dari suatu tindakan dengan menggunakan bentuk-bentuk kata kerja apapun.” (kata pengantar dan hal.1).

Untuk suatu peringatan bagus yang kedua, karya Sue Groom, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*, mengingatkan kita,,

“Tak ada cara untuk mengetahui apakah rekonstruksi bidang-bidang semantik dan hubungan-hubungan pengertian dalam suatu bahasa kuno yang telah mati hanyalah merupakan suatu cerminan dari intuisi mereka sendiri, atau bahasa ibu mereka sendiri, atau apakah biang-bidang tersebut ada dalam Bahasa Ibrani Klasik” (hal. 128).

- C. Modus (yang hanyalah merupakan analogi yang ditarik dari bahasa-bahasa barat modern)
1. Sesuatu terjadi, sedang terjadi (INDIKATIF), biasanya menggunakan PERFECT tense atau PARTICIPLE (semua PARTICIPLE bersifat INDIKATIF).
 2. Sesuatu akan terjadi, bisa terjadi (SUBJUNKTIF)
 - a. menggunakan suatu bentuk IMPERFECT yang ditandai
 - (1) COHORTATIVE (ditambah h), bentuk IMPERFECT orang pertama yang umumnya menyatakan suatu pengharapan, suatu permohonan, atau dorongan pribadi (yaitu, tindakan-tindakan yang diinginkan si pembicara)
 - (2) JUSSIVE (perubahan internal), IMPERFECT orang ketiga (dapat juga orang kedua dalam kalimat-kalimat negatif) yang umumnya menyatakan suatu permohonan, suatu ijin, suatu peringatan, atau nasehat
 - b. menggunakan suatu bentuk PERFECT dengan *lu* atau *lule*

Pengembangan-pengembangan ini mirip dengan kalimat SECOND CLASS CONDITIONAL dalam Bahasa Yunani Koine. Suatu pernyataan yang salah (protasis) menghasilkan suatu kesimpulan yang salah (apodosis).

- c. menggunakan sebuah bentuk IMPERFECT dan *lu*
Konteks dan *lu*, dan juga suatu orientasi masa depan, menandai penggunaan SUBJUNKTIF ini. Beberapa contoh dari J. Wash Watts, *Sebuah Survei mengenai Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani* adalah Kej 13:16; Ul 1:12; I Raj 13:8; Maz 24:3; Yes 1:18 (lih. hal. 76-77).

D. *Waw* - Konversif/konsektif/relatif. Ciri sintaksis unik dari bahasa Ibrani (Kanaan) ini telah menyebabkan kebingungan yang besar selama bertahun-tahun. Ini digunakan dalam suatu ragam cara yang sering berdasarkan pada jenis tulisan. Alasan dari kesimpulan ini adalah bahwa para ahli mula-mula adalah orang-orang Eropa dan mencoba untuk menafsirkan atas dasar bahasa-bahasa ibu mereka sendiri. Ketika ini terbukti sukar mereka menyalahkan permasalahan pada bahasa Ibrani sebagai bahasa yang dianggap kuno dan kolot. Bahasa-bahasa Eropa adalah KATA-KATA KERJA yang berdasarkan BENTUK KALIMAT (Waktu). Beberapa dari variasi dan implikasi-implikasi ketatabahasaan yang ditentukan oleh huruf WAW ditambahkan pada akar KATA KERJA PERFECT atau IMPERFECT. Ini merubah cara suatu tindakan di pandang.

1. Dalam gaya cerita kesejarahan KATA KERJANYA terkait dalam suatu rantai dengan suatu pola baku.
2. Awalan *waw* menunjukkan suatu hubungan yang khusus dengan KATA-KATA KERJA terdahulu.
3. Konteks yang lebih luas selalu merupakan kunci untuk memahami rantai KATA KERJA. KATA-KATA KERJA Semitik tak dapat dianalisis dalam suatu isolasi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, mencatat perbedaan dari bahasa Ibrani dalam penggunaannya akan *waw* sebelum PERFECT dan IMPERFECT (hal. 52-53). Sebagaimana ide dasar dari PERFECT adalah lampau, penambahan *waw* sering memproyeksikannya kedalam suatu aspek waktu yang akan datang. Ini juga benar mengenai IMPERFECT yang ide dasarnya ialah masa kini atau masa yang akan datang; penambahan *waw* menempatkannya ke dalam masa lampau. Pergeseran waktu yang tidak biasa inilah yang menerangkan penambahan *waw*, bukannya suatu perubahan dalam arti dasar dari kalimat itu sendiri. Bentuk PERFECT *waw* bekerja baik dengan nubuatan, sementara IMPERFECT *waw* bekerja baik dengan gaya cerita (hal. 54, 68).

Watts melanjutkan definisinya,

“Sebagai suatu perbedaan mendasar antara kata penghubung *waw* dan kata berurutan *waw*, penafsiran berikut ditawarkan:

1. kata penghubung *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu paralel.
2. kata berurutan *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu rangkaian. Ini adalah satu-satunya bentuk *waw* yang digunakan dengan imperfect yang berurutan. Hubungan antara imperfect yang dikaitkan dengannya bisa jadi urutan sementara, konsekuensi logis, penyebab logis, atau kontras logis. Dalam segala hal ada urutan” (hal. 103).

E. INFINITIF - Ada dua jenis INFINITIF

1. ABSOLUT INFINITIF, yang adalah ekspresi-ekspresi yang “kuat, independen, menyolok yang digunakan untuk efek dramatis. . . sebagai suatu subyek, seringkali tidak memiliki kata kerja yang tertulis, kata kerja ‘to be’ dimengerti, tentu saja, namun kata ini secara dramatis berdiri sendiri.” (J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis Perjanjian Lama Bahasa Ibrani*,” hal. 92).
2. GAGASAN INFINITIF, yang “secara ketatabahasaan berhubungan dengan kalimat melalui kata-kata depan, kata ganti milik, dan hubungan gagasan” (hal. 91).

J. Weingreen, *Suatu Tata Bahasa Praktis bagi Bahasa Ibrani Klasik*, menjelaskan status gagasan:

“Bila dua (atau lebih) kata-kata sedemikian menyatu sehingga secara bersama-sama mendirikan suatu ide gabungan, kata(-kata) turunannya dikatakan sebagai status gagasan” (hal. 44).

F. INTEROGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul pertama dalam kalimat.
2. Signifikansi penafsiran
 - a. *ha* – tidak mengharapkan suatu tanggapan
 - b. *halo'* – si penulis mengharapkan suatu jawaban “ya”

NEGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul sebelum kata yang dinegatifkannya.
2. Penegatifan yang paling lazim adalah *lo'*.
3. Istilah *'al* memiliki suatu konotasi ketergantungan dan digunakan dengan COHORTATIVE dan JUSSIVE.
4. Istilah *lebhilti*, berarti “agar supaya. . . bukan,” digunakan dengan INFINITIF.
5. Istilah *'en* digunakan dengan PARTICIPLE.

G. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

1. Ada empat jenis kalimat conditional yang pada dasarnya berparalel dengan bahasa Yunani Koine.
 - a. sesuatu yang dianggap terjadi atau diperkirakan telah dipenuhi (FIRST CLASS dalam Bahasa Yunani)
 - b. sesuatu yang berlawanan dengan fakta yang penggenapannya tidak mungkin terjadi (SECOND CLASS)
 - c. sesuatu yang mungkin atau bahkan diperkirakan (THIRD CLASS)
 - d. sesuatu yang kurang diperkirakan, oleh karenanya, penggenapannya meragukan (FOURTH CLASS)
2. PENANDA-PENANDA KETATABAHASAAN
 - a. kondisi yang dianggap benar atau nyata selalu menggunakan suatu INDICATIVE PERFECT atau PARTICIPLE dan biasanya protasisnya diantr dengan
 - (1) *'im*
 - (2) *ki* (atau *'asher*)
 - (3) *hin* atau *hinneh*
 - b. kondisi berlawanan dengan fakta selalu menggunakan sebuah KATA KERJA aspek PERFECT dengan PARTIKEL pengantar *lu* atau *lule*
 - c. kondisi yang lebih diperkirakan selalu menggunakan KATA KERJA IMPERFECT atau PARTICIPLE dalam protasisnya, biasanya *'im* atau *ki* digunakan sebagai PARTIKEL pengantar.
 - d. kondisi yang kurang diperkirakan menggunakan IMPERFECT SUBJUNCTIVE dalam protasis nya dan selalu menggunakan *'im* sebagai suatu PARTIKEL pengantar.

SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KOMENTARI INI:

AB	Anchor Bible Commentaries, ed. William Foxwell Albright and David Noel Freedman
ABD	Anchor Bible Dictionary (6 vols.), ed. David Noel Freedman
AKOT	Analytical Key to the Old Testament by John Joseph Owens
ANET	Ancient Near Eastern Texts, James B. Pritchard
BDB	A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament by F. Brown, S. R. Driver and C. A. Briggs
BHS	Biblia Hebraica Stuttgartensia, GBS, 1997
IDB	The Interpreter's Dictionary of the Bible (4 vols.), ed. George A. Buttrick
ISBE	International Standard Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. James Orr
JB	Jerusalem Bible
JPSOA	The Holy Scriptures According to the Masoretic Text: A New Translation (The Jewish Publication Society of America)
KB	The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament by Ludwig Koehler and Walter Baumgartner
LAM	The Holy Bible From Ancient Eastern Manuscripts (the Peshitta) by George M. Lamsa
LXX	Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
MOF	A New Translation of the Bible by James Moffatt
MT	Masoretic Hebrew Text
NAB	New American Bible Text
NASB	New American Standard Bible
NEB	New English Bible
NET	NET Bible: New English Translation, Second Beta Edition
NIDOTTE	New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis (5 vols.), ed. Willem A. VanGemeren
NRSV	New Revised Standard Bible
NIV	New International Version

NJB	New Jerusalem Bible
OTPG	Old Testament Parsing Guide by Todd S. Beall, William A. Banks and Colin Smith
REB	Revised English Bible
RSV	Revised Standard Version
SEPT	The Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
TEV	Today's English Version from United Bible Societies
YLT	Young's Literal Translation of the Holy Bible by Robert Young
ZPBE	Zondervan Pictorial Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. Merrill C. Tenney

SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

Prinsip Pertama

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menuliskannya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harusnya katakana secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

Prinsip Kedua

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

Prinsip Ketiga.

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasi dan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan bentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan, bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley
East Texas Baptist University
June 27, 1996

PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam mempelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasi dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubah secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

I. Pra-suposisi

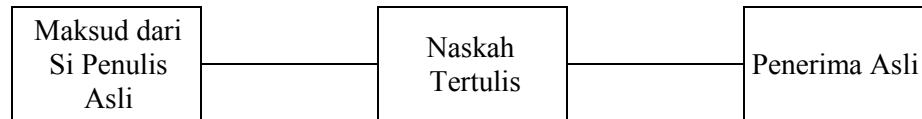
1. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
2. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
3. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling bertentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
4. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
 1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
 2. latar belakang sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
 3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
 4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
 5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
 6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
 7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik, saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang banyak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

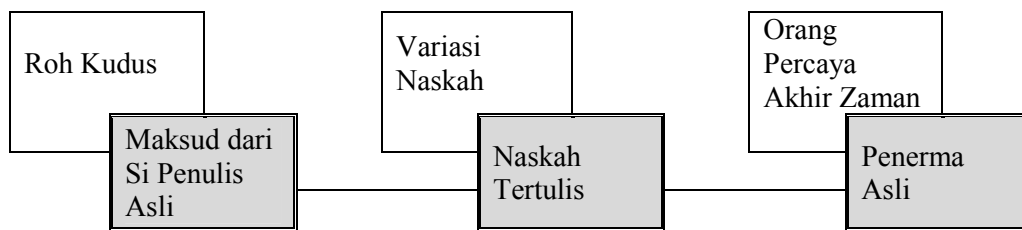
II. Metode-metode yang Tidak Tepat

- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.

- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan mengalegorisasikan naskah dengan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
- E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembacaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)
- Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus diikutsertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tafsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) pengalegorisasi-an atau pengrohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasandari suatu penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini

bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
 - a. latar belakang sejarah
 - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
 - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
 - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
 - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
 - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali tidak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang diajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

A. Siklus Pembacaan Pertama

1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
2. Carilah maksud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraaf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
 - a. Perjanjian Lama
 - (1) Cerita-cerita Ibrani
 - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
 - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
 - (4) Aturan-aturan Hukum
 - b. Perjanjian Baru
 - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
 - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
 - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
 - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik

B. Siklus Pembacaan Kedua

1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.

C. Siklus Pembacaan Ketiga

1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
 - a. Penulis

- b. Tanggal
 - c. Penerima-penerima
 - d. Alasan khusus penulisan
 - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
 - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasi dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memampukan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
 4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.
- D. Siklus Pembacaan Keempat
1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
 2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
 - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
 - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
 - c. konsep-konsep yang kontras
 3. Daftarkan hal-ha berikut ini:
 - a. istilah-istilah yang signifikan
 - b. istilah-istilah yang tidak umum.
 - c. Struktur tata bahasa yang penting
 - d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
 4. Cari kutipan-kutipan paralel yang relevan
 - a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
 - (1) buku-buku “teologi sistematis”
 - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
 - (3) konkordansi
 - b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
 - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
 5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarah yang anda dapati.
 - a. Alkitab panduan belajar
 - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
 - c. Pengantar Alkitab
 - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijinakan komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengkoreksi proses belajar pribadi anda.)

IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda,

terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada zamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang ijinakan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hala-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bdk I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bdk I Yoh 1:9)
- C. Berdoa bagi kerinduan lebih dalam untuk mengenal Allah (bdk Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

- A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anakNya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan

juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

- B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:
Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”
- C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:
“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimaniahan untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

VI. Metode dari Komentari ini

Komentari Pedoman Belajar ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
 2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
 3. The New King James Version (NKJV)
 4. The New Revised Standard Version (NRSV)
 5. The Today’s English Version (TEV)
 6. The Jerusalem Bible (JB)
- Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkait dengan paragraf-paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.
- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:

1. konteks tulisan
 2. pengertian-pengertian kesejarahan
 3. informasi ke-tata-bahasa-an
 4. pelajaran mengenai kata-kata
 5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
 2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
 3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
 4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
1. variasi naskah kuno
 2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
 3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
 4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

PENGANTAR KEPADA ULANGAN

I. SIGNIFIKANSI

- A. Ini adalah salah satu dari empat kitab PL yang paling sering dikutip dalam PB (yaitu, Kejadian, Ulangan, Mazmur, dan Yesaya). Ulangan dikutip 83 kali.
- B. Sebuah kutipan dari Seri Komentari PL Tyndale, "Ulangan," oleh J. A. Thompson:
"Ulangan adalah salah satu buku terbesar dari Perjanjian Lama. Pengaruhnya terhadap agama domestik dan pribadi dari segala zaman belum terkalahkan oleh buku-buku lain dalam Alkitab" (hal. 11).
- C. Ini pasti merupakan salah satu buku favorit Yesus dari PL:
1. Dia berulang kali mengutipnya selama pencobaan-Nya oleh Setan di padang gurun
 - a. Mat 4:4; Luk 4:04 - Ul 8:03
 - b. Mat 4:7; Luk 4:12 - Ul 6:26
 - c. Mat 4:10; Luk 4:8 - Ul 6:13
 2. Ini mungkin merupakan garis besar balik Khotbah di Bukit (bandingkan Matius 5-7).
 3. Yesus mengutip Ul 6:5 sebagai perintah terbesar (lih. Mat 22:34-40; Mar 12:28-34, Luk 10:25-28).
 4. Yesus paling sering mengutip bagian PL ini (Kejadian-Ulangan) karena orang Yahudi pada zaman-Nya menganggapnya sebagai bagian yang paling otoritatif dari kanonika.
- D. Ini adalah salah satu contoh utama dalam Alkitab tentang penafsiran ulang atas sebuah wahyu sebelumnya oleh Allah kepada suatu situasi baru. Sebuah contoh dari hal ini adalah sedikit perbedaan antara Sepuluh Perintah Allah dalam Kel 20:11 vs. Ul 5:15. Keluaran 20 diberikan di G. Sinai dan berhubungan dengan Periode Pengembaraan di Padang Gurun sementara Ulangan 5 diberikan di dataran Moab mempersiapkan orang-orang untuk hidup menetap di Kanaan.
- E. Ulangan adalah serangkaian berita yang diberikan oleh Musa di dataran Moab (Yordan bagian timur). Ketiga khotbah tersebut semuanya dimulai dengan penunjukan tempat fisik dari khotbah. Semua dapat merujuk ke tempat yang sama.
1. "Di seberang Sungai Yordan di padang gurun, di Araba berlawanan dengan Suph, di antara Paran dan Tofel dan Laban dan Hazerot dan Dizahab," 1:1
 2. "Di seberang Sungai Yordan di tanah Moab," 1:5
 3. "Di seberang Sungai Yordan, di lembah seberang Bet-Peor, di tanah raja Sihon," 4:46
 4. "Di tanah Moab," 29:1
- F. Ulangan juga merupakan pusat dialog saat ini di antara para sarjana PL tentang pembentukan sastranya. Para ahli modern terbagi pada teori-teorinya mengenai komposisi baik dari Ulangan dan dari kitab dalam Pentateukh lainnya.

II. NAMA DARI KITAB INI

- A. Dalam bahasa Ibrani judul dari buku-buku Tanakh (Pentateukh) adalah salah satu sepuluh kata pertama mereka, biasanya kata pertama mereka:
1. Kejadian, "Pada mulanya"
 2. Keluaran, "Dan ini adalah nama-nama"

3. Imamat, "Dan Dia memanggil"
4. Bilangan, "Di padang gurun"
5. Ulangan, "Dan ini adalah kata-kata"

B. Dalam Talmud Kitab Ulangan disebut "pengulangan dari hukum" (*Mishnah Hattorah* dari Kej17: 18).

C. Dalam terjemahan Yunani dari PL, yang disebut Septuaginta (LXX), yang ditulis sekitar 250 SM, Kitab Ulangan disebut "hukum kedua" karena kesalahan penerjemahan dari 17:18 (yaitu, "membuat salinan hukum ini") .

D. Kami mendapatkan judul bahasa Inggrisnya dari Vulgata Latin Jerome yang menyebutnya "hukum kedua" (Deuteronomium).

E. Ini adalah buku petunjuk tentang cara untuk memelihara perjanjian Allah.

1. "Buku hukum ini," 28:61
2. "Hukum ini," 1:5; 4:8; 17:18,19; 27:3,8,26
3. Frasa-frasa deskriptif lainnya, 4:1,45; 6:17, 20; 12:1

III. KANONISASI - Ini adalah buku penutup dari Taurat yang membentuk yang pertama dari tiga divisi kanonika Ibrani

A. Taurat atau Hukum -- Kejadian-Ulangan

B. Kitab Para Nabi:

1. Nabi-nabi terdahulu -- Yosua-Raja-raja (kecuali Rut)
2. Nabi-nabi terkemudian -- Yesaya-Maleakhi (kecuali Daniel dan Ratapan)

C. Tulisan-tulisan:

1. Kitab-kitab Megilloth (5 gulungan):
 - a. Kidung Agung
 - b. Pengkhotbah
 - c. duka
 - d. Ratapan
 - e. Ester
2. Daniel
3. Sastra Hikmat:
 - a. Ayub
 - b. Mazmur
 - c. Amsal
4. I & II Tawarikh

IV. GENRE

A. Ulangan adalah campuran dari beberapa genre.

1. sejarah narasi
 - a. Pasal 1-4
 - b. Pasal 34

2. nasehat-nasehat - pasal 6-11
 3. pedoman, pasal 12-28
 4. mazmur / pujian / lagu - pasal 32
 5. berkat-berkat - pasal 33
- B. Ulangan menggambarkan dirinya sebagai sebuah buku pedoman dari YHWH untuk kehidupan (Taurat) di 29:21, 30:10; 31:26. Ini adalah sebuah buku pengajaran tentang iman dan kehidupan untuk diteruskan kepada generasi mendatang.
- C. Para pemimpin khusus Allah digantikan oleh wahyu tertulis Allah. Pemimpin manusia akan tetap ada, tapi wahyu tertulis ditekankan sebagai bersifat otoritatif.

V. KEPENGARANGAN

- A. Tradisi Yahudi:
1. Tradisi kuno sepakat bahwa penulisnya adalah Musa.
 2. Hal ini dinyatakan dalam:
 - a. Talmud - *Baba Bathra* 14b
 - b. *Mishnah*
 - c. Ekklesiastikus 24:23 dari Ben Sirakh (ditulis sekitar 185 SM)
 - d. Philo dari Alexandria
 - e. Flavius Yosefus
 3. Firman itu sendiri:
 - a. Hakim-hakim 3:4 dan Yosua 8:31
 - b. "Musa berbicara":
 - (1) Ulangan 1:1, 3
 - (2) Ulangan 5:1
 - (3) Ulangan 27:1
 - (4) Ulangan 29:2
 - (5) Ulangan 31:1, 30
 - (6) Ulangan 32:44
 - (7) Ulangan 33:1
 - c. "YHWH berbicara kepada Musa":
 - (1) Ulangan 5:4-5, 22
 - (2) Ulangan 6:1
 - (3) Ulangan 10:1
 - d. "Musa menulis":
 - (1) Ulangan 31:9, 22, 24
 - (2) Keluaran 17:14
 - (3) Keluaran 24:4, 12
 - (4) Keluaran 34:27-28
 - (5) Bilangan 33:2
 - e. Yesus mengutip dari atau menyinggung Ulangan dan menyatakan "Musa berkata" / "Musa menulis":
 - (1) Mat 19:7-9, Mar 10:4-5 - Ul 24:1-4
 - (2) Mar 7:10 - Ul 5:16
 - (3) Luk 16:31; 24:27, 44; Yoh 5:46-47; 7:19, 23
 - f. Paulus menegaskan Musa sebagai penulis:

- (1) Rom 10:19 - Ul 32:21
- (2) I Kor 9:9 - Ul 25:4
- (3) Gal 3:10 - Ul 27:26
- (4) Kis 26:22; 28:23
- g. Petrus menegaskan Musa sebagai penulis dalam khotbah Pentakostanya - Kis 3:22
- h. Penulis Ibrani menegaskan Musa sebagai penulis - Ibr 10:28; Ul 17:2-6

B. Ahli Modern

1. Banyak teolog abad ke-18 dan 19, mengikuti teori kepengarangan ganda (JEDP) dari Graf-Wellhausen, menegaskan bahwa Kitab Ulangan ditulis oleh seorang imam / nabi selama pemerintahan Yosia di Yehuda untuk mendukung reformasi spiritualnya. Ini akan berarti bahwa buku itu ditulis atas nama Musa di sekitar 621 SM
2. Mereka mendasarkan ini pada:
 - a. II Raj 22:8; II Taw 34:14-15, "Aku telah menemukan kitab Taurat di rumah TUHAN"
 - b. Pasal 12 membahas sebuah situs tunggal untuk Kemah Suci dan Bait Suci di kemudian hari
 - c. Pasal 17 membahas raja di kemudian hari
 - d. kebenaran bahwa menulis sebuah buku dalam nama orang terkenal dari masa lalu adalah hal yang umum di Timur Dekat kuno dan di kalangan Yahudi
 - e. kesamaan gaya, kosakata dan tata bahasa antara Ulangan dan Yosua, Raja-raja dan Yeremia
 - f. Ulangan mencatat kematian Musa (Pasal 34)
 - g. editorial tambahan di kemudian hari yang jelas dalam Pentateukh:
 - (1) Ul 3:14
 - (2) Ul 34:6
 - h. berbagai penggunaan nama-nama Tuhan yang terkadang tak bisa dijelaskan: El, El Shaddai, Elohim, YHWH, dalam konteks dan periode-periode sejarah yang tampak menyatu.

- C. Jelas tampak adanya beberapa penambahan editorial. Para Ahli Taurat Yahudi dilatih di Mesir dimana mereka secara teratur memperbarui naskah-naskah kuno. Ahli Taurat Mesopotamia enggan untuk menambah materi.

Beberapa contoh dalam Ulangan adalah:

1. 27:3,8
2. 28:58
3. 29:21,29
4. 30:10,19
5. 31:24

VI. TANGGAL

- A. Jika ditulis oleh Musa masih ada dua kemungkinan yang berkaitan dengan waktu dan durasi dari Keluaran dari Mesir:
1. Jika I Raj 6:1 dimaksudkan untuk dipahami secara harfiah maka sekitar 1445 SM (Dinasti 18 Thutmose III dan Amenhotep II):
 - a. LXX memiliki 440 tahun bukannya 480 tahun
 - b. Jumlah ini mungkin mencerminkan generasi bukan tahun (simbolis)
 2. Bukti-bukti arkeologi untuk 1290 SM bagi Keluaran (dinasti ke 19 Mesir):
 - a. Seti I (1390-1290) memindahkan ibukota Mesir dari Thebes ke wilayah delta - Zoan / Tanis.
 - b. Rameses II (1290-1224):

- (1) nama-Nya muncul di sebuah kota yang dibangun oleh para budak Ibrani (lih. Kej 47:11; Kel 1: 11)
- (2) Dia memiliki 47 anak perempuan
- (3) Ia tidak digantikan oleh putra tertuanya
- c. Semua kota-kota besar berkubu Palestina dihancurkan dan dibangun kembali dengan cepat sekitar 1250 SM

B. Teori Ahli Modern tentang kepengarangan ganda:

1. J (YHWH) 950 SM
2. E (Elohim) 850 SM
3. JE (kombinasi) 750 SM
4. D (Ulangan) 621 SM
5. P (imam) 400 SM

VI. SUMBER UNTUK MENGUATKAN LATAR BELAKANG SEJARAH

- A. perjanjian Hitit dari milenium ke 2 SM menawarkan pada kita sebuah paralel kuno historis kontemporer bagi struktur Ulangan (serta pula Keluaran-Imamat dan Yosua 24). Pola perjanjian ini berubah menjelang milenium pertama SM. Ini memberi kita bukti kesejarahan dari Ulangan. Untuk membaca lebih lanjut di bidang ini, lihat karya G. E. Mendenhall *Hukum dan Perjanjian di Israel dan Timur Dekat Kuno* dan M. G. Kline, *Perjanjian Raja Agung*.
- B. Pola Hitit dan paralel-paralel Ulangannya:
 1. Pembukaan (Ul 1:1-5, pengenalan pembicara, YHWH)
 2. Review dari tindakan masa lalu dari Raja (Ul 1:6-4:49, tindakan masa lalu Allah bagi Israel)
 3. Istilah-istilah Perjanjian (Ulangan 5-26):
 - a. Umum (Ulangan 5-11)
 - b. Khusus (Ulangan 12-26)
 4. Hasil dari perjanjian (Ulangan 27-29):
 - a. Manfaat (Ulangan 28)
 - b. Konsekuensi (Ulangan 27)
 5. Saksi dari ketuhanan (Ul 30:19; 31:19, juga 32, lagu Musa berfungsi sebagai saksi):
 - a. Sebuah salinan dari Perjanjian ditempatkan di kuil dewa
 - b. Sebuah salinan Perjanjian disimpan di bait para pengikut untuk dibaca setiap tahun
 - c. keunikan dari perjanjian Hitit dari perjanjian Asyur dan Syria di kemudian hari adalah:
 - (1) peninjauan kesejarahan tindakan raja di masa lalu
 - (2) bagian kutuk kurang diucapkan
- C. Pola perjanjian Hitit sedikit diubah (satu item dijatuhkan) dalam milenium pertama SM. Bentuk dari Ulangan paling sesuai dengan zaman Musa dan Yosua!
- D. Untuk suatu diskusi yang baik dari perjanjian Het ini lihat K. A. Kitchen, *Orient Kuno dan Perjanjian Lama*, hal 99-102.

VIII. UNIT-UNIT SASTRA (konteks)

- A. Pendahuluan dari buku, 1:1-5
- B. Khotbah Pertama, 1:6-4:43 (Tindakan masa lalu YHWH untuk zaman ini)
- C. Khotbah Kedua, 4:44-26:19 (Hukum YHWH untuk zaman ini dan untuk segala zaman)
 - 1. Umum - Sepuluh Perintah Allah (5-11)
 - 2. Spesifik contoh dan aplikasi (26/12)
- D. Khotbah Ketiga, 27-30 (Hukum YHWH untuk masa depan 27-29)
 - 1. Kutuk-kutuk (27)
 - 2. Berkat-berkat (28)
 - 3. Pembaharuan Perjanjian (29-30)
- E. Kata-kata Terakhir Musa, 31-33
 - 1. Khotbah "Selamat tinggal", 31:1-29
 - 2. Nyanyian Musa, 31:30-32:52
 - 3. Berkat-berkat dari Musa 33:1-29
- F. Kematian Musa, 34

X. KEBENARAN-KEBENARAN UTAMA

- A. Persiapan Akhir sebelum memasuki Tanah Perjanjian. Perjanjian Allah dengan Abraham (Kej 15) telah terpenuhi!
- B. Kejadian 12:1-3 menjanjikan suatu tanah dan suatu benih. PL berfokus pada tanah; PB akan berfokus pada "benih" (lih. Galatia 3).
- C. Musa mempersiapkan umat untuk kehidupan pertanian menetap versus hidup nomaden. Dia mengadaptasi Perjanjian Sinai untuk Tanah Perjanjian. Dalam suatu pengertian Ulangan adalah konstitusi dari Israel.
- D. Buku ini menekankan kesetiaan Allah di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Namun demikian, Perjanjiannya, adalah bersyarat! Israel harus menanggapi dan terus dalam iman, pertobatan dan ketaatan. Jika dia tidak melakukannya, maka kutuk dari pasal 27-29 akan menjadi kenyataan. Musa adalah sebuah contoh utama dari kasih dan keadilan Allah! Bahkan para pemimpin khusus Allah bertanggung jawab untuk patuh. Ketidaktaatan selalu membawa konsekuensi!

ULANGAN 1

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN*

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perintah Terdahulu untuk Memasuki Kanaan	Tinjauan Kesejarahan (1:1-3:29)	Pengantar	Ceramah Pertama Musa (1:1-4:43) Waktu dan Tempat
1:1-8	1:1-5	1:1-5	1:1-3 1:4-5 Instruksi-instruksi Terakhir di Horeb
	1:6-8	1:6-8	1:6-8
Penunjukan Pemimpin Suku		Musa Menunjuk Para Hakim	
1:9-18	1:9-18	1:9-15 1:16-18	1:9-18
Penolakan Israel untuk Memasuki Tanah Perjanjian		Mata-mata Dikirimkan Dari Kadesh Barnea	Kadesh: Umat Israel Kehilangan Iman
1:19-25	1:19-21 1:22-25	1:19-21 1:22 1:23-25	1:19-28
1:26-33	1:26-33	1:26-28 1:29-33	1:29-33
Hukuman bagi Pemberontakan Israel		TUHAN menghukum Israel	Instruksi-instruksi Yahweh di Kadesh
1:34-40	1:34-40	1:34-38 1:39-40	1:34-40
1:41-46	1:41-45	1:41 1:42-45	1:41-46

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis asililah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 1:1-5

¹Inilah perkataan-perkataan yang diucapkan Musa kepada seluruh orang Israel di seberang sungai Yordan, di padang gurun, di Araba-Yordan, di tentangan Suf, antara Paran dengan Tofel, Laban, Hazerot dan Di-Zahab. ²Sebelas hari perjalanan jauhnya dari Horeb sampai Kadesh-Barnea, melalui jalan pegunungan Seir. ³Pada tanggal satu bulan sebelas tahun keempat puluh berbicara Musa kepada orang Israel sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN kepadanya demi mereka, ⁴setelah ia memukul kalah Sihon, raja orang Amori, yang diam di Hesybon, dan Og, raja negeri Basan, yang diam di Asytarot, dekat Edrei. ⁵Di seberang sungai Yordan, di tanah Moab, mulailah Musa menguraikan hukum Taurat ini, katanya:

1:1 "Inilah perkataan-perkataan" Ini adalah judul Ibrani untuk kitab ini. KATA KERJA Ibrani "berbicara" (BDB 180, KB 210, *Piel* PERFECT) adalah SERUMPUN dengan KATA BENDA "perkataan-perkataan" (BDB 182). Karena buku ini sendiri mengatakan bahwa ini adalah kata-kata Musa, saya percaya bahwa ini mengecualikan kemungkinan bahwa ini sepenuhnya karya seorang redaktur, editor, atau penyusun di kemudian hari. Kita benar-benar memiliki kata-kata Musa, yang pada kenyataannya adalah kata-kata YHWH (misalnya, 7:4, 11:13-14, 17:3; 29:6). Ini bukan mengatakan bahwa tidak ada beberapa penambahan editorial atau bahwa Musa mencatat kematiannya sendiri. Tetapi sebagian besar dari bahan dan teologinya adalah dari Musa.

Frasa-frasa yang serupa tampaknya membagi Ulangan menjadi beberapa bagian:

1. "Inilah perkataan-perkataan," 1:1 (1:1-5, pengantar khotbah pertama)
2. "Ini adalah hukum," 4:44 (4:44-49, pengantar khotbah kedua)
3. "Ini adalah perintah," 6:1
4. "Ini adalah kata-kata perjanjian," 29:1 (mulainya khotbah ketiga)
5. "Ini adalah berkat," 33:1

Sementara saya mengomentari tentang masalah kontroversial tentang kepenulisan / tanggal ini, izinkan saya menyatakan dengan jelas bahwa saya percaya semua Kitab Suci diilhamkan (lih. II Tim 3:15-17). Masalah kepengarangan dan tanggal adalah masalah hermeneutis, bukan masalah inspirasi! Roh Kudus adalah penulis illahi dari semua teks-teks kanonik. Apakah ini bersifat pra-suposisi? Tentu saja! Tapi ini adalah suatu pra-suposisi penting, yang harus ditinjau dan dipelajari sebelum eksegesis Alkitab memiliki validitas. Doktrin-doktrin Inspirasi dan kanonisasi adalah pilar kembar tempat terletak sebuah Alkitab yang berotoritas!

☐ **"yang diucapkan Musa"** Ada sejumlah besar orang yang meninggalkan Mesir bersama dengan Musa dan secara fisik tidaklah akan mungkin baginya untuk berbicara kepada mereka semua pada satu waktu yang sama.

Mungkin dia berbicara kepada para penatua dan kemudian mereka mengulanginya untuk kelompok-kelompok yang lebih kecil atau ini adalah suatu cara sastra untuk menandakan suatu dokumen tertulis.

▣ **"kepada seluruh orang Israel"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: ISRAEL (namanya)

- I. Arti Nama ini tidak pasti (BDB 975).
 - A. *El* Bertahan
 - B. Biarlah *El* Bertahan (JUSSIVE)
 - C. *El* sabar menanggung segala sesuatu
 - D. Biarlah *El* berjuang
 - E. *El* Bergumul
 - F. Dia yang bergumul dengan Allah (Kej 32:28)
- II. Penggunaan dalam PL
 - A. Nama Yakub (Yang menggantikan, penangkap tumit, BDB 784, lih Kej 25:26) berubah setelah bergulat dengan tokoh spiritual di sungai Yabok (lih. Kej 32:22-32; Kel 32:13). Seringkali makna nama Ibrani merupakan sebuah permainan suara, bukan etimologi (lih. 32:28). Israel menjadi namanya (mis. Kej 35:10; 32:13).
 - B. Nama ini digunakan sebagai sebuah nama kolektif untuk seluruh dua belas putranya (mis. Kej 32:32; 49:16; Kel 1:7; 4:22, 28:11; Ul 3:18; 10:6).
 - C. Nama ini digunakan untuk menunjuk bangsa yang dibentuk oleh dua belas suku sebelum keluaran (lih. Kej 47:27; Kel 4:22; 5:2) dan sesudahnya (lih. Ul 1:1; 18:6; 33:10).
 - D. Setelah Kerajaan Kesatuan dari Saul, Daud, dan Salomo suku-suku tersebut pecah di bawah Rehabeam (lih. I Raj 12).
 1. Perbedaannya dimulai bahkan sebelum perpecahan resminya (mis. II Sam 3:10; 5:5; 20:1; 24:9; I Raj 1:35; 4:20)
 2. menunjuk suku-suku utara sampai jatuhnya Samaria ke Asyur di 7:22 SM (lih. II Raja-raja 17).
 - E. Digunakan untuk Yehuda di beberapa tempat (misalnya, Yes 1; Mik 1:15-16).
 - F. Setelah pembuangan Asyur dan Babilonia nama ini menjadi nama kolektif untuk semua keturunan Yakub lagi (mis. Yes 17:7,9; Yer 2:4; 50:17,19).
 - G. Digunakan untuk orang awam sebagai lawan dari imam (lih. I Taw 9:2; Ezra 10:25; Neh 11:3).

▣ **"di seberang sungai Yordan"** Ini mungkin berarti "di daerah" (BDB 719). Dua kalimat berikutnya sangat spesifik tentang lokasi geografis dari perkemahan Israel ketika Musa memberi mereka wahyu ini. Ini menjadi suatu ungkapan untuk (1) wilayah sebelah timur sungai Yordan (lih. Bil 35:14; Ul 1:1,5; 4:41,46,47,49) dan (2) wilayah barat (lih Ul 3:20,25; 11:30; 9:1). Perlu adanya frasa tambahan untuk mengklarifikasi tepi sungai yang mana yang dimaksudkan (lih. R. K Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal 636-638).

▣ **"di padang gurun"** Ini bukanlah padang pasir, tetapi tanah padang rumput yang tak berpenghuni (BDB 184).

▣ **"Araba-Yordan"** Ini secara harfiah adalah "dataran tandus" (BDB 787). Hal ini menunjuk pada Lembah Yordan (yaitu, Lembah Celah Besar) yang terletak mulai dari Laut Galilea ke Teluk Aqaba (sesungguhnya dari Turki sampai ke Mozambik). Jadi, ini menunjuk ke daerah baik di bagian selatan (penggunaan modern) dan di bagian utara dari Laut Mati dan kita tidak yakin persisnya bagian mana yang dimaksud. Hal ini dapat merujuk pada tepi timur sungai Yordan (lih. 3:17; 4:49) atau tepi barat (lih. 11:30). Ayat 1 adalah suatu ringkasan dari perjalanan Israel dari Mesir ke Sinai.

▣ **"Suf"** Ini (kata pinjaman Mesir) secara harfiah adalah "buluh" (BDB 693). Hal ini dapat merujuk baik ke tanaman air asin (lih. Jon. 2:5) atau tanaman air tawar yang lebih umum (lih. Kel 2:5). Di sini bisa diterjemahkan

sebagai "daerah alang-alang" atau kota Suf dan mungkin berhubungan dengan ay 40 (yaitu, Laut Merah secara harfiah adalah, "lautan alang-alang").

▣ **"Paran"** Istilah "paran" (BDB 803) dapat merujuk ke daerah padang gurun yang ada di sebelah utara padang gurun Sinai, namun di selatan padang gurun Yudea (lih. Bil 13:3,26). Oasis Kadesh –Barnea terletak di daerah padang gurun ini. Lihat Topik Khusus pada 2:1.

Namun demikian, dalam ayat ini Paran tampaknya merupakan suatu lokasi yang tidak diketahui (mungkin sebuah kota) di tepi timur Sungai Yordan.

▣ **"Tofel"** Istilah ini berarti "mengkapur atau menutupi kesalahan" (BDB 1074). Ini adalah situs yang tidak dikenal, tetapi tampaknya ada di sisi timur sungai Yordan di wilayah Moab.

▣ **"Laban"** Istilah ini berarti "putih" (BDB 526 III). Ini adalah situs yang tidak dikenal. Beberapa ahli menemukannya pada rute dari Sinai ke Moab (lih. Libna dari Bil. 33:20-21), sementara yang lain membuatnya sebuah kota atau desa di tepi timur Sungai Yordan di Moab.

▣ **"Hazerot"** Nama tempat inilah (BDB 348) yang telah menyebabkan para sarjana untuk menegaskan bahwa lokasi yang disebutkan setelah "Araba" adalah lokasi-lokasi perkemahan Israel di antara G. Sinai dan dataran Moab (lih. 1:2). Jika demikian, Laban adalah Libna (lih. Bil 33:20-21) dan Hazerot akan merujuk kepada Bil 33:17-18. Ini adalah tempat di mana Harun dan Miriam bersungut-sungut terhadap kepemimpinan Musa atau pernikahan barunya dengan Keturah (lih. Bil 12).

▣ **"Di-Zahab"** Nama ini (sebuah kombinasi dari bahasa Aram "tempat" dan Ibrani "emas") berarti "tempat emas" (BDB 191). Para rabi mengaitkannya kepada pemberian emas oleh orang Mesir kepada orang Yahudi ketika mereka meninggalkan Mesir (lih. Kel 3:22; 11:2; 12:35), tetapi dalam konteks, ini adalah suatu nama tempat. Situs ini tidak diketahui. Itu bisa terletak (1) di tepi timur Sungai Yordan di Moab dan dengan demikian dekat dengan tempat-tempat lain yang disebutkan atau (2) pada rute dari G. Sinai ke Moab.

1:2 "Sebelas hari perjalanan jauhnya dari Horeb... Kadesh-Barnea" Ayat ini mungkin merupakan sebuah ringkasan gerakan Israel dari G. Horeb / Sinai ke oasis di Kadesh, tapi jika demikian, itu tidak cocok di antara ay 1 dan 3. Ini mungkin disertakan untuk menunjukkan bahwa perjalanan tersebut mestinya dilakukan sebelas hari, tetapi karena ketidakpercayaan akhirnya mengambil seluruh generasi (38 tahun lebih). Perjalanan sebelas hari ini tampaknya untuk mengkonfirmasi lokasi G. Horeb / Sinai di ujung selatan Semenanjung Sinai.

Perhatikan bahwa tempat pemberian hukum ini disebut "gunung Horeb." Horeb adalah sebuah kata Ibrani untuk "limbah" atau "terpencil" (BDB 352, KB 349). Sinai (BDB 696) adalah sebuah kata non-Ibrani, dan keduanya tampaknya merujuk baik pada tempat di mana Musa membawa Israel untuk bertemu YHWH (misalnya, Horeb, Kel 3:1; Ul 1:6,19; 4:10,15; 5:12) dan Sinai (Kel 19; Im 7:38; 25:1, 26:46, 27:34, Bil 1:1,9; 3:1,4,14; 9:1, 5).

Mengapa nama "Horeb" paling sering digunakan dalam Ulangan dan "Sinai" paling sering dalam Keluaran tidak diketahui. Ada berbagai ragam sastra dalam tulisan-tulisan Musa. Ini bisa merujuk kepada:

1. tradisi lisan yang dicatat oleh penulis yang berbeda
2. Musa menggunakan juru-juru tulis yang berbeda
3. perubahan oleh penulis di kemudian hari untuk alasan yang tidak diketahui
4. keragaman sastra.

TOPIK KHUSUS: LOKASI DARI GUNUNG SINAI

- A. Jika Musa berbicara secara literal dan bukan kiasan tentang perjalanan tiga hari yang ia minta dari Firaun (3:18; 5:3; 8:27), itu bukan waktu yang cukup panjang untuk bisa sampai ke situs tradisional di bagian selatan semenanjung Sinai. Oleh karena itu, beberapa sarjana menempatkan gunung ini di dekat oasis Kadesh-Barnea.
- B. situs tradisional yang disebut "Jebel Musa," di padang gurun Sin, memiliki beberapa hal yang mendukung:
1. Ada sebuah dataran luas dihadapan gunung tersebut.
 2. Ul 1:2 mengatakan sebelas hari perjalanan dari Mt. Sinai ke Kadesh-Barnea.
 3. Istilah "Sinai" adalah istilah non-Ibrani. Ini mungkin terkait dengan Padang Gurun Sin, yang merujuk pada suatu semak kecil padang pasir. Nama Ibrani untuk gunung ini adalah Horeb (padang gurun).
 4. G. Sinai telah menjadi situs tradisional sejak abad ke-4. Gunung ini berada di "tanah Midian" yang termasuk area yang luas dari semenanjung Sinai dan Arab.
 5. Sepertinya arkeologi telah mengkonfirmasi lokasi dari beberapa kota yang disebutkan di catatan Keluaran (Elim, Dofka, Rafidim) sebagai di sisi barat Semenanjung Sinai.
- C. Situs tradisional Gunung. Sinai tidak ditetapkan sampai *Ziarah Silvia*, yang ditulis sekitar tahun 385-8 (lih. F. F. Bruce, *Komentar Kitab Kisah Para Rasul*, hal 151).

☐ **"pegunungan Seir"** BDB 973 mengatakan istilah "Seir" dapat berarti (1) kambing; (2) berbulu; (3) berbulu seperti dalam berdaun lebat bagi pohon-pohon, sedangkan KB 1989 menegaskan bahwa itu berarti "berbulu."

Dalam PL istilah ini dikaitkan dengan Edom (lih. Kej 14:6; 36:20-21,30; Ul 1:2,44; 2:1,4-5, 33:2). Ini sering dicirikan sebagai sebuah gunung (lih. Kej 14:6; 36:8-9; Ul 2:1). Oleh karena itu, aslinya ini adalah daerah pegunungan Hor yang dianeksasi oleh Edom.

☐ **"Kadesh-Barnea"** Ini adalah sebuah oasis yang besar di perbatasan Edom (lih. Bil 20:16), sekitar 50 mil selatan Bersyeba, dengan empat mata air alami. Namanya memiliki dua elemen. Yang pertama adalah dari bahasa Ibrani untuk "kudus" (BDB 873). Yang kedua adalah tidak diketahui. Ini menjadi pusat pengembaraan padang gurun mereka (lih. Bilangan 13-14).

1:3 "tahun keempat puluh" Ini adalah satu-satunya tanggal dalam Ulangan. "Empat puluh" (BDB 917) begitu sering digunakan dalam Alkitab yang tampaknya merujuk ke periode yang panjang, tidak terbatas. Kronologi yang sebenarnya tampaknya adalah 38 tahun (dari Sinai ke dataran Moab).

☐ **"Pada tanggal satu bulan sebelas"** Si penulis sedang membuat setiap usaha untuk menemukan tempat dan waktu pada kata-kata ini kepada Israel. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KALENDER TIMUR DEKAT KUNO

Bangsa Kanaan (I Raj 6:1,37-38; 8:2)	Sumeria-Babilonia (Kalender Nippur)	Ibrani (Kalender Geezer)	Kesejajaran Modern
Abib ("bongkol hijau" dari jelai)	Nisanu	Nisan	Maret-April
Zin (kecemerlangan musim semi)	Ayaru	Iyyar	April-Mei
	Simanu	Sivan	Mei-Juni
	Du-uzu	Tammuz	Juni-Juli
	Abu	Ab	Juli-Augustus
	Ululu	Elul	Augustus-September

Ethanim (sumber air permanen)	Teshritu	Tishri	September-October
Bul (hujan atas hasil bumi)	Arah-samna	Marcheshvan	Oktober-November
	Kislimu	Chislew	November-Desember
	Tebitu	Tebeth	Desember-Januari
	Shabatu	Shebat	Januari-Februari
	Adaru	Adar	Februari-Maret

▣ "berbicaralah Musa kepada orang Israel sesuai dengan segala yang diperintahkan TUHAN kepadanya demi mereka" Allah adalah penulisnya; Musa adalah salurannya, tetapi semua perintah-perintah ini datang dari TUHAN pembuat perjanjian.

Ada berbagai ragam dalam nama untuk ketuhanan dalam tulisan-tulisan Musa. Berikut ini adalah contoh dari Ulangan 1-4.

1. TUHAN (YHWH), 1:3,8,27,34,37,41,42,43,45; 2:12,14,15,17,21,31; 3:2,20,21,26 (dua kali); 4:12,14,15,21,27
2. TUHAN (YHWH) Allah kita (*Elohim*), 1:1,19,20,25,41; 2:29,36,37; 3:3; 4:7
3. TUHAN (YHWH), Allahmu (*Elohim*), 1:10,21,26,30,31,32; 2:7 (dua kali), 30; 3:18,20,21,22; 4:2,3,4,10,19,21,23 (dua kali), 24,25,29,30,31,34,40
4. TUHAN (YHWH), Allah (*Elohim*) nenek moyangmu, 1:11,21; 4:1
5. Allah (*Elohim*), 1:17; 2:33; 4:24 (Allah yang cemburu), 31 (Tuhan yang penyayang), 32,33
6. TUHAN (*Adon*) Allah (YHWH), 3:24
7. TUHAN (YHWH), Allahku (*Elohim*), 4:5
8. TUHAN (YHWH), Dia adalah Allah (*Elohim*), 4:35,39

Ada banyak spekulasi tentang keragaman ini:

1. beberapa penulis
2. beberapa juru tulis
3. perbedaan teologis
4. keragaman sastra

Para sarjana PL harus mengakui bahwa kepenulisan, penyusunan, menyuntingan, dan aktivitas penulisan yang terhubung ke buku Kanonika dari PL tersebut adalah sebuah misteri. Kita harus berhati-hati untuk tidak membiarkan teori-teori sastra modern barat kita atau apriori asumsi teologis kita menuntut satu dan hanya satu penafsiran. Misteri berarti misteri.

TOPIK KHUSUS: SEBUTAN-SEBUTAN UNTUK TUHAN

A. *El* (BDB 42, KB 48)

1. Arti asli dari istilah umum untuk tuhan ini tidaklah pasti, walau banyak ahli percaya kata ini berasal dari akar Akkadian, "jadi kuat" atau "menjadi berkuasa" (lih Kej 17:1; Bil 23:19; Ul 7:21; Maz 50:1).
2. Dalam kepercayaan bangsa Kanaan, dewa yang tinggi disebut *El* (teks Ras Shamra)
3. Dalam Alkitab *El* biasanya digabungkan dengan istilah lain. Kombinasi ini menjadi cara untuk menggambarkan Allah.
 - a. *El-Elyon* ("Allah Maha Tinggi" BDB 42 & 751 II), Kej 14:18-22; Ul 32:8; Yes 14:14
 - b. *El-Roi* ("Allah yang melihat" or "Allah yang menyatakan DiriNya" BDB 42 & 909), Kej 16:13
 - c. *El-Shaddai* ("Allah yang Maha Kuasa" or "Allah yang berbelaskasihan" or "Allah dari gunung" BDB 42 & 994), Kej 17:1; 35:11; 43:14; 49:25; Kel 6:3
 - d. *El-Olam* ("Allah yang kekal" BDB 42 & 761), Kej 21:33. Istilah ini secara teologis berkait dengan janji Allah pada Daud, II Sam 7:13,16
 - e. *El-Berit* ("Allah dari Perjanjian" BDB 42 & 136), Hak 9:46

4. *El* disetarakan dengan
 - a. YHWH dalam Maz 85:8; Yes 42:5
 - b. *Elohim* dalam Kej 46:3; Ayb 5:8, “Akulah *El, Elohim* dari bapakmu”
 - c. *Shaddai* dalam Kej 49:25
 - d. “cemburu” dalam Kel 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15
 - e. “kasih karunia” dalam Ul 4:31; Neh. 9:31; “setia” dalam Ul 7:9; 32:4
 - f. “besar dan dahsyat” dalam Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan. 9:4
 - g. “pengetahuan” dalam I Sam. 2:3
 - h. “perlindunganku yang kuat” dalam II Sam 22:33
 - i. “pembalas dendam ku” dalam II Sam. 22:48
 - j. “yang kudus” dalam Yes 5:16
 - k. “perkasa” dalam Yes 10:21
 - l. “keselamatanku” dalam Yes 12:2
 - m. “besar dan berkuasa” dalam Yer 32:18
 - n. “ganjaran” dalam Yer 51:56
 5. Kombinasi dari semua sebutan-sebutan Allah dalam PL didapati dalam Yosua 22:22 (*El, Elohim, YHWH*, berulang)
- B. *Elyon*
1. Arti dasar kata ini adalah “tinggi”, ditinggikan” atau “diangkat” (lih. Kej 40:17; I Raj 9:8; II Raj 18:17; Neh 3:25; Yer 20:2; 36:10; Maz 18:13).
 2. Kata ini digunakan sebagai paralel dari beberapa nama/jabatan Allah yang lain.
 - a. *Elohim* - Maz 47:1-2; 73:11; 107:11
 - b. *YHWH* - Kej 14:22; II Sam 22:14
 - c. *El-Shaddai* - Maz 91:1,9
 - d. *El* - Bil 24:16
 - e. *Elah* – sering dipakai dalam Daniel 2-6 dan Ezra 4-7, dihubungkan dengan *illair* (Bahasa Aram untuk “Allah Maha Tinggi”) dalam Dan 3:26; 4:2; 5:18,21
 3. Kata ini sering dipakai oleh orang-orang bukan Israel.
 - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
 - b. Bileam, Bil 24:16
 - c. Musa, berbicara tentang bangsa-bangsa dalam Ul 32:8
 - d. Injil Lukas dalam PB, menulis kepada orang kafir, juga menggunakan bahasa Yunani yang searti dengan kata ini yaitu *Hupsistos* (lih 1:32,35,76; 6:35; 8:28; Kis 7:48; 16:17)
- C. *Elohim* (jamak), *Eloah* (tunggal), digunakan terutama dalam puisi.
1. Istilah ini tidak dijumpai diluar Perjanjian Lama
 2. Kata ini dapat menunjuk kepada Allah Israel atau illah bangsa-bangsa (lih Kel 12:12; 20:3). Keluarga Abraham menyembah banyak illah (Yos 24:2)
 3. Kata ini dapat berhubungan kepada hakim-hakim Israel (Kel 21:6; Maz 82:6)
 4. Istilah *elohim* juga digunakan mahluk-mahluk spiritual lain (malaikat, kuasa kegelapan) sebagaimana dalam Ul 32:8 (LXX); Maz 8:5; Ayb 1:6; 38:7. Kata ini juga bisa berbicara tentang hakim-hakim manusia (lih. Kel 21:6; Maz 82:6)
 5. Dalam Alkitab kata ini adalah nama atau gelar pertama Tuhan (Kej 1:1). Kata ini dipakai secara eksklusif sampai Kej 2:4, dimana di sini kata ini digabung dengan YHWH. Pada dasarnya (secara teologis) kata ini menunjuk kepada Allah Sang Pencipta, penopang dan penyedia dari segala yang hidup dalam planet ini.

Kata ini adalah sinonim dari *El* (Ul 32:15-19). Dapat juga merupakan paralel dengan YHWH sebagaimana Maz 14 (*elohim*) adalah tepat sama dengan Mazmur 53 (YHWH), kecuali dalam hal adanya perbedaan nama keIlhian tersebut.
 6. Meski dalam bentuk jamak dan dipakai untuk menamakan illah lain, istilah ini sering menunjuk pada Allah Israel, hanya biasanya menggunakan bentuk tunggal untuk menekankan penggunaannya secara monoteistik.

7. Aneh memang bahwa nama umum dari Allah Israel yang Esa ditulis dalam bentuk jamak! Walaupun tidak ada kepastian, berikut ini beberapa teori mengenai hal ini:
 - a. Bahasa Ibrani mempunyai banyak kata jamak, yang sering digunakan sebagai penekanan makna. Yang cukup dekat dengan hal ini adalah suatu hal ketata-bahasaannya Ibrani saat ini yang disebut “jamak dari kemuliaan”, dimana bentuk jamak digunakan untuk membesarkan suatu konsep.
 - b. Hal ini mungkin menunjuk kepada sidang para malaikat, yang ditemui oleh Allah di dalam surga, dihadapan tahtaNya. (lih I Raj 22:19-23; Ayb 1:6; Maz 82:1; 89:5,7).
 - c. Barangkali hal ini bahkan bisa mencerminkan perwahyuan PB dari satu Allah dalam tiga pribadi. Dalam Kej 1:1 Allah mencipta; Kej 1:2 Roh menyelubungi dan dari PB Yesus adalah pelaksana penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15; Ibr 1:2; 2:10)

D. YHWH (BDB 217, KB 394)

1. Ini adalah nama yang mencerminkan keTuhanan sebagai Allah pembuat perjanjian; Allah sebagai juru selamat, penebus! Manusia melanggar perjanjian, tapi Allah loyal kepada Firman, janji, dan persetujuanNya (Maz 103).
 Nama ini disinggung pertama kali dalam kombinasi dengan *Elohim* dalam Kej 2:4. Tidak ada dua kisah penciptaan dalam Kej 1-2, namun ada dua penekanan: (1) Allah sebagai pencipta semesta (badaniah) dan (2) Allah sebagai pencipta khusus kemanusiaan. Kejadian 2:4 memulai perwahyuan khusus mengenai posisi dan maksud yang istimewa dari kemanusiaan, an juga masalah dosa dan pemberontakan yang berhubungan dengan posisi unik tersebut.
2. Dalam Kej 4:26 dikatakan “*orang* mulai memanggil nama Tuhan” (YHWH). Namun demikian, Kel 6:3 menunjukkan bahwa umat perjanjian yang terdahulu (para nenek moyang beserta keluarga mereka) mengenal Allah hanya sebagai *El-Shaddai*. Nama YHWH diterangkan hanya satu kali dalam Kel 3:13-16, khususnya ay.4. Namun demikian, penulisan dari Musa sering menafsirkan kata-kata berdasarkan kata yang sedang populer, bukan etimologi (lih Kej 17:5; 27:36; 29:13-35). Ada beberapa teori mengenai arti dari nama ini (diambil dari IDB, vol 2, hal 409-11).
 - a. dari akar bahasa Arab, “menunjukkan cinta yang membara”
 - b. dari akar bahasa Arab, “meniup” (YHWH sebagai Allah badai)
 - c. dari akar bahasa Urgatic (bahasa Kanaan), “berkata”
 - d. mengikuti prasasti phoenix, sebuah bentuk kata causative participle berarti “Yang menopang” atau “Yang menegakkan”
 - e. dari bahasa Ibrani *Qal* dari “Ia yang ada,” atau “Ia yang hadir” (dalam bentuk yang akan datang, “Ia yang akan ada)
 - f. dari bahasa Ibrani *Hiphil* dari “Ia yang menyebabkan terjadi”
 - g. dari akar kata Ibrani “hidup” (Kej 3:20), berarti “yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup”
 - h. dari konteks Kel 3:13-16 suatu permainan pada bentuk IMPERFECT digunakan dalam arti PERFECT, “Aku akan terus menjadi apa yang aku pernah jadi” atau “Aku akan terus menjadi apa yang aku selalu jadi” (lih. J.Wash Watts, *Penelitian Sintaksis dalam Perjanjian Lama*, hal. 67
 Nama lengkap YHWH sering dinyatakan dalam suatu singkatan atau dalam format aslinya.
 - (1) Yah (mis. Hallelu – yah)
 - (2) Yahu (nama-nama, mis. Yesaya)
 - (3) Yo (nama-nama, mis Yoel)
3. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani “pemilik, “tuan”, “suami”, “Tuhan”—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya “tuan”. Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.
4. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH dibagungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:

- a. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
- b. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
- c. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjang), Kel 17:1
- d. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
- e. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
- f. *YHWH – Sabbaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi
- g. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
- h. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
- i. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

1:4

NASB, NRSV "Setelah ia memukul kalah"
NKJV "setelah ia membunuh"
TEV "setelah TUHAN telah mengalahkan"
NJB "Dia telah mengalahkan"

KATA KERJA nya (BDB 645, KB 697, *Hiphil* INFINITIVE) berarti " memukul" dan implikasi teologisnya adalah bahwa hal itu dilakukan oleh YHWH. Dia adalah penyebab pertama dan satu-satunya penyebab!

▣ **"Sihon"** Sihon (BDB 695) adalah raja Amori dari sebuah daerah dekat dengan Og, raja Basan, di sisi timur Yordan. Musa diperintahkan oleh Allah (lih. 2:4-9) untuk tidak menyerang kerabat orang-orang Yahudi, Moab dan Edom (keturunan Lot dengan putrinya sendiri, lih. Kej 19:30-38). Satu-satunya rute lain ke Yordan adalah melalui kerajaan Sihon. Ibu kota Hesybon adalah kota besar pertama yang ditaklukkan tentara Israel (lih. 2:26-37; Bil 21:21-32).

▣ **"Og"** Og (BDB 728) adalah raja dari wilayah yang disebut Basan, yang memiliki dua kota besar (lih. Yos 12:4) dan banyak desa (lih. 3:1-10). Ia tampaknya adalah salah satu Refaim (raksasa, lih 3:11) yang mendiami Kanaan (lih. 2:20; Yos 12:4). Para keturunan dari raksasa-raksasa inilah (lih. 2:11) di Hebron yang telah menyebabkan Israel menolak laporan dua pengintai yang setia" (lih. Bil 13:22).

TOPIK KHUSUS: TANGGAL DARI KELUARAN

- A. Ada dua pendapat ilmiah pada tanggal dari Keluaran:
1. dari I Raj 6:1, yang mengatakan, "480 tahun dari kitab Keluaran sampai pembangunan Bait Salomo"
 - a. Salomo mulai memerintah di 970 SM Hal ini ditetapkan dengan menggunakan pertempuran Qarqar (853 SM) sebagai tanggal awal yang pasti.
 - b. Bait Suci ini dibangun pada tahun keempatnya (965 SM), dan Exodus terjadi sekitar 1445/6 SM
 2. Hal ini akan membuatnya terjadi di masa Dinasti Mesir ke-18.
 - a. Firaun sang penindas adalah Thutmose III (1490-1436 SM).
 - b. Firaun saat Keluaran adalah Amenhotep II (1436-1407 SM).
 - (1) Beberapa orang percaya bahwa bukti dari Yerikho berdasarkan pada kenyataan bahwa tidak ada korespondensi diplomatik yang terjadi antara Yerikho dan Mesir selama pemerintahan Amenhotep III (1413-1377 SM).
 - (2) Naskah Amarna mencatat korespondensi diplomatik yang tertulis di lempengan tanah liat tentang Habiru yang menaklukkan tanah Kanaan pada masa pemerintahan Amenhotep III. Oleh karena itu, Eksodus terjadi pada masa pemerintahan Amenhotep II.
 - (3) Periode Hakim-hakim tidak cukup lama jika abad ke-13 adalah tanggal Keluaran.
 3. Kemungkinan permasalahan dengan tanggal-tanggal ini adalah:
 - a. Septuaginta (LXX) memiliki 440 tahun bukan 480.
 - b. Ada kemungkinan bahwa 480 tahun merupakan perwakilan dari 12 generasi yang masing-masing 40 tahun, oleh karena itu, merupakan jumlah yang bersifat figuratif.

- c. Ada 12 generasi imam dari Harun sampai kepada Salomo (lih. I Taw 6), kemudian 12 dari Salomo ke Bait Suci Kedua. Orang-orang Yahudi, seperti Yunani, menghitung sebuah generasi sebagai empat puluh tahun. Jadi, ada periode tahun 480 kembali dan maju (penggunaan simbolik dari angka-angka) (lih. Karya Bimson *Penanggalan Kembali Keluaran dan Penaklukan*).
4. Ada tiga naskah lainnya yang menyebutkan tanggal:
 - a. Kejadian 15:13,16 (lih. Kis 7:6), 400 tahun perbudakan
 - b. Keluaran 12:40-41 (lih. Gal 3:17)
 - (1) MT - 430 tahun tinggal di Mesir
 - (2) LXX - 215 tahun tinggal di Mesir
 - c. Hakim-hakim 11:26 - 300 tahun antara hari Yefta dan penaklukan (mendukung tanggal 1445)
 - d. Kisah Para Rasul 13:19, eksodus, pengembaraan dan penaklukan - 450 tahun
5. Penulis Raja-raja menggunakan referensi historis yang spesifik dan tidak membulatkan angka (Edwin Thiele, *Sebuah Kronologi Raja-raja Ibrani*, hal. 83-85)
- B. Bukti tentatif dari arkeologi sepertinya mengarah ke tanggal 1290 SM, atau Dinasti Mesir ke-19.
 1. Yusuf mampu mengunjungi ayahnya dan Firaun di zaman yang sama ini. Firaun pribumi pertama yang mulai memindahkan ibukota Mesir dari Thebes kembali ke Delta Nil, ke tempat yang disebut Avaris / Zoan / Tanis yang merupakan ibukota Hyksos tua, adalah *Seti I* (1309-1290). Dia akan menjadi Firaun sang penindas.
 - a. Hal ini tampaknya cocok dengan dua potong informasi tentang pemerintahan Hyksos dari Mesir.
 - (1) Sebuah prasasti telah ditemukan dari zaman Rameses II yang memperingati pendirian Avaris empat ratus tahun sebelumnya (1700 SM oleh kaum Hyksos)
 - (2) Nubuat Kej 15:13 berbicara tentang penindasan 400 tahun
 - b. Ini menyiratkan bahwa kenaikan Yusuf ke kekuasaan berada di bawah Firaun orang-orang *Hyksos* (Semitis). Dinasti Mesir yang baru ini dirujuk dalam Kel. 1:8.
 2. Kaum *Hyksos*, sebuah kata Mesir yang berarti "penguasa negeri-negeri asing," yang merupakan kelompok penguasa Semitis non-Mesir, menguasai Mesir selama dinasti 15 dan 16 (1720-1570 SM). Beberapa ingin menghubungkannya dengan bangkitnya Yusuf ke kekuasaan. Jika kita kurangi 430 tahun dari Kel 12:40 dari 1720 SM, kita mendapatkan tanggal sekitar 1290 SM
 3. Anak Seti I adalah Rameses II (1290-1224). Nama ini disebutkan sebagai salah satu kota perbekalan yang dibangun oleh budak-budak Ibrani, Kel. 1:11. Juga distrik yang sama di Mesir dekat Gosen ini disebut Rameses, Kej 47:11. Avaris / Zoan / Tanis dikenal sebagai "Rumah Raamses" dari 1300-1100 SM
 4. Thutmoses III dikenal sebagai pembangun yang agung, seperti Rameses II.
 5. Rameses II memiliki 47 anak perempuan yang tinggal di istana yang terpisah.
 6. Arkeologi telah menunjukkan bahwa sebagian besar kota-kota berkubu Kanaan yang besar (Hazor, Debir, Lakhis) dihancurkan dan dibangun kembali dengan cepat sekitar 1250 SM. Dengan memperhitungkan jangka waktu 38 tahun mengembara padang gurun ini cocok dengan tanggal 1290 SM
 7. Arkeologi telah menemukan referensi kepada orang Israel berada di Kanaan selatan pada prasasti peringatan pengganti Raamses, yaitu *Merneptah* (1224-1214 SM [lih. Prasasti Merneptah, tertanggal 1220 SM]).
 8. Edom dan Moab tampaknya telah mencapai identitas nasional yang kuat di 1300-an SM. Negara-negara ini tidak terorganisir dalam abad ke-15 (Glueck).
 9. Buku berjudul *Penanggalan Kembali Keluaran dan Penaklukan* oleh John J. Bimson, yang diterbitkan oleh University of Sheffield, 1978, berpendapat melawan semua bukti arkeologi untuk tanggal yang lebih awal.

TOPIK KHUSUS: PENDUDUK PALESTINA PRA-ISRAEL

- A. Ada beberapa daftar bangsa-bangsa.
- Kejadian 15:19-21 (10)
 - orang Keni
 - Kenas
 - Kadmon
 - Het
 - Orang Feris
 - Refaim
 - Amori
 - Kanaan
 - Girgasi
 - Orang Yebus
 - Keluaran 3:17 (6)
 - Kanaan
 - Het
 - Amori
 - Orang Feris
 - Orang Hewi
 - Orang Yebus
 - Keluaran 23:28 (3)
 - Orang Hewi
 - Kanaan
 - Het
 - Ulangan 7:1 (7)
 - Het
 - Girgasi
 - Amori
 - Kanaan
 - Feris
 - Orang Hewi
 - Yebus
 - Yosua 24:11 (7)
 - Amori
 - orang Feris
 - Kanaan
 - Het
 - Girgasi
 - Orang Hewi
 - Orang Yebus
- B. Asal usul nama ini meragukan karena kekurangan data historis. Kejadian 10:15-19 mencakup beberapa yang terkait dengan Kanaan, seorang anak dari Ham.
- C. Penjelasan-penjelasan singkat dari daftar yang panjang di Kej 15:19-21
- Keni
 - BDB 884
 - Non-Israel
 - Nama yang terkait dengan "pemalsu" atau "pandai besi", yang bisa merujuk pada pengerjaan logam atau musik (lih. Kej 4:19-22)
 - berhubungan dengan area Sinai utara ke Hebron
 - Kenas
 - Nama terhubung ke Yitro, ayah mertua Musa (lih. Hak 1:16; 4:11)
 - Kadmon
 - BDB 889
 - Sanak Famili dari orang Yahudi
 - Sebuah klan dari Edom (lih. Kej 15:19; 30:15,42)
 - Tinggal di Negev
 - Mungkin diserap ke Yehuda (lih. Bil 32:12; Yos 14:6,14)
 - Het
 - BDB 870 II
 - Non-Israel, mungkin dari keturunan Ismael (lih. Kej 25:15)
 - Nama berhubungan dengan "orang timur"
 - Tinggal di Negev
 - Mungkin berhubungan dengan "orang-orang timur" (lih. Ayub 1:3)
 - Orang Feris
 - BDB 366
 - Non-Israel
 - Keturunan Het
 - Dari Kerajaan Anatolia (Asia Kecil, Turki)
 - Hadir sangat awal di Kanaan (lih. Kej 23; Yos 11:3)
 - Orang Feris
 - BDB 827
 - Non-Israel, mungkin orang Hurrian
 - Tinggal di daerah berhutan Yehuda (lih. Kej 34:30; Hak 1:4; 16:10.)
 - Refaim
 - BDB 952
 - Non-Israel, mungkin raksasa (lih. Kej 14:5; Bil 33:33; Ul 2:10-11,20)
 - Tinggal di tepi timur dari sungai Yordan
 - Garis keturunan ksatria / pahlawan

- | | |
|------------|--|
| 7. Amori | - BDB 57
- Kelompok orang Semit barat laut berasal dari Ham (lih. Kej 10:16)
- Menjadi sebutan umum untuk penduduk Kanaan (lih. Kej 15:16; Ul 1:7; Yos 10:5; 24:15; II Sam 21:2)
- Namanya bisa berarti "barat"
- ISBE, vol. 1, hal 119, mengatakan istilah ini menunjukkan
a. penduduk Palestina pada umumnya
b. penduduk pegunungan yang bertentangan dengan dataran pantai
c. kelompok orang-orang tertentu dengan raja mereka sendiri |
| 8. Kanaan | - BDB 489
- Dari Ham (lih. Kej 10:15)
- Penunjukan umum dari segala suku di Kanaan sebelah barat Sungai Yordan
- Arti Kanaan tidak pasti, mungkin "pedagang" atau "pewarna merah-ungu"
- Sebagai kelompok orang mereka tinggal di sepanjang dataran pantai (lih. Bil 13:29.) |
| 9. Girgasi | - BDB 173
- Dari Ham (lih. Kej 10:16) atau setidaknya "dari seorang anak [yaitu, negara] Kanaan," ISBE, vol. 2, hal 1232) |
| 10. Yebus | - BDB 101
- Dari Ham (lih. Kej 10:16)
- Dari kota Yebus / Salem / Yerusalem (lih. Yos 15:63; Hak 19:10)
- Yeh 16:3,45 menegaskan mereka adalah ras campuran dari orang Amori orang Het |
| 11. Hewi | - BDB 295
- Dari Ham (lih. Kej 10:17)
- Diterjemahkan oleh LXX sebagai orang Hori (lih. Kej 34:2; 36:20-30; Yos 9:7)
- Mungkin dari kata Ibrani "gua," karena itu penghuni gua
- Mereka tinggal di dataran tinggi Lebanon (lih. Yos 11:3; Hak 3:3). Dalam II Sam 24:7 mereka tercantum di sebelah Tirus dan Sidon |

▣ **"Asytarot"** Kota ini (BDB 800) dinamai dengan nama permaisuri perempuan dari dewa kesuburan Kanaan Baal-Asherah/Astarte. Karena penyebutan Refaim, ada kemungkinan bahwa kota ini dirujuk dalam Kej 14:5.

▣ **"Edrei"** Ini adalah salah satu dari ibukota-ibukota Og (lih. Yos 12:4; 13:12).

1:5 "di tanah Moab" Ini adalah tempat orang Israel berkemah sebelum memasuki Tanah Perjanjian. Ini adalah lokasi tepat di sebelah utara Laut Mati di tepi timur sungai Yordan, di mana Ulangan ditulis.

▣ **"mulailah Musa"** KATA KERJA ini (BDB 383, KB 381, *Hiphil* PERFECT) berarti "komitmen sukarela" (lih. Kej 18:27; Kel 2:21; Hak 19:6).

▣ **"menguraikan hukum Taurat ini"** KATA KERJA ini (BDB 91, KB 106, *Piel* PERFECT) berarti untuk membuat jelas atau dimengerti. Kata ini hanya muncul di sini dan dua kali lainnya di mana itu diterjemahkan "menulis" (lih. 27:8; Hab 2:2). Instruksi yang tidak jelas atau dimengerti tidak berguna dan, dalam konteks perjanjian ini, berbahaya.

Istilah "hukum" (yaitu, Taurat BDB 260) adalah istilah Ibrani untuk "pengajaran" atau "instruksi" (lih. 4:8,44; 27:3,8,26; 28:58,61; 29:20,28; 30:10; 31:9,11,12; 32:46). Dalam konteks ini merujuk pada khotbah Musa yang disampaikan kepada Israel di sisi timur Yordan di seberang Yerikho, di dataran Moab, tepat sebelum Israel menyeberangi sungai Yordan tanpa dia.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:6-8

⁶"TUHAN, Allah kita, telah berfirman kepada kita di Horeb, demikian: Telah cukup lama kamu tinggal di gunung ini. ⁷Majulah, berangkatlah, pergilah ke pegunungan orang Amori dan kepada semua tetangga mereka di Araba-Yordan, di Pegunungan, di Daerah Bukit, di Tanah Negeb dan di tepi pantai laut, yakni negeri orang Kanaan, dan ke gunung Libanon sampai Efrat, sungai besar itu. ⁸Ketahuilah, Aku telah menyerahkan negeri itu kepadamu; masukilah, dudukilah negeri yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub, untuk memberikannya kepada mereka dan kepada keturunannya."

1:6 "TUHAN" Ini adalah nama unik bagi Allah Israel (yaitu, YHWH, BDB 217). Lihat Topik Khusus: Sebutan-sebutan untuk Tuhan pada 1:3.

☐ "Allah kita" KATA GANTI ORANG JAMAK ini menyiratkan suatu hubungan perjanjian, yang dimulai dan diterima di Sinai. Ini adalah nama dari Tuhan, "*Elohim*" (BDB 43). Nama ini digunakan untuk Allah sebagai Pencipta, Penyedia, dan Pemelihara dari seluruh ciptaan (mis. Kej 1:1-2:3). Lihat Topik Khusus: Sebutan-sebutan untuk Tuhan pada 1:3.

☐ "Horeb" Lihat catatan pada 1:2.

☐ "Telah cukup lama kamu tinggal di gunung ini." Tuhan sekarang memberitahu orang-orang tersebut bahwa ini adalah waktunya bagi mereka untuk melakukan apa yang sejak awal telah Ia perintahkan kepada mereka, yaitu menduduki Kanaan (lih. Kej 15:13-21; Bil 13-14)! Mereka tinggal di G. Horeb selama sekitar satu tahun (bandingkan Kel 19:1 dengan Bil 10:11).

1:7

NASB	"Majulah, berangkatlah"
NKJV	"Majulah, berangkatlah"
NRSV	"Lanjutkan perjalananmu"
TEV	"Kemas perkemahan dan berangkatlah"
NJB	"Lanjutkan, lanjutkan perjalananmu"

KATA KERJA yang pertama (BDB 815, KB 937, *Qal* IMPERATIVE) berarti "berbelok," tapi digunakan dalam beberapa pengertian:

1. menengok untuk melihat sesuatu / seseorang, Kel 2:12; 16:10; Bil 12:10
2. berbelok sehingga mengubah arah, Kej 18:22; 24:49; Kel 14:25; 21:33; Ul 1:7,24; 2:3; 9:15; 10:5
3. berpaling kepada allah lain, Im 19:4; Ul. 29:18, 30:17; 31:18,20
4. mencari bantuan dari, Im 19:31; 20:6
5. mendekatnya
 - a. malam, Ul 23:11
 - b. pagi, Kel 14:27

KATA KERJA yang kedua (BDB 652, KB 704, *Qal* IMPERATIVE) berarti "menarik keluar", "mencabut," atau "menetapkan," yang sering digunakan dalam Bilangan untuk orang Israel yang memindahkan situs perkemahan mereka. Penggunaan ini berlanjut dalam Ulangan (misalnya, 1:7,19,40; 2:1,24). Ini awalnya merujuk pada mencabut tiang tenda.

☐ "pergilah" Ini adalah paralel *Qal* IMPERATIVE (BDB 97, KB 112) yang ketiga.

Ada empat divisi topologi Palestina yang disebutkan yang terbentang dari utara ke selatan:

1. "ke pegunungan orang Amori" - ini merujuk pada tepi timur Sungai Yordan dan kerajaan dari Sihon dan Og.

2. "Di Araba" - ini menunjuk pada celah lembah Yordan (BDB 787, lih 1:1,7; 2:8; 3:17; 4:49, 11:30; Yos 8:14; 11:2, 16; 12:3; 18:18)
3. "Di daerah bukit dan di pegunungan" - Ini menunjuk ke daerah barat dan selatan Laut Mati, kemudian menjadi alokasi untuk suku Efraim dan Yehuda.
4. "Negev" - Ini adalah tanah gurun yang tandus di selatan Laut Mati dan ke arah barat (BDB 616)
5. "di tepi pantai laut" - Ini adalah dataran pantai yang terbentang dari Mesir ke Lebanon (yaitu, Shephelah, BDB 410)

Semua ini bersama-sama merujuk ke tanah yang dijanjikan kepada Abraham dalam Kejadian 15.

1:8 Ayat 8 adalah serangkaian perintah:

1. "Ketahuilah" - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE
2. "Masukilah" - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE
3. "Dudukilah" - BDB 439, KB 441, *Qal* IMPERATIVE (lihat Topik Khusus pada 8:1)

▣ **"Aku telah menyerahkan negeri itu kepadamu"** Istilah Ibrani untuk "menyerahkan" adalah sama dengan "memberikan" (BDB 678, KB 733, *Qal* PERFECT). Tuhan sekarang memberikan pada mereka tanah sebagaimana yang telah Dia janjikan kepada Abraham (Kej 12:1, baris 5; 15:12-21; Kel 6:8), tetapi mereka harus mendudukinya. Perhatikan aspek bersyarat bahkan dari perjanjian mendasar ini (misalnya, 4:1; 5:33; 6:18; 8:1; 16:20; 30:16,19).

▣ **"negeri yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub"** Lihat Topik Khusus: Janji Perjanjian kepada Para Leluhur di 9:5.

Lihat 4:37; 6:10; 9:5; 10:11,15; 30:20, Kej 12:5-7, 13:14-17, 15:18; 26:3; Kel 32:13; 33:1. Tanah ini akan mencakup daerah dari Kadesh-Barnea di selatan ke Byblos dan Zephan, Zedad dan Lebo-Hamat di utara (bahkan mungkin ke timur sejauh sampai hulu sungai Efrat, lih Kej 15:18.). Lihat Atlas Alkitab MacMillan, hal 47.

Ada beberapa tempat di mana batas-batas umum dari Tanah Perjanjian diberikan (Kel 34:1-12; Ul 1:6-8; 3:12-20, 11:24; Yos 1:3-4). Hanya selama masa pemerintahan Daud lah seluruh daerah ini secara umum berada di bawah kendali Israel.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:9-15

⁹"Pada waktu itu aku berkata kepadamu, demikian: Seorang diri aku tidak dapat memikul tanggung jawab atas kamu. ¹⁰TUHAN, Allahmu, telah membuat kamu banyak dan sesungguhnya, sekarang kamu sudah seperti bintang-bintang di langit banyaknya. ¹¹TUHAN, Allah nenek moyangmu, kiranya menambahi kamu seribu kali lagi dari jumlahmu sekarang dan memberkati kamu seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu. ¹²Tetapi bagaimana seorang diri aku dapat memikul tanggung jawab atas kesusahanmu, atas bebanmu dan perkaramu? ¹³Kemukakanlah dari suku-sukumu orang-orang yang bijaksana, berakal budi dan berpengalaman, maka aku akan mengangkat mereka menjadi kepala atas kamu. ¹⁴Lalu kamu menjawab aku: Memang baik apa yang kauanjurkan untuk dilakukan itu. ¹⁵Kemudian aku mengambil kepala-kepala sukumu, yakni orang-orang yang bijaksana dan berpengalaman, lalu aku mengangkat mereka menjadi pemimpin atas kamu, yakni sebagai kepala pasukan seribu, kepala pasukan seratus, kepala pasukan lima puluh dan kepala pasukan sepuluh dan sebagai pengatur pasukan bagi suku-sukumu.

1:9 "Pada waktu itu" Ini adalah frasa berulang di dalam Ulangan. Empat pasal pertama adalah suatu pengkajian ulang dari tindakan kemurahan YHWH atas nama Israel. Ungkapan ini adalah cara untuk menandakan suatu tindakan masa lalu (lih. 1:9,16,18; 2:34; 3:4,8,12,18; 4:14).

▣ **"Seorang diri aku tidak dapat memikul tanggung jawab"** Lihat Keluaran 18:13-26 untuk nasihat Yitro kepada Musa tentang masalah yang sama ini (yaitu, Musa menjadi satu-satunya hakim).

1:10 "TUHAN, Allahmu, telah membuat kamu banyak" Ini adalah bagian dari janji Allah kepada para Leluhur (mis. Kej 13:16; 17:2,20; 22:17; 48:4; Im 26:9; Ul 7:13).

▣ **"seperti bintang-bintang di langit"** Frasa ini juga ditemukan dalam Kej 15:5; 26:4; Ul 10:22; 28:62. Frasa paralel lain yang digunakan untuk menggambarkan jumlah yang tak terhitung (lih. Kej 16:10) dari Israel adalah: "debu tanah" (lih. Kej 13:16; 28:14; Bil 23:10.), Dan "pasir di laut" (lih. Kej 22:17; 32:12). Semua ini dari seorang pria yang tak punya anak sampai usia 100 (yaitu, Abraham)!

Dalam Ul 1:28 orang Israel yang lebih banyak dari bintang-bintang dan mereka takut akan penduduk Kanaan karena:

1. Jumlah mereka
2. Ukuran mereka
3. Kota berkubu mereka.

Betapa ironisnya!

▣ **"Allah nenek moyangmu"** Sebutan yang sering diulang-ulang ini menegaskan bahwa Allah yang sama yang berbicara kepada Abraham, Ishak, dan Yakub masih aktif dalam kehidupan dan nasib keturunan mereka.

▣ **"menambahi kamu seribu kali lagi"** Ini jelas merupakan frasa idiomatik. Angka 1.000 adalah kelipatan dari sepuluh (3 kali) dan, oleh karena itu, merupakan simbol kebesaran atau jumlah yang banyak (lih. Maz 90:4; II Pet 3:8). Berikut adalah suatu daftar penggunaan hiperbolik dari NIDOTTE, vol. 1, hal 417:

1. karya Allah dalam memberkati, Ul 1:11; Ayb 42:12; Maz 144:13
2. berkat militer, Yos 23:10
3. kutukan militer bagi ketidakpercayaan, Ul 32:30; Yes 7:23; 30:17; Am 5:3
4. kedaulatan Allah yang abadi, Maz 90:4
5. Janji-janji perjanjian Allah, Ul 7:9; Maz 105:8
6. murka Allah vs kasih Allah, Kel 34:7; Ul 5:9-10
7. berkat karena berada di Bait Allah, Maz 84:10

1:12 "perkara" Ini berarti "gugatan" (BDB 936).

1:13 "Kemukakanlah" KATA KERJA ini (BDB 396, KB 393) adalah *Qal* IMPERATIVE. Perhatikan bahwa Musa memerintahkan orang-orang tersebut (yaitu, para pemimpin mereka) untuk mengambil tanggung jawab (mereka memilih) untuk komunitas bersama dengan dirinya sendiri (yang ditunjuk Musa). Para hakim baru ini (yaitu, para pemimpin suku) harus:

1. "Bijaksana" - (BDB 314) berarti mampu membuat pilihan yang bijaksana dan saleh (misalnya, Yusuf, Kej 41:33,39; Daud, II Sam 14:20; Salomo, I Raj 2:9; 3:12; 5:21)
2. "Cerdas" - (BDB 106, KB 122, *Niphal* PARTICIPLE) yang berarti seseorang yang memiliki kebijaksanaan, kearifan, dan kecerdasan (misalnya, Yusuf, Kej 41:33; negatif dalam Yer 4:22.)
3. "Pengalaman" - (BDB 393, KB 390, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE). Ini adalah kata umum dengan bidang semantik yang luas.
 - a. NASB, TEV, NJB, JPSOA - berpengalaman
 - b. NKJB - berpengetahuan
 - c. NRSV, REB – berreputasi baik
 - d. JB - teruji
 - e. NIV - terhormat
 - f. NET - dikenal

▣ **"aku akan mengangkat mereka"** KATA KERJA nya (BDB 962, KB 1321) adalah sebuah *Qal* IMPERFECT, yang digunakan dalam pengertian suatu COHORTATIVE. Musa menetapkan atau menunjuk orang-orang terpilih ini untuk tempat kepemimpinan dan penghakiman (misalnya, Kel 1:11; 18:21; Ul 17:14,15; Hak 11:11). Namun demikian,

pada kenyataannya, YHWH lah yang "mengambil" (BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERFECT, ay 15) mereka, yang menunjukkan pilihan Allah (misalnya, 4:20,34; I Raj 11:37). Proses manusia mengikuti suatu rencana Illahi!

1:15 "kepala pasukan seribu, kepala pasukan seratus, kepala pasukan lima puluh dan kepala pasukan sepuluh" ini kemudian menjadi divisi unit militer (lih. Kel 18:21.). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: RIBU (*ELEPH*)

Ini adalah kata Ibrani untuk "ribu" (BDB 48). Namun, digunakan dalam beberapa pengertian.

1. sebuah unit keluarga, Yos 22:14; Hak 6:15; I Sam 23:23, Zak 9:7; 12:6
2. sebuah unit militer, Kel 18:21,25; UI 1:15
3. seribu secara harfiah, Kej 20:16; Kel 32:28
4. sebuah angka simbolis, Kej 24:60; Kel 20:6, 34:7; UI 7:9; Yer 32:18
5. kata serumpun Ugaritik *alluph* berarti "kepala suku," Kej 36:15

NASB, NKJV "pengatur"

NRSV, TEV "pejabat"

NJB "juru tulis"

Istilah ini (BDB 1009) awalnya merujuk pada seorang juru tulis, tetapi ini tampaknya tidak sesuai dengan penggunaannya dalam UI 1:15; 20:5,8,9; atau Yos 1:10,32. Dalam konteks ini tampaknya menunjuk pada seorang hakim yang lebih rendah atau pembantu untuk para pemimpin suku.

Buku Pegangan pada Ulangan oleh UBS mengatakan, "mereka muncul bersama dengan penatua (Bil 11:16) dan dengan hakim (UI 16:18; Yos 8:33), dan juga dalam konteks militer (UI 20:5,8,9; Yos 1:10; 3:2)" hal 26.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:16-18

¹⁶"Dan pada waktu itu aku memerintahkan kepada para hakimmu, demikian: Berilah perhatian kepada perkara-perkara di antara saudara-saudaramu dan berilah keputusan yang adil di dalam perkara-perkara antara seseorang dengan saudaranya atau dengan orang asing yang ada padanya. ¹⁷Dalam mengadili jangan pandang bulu. Baik perkara orang kecil maupun perkara orang besar harus kamu dengarkan. Jangan gentar terhadap siapapun, sebab pengadilan adalah kepunyaan Allah. Tetapi perkara yang terlalu sukar bagimu, harus kamu hadapkan kepadaku, supaya aku mendengarnya. ¹⁸Demikianlah aku pada waktu itu memerintahkan kepadamu segala hal yang harus kamu lakukan."

1:16-17 Musa memerintahkan para hakim suku yang baru ini untuk bersifat tidak memihak (lih. 16:19; 24:17). Ketidakberpihakan merupakan karakteristik dari Allah (lih. 10:17). Israel dimaksudkan untuk menjadi bangsa dan masyarakat yang mengungkapkan karakter YHWH sehingga dunia akan datang untuk menaruh kepercayaan dan iman kepada-Nya. Sejak Kejatuhan (yaitu, Kejadian 3) ini telah menjadi rencana Allah. Israel gagal, tapi seorang Israel yang ideal (yaitu Yesus, lih Yes 53) berhasil (misalnya, Yoh 14:5-7, 8-11).

☐ **"orang asing"** Orang-orang non-Yahudi harus diperlakukan sama di bidang hukum (lih. Im 19:33-34,35). Israel harus menangani mereka dengan kemurahan hati (lih. Im 23:22; UI 10:19; 24:17, 27:19). Israel telah menjadi orang asing di Mesir (lih. Kel 22:21; 23:9) dan tahu bagaimana rasanya!

☐ **"adil"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KEBENARAN

“Kebenaran” adalah suatu topic yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai “adil” atau “benar” kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihiNya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggaran perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. menyatakan manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. memberi kebenaran secara gratis pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. menyediakan Roh yang berdiam untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. memulihkan persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia harus menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahanan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memungkinkan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut “pembenaran oleh iman”. Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani “kebenaran” dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaïosunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam sastra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma). Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Perbedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “keadilan” (berhubungan dengan masyarakat) dan “kebenaran” (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembenaran adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil dan penekanan Katolik Roma pada kehidupan

kasih dan kesetiaan yang diubahkan). Bagi kaum Reformis istilah “kebenaran Allah” adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperensial progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya keduanya!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab dimulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!.

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
 - a. Roma 3:26
 - b. II Tesalonika 1:5-6
 - c. II Timotius 4:8
 - d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
 - a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
 - b. Matius 27:19
 - c. I Yohanes 2:1,29; 3:7
3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
 - a. Imamat 19:2
 - b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)
4. Cara Allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
 - a. Roma 3:21-31
 - b. Roma 4
 - c. Roma 5:6-11
 - d. Galatia 3:6-14
 - e. Diberikan oleh Allah
 - (1) Roma 3:24; 6:23
 - (2) I Korintus 1:30
 - (3) Efesus 2:8-9
 - f. Diterima dengan Iman
 - (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
 - (2) I Korintus 5:21
 - g. Melalui karya AnakNya
 - (1) Roma 5:21-31
 - (2) II Korintus 5:21
 - (3) Filipi 2:6-11
 - h. Kehendak Allah agar para pegikutNya menjadi benar.
 - (1) Matius 5:3-48; 7:24-27
 - (2) Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23
 - (3) II Timotius 2:22; 3:16
 - (4) I Yohanes 3:7
 - (5) I Petrus 2:24
 - i. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.
 - (3) Kisah 17:31
 - (4) II Timotius 4:8

Kebenaran adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

1. perintah Allah
2. pemberian Allah
3. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari *Kamus Paulus dan Surat-suratnya* dari IVP “Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Calvin menekankan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita” (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

1. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Kalvin dan Gereja Timur)
2. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
3. injil adalah hidup yang diubahkan (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!

Kita harus percaya pada Injil!

Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

☐ **"Dalam mengadili jangan pandang bulu."** Istilah "keberpihakan" secara harfiah adalah "wajah" (BDB 815). KATA KERJA nya (BDB 647, KB 699, *Hiphil* IMPERFECT) berarti "menganggap." Intinya adalah bahwa pada waktu seseorang mendekati si hakim, hakim tersebut tidak boleh berusaha untuk melihat atau mengenali siapa yang datang dihadapannya, tapi harus mendengar kasus ini secara adil dan tidak memihak. Hakim tersebut harus memperlakukan semua kasus tanpa prasangka (lih. Im 19:15).

☐ **"Jangan gentar terhadap siapapun"** KATA KERJA ini (BDB III 158, KB 185, *Qal* IMPERFECT) berarti "ketakutan" atau "kagum." Dalam konteks ini berarti "ketakutan". Dalam Ulangan istilah ini digunakan dalam dua konteks. pemimpin / hakim Allah tidak boleh takut akan reaksi manusia untuk keputusan mereka (1:17) dan umat Allah tidak boleh takut akan pesan-pesan dari nabi-nabi palsu (18:22).

Istilah ini sering digunakan dalam Mazmur untuk mengungkapkan rasa hormat dan kekaguman dari umat percaya perjanjian terhadap YHWH (misalnya, 33:8; 22:23).

☐ **"Tetapi perkara yang terlalu sukar bagimu, harus kamu hadapkan kepadaku"** Musa adalah wakil Allah bagi umat. Ia dipandang sebagai seorang nabi (lih. ay 18; 18:15-22).

NASKAH NASB (UPDATED): 1:19-21

¹⁹"Kemudian kita berangkat dari Horeb dan berjalan melalui segenap padang gurun yang besar dan dahsyat yang telah kamu lihat itu, ke arah pegunungan orang Amori, seperti yang diperintahkan kepada kita oleh TUHAN, Allah kita; lalu kita sampai ke Kadesh-Barnea. ²⁰Ketika itu aku berkata kepadamu: Kamu sudah sampai ke pegunungan orang Amori, yang diberikan kepada kita oleh TUHAN, Allah kita. ²¹Ketahuilah, TUHAN, Allahmu, telah menyerahkan negeri itu kepadamu. Majulah, dudukilah, seperti yang difirmankan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu. Janganlah takut dan janganlah patah hati.

1:19-25 "Kemudian kita berangkat" KATA KERJA ini (BDB 652, KB 704, *Qal* SEMPURNA) secara teratur digunakan untuk Keluaran (lih. Kel 12:37; 13:20, 14:15; 16:1; dan sering dalam Bilangan 33). Ayat-ayat ini berhubungan dengan perjalanan dari Mt. Sinai ke Kadesh-Barnea.

1:19 "Horeb" Dua sebutan dari gunung suci ini, Horeb dan Sinai, digunakan secara sinonim. Horeb adalah istilah Semit. Sinai bukan Semit tetapi mungkin berkaitan dengan padang gurun *Sin*. *Sin* adalah istilah untuk suatu tanaman

padang pasir yang kecil yang umum di wilayah tersebut. Beberapa orang percaya bahwa Horeb adalah pegunungannya dan Sinai adalah puncaknya, tapi kita tidak benar-benar tahu secara pasti.

▣ **"Padang gurun yang besar dan dahsyat"** Biasanya istilah "padang gurun" (BDB 184) berarti padang rumput tak berpenghuni, tapi perjalanan ini membawa mereka melintasi padang pasir di Semenanjung Sinai. Ada beberapa sumber air alami di sini. Allah menyediakan air dan makanan bagi mereka secara supranatural selama periode empat puluh tahun ini. Saat ini, gurun ini disebut *Et tih*, yang berarti "pengembaraan." Perjalanan ini adalah sekitar 160 km dan menyeberangi daerah yang sangat sukar.

▣ **"Pegunungan orang Amori"** Hal ini akan merujuk ke bagian selatan tanah Kanaan (yaitu, Negev, Araba).

▣ **"seperti yang diperintahkan kepada kita oleh TUHAN, Allah kita"** Untuk nama-nama ketuhanan lihat Topik Khusus pada 1:3. Tuhan memimpin mereka dengan:

1. kata-kata Musa
2. awan kemuliaan *Shekinah*, yang ada di atas tabernakel. Ketika awan tersebut berpindah Israel mengikuti.

▣ **"lalu kita sampai ke Kadesh-Barnea"** Kata Ibrani untuk kudus adalah *kadosh* (BDB 871), dari mana kita mendapatkan kata "Kadesh." Kadesh-Barnea berarti "suci-(tidak diketahui)," kemungkinan "kota suci" atau "tempat kudus." Ini adalah bumi perkemahan yang penting bagi bangsa Israel sebagaimana bagi Abraham karena ini merupakan oasis terbesar di daerah tersebut.

1:20-21 Ayat-ayat ini telah menyebabkan masalah bagi para komentator karena perubahan dalam penggunaan antara kata ganti "kami" dan "kamu," yang umum di seluruh kitab Ulangan. Ini adalah salah satu alasan mengapa sebagian orang percaya bahwa Kitab Ulangan ditulis oleh beberapa orang. Saya berpikir bahwa Musa menulis (atau mendiktekan) mayoritas dari perwahyuan ini, tetapi jelas bahwa tulisan-tulisannya telah diedit oleh para juru tulis di kemudian hari dan bisa juga berisi komentar-komentar dari juru tulis asli.

1:21 "Ketahuilah, TUHAN, Allahmu, telah menyerahkan... dudukilah," Ini mungkin adalah sebuah rujukan untuk ay 8, di mana Allah, melalui Musa, memerintahkan kepada orang-orang untuk menduduki tanah yang telah Ia janjikan kepada para Leluhur (lih. 12:5-7; 13:14-17; 15:18; 26:3).

Ayat ini, seperti ay 7 dan 8, berisi beberapa perintah:

1. "Ketahuilah" - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE
2. "Majulah" - BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERATIVE
3. "Dudukilah" - BDB 439, KB 441, *Qal* IMPERATIVE
4. "Janganlah takut" - BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT, tetapi digunakan dalam pengertian JUSSIVE
5. "Janganlah patah hati" - BDB 369, KB 365, *Qal* IMPERFECT, tetapi digunakan dalam pengertian JUSSIVE

▣

NASB, NRSV "Janganlah takut atau merasa cemas"

NKJV "Janganlah takut dan janganlah patah hati"

TEV "Janganlah ragu-ragu atau takut"

NJB "Janganlah ketakutan atau patah hati"

Larangan dari YHWH ini didasarkan pada kepercayaan mereka dalam janji perjanjian dan kehadiran-Nya! Frasa ini muncul dua belas kali dalam PL (misalnya, 31:8; Yos 1:9; 8:10; 10:25; I Taw 22:13; 28:20; II Taw 20:15; 32:7; Yer 30:10; 46:27).

NASKAH NASB (UPDATED): 1:22-25

²²Lalu kamu sekalian mendekati aku dan berkata: Marilah kita menyuruh beberapa orang mendahului kita untuk menyelidiki negeri itu bagi kita dan membawa kabar kepada kita tentang jalan yang akan kita lalui, dan tentang kota-kota yang akan kita datangi. ²³Hal itu kupandang baik. Jadi aku memilih dari padamu dua belas orang, dari tiap-tiap suku seorang. ²⁴Mereka pergi dan berjalan ke arah pegunungan, lalu sampai ke lembah Eskol, kemudian menyelidiki negeri itu. ²⁵Maka mereka mengambil buah-buahan negeri itu dan membawanya kepada kita. Pula mereka membawa kabar kepada kita, demikian: Negeri yang diberikan TUHAN, Allah kita, kepada kita itu baik.

1:22 Bilangan 13:1-3 adalah latar belakang untuk ayat ini. Ini mengingatkan perintah Musa kepada suku-suku ini:

1. "menyuruh" - BDB 1018, KB 1511, *Qal* COHORTATIVE
2. "menyelidiki" - BDB 343, KB 340, *Qal* IMPERFECT, yang digunakan dalam arti JUSSIVE
3. "membawa" - BDB 996, KB 1427, *Hiphil* IMPERFECT, yang digunakan dalam arti JUSSIVE

1:23 "aku memilih dari padamu dua belas orang, dari tiap-tiap suku seorang" Musa pintar untuk mencoba dan mencakup setiap suku sehingga masing-masing merasa penting.

1:24 "lembah Eskol" Istilah ini (BDB 79) berarti "rumpun" atau "tangkai." Bilangan 13:23-24 mengatakan bahwa mereka memotong satu rumpun anggur yang begitu besar sehingga butuh dua orang untuk membawanya dengan sebuah pikulan. Ini adalah bagaimana lembah tersebut (atau Wadi) mendapatkan nama Ibraninya, tapi lokasinya di bagian selatan Palestina tidak pasti, mungkin di suatu tempat dekat dengan Hebron (lih. Bil 13:22,23).

▣ **"menyelidiki negeri itu"** "Menyelidiki" (BDB 920, KB 1183, *Piel* IMPERFECT) adalah variasi dari kata untuk "kaki" (BDB 919), yang menyiratkan bahwa mereka berjalan keseluruhan tanah tersebut. Mereka tidak memiliki hewan untuk dinaiki dan itu merupakan langkah nyata dari iman bagi mereka untuk berjalan di seluruh negeri ini dan dilihat oleh para penghuninya.

1:25 "Negeri yang diberikan TUHAN, Allah kita, kepada kita itu baik." Betapa merupakan suatu penegasan perjanjian yang kuat! Namun, mereka tidak bertindak atas penegasan teologis ini, melainkan atas ketakutan mereka (misalnya, ay 21).

NASKAH NASB (UPDATED): 1:26-33

²⁶Tetapi kamu tidak mau berjalan ke sana, kamu menentang titah TUHAN, Allahmu. ²⁷Kamu menggerutu di dalam kemahmu serta berkata: Karena TUHAN membenci kita, maka Ia membawa kita keluar dari tanah Mesir untuk menyerahkan kita ke dalam tangan orang Amori, supaya dimusnahkan. ²⁸Ke manakah pula kita maju? Saudara-saudara kita telah membuat hati kita tawar dengan mengatakan: Orang-orang itu lebih besar dan lebih tinggi dari pada kita, kota-kota di sana besar dan kubu-kubunya sampai ke langit, lagipula kami melihat orang-orang Enak di sana. ²⁹Ketika itu aku berkata kepadamu: Janganlah gemetar, janganlah takut kepada mereka; ³⁰TUHAN, Allahmu, yang berjalan di depanmu, Dialah yang akan berperang untukmu sama seperti yang dilakukan-Nya bagimu di Mesir, di depan matamu, ³¹dan di padang gurun, di mana engkau melihat bahwa TUHAN, Allahmu, mendukung engkau, seperti seseorang mendukung anaknya, sepanjang jalan yang kamu tempuh, sampai kamu tiba di tempat ini. ³²Tetapi walaupun demikian, kamu tidak percaya kepada TUHAN, Allahmu, ³³yang berjalan di depanmu di perjalanan untuk mencari tempat bagimu, di mana kamu dapat berkemah: dengan api pada waktu malam dan dengan awan pada waktu siang, untuk memperlihatkan kepadamu jalan yang harus kamu tempuh.

1:26 "menentang" KATA KERJA ini (BDB 598, KB 632, *Hiphil* IMPERFECT) menjadi sebuah kata yang umum dalam Ulangan (misalnya, 1:26,43; 9:7,23,24; 21:18,20; 31:27, dan juga dalam Mazmur). Kata SERUMPUN nya dalam bahasa Aram berarti "bersengketa dengan" dan dalam bahasa Syria, "bersaing dengan." Ini menunjukkan ketidaktaatan yang sengaja dan diketahui!

▣ **"titah TUHAN"** Perintah dalam ay 8 dan 21 adalah agar mereka pergi dan menduduki tanah itu.

1:27 "Kamu menggerutu di dalam kemahmu" Orang-orang tersebut ada di tenda-tenda mereka sambil menggerutu (BDB 920, KB 1188, *Niphal IMPERFECT*), mereka tidak melakukannya secara terbuka, tapi Tuhan melihat hati mereka (lih. Maz 106:25) dan tahu bahwa mereka sedang memberontak melawan Dia (yaitu, "bisikan fitnah," lih Ams 16:28; 18:8; 26:20,22). Tuhan tahu tidak hanya apa yang kita katakan (lih. ay 25c), tapi apa yang ada dalam hati kita—yaitu motif kita (lih. Bil 14:1-6).

▣ **"TUHAN membenci kita"** Dalam ayat ini orang-orang yang menganggap palsu motif dan sifat Allah (misalnya, 9:28). Mereka telah melupakan semua janji-janji dan penyediaan Allah yang indah selama perjalanan mereka dari Sinai ke Kadesh dan telah mulai berfokus pada situasi sekarang mereka, yang mereka dipandang sebagai sangat parah.

1:28 "Saudara-saudara kita telah membuat hati kita tawar" Orang-orang mencoba menyalahkan para mata-mata untuk ketidakpercayaan mereka. Istilah "tawar" (BDB 587, KB 606) adalah metafora bagi seseorang yang menjadi takut dan kehilangan kehendak untuk melawan (lih. 20:8; Yos 2:11; 5:1; 7:5; dan mungkin 14 : 8).

▣

NASB, REB "lebih besar dan lebih tinggi"

NKJV, Peshitta "lebih besar dan lebih tinggi"

NRSV, TEV,

NJB, NIV "lebih kuat dan lebih tinggi"

NET "lebih banyak dan lebih tinggi"

Jelaslah dari terjemahan yang berbeda ini bahwa pertanyaannya adalah tentang istilah yang pertama. Apakah ini identik atau apakah ini menambahkan informasi baru?

KATA SIFAT nya (BDB 152) pada dasarnya berarti "besar." Kata ini digunakan untuk:

1. besar dalam tingkatan
2. besar dalam jumlah
3. besar dalam intensitas
4. besar dalam arti pentingnya

Istilah ini adalah lazim dan memiliki suatu bidang semantik yang luas sehingga hanya konteksnyalah yang dapat memperjelas maknanya. Septuaginta sepertinya memahami istilah ini sebagai "lebih banyak penduduknya dan lebih perkasa." Sebagian dari masalah penerjemahan adalah tempat dari para "raksasa" dalam PL!

▣ **"Enak"** Kata ini (BDB 778 I) secara harfiah berarti "orang berleher panjang." Ini menunjuk pada para raksasa (lih. Kej 6).

TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH YANG DIGUNAKAN BAGI KELOMPOK-KELOMPOK ORANG ATAU PARA PEJUANG YANG TINGGI/PERKASA

Orang-orang yang besar/tinggi/perkasa ini disebut dengan beberapa nama:

1. *Nephilim* (BDB 658) - Kej 6:4; Bil 13:33
2. *Rephaim* (either BDB 952 or BDB 952 II) - Kej 14:5; Ul 2:11,20; 3:11,13; Yos 12:4; 13:12; II Sam 21:16,18,20,22; I Taw 20:4,6,8
3. *Zamzummin* (BDB 273), *zuzim* (BDB 265) - Kej 14:5; Ul 2:20
4. *Emim* (BDB 34) - Kej 14:5; Ul 2:10-11
5. *Anakim* (anak dari *Enak*, BDB 778 I) - Bil 13:33; Ul. 1:28; 2:10-11,21; 9:2; Yos 11:21-22; 14:12,15

▣ **"kota-kota di sana besar dan kubu-kubunya sampai ke langit,"** Dari arkeologi kita telah menemukan bukti-bukti tentang beberapa dari kota-kota ini. Lakhis adalah sebuah kota orang Amori selatan yang memiliki dinding setebal 29 kaki (hampir 9 m). Dinding kota-kota ini kadang-kadang memiliki kubah menara yang tinggi. Seseorang dapat memahami bagaimana orang Israel merasa kewalahan ketika mereka melihat kota-kota ini ("berkubu" BDB 130, KB 148, *Qal* PASIF PARTICIPLE berarti "tidak dapat diakses").

Hiperbola "kubu sampai ke langit" ini digunakan dalam pengertian metaforis yang sama seperti nama-nama dari Ziggurat di Babilonia (lih. Kej 11:4).

1:29

NASB "Janganlah terkejut, atau takut kepada mereka"

NKJV "Janganlah gemetar, janganlah takut kepada mereka;"

NRSV "Jangan ada kegentaran atau ketakutan dari mereka"

TEV "Janganlah takut terhadap orang-orang tersebut"

NJB "Jangan gentar, jangan takut pada mereka"

KATA KERJA yang pertama (BDB 791, KB 888, *Qal* IMPERFECT) berarti "menyebabkan gemetar." Dalam bahasa Aram ini berarti "bergetar" dan dalam bahasa Syria "datang secara tak sengaja atau kasar" (lih. 7:21; 20:3; 31:6).

KATA KERJA yang kedua (BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT) berarti "takut" atau "kagum." Ini adalah istilah umum untuk takut:

1. terhadap musuh - Ul 1:21,29; 2:4; 3:2,22; 7:18,19; 20:1,3; 31:6; Yos 11:6
2. bangsa di bumi takut terhadap umat Allah - Ul 28:10 (lih. Yos 4:24); Yos 9:24
3. Israel takut / kagum / hormat kepada YHWH - Ul 4:10; 5:5; 6:2,13,24; 10:12,20; 13:11, 14:23; 17:13,19; 19:20; 21:21, 25:18; 28: 58; 31:12; Yos 4:24

1:30 "TUHAN, Allahmu, yang berjalan di depanmu" Ini adalah ungkapan pendorong yang kuat yang mengekspresikan karunia Allah yang terbaik -- kehadiran pribadi dan penyediaan-Nya. Perhatikan dalam ay 30 Ia berjalan di depan mereka untuk bertempur (lih. 9:3); dalam ay 33 Ia berjalan di depan mereka untuk memimpin mereka melalui padang gurun.

▣ **"Dialah yang akan berperang untukmu"** Ini adalah suatu contoh dari "perang suci" atau *herem* (BDB 355, misalnya, Ul 2:2YJos 6:17,21; 8:26; 10:1,28,37; 11:12, 20-21). Ini adalah penghakiman Allah atas orang Amori / Kanaan karena dosa mereka, bukan hanya Allah mendukung umat-Nya (lih. Kej 15:16). Tuhan telah memberikan orang-orang Kanaan banyak kesempatan untuk bertobat, tetapi mereka tidak mau, maka penghakiman-Nya turun atas mereka. Tuhan juga akan menghakimi umat-Nya sendiri ketika mereka mengambil praktek Kanaan yang sama ini (yaitu, pembuangan Asyur dan Babilonia)! Disini, Allah memberitahu umat-Nya untuk tidak takut tapi untuk percaya kepada-Nya karena Dia berada di pihak mereka (misalnya, Ul 3:22; 20:4, Yos 10:14,42; 11:5-6)!

1:31 "TUHAN, Allahmu, mendukung engkau, seperti seseorang mendukung anaknya" "Mendukung" (BDB 669, KB 724, *Qal* PERFECT) dapat merujuk kepada secara fisik menggendong seseorang atau sesuatu atau "mempertahankan seseorang." Allah sebagai Bapa (yaitu, orang tua) adalah sebuah metafora Alkitabiah, kekeluargaan pribadi yang indah (lih. 8:5; 32:6; Kel 4:22; Maz 27:10; 68:5, 103:13; Ams 3:12; Yes 1:2; 63:16, Yer 3:19; Hos 11:1-4; Mal 1:6; Kis 13:18). Dalam PL "anak" adalah metafora kebersamaan bagi kebapaan YHWH bagi Israel, tetapi menjadi bersifat individu bagi raja keturunan Daud dan bangsawan keturunan khususnya (yaitu, Mesias, Maz 2:2,7; Kis 13:33).

1:32 "Tetapi walaupun demikian" Ini mencakup kehadiran dan pemeliharaan pribadi, khusus Allah, sejak dari panggilan Abraham (Kejadian 13) melulus sampai Eksodus (Keluaran - Bilangan).

▣ **"kamu tidak percaya kepada TUHAN, Allahmu,"** KATA KERJA ini (BDB 52, KB 63, *Hiphil* PARTICIPLE) adalah sebuah istilah teologis utama. Ini adalah dasar dari hubungan pribadi yang adalah inti bagi perjanjian.

TOPIK KHUSUS: IMAN, PERCAYA, ATAU KEPERCAYAAN (*Pistis* [KT BENDA], *Pisteuō*, [KT KERJA], *Pistos* [KT SIFAT])

- A. Ini adalah suatu istilah yang penting dalam Alkitab (lih. Ibr 11:1,6). Ini adalah pokok dari khotbah awal Yesus (lih Mar 1:15). Setidaknya ada dua persyaratan perjanjian baru: pertobatan dan iman (lih. 1:15; Kis 3:16,19; 20:21).
- B. Etimologi-nya
1. Istilah “iman” dalam PL berarti loyalitas, ketaatan, atau kedapat-dipercayaan dan merupakan penjelasan dari jati diri Allah, bukan kita.
 2. Berasal dari kata Ibrani (*emun, emunah*) yang berarti “yakin atau stabil”. Iman yang menyelamatkan adalah persetujuan moral (kumpulan kebenaran), kehidupan moral (gaya hidup), dan terutama suatu hubungan (penerimaan seseorang) dan komitmen suka rela (suatu keputusan) kepada orang tersebut.
- C. Penggunaannya di PL.
- Haruslah ditekankan bahwa iman Abraham bukan pada Juru Selamat yang akan datang, namun dalam janji Allah bahwa ia akan mendapatkan seorang anak dan keturunan (lih. Kej 12:2; 15:2-5; 17:4-8; 18:14). Abraham menanggapi janji ini dengan mempercayakan diri pada Allah. Ia masih memiliki keraguan dan masalah dengan janji ini, sebagai kenyataan janji ini baru digenapi setelah tiga belas tahun lamanya. Namun demikian, imannya yang tak sempurna, tetap diterima oleh Allah. Allah mau bekerja dengan manusia yang banyak salahnya yang menanggapiNya dan janjiNya dalam iman, meski jika hanya sekecil biji sesawi. (lih. Mat.17:20).
- D. Penggunaannya di PB
- Istilah “percaya” berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai “percaya”, “iman”, atau “mempercayakan diri”. Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata “percaya” adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).
- C. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN
- a. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
 - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
 - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
 - c. kedalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
 - d. kedalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
 - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
 - f. kedalam Terang (Yoh 12:36)
 - g. kedalam Allah (Yoh 14:1)
 2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
 3. *epi* berarti “masuk” or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
 4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
 5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
 - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
 - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
 - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
 - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
 - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
 - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
 - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)

- h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
- i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Allah, "Aku" (Yoh 8:24; 13:19)
- j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
- k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

1:33 "yang berjalan di depanmu di perjalanan untuk mencari tempat bagimu, di mana kamu dapat berkemah: dengan api pada waktu malam dan dengan awan pada waktu siang, untuk memperlihatkan kepadamu jalan yang harus kamu tempuh." Tuhan berjalan di depan umat tersebut dalam api pada malam hari dan awan di siang hari, yang dikenal sebagai "awan kemuliaan *Shekinah*" (misalnya, Kel 13:21-22; 14:19,24; 19:16-18; 20:21; 24:15,18 ; 33:9-10; Im 16:2; Bil 9:15-23; 14:14; Maz 78:14). Awan ini melambangkan kehadiran atau transportasi dari Tuhan dan ditemukan di seluruh Alkitab (misalnya, I Raj 8:10,12; Yeh 1:4; Dan 7:13; Mat 24:30; 26:64; Kis 1:9-11; I Tes 4:17; Wah 1:7) . Dia datang di atas awan!

NASKAH NASB (UPDATED): 1:34-40

³⁴"Ketika TUHAN mendengar gerutumu itu, Ia menjadi murka dan bersumpah: ³⁵Tidak seorangpun dari orang-orang ini, angkatan yang jahat ini, akan melihat negeri yang baik, yang dengan sumpah Kujanjikan untuk memberikannya kepada nenek moyangmu, ³⁶kecuali Kaleb bin Yefune. Dialah yang akan melihat negeri itu dan kepadanya dan kepada anak-anaknya akan Kuberikan negeri yang diinjaknya itu, karena dengan sepenuh hati ia mengikuti TUHAN. ³⁷Juga kepadaku TUHAN murka oleh karena kamu, dan Ia berfirman: Juga engkau tidak akan masuk ke sana. ³⁸Yosua bin Nun, pelayanmu, dialah yang akan masuk ke sana. Berilah kepadanya semangat, sebab dialah yang akan memimpin orang Israel sampai mereka memiliki negeri itu. ³⁹Dan anak-anakmu yang kecil, yang kamu katakan akan menjadi rampasan, dan anak-anakmu yang sekarang ini yang belum mengetahui tentang yang baik dan yang jahat, merekalah yang akan masuk ke sana dan kepada merekalah Aku akan memberikannya, dan merekalah yang akan memilikinya. ⁴⁰Tetapi kamu ini, balikhlah, berangkatlah ke padang gurun, ke arah Laut Teberau."

1:34 "Ia menjadi murka dan bersumpah:" Frasa yang sama, "sumpah" (BDB 989 KB 1396, *Niphal* IMPERFECT), digunakan ketika Allah sendiri berkomitmen kepada hubungan perjanjian dengan Israel. Di sini Ia sendiri berkomitmen pada konsekuensi perjanjian akibat ketidaktaatan--mengutuk. Perhatikan bahwa janji Allah kepada Abraham adalah untuk generasi-generasi berikutnya, tapi kutukan itu hanya untuk satu generasi, yaitu yang merupakan generasi jahat mula-mula (yaitu, ketidakpercayaan akan janji YHWH memberikan Kanaan kepada mereka) dari Keluaran.

1:35 Semua laki-laki berusia militer (yaitu, 20 tahun ke atas), yang menolak untuk mengikuti perintah YHWH dan menduduki tanah itu, dihukum dan orang-orang harus mengembara di padang gurun sampai kematian mereka (yaitu, 38 tahun) . Buku PB Ibrani, pasal 3-4, membahas isu ketidakberimanan yang sama ini.

Hanya dua pengintai yang membawa laporan yang positif, yaitu Kaleb (lih. ay 36) dan Yosua (lih. 1:38), dikecualikan. Ketidaktaatan perjanjian menghasilkan kutukan perjanjian bagi Israel (lih. Ul 27-29) dan Musa (lih. Ul 3:26-27).

☐ **"negeri yang baik"** Ini adalah suatu frasa berulang (lih. Kel 3:8; Ul 1:35; 3:25; 4:21,22; 8:7,20; Yos 23:13). Baik menggambarkan (1) kehadiran Allah (yaitu, Allah adalah "baik," Maz 86:5; 100:5, 106:1, 107:1, 118:1,29, 145:9, dan juga perhatikan paralelisme dari Amos 5:4,6,14,15) dan (2) "sebuah tanah yang dialiri susu dan madu" (misalnya, Kel 3:8,17; 13:5, 33:3; Bil 13:27; 14:8; 16:13,14; Ul 6:3; 11:9; 26:9,15, 27:3, 31:20; Yos 5:6).

1:36 "negeri yang diinjaknya itu" Tanah yang akan diduduki dan dengan demikian diwarisi Kaleb terletak di sekitar Hebron. Kami kira itu di dekat lembah Eskol (lih. Yos 15:13), Di mana para raksasa pernah tinggal!

▣ **"sepenuh hati"** berarti ini "dengan bulat hati" (BDB 569, KB 583, *Piel* PERFECT). Hal ini merujuk pada seseorang tanpa motif campuran; Kaleb mengasihi YHWH dengan segenap hati dan mengikuti Dia. Ini adalah sebuah metafora pengabdian yang sejati (misalnya, Bil 14:24; 32:11-12; Yos 14:8,9,14; I Raj 11:6). Hal ini mirip dengan frasa, "dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu" (lih. Ul 6:5; 10:12, 13:3, 30:2, I Raj 9:4; 11:4).

1:37 "Juga kepadaku TUHAN murka oleh karena kamu" Musa sedang mencoba untuk menyalahkan orang-orang tersebut untuk ketidaktaatannya sendiri (lih. Ul 3:26, Seperti halnya dicoba dilakukan oleh Adam, lih Kej 3:12), tetapi perhatikan Bil 20:7-13,24; 27:14; Ul 4:21.

KATA KERJA "marah" (BDB 60, KB 72, *Hithpael* PERFECT) berasal dari KATA BENDA untuk "lubang hidung" atau "hidung." Rupanya ini merujuk pada (1) melebarnya/memasanya lubang hidung sebagai tanda fisik dari kemarahan atau (2) dengusan suara hidung. Istilah ini digunakan secara konsisten untuk kemarahan Illahi (antropomorfis) (lih. Kel 32:12; Ul 1:37; 4:21; 9:8,20; Raj II 24:20).

Penggunaan lain dari kata ini dalam kaitannya dengan ketuhanan adalah ungkapan, "lambat untuk marah," yang menekankan kesabaran dan panjang sabarnya Tuhan (misalnya, Kel 34:6; Bil 14:18; Neh 9:17; Pro 14:29).

1:38 "Yosua bin Nun, pelayanmu," Kata, "pelayanmu," adalah suatu ungkapan Ibrani yang menunjuk pada seorang pemimpin. Yosua adalah orang tangan-kanan Musa dan ini mungkin merupakan suatu nubuat tentang peran kepemimpinannya di masa depan.

▣ **"Berilah kepadanya semangat,"** KATA KERJA ini (BDB 304, KB 302, *Piel* IMPERATIVE) berarti "menjadikan kuat" (misalnya, 3:28). YHWH sendiri melakukan hal ini dalam Yos 1:6,7,9,18!

▣ **"sebab dialah yang akan memimpin orang Israel sampai mereka memiliki negeri itu"** Janji ini kembali ke nubuat kepada para Leluhur (misalnya, Kej 12, 15, 18, 26) tentang kepemilikan keturunan mereka atas Kanaan (misalnya, 3:28, 31:7; Yos 11:23).

1:39 "anak-anakmu yang kecil, yang kamu katakan akan menjadi rampasan," Ini menunjuk pada Bil 14:3,31. Karena ketidakpercayaan orang dewasanya Allah mengatakan kepada mereka bahwa anak-anak mereka pasti akan mewarisi tanah tersebut sebagaimana Dia telah dijanjikan.

▣ **"yang sekarang ini yang belum mengetahui tentang yang baik dan yang jahat"** Secara historis ini menunjuk pada anak-anak yang keluar dari Mesir. Allah tidak membuat mereka bertanggung jawab sampai mereka mampu memahami perjanjian dan komitmen.

Dalam naskah ini dua sisi / kutub dapat dilihat dalam:

1. "Aku akan memberikannya kepada mereka" (kedaulatan Allah, lih. ay 8)
2. "Mereka harus mendudukinya" (pilihan dan tanggung jawab manusia, lih ay 8)

Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: USIA BERTANGGUNG JAWAB

Gereja, mengikuti Paulus, telah berfokus pada Kejadian 3 sebagai sumber dari dosa/kejahatan manusia. Hal ini berkembang menjadi penekanan Agustinian / Calvinis pada kerusakan total (yaitu, ketidakmampuan manusia untuk merespon kepada Allah tanpa bantuan). Ini menjadi salah satu dari lima pilar Calvinisme dan prinsip dasar Kekristenan.

Namun demikian, para rabi tidak pernah berfokus pada Kejadian 3 sebagai sumber kejahatan (beberapa memang berfokus pada Kejadian 6), tetapi tanggung jawab individu berdasarkan pengetahuan dan komitmen. Mereka akan menempatkan dua maksud (*netzers*), satu jahat dan satu baik. Contoh klasiknya adalah kata-kata, "dalam setiap hati manusia adalah dua anjing, satu jahat dan satu lainnya baik. Manayang paling banyak diberi makan akan menjadi yang terbesar. "Oleh karena itu, manusia hanya bertanggung jawab setelah masa kedewasaan dan pengetahuan / komitmen perjanjian (yaitu, *Bar Mitzvah* untuk anak laki-laki pada usia 13 dan *Bat Mitzvah* untuk anak perempuan pada usia 12). Contoh-contoh alkitabiah lain dari perspektif teologis ini adalah Yunus 4:11 dan Yesaya 7:15-16.

Untuk menempatkan hal ini dalam suatu kontras:

1. Paulus / Augustinus / Calvin berfokus pada kedaulatan Tuhan dan ketidakmampuan manusia.
2. Rabbi / Yesus / Paulus berfokus pada tanggung jawab perjanjian.

Ini bukan suatu pilihan salah satu, tapi keduanya dan semuanya! Berhati-hatilah terhadap sistem teologis! Sadarilah bahwa kebenaran Alkitab disajikan dalam pasangan yang penuh ketegangan. Orang percaya harus hidup saleh di dalam ketegangan, bukan keinginan untuk suatu jawaban yang cepat dan mudah atau bermain saling menyalahkan!

1:40 "ke arah Laut Teberau" Ini tampaknya menjadi rujukan kepada jalan yang disebut "Jalan Raya Raja" yang terletak di tepi Teluk Aqaba dari Elath ke Kadesh-Barnea (lih. Bil 14:25). Ini tidak menunjuk pada batang air Mesir yang dilintasi di awal Keluaran, kecuali bila itu berarti "ke arah yang umum dari"

TOPIK KHUSUS: LAUT MERAH

I. Nama

- A. Secara harfiah namanya adalah *Yam Suph*.
 1. "Laut Ilalang" atau "Laut Merah" (akar Mesir)
 2. "Laut di ujung (bumi)" (akar Semitik)
- B. Hal ini dapat merujuk kepada
 1. air garam, I Raj 9:26 (Teluk Aqaba); Yunus 2:5 (Laut Tengah)
 2. air tawar, Kel 2:3; Yes 19:26
- C. Septuaginta adalah terjemahan pertama yang menyebutnya "Laut Merah." Mungkin para penerjemahnya menghubungkannya dengan laut Edom (merah). Penunjukan ini diabadikan oleh Vulgata Latin dan kemudian terjemahan bahasa Inggris King James.

II. Lokasi

- A. Ada beberapa batang air disebut dengan nama ini.
 1. batang air sempit antara Mesir dan semenanjung Sinai sepanjang sekitar 190 mil (Teluk Suez)
 2. batang air antara semenanjung Sinai dan Saudi sepanjang sekitar 112 mil (Teluk Aqaba)
- B. Ini bisa berhubungan dengan daerah rawa dangkal di bagian timur laut delta Nil dekat ke Tanis, Zoan, Avaris, Rameses, yang ada di pantai selatan Danau Menzaleh (daerah berawa).
- C. Hal ini dapat digunakan secara metafora untuk perairan misterius di sebelah selatan, sering digunakan laut di ujung (bumi). Ini berarti bisa merujuk pada
 1. Laut Merah modern (Teluk Suez atau Teluk Aqaba, lih. I Raj 9:26)
 2. Samudera Hindia (lih. Herodotus 1,180)
 3. Teluk Persia (lih. Yosefus, *Antiq.* 1.7.3)

III. *Suph* dalam Bilangan 33

- A. Dalam Bil 33:8 batang air yang secara ajaib terbagi disebut *suph*.
- B. Pada Bil 33:10,11 bangsa Israel dikatakan berkemah di tepi *yam suph*.
- C. Ada dua batang air yang berbeda.
 1. yang pertama adalah bukan Laut Merah (Teluk Suez)
 2. yang kedua mungkin adalah Laut Merah (Teluk Suez)
- D. Istilah *suph* digunakan dalam PL dalam tiga cara.
 1. batang air yang dibelah oleh YHWH untuk memungkinkan Israel untuk lewat, tetapi tentara Mesir tenggelam

2. perpanjangan barat laut dari Laut Merah (Teluk Suez)
 3. perpanjangan timur laut dari Laut Merah (teluk Aqaba)
- E. *Yam suph* mungkin tidak berarti "buluh laut" karena
1. Tidak ada / masih tidak ada alang-alang (papyrus) di Laut Merah (air garam)
 2. etimologi Mesir yang dipakai sebagai anggapan merujuk pada suatu tanah, bukan danau
- F. *Suph* bisa berasal dari akar Semitik "akhir/ujung" dan mengacu pada perairan misterius yang tidak diketahui di sebelah selatan (lihat Bernard F. Batts, "Laut Merah atau Laut Alang-alang, Apa arti *Yam Suph* yang sebenarnya?" dalam *Pendekatan kepada Alkitab*, vol. 1, hal 291-304).

NASKAH NASB (UPDATED): 1:41-46

⁴¹"Lalu kamu menjawab, katamu kepadaku: Kami berbuat dosa kepada TUHAN. Kami mau maju berperang, menurut segala yang diperintahkan kepada kami oleh TUHAN, Allah kita. Dan setiap orang dari padamu menyandang senjata perangnya, sebab kamu menganggap mudah untuk berjalan maju ke arah pegunungan. ⁴²Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: Katakanlah kepada mereka: Janganlah kamu maju dan janganlah kamu berperang, sebab Aku tidak ada di tengah-tengahmu, nanti kamu terpukul kalah oleh musuhmu. ⁴³Dan aku berbicara kepadamu tetapi kamu tidak mendengarkan, kamu menentang titah TUHAN; kamu berlaku terlalu berani dan maju ke arah pegunungan. ⁴⁴Kemudian orang Amori yang diam di pegunungan itu keluar menyerbu kamu, dan mereka mengejar kamu seperti lebah dan mengalahkan kamu dari Seir sampai Horma. ⁴⁵Lalu kamu pulang dan menangis di hadapan TUHAN; tetapi TUHAN tidak mendengarkan tangisanmu dan tidak memberi telinga kepada suaramu. ⁴⁶Demikianlah kamu lama tinggal di Kadesh, yakni sepanjang waktu kamu tinggal di sana."

1:41 "Kami berbuat dosa kepada TUHAN. Kami mau maju berperang" Tampaknya ini adalah pertobatan yang terkait dengan konsekuensi. Secara teologis ini menunjukkan bahwa banyak kali kesempatan yang hilang, karena ketidakpercayaan, tidak dapat kembali. Konteks ini jelas menunjukkan bahwa mereka tidak mematuhi YHWH (lih. ay 43). Ini kebenaran teologis adalah fokus utama dari banyak narasi sejarah PL.

1:42 "Aku tidak ada di tengah-tengahmu" Kunci kemenangan bukanlah kekuatan militer mereka, tetapi kehadiran YHWH (lih. ay 43).

1:43 Perhatikan deskripsi paralel dari Israel:

1. "kamu tidak mendengarkan," - BDB 1033, KB 1570, *Qal* PERFECT
2. "kamu menentang titah TUHAN" - BDB 598, KB 632, *Hiphil* IMPERFECT
3. "berlaku terlalu berani" - BDB 267, KB 268, *Hiphil* IMPERFECT

Jika Israel mendengarkan YHWH sebelumnya dan melakukan hal hal yang sama, mereka akan sukses, tetapi dengan melakukan hal itu sekarang menunjukkan ketidakpatuhan yang meneguhkan diri mereka terus-menerus!

Konteks ini dengan jelas menunjukkan bahwa ketaatan secara integral terkait dengan janji-janji perjanjian, kehadiran, dan kekuasaan-Nya!

1:44 "orang Amori yang diam di pegunungan" Lihat Topik Khusus: Penduduk Palestina Pra-Israel pada 1:4.



NASB	"menghancurkan kamu"
NKJV	"mengusir kamu kembali"
NRSV	"mengalahkan kamu"
TEV	"mengejar kamu"
NJB	"menyerbu kamu"

KATA KERJA (BDB 510, KB 507, *Hiphil* IMPERFECT) berarti "mengalahkan sampai menjadi potongan-potongan" Ini dicatat dalam Bil 14:45.

KATA SIFAT ini digunakan untuk memeras minyak dari buah zaitun (lih. Kel 29:40; Bil 28:5). Hal ini digunakan untuk penghancuran (1) anak lembu emas (lih. Ul 9:21) dan (2) dari penghancuran berhala (lih. Mik 1:7).

▣ **"dari Seir"** Seir merujuk pada Edom.

NASB, NKJV,

NJB "sampai Horma"

NRSV, TEV "sejauh Horma"

Horma berarti "tempat dari larangan." Istilah ini (BDB 356) berarti "dikhususkan untuk kehancuran," yang mencerminkan Bil 21:3. Ini pada awalnya disebut Zephath (lih. Jdgs. 1:17). Setelah dihancurkan Israel, mereka menamainya dikhususkan / dihancurkan untuk / bagi YHWH (seperti Yerikho, Yosua 6-7). Ini terletak di lokasi suku Simeon, timur laut Bersyeba.

KATA DEPAN nya (BDB 723 III) menyiratkan bahwa Kanaan / Amori mengejar orang Israel dari Edom (Seir) ke daerah ini yang hanya di sebelah timur laut dari Bersyeba, di mana mereka benar-benar mengalahkan mereka! YHWH tidak ada bersama dengan umatNya memberontak dan sombong!

1:45 "Lalu kamu pulang dan menangis di hadapan TUHAN;" Orang-orang menangis dengan suara keras, tapi Tuhan tahu hati mereka. Itu adalah dukacita sebagai akibat dari konsekuensi, bukan pertobatan.

▣ **"tetapi TUHAN tidak mendengarkan tangisanmu dan tidak memberi telinga kepada suaramu."** Itu bukannya Tuhan tidak mendengar mereka, tetapi Ia tidak mau mendengarkan mereka. Dia mendengar mereka, tapi mengatakan "Tidak" Dosa selalu membawa konsekuensi, bahkan dosa yang telah diampuni!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa tujuan dasar dari Kitab Ulangan?
2. Mengapa Sihon dan Og disebutkan sebentar di sini bila itu dibahas sepenuhnya dalam pasal 2 dan 3?
3. Sebutkan hal penting yang bersangkutan dengan sistem peradilan Musa?
4. Dari manakah datangnya para raksasa?
5. Mengapa Tuhan begitu marah terhadap Israel?
6. Apakah pertobatan Israel mempengaruhi keputusan Tuhan?

ULANGAN 2

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tahun-tahun Padang Gurun	Kajian Ulang Sejarah (1:1-3:29) 1:46-2:8a	Tahun-tahun Ada di Padang Gurun	Dari Kadesh ke Arnon
2:1-7		2:2-6 2:7	2:1-7
2:8-15	2:8b-13a 2:13b-15	2:8-9 2:10-12 2:13-15	2:8-13a 2:13b-15
2:16-23	2:16-25	2:16-19 2:20-23	2:16-25
2:24-25		2:24-25	
Raja Sihon Dikalahkan		Israel Mengalahkan Raja Sihon	Penaklukan Kerajaan Sihon
2:26-37	2:26-30 2:31-37	2:26-29 2:28-30 2:31-37	2:26-29 2:30-37

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

GARIS BESAR SINGKAT PASAL 2

- A. hubungan Israel dengan Edom, ay 4-7
- B. hubungan Israel dengan Moab, ay 8-15
- C. hubungan Israel dengan Amon, ay 16-19

D. Ayat 20-23 adalah suatu tanda kurung yang berhubungan dengan *Refaim* (Lihat Topik Khusus pada 1:28)

E. hubungan Israel dengan orang Amori di tepi timur sungai Yordan, ay 24-37

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 2:1-7

¹"Kemudian kita balik dan berangkat ke padang gurun, ke arah Laut Teberau, seperti yang difirmankan TUHAN kepadaku. Lama kita berjalan keliling pegunungan Seir. ²Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku, demikian: ³Telah cukup lamanya kamu berjalan keliling pegunungan ini, beloklah sekarang ke utara. ⁴Perintahkanlah kepada bangsa itu, demikian: Sebentar lagi kamu akan berjalan melalui daerah saudara-saudaramu, bani Esau, yang diam di Seir; mereka akan takut kepadamu. Tetapi hati-hatilah sekali; ⁵janganlah menyerang mereka, sebab Aku tidak akan memberikan kepadamu setapak kaki dari negeri mereka, karena kepada Esau telah Kuberikan pegunungan Seir menjadi miliknya. ⁶Makanan haruslah kamu beli dari mereka dengan uang, supaya kamu dapat makan; juga air haruslah kamu beli dari mereka dengan uang, supaya kamu dapat minum. ⁷Sebab TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu. Ia memperhatikan perjalananmu melalui padang gurun yang besar ini; keempat puluh tahun ini TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, dan engkau tidak kekurangan apapun.

2:1 "padang gurun" Ada beberapa "padang gurun" yang terhubung ke Keluaran.

TOPIK KHUSUS: PADANG BELANTARA DARI KELUARAN

1. Padang gurun Syur - di timur laut Mesir (misalnya, Kel 15:22)
2. Padang gurun Paran – di tengah Semenanjung Sinai (mis. Kej 21:21; Bil 10:12; 12:16; 13:3,26)
3. Padang gurun Sin – di selatan Semenanjung Sinai (misalnya, Kel 16:1; 17:1; Bil 33:11,12, juga disebut "padang gurun Sinai," misalnya, Kel 19:1,2; Bil 1:1,19; 3:4; 9:1,5)
4. Padang gurun Zin – di selatan Kanaan (misalnya, Bil 13:21; 20:1; 27:14, 33:36, 34:3; Ul 32:51)

▣ "ke arah Laut Teberau," Ini menunjuk pada Jalan Araba (lih. TEV "di jalan ke Teluk Aqaba"), di Celah Lembah Sungai Yordan, yang terbentang dari utara ke selatan di kedua sisi Laut Mati (lih ay 8). Ini adalah sebuah lembah yang luas yang dimulai di dekat kota-kota Elath atau Ezion-Geber di Teluk Aqaba dan berjalan melalui jantung daerah Edom dan Moab dan kerajaan orang Amori ke Damaskus, Suriah. Di PL ini disebut "Jalan Raya Raja" (misalnya, Bil 20:17 dan 21:22).

Istilah "Laut Merah" (BDB 410 CONSTRUCT dengan 693) secara harfiah adalah "lautan ilalang / rumput liar." Istilah ini digunakan untuk "air yang tidak diketahui dan misterius di arah selatan." Hal ini dapat merujuk pada badan air yang diseberangi bangsa Israel saat keluaran dan, seperti di sini, dan 1:40 untuk batang air yang disebut Teluk Aqaba di sisi timur Semenanjung Sinai. Dalam satu bagian PL istilah ini mengacu pada Samudera Hindia. Lihat Topik Khusus pada 1:40.

▣ "seperti yang difirmankan TUHAN kepadaku." Ulangan menggambarkan dirinya sebagai wahyu dari YHWH kepada Musa (lih. ay 1,2,9,17,31). YHWH mengarahkan umat-Nya melalui:

1. wahyu langsung kepada Musa (lih. ay 2)
2. gerakan awan kemuliaan *Shekinah*
3. penggunaan *Urim* dan *Tumim* (yaitu, Imam Besar)

▣ "pegunungan Seir" Ini menunjuk pada tanah Edom (lih. ay 5; 1:2; Kel 3:1; 17:6).

2:3

NASB	"keliling"
NKJV, NRSV	"mengitari"
TEV	"mengembara"
NJB	"pergi cukup jauh"

KATA KERJA ini (BDB 685, KB 738, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT dalam ay 3 dan *Qal* IMPERFECT dalam ay 1) berarti "berbalik", "pergi berkeliling, " "mengitari." Bangsa Israel tidak memiliki arah yang jelas karena generasi tidak percaya yang jahat tersebut. Mereka berkeliaran di sekitar Kadesh-Barnea selama tiga puluh delapan tahun, namun YHWH hampir memberikan arah yang jelas dan spesifik kepada Musa. "Pergilah mengelilingi" atau "mengitari" paling cocok dengan naskah ini.

▣ **"beloklah sekarang ke utara."** Ini mungkin merujuk ke Bilangan 20, dimana Israel bertanya apakah mereka bisa melewati tanah Edom, tetapi orang Edom tidak akan membiarkan mereka. Mereka meminta untuk melewati tanah orang Moab, dan mereka juga mengatakan tidak. Ini adalah rekaman peristiwa awal (lih. ICC hal. 34). Di sini mereka bertanya apakah mereka bisa berjalan melewati Jalan Raya Raja, yang terbentang melalui pusat daerah-daerah tersebut. Mereka bersedia untuk membeli makanan dan air, tetapi orang Edom dan Moab (kerabat Israel melalui Lot dan Esau) berkata, "Tidak." Daripada pergi melintasi Edom, mereka berjalan di sekitar perbatasan mereka.

Sebagaimana begitu banyak istilah Ibrani, yang satu ini (BDB 815, KB 937) memiliki makna yang nyata dan harfiah (misalnya, di sini) dan makna metaforis yang telah dikembangkan. "Belok" adalah istilah Ibrani yang sering diterjemahkan "bertobat" (misalnya, II Raj 17:13; II Taw 30:6; Yes 44:22; Yer 3:11-4:2; Hos 14:1).

2:4 "Perintahkanlah" Istilah ini (BDB 845, KB 1010, *Piel* IMPERATIVE), seperti "beloklah" (BDB 815, KB 937, *Qal* IMPERATIVE dalam ay 3), menunjukkan bahwa Musa merekam perintah yang sama dari YHWH (seperti halnya *Hithpael* IMPERFECT YANG digunakan sebagai JUSSIVE dalam ay 5, "jangan menyerang mereka"). Dia secara pribadi mengarahkan perjalanan mereka.

▣

NASB	"saudara-saudaramu"
NKJV	"saudara-saudaramu"
NRSV	"keluargamu"
TEV	"kerabat jauhmu"
NJB	"sanak saudaramu"

Terjemahan bahasa Inggris menunjukkan implikasi dari kata Ibrani "saudara" (BDB 26). Ini digunakan beberapa kali untuk Edom (keturunan dari Esau, lih Bil 20:14; Ul 2:4,8; Obaja ay 10).

▣ **"mereka akan takut kepadamu"** Ini adalah suatu pernyataan nubuatan yang kembali ke Kidung Pembebasan di mana Miriam memuji Tuhan untuk mujizat penyeberangan Laut Merah. Allah meramalkan bahwa "Edom dan Moab akan takut terhadap orang Israel" (lih. Kel 15:15).

2:4, 9, 19 Di sepanjang pasal ini ada beberapa frasa yang penting untuk dicatat yang terhubung ke kedaulatan Allah:

- "Aku tidak akan memberikan" (ay 4, 9, 19)
- "telah Kuberikan" (ay5, 9)
- "diberikan TUHAN" (ay12)
- "diberikan kepada kami oleh TUHAN, Allah kami." (ay 29)
- "TUHAN, Allah kita, menyerahkan dia kepada kita," (ay 33)

Pasal ini menunjukkan kedaulatan YHWH di batas-batas internasional (lih. 32:8; Neh 9:22), karena masing-masing frasa ini menekankan bahwa YHWH adalah yang memberikan tanah kepada kelompok-kelompok orang-orang tertentu untuk diwarisi. Pasal ini menunjukkan bahwa YHWH tidak secara eksklusif memberikan tanah kepada

Israel, tetapi Ia memberikan beberapa kepada setiap bangsa. Beberapa kehilangan tanah mereka karena dosa-dosa mereka (mis. Kej 15:16) dan Israel juga kehilangan tanahnya untuk suatu jangka waktu tertentu (yakni, masa pembuangan Asyur dan Babilonia) karena dosanya. Hal ini menegaskan bahwa YHWH adalah Allah yang universal. Dalam suatu zaman politeisme, ini adalah suatu pernyataan monoteisme yang indah. Ada satu dan hanya satu Tuhan, Ul 6:4-6. Dialah yang memberikan tanah bahkan sampai ke Edom, Moab, orang Amori, dll (khususnya Ulangan 32:8 dalam Septuaginta [LXX]).



NASB, NRSV,

REB "Tetapi hati-hatilah sekali;"

NKJV "Oleh karena itu hati-hati menjaga dirimu sendiri"

TEV (menggabungkan kalimat ini dengan yang berikutnya dalam ay 5, "tapi kamu tidak boleh memulai perang")

NJB "dan kamu akan terlindungi dengan baik"

Frasa harfiahnya adalah "sehingga ambillah pelajaran yang baik" (sebuah KATA SAMBUNG, KATA KERJA [BDB 1036, KB 1581, *Niphal* SEMPURNA], dan KATA KETERANGAN [BDB 547]). Septuaginta mirip dengan TEV.

Frasa ini, dalam berbagai bentuknya, digunakan beberapa kali dalam Ulangan (lih. 2:4; 4:9,15,23; 6:12; 8:11; 11:16; 12:13,19,30; 15:9; 24:8). Ini menyiratkan, "tetaplah waspada pikiran Anda," "lihat apa yang anda lakukan," "pikirkan dengan jelas tentang implikasi dari tindakan anda."

2:5

NASB "setapak kaki"

NKJV "tidak begitu banyak seperti setapak kaki"

NRSV, NJB "bahkan begitu banyak sepanjang tapak kaki"

TEV "sebanyak satu kaki persegi"

Ini adalah sebuah istilah Ibrani yang langka (BDB 204). Ini menunjuk pada tempat berpijak. Akar yang sama digunakan dalam 11:24 dan Yos 1:3. Dalam suatu pengertian ini adalah kata yang mendorong dari YHWH. Dia telah memberikan lahan untuk Edom dan Moab. Itu adalah milik mereka, setiap inci darinya! Dia sedang dalam proses memberikan tanah kepada Israel. Pemberian hadiah hibah Tanah-Nya adalah terjamin.

Sekarang harus ditambahkan bahwa pada akhirnya, karena dosa, bangsa-bangsa ini (yaitu, Edom dan Moab) kehilangan tanah mereka dan binasa sebagai bangsa. Semua hadiah lahan adalah bersyarat. Hal ini juga berlaku bagi Israel (yaitu, pembuangan Asyur dan Babel). Semua perjanjian Allah (kecuali Kejadian 6 dan 15) adalah bersyarat.

Janji-Nya akan penebusan adalah pasti (tanpa syarat), tetapi setiap orang / bangsa harus menanggapi dan terus untuk merespon dengan tepat! Suatu hubungan ketaatan iman yang terus-menerus sangatlah penting. YHWH mensyaratkan iman, pertobatan, ketaatan, dan ketekunan, baik di PL dan PB.

2:6 Israel akan membeli baik makanan dan air sebagai tanda pengakuan mereka terhadap kedaulatan Edom atas tanah mereka, yang diberikan oleh YHWH.

1. "Beli makanan" (BDB 991, KB 1404, *Qal* IMPERFECT)

2. "Pembelian air" (BDB 500, KB 497, *Qal* IMPERFECT)

2:7 "keempat puluh tahun ini TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, dan engkau tidak kekurangan apapun"

Bagian ini menggambarkan kasih Allah bahkan di tengah-tengah pemberontakan Israel terhadap-Nya (yaitu, kurangnya iman dalam janji-Nya untuk memberikan mereka tanah Kanaan).

Periode Pengembaraan di Padang Gurun adalah penghakiman untuk generasi Israel kurang beriman, tapi itu berubah menjadi saat kehadiran pribadi dan penyediaan YHWH. Para rabi menyebutnya masa bulan madu antara YHWH dan Israel. YHWH menyediakan:

1. perlindungan
2. bimbingan pribadi
3. makanan
4. air
5. pakaian yang tidak aus
6. kemenangan dalam pertempuran

NASB (UPDATED) TEXT: 2:8-15

⁸Kemudian kita berjalan terus, meninggalkan daerah saudara-saudara kita, bani Esau yang diam di Seir, meninggalkan jalan dari Araba-Yordan, yakni dari Elat dan Ezion-Geber. Sesudah itu kita belok dan berjalan terus ke arah padang gurun Moab. ⁹Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Janganlah melawan Moab dan janganlah menyerang mereka, sebab Aku tidak akan memberikan kepadamu apapun dari negerinya menjadi milikmu, karena Ar telah Kuberikan kepada bani Lot menjadi miliknya. ¹⁰Dahulu orang Emim diam di sana, suatu bangsa yang besar dan banyak jumlahnya, tinggi seperti orang Enak. ¹¹Mereka itupun dikira orang Refaim, seperti juga orang Enak, tetapi orang Moab menyebut mereka orang Emim. ¹²Dan dahulu di Seir diam orang Hori, tetapi bani Esau telah menduduki daerah mereka, memunahkan mereka dari hadapannya, lalu menetap di sana menggantikan mereka, seperti yang dilakukan orang Israel dengan negeri miliknya yang diberikan TUHAN kepada mereka. ¹³Jadi sekarang bersiaplah kamu dan seberangilah sungai Zered. Lalu kita menyeberangi sungai Zered. ¹⁴Lamanya kita berjalan sejak dari Kadesh-Barnea sampai kita ada di seberang sungai Zered, ada tiga puluh delapan tahun, sampai seluruh angkatan itu, yakni prajurit, habis binasa dari perkemahan, seperti yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada mereka; ¹⁵dan tangan TUHAN juga melawan mereka untuk menghancurkan mereka dari perkemahan, sampai mereka habis binasa.

2:8 "Kemudian kita berjalan terus, meninggalkan daerah saudara-saudara kita, bani Esau yang diam di Seir," Penggunaan "saudara" ini agak ironis. Mereka kerabat. Mereka berasal dari nenek moyang yang sama, Ishak dan Ribka, tapi mereka bertindak seperti apa pun kecuali keluarga.

"Seir" menunjuk pada pegunungan di daerah Edom. Jadi "Seir" dan "Edom" adalah sinonim.

2:8, 27 "jalan dari Araba" ini menunjuk pada "Jalan Raya Raja," dari Teluk Aqaba ke Damaskus (lih. ay 1 dan Bil 20:17,19; 21:22).

2:8 "Elat" Ini secara harfiah adalah "pohon kelapa" (BDB 19). Ini mungkin dekat dengan Ezion-Geber (lih. I Raj 9:26), yang berada di ujung utara Teluk Aqaba.

☐ "ke arah padang gurun Moab" Atlas Alkitab Macmillan, peta 10, menunjukkan jalan padang pasir ini sebagai bersejajar dengan "Jalan Raya Raja," tetapi di sebelah timurnya. Ujung selatannya melewati Edom dan dikenal sebagai "jalan padang gurun Edom" (lih. II Raj 3:8). Jalan Raya Raja dan jalan padang pasir yang lebih kecil ini bertemu di Rabbath-bene-Amon, yang terletak di sebelah timur Yerikho.

2:9 "Janganlah melawan Moab dan janganlah menyerang mereka," Ini paralel dengan 2:5 tentang Edom. Istilahnya berbeda, tetapi maksudnya adalah sama.

Kedua KATA KERJA nya adalah JUSSIVE:

1. "melawan" (BDB III 849, KB 1015, *Qal* JUSSIVE, lih Kel 23:22; Est 8:11)
2. "menyerang" (BDB 173, KB 202, *Hithpael* JUSSIVE, ay 19,24; Ams 28:4; Dan 11:10)

☐ "Ar" Ini bisa jadi merupakan salah satu rujukan untuk Moab secara umum atau ibukotanya (lih. Bil 21:15,28; Ul 2:9,18,29; Yes 15:1). Ini terletak di tepi kiri Sungai Arnon.

☐ "bani Lot menjadi miliknya" Lihat Kej 19:38.

2:10-12 Ayat-ayat ini merupakan komentar editorial, sebagaimana ay 20-23; 3:9,11,13-14. Berikut ini adalah semua istilah untuk raksasa: (1) *Emim* (ay 10,11), (2) *Enak* (ay 10, 11,21), dan (3) *Refaim* (ay 11,20). Istilah-istilah ini bisa berarti (a) besar atau tinggi dalam ukuran; (b) dari asal etnis tertentu, atau (c) kemudian di Yesaya dan Yeremia, digunakan untuk dunia orang mati. Di sini mungkin merujuk pada ukuran. Lihat Topik Khusus pada 1:28.

2:12 "Hori" Ada beberapa perdebatan tentang hubungan antara orang Hori (BDB 360) dan Hurrian (ABD, vol. 3, hal 335-338). Saya tidak berpikir bahwa mereka adalah sama (ABD, vol. 3, hal 288). Saya percaya ada dua bangsa yang berbeda, meskipun tidak mungkin untuk menjadi dogmatis (NET Bible, hlm 348 # 5). Orang Hori adalah kelompok suku yang hidup di wilayah Edom / Seir sebelum Edom menjadi suatu bangsa (lih. Kej 14:6; 36:20-30).

2:13 "sekarang bersiaplah kamu dan seberangilah" Kedua KATA KERJA ini (BDB 877, KB 1086 dan BDB 716, KB 778) adalah *Qal* IMPERATIVE. YHWH masih memberitahu Musa apa tepatnya yang harus dilakukan.

☐ **"sungai Zered"** Ini adalah nama sebuah wadi di antara Moab dan Edom (lih. Bil 21:12). Sebuah wadi adalah jurang penuh lumpur di mana air mengalir selama musim hujan, sebuah sungai musiman, bukan sungai. Lumpur sering membentuk suatu "jalan." Ini membentuk perbatasan antara Edom dan Moab.

Arti dari istilah "Zered" (BDB 279) tidak diketahui.

2:14 "Lamanya kita berjalan... ada tiga puluh delapan tahun," Ini adalah ayat ringkasan dari periode pengembaraan di padang gurun (lih. ay 7).

2:14, 16 "seluruh angkatan itu, yakni prajurit," Para "prajurit" ini mencakup setiap pria antara 20 dan 50 tahun (lih. Kel 30:14; 38:26; Bil 1:3; 14:29). Seluruh generasi tidak percaya yang jahat ini (yakni, kurangnya iman dalam janji-janji YHWH) harus mati (lih. ay 15) sebelum orang Israel yang lebih muda dapat memiliki Tanah Perjanjian.

☐ **"seperti yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah"** Lihat Bil 14:28-29; Ul 1:34-35.

2:15 "tangan TUHAN" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: ALLAH DIGAMBARKAN SEBAGAI MANUSIA (BAHASA ANTHROPOMORPHIC)

I. Jenis bahasa ini sangat umum dalam PL (beberapa contoh)

A. Bagian tubuh fisik

1. mata – Kej. 1:4,31; 6:8; Kel. 33:17; Bil. 14:14; Ul. 11:12; Zak. 4:10
2. tangan – Kel. 15:17; Bil. 11:23; Deut. 2:15
3. lengan – Kel. 6:6; 15:16; Ul. 4:34; 5:15; 26:8
4. telinga – Bil. 11:18; I Sam. 8:21; II Raj. 19:16; Maz. 5:1; 10:17; 18:6
5. wajah – Kel. 33:11; Bil. 6:25; 12:8; Ul. 34:10
6. jari – Kel. 8:19; 31:18; Ul. 9:10; Maz. 8:3
7. suara – Kej. 3:8,10; Kel. 15:26; 19:19; Ul. 26:17; 27:10
8. kaki – Kel. 24:10; Yeh. 43:7
9. bentuk manusia – Kel. 24:9-11; Maz. 47; Yes. 6:1; Yeh. 1:26
10. malaikat Tuhan - Kej. 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16; Kel. 3:4,13-21; 14:19; Hak. 2:1; 6:22-23; 13:3-22

B. Tindakan Fisik

1. berbicara sebagai mekanisme penciptaan – Kej. 1:3,6,9,11,14,20,24,26
2. berjalan (yaitu, suara) di Eden - Kej 3:8; Im. 26:12; Ul. 23:14
3. menutup pintu bahtera Nuh - Kej 7:16

4. bau pengorbanan - Kej 8:21; Kel. 29:18,25; Im. 26:31
 5. turun - Kej 11:5; 18:21; Kel. 3:8; 19:11,18,20
 6. penguburan Musa - Ul. 34:6
- C. Emosi manusia (beberapa contoh)
1. penyesalan / bertobat - Kejadian 6:6,7; Kel. 32:14; Hak. 2:18; 1 Sam. 15:29,35; Amos 7:3,6
 2. kemarahan - Kel. 4:14; 15:07; Bil. 11:10; 12:9; 22:22; 25:3,4; 32:10,13,14; Ul. 6:15; 7:04; 29:20
 3. kecemburuan - Kel. 20:05; 34:14; Ul. 4:24, 5:9, 6:15, 32:16,21; Yos. 24:19
 4. segan / membenci - Im. 20:23; 26:30; Ul. 32:19
- D. Istilah Keluarga (beberapa contoh)
1. Ayah
 - a. Israel - Kel. 4:22; Ul. 14:1; Yes. 1:2; 63:16; 64:8
 - b. raja - II Sam. 7:11-16; Maz. 2:7
 - c. metafora tindakan kebapakan - Ul. 1:31, 8:5; Maz. 27:10; Ams. 3:12; Yer. 3:4,22; 31:20, Hosea 11:1-4; Mal. 3:17
 2. Orangtua - Hosea 11:1-4
 3. Ibu - Maz. 27:10 (analogi untuk ibu menyusui); Yes. 49:15; 66:9-13
 4. Anak muda yang setia dan penuh cinta - Hosea 1-3
- II. Alasan penggunaan jenis bahasa
- B. Ini adalah keharusan bagi Allah untuk menyatakan diriNya kepada manusia. Konsep Allah sebagai laki-laki yang sangat meresap adalah sebuah antropomorfisme karena Allah adalah roh!
 - C. Allah mengambil aspek yang paling berarti dari kehidupan manusia dan menggunakan mereka untuk menyatakan diriNya kepada manusia yang jatuh (ayah, ibu, orang tua, kekasih).
 - D. Meskipun perlu, Allah tidak ingin menjadi terbatas pada bentuk fisik (lih. Keluaran 20, Ulangan 5).
 - E. antropomorfisme akhir adalah inkarnasi dari Yesus! Allah menjadi bentuk fisik yang dapat dijamah (lih. I Yohanes 1:1-3). Pesan Tuhan menjadi Firman Allah (lih. Yoh. 1:1-18).

NASB (UPDATED) TEXT: 2:16-25

¹⁶"Maka ketika dari bangsa itu telah habis binasa semua prajurit, ¹⁷berfirmanlah TUHAN kepadaku: ¹⁸Pada hari ini engkau akan berjalan melintasi perbatasan Moab, yakni Ar, ¹⁹maka engkau sampai ke dekat bani Amon. Janganlah melawan mereka dan janganlah menyerang mereka, sebab Aku tidak akan memberikan kepadamu apapun dari negeri bani Amon itu menjadi milikmu, karena Aku telah memberikannya kepada bani Lot menjadi miliknya. ²⁰ — Negeri inipun dikira orang negeri orang Refaim. Dahulu orang Refaim diam di sana, tetapi orang Amon menyebut mereka orang Zamzumim, ²¹suatu bangsa yang besar dan banyak jumlahnya, tinggi seperti orang Enak, tetapi TUHAN telah memunahkan mereka dari hadapan bani Amon, sehingga orang-orang ini menduduki daerah mereka dan menetap di sana menggantikan mereka; ²²seperti yang dilakukan TUHAN bagi bani Esau yang diam di Seir, ketika Ia memunahkan orang Hori dari hadapan mereka, sehingga mereka menduduki daerah orang Hori itu dan menetap di sana menggantikan orang-orang itu sampai sekarang. ²³Juga orang Awi yang diam di kampung-kampung sampai Gaza, dipunahkan oleh orang Kaftor yang berasal dari Kaftor, lalu orang Kaftor itu menetap di sana menggantikan mereka. — ²⁴Bersiaplah kamu, berangkatlah dan seberangilah sungai Arnon. Ketahuilah, Aku menyerahkan Sihon, raja Hesybon, orang Amori itu, beserta negerinya ke dalam tanganmu; mulailah menduduki negerinya dan seranglah Sihon. ²⁵Pada hari ini Aku mulai mendatangkan ke atas bangsa-bangsa di seluruh kolong langit keseganan dan ketakutan terhadap kamu, sehingga mereka menggigil dan gemetar karena engkau, apabila mereka mendengar tentang kamu."

2:16 "ketika dari bangsa itu telah habis binasa semua prajurit" Ini menunjukkan keseimbangan antara kasih Allah dan keadilan Allah. Tujuan Allah tidak hanya untuk menghukum, tetapi untuk membantu umat-Nya belajar dari kesalahan mereka. Oleh karena itu, Ia membuat orang-orang ini, di bawah pidana mati-Nya, berkeliaran selama 38 tahun, tetapi Ia memberi mereka makan, Ia mengasihi mereka dan Ia menyediakan bagi mereka. Ini bukanlah kematian mendadak, tetapi merupakan kematian dini. Siapapun dari orang-orang yang datang ke Kadesh-Barnea, 20 tahun ke atas, sekarang telah mati, kecuali Yosua dan Kaleb.

2:19 Hal ini sejajar dengan 2:5 dan 2:9. Ini adalah KATA KERJA yang sama seperti ay 9. Di sini yang pertama (BDB 849, KB 1015) adalah *JUSSIVE* dalam artinya, tetapi tidak dalam bentuknya. Yang kedua (BDB 173, KB 202) adalah sebuah *Hithpael* *JUSSIVE*. Bangsa Amon juga kerabat dari Israel melalui Lot.

2:20 "(inipun dikira orang negeri orang Refaim)" Ini adalah kelompok etnis yang tinggal di tempat ini. Mereka juga disebut *Zamzummin*. Ayat 21 menunjukkan kepada kita mereka adalah bagian dari raksasa (lih. ay 9) Lihat Topik Khusus pada 1:28.

☐ **"Zamzumim"** Lihat Kejadian 14:5.

2:21 YHWH telah setia kepada keturunan Esau (ay 5,22) dan Lot (ay 9-10, 21-22). Kosakata "perang suci" yang sama yang digunakan untuk menggambarkan kemenangan penaklukan Israel digunakan untuk menggambarkan penaklukan Edom dan Amon dari tanah suku mereka.

2:23

NASB, NRSV,

TEV, REB "Awwi"

NKJV "Awi"

NJB "orang Awi"

Istilah ini (BDB 732) memiliki dua makna:

1. Sekelompok orang yang mendiami tanah Palestina selatan. Mereka ditaklukkan oleh orang-orang Aegea (yaitu, orang Filistin). Albright bahkan mengaitkan mereka dengan pemukiman Hyksos (lih. ABD, jilid 1, Hal 531). Pasal ini telah menyebutkan para penduduk asli dari tempat-tempat yang dikalahkan dan direbut.
2. Nantinya dalam Yosua istilah ini menjadi nama dari sebuah kota di alokasi suku Benyamin (lih. Yos 18:23). Beberapa sarjana telah menduga bahwa mereka adalah orang-orang dari Ai.

☐ **"orang Kaftor yang berasal dari Kaftor"** Istilah ini (BDB 499) mungkin bisa merupakan pulau Kreta, Siprus, Kapadokia, atau Mesir utara (lih. Kej 10:13). Kita tidak tahu persis. Orang Kaftor (jamak) kemungkinan adalah tetangga atau kerabat dari orang Filistin (lih. Kej 10:14; Yer 47:4; Amos 9:7).

2:24 Ayat ini memiliki beberapa perintah:

1. "Bersiaplah" - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kej 13: 7
2. "Berangkatlah" - BDB 652, KB 704, *Qal* IMPERATIVE, lih. UI 1:19; 02:01
3. "Seberangilah" - BDB 716, KB 778, *Qal* IMPERATIVE, lih. Yes 23:12
4. "Ketahuilah" - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE
5. "Mulailah" - BDB III 320, KB 319, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. UI 2:31
6. "Menduduki" - BDB 439, KB 441, *Qal* IMPERATIVE, lih. UI 1:8,21; 2:31; 9:23
7. "Seranglah" - BDB 173, KB 202, *Hithpael* IMPERATIVE, lih. UI 2:5,9,19; Dan 11:10

YHWH memerintah, mendorong, dan menantang umat-Nya untuk percaya kepada-Nya dan menaati firman-Nya sebagaimana tidak dilakukan oleh orang tua mereka. Tanah itu milik mereka jika mereka menjalankan iman!

☐ **"Amori"** Lihat catatan pada 1:4. Ibukota kerajaan ini adalah Hesybon. Ini menjadi wilayah yang ditentukan bagi suku Ruben.

☐ **"saat tangan Tuhan"** Ini merupakan ungkapan antropomorfis tentang Allah (lih. ay 15). Allah tidak memiliki tangan. Dia tidak memiliki tubuh fisik. Allah adalah roh, tetapi satu-satunya cara untuk berbicara secara bermakna tentang Allah adalah untuk membicarakan Dia dalam istilah yang dapat kita mengerti. Jadi, kita berbicara tentang Allah seolah-olah Dia adalah manusia. Ini adalah ekspresi yang menunjukkan kuasa Allah.

2:25 "Aku mulai mendatangkan" Kedua istilah ini berbentuk IMPERATIVE dalam ay 24. Allah telah siap untuk bertindak sebagai prajurit atas nama mereka jika mereka mau percaya kepada-Nya dan masuk ke dalam pertempuran dengan penduduk lokal!

▣ **"keseganan dan ketakutan"** Istilah pertama (BDB 808) berarti "berada dalam kekaguman" atau "ketakutan":

1. Musuh-musuh Israel akan takut pada mereka - Ul 2:25; 11:25; Maz 105:38
2. Israel akan takut akan YHWH jika mereka berbuat dosa - Ul 28:66,67
3. YHWH harus dikagumi/ditakuti - Maz 119:120

Istilah kedua (BDB 432) berarti "takut":

1. takut akan Allah - Kel 20:20
2. penghormatan terhadap Allah - Maz 2:11; 5:8; 90:11; 119:38
3. takut akan kematian - Maz 55:5
4. takut akan Israel - Ul 2:25

▣ **"di seluruh kolong langit"** Ini adalah hiperbola yang jelas (yaitu, seluruh bumi, 4:19; Dan 9:12). Hal ini merujuk pada penduduk Kanaan.

▣ **"menggigil dan gemetar"** Ini adalah sejajar dengan "keseganan dan ketakutan." KATA KERJA pertamanya (BDB 919, KB 1182, *Qal* PERFECT) berarti "gempa" atau "bergetar" (lih. Ams 29:9; Yes 14:9). KATA KERJA yang kedua (BDB 296, KB 297, *Qal* PERFECT) berarti "tarian," "berputar" (lih. Rat 4:6) atau "menggeliat" (lih. Yes 23:4; 26:18 [melahirkan]).

NASKAH NASB (UPDATED): 2:26-31

²⁶"Kemudian aku menyuruh utusan dari padang gurun Kedemot kepada Sihon, raja Hesybon, menyampaikan pesan perdamaian, bunyinya: ²⁷Izinkanlah aku berjalan melalui negerimu. Aku akan tetap berjalan mengikuti jalan raya, dengan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. ²⁸Juallah makanan kepadaku dengan bayaran uang, supaya aku dapat makan, dan berikanlah air kepadaku ganti uang, supaya aku dapat minum; hanya izinkanlah aku lewat dengan berjalan kaki — ²⁹seperti yang diperbuat kepadaku oleh bani Esau yang diam di Seir dan oleh orang Moab yang diam di Ar — sampai aku menyeberangi sungai Yordan pergi ke negeri yang diberikan kepada kami oleh TUHAN, Allah kami. ³⁰Tetapi Sihon, raja Hesybon, tidak mau memberi kita berjalan melalui daerahnya, sebab TUHAN, Allahmu, membuat dia keras kepala dan tegar hati, dengan maksud menyerahkan dia ke dalam tanganmu, seperti yang terjadi sekarang ini. ³¹Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Ketahuilah, Aku mulai menyerahkan Sihon dan negerinya kepadamu. Mulailah menduduki negerinya supaya menjadi milikmu.

2:26 "Kedemot" Ini menunjuk pada suatu wilayah (atau pendudukan) di utara Sungai Arnon, tetapi tepatnya di mana tidak pasti. Ini kemudian menjadi sebuah kota Lewi (lih. Yos 21:37).

2:27 "Izinkanlah aku berjalan melalui negerimu. Aku akan tetap berjalan mengikuti jalan raya," KATA KERJA yang pertama (BDB 716, KB 778, *Qal* COHORTATIVE) sering digunakan dalam ringkasan sejarah (lih. 2:4,8,13, 14,18,24,27,28,29,30, 3:18,21,25,27,28; 4:14,21,22,26). Fitur kenaskahan lainnya adalah bahwa kata Ibrani 'cara' atau "jalan," dengan PREPOSISI nya digandakan. Ini adalah cara untuk menekankan bahwa mereka tidak akan menyimpang dari jalan utama. Hal ini menunjuk pada Jalan Raya Raja, yang berjalan melalui Edom, Moab, dan Kerajaan Sihon. Musa menegaskan bahwa mereka telah melewati kerajaan-kerajaan tersebut tanpa menyebabkan masalah bahkan ketika raja mereka tidak mau membiarkan orang Israel melewatinya. Ini adalah tawaran yang sangat sama (lih. ay 29) dengan yang dibuat Musa untuk Edom (lih. ay 6).

▣ **"dengan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri"** Perhatikan Musa berbicara dalam arti kebersamaan. Kebanyakan kesalahpahaman dari Alkitab dapat dikaitkan dengan hilangnya sifat kebersamaan dari pewahyuan

alkitabiah versus fokus individu dari masyarakat barat modern. Hak-hak dan keistimewaan individu telah menghilangkan terang kebersamaan sosial dari PL.

Frasa ini didasarkan pada ungkapan PL tentang iman alkitabiah sebagai suatu jalan atau cara (misalnya, Maz 119:105). Kehendak Allah telah jelas ditandai. Konsep ini adalah harfiah di sini (yakni, jalan raya). Jadi frasa, "berbelok ke kanan atau ke kiri" adalah harfiah. Biasanya ini digunakan secara metaforis untuk kehidupan rohani (misalnya, Bil 20:17; 22:26; Ul 5:32; 17:11,20; 28:14, Yos 1:7; 23:6; I Raj 22:2)..

2:30 "TUHAN, Allahmu, membuat dia keras kepala dan tegar hati," KATA KERJA pertamanya (BDB 904, KB 1151, *Hiphil* PERFECT) berarti "menjadi keras" dalam arti keras kepala atau kedegilan:

1. *Qal* IMPERFECT digunakan dalam 1:17; 15:18
2. *Hiphil* digunakan dalam Kel 7:3; 13:15 dalam kaitannya dengan Tuhan mengeraskan hati Firaun tepat sebelum Keluaran
3. *Hiphil* digunakan dalam Ul 10:16 tentang YHWH memperingatkan Israel untuk tidak mengeraskan hati mereka atau tidak menjadi degil

Nomor 2 adalah sejajar dengan konteks pengerasan Illahi atas hati Sihon (yaitu, kehendak).

KATA KERJA keduanya (BDB 54, KB 69, *Piel* PERFECT) berarti "menjadi kuat." Ini biasanya digunakan dalam suatu pengertian positif (lih. Ul 3:28; 31:6,7,23), tapi di sini digunakan bersejajar dengan "degil" (lih. Ul 15:7; II Taw 36:13).

Hal ini mirip dengan apa yang terjadi pada Firaun: (1) Allah mengeraskan hatinya (lih. Kel 7:3; 9:12; 10:1,20,27; 11:10; 14:4,8,17) atau (2) Firaun mengeraskan hatinya sendiri (lih. Kel 8:15,32; 9:34). Ayat-ayat ini menunjukkan baik kedaulatan Tuhan maupun kehendak bebas umat manusia yang diberikan Tuhan. Konteks ini menyiratkan bahwa Firaun (dalam Keluaran) dan Sihon (dalam Ulangan) memiliki kehendak bebas atau mengapa Musa meluangkan waktu untuk menawarkan inisiatif perdamaian dengan mereka? Implikasinya adalah bahwa Allah mengendalikan segala sesuatu. Allah mengatur keadaannya, tetapi mereka menolak (lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 142-143). Roma 9 dan 10 menunjukkan paradoks yang sama. Pasal 9 berfokus pada kedaulatan Allah sedangkan pasal 10 mempunyai beberapa penawaran yang universal (lih. ay 4, "semua orang"; ay 11,13, "barangsiapa"; ay 12, "semua" [dua kali]). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: TUHAN YANG mengeras

Apa yang tampak paradoks ini telah menjadi konflik teologis antara sistem-sistem teologis yang bersaing:

1. Kedaulatan Allah vs kehendak bebas manusia
2. Agustinus vs Pelagius
3. Calvin vs Arminius

Bagi saya keduanya adalah kebenaran alkitabiah. Kedua kebenaran tersebut harus dipegang dalam suatu ketegangan teologis. Konsep "perjanjian" menyatukan mereka. Tuhan selalu datang lebih dahulu, menetapkan agenda, dan panggilan bagi umat manusia yang jatuh, (misalnya, Yoh 6:44,65), tetapi kita bertanggung jawab atas pilihan kita (misalnya, Yoh 1:12; 3:16). Tanggung jawab manusia dan konsekuensinya memandatkan kebebasan manusia (yaitu, kompetensi jiwa)! Tindakan-tindakan moral didasarkan pada pilihan nyata. Alkitab menegaskan kedua kebenaran ini (yaitu, kutub-kutub teologis)!

Perhatikan kedaulatan Tuhan, "Aku telah mulai memberikan" dan kehendak bebas manusia, "mulailah menduduki, supaya kamu bisa memiliki tanah ini"!

Sangatlah mungkin bahwa kesulitan teologis bagi kita ini didasarkan pada kesalahpahaman kita akan idiom-idiom teologis bahasa Ibrani kuno. Monoteisme Israel yang unik menuntutnya untuk mempertahankannya di semua hal. YHWH yang menyebabkan segala sesuatu adalah cara Ibrani menegaskan monoteisme. Tidak ada yang terjadi begitu saja. Ada satu dan hanya satu penyebab--YHWH. Naskah-naskah yang menegaskan hal ini telah menyebabkan orang modern untuk:

1. mengatributkan yang jahat kepada Allah
2. menegaskan suatu bentuk radikal dari kedaulatan kepada Allah

TOPIK KHUSUS: HATI

Istilah Yunani *kardia* digunakan dalam Septuaginta dan PB untuk mencerminkan istilah Ibrani *lēb*. Kata ini digunakan dalam beberapa cara (lih. Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker, *Kamus Yunani-Inggris*, hal. 403-404).

1. Pusat kehidupan jasmani, suatu gambaran bagi suatu pribadi (lih. Kis 14:17; II Kor 3:2-3; Yak 5:5)
2. pusat dari kehidupan rohani (moral)
 - a. Allah mengenal hati (lih. Luk 16:15; Rom 8:27; I Kor 14:25; I Tes 2:4; Wah 2:23)
 - b. Digunakan untuk kehidupan rohani umat manusia (lih. Mat 15:18-19; 18:35; Rom 6:17; I Tim 1:5; II Tim 2:22; I Pet 1:22)
3. pusat dari kehidupan pemikiran (yaitu intelektual, lih. Mat 13:15; 24:48; Kis 7:23; 16:14; 28:27; Rom 1:21; 10:6; 16:18; II Kor 4:6; Ef 1:18; 4:18; Yak 1:26; II Pet 1:19; Wah 18:7; hati adalah sinonim dengan pikiran dalam II Kor 3:14-15 dan Flp 4:7)
4. pusat dari keinginan (yaitu kehendak, lih. Kis 5:4; 11:23; I Kor 4:5; 7:37; II Kor 9:7)
5. pusat dari perasaan (lih. Mat 5:28; Kis 2:26,37; 7:54; 21:13; Rom 1:24; II Kor 2:4; 7:3; Ef 6:22; Flp 1:7)
6. tempat unik dari kegiatan Roh (lih. Rom 5:5; II Kor 1:22; Gal 4:6 [yaitu Kristus dalam hati kita, Ef 3:17])
7. Hati adalah suatu cara penggambaran untuk merujuk kepada keseluruhan pribadi (lih. Mat 22:37, mengutip Ul 6:5). Pemikiran, motif, dan tindakan yang berkenaan dengan hati mengungkapkan sepenuhnya jenis-jenis pribadi. PL memiliki penggunaan yang mengena dari istilah-istilah ini.
 - a. Kej 6:6; 8:21, "Allah pilu hatiNya" (juga perhatikan Hosea 11:8-9)
 - b. Ul 4:29; 6:5, "dengan segenap hati dan segenap jiwa"
 - c. Ul 10:16, "hati yang tak bersunat" dan Rom 2:29
 - d. Yeh 18:31-32, "suatu hati yang baru"
 - e. Yeh 36:26, "suatu hati yang baru" vs. "suatu hati yang keras (membatu)"

2:31 Tiga dari IMPERATIVE dari ay 24 yang berulang:

1. "Ketahuilah" - BDB 906, KB 115, *Qal* IMPERATIVE
2. "Mulailah" - BDB 320, KB 319, *Hiphil* IMPERATIVE
3. "Menduduki" - BDB 439, KB 441, *Qal* IMPERATIVE

NASKAH NASB (UPDATED): 2:32-37

³²Kemudian Sihon dan seluruh tentaranya maju mendatangi kita, untuk berperang dekat Yahas, ³³tetapi TUHAN, Allah kita, menyerahkan dia kepada kita, sehingga kita mengalahkan dia dengan anak-anaknya dan seluruh tentaranya. ³⁴Pada waktu itu kita merebut segala kotanya dan menumpas penduduk setiap kota: laki-laki dan perempuan serta anak-anak. Tidak ada seorangpun yang kita biarkan terluput; ³⁵hanya hewan kita rampas bagi kita sendiri, seperti juga jarahan dari kota-kota yang telah kita rebut. ³⁶Mulai dari Aroer, di tepi sungai Arnon, dan kota di lembah itu, sampai Gilead tidak ada kota yang bentengnya terlalu kuat bagi kita; sebab TUHAN, Allah kita, menyerahkan semuanya kepada kita. ³⁷Hanya negeri bani Amon tidak engkau dekati, baik sungai Yabok sepanjang tepinya maupun kota-kota di pegunungan, tepat seperti yang dilarang TUHAN, Allah kita."

2:32 "maju mendatangi kita" Sihon kalah karena ia meninggalkan kota-kotanya yang berkubu dan dikalahkan di dataran. Ini adalah contoh yang baik di mana Allah menggunakan kesombongan manusia untuk mencapai tujuannya.

☐ **"Yahas"** Situs tepatnya tidak pasti, tetapi berada di sisi timur Yordan dalam kerajaan Sihon dan mungkin di sebelah selatan dari ibukota, Hesybon, karena Israel datang dari selatan.

2:33 "TUHAN, Allah kita, menyerahkan dia kepada kita," Seperti dalam ay 31, kedaulatan Allah (ayat 32a, "Tuhan melepaskan" BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT) dan kebebasan manusia (ay 32b, "mengalahkan kita" BDB 645, KB 697, *Hiphil* IMPERFECT) keduanya ditegaskan secara jelas.

2:34 "Tidak ada seorangpun yang kita biarkan terluput" Ini adalah prinsip dari perang suci (*herem*, BDB 355 I, lih. 3:6). Semua dibunuh karena orang-orang ini telah berdosa untuk waktu yang lama (lih. Ul 7:16; 20:14). Kejadian 15:16 mengatakan bahwa "dosa orang Amori itu belum penuh" dan, karenanya, Allah telah menunggu waktu yang lama bagi mereka untuk merespon kepada-Nya. Mereka tidak bertobat dan penghakiman akhirnya datang. Jika mereka tidak dihancurkan, mereka akan merusakkan ibadah dan teologi yang diberikan di Gunung Sinai. "Perang Suci 'adalah sebuah penghakiman dan sebuah pagar pelindung!"

2:35 "hanya hewan kita rampas bagi kita sendiri, seperti juga jarahan dari kota-kota" Berikut ini adalah contoh suatu larangan terbatas (misalnya, 3:6-7; Yos 8:2,27; 11:14). Mereka bisa mengambil beberapa barang rampasan setelah mereka menghancurkan orang-orangnya. Ini adalah bagian dari konsep perang suci PL. Peperangannya adalah milik YHWH dan demikian juga, barang rampasannya (misalnya, Yerikho, Yosua 7).

2:36

NASB	"kota yang di lembah itu"
NKJV	"kota yang ada di jurang"
NRSV	"kota yang ada di wadi itu sendiri"
TEV	"kota di tengah-tengah Lembah itu"
NJB	"kota di lembah itu"

Keragaman dalam terjemahan bahasa Inggris menunjukkan kemungkinan-kemungkinannya. Bagi saya, sebuah kota tidak akan pernah dibangun di sebuah wadi karena bahaya banjir bandang, sehingga lembah tampaknya adalah yang terbaik.

▣ **"tidak ada kota yang bentengnya terlalu kuat bagi kita"** Umat Allah sebelumnya telah menolak keras karena kota-kota itu sangat kuat dibentengi, penduduknya terlalu tinggi-tinggi. Sekarang orang-orang Yahudi ini mengatakan, "Orang-orang tersebut memang besar, tapi kami akan melakukannya dengan bantuan Tuhan" (lih. Ul 1:28).

2:37 Daerah penaklukan ini sangat tepat (oleh perintah Illahi, lih ay 5,9,19).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Ikuti rute penaklukan tersebut pada peta.
2. Siapakah para raksasa ini?
3. Bagaimana seseorang berurusan dengan ay 34?

ULANGAN 3

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Raja Og Dikalahkan	Kajian Ulang Sejarah (1:1-3:29)	Ishak Menaklukkan Raja Og	Penaklukan Kerajaan Og
3:1-11	3:1-7	3:1-2 3:3-7	3:1-7
	3:8-17	3:8-10 3:11	3:8-11
Tanah di Sebelah Timur Yordan Dibagi-bagi		Suku-suku yang Berdiam di Sebelah Timur Yordan	Pembagian Trans-Yordan
3:12-17		3:12-13a 3:13b-14 3:15-17	3:12-17 Instruksi Musa Selanjutnya
3:18-22	3:18-22	3:18-20 3:21-22	3:18-22
Musa Dilarang Memasuki Tanah Perjanjian		Musa Tidak Dijinkan Memasuki Kanaan	
3:23-29	3:23-29	3:23-25 3:26-28 3:29	3:23-28 3:29

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 3:1-7

¹"Kemudian beloklah kita dan maju ke arah Basan. Dan Og, raja Basan, dengan seluruh tentaranya maju mendatangi kita, untuk berperang di Edrei. ²Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: Janganlah takut kepadanya, sebab Aku menyerahkan dia ke dalam tanganmu beserta seluruh tentaranya dan negerinya, dan perlakukanlah dia seperti yang kaulakukan terhadap Sihon, raja orang Amori, yang diam di Hesybon. ³Dan TUHAN, Allah kita, menyerahkan juga Og, raja Basan, beserta seluruh tentaranya ke dalam tangan kita dan kita mengalahkan dia, sehingga tidak seorangpun luput. ⁴Pada waktu itu kita merebut segala kotanya; tidak ada kota yang tidak kita rampas dari pada mereka: enam puluh kota, seluruh wilayah Argob, kerajaan Og di Basan. ⁵Semuanya itu adalah kota berkubu, dengan tembok yang tinggi-tinggi, dengan pintu-pintu gerbang dan palang-palangannya; lain dari pada itu sangat banyak kota yang tidak berkubu. ⁶Kita menumpas seluruh penduduknya, seperti yang kita lakukan terhadap Sihon, raja Hesybon, dengan menumpas penduduk setiap kota: laki-laki, perempuan dan anak-anak. ⁷Tetapi segala hewan dan jarahan dari kota-kota itu kita rampas bagi kita sendiri.

3:1 "maju ke arah" Ini menunjuk pada Jalan Raya Raja. Ini adalah jalan trans-Yordan yang secara langsung terbentang melalui pusat Edom, Moab, dan Amon. Ini adalah rute kafilah utama dari Teluk Aqaba ke Damaskus.

☐ **"Basan"** Nama ini berarti "halus" (BDB 143), dalam pengertian lahan pertanian yang utama (yaitu, tidak ada batunya). Ini adalah lahan yang sangat subur dan berhutan di bagian utara wilayah trans-Yordan di sebelah utara Sungai Yarmuk atau mungkin Sungai Yabok hanya tepat di selatan kaki Gunung Hermon, yang berarti itu termasuk bagian dari daerah yang dikenal sebagai Gilead. Daerah ini dikenal dengan kayu dan kawanan besar ternaknya.

☐ **"Og, raja Basan"** Lihat Bil 21:33-35; Ul 1:4.

☐ **"Di Edrei"** Kota ini terletak di sebuah percabangan dari Sungai Yarmuk dan merupakan salah satu tempat tinggal kerajaan. Ibukotanya adalah Asytarat di bagian utara. Og menghadapi Israel di sini, mungkin menggunakan sungai sebagai suatu posisi defensif.

3:2 "TUHAN berfirman kepadaku" Lihat catatan pada 2:2.

☐ **"Janganlah takut kepadanya"** KATA KERJA nya (BDB 431, KB 432, *Qal* SEMPURNA yang digunakan dalam arti JUSSIVE) sering digunakan dalam Ulangan (misalnya, 1:19,21,29; 2:4; 3:2,22; 4:10). Tuhan bertempur atas nama mereka (yaitu, perang suci, misalnya, Bil 21:34; Yos 10:8; 11:6).

☐

NASB, NKJV "Aku telah menyerahkan dia"

NRSV "Aku telah menyerahkan dia kepada kamu"

TEV "Aku akan menyerahkan dia"

NJB "Aku telah menempatkan dia pada belas kasihan mu"

KATA KERJA ini (BDB 678, KB 733, *Qal* PERFECT) berarti "memberi," "menaruh," atau "menetapkan." Ini adalah KATA KERJA umum. Perhatikan penggunaannya dalam unit sastra Ulangan ini (lih. 1:8,15,20,21,25,27,35,36,39; 2:5,9,12,19,24,25,28,29, 30,31,33,36; 3:2,3,12,13,15,16,18,19,20; 4:1,8,21,38,40). YHWH adalah si pemberi. Hanya ada satu Allah!

☐ **"kita mengalahkan dia, sehingga tidak seorangpun luput."** Ini adalah bahasa dan realitas "perang suci." Ini mencerminkan konsep Ibrani *herem*, atau "di bawah larangan" (lih. ay 6). Berikut ini adalah contoh yang mewakili dari rujukan PL untuk istilah ini yang menunjukkan bagaimana kata itu digunakan dalam berbagai cara. Konsep *herem* atau "perang suci," "larangan," atau "corban":

1. Kerusakan total--tidak ada yang bernafas yang tersisa hidup, bahan tidak ada hal yang berarti yang bisa dibawa keluar (lih. Ul 20:16-18; I Sam 15:3; Yos 7)
2. membunuh semua orang, tapi tinggalkan sapi ternak (lih. Ul 2:34, 35; 3:6, 7)
3. hanya membunuh orang-orang laki-laki saja (lih. Ul 20:10-15)

3:4 "wilayah Argob" Istilah "wilayah" (BDB 286) secara harfiah berarti, "suatu tali," kata ini digunakan untuk:

1. sebuah tali kabel
2. sebuah tali / garis pengukur
3. sebidang tanah (yaitu, wilayah, lih Yos 17:5, atau warisan, lih Ul 32:9; Yos 17:14)
4. sekelompok orang (misalnya, band dari nabi, lih. I Sam. 10:5,10)

▣ **"Argob"** Istilah ini adalah (BDB 918) nama dari wilayah atau sebidang tanah. Lokasinya adalah di tanah Basan (lih. 3:4,13,14; I Raj 4:13). Akarnya mungkin terkait dengan "gumpalan" (BDB 918) atau "tumpukan" (BDB 918), tapi ini tidak pasti.

3:5 "Semuanya itu adalah kota berkubu, dengan tembok yang tinggi-tinggi, dengan pintu-pintu gerbang dan palang-palanganya;" Kota-kota tersebut dibangun dari blok batuan vulkanik dan berukuran cukup besar. Mereka menyajikan pemandangan yang agak menakutkan. Ukurannya mungkin mencerminkan populasi ras orang yang hidup di sana. Namun demikian, iman bangsa Israel lebih kuat dari ketakutan mereka terhadap para raksasa tersebut (lih. 2:20-24).

Buku Pegangan pada Ulangan dari United Bible Societies menyebutkan bahwa "gerbang dan palang pintu" kemungkinan menunjuk pada gerbang ganda dengan palang logam melintang di keduanya, hal 68-69. Hal ini mungkin menjelaskan bentuk jamak dari "gerbang":

(1) ada kemungkinan terdapatnya lebih dari satu pintu gerbang, atau (2) ini mungkin merupakan ciri khas gerbang dalam dan luar (yaitu, ruangan).

3:6

NASB, NKJV,

NRSV "benar-benar menumpas"

TEV "menumpas"

NJB "kutukan kehancuran"

REB "di bawah larangan serius"

JPSOA "hancur"

KATA KERJA Ini (BDB 355, KB 353) digunakan dua kali dalam ayat ini (*Hiphil* IMPERATIVE dan *Hiphil* INFINITIVE MUTLAK). Arti dasarnya adalah untuk mencurahkan sesuatu untuk Tuhan dimana hal tersebut menjadi terlalu suci untuk digunakan manusia dan harus dihancurkan. Hal ini sering digunakan dalam konteks "perang suci" (lih. 2:34; 7:2; Kel 22:20; Yos 6:17,21) untuk menegaskan bahwa kemenangan dan, dengan demikian, barang rampasan adalah milik YHWH. Dalam konteks penaklukan ini hal-hal yang dikhususkan untuk Allah adalah orang Kanaan dan harta benda mereka. Mereka dihakimi karena dosa-dosa keji dan keengganan mereka untuk bertobat (lih. Kej 15:16; Im 18:24-26; Ul 9:5).

Untuk diskusi yang baik dari "perang suci" melihat *Israel Kuno*, oleh Roland deVaux, vol. 1, hal. 258-267.

NASKAH NASB (UPDATED): 3:8-11

⁸Jadi pada waktu itu dari tangan kedua raja orang Amori itu kita merampas negeri yang di seberang sungai Yordan, mulai dari sungai Arnon sampai gunung Hermon ⁹— orang Sidon menyebut Hermon itu Siryon dan orang Amori menyebutnya Senir —, ¹⁰segala kota di dataran tinggi, seluruh Gilead dan seluruh Basan sampai Salkha dan Edrei, kota-kota kerajaan Og di Basan. ¹¹Hanya Og, raja Basan, yang tinggal hidup dari sisa-sisa orang Refaim. Sesungguhnya, ranjangnya adalah ranjang dari besi; bukankah itu masih ada di kota Raba bani Amon? Sembilan hasta panjangnya dan empat hasta lebarnya, menurut hasta biasa.

3:8 "Jadi pada waktu itu dari tangan kedua raja orang Amori itu kita merampas negeri." Ayat 24 mengatakan itu adalah "tangan yang kuat dari Allah," yang secara antropomorfis (lihat Topik Khusus pada 2:15) menunjukkan kekuatan dan kekuasaan Allah. Di sini sekali lagi adalah interaksi antara kedaulatan Allah dan usaha manusia.

▣ **"gunung Hermon"** Gunung Hermon adalah batas utara tanah yang Allah berikan kepada bangsa Israel. Ini adalah gunung terbesar di seluruh wilayah yang terletak di Lebanon, sebelah utara Laut Kineret (yaitu, Galilea). Namanya (BDB 356) berhubungan dengan *herem* (yang dikhususkan) dan situs dari banyak bait suci (lih. *Israel Kuno*, Roland deVaux, jilid 1, Hal 279-282). Ini adalah batas utara dari tanah yang ditaklukkan (lih. Hak 1:1).

3:9 "orang Sidon" Ini adalah kota utama di Fenisia kuno (lih. I Raj 16:31). Ini terletak di pantai di bawah Tirus, yang kemudian menjadi kota besar. Kota ini dan bukannya Tirus yang disebutkan menunjukkan kekunoan dari naskah ini.

▣ **"Siryon"** Istilah (BDB 970, Maz 29:6) yang digunakan untuk G. Hermon ini telah ditemukan dalam naskah Ugaritik juga menunjukkan kekunoan dari naskah ini.

▣ **"Senir"** Istilah ini (BDB 972, lih I Taw 5:23; Kid 4:8; Yeh 27:5) telah ditemukan di catatan Salmaneser III, seorang raja Asyur yang menyerang Damaskus.

3:10

NASB, TEV "dataran tinggi"

NKJV "dataran"

NRSV, NJB "tanah dataran"

Istilah ini (BDB 449) berarti "tempat yang rata." Ini bisa menunjuk pada sebuah dataran atau tanah rata. Di sini ini menunjuk pada dataran tinggi di antara Sungai Arnon, dan kota Hesybon (lih. 4:43; Yos 13:9,16,17,21; Yer 48:8,21). Dataran tinggi ini merupakan bagian dari Moab dan menjadi milik pusaka suku Ruben (lih. Yos 20:8).

▣ **"Gilead"** Istilah ini (BDB 166) tidak diketahui asal atau maknanya. Definisinya yang populer (permainan kata) diberikan dalam Kej 31:48. Hal ini dapat merujuk kepada:

1. sebuah suku (misalnya, Bil 26:29; Hak 5:17)
2. suatu tanah (misalnya, Kej 37:25)

Ini selalu menunjuk ke suatu daerah di sisi timur Sungai Yordan dari bagian utara Sungai Arnon ke tanah Basan.

▣ **"Salkha"** tampaknya kota ini membentuk batas tenggara dari Basan dan sering digunakan, bersama dengan G. Hermon, untuk menunjuk luas dari Basan (lih. Yos 12:5; 13:11; I Taw 5:11).

3:11 Hal ini tampaknya merupakan komentar editorial, seperti 2:10-12,20; 3:9.

▣ **"Refaim"** Ini dapat berarti (1) sebuah kelompok etnis; (2) raksasa, atau (3) dunia orang mati. Konteksnya di sini tampaknya berbicara tentang raksasa. Lihat Topik Khusus pada 1:28.

▣

NASB, NKJV "ranjang nya adalah ranjang dari besi"

NRSV, NJB "tempat tidurnya, tempat tidur besi"

TEV "peti mati, terbuat dari batu"

REB "sarkofagus nya dari basal"

Istilah ini (BDB 793) pada dasarnya berarti "suatu rangka kayu." Ini bisa digunakan untuk sebuah teralis, sofa, tempat tidur, sadel, kursi / tahta. Di sini menunjuk pada tempat untuk tidur:

1. Tempat tidur - II Sam 17:28; Ayb 7:13; Maz 6:6; 41:3; Am 6:4
2. Sofa - Ams 7:16
3. Peti mati (sarkofagus, yaitu, tempat istirahat / tidur terakhir seseorang)

Ada kemungkinan bahwa "besi" merujuk pada warna sarkofagus batu basal (lih. Alkitab NET, hal 350). NIDOTTE, vol. 1, hal 741, mengatakan, "tidak ada dukungan sastra untuk saran bahwa ini adalah sarkofagus atau dolmen."

☐ **"Raba"** Ini adalah ibukota kerajaan Amon (lih. Yos 13:25). Ini sekarang adalah ibu kota Yordania, Amman.

☐ **"menurut hasta biasa"** Ini secara harfiah adalah, "menurut hasta seorang laki-laki," yang merupakan ungkapan untuk "hasta standar."

Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: HASTA

Ada dua hasta (BDB 52) di dalam Alkitab. Hasta yang umum adalah jarak antara ujung jari terpanjang dan siku dari rata-rata manusia, biasanya sekitar 45 cm (lih. Ul 3:11; II Taw 2:3). Ada juga suatu hasta yang lebih panjang (hasta kerajaan) yang digunakan dalam pembangunan (yaitu Bait Suci Salomo), yang bersifat umum di Mesir, Palestina, dan kadang-kadang Babilonia. Ini adalah sekitar 53 cm (lih. Yeh 40:5; 43:13). Ukuran fisik dari bahtera ini kemungkinan sekitar 137.00 m kali 23.00 m kali 13.70 m. Ini adalah sekitar setengah dari ukuran kapal Queen Elizabeth II. Sudah diduga bahwa bentuknya adalah persegi namun ada kemungkinan memiliki sisi yang miring untuk menolong pengendalian tekanan gelombang terhadap lambung kapal.

Orang-orang kuno menggunakan bagian dari tubuh manusia untuk pengukuran. Bangsa Timur Dekat kuno menggunakan:

1. lebar antara dua lengan terbuka
2. panjang dari siku ke ujung jari tengah (hasta)
3. lebar dari ujung ibu jari yang terbuka dengan ujung jari kelingking (jengkal)
4. panjang antara seluruh empat jari dari suatu tangan yang tertutup (lebar tangan)

Hasta (BDB 52, KB 61) tidak dibakukan secara lengkap, namun ada dua panjang dasar.

1. siku sampai ujung jari tengah manusia normal (sekitar 45 cm, lih. Ul 3:11)
2. hasta kerajaan sedikit lebih panjang (sekitar 54 cm, lih. II Taw 3:3; Yeh 40:5; 43:13)

NASKAH NASB (UPDATED): 3:12-17

¹²"Adapun negeri itu telah kita duduki pada waktu itu; mulai dari Aroer yang di tepi sungai Arnon, beserta setengah dari pegunungan Gilead dengan kota-kotanya aku berikan kepada orang Ruben dan orang Gad; ¹³dan yang masih tinggal dari Gilead beserta seluruh Basan, kerajaan Og, yakni seluruh wilayah Argob, aku berikan kepada suku Manasye yang setengah itu. — Seluruh Basan ini disebut negeri orang Refaim. — ¹⁴Yair, anak Manasye, mengambil seluruh wilayah Argob sampai daerah orang Gesur dan orang Maakha, dan menamai daerah itu, yakni Basan, menurut namanya sendiri: Hawot-Yair, sampai sekarang. ¹⁵Kepada Makhir kuberikan Gilead. ¹⁶Kepada orang Ruben dan kepada orang Gad kuberikan sebagian dari Gilead, sebelah sini sampai sungai Arnon, yakni setengah dari sungai itu dengan daerah pinggirnya, dan sebelah sana sampai sungai Yabok, batas daerah bani Amon; ¹⁷selanjutnya Araba-Yordan dan sungai Yordan dengan daerah pinggirnya, mulai dari Kineret sampai ke Laut Araba, yakni Laut Asin di kaki lereng gunung Pisga ke arah timur.

3:12 "orang Ruben dan orang Gad" Kedua suku ini mengambil alih kerajaan Sihons (lih. Yos 13:15-23,24-28).

3:13 "suku... yang setengah itu" Anak-anak Yusuf terdiri dari setengah suku Manasye dan Efraim (lih. Kej 41:50,52; 48:1-7). Warisan Manasye dibagi, setengah di sisi timur Yordan dan setengah di sisi barat.

3:14 "Yair" Daripada "anak dari" ini berarti "keturunan dari" (lih. Bil 32:41). Beberapa generasi dilewati dalam silsilah ini. Ayat 12-13 bersifat umum dan ay 14-17 memberikan rincian lebih dalam (lih. NIC, *Ulangan*, Craigie, hal 121).

▣ **"sampai sekarang"** Frasa ini menunjuk untuk jangka waktu yang lebih terkemudian daripada peristiwa ini (lih. 2:22; 3:14; 4:38, 10:8,15, 29:28; Yos 7:26; 8:28,29; 9:27; 13:13; 14:14; 16:10, 22:3,17, 23:8, Hak 1:21,26; 10:4; 18:12,30; 19:30). Ayat 5 tampaknya memiliki dorongan yang sama. Masalahnya adalah "seberapa jauh" di kemudian hari. Ini dapat merujuk pada "segera setelah" (misalnya, Yos 6:25; 23:9) atau bisa berarti bergenerasi-generasi kemudian. Siapa yang mencatat kata-kata Musa? Siapa yang mengatur Pentateukh? Siapa editor terakhirnya? Para ahli modern tidak dapat menjawab pertanyaan ini!

▣ **"anak Manasye"** "Anak" di sini lebih berarti keturunan daripada anak langsung (lih. I Taw 2:22).

▣ **"orang Gesur dan orang Maakha,"** Ini adalah kelompok ras dan etnis yang berbeda (BDB 178 dan 591). Mereka tinggal di perbatasan utara tanah Basan (lih. Josh 13:13.). Israel tidak memerangi orang-orang ini.

▣ **"Hawot-Yair,"** Ini berarti "kota-kota," "daerah-daerah," atau "kerajaan" (BDB 795 II) Yair.

3:15 "kepada Makhir" Bilangan 32:39-40 memberikan informasi lebih lanjut tentang orang ini.

3:17 "Araba" Ini adalah kata lain untuk Lembah Yordan, yang terbentang dari atas Laut Galilea melalui Laut Mati sampai ke Teluk Aqaba di Semenanjung Sinai (lihat catatan pada 1:1). Ini adalah suatu celah geologi yang dimana Sungai Yordan mengalir, dari kaki Gunung Hermon ke Laut Mati.

▣ **"Kineret"** Ini (BDB 490) nama sebuah kota di Galilea yang dekat dengan sebuah danau besar yang dikenal dengan beberapa nama dalam Alkitab

1. Kineret (misalnya, Bil 34:11; Yos 12:3; 13:27)
2. Galilea (misalnya, Mat 4:18, Mar 1:16, Yoh 6:1)
3. Genesaret (misalnya, Luk 5:1)
4. Tiberias (misalnya, Yoh 6:1; 21:1)

▣ **"Pisga"** Gunung ini (BDB 820) diidentifikasi dengan atau sangat dekat dengan G. Nebo (BDB 612 I, lih 32:49; 34:1). Mungkin mereka adalah puncak-puncak kembar dari satu formasi atau nama punggung bukit dan puncak tertingginya. Gunung-gunung ini adalah hasil erosi dari dataran Moab di atas Araba. Nama ini lebih umum dalam PL daripada Nebo (lih. Bil 21:20; 23:14, Ul 3:17,27; 4:49; 34:1).

▣ **"Laut Araba"** ini (lih. 4:49; Yos 3:16; 12:3, juga disebut "Lautan dari Dataran" dalam II Raj 14:25) adalah nama lain dari Laut Asin (lih. Kej 14:3; Bil 34:3,12; Yos 3:16; 15:2,5; 18:19) atau, seperti yang disebut hari ini, disebut Laut Mati. Ini juga disebut "laut timur" (lih. Yeh 47:18; Yoel 2:20; Zak 14:8) atau hanya "laut" (lih. Yes 16:8; Yer 48:32).

NASKAH NASB (UPDATED): 3:18-22

¹⁸Pada waktu itu aku memerintahkan kepadamu, demikian: **TUHAN, Allahmu, telah memberikan negeri ini kepadamu untuk dimiliki; namun kamu, yakni semua orang yang gagah perkasa, harus menyeberang dengan bersenjata di depan saudara-saudaramu, orang Israel.** ¹⁹Hanya isteri dan anak-anakmu serta ternak-ternakmu — aku tahu ada banyak ternak padamu — boleh tinggal di kota-kota yang telah kuberikan kepadamu, ²⁰sampai **TUHAN** mengaruniakan keamanan kepada saudara-saudaramu seperti kepadamu, dan merekapun memiliki negeri, yang diberikan **TUHAN, Allahmu, kepada mereka di seberang sungai Yordan.**

Sesudah itu bolehlah kamu pulang, masing-masing ke tanah miliknya yang telah kuberikan kepadamu. ²¹Dan kepada Yosua kuperintahkan pada waktu itu, demikian: Matamu sendirilah yang melihat segala yang dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap kedua raja itu. Demikianlah akan dilakukan TUHAN terhadap segala kerajaan, ke mana engkau pergi. ²²Janganlah takut kepada mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berperang untukmu."

3:18 "TUHAN, Allahmu, telah memberikan negeri ini kepadamu" Ini menunjuk pada tepi timur (trans-Jordan) dari Araba.

☐ **"harus menyeberang dengan bersenjata di depan saudara-saudaramu,"** Karena Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye menetap di sisi timur sungai Yordan yang sudah ditaklukkan, mereka sekarang harus pergi ke pertempuran dahulu dan berjuang untuk tanah saudara-saudara mereka (lih. ay 19-20) sebelum mereka bisa menetap di tanah mereka sendiri.

3:19 "banyak ternak" "Banyak ternak" yang mereka miliki adalah rampasan perang baik dari (1) Mesir dan (2) bangsa-bangsa trans-Yordan.

☐ **"yang telah kuberikan kepadamu,"** Sumber dari segala berkat adalah Allah (KATA KERJA yang sering digunakan "diberikan" BDB 678, KB 733, *Qal* PERFECT). Mereka tidak mendapatkan rampasan perang itu sendiri.

3:20 "TUHAN mengaruniakan keamanan kepada saudara-saudaramu seperti kepadamu," Kitab Ibrani adalah komentar PB terbaik pada Pentateukh. Dalam Ibrani 4, kata "keamanan" digunakan tiga cara:

1. Perhentian pada hari ke tujuh sebagaimana Tuhan beristirahat setelah penciptaan, hari Sabat
2. bangsa Israel beristirahat setelah mereka menaklukkan Tanah Perjanjian (lih. 12:10; 25:19; Yos 23:1)
3. surga, perhentian hari ke-tujuh kekal

Di sini "istirahat" mengacu pada keamanan, # 2.

3:21 Karena penyediaan YHWH di padang gurun dan kemenangan di trans-Jordan, orang-orang Israel percaya kepada-Nya dan terus maju!

3:22 "TUHAN, Allahmu, Dialah yang berperang untukmu." Ini bukan usaha, keterampilan, atau sumber daya manusia, tetapi kekuasaan Allah (lih. 1:30; 20:4; Kel 14:14; 15:3).

NASB (UPDATED) TEXT: 3:23-29

²³"Juga pada waktu itu aku mohon kasih karunia dari pada TUHAN, demikian: ²⁴Ya, Tuhan ALLAH, Engkau telah mulai memperlihatkan kepada hamba-Mu ini kebesaran-Mu dan tangan-Mu yang kuat; sebab allah manakah di langit dan di bumi, yang dapat melakukan perbuatan perkasa seperti Engkau? ²⁵Biarlah aku menyeberang dan melihat negeri yang baik yang di seberang sungai Yordan, tanah pegunungan yang baik itu, dan gunung Libanon. ²⁶Tetapi TUHAN murka terhadap aku oleh karena kamu dan tidaklah mendengarkan permohonanku. TUHAN berfirman kepadaku: Cukup! Jangan lagi bicarakan perkara itu dengan Aku. ²⁷Naiklah ke puncak gunung Pisga dan layangkanlah pandangmu ke barat, ke utara, ke selatan dan ke timur dan lihatlah baik-baik, sebab sungai Yordan ini tidak akan kauseberangi. ²⁸Dan berilah perintah kepada Yosua, kuatkan dan teguhkanlah hatinya, sebab dialah yang akan menyeberang di depan bangsa ini dan dialah yang akan memimpin mereka sampai mereka memiliki negeri yang akan kaulihat itu. ²⁹Demikianlah kita tinggal di lembah di tentangan Bet-Peor."

3:23-29 Ini adalah catatan yang sangat pribadi dari Musa. Ini adalah satu-satunya tempat di seluruh Alkitab bahwa kita memiliki pembelaan tercatat dari Musa untuk dirinya sendiri. Di tempat lain ia berdoa untuk orang-orang atau tanah. Ini adalah sekilas ke dalam hati Musa, kemanusiaannya.

3:23

NASB, NKJV,

NJB "memohon"

NRSV "memohon"

TEV "dengan sungguh-sungguh berdoa"

Aku sungguh-sungguh memohon pada (BDB 335, KB 334, *Hithpael* IMPERFECT, lih I Raj 8:33,47,59; II Taw 6:37; Ayb 8:5; 9:15; Maz 30:8; 142:1; Hos 12:4) Tuhan. Musa dalam penderitaan atas tidak diizinkan untuk memasuki Tanah Perjanjian.

3:24 "Ya, Tuhan Allah" Istilah untuk "Tuhan" di sini adalah kata *adonai* (BDB 10), yang adalah kata Ibrani untuk "pemilik," "tuan," "suami," atau "Tuhan." Kata "Allah" adalah kata Ibrani YHWH (BDB 217). Dia berkata "Tuhan, YHWH." Penunjukan ini jarang digunakan dalam tulisan-tulisan Musa. Ini adalah bahasa doa Musa. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan pada 1:3.

☐ **"Engkau telah mulai memperlihatkan kepada hamba-Mu ini kebesaran-Mu dan tangan-Mu yang kuat"** Musa memohon bahwa pengetahuannya yang mendalam tentang YHWH, karakter-Nya (lihat catatan penuh pada 4:31 dan 10:17), perbuatan-Nya akan memotivasi YHWH untuk membiarkannya melintasi Yordan, tapi YHWH tidak membedakan orang!

☐ **"sebab allah manakah di langit dan di bumi, yang dapat melakukan perbuatan perkasa seperti Engkau?"** Apakah konsep bahwa Allah adalah Allah yang tertinggi di antara banyak yang lain ini disebut henoteisme (misalnya, Kel 15:11 dan. Ul 4:7 ; 5:7, lihat *Kajian Alkitab Yahudi*, hal 379-380)? Apakah ini berarti bahwa Musa tidak menyangkal keberadaan allah lain, namun YHWH adalah yang terkuat? Atau ini monoteisme (misalnya, 4:35,39; 6:4; Kel 20:2-3; Yes 43:11; 44:6,8,24; 45:5,6-7,14,18, 21,22), satu dan hanya satu-satunya Allah? Kita benar-benar tidak tahu. Saya lebih suka percaya bahwa Musa tidak merujuk pada allah-allah lain, tetapi kepada kekuatan spiritual lainnya, misalnya, yang kadang-kadang disebut *elohim* (lih. Maz 8:5; 82:1,6; I Sam 28:13).

3:25 "Biarlah aku menyeberang dan melihat" Frasa ini memiliki dua KATA KERJA:

1. "menyeberang" - BDB 716, KB 778, *Qal* COHORTATIVE
2. "melihat" - BDB 906, KB 1157, *Qal* SEMPURNA, tetapi dalam pengertian COHORTATIVE

3:26 "TUHAN murka" Ini adalah contoh dari bahasa antropomorfis ("marah" BDB 720, KB 780, lihat Topik Khusus pada 2:15). Bagaimana kita bisa mengekspresikan Allah yang sedang marah tanpa menggunakan istilah manusia? Kita tidak bisa, tetapi kita harus ingat bahwa Tuhan bukanlah manusia dan tidak berpikir dan bertindak seperti manusia. Kita menggunakan istilah manusia untuk menggambarkan sifat Allah yang mengetahui bahwa manusia yang jatuh tidak dapat secara penuh menggambarkan Allah.

Dosa publik Musa (lih. 32:51; Bil 20:10-12; 27:12-14) membawa konsekuensi publik!

☐ **"oleh karena kamu"** Lihat catatan di 1:34,37.

☐ **"Cukup! Jangan lagi bicarakan perkara itu dengan Aku."** Musa telah berdoa berulang-ulang (lih. Bil 20:2-13; 27:13, Ul 1:37; 3:23-27), "Maafkan aku, tolong katakanlah saya pergi ke Tanah Perjanjian" Akhirnya Tuhan berkata, "Tidak, jangan bertanya lagi" (BDB 414, KB 418, *Hiphil* JUSSIVE).

3:27 Ayat ini dan ay 28 memiliki serangkaian perintah dalam menanggapi doa Musa:

1. "Naiklah" - BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERATIVE
2. "Layangkanlah" - BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERATIVE
3. "Lihatlah" BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE

4. "Berilah perintah" - BDB 845, KB 1010, *Piel* IMPERATIVE
5. "Kuatkanlah" - BDB 304, KB 302, *Piel* IMPERATIVE
6. "Teguhkanlah" - BDB 54, KB 65, *Piel* IMPERATIVE

Tuhan membuat ketentuan bagi Musa dan bagi Israel (untuk memberdayakan Yosua, lih ay 28b, c.).

▣ **"puncak gunung Pisga"** Lihat catatan pada ay 17.

▣ **"layangkanlah pandangmu ke barat, ke utara, ke selatan dan ke timur dan lihatlah baik-baik,"** Ini adalah contoh sempurna dari kasih Allah dan murka-Nya. "Aku berkata engkau tidak bisa masuk, tapi Aku akan membiarkan engkau melihatnya."

▣ **"sebab sungai Yordan ini tidak akan kauseberangi"** Allah tidak membedakan orang. Musa adalah orang yang besar dari Allah, tetapi ia tidak menaati Allah di depan publik sehingga ia menderita konsekuensinya (lih. Ayb 34:11; Mzm 28:4; 62:12; Ams 24:12; Pkh 12:14; Yer 17:10; 32:19, Mat 16:27; 25:31-46, Rom 2:6; 14:12; I Kor 3:8; II Kor 5:10; Gal 6:7-10; II Tim 4:14; I Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12; 22:12).

3:29 "Bet-Peor" Ini secara harfiah adalah "rumah / bait Peor" (BDB 112). Peor adalah sebuah gunung atau kota di barat laut Moab. Ini adalah situs dari penyembahan berhala Israel (penyembahan dewa kesuburan Ba'al, lih Bil 22-23). Ini menandai tanah warisan dari Ruben (lih. Yos 13:20).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa pengetahuan teologis tentang Allah yang kita pelajari dari kisah ini?
2. Bagaimana anda menghubungkan Allah dari ay 3 dan 6 dengan Allah dari PB?
3. Apakah ay 24 mengajarkan keberadaan allah-allah lain?
4. Bagaimana Allah menunjukkan kemurahan namun sekaligus juga keadilan kepada Musa dalam ay 27?

ULANGAN 4

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Musa MEmerintahkan Ketaatan	Kesimpulan dari Pidato Pertama	Musa mendesak Israel untuk Taat	Kemurtadan di Bet-Peor dikontraskan dengan Hikmat Sejati
4:1-8	4:1-4 4:5-8	4:1-4 4:5-6 4:7-10	4:1-8 Wahyu di Horeb; Tuntutan-tuntutannya
4:9-14	4:9-14	4:11-14	4:9-14
Waspada terhadap Penyembahan Berhala			
4:15-24	4:15-20 4:21-24	4:15-24	4:15-20 Tentang Penghukuman yang Akan Datang dan Pertobatan
4:25-31	4:25-31	4:25-31	4:25-28 4:29-31 Kemuliaan karena Dipilih oleh Allah
4:32-40	4:32-40	4:32-30	4:32-34 4:35-38 4:39-40
Kota-kota Perlindungan di Timur Yordan	Suatu Lampiran	Kota-kota Perlindungan di Timur Yordan	Kota-kota Perlindungan
4:41-43	4:41-43	4:41-43	4:41-43
Pengantar ke Hukum Allah	Pidato kedua Musa (4:44-26:19;28)	Pengantar ke Pemberian Hukum Allah	Ceramah Musa yang Kedua (4:44-11:32)
4:44-49	4:44-49	4:44-49	4:44-49

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 4:1-4

¹"Maka sekarang, hai orang Israel, dengarlah ketetapan dan peraturan yang kuajarkan kepadamu untuk dilakukan, supaya kamu hidup dan memasuki serta menduduki negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu. ²Janganlah kamu menambahi apa yang kuperintahkan kepadamu dan janganlah kamu mengurangnya, dengan demikian kamu berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu. ³Matamu sendiri telah melihat apa yang diperbuat TUHAN mengenai Baal-Peor, sebab TUHAN, Allahmu, telah memunahkan dari tengah-tengahmu semua orang yang mengikuti Baal-Peor, ⁴sedangkan kamu sekalian yang berpaut pada TUHAN, Allahmu, masih hidup pada hari ini.

4:1 "dengarlah" KATA KERJA ini (BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE) sering digunakan dalam Ulangan (misalnya, 1:16; 4:1; 5:1; 6:3,4; 9:1; 20:3; 27:10; 33:7). Arti dasarnya adalah "mendengar untuk dilakukan." Ini berfokus pada tindakan, bukan hanya mendengar (lih. Yak 1:22-25). Pasal ini memiliki beberapa peringatan, ay 1, 2, 6, 9, 13, 14, 15, 19, 23, dan 26 (lih. Mik 1:2; 3:1; 6:1).

▣ **"Ketetapan dan peraturan"** Ini mencakup kumpulan wahyu-wahyu Allah. Ini adalah semua yang telah Allah nyatakan tentang diriNya dan persyaratan perjanjian-Nya. Iini mirip artinya dengan kata Taurat (secara harfiah berarti "ajaran-ajaran," yaitu, undang-undang Musa).

TOPIK KHUSUS: ISTILAH UNTUK WAHYU ALLAH (MENGGUNAKAN ULANGAN DAN MAZMUR)

I. "Undang-Undang," BDB 349, "sebuah ketetapan, keputusan atau tata cara"

- A. Maskulin, קָח – Ul. 4:1,5,6,8,14,40,45; 5:1; 6:1,24; 7:11; 11:32; 16:12; 17:19; 26:17; 27:10; Maz. 2:7; 50:16; 81:4; 99:7; 105:10,45; 148:6
- B. Feminin, הָקַח – Ul. 6:2; 8:11; 10:13; 11:1; 28:15,45; 30:10,16; Maz. 89:31; 119:5,8, 12, 16, 23, 26, 33, 48, 54, 64, 68, 71, 80, 83, 112, 124, 135, 145, 155, 171

II. "Hukum" BDB 435, "instruksi"

- Ul. 1:5; 4:44; 17:11,18,19; 27:3,8,26; 28:58,61; 29:21,29; 30:10; 31:9; Maz. 1:2; 19:7; 78:10; 94:12; 105:45; 119:1,18,29,34,44,51,53,55,61,70,72,77,85, 92,97,109,113, 126,136,142,150,153,163,165,174

III. "Kesaksian" BDB 730, "hukum-hukum ilahi"

- a. PLURAL, הָדַע – Ul. 4:45; 6:17,20; Maz. 25:10; 78:56; 93:5; 99:7; 119:22,24,46,59,79,95,119, 125,138,146,152,167,168
- b. תָּדַע or תִּדְעוּ – Maz. 19:7; 78:5; 81:5; 119:2,14,31,36,88,99,111,129,144,157

IV. "Petunjuk" BDB 824, "perintah"

- Maz. 19:8; 103:18; 111:7; 119:4,15,27,40,45,56,63,69,78,87,93,94,100,104, 110,128,134,141,159,168,173

V. "Perintah" BDB 846

- Ul. 4:2,40; 5:29; 6:1,2,17,25; 8:1,2,11; 10:13; 11:13; 15:5; 26:13, 17; 30:11,16; Maz. 19:8; 119:6,10,19,21,32,35,47,48,60,66,73,86,96,98,115,127,131,143, 151, 166,176

VI. "Hukum/peraturan" BDB 1048, "keputusan" or "keadilan"

- Ul. 1:17; 4:1,5,8,14,45; 7:12; 16:18; 30:16; 33:10,21; Maz. 10:5; 18:22; 19:9; 48:11; 89:30; 97:8; 105:5,7; 119:7,13,20,30,39,43,52,62,75,84,102,106,120, 137,149,156,160,164; 147:19; 149:9

VII. "Jalan-Jalan-Nya" BDB 202,	tuntunan YHWH bagi gaya hidup umat-Nya	–	Ul. 8:6; 10:12; 11:22,28; 19:9; 26:17; 28:9; 30:16; 32:4; Maz. 119:3, 5,37,59
VIII. "Firman-Nya"			
A. BDB 202		–	Ul. 4:10,12,36; 9:10; 10:4; Maz. 119:9,16,17,25,28,42,43, 49,57,65, 74, 81,89,101,105,107,114,130,139,147,160,161,169
B. BAB 57			
1. "firman"		–	Ul. 17:19; 18:19; 33:9; Maz. 119:11,67,103,162,170,172
2. "janji"		–	Maz. 119:38,41,50,58,76,82,116,133,140,148,154
3. "perintah"		–	Maz. 119:158

☐ **"yang kuajarkan kepadamu"** Musa menjabat sebagai agen YHWH dalam pelepasan dan wahyu (yaitu, nabi, lih 3:14; 4:1-17, 18:15-18; 34:10-12).

☐ **"untuk dilakukan,"** Bentuk INFINITIVE nya (BDB 793, KB 889, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) mendorong orang untuk mendengar hukum Tuhan dan kemudian mentaatinya (lih. 16:12; 30:8).

☐ **"supaya kamu hidup dan memasuki serta menduduki negeri"** Perhatikan sifat bersyarat dari perjanjian Allah (misalnya, 5:33, 8:1; 16:20; 30:16,19). Kedua KATA KERJA nya adalah *Qal* PERFECT. KATA KERJA terakhir dalam ay 1 (memberi) adalah *Qal* PARTICIPLE. Karunia Allah tergantung pada tindakan Israel!

☐ **"Allah nenek moyangmu"** Ini merujuk pada Leluhur (Abraham, Ishak, dan Yakub, lih 1:11,21; 4:1,31,37; 6:3; 12:1; 26:7; 27:3). Semua perjanjian dengan para Leluhur melibatkan kondisi-kondisi (kecuali Kejadian 6-9 dan 15:12-21).

4:2 "Janganlah kamu menambahi apa yang kuperintahkan... dan janganlah kamu mengurangnya," Ini tidak merujuk pada juru tulis yang memperbarui naskah hukum, melainkan bahwa Anda tidak dapat menambah esensi dari Hukum tersebut (lih. 12:32; Ams 30:5-6; Pkh 3:14; Yer 26:2). Larangan menambah atau mengurangi ini merupakan ciri khas dari sastra Timur Dekat kuno. Ada sedikit perbedaan antara Sepuluh Firman yang dicatat dalam Keluaran 20 dan Ulangan 5.

4:3 "Baal-Peor" Ini menunjuk pada tempat di mana Israel berbalik dari mengikuti YHWH dan pergi kepada dewa kesuburan Moab (lih. Bil 25:1-9).

4:4 "kamu sekalian yang berpaut pada TUHAN" Kata Ibrani "memegang," "berpaut" (BDB 180) diterjemahkan sebagai KATA KERJA di NASB. Ini adalah kebalikan dari "mengikuti" dalam ay 3 (yaitu, Ba'al). Bentuk KATA KERJA dari kata ini digunakan:

1. untuk berpaut kepada istri seseorang dalam Kej 2:24
2. untuk Rut yang berpaut kepada Naomi dalam Rut 1:14.

Ini menunjukkan sikap loyalitas atau komitmen. Ini digunakan secara paralel dengan "kasih" dalam Kej 34:3; I Raj 11:2; Ams 18:24 (lihat NIDOTTE, jilid 1, Hal 911).

Bahkan dalam pemilihan Allah, manusia harus merespon dengan tepat. Bahkan saat Allah memilih Israel menjadi bangsa imamat-Nya (lih. Kel 19:5-6), setiap individu harus memilih Allah. Ini adalah keseimbangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia. Ini juga merupakan keseimbangan tanggapan kebersamaan ("kamu" JAMAK) versus individu ("setiap orang dari kalian").

Tidak ada KATA KERJA dalam ay 4; ide KATA KERJA nya disampaikan oleh dua KATA SIFAT (BDB 180, 311).

NASKAH NASB (UPDATED): 4:5-8

⁵Ingatlah, aku telah mengajarkan ketetapan dan peraturan kepadamu, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukan yang demikian di dalam negeri, yang akan kamu masuki untuk mendudukinya. ⁶Lakukanlah itu dengan setia, sebab itulah yang akan menjadi kebijaksanaanmu dan akal budimu di mata bangsa-bangsa yang pada waktu mendengar segala ketetapan ini akan berkata: Memang bangsa yang besar ini adalah umat yang bijaksana dan berakal budi. ⁷Sebab bangsa besar manakah yang mempunyai allah yang demikian dekat kepadanya seperti TUHAN, Allah kita, setiap kali kita memanggil kepada-Nya? ⁸Dan bangsa besar manakah yang mempunyai ketetapan dan peraturan demikian adil seperti seluruh hukum ini, yang kubentangkan kepadamu pada hari ini?

4:5

NASB, NRSV "Ingatlah"
NKJV "Sesungguhnya"
TEV -----
NJB "lihatlah"

Ini adalah *Qal* IMPERATIVE (BDB 906, KB 1157). Ini adalah suatu cara sastra untuk menyatakan bahwa Musa telah menyelesaikan tanggung jawabnya dan sekarang orang harus menanggapi dengan tepat.

4:6

NASB "Jadi jagalah dan lakukanlah"
NKJV "oleh karena itu berhati-hatilah dalam melakukannya"
NRSV "Kamu harus melakukannya dengan rajin"
TEV "Lakukanlah itu dengan setia"
NJB "Peliharalah mereka, laksanakanlah mereka dalam praktek"

Ada dua KATA KERJA dalam kalimat ini:

1. "jagalah" (BDB 1036, KB 1581, *Qal* PERFECT), yang berarti "memelihara," "menyimak," atau "melestarikan." KATA KERJA ini sering digunakan dalam Pentateukh (Ulangan, lih 2:4; 4:2, 6,9,15,23,40; banyak tempat lain)
2. "lakukanlah" (BDB 793, KB 889, *Qal* PERFECT) berarti "melakukan" atau "membuat." KATA KERJA ini juga sering digunakan dalam PL (misalnya, Ul 4:1,3,6,13,14,16,23,25).

4:6 "kebijaksanaan" Istilah ini (BDB 315) digunakan dalam Ams 1:2,7 dan KATA SIFAT nya di 1:6. Kebijakan ini adalah pengenalan tentang Allah dan kehendak-Nya. Ini adalah apa yang dicari manusia karena mereka diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (lih. Kej 1:26-27), dan untuk persekutuan dengan-Nya (lih. ay. 7-8).

☐ **"akal budi"** Istilah (BDB 108) ini sejajar dengan kebijaksanaan. Tujuannya adalah, terinformasi, saleh, hidup bahagia (misalnya, Ul 32:28; Ams 2:1-22; 3:13-18).

☐ **"Memang bangsa yang besar ini adalah umat yang bijaksana dan berakal budi"** Apakah Allah memilih Israel karena Dia mengasihi mereka lebih daripada yang lain? Allah mengasihi semua orang secara setara (Yoh 3:16; I Tim 2:4; II Pet 3:9). Tuhan hanya membutuhkan tempat untuk memulai. Dia memilih Abraham dan keturunannya untuk menjadi kerajaan imam bagi dunia (lih. Kej 12:3; Kel 19:4-6; Kis 3:25; Gal 3:8). Milik mereka adalah pemilihan untuk suatu maksud tertentu bukannya pemilihan karena kasih yang khusus. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KECONDONGAN EVANGELIKAL BOB

Haruslah saya akui bahwa saya memiliki kecondongan dalam hal ini. Teologi sistematis saya bukanlah Calvinis atau Dispensasionalisme, namun penginjilan Amanat Agung. Saya percaya Tuhan mempunyai rencana abadi bagi penebusan seluruh umat manusia (mis. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yer 31:31-34; Yeh 18; 36:22-39; Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29; Rom 3:9-18,19-20,21-32), yang kesemuanya diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (kej 1-26-27). Perjanjian-perjanjian itu bersatu dalam Kristus (Gal 3:28-29; Kol 3:11). Yesus adalah misteri dari Allah, yang semula tersembunyi, namun sekarang telah dinyatakan. (Ef 2:11-3:13)!

Pengertian pendahuluan ini mewarnai seluruh penafsiran saya akan Kitab Suci (missal. Yunus). Saya membaca seluruh naskah! Memang ini adalah suatu kecondongan (semua penafsir memiliki hal seperti ini!), namun ini adalah suatu prasuposisi yang diinformasikan oleh Firman.

4:7 "bangsa besar manakah yang mempunyai allah yang demikian dekat kepadanya" Ini menunjuk pada kehadiran pribadi Allah (yaitu, imanensi) bersama dengan Israel dalam bentuk awan *Shekinah* (periode mengembara di padang gurun) dan kemudian tabut perjanjian (di luar Yordan dan ke periode kerajaan).

☐ **"setiap kali kita memanggil kepada-Nya?"** Ini menunjukkan bahwa orang Yahudi memiliki keyakinan bahwa Allah yang menciptakan dunia adalah Allah yang akan menanggapi mereka ketika mereka berdoa. Ia bersifat baik kuat dan pribadi (misalnya, Maz 34:18; 145:18)! Tuhan yang bertindak, tepat kebalikan dari berhala-berhala Kanaan!

4:8 "ketetapan dan peraturan... hukum" Lihat Topik Khusus pada 4:1.

☐ **"adil"** Ini adalah metafora dari buluh sungai. Kebenaran Allah adalah standar atau penggaris dengan mana kita diukur. Hukum ini didasarkan atas karakter Allah. Lihat Topik Khusus pada 1:16.

NASKAH NASB (UPDATED): 4:9-14

⁹Tetapi waspadalah dan berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu, dan supaya jangan semuanya itu hilang dari ingatanmu seumur hidupmu. Beritahukanlah kepada anak-anakmu dan kepada cucu cicitmu semuanya itu, ¹⁰yakni hari itu ketika engkau berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, di Horeb, waktu TUHAN berfirman kepadaku: Suruhlah bangsa itu berkumpul kepada-Ku, maka Aku akan memberi mereka mendengar segala perkataan-Ku, sehingga mereka takut kepada-Ku selama mereka hidup di muka bumi dan mengajarkan demikian kepada anak-anak mereka. ¹¹Lalu kamu mendekat dan berdiri di kaki gunung itu, sedang gunung itu menyala sampai ke puser langit dalam gelap gulita, awan dan kegelapan. ¹²Lalu berfirmanlah TUHAN kepadamu dari tengah-tengah api; suara kata-kata kamu dengar, tetapi suatu rupa tidak kamu lihat, hanya ada suara. ¹³Dan Ia memberitahukan kepadamu perjanjian, yang diperintahkan-Nya kepadamu untuk dilakukan, yakni Kesepuluh Firman dan Ia menuliskannya pada dua loh batu. ¹⁴Dan pada waktu itu aku diperintahkan TUHAN untuk mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, supaya kamu melakukannya di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya.

4:9

NASB	"Hanya perhatikanlah dirimu sendiri dan jagalah jiwamu dengan rajin"
NKJV	"Hanya ambillah pelajaran bagi dirimu sendiri, dan rajinlah menjaga diri"
NRSV	"Tetapi waspadalah dan berhati-hatilah"
TEV	"Waspadalah! Pastikan..."
NJB	"Tapi berhati-hatilah, sebagaimana kamu menghargai kehidupanmu"

Frasa ini memiliki dua IMPERATIVE dari akar yang sama:

1. "Mengindahkan" - BDB 1036, KB 1581, *Niphal* IMPERATIVE, lih. 4:15; Yos 23:11; Yer 17:21).
2. "Tetap" - BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERATIVE dalam pengertian "tetap dengan melakukan" (lih. 7:12).

Ketaatan adalah masalah hidup dan mati (lih. 30:15-20)!

▣ "supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu, dan supaya jangan semuanya itu hilang" Lihat Ul. 8:11-20.

▣ "**Hati**" Dalam psikologi Ibrani, emosi berpusat di perut bagian bawah. Hati adalah pusat kecerdasan (terutama memori) dan kepribadian. Allah berkata, "Jangan lupa hukum!" Lihat Topik Khusus: Hati di 2:30.

▣ "**seumur hidupmu**" Sebuah komitmen gaya hidup diperlukan (lih. ay 10; 6:2; 12:1; 16:3).

▣ "**Beritahukanlah kepada anak-anakmu**" Ini adalah tema berulang dalam Ulangan (lih. ay 10; 6:7, 20-25; 11:19; 31:13, 32:46, dan perhatikan Kel 10:2; 12:26; 13:8,14). Jika orang percaya tidak mengajari anak-anak mereka tentang Allah, mereka gagal sebagai orang tua (secara Alkitabiah)! Iman berjalan melalui keluarga (lih. 5:10; 7:9)!

4:10 "yakni hari itu ketika engkau berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, di Horeb" Para pendengarnya adalah anak-anak dari generasi eksodus. Ini secara khusus menunjuk pada Keluaran 19-20. Mengingat tindakan agung pembebasan Allah (yaitu, Eksodus) adalah tema berulang (lih. 5:15; 7:18, 8:2,18; 9:7,27; 11:2; 15:15; 16:3, 12; 24:9,18,22; 25:17; 32:7).

▣ "**sehingga mereka takut kepada-Ku**" Allah bertindak seperti yang Ia lakukan di Gunung Horeb sehingga mereka akan berpegang pada-Nya dengan hormat kekaguman (lih. Kel 20:20; Ams 1:7; 9:10; Pkh 12:15; Yes 11:2-3; Mzm 34:11).

4:11 "gunung itu menyala" Api adalah suatu simbol kehadiran Allah (lih. Kel 19:18; Ul 5:23; 9:15; Ibr 12:18). Ini mungkin melambangkan kesucian. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: API

Api memiliki baik konotasi positif maupun negatif dalam Alkitab.

A. Positif

1. menghangatkan (lih. Yes 44:15; Yoh 18:18)
2. menerangi (lih. Yes 50:11; Mat 25:1-13)
3. memasak (lih. Kel 12:8; Yes 44:15-16; Yoh 21:9)
4. memurnikan (lih. Bil 31:22-23; Ams 17:3; Yes 1:25; 6:6-8; Yer 6:29; Mal 3:2-3)
5. kekudusan (lih. Kej 15:17; Kel 3:2; 19:18; Yeh 1:27; Ibr 12:29)
6. kepemimpinan Allah (lih. Kel 12:21; Bil 14:14; I Raj 18:24)
7. pemberian kuasa oleh Allah (lih. Kis 2:3)
8. perlindungan (lih. Zak 2:5)

B. Negatif

1. membakar (lih. Yos 6:24; 8:8; 11:11; Mat 22:7)
2. menghancurkan (lih. Kej 19:24; Im 10:1-2)
3. kemarahan (lih. Bil 21:28; Yes 10:16; Zak 12:6)
4. hukuman (lih. Kej 38:24; Im 20:14; 21:9; Yos 7:15)
5. tanda eskatologis yang palsu (lih. Wah 13:13)

C. Murka Allah atas dosa dinyatakan dalam penggambaran api.

1. murkaNya menyala (lih. Hos 8:5; Zef 3:8)
2. Ia mencuahkan api (lih. Nah 1:6)
3. api kekal (lih. Yer 15:14; 17:4)
4. penghakiman eskatologis (lih. Mat 3:10; 13:40; Yoh 15:6; II Tes 1:7; II Pet 3:7-10; Wah 8:7; 13:13; 16:8)

D. Seperti sedemikian banyaknya penggambaran dalam Alkitab (misalnya, rasi, singa) api dapat menjadi suatu berkat atau kutuk tergantung pada konteksnya.

- ▣ **"gelap gulita, awan dan kegelapan."** kehadiran fisik YHWH dapat dipahami dalam dua cara:
1. aktivitas vulkanik - Kel 19:18; Maz 68:7-8; 77:18; 97:2-5; Hak 5:4-5; II Sam 22:8; Yes 29:6; Yer 10:10
 2. badai - Kel 19:16,19; Maz 68:8; 77:18; Hak 5:4; Yes 29:6; Nah 1:03

Oleh karena itu, gelap gulita (lih. 5:22; II Sam 22:10; I Raj 8:12; II Taw 6:1) mungkin adalah:

1. awan abu
2. awan hujan

Peliputan ini adalah untuk perlindungan Israel (lih. Kel 19:18). Mereka berpikir bahwa jika manusia memandang Tuhan mereka akan mati (lih. Kej 16:13; 32:30; Kel 3:6; 20:19; 33:20; Hak 6:22-23; 13:22).

4:12 "tetapi suatu rupa tidak kamu lihat," Allah tidak memiliki bentuk fisik (lih. Yoh 4:24). Dia membiarkan Musa untuk melihat "sisa-sisa cahaya"-Nya di Kel 33:23. YHWH tidak menginginkan adanya representasi fisik karena kecenderungan manusia yang jatuh terhadap penyembahan berhala (lih. ay 15-19).

4:13 "Ia memberitahukan kepadamu perjanjian," KATA KERJA ini (BDB 616, KB 665, *Hiphil* IMPERFECT), bila digunakan dengan Allah sebagai subyeknya, menunjukkan perwahyuan yang baru (misalnya, II Sam 7:11; Yes 42:9; 45:19; Am 4:13).

Bentuk IMPERFECT menyiratkan bahwa "sepuluh firman" tidak semuanya wahyu YHWH. Kebanyakan dari buku Keluaran dan Ulangan adalah penjelasan atas implikasi dari Decalog itu. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN

Kata dalam PL *berith*, perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang saling cocok dalam bahasa Ibrani. Semua yang mencoba untuk menarik suatu definisi etimologis telah membuktikan bahwa tidak ada yang meyakinkan. Namun demikian, sentralitas konsepnya yang nampak jelas telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan kata ini untuk mencoba menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah suatu cara yang digunakan oleh Allah yang benar dalam menghadapi manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, persetujuan, atau kesepakatan sangatlah menentukan dalam pemahaman perwahyuan alkitabiah. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia nampak sangat jelas dalam konsep perjanjian. Beberapa perjanjian didasarkan atas sifat-sifat, tindakan-tindakan, dan maksud-maksud Allah.

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kejadian 1-2)
2. panggilan Abraham (lih. Kejadian 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Genesis 15)
4. pemeliharaan dan perjanjian kepada Nuh (lih. Kejadian 6-9)

Namun demikian, sifat mendasar dari perjanjian menuntut adanya suatu tanggapan.

1. oleh iman Adam harus mentaati Allah dan tidak memakan buah dari pohon ditengah-tengah taman Eden (lih. Kejadian 2)
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang. (lih. Kejadian 12,15)
3. oleh iman, Nuh harus membangun bahtera jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang. (cf. Kej 6-9)
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan menerima petunjuk khusus bagi kehidupan social dan keagamaan dengan janji berkat dan kutuk (lih. Ulangan 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dikemukakan dalam "perjanjian baru" Ketegangan ini dapat dilihat dengan jelas dalam membandingkan Yehezkiel 18 dengan Yehezkiel 36:27-37. Apakah perjanjian berdasarkan tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah pokok bahasan yang hangat dai Perjanjian Lama dan Baru. Sasaran keduanya sama: (1) pemulihan persekutuan yang hilang dalam Kej dan (2) penetapan orang-orang benar yang mencerminkan sifat-sifat Allah.

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan ini dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara untuk mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam dan bukannya suatu kitab undang-undang hukum eksternal. Sasaran untuk bangsa yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh membuktikan diri mereka sendiri tidak layak untuk menjadi gambar cerminan Allah. Masalahnya adalah bukan perjanjian Allah, namun keberdosaan dan kelemahan manusia. (lih. Rom 7; Gal 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian-perjanjian PL yang tak bersyarat dan bersyarat tetap ada dalam PB. Keselamatan adalah sungguh-sungguh cuma-cuma dalam karya paripurna Yesus Kristus, namun ini mensyaratkan pertobatan dan iman (baik di awal dan seterusnya). Ini merupakan suatu pengumuman hukum dan sebuah panggilan kepada keserupaan dengan Kristus, suatu pernyataan tanda penerimaan dan suatu bentuk perintah kepada kesucian! Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada ketaatan (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan cara mendapatkan keselamatan. Namun demikian, kehidupan kekal memiliki karakteristik yang bisa dilihat. Ketegangan ini secara jelas terlihat dalam Ibrani

▣ **"Kesepuluh Firman"** Secara harfiah ini berarti "sepuluh kata" (BDB 797 CONSTRUCT 182) dan dikenal dalam bahasa Yunani sebagai Dekalog. Mereka sangat singkat, suatu ringkasan dari wahyu Allah (lih. Keluaran 20, Ulangan 5).

▣ **"Ia menuliskannya"** Tuhan sendiri menuliskan (antropomorfis, lihat Topik Khusus pada 2:15) "sepuluh kata-kata" ini (lih. Kel 31:8; 32:15-16). Berkaca pada keharfiahan dari pernyataan ini tidak akan mempengaruhi sumber Illahi dari perintah tersebut!

▣ **"dua loh batu"** Dari penemuan arkeologi baru-baru ini dan apa yang kita sebut sebagai Perjanjian raja orang Het (dari milenium ke 2 SM), kita tahu bahwa Kitab Ulangan mengikuti garis besar dan bentuknya. Saya berpikir bahwa "dua tablet" ini merujuk pada dua, salinan tepat dari Sepuluh Perintah Allah yang dibutuhkan oleh pola-pola perjanjian ini (juga suatu pendokumentasian dari tindakan masa lalu dari kekuatan utama yang membuat perjanjian, yakni Ulangan 1-4). Ini menetapkan kesejarahan dari Ulangan. Lihat pengantar untuk buku, VII.

4:14 "kamu melakukannya" Tidaklah cukup untuk sekedar mengenali kehendak Tuhan bagi kehidupan Anda, tapi harus melakukannya (lih. ay 1,2,5,6; Luk 6:46, Yak 2:14-20).

NASB (UPDATED) TEXT: 4:15-20

¹⁵Hati-hatilah sekali — sebab kamu tidak melihat sesuatu rupa pada hari TUHAN berfirman kepadamu di Horeb dari tengah-tengah api — ¹⁶supaya jangan kamu berlaku busuk dengan membuat bagimu patung yang menyerupai berhala apapun: yang berbentuk laki-laki atau perempuan; ¹⁷yang berbentuk binatang yang di bumi, atau berbentuk burung bersayap yang terbang di udara, ¹⁸atau berbentuk binatang yang merayap di muka bumi, atau berbentuk ikan yang ada di dalam air di bawah bumi; ¹⁹dan juga supaya jangan engkau mengarahkan matamu ke langit, sehingga apabila engkau melihat matahari, bulan dan bintang, segenap tentara langit, engkau disesatkan untuk sujud menyembah dan beribadah kepada sekaliannya itu, yang justru diberikan TUHAN, Allahmu, kepada segala bangsa di seluruh kolong langit sebagai bagian mereka, ²⁰sedangkan TUHAN telah mengambil kamu dan membawa kamu keluar dari dapur peleburan besi, dari Mesir, untuk menjadi umat milik-Nya sendiri, seperti yang terjadi sekarang ini.

4:15

NASB	"Jadi perhatikan dirimu sendiri dengan seksama"
NKJV	"Berhati-hatilah memperhatikan dirimu"
NRSV	"Pelihara dan perhatikan dirimu dengan erat"
TEV	"Demi kebaikanmu sendiri, maka, pastikan"
NJB	"Hati-hatilah sekali"

KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, *Niphal* PERFECT) digunakan dalam 4:2,6,9 (dua kali), 15,23,40. Tindakan Israel secara kondisional terhubung ke perjanjian YHWH. Mereka harus dengan keras menghindari penyembahan berhala (lih. 5:8-10).

4:16 "berlaku busuk dengan membuat bagimu patung yang menyerupai berhala apapun:" Ini adalah rujukan ke anak lembu emas (lih. Kel 32) yang terkait dengan ketiadaan bentuk fisik YHWH. Bangsa Israel tidak boleh mewakilkan YHWH dengan sesuatu yang bersifat fisik (lih. ay 16-18,23,25; 5:8; Kel 20:4).

☐ **"berbentuk laki-laki atau perempuan;"** Kecenderungan umat manusia adalah membuat Allah seperti seorang pria atau wanita. Jika kita menempatkan Allah dalam bentuk manusia, kita telah menempatkan Dia ke dalam bentuk yang dapat kita kelola.

4:17 "berbentuk binatang yang di bumi," Ini mungkin menunjuk pada (1) penggunaan hewan oleh bangsa-bangsa lain untuk mewakili dewa dan dewi mereka atau (2) karakteristik hewan untuk menggambarkan Allah.

4:18 "merayap di muka bumi," Hal ini mungkin menunjuk pada kumbang Scarab Mesir yang kudus bagi mereka.

4:19 "matahari, bulan dan bintang, segenap tentara langit," Orang zaman dahulu, serta orang modern (horoskop), merasa bahwa bintang-bintang mewakili kekuatan atau kekuasaan yang mengontrol kehidupan manusia. Penyembahan lembaga-lembaga astral tampaknya sudah dimulai di Babel (Kejadian 1 mungkin merupakan reaksi terhadap jenis penyembahan berhala ini, seperti Keluaran 20 yang merupakan reaksi terhadap penyembahan berhala Mesir). Israel harus menolak dengan tegas penyembahan berhala semacam ini!

☐ **"sekaliannya itu, yang justru diberikan TUHAN, Allahmu, kepada segala bangsa"** KATA KERJA ini (BDB 323, KB 322, *Qal* PERFECT) berarti "membagi," tetapi dalam arti penjatahan atau pembagian. Ini bisa berarti bahwa Tuhan mendorong ibadah astral, tapi sebaliknya saya pikir bahwa itu adalah cara lain untuk menunjukkan kedaulatan YHWH atas seluruh bumi (lih. 29:26; 32:8). Penyembahan berhala tidak pernah menjadi rencana atau kehendak Allah bagi umat manusia.

4:20 "dapur peleburan besi," Sebuah tungku mengambil bijih yang tidak dapat digunakan, memanaskannya dan membuat logam yang dapat digunakan. Ini adalah analogi dari apa yang Tuhan lakukan untuk Israel di Mesir (lih. I Raj 8:51; Yer 11:4 dan metafora yang sama dalam Yes 48:10).

☐ **"untuk menjadi umat milik-Nya sendiri,"** Ini adalah sebutan khusus bagi umat perjanjian YHWH (misalnya, Kel 19:5; Ul 7:6; 14:2; 26:18, Titus 2:14; dan I Pet 2:9). Mereka memiliki suatu warisan Illahi (YHWH dan tanah) karena YHWH telah memilih mereka bahkan sebelum penciptaan (lih. 32:8-9; Maz 33:6-12; Yer 10:16; 51:19) untuk mewakili diriNya ke dunia.

NASKAH NASB (UPDATED): 4:21-24

²¹Tetapi TUHAN menjadi murka terhadap aku oleh karena kamu, dan Ia bersumpah, bahwa aku tidak akan menyeberangi sungai Yordan dan tidak akan masuk ke dalam negeri yang baik, yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu. ²²Sebab aku akan mati di negeri ini dan tidak akan menyeberangi sungai Yordan, tetapi kamu akan menyeberanginya dan menduduki negeri yang baik itu. ²³Hati-hatilah, supaya jangan kamu melupakan perjanjian TUHAN, Allahmu, yang telah diikat-Nya dengan kamu dan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang oleh TUHAN, Allahmu, dilarang kauperbuat. ²⁴Sebab TUHAN, Allahmu, adalah api yang menghancurkan, Allah yang cemburu.

4:21 "TUHAN menjadi murka terhadap aku oleh karena kamu" Musa sedang mengingatkan orang-orang tersebut akan hukuman Allah kepadanya karena ketidaktaatannya (cf. 1:37; 3:26; Bil 20:7-13). Jika mereka melanggar, mereka akan dihukum juga!

4:23 "Hati-hatilah," KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, *Niphal* IMPERATIVE) sering diulang dalam pasal ini. Ada manfaat perjanjian, tetapi ada juga konsekuensi perjanjian (lih. 4:25; pasal 27-29).

▣ **"supaya jangan kamu melupakan perjanjian"** KATA KERJA ini (BDB 1013, KB 1489, *Qal* PERFECT) juga ditemukan beberapa kali dalam pasal ini (lih. ay 9,23,31.) Dan juga dalam 6:12; 8:11,14,19 [dua kali]; 9:7; 24:19 [dua kali]; 25:19, dan 30:13, 31:21; 32:18. Ini adalah tema berulang yang utama!

4:24 "cemburu" YHWH dijelaskan dalam ayat ini dalam dua cara:

1. "Api yang menghanguskan" (BDB 77 dan BDB 37, KB 46, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, lih Kel 24:17; Ul 4:24; 9:3; Ibr 12:29.) yang menunjukkan:
 - a. YHWH adalah Allah pembuat-perjanjian Sinai
 - b. Dia adalah Tuhan dari penghakiman jika perjanjian ini dilanggar
2. "Allah yang cemburu" (BDB 888 dan 42, lih Kel 20:5; 34:14, Ul 5:9; 6:15; Yos 24:19) yang menunjukkan pribadi, komitmen-Nya yang penuh kasih kepada Israel, yang analog dengan perjanjian pernikahan (lih. Hos 1-3). Perjanjian rusak dan menghasilkan penolakan (misalnya, Yos 24:19; Nah 1:2). Kata ini memiliki bidang semantik yang luas:
 - a. gairah - Ams 6:34; Kid 8:6
 - b. kemarahan - Ams 14:30; 27:4
 - c. kecemburuan - Kej 26:14; Bil 5:11-22; Yeh 31:9
 - d. persaingan - Pkh 4:4
 - e. pengabdian - Bil 11:29(daftar dari NIDOTTE, jilid 3, hal 938)

Lihat Topik Khusus: Allah Digambarkan sebagai Manusia (bahasa antropomorfis) di 2:15

NASB (UPDATED) TEXT: 4:25-31

²⁵Apabila kamu beranak cucu dan kamu telah tua di negeri itu lalu kamu berlaku busuk dengan membuat patung yang menyerupai apapun juga, dan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, sehingga kamu menimbulkan sakit hati-Nya, ²⁶maka aku memanggil langit dan bumi menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa pastilah kamu habis binasa dengan segera dari negeri ke mana kamu menyeberangi sungai Yordan untuk mendudukinya; tidak akan lanjut umurmu di sana, tetapi pastilah kamu punah. ²⁷TUHAN akan menyerakkan kamu di antara bangsa-bangsa dan hanya dengan jumlah yang sedikit kamu akan tinggal di antara bangsa-bangsa, ke mana TUHAN akan menyingkirkan kamu. ²⁸Maka di sana kamu akan beribadah kepada allah, buatan tangan manusia, dari kayu dan batu, yang tidak dapat melihat, tidak dapat mendengar, tidak dapat makan dan tidak dapat mencium. ²⁹Dan baru di sana engkau mencari TUHAN, Allahmu, dan menemukan-Nya, asal engkau menanyakan Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. ³⁰Apabila engkau dalam keadaan terdesak dan segala hal ini menimpa engkau di kemudian hari, maka engkau akan kembali kepada TUHAN, Allahmu, dan mendengarkan suara-Nya. ³¹Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah Penyayang, Ia tidak akan meninggalkan atau memusnahkan engkau dan Ia tidak akan melupakan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu.

4:25 "telah tua di negeri itu" Ini bukan terlalu merupakan janji individual tentang umur panjang, tetapi janji kebersamaan untuk masyarakat dimana para orang tua mengajar anak-anak tentang Tuhan dan anak-anak menghormati orang tua. Keluarga Stabil membentuk masyarakat yang stabil (misalnya, ay 9,10,40 dan 5:16,33).

▣ **"berlaku busuk"** KATA KERJA ini (BDB 1007, KB 1469, *Hiphil* PERFECT) berarti "merusak" atau "menghancurkan" dan, dengan perluasan metaforis, digunakan untuk merujuk pada pelanggaran-pelanggaran perjanjian (yaitu, penyembahan berhala, lih. 4:16,25 ; 9; 12; 31:29).

▣ **"sehingga kamu menimbulkan sakit hati-Nya,"** Frasa ini merupakan sebuah *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 494, misalnya, 32:21; I Raj 15:30; 16:13). Lagi, bahasa antropomorfik menggambarkan reaksi YHWH terhadap dosa manusia! Lihat Topik Khusus pada 2:15.

4:26 "aku memanggil langit dan bumi menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini," Ini adalah bagian dari Perjanjian daerah kekuasaan Het (kebutuhan untuk saksi spiritual yang kuat, lih Intro. Ke Buku, VII). Ini adalah dua hal yang paling permanen dalam ciptaan fisik. Mereka sering disebut oleh Allah untuk bertindak sebagai saksi. Hal ini juga mencerminkan kebutuhan sistem hukum Israel akan dua saksi dalam kasus pengadilan (lih. Kel 35:30; Ul 17:6; 19:15). Frasa ini sering digunakan dalam hubungan dengan ratifikasi perjanjian dengan YHWH (lih. 4:26; 30:19; 31:28).

▣ **"pastilah kamu habis binasa dengan segera dari negeri"** Lihat Ul 27-29, tapi perhatikan keseimbangan teologis dari ay 31. Tanpa bantuan, manusia yang jatuh tidak memiliki harapan untuk ketaatan perjanjian!

4:27 "menyerakkan kamu di antara bangsa-bangsa" Ini sepertinya memprediksi pengasingan umat perjanjian oleh Asyur (722 SM) dan Babel (605, 597, 586, 582 SM), yang diperkirakan pada 28:64 dan 29:28.

▣ **"dengan jumlah yang sedikit kamu akan tinggal"** Ini adalah bagian dari konsekuensi yang terlibat dalam melanggar perjanjian. Ini berlawanan dengan berkat perjanjian yang dijanjikan kepada Abraham dalam Kej 15:5.

4:28 "kamu akan beribadah kepada allah, buatan tangan manusia," KATA KERJA "melayani" ini (BDB 712, KB 773, *Qal* PERFECT) digunakan dalam pengertian ibadah atau kinerja tugas kultis:

1. Secara positif dari YHWH - Kel 3:12; 4:23; Ul 6:13; I Sam 7:3
2. Secara negatif dari allah lain - Kel 23:33; Ul 4:19,28; Yos 23:7; Hak 2:10,19; 10:6,10, I Sam 22:10; I Raj 16:31; II Raj 17:12.

Akar kata Ibrani ini menjadi gelar kehormatan hamba YHWH:

1. para Leluhur - Kel 32:13; Ul 9:27
2. Kaleb - Bil 14:24
3. Musa - Kel 14:31; Bil 12:7; Ul 34:5; I Raj 8:53
4. Yosua - Yos 24:29
5. Daud - I Sam 23:10; 25:39
6. Yesaya - Yes 20:3
7. Mesias - Yes 53; Zak 3:8
8. Nebukadnezar - Yer 25:9; 27:6; 43:10
9. Kerkes - Yes 44:28; 45:1
10. bangsa Israel - Yes 41:8; 44:1-2; 45:4

Rujukan dalam ay 26,27,28 menunjukkan sifat bersyarat dari janji Allah (yaitu, ay 26, YHWH membawa mereka keluar dari tanah; ay 27, YHWH menceraikan mereka ke negara lain; ay 28, mereka secara langsung melihat penyembahan berhala) dan kebodohan dari para penyembahan berhala!

4:29 "engkau mencari TUHAN" KATA KERJA ini (BDB 134, KB 152, *Piel* PERFECT) berarti "mencari" seperti dalam memulihkan hubungan perjanjian dengan YHWH, yang dirusakkan oleh ketidaktaatan. Pertobatan menuntut komitmen total (yaitu, "dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu," lih 26:16; 30:2,10).

Pengampunan Allah selalu tersedia atas pertobatan sejati (lih. ay 29-31; 30:1-3,10). Pertobatan sejati bukan omongan belaka, tetapi iman yang lengkap. Pertobatan adalah suatu perubahan gaya hidup, bukan suatu emosi. Kita melihat contoh-contoh pertobatan yang dangkal, pendek-umurnya dalam Hos 6:1-3 dan Yer 3:21-25.

Jika mereka mencari Dia, mereka akan menemukan-Nya (lih. Yer 24:7; 29:13). YHWH tidaklah sulit untuk ditemukan. Dia hanya mengharapakan umat-Nya untuk merefleksikan karakter-Nya! Lihat Topik Khusus pada 30:1.

4:30 Musa memprediksikan pemberontakan Israel, seperti halnya Yosua (lih. Yos 24:19-28). Kejatuhan telah merusak kemampuan spiritual umat manusia untuk mematuhi Allah (lih. Rom 1-3; Gal 3).

Perhatikan bahwa meskipun ayat 26 tampaknya menyiratkan penghakiman segera, ay 27 menyiratkan pembuangan Asyur (722 SM) dan Babel (605, 597, 586, 582 SM) dan ayat 30 berbicara tentang suasana akhir

zaman ("dalam hari yang terakhir"). Israel harus berhubungan secara perjanjian dengan YHWH. Ia bisa melakukannya dengan ketaatan perjanjian (yang dikatakan tidak mungkin oleh Roma 1-3 dan Galatia 3) atau dia dapat melakukannya dengan iman / pertobatan perjanjian baru dalam Yesus. Semua orang percaya berdoa untuk kebangunan rohani di akhir zaman di antara orang-orang Yahudi (mungkin Zak 12:10 atau Roma 11).

4:31 "TUHAN, Allahmu, adalah Allah Penyayang," Untuk nama-nama dari Tuhan (El, YHWH, Elohim) lihat Topik Khusus pada 1:3.

KATA SIFAT "belas kasih" (BDB 933) berarti "penyayang" atau "berbelas kasihan." Ini adalah salah satu dari beberapa karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan Allah Israel. Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: KARAKTERISTIK ALLAH ISRAEL

1. Pengasih (BDB 933) - Kel 34:6; Ul. 4:31; II Taw 30:9; Maz 86:15, 103:8, 111:4; Neh 9:17,31; Yoel 2:13; Yun 4:2
2. Pemurah (BDB 337) - Kel 34:6; II Taw 30:9; Maz 86:15, 103:8, 111:4; Neh 9:17,31; Yoel 2:13; Yun 4:2
3. Lambat untuk marah (BDB74 CONSTRUCT BDB 60)
- Kel 34:6; Maz 86:15; 103:8; Neh 9:17; Yoel 2:13; Yun 4:2
4. Berlimpah kasih setia (BDB 912 I CONSTRUCT BDB 338)
- Kel 34:6-7; Maz 86:15; 103:8; Neh 9:17; Yoel 2:13; Yun 4:2
5. Setia (BDB 54) - Kel 34:6; Maz 86:15
6. Berlimpah pengampunan (BDB 699) - Neh 9:17
7. Tidak meninggalkan mereka (BDB 736 I) - Neh 9:17,31
8. Bertobat dari kejahatan (BDB 636, KB 688, *Niphal* PARTICIPLE + BDB 948) - Yoel 2:13; Yun 4:2
9. Allah yang Agung (BDB 42, 152) - Neh 1:5; 9:32
10. Besar dan dahsyat (BDB 152, 431) - Neh 1:5; 4:14; 9:32
11. Memelihara perjanjian (BDB 1036, 136) - Neh 1:5; 9:32
12. Kasih setia (BDB 338) - Neh 1:5; 9:32

▣ **"Ia tidak akan meninggalkan atau memusnahkan engkau dan Ia tidak akan melupakan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu."** Ada tiga KATA KERJA yang dinegasikan:

1. meninggalkan - BDB 951, KB 1276, *Hiphil* IMPERFECT (secara harfiah "mebiarkan tangan terjatuh"), yang berarti meninggalkan atau meninggalkan (lih. 31:6,8; Yos 1:5; 10:6; I Taw 28:20; Ibr 13:5)
2. memusnahkan - BDB 1007, KB 1469, *Hiphil* IMPERFECT, yang berarti "merusak", "menghancurkan", dan "memusnahkan" (lih. 9:26; 10:10; Yer 30:11)
3. melupakan - BDB 1013, KB 1489, *Qal* IMPERFECT (lih. Im 20:45, lihat Topik Khusus: Janji Perjanjian ke Nenek Moyang di 9:5).

Isu teologis yang sulitnya adalah bagaimana menganggap serius janji-janji Allah dalam ayat ini dalam kaitannya dengan tuntutan perjanjian sebelumnya. Ketidakkampuan Israel untuk mematuhi perjanjian ini didokumentasikan dalam sejarah mereka dan dalam tulisan-tulisan Paulus (lih. Rom 2-3; Gal 3). Kebutuhan untuk sebuah "perjanjian baru," yang tidak didasarkan pada kinerja manusia, tetapi atas kehendak dan tindakan Illahi adalah jawaban Allah (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38). Tuhan tidak pernah berubah, tetapi juga tidak Israel! Tuntutan Tuhan bagi orang benar tidak dapat dipenuhi dalam upaya atau kehendak manusia! Kita perlu hati yang baru dan roh yang baru!

Anda harus memutuskan! Apakah PL harus dilihat melalui PB atau PB harus dilihat melalui PL? Apakah fokusnya pada Israel atau dunia? Apakah masalahnya iman atau ras? Jika ada suatu "tanda kurung" dalam rencana kekal penebusan Allah, maka itu bukan gereja (yaitu, dispensasionalisme), tetapi Israel!

TOPIK KHUSUS: MENGAPA JANJI-JANJI PERJANJIAN PL SEPERTINYA BERBEDA DENGAN JANJI-JANJI PERJANJIAN PB

Melalui tahun-tahun studi saya tentang eskatologi saya telah belajar bahwa kebanyakan orang Kristen tidak memiliki atau menginginkan suatu kronologi akhir zaman yang sistematis, dikembangkan. Ada beberapa orang Kristen yang berfokus atau berkonsentrasi di bidang kekristenan ini karena alasan teologis, psikologis, atau denominasi. Orang-orang Kristen ini tampaknya menjadi terobsesi dengan bagaimana semuanya akan berakhir, dan entah bagaimana kehilangan urgensi dari Injil! Orang percaya tidak dapat mempengaruhi agenda eskatologis (akhir zaman) Allah, tetapi mereka dapat berpartisipasi dalam mandat Injil (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8). Kebanyakan orang percaya meneguhkan suatu Kedatangan Kedua Kristus dan puncak akhir zaman dari janji-janji Allah. Masalah-masalah penafsiran yang timbul dari bagaimana memahami puncak sementara ini berasal dari beberapa paradoks alkitabiah.

1. ketegangan antara model kenabian Perjanjian Lama dan model kerasulan Perjanjian Baru
2. ketegangan antara monoteisme Alkitab (satu Tuhan untuk semua) dan pemilihan Israel (umat khusus)
3. ketegangan antara aspek bersyarat dari perjanjian dan janji-janji alkitabiah ("jika... maka") dan kesetiaan Allah yang tanpa syarat untuk penebusan umat manusia yang jatuh
4. ketegangan antara genre sastra Timur Dekat dan model-model sastra barat modern
5. ketegangan antara Kerajaan Allah sebagai sekarang, namun di masa depan
6. ketegangan antara kepercayaan akan segera kembalinya Kristus dan keyakinan bahwa beberapa peristiwa harus terjadi dahulu.

Mari kita membahas ketegangan-ketegangan ini satu per satu.

KETEGANGAN PERTAMA (kategori-kategori rasial, nasional, dan geografis PL vs semua orang percaya di seluruh dunia)

Para nabi PL memprediksi pemulihan suatu kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana semua bangsa di bumi berkumpul untuk memuji dan melayani seorang penguasa keturunan Daud, namun Yesus maupun Rasul PB tidak pernah berfokus pada agenda ini. Bukankah PL terinspirasi (lih. Mat 5:17-19)? Apakah para penulis PB menghilangkan peristiwa penting akhir zaman ini?

Ada beberapa sumber informasi tentang akhir dari dunia:

1. para nabi PL (Yesaya, Mikha, Maleakhi)
2. para penulis apokaliptik PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12; Zak)
3. para penulis intertestamental apokaliptik, non-kanonik Yahudi (seperti I Henokh, yang disinggung dalam Yudas)
4. Yesus sendiri (lih. Mat 24; Markus 13, Lukas 21)
5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Kor 5; I Tes 4-5; II Tes 2)
6. tulisan-tulisan Yohanes (I Yohanes dan Wahyu).

Apakah ini semua dengan jelas mengajarkan agenda akhir zaman (peristiwa, kronologi, orang-orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah semua itu terinspirasi (kecuali tulisan-tulisan intertestamental Yahudi)?

Roh mengungkapkan kebenaran kepada para penulis PL dalam istilah dan kategori yang bisa mereka pahami. Namun, melalui wahyu progresif Roh Kudus telah memperluas konsep-konsep eskatologis PL tersebut ke lingkup universal ("misteri Kristus," lih. Ef 2:11-3:13 Lihat Topik Khusus pada 10:7). Berikut adalah beberapa contoh yang relevan:

1. Kota Yerusalem dalam PL digunakan sebagai metafora dari umat Allah (Sion), namun diproyeksikan ke dalam PB sebagai suatu istilah yang menyatakan penerimaan Tuhan dari semua manusia yang percaya dan bertobat (Yerusalem baru dari Wahyu 21-22). Perluasan teologis dari kota harfiah, fisik ke dalam umat Allah yang baru (orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi) terselubung dalam janji Allah untuk menebus manusia yang jatuh dalam Kej 3:15, bahkan sebelum adanya orang Yahudi atau ibu kota Yahudi. Bahkan pemanggilan Abraham (lih. Kej 12:1-3) melibatkan bangsa-bangsa (lih. Kej 12:3; Kel 19:5).
2. Dalam PL musuh-musuh umat Allah adalah bangsa-bangsa di sekitar Timur Dekat Kuno, namun dalam PB mereka telah diperluas ke semua orang tidak percaya, anti-Tuhan, orang-orang yang terinspirasi Setan. Pertempuran telah berpindah dari konflik kedaerahan, geografis ke konflik kosmis, di seluruh dunia (lih. Kolose).
3. Janji suatu tanah yang begitu integral dalam PL (janji-janji Patriarkal Kejadian, lih. Kej 12:7; 13:15; 15:7,15; 17:8) kini telah menjadi seluruh bumi. Yerusalem Baru turun ke bumi yang diciptakan kembali, bukan hanya Timur Dekat saja atau secara eksklusif (lih. Wahyu 21-22).

4. Beberapa contoh lain dari konsep nubuatan PL yang diperluas adalah:
 - a. keturunan Abraham sekarang adalah orang yang disunat secara rohani (lih. Rom 2:28-29)
 - b. umat perjanjian sekarang mencakup bangsa-bangsa lain (lih. Hos 1:10; 2:23, dikutip dalam Rom 9:24-26; juga Im 26:12; Kel 29:45, dikutip dalam II Kor 6:16-18 dan Kel 19:5; Ul 14:2, dikutip dalam Titus 2:14)
 - c. Bait Allah sekarang adalah Yesus (lih. Mat 26:61; 27:40, Yoh 2:19-21) dan melalui Dia gereja lokal (lih. I Kor 3:16) atau orang percaya (lih. I Kor 6:19).
 - d. bahkan Israel dan frasa karakteristik deskriptif PLnya sekarang merujuk kepada seluruh umat Allah (yaitu, "Israel," lih. Rom 9:6; Gal 6:16, yaitu, "kerajaan imam," lih. I Pet 2:5, 9-10; Wah 1:6)

Model kenabian telah digenapi, diperluas, dan sekarang lebih inklusif. Yesus dan para penulis Apostolik tidak menyajikan akhir-zaman dalam cara yang sama seperti para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *Masa Depan dari Kerajaan di dalam Nubuatan dan Pemenuhannya*). Para Penafsir modern yang mencoba untuk membuat model PL harafiah atau normatif memutarbalikkan Wahyu menjadi sebuah buku yang sangat Yahudi dan memaksakan makna ke dalam frasa-fra Yesus dan Paulus yang dikabutkan dan rancu! Para penulis PB tidak meniadakan para nabi PL, tetapi menunjukkan implikasi universal akhir mereka. Tidak ada sistemlogis, terorganisir untuk eskatologi Yesus atau Paulus. Tujuan mereka terutama adalah penebusan atau pastoral.

Namun demikian, bahkan dalam PB ada ketegangan. Tidak ada sistematisasi yang jelas tentang peristiwa eskatologis. Dalam banyak hal Wahyu secara mengejutkan menggunakan singgungan PL dalam menggambarkan akhirnya dan bukan ajaran Yesus (lih. Mat 24; Mar 13)! Ini mengikuti genre sastra yang diprakarsai oleh Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia, tetapi dikembangkan selama periode intertestamental (sastra apokaliptik Yahudi). Ini mungkin merupakan cara Yohanes menghubungkan Perjanjian Lama dan Baru. Ini menunjukkan pola kuno pemberontakan manusia dan komitmen Tuhan untuk penebusan! Tapi harus dicatat bahwa meskipun Wahyu menggunakan bahasa, orang, dan peristiwa PL, itu menafsirkan kembali mereka dalam terang Roma abad pertama (lih. Wah 1:7).

KETEGANGAN KEDUA (monoteisme vs suatu umat pilihan)

Penekanan Alkitab adalah pada satu pribadi, rohani, pencipta-penebus, Allah (lih. Kel 8:10; Yes 44:24; 45:5-7,14,18,21-22; 46:9; Yer 10:6-7). Keunikan PL di zamannya sendiri adalah monoteismenya. Semua bangsa di sekitarnya adalah polities. Keesaan Tuhan adalah inti dari wahyu PL (lih. Ul 6:4). Ciptaan adalah suatu panggung untuk tujuan persekutuan antara Allah dan manusia, diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (lih. Kej1:26-27). Namun demikian, manusia memberontak, berdosa melawan kasih, kepemimpinan, dan tujuan Allah (lih. Kej 3). Kasih dan tujuan Allah begitu kuat dan yakin hingga Ia berjanji menebus manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15)!

Ketegangan muncul ketika Tuhan memilih untuk menggunakan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk mencapai seluruh umat manusia. Pemilihan Allah atas Abraham dan Yahudi sebagai kerajaan imam (lih. Kel. 19:4-6) menyebabkan kebanggaan, bukan pelayanan, pengecualian bukannya pencakupan. Panggilan Allah kepada Abraham melibatkan berkat secara sengaja bagi seluruh umat manusia (lih. Kej 12:3). Harus diingat dan ditekankan bahwa pemilihan PL adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan. Seluruh Israel tidak pernah benar dengan Allah, tidak pernah diselamatkan selamanya hanya didasarkan pada hak kesulungan itu (lih. Yoh 8:31-59; Mat 3:9), tetapi oleh iman dan ketaatan pribadi (lih. Kej 15:6, dikutip dalam Rom 4). Israel kehilangan misinya (gereja sekarang menjadi kerajaan imam, lih 1:6; II Pet.2:5,9), mengubah mandat menjadi hak istimewa, pelayanan menjadi status khusus! Allah memilih seseorang untuk memilih semua!

KETEGANGAN KETIGA (perjanjian bersyarat vs perjanjian bersyarat)

Ada ketegangan teologis atau paradoks antara perjanjian bersyarat dan tanpa syarat. Tensu saja benar bahwa tujuan / rencana penebusan Allah tidak bersyarat (lih. Kej 15:12-21). Namun, respon manusia yang dimandatkan selalu bersyarat!

Pola "Jika... maka" ini muncul baik di PL dan PB. Tuhan adalah setia; manusia tidak setia. Ketegangan ini telah menyebabkan banyak kebingungan. Para penafsir cenderung untuk berfokus hanya pada satu "tanduk dilema," kesetiaan Allah atau usaha manusia, kedaulatan Tuhan atau kehendak bebas manusia. Keduanya alkitabiah dan diperlukan.

Hal ini berkaitan dengan eskatologi, dengan janji-janji Allah kepada Israel PL. Jika Tuhan menjanjikannya, aka itu sudah cukup! Tuhan terikat dengan janji-janji-Nya; reputasi-Nya terlibat (lih. Yeh 36:22-38). Perjanjian tanpa syarat dan bersyarat bertemu di dalam Kristus (lih. Yes 53), Bukan Israel! Kesetiaan utama Tuhan terletak pada penebusan dari semua yang akan bertobat dan percaya, bukan pada siapa ayahmu / ibumu! Kristus, bukan Israel, adalah kunci untuk semua perjanjian dan janji-janji Allah. Jika ada tanda kurung teologis dalam Alkitab, itu bukan Gereja, tetapi Israel (lih. Kis 7 dan Gal 3).

Misi dunia dari proklamasi Injil telah diteruskan kepada Gereja (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8). Hal ini masih merupakan perjanjian bersyarat! Ini tidak menyiratkan bahwa Allah telah benar-benar menolak orang Yahudi (lih. Rom 9-11). Mungkin ada tempat dan tujuan akhir zaman, bagi orang Israel percaya (lih. Zak 12:10).

KETEGANGAN KEEMPAT (model-model sastra Timur Dekat vs. model-model barat).

Jenis sastra adalah suatu elemen kritical dalam penafsiran Alkitab secara benar. Gereja dibangun dalam suatu latar belakang budaya barat (Yunani). Sastra Timur jauh lebih bersifat penggambaran, lukisan, dan simbolis daripada model-model sastra budaya barat moderen. Sastra ini berfokus lebih pada orang-orang, pertemuan-pertemuan, dan peristiwa-peristiwa daripada kebenaran-kebenaran sebanding yang singkat. Orang-orang Kristen telah bersalah karena menggunakan sejarah dan model-model sastra mereka untuk menafsirkan nubuatan alkitab (baik PL maupun PB). Setiap generasi dan satuan geografis telah menggunakan budaya, sejarah, dan kesastran mereka untuk menafsirkan Wahyu. Mereka semua telah salah! Adalah keangkuhan untuk berpikir bahwa budaya barat moderen adalah fokus nubuatan alkitab!

Jenis sastra yang dipilih oleh si penulis asli yang terilhami untuk menulis adalah sebuah kontrak kesastran dengan si pembaca. Kitab Wahyu bukanlah suatu kisah kesejarahan. Melainkan suatu kombinasi dari surat (pasal 1-3), nubuatan, dan sebagian besar sastra apokaliptik. Sama-sama salahlah untuk membuat Alkitab berkata lebih dari apa yang dimaksudkan oleh si penulis asli dan membuatnya berkata kurang dari apa yang dimaksudkan! Keangkuhan dan dogmatisme para penafsir bahkan lebih tidak tepat lagi dalam sebuah buku seperti Wahyu ini.

Gereja tidak pernah menyetujui sebuah penafsiran yang tepat terhadap Wahyu. Keprihatinan saya adalah untuk mendengar dan menangani seluruh Alkitab, tidak pada bagian tertentu saja. Gaya pemikiran timur Alkitab menyajikan kebenaran dalam pasangan penuh ketegangan. Kecenderungan barat kita terhadap kebenaran proposisional bukanya tidak valid, tapi tidak seimbang! Saya pikir adalah mungkin untuk menghapus setidaknya beberapa dari kebuntuan dalam menafsirkan Wahyu dengan mencatat tujuannya yang berubah untuk generasi-generasi orang percaya. Jelaslah bagi kebanyakan penafsir bahwa Wahyu harus ditafsirkan dalam terang jaman dan jenis sastranya sendiri. Suatu pendekatan historis untuk Wahyu harus berurusan dengan apa yang akan dan bisa dimengerti oleh pembaca pertamanya. Dalam banyak hal penafsir modern telah kehilangan makna dari simbol dari buku ini. Dorongan awal yang terutama dari Wahyu adalah untuk menguatkan orang percaya dianiaya. Kitab ini menunjukkan kendali Tuhan atas sejarah (seperti yang dilakukan para nabi PL); kitab ini menegaskan bahwa sejarah bergerak menuju sebuah titik akhir, penghakiman atau berkat yang telah ditetapkan (seperti yang dilakukan para nabi PL). Kitab ini menegaskan dalam istilah apokaliptik Yahudi abad pertama, kasih, keberadaan, kekuasaan, dan kedaulatan Allah!

Buku ini berfungsi dengan cara-cara teologis yang sama untuk setiap generasi orang percaya. Ini menggambarkan perjuangan kosmik yang baik dan jahat. Rincian abad pertama mungkin telah hilang bagi kita, tetapi bukan kebenaran-kebenarannya yang kuat dan menghibur. Ketika para penafsir barat modern mencoba untuk memaksa rincian Wahyu dalam sejarah kontemporer mereka, pola penafsiran palsu berlanjut!

Sangatlah mungkin bahwa rincian buku ini dapat menjadi amat sangat hurufiah lagi (seperti yang dilakukan PL sehubungan dengan kelahiran, kehidupan, dan kematian Kristus) untuk generasi terakhir orang percaya saat mereka menghadapi serangan gencar seorang pemimpin anti-Tuhan (lih. II Tes 2) dan budaya. Tidak ada yang bisa tahu penggenapan hurufiah dari kitab Wahyu ini sampai kata-kata Yesus (lih. Mat 24; Mar 13; dan Luk 21) dan Paulus (lih. I Kor 15; I Tes 4-5; dan II Tes 2). juga menjadi bukti sejarah nyata. Menebak, spekulasi, dan dogmatisme semuanya tidaklah pantas. Sastra apokaliptik memungkinkan fleksibilitas ini. Syukur pada Tuhan untuk gambar, dan simbol yang melampaui kisah sejarah! Tuhan memegang kendali, Dia berkuasa, Dia datang!

Kebanyakan komentar-komentar modern salah tangkap mengenai jenis sastra ini! Para penafsir barat modern seringkali mencari sistem teologia yang logis dan jelas dan bukannya berlaku adil dengan suatu jenis sastra apokaliptis Yahudi yang dramatis, simbolis dan rancu. Kebenaran ini diungkapkan dengan baik oleh Ralph P. Martin dalam artikelnya, "Pendekatan untuk eksegesis Perjanjian Baru," dalam buku Interpretasi Perjanjian Baru, yang diedit oleh I. Howard Marshall:

"Jika kita tidak mengakui kualitas dramatis tulisan ini dan mengingat bagaimana bahasa digunakan sebagai wahana untuk mengungkapkan kebenaran agama, kita akan secara menyedihkan keliru dalam pemahaman kita tentang Hari Kiamat, dan secara keliru mencoba menafsirkan penglihatan-penglihatannya seakan- akan sebagai buku prosa hurufiah dan berkepedulian untuk menjabarkan kejadian-kejadian sejarah empiris dan ada datanya. Mencoba cara yang terakhir berarti menjalankan segala macam masalah penafsiran. Lebih serius lagi ini mengarah kepada suatu distorsi tentang makna penting dari apokaliptik dan dengan begitu melenceng dari nilai tinggi dari bagian dari Perjanjian Baru sebagai pernyataan dramatis dalam bahasa mitos puitis dari kedaulatan Allah di dalam Kristus dan paradoks dari pemerintahannya yang menggabungkan kekuatan dan kasih (lih. 5:5,6; Singa itu adalah Anak Domba)" (hal. 235).

W. Randolph Tate dalam bukunya *Penafsiran Alkitab* mengatakan:

“Tidak ada jenis sastra lain dalam Alkitab yang telah begitu sungguh-sungguh dibaca dengan hasil yang menyedihkan seperti kiamat, khususnya buku Daniel dan Wahyu. Jenis sastra ini telah menderita dari bencana sejarah akibat salah tafsir karena kesalahpahaman mendasar akan bentuk, struktur, dan tujuan kesusastraannya. Karena klaimnya sendiri untuk mengungkapkan apa yang segera terjadi, wahyu telah dilihat sebagai peta jalan ke dan cetak biru masa depan. Kelemahan tragis dalam pandangan ini adalah asumsi bahwa kerangka referensi dari buku ini adalah jaman kontemporer dari si pembaca, bukannya dari si penulis. Pendekatan yang salah terhadap kitab apokaliptis ini (khususnya Wahyu) memperlakukan karya ini seolah-olah merupakan sebuah kriptogram yang olehnya peristiwa kontemporer dapat digunakan untuk menafsirkan simbol dari naskah tersebut. . . Pertama, penafsir harus menyadari bahwa pesan apokaliptik berkomunikasi melalui simbolisme. Menginterpretasikan simbol secara hurufiah yang mestinya penggambaran secara sederhana berarti salah menafsirkan. Masalahnya bukanlah apakah peristiwa di apokaliptik merupakan sejarah. Peristiwa tersebut bisa saja merupakan sejarah, mungkin benar-benar terjadi, atau mungkin bisa terjadi, tetapi penulis menyajikan peristiwa dan mengkomunikasikan maknanya melalui gambar-gambar dan pola-pola dasar” (hal. 137).

Dari *Kamus Gambaran Alkitab*, yang diedit oleh Ryken, Wilhost dan Longman III:

“Para pembaca sekarang sering dibingungkan dan merasa frustrasi dengan jenis sastra ini. Gambaran yang tak terduga dan pengalaman yang di luar kebiasaan sepertinya tampak aneh dan tidak sinkron dengan sebagian besar Kitab Suci. Memahami sastra ini hanya dipermukaan akan meninggalkan banyak pembaca berebut untuk menentukan 'apa yang akan terjadi dan kapan,' sehingga kehilangan maksud dari pesan apokaliptiknya” (hal. 35).

KETEGANGAN KELIMA (Kerajaan Allah sebagai sekarang namun masa depan)

Kerajaan Allah adalah masa kini, namun masa depan. Paradoks teologis ini menjadi fokus pada titik eskatologi. Jika seseorang mengharapkan pemenuhan secara hurufiah dari semua nubuat Perjanjian Lama kepada Israel maka Kerajaan sebagian besar akan menjadi pemulihan Israel ke sebuah wilayah geografis lokal dan suatu keunggulan teologis! Hal ini akan mengharuskan bahwa Gereja secara diam-diam diangkat keluar pada bab 5 dan bab-bab selanjutnya berkaitan dengan Israel (tapi catat Why 22:16).

Namun demikian, jika fokusnya adalah pada kerajaan yang diresmikan oleh Mesias PL yang dijanjikan, maka kerajaan ini ada bersama kedatangan pertama Kristus, dan kemudian fokusnya menjadi inkarnasi, kehidupan, pengajaran, kematian dan kebangkitan Kristus. Penekanan teologisnya adalah pada keselamatan saat ini. Kerajaan telah datang, PL telah digenapi di dalam penawaran Kristus akan keselamatan bagi semua, bukan kerajaan Seribu tahun Nya atas orang-orang lain!

Sungguhlah benar bahwa Alkitab berbicara tentang ke dua kedatangan Kristus, tetapi di mana penekanannya harus ditempatkan? Sepertinya bagi saya kebanyakan nubuatan PL berfokus pada kedatangan pertama, pembentukan kerajaan Mesianik (lih. Dan 2). Dalam banyak hal ini beranalogi dengan pemerintahan Allah yang kekal (lih. Dan 7). Dalam PL fokusnya adalah pada pemerintahan Allah yang kekal, namun mekanisme untuk manifestasi pemerintahan itu adalah pelayanan Mesias (lih. I Kor 15:26-27). Ini bukan pertanyaan tentang mana yang benar; keduanya benar, tetapi di manakah penekanannya? Harusnya dikatakan bahwa beberapa penafsir menjadi begitu terfokus pada kerajaan Seribu Tahun Mesias (lih. Wah 20) bahwa mereka telah melewatkan fokus Alkitab pada pemerintahan abadi dari Bapa. Pemerintahan Kristus adalah acara pendahuluan. Sebagaimana dua kedatangan Kristus tidak jelas dalam PL, demikian pula kekuasaan temporal dari Mesias!

Kunci dari khotbah dan pengajaran Yesus adalah Kerajaan Allah. Kerajaan ini meliputi baik saat ini (dalam keselamatan dan pelayanan), dan masa depan (dalam penyebaran dan kekuasaan). Wahyu, jika berfokus pada pemerintahan Mesianik milenial (lih. Wah 20), adalah awalnya, bukan akhirnya (lih. Wah 21-22). Tidaklah jelas dari PL bahwa suatu pemerintahan sementara dibutuhkan; bahkan pemerintahan Mesianik dari Daniel 7 bersifat kekal, bukan seribu tahunan.

KETEGANGAN KEENAM (kedatangan Kristus sewaktu-waktu vs. penundaannya *Parousia*)

Kebanyakan orang percaya telah diajarkan bahwa Yesus akan datang segera, tiba-tiba, dan tak terduga (lih. Mat 10:23, 24:27,34,44; Mar 9:1; 13:30; Wah 1:1,3; 2:16; 3:11; 22:7,10,12,20). Tetapi setiap generasi orang percaya yang mengharapkan hal tersebut sejauh ini salah! Kesegeraan (kedekatan) dari kembalinya Yesus adalah suatu pengharapan yang luar biasa dari setiap generasi, tapi kenyataannya hanyalah bagi satu generasi saja (dan yang satu ini adalah generasi yang teraniaya). Orang percaya harus hidup seolah-olah Dia akan datang besok, tapi merencanakan dan melaksanakan Amanat Agung (cf. Matt 28:19-20). Jika Ia tertunda.

Beberapa bagian dari Injil (lih. Mar 13:10; Luk 17:02, 18:8) dan I dan II Tesalonika didasarkan pada Kedatangan Kedua yang tertunda (*Parousia*). Ada beberapa peristiwa sejarah yang harus terjadi terlebih dahulu:

1. Penginjilan ke seluruh dunia (lih. Mat 24:14; Mar 13:10)
2. Pengungkapan "manusia Dosa" (lih. Mat 24:15; II Tes 2; Wah 13)
3. Penganiayaan besar (lih. Mat 24:21,24; Wah 13)

Ada kerancuan yang disengaja (lih. Mat 24:42-51; Mar 13:32-36)! Hidup setiap hari seolah-olah seperti hari terakhir anda namun berencana dan berlatih bagi pelayanan di masa depan!

NASKAH NASB (UPDATED): 4:32-40

³²"Sebab cobalah tanyakan, dari ujung langit ke ujung langit, tentang zaman dahulu, yang ada sebelum engkau, sejak waktu Allah menciptakan manusia di atas bumi, apakah ada pernah terjadi sesuatu hal yang demikian besar atau apakah ada pernah terdengar sesuatu seperti itu. ³³Pernahkah suatu bangsa mendengar suara ilahi, yang berbicara dari tengah-tengah api, seperti yang kaudengar dan tetap hidup? ³⁴Atau pernahkah suatu allah mencoba datang untuk mengambil baginya suatu bangsa dari tengah-tengah bangsa yang lain, dengan cobaan-cobaan, tanda-tanda serta mujizat-mujizat dan peperangan, dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung dan dengan kedahsyatan-kedahsyatan yang besar, seperti yang dilakukan TUHAN, Allahmu, bagimu di Mesir, di depan matamu? ³⁵Engkau diberi melihatnya untuk mengetahui, bahwa Tuhanlah Allah, tidak ada yang lain kecuali Dia. ³⁶Dari langit Ia membiarkan engkau mendengar suara-Nya untuk mengajari engkau, di bumi Ia membiarkan engkau melihat api-Nya yang besar, dan segala perkataan-Nya kaudengar dari tengah-tengah api. ³⁷Karena Ia mengasihi nenek moyangmu dan memilih keturunan mereka, maka Ia sendiri telah membawa engkau keluar dari Mesir dengan kekuatan-Nya yang besar, ³⁸untuk menghalau dari hadapanmu bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari padamu, untuk membawa engkau masuk ke dalam negeri mereka dan memberikannya kepadamu menjadi milik pusakamu, seperti yang terjadi sekarang ini. ³⁹Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan camkanlah, bahwa Tuhanlah Allah yang di langit di atas dan di bumi di bawah, tidak ada yang lain. ⁴⁰Berpeganglah pada ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selamanya."

4:32 "tanyakan" KATA KERJA ini (BDB 981, KB 1371, *Qal* IMPERATIVE) berarti menanyakan pada Allah tentang keunikan hubungan Israel dengan ketuhanan (lih. ay. 32-40).

▣ "sejak waktu Allah menciptakan manusia di atas bumi," Ini menunjuk pada Kej 1-2; juga lihat Maz 104.

4:34 "dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung" Ini adalah ungkapan antropomorfis (lihat Topik Khusus pada 2:15) yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan pembebasan YHWH atas nama Israel (lih. 5:15; 6:21; 7:19; 9:29; 11:2; 26:8). Dalam beberapa naskah frasa ini disingkat menjadi "tangan yang kuat" (lih. 3:24; 6:21, 7:8, 9:26; Yos 4:24) atau "lengan yang teracung" (lih. 9:29; Kel 6:6). Terminologi idiomatik ini memiliki paralel tertentu dalam naskah Mesir yang terkait dengan "raja" (NIDOTTE, jilid 3, hal. 92).

4:35 "Engkau diberi melihatnya untuk mengetahui," Mujizat dari ay 34 adalah untuk tujuan membangun iman Israel (lih. Kel 7:5,17; 10:2, 31:13). Untuk "mengetahui" (BDB 393, KB 390, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: MENGENAL (kebanyakan menggunakan Ulangan sebagai suatu paradigma)

Kata Ibrani "menenal" (BDB 393) memiliki beberapa pengertian (bidang-bidang semantik) dalam *Qal*.

1. mengetahui baik dan jahat - Kej 3:22; Ul 1:39; Yes 7:14-15; Yun 4:11
2. mengenal oleh pengertian - Ul 9:2,3,6; 18:21
3. mengenal karena pengalaman - Ul 3:19; 4:35; 8:2,3,5; 11:2; 20:20; 31:13; Yos 23:14

4. mempertimbangkan - Ul 4:39; 11:2; 29:16
5. mengenal secara pribadi
 - a. seseorang - Kej 29:5; Kel 1:8; Ul 22:2; 28:35,36; 33:9
 - b. suatu illah - Ul 11:28; 13:2,6,13; 28:64; 29:26; 32:17
 - c. YHWH - Ul 4:35,39; 7:9; 29:6; Isa. 1:3; 56:10-11
 - d. seksual - Kej 4:1,17,25; 24:16; 38:26
6. suatu pengetahuan atau ketrampilan yang dipelajari - Yes 29:11,12; Am 5:16
7. menjadi bijaksana - Ul 29:4; Ams 1:2; 4:1; Yes 29:24
8. pengenalah Allah
 - a. akan Musa - Deut. 34:10
 - b. akan Israel - Deut. 31:21,27,29

☐ **"TUHANlah Allah"** Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan pada 1:3.

☐ **"tidak ada yang lain kecuali Dia."** Tidak ada roh atau allah lain dalam kategori YHWH (misalnya, ay 39; 6:4; 32:39). Lihat catatan pada 6:4.

4:36 "Dari langit Ia membiarkan engkau mendengar suara-Nya" Ayat ini menunjuk pada manifestasi fisik YHWH, yaitu kehadiran-Nya di Gunung Horeb / Sinai, yang dicatat dalam Keluaran 19.

4:37 "Karena Ia mengasihani nenek moyangmu" ini merujuk pada pemilihan Allah atas Abraham, Ishak, dan Yakub (para Leluhur dari Kejadian 12-50, lih 7:7-8; 10:15).

☐ **"Ia... memilih"** Pemilihan (yaitu, memilih: BDB 103, KB 119, *Qal* IMPERFECT) dalam PL adalah untuk pelayanan (misalnya, Kerkes, Yes 44:24-45:7), bukan keselamatan seperti dalam PB.

☐ **"Ia sendiri telah membawa engkau keluar dari Mesir"** Istilah "sendiri" (BDB 815) secara harfiah adalah "wajah", yang menunjukkan kehadiran pribadi Allah (lih. 5:4; Kej 32:30; Kel 33:14-15; Yes 63:9, "malaikat kehadiran-Nya"). Ini juga merupakan akar di balik "muka dengan muka" (lih. Kel 33:11; Ul 34:10 dan pemikir yang sama dalam "mulut ke mulut" dari Bil 12:8).

YHWH benar-benar adalah Allah yang beserta kita (yaitu, Immanuel dari Yes 7:14; 8:8,10). Dosa mematahkan keintiman dan YHWH memalingkan wajah-Nya (lih. 31:17; Im 17:10; 20:3,6; Yes 59:2; Yer 18:17; Yeh 7:22; 39:23,24,29).

4:38

NASB, NKJV,

NRSV "negara yang lebih besar dan lebih berkuasa"

TEV, REB "bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat"

NJB "bangsa yang lebih besar dan lebih padat penduduknya"

Negara-negara ini dapat dilihat (4:38; 7:1, 11:23; Yos 23:9) sebagai "

1. lebih banyak dalam populasi (lih. 7:7)
2. penduduknya secara fisik lebih besar (raksasa) dalam ukuran (lih. Bil 13:22,28,33; Ul 1:28)

☐ **"seperti yang terjadi sekarang ini"** Ini sepertinya menjadi tanda dari suatu pernyataan editor di kemudian hari, tapi itu dapat merujuk pada kerajaan Sihon dan Oz di sisi timur Yordan. Lihat catatan pada 3:14.

4:39 Ini adalah satu lagi pernyataan yang kuat dari monoteisme. Lihat catatan pada 6:4.

4:40 "ketetapan dan perintah-Nya". Lihat Topik Khusus pada 4:1.

▣ **"supaya lanjut umurmu di tanah"** KATA KERJA ini secara harfiah adalah "memperpanjang" (BDB 73, KB 88, *Hiphil* IMPERFECT, lih Kel 20:12; Ul 4:26,40; 5:16,33; 6:2; 11:9; 17:20; 22:7; 25:15, 30:18, 32:47). Perhatikan elemen bersyaratnya!

▣ **"yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selamanya."** KATA KERJA ini (BDB 678, KB 733, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) harus ditafsirkan dalam terang makna "di segala waktu." Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SELAMA-LAMANYA (ISTILAH YUNANI)

Sebuah frasa idiomatic yunani adalah "ke segala jaman" (lih. Luk 1:33; Rom 1:25; 11:36; 16:27; Gal 1:5; I Tim 1:17), yang mungkin mencerminkan kata Ibrani *'olam*. Lihat Robert B. Girdlestone, *Sinonim-sinonim dari Perjanjian Lama*, hal. 319-321. Frasa-frasa lain yang berkaitan adalah "kepada jaman" (lih. Mat 21:19 [Mar 11:14]; Luk 1:55; Yoh 6:58; 8:35; 12:34; 13:8; 14:16; II Kor 9:9) dan "dari jaman daripada jaman" (lih. Ef 3:21). Tampaknya tidak ada perbedaan yang jelas antara istilah-istilah untuk "selama-lamanya" ini. Kata "jaman" mungkin dalam bentuk jamak dalam suatu pengertian yang menggambarkan pembangunan ketatabahasa rabinis yang disebut "jamak dari keagungan" atau ini mungkin menunjuk pada konsep dari beberapa "jaman" dalam pengertian Yahudi "jaman/usia kemurnian", "jaman kejahatan", "masa yang akan datang", "atau jaman kebenaran".

NASKAH NASB (UPDATED): 4:41-43

⁴¹Lalu Musa menghususkan tiga kota di seberang sungai Yordan, di sebelah timur, ⁴²supaya orang yang membunuh sesamanya manusia dengan tidak sengaja dan dengan tidak memusuhinya lebih dahulu, dapat melarikan diri ke sana, sehingga ia, apabila melarikan diri ke salah satu kota itu, dapat tetap hidup. ⁴³Kota-kota itu adalah: Bezer di padang gurun, di daerah dataran tinggi, untuk orang Ruben; Ramot di Gilead untuk orang Gad dan Golan di Basan untuk orang Manasye.

4:41 "tiga kota di seberang sungai Yordan, di sebelah timur," Kota-kota ini disebut "kota-kota perlindungan" (lih. Bil 35; Ul 19; Yos 20). Ada enam dari mereka, tiga untuk setiap sisi sungai Yordan. Mereka semua adalah kota Lewi (lih. Yos 21), di mana orang-orang Lewi, yang tidak mendapatkan warisan tanah, tinggal.

Mereka adalah bagian dari sistem peradilan Israel "mata ganti mata". Jika seseorang secara tak sengaja membunuh seorang mitra perjanjian, maka keluarga orang itu memiliki hak hukum untuk membunuhnya (yaitu, penuntut darah Bil 35:12; Ul 19:6,12; Yos 20:3,5,9). Jika orang yang tak sengaja membunuh orang yang lain itu melarikan diri ke salah satu kota khusus ini, ada pengadilan oleh para tetua, jika dia didapati tidak menjadi pembunuh terencana, maka ia bisa tinggal di kota itu dengan aman (sampai kematian dari Imam Besar). Lalu ia bisa kembali ke rumahnya dengan aman (dalam arti hukum).

Perhatikan "di seberang sungai Yordan" di sini memenuhi syarat untuk merujuk ke tepi timur.

4:42 "tidak sengaja" Istilah yang dinegasikan ini (BDB 395) menunjuk pada kematian seorang sesama Israel secara tidak sengaja, tanpa direncanakan terlebih dahulu atau prasangka. Kita menyebutnya pembunuhan tak sengaja.

Kurangnya motif kejahatan adalah elemen kuncinya. Ini menjadi inti teologis dari sistem korban. Setiap dosa yang dilakukan dengan sengaja tidak memiliki suatu pengorbanan yang tersedia (lih. Kel 21:12-14; Im 4:2,22,27; 5:15-18, 22:14, Bil 15:27,30; Ul 17:12-13; Yos 20:1-6). Bahkan pengorbanan nasional oleh Imam Besar pada Hari Penebusan (Im 16) pun tidak menutupi dosa direncanakan (lih. Maz 51:14-17)! Apakah Anda tidak senang bahwa kita sekarang berada di bawah pengorbanan PB dari Yesus?!

Pada titik ini saya ingin menambahkan sebuah kutipan dari NIDOTTE, vol. 2, yang membahas konsep:

"Tidak sengaja' atau 'tidak bisa dihindari' (Im 4:2) bersifat strategis dan sekaligus bermasalah (lih. 4:13,22,27; 5:15,18; 22:14; Bil 15:22,24-29). Karena hal ini, beberapa sarjana telah menyimpulkan bahwa korban penghapus dosa hanya berlaku bagi dosa tidak sengaja, yaitu, dosa-dosa yang dilakukan oleh kesalahan atau dosa-dosa yang dilakukan dengan tidak mengetahui bahwa tindakan tertentu tersebut adalah dosa (lihat Melgrom, 1991, 228-29). Namun demikian, kata 'tidak sengaja' pada dasarnya berarti 'dalam suatu kesalahan' (Kata kerja ini berarti untuk melakukan kesalahan, tersesat). Meskipun ini juga dapat berarti bahwa kesalahan itu tidak disengaja atau tidak terhindarkan (lihat misalnya Bil 35:11,15,22-23; Yos 20:39), hal ini belum tentu selalu demikian (lihat I Sam 26:21; Pkh 5:6)" (hal. 94).

NASKAH NASB (UPDATED): 4:44-49

⁴⁴ Inilah hukum Taurat yang dipaparkan Musa kepada orang Israel. ⁴⁵ Inilah peringatan, ketetapan dan peraturan, yang dikatakan Musa kepada orang Israel, dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir, ⁴⁶ di seberang sungai Yordan, di lembah di tentangan Bet-Peor, di negeri Sihon, raja orang Amori, yang diam di Hesybon, yang dipukul kalah oleh Musa dan orang Israel dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir. ⁴⁷ Negerinya diduduki mereka, dan juga negeri Og, raja negeri Basan: kedua-duanya raja orang Amori, yang diam di seberang sungai Yordan, di sebelah timur, ⁴⁸ mulai dari Aroer, di tepi sungai Arnon, sampai gunung Siryon — itulah gunung Hermon — ⁴⁹ serta seluruh dataran di seberang sungai Yordan, di sebelah timur, sampai Laut Araba, di kaki lereng gunung Pisga.

4:44-45 "Hukum Taurat... peringatan, ketetapan dan peraturan," Lihat Topik Khusus pada 4:1.

4:45 "Inilah peringatan" Inilah kata-kata pemazmur yang digunakan untuk menggambarkan Taurat, atau Hukum Tuhan. Kata "Taurat" berarti "ajaran" dari Allah. Hukum itu tidak diberikan sebagai beban yang dimaksudkan untuk mematahkan manusia. Tradisi-tradisi lisan yang tumbuh di sekitar Taurat membuatnya menjadi beban berat. PL tidaklah lebih dari pernyataan-diri Allah yang penuh kasih di tengah-tengah ketidak-mau-tahuan manusia. Hukum PL menunjukkan keseriusan dosa, kelemahan manusia, dan kebutuhan akan seorang penyelamat, tapi itu diberikan dalam kasih (lih. Maz 19:7-9).

▣ **"yang dikatakan Musa kepada orang Israel, dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir,"** Musa menjelaskan Sepuluh Perintah untuk kedua kalinya di sini. Tapi orang-orang yang mendengarkannya kali ini masih anak-anak ketika Sepuluh Perintah tersebut pertama kalinya diberikan dalam Kel 20 di G. Sinai. Dia menceritakan kembali hal itu. Musa sedang melakukan untuk anak-anak Israel apa yang ia harapkan untuk dilakukan oleh para ayah di rumah mereka sendiri. Setiap generasi harus memberitahu generasi baru tentang kehendak Allah bagi hidup mereka.

4:46-49 Ayat-ayat ini adalah ringkasan sejarah dari dua kemenangan ini. Alasan bahwa Allah mengijinkan dua kemenangan di sisi timur Yordan adalah analog dengan konsep buah sulung. Buah sulung dalam Yudaisme adalah sedikit dari hasil panen untuk membuktikan bahwa Allah adalah setia dan bahwa seluruh panen akan datang. Kekalahan kedua raja Amori di sebelah timur Sungai Yordan mengatakan kepada Israel, "Aku mencintaimu. Aku berjanji untuk memberikan padamu tanah. Engkau tahu bahwa aku serius. Percaya dan taatlah kepadaku dan Aku akan memberikan seluruhnya."

Ini adalah satu lagi pernyataan ringkasan singkat dari pengalaman Israel pada akhir periode mengembara padang gurun di Moab.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah iman PL pada dasarnya merupakan suatu hukum untuk menjaga atau suatu hubungan dengan Allah?
2. Mengapa Alkitab menekankan orang tua untuk mengajar anak-anak mereka sendiri tentang Tuhan?
3. Mengapa Allah melarang manusia untuk membuat representasi fisik-Nya?
4. Bagaimana Israel bisa menjadi harta istimewa Allah? Dan mengapa?
5. Sebutkan dua prasyarat bagi masyarakat yang berlangsung secara sehat.
6. Sebutkan tiga konsekuensi karena melanggar perjanjian.
7. Apakah bagian ini mengajarkan tentang monotheisme atau henoteisme?
8. Mengapa Allah memilih Israel?
9. Apakah tujuan dari balas dendam "mata ganti mata"?
10. Apakah sistem pengorbanan berurusan secara memadai dengan dosa manusia? Mengapa atau mengapa tidak?
11. Bagaimana pengorbanan Kristus bisa lebih unggul?

ULANGAN 5

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kesepuluh Perintah Dikaji Ulang	Pemberian Hukun di Sinai	Kesepuluh Perintah	Kesepuluh Perintah
5:1-5	5:1-5	5:1-5	5:1 5:2-5
5:6-7	5:6-7	5:6 5:7	5:6 5:7
5:8-10	5:8-10	5:8-10	5:8-10
5:11	5:11	5:11	5:11
5:12-15	5:12-15	5:12-15	5:12-15
5:13	5:13	5:13	5:13
5:14	5:14	5:14	5:14
5:15	5:15	5:15	5:15
5:16	5:16	5:16	5:16
5:17	5:17	5:17	5:17
5:18-21	5:18 5:21b	5:18-21	5:18-21
5:22	5:22-27	5:22	5:22
Orang-orang Takut terhadap Hadirat Allah		Ketakutan Orang-orang	Musa sang Penengah
5:23-33	5:28-33	5:23-27 5:28-31 5:32-33	5:23-27 5:28-31 Mengasihi Yahweh adalah Hakikat dari Hukum tersebut (5:32-6:13) 5:32-6:3

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN LATAR BELAKANG

A. Roland de Vaux, *Israel Kuno*, vol. 1, hal. 143-144, daftar kode hukum PL:

1. Dekalog - Kel 20:2-17; Ul 5:6-21
2. Kode Perjanjian - Kel 20:22-23:33
3. Ulangan – Ul 12-26
4. Hukum Kekudusan - Im 17-26
5. Kode Imamat - Im 1-7, 11-16

Semua ini dianggap Taurat. Mereka adalah resep ilahi tertentu pada tindakan dan sikap.

B. Jenis Hukum-hukum Israel

1. Kasuistik – hukum yang dicirikan oleh bentuk "jika... maka." Ada konsekuensi terhadap tindakan-tindakan. Ini biasanya pedoman bagi masyarakat.
2. Apodiktis - hukum yang dinyatakan sebagai larangan umum (biasanya pernyataan ORANG KEDUA JAMAK - "Janganlah kamu..."). Ini biasanya pedoman bagi kehidupan rohani.

C. Pengaruh-pengaruh Budaya

1. dalam isinya – kode-kode hukum awal/sebelumnya
 - a. Lipit-Ishtar
 - b. Kode Hammurabi
2. dalam bentuknya - perjanjian Het (daerah kekuasaan), yang terjadi dalam beberapa pola-pola, namun Ulangan dan Yosua 24 mengikuti pola periode 2000 SM, yang menunjukkan kesejarahan (lih. John H. Walton, *Sastra Israel Kuno dalam Konteks Budayanya*, hal 95-107; K. A. Kitchen, *Alkitab dalam Dunianya*, hal. 80-95, lihat pendahuluan buku ini, VII.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-5

¹Musa memanggil seluruh orang Israel berkumpul dan berkata kepada mereka: "Dengarlah, hai orang Israel, ketetapan dan peraturan, yang pada hari ini kuperdengarkan kepadamu, supaya kamu mempelajarinya dan melakukannya dengan setia. ²TUHAN, Allah kita, telah mengikat perjanjian dengan kita di Horeb. ³Bukan dengan nenek moyang kita TUHAN mengikat perjanjian itu, tetapi dengan kita, kita yang ada di sini pada hari ini, kita semuanya yang masih hidup. ⁴TUHAN telah bicara dengan berhadapan muka dengan kamu di gunung dan di tengah-tengah api — ⁵aku pada waktu itu berdiri antara TUHAN dan kamu untuk memberitahukan firman TUHAN kepadamu, sebab kamu takut kepada api dan kamu tidak naik ke gunung — dan Ia berfirman:

5:1 "seluruh orang Israel" Hukum adalah untuk semua orang (bukan suatu kelompok elit), namun Musa mungkin berbicara kepada para penatua yang kemudian mengatakan kata-katanya kepada semua orang (yaitu, suku, klan). Untuk "Israel" lihat Topik Khusus pada 1:1.

▣ **"Dengarlah"** Lihat catatan pada 4:1.

▣ **"ketetapan dan peraturan"** Lihat catatan pada 4:1.

▣ **"mempelajarinya dan melakukannya dengan setia."** Frasa ini memiliki tiga KATA KERJA:

1. "Mempelajarinya" (BDB 540, KB 531, *Qal* PERFECT, lih 4:10; 5:1; 14:23; 17:19, 18:9; 31:12,13)
 2. "Melakukannya" (BDB 1036, KB 1581, *Qal* PERFECT, lih 4:2,6,9,40; 5:10,12,29,32; 6:2,3, 17 [dua kali], 25; 7:8,9 [dua kali], 11,12 [dua kali], dll)
 3. "Setia" - secara harfiah "melakukan" (BDB 793, KB 889, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT)
- Ketiga KATA KERJA tersebut merangkum arti dari *shema* (BDB 1033, KB 1570, misalnya, 4:1; 5:1,23,24,25,26, 27 [dua kali], 28 [dua kali]; 6:3,4; 9:1; 20:3; 27:9), yang berarti "mendengar untuk melakukan"!

5:2 "TUHAN, Allah kita" Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan pada 1:3.

☐ **"mengikat"** Ini secara harfiah adalah "memotong" (BDB 503, KB 500, *Qal* PERFECT [dua kali]). Ini adalah metode ratifikasi perjanjian PL (yaitu, "untuk memotong suatu perjanjian," lih Kej 15:18; 21:27,32; 31:44, Kel 34:27; Ul 5:3; 29:12; 31:16). Abraham mengambil seekor kambing, sapi, dan hewan lainnya, membelah mereka menjadi dua, meletakkan dua bagian tersebut di setiap sisi, dan berjalan melalui bagian tengah mereka sebagai tanda perjanjian. Ini mungkin berarti kutukan pada mereka yang melanggar perjanjian (lih. Kej 15:9-18; Yer 34:18) atau bahkan makanan untuk memeteraikan perjanjian.

☐ **"perjanjian dengan kita"** Lihat catatan pada 4:13.

☐ **"di Horeb"** Horeb adalah kata Ibrani untuk G. Sinai. Lihat Topik Khusus pada Ul 1:2.

5:3 "nenek moyang kita" Beberapa sarjana melihat ungkapan ini merujuk pada para Leluhur, yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub, tetapi yang lain melihatnya menunjuk pada orang tua, yaitu generasi yang jahat yang mati di padang gurun (lih. Bil 26:63 - 65). Frasa berikutnya tampaknya untuk mengkonfirmasi pilihan yang kedua.

☐ **"kita yang ada di sini pada hari ini, kita semuanya yang masih hidup."** Ini mengacu pada anak-anak (yaitu, di bawah dua puluh tahun) dari generasi yang jahat tersebut. Ini jelas menunjukkan bahwa Firman YHWH tersebut memiliki relevansi bagi generasi ini dan setiap generasi, termasuk hari ini.

5:4 "dengan berhadapan muka" Ini mengacu pada pertemuan pribadi (tidak secara harfiah) di G. Horeb / Sinai dalam Keluaran 19. Ini adalah sebuah ungkapan berulang (lih. Kej 32:30; Kel 33:11; Ul 5:4; 34:10; Hak 6:22; Yeh 20:35).

☐ **"di tengah-tengah api"** Ini adalah rujukan berulang kepada Keluaran 19 (lih. 4:12,15,33,36; 5:4,22,24,26; 9:10; 10:4).

5:5 "aku pada waktu itu berdiri antara TUHAN dan kamu... sebab kamu takut". Orang-orang tersebut takut terhadap YHWH sehingga Musa menjadi perantara antara YHWH dan Israel (lih. Kel 19:16).

NASKAH NASB (UPDATED): 5:6

⁶Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan.

5:6 "Akulah TUHAN" Ini bisa diparafrasekan: "Akulah 'Aku.'" Akulah yang Hidup, satu-satunya Allah yang hidup. Akulah yang ada. YHWH adalah bentuk KATA KERJA Ibrani "menjadi/ada" (lih. Kel 3:14). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan pada 1:3.

☐ **"Yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir"** Perhatikan bahwa pilihan rahmat dan pemilihan YHWH datang sebelum hukum Taurat diberikan. Allah memilih Israel, mereka tidak memilih Dia. Pilihan ini dibuat jelas kepada Abraham dalam janji tanpa syarat / perjanjian dari Kej 15:12-21.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:7

⁷Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.

5:7 "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku." "Di hadapan" (BDB 818 # 7) secara harfiah adalah "di hadapan Wajah saya," yang merupakan idiom untuk "tidak ada lain dalam kategori saya" (lih. Kel 20:3,23) . YHWH adalah sendiri, unik, selalu-ada! Ini merupakan penegasan atas monoteisme (lih. Kel 8:10; 9:14; Ul 4:35,39; 33:26; I Sam 2:2; II Sam 7:22; 22:32; Yes 46:9). Pernyataan dan perintah pertama ini adalah keunikan dari iman Israel di Timur Dekat kuno yang politeistik! Lihat catatan pada 6:4.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:8-10

⁸Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. ⁹Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, ¹⁰tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku.

5:8 "patung" Ini secara harfiah adalah "patung berhala" (BDB 820). Hal ini dapat merujuk pada (1) setiap representasi fisik YHWH (lih. 4:12,15-19,23,25). Anak lembu emas Keluaran 32 adalah representasi dari YHWH, atau (2) berhala-berhala asing (lih. Im 19:4; 26:1).

5:9 "cemburu" Lihat catatan pada 4:24.

▣ **"Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya"** Ini adalah dua bentuk KATA KERJA yang dinegasikan:

1. "Menyembah" - BDB 1005, KB 295 *Hishtaphel* IMPERFECT atau *Hithpael* IMPERFECT, yang berarti "tunduk," "sujud" (lih. 4:19; 8:19; 11:16; Kel 20:5; 23:24)
2. "Beribadah" - BDB 712, KB 773, *Hophal* IMPERFECT, yang berarti "melakukan" "melayani sebagai budak," atau "melakukan tindakan ibadah" (lih. 13:2; Kel 20:5; 23:24).

YHWH tahu kecenderungan "keagamaan" dan "takhayul" dari hati manusia yang jatuh dan berusaha untuk melindungi wahyu tentang DiriNya dan maksud tujuan-Nya dari pengaruh merusak penyembahan dari berhala Timur Dekat.

KATA KERJA yang "membalaskan" (BDB 823, KB 955, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) memiliki beberapa pengertian:

1. Untuk memberkati - Kej 21:1; 50:24,25; Kel. 13:19; Rut 1:6; Maz. 65:9; 106:4; Yer. 27:22; 29:10; 32:5
2. Untuk menghukum - Kel 20:05, 34:7; Yer 11:22, 13:21, 21:14, 24:25, Am 3:2,14; Hos 1:4; 2:15; 4:14; 12:2

▣ **"yang membalaskan kesalahan bapa"** Istilah "kesalahan" (BDB 730) mungkin terkait dengan akar yang sama, "memelintir" (misalnya, II Sam 19:20; 24:17; I Raj 8:47; Maz 106:6). Israel dihukum karena ketidaktaatan mereka (misalnya, Kel 20:5; 34:7; Im 18:25, Bil 14:18; Ul 19:15; Yer 25:12; 36:31; Am 3:2).

▣ **"kepada anak-anaknya dan kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku,"** Perhatikan hukuman ini tidak sewenang-wenang atau sembarangan, tetapi ditujukan kepada mereka yang "membenci" YHWH (BDB 971, KB 1338, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE). Ini menyiratkan ketidakpercayaan yang berjalan melalui keluarga. Pengaruh orang tua sangat penting untuk pengembangan iman (lihat catatan pada 4:10). Di Timur Dekat kuno beberapa generasi keluarga tinggal bersama. Satu generasi tidakpercaya dan / atau tidaktaat akan mempengaruhi seluruh keluarga. Ini adalah bagian dari konsep korporalitas Ibrani (yaitu, satu-mempengaruhi keseluruhan, Adam, Akhan, Daud, Yesus).

Pada pengertian korporalitas ini harus ditambahkan aspek individual iman (lih. 24:16; II Raj 14:6; Yer 31:29-30; Yeh 18)!

5:10 "menunjukkan" KATA KERJA ini (BDB 793, KB 889) adalah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, yang sesuai dengan tindakan berkelanjutan dari KATA KERJA dalam ay 9.

▣ **"kasih setia"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: CINTA KASIH (*HESED*)

Istilah ini memiliki medan semantik yang luas. BDB mencirikan cara ini (338-339).

- A. Digunakan dalam kaitannya dengan manusia
 - 1. kebaikan untuk sesama manusia (misalnya, I Sam 20:14; II Taw 24:22)
 - 2. kebaikan terhadap orang miskin dan yang membutuhkan (misalnya, Mikha 6:8)
 - 3. Kasih sayang (lih. Yer 2:2; Hos. 6:4)
 - 4. penampilan (lih. Yes. 40:6)
- B. Digunakan dalam kaitannya dengan Tuhan
 - 1. perjanjian kesetiaan dan kasih
 - a. "Dalam penebusan dari musuh dan kesulitan" (misalnya, Yer. 31:3; Ezra 7:28; 9:9)
 - b. "Dalam pemeliharaan kehidupan dari kematian" (misalnya, Ayub 10:12; Maz. 86:13)
 - c. "Dalam mempercepat kehidupan rohani" (misalnya, Maz. 119:41,76,88,124,149,159)
 - d. "Dalam penebusan dari dosa" (lih. Maz. 25:7 51:1)
 - e. "Dalam menjaga ikat janji" (misalnya, II Taw. 6:14; Neh. 1:5; 9:32)
 - 2. menggambarkan atribut ilahi (misalnya, Kel 34:6; Mikha 7:20)
 - 3. kebaikan Tuhan
 - a. "Berlimpah" (misalnya, Neh 9:17; Ps 103:8.)
 - b. "Besar dan luasnya" (misalnya, Kel 20:6; Ul. 5:10; 7:9)
 - c. "Kekal" (misalnya, I Taw. 16:34,41; II Taw. 5:13; 7:3,6; 20:21; Ezra 3:11)
 - 4. perbuatan kebaikan (misalnya, II Taw.6:42; Maz. 89:2; Yes. 55:3; 63:7; Rat. 3:22)

▣ **"beribu-ribu"** Kedua ayat ini membantu saya melihat sifat YHWH. Sifat dasar-Nya adalah kasih yang panjang sabar, tetapi Ia menghukum mereka yang dengan sengaja menolak Dia (terutama mereka yang memiliki pengetahuan tentang wahyu-Nya, yaitu, umat perjanjian). Angka-angka dalam dua ayat ini membuat kesimpulan saya.

- 1. membalaskan kedurhakaan ke generasi ketiga dan keempat
- 2. menunjukkan kasih perjanjian untuk beribu-ribu keturunan (lih. 7:9)

▣ **"mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku"** Ini adalah karakteristik dari Ulangan yaitu mengkaitkan ketaatan kepada perjanjian YHWH dengan kasih kepada YHWH (lih. 6:5; 7:9, 10:12, 11:1,13,22; 13:3; 19:9; 30:6,16,20).

Kasih YHWH tidak berubah-ubah, namun jelas didefinisikan. Dia menunjukkan ke tidak berpihakan. Kasih perjanjian mula-mula dari-Nya dipelihara oleh ketaatan perjanjian.

"Berpegang" (BDB 1036, KB 1581) adalah konsep kunci dalam pasal ini (lih. 5:1,10,12,29,32 dan lebih banyak lagi dalam Ulangan). PL didasarkan pada kasih karunia YHWH dan ketaatan / kinerja manusia. YHWH ingin menunjukkan ketidakmampuan manusia untuk merespon dengan tepat (lih. Gal 3). PB (lih. Yer :31-34; Yeh 36:22-38) didasarkan pada inisiasi dan penebusan anugerah Allah di dalam Kristus. Orang percaya masih ditakdirkan untuk menjadi orang benar (lih. Ef 1:14; 2:10), tetapi mereka telah diterima dan diampuni oleh kasih karunia melalui iman (lih. Ef 2:8-9). Sekarang mereka mematuhi / berkinerja yang merupakan buah dari rasa syukur dan kasih keluarga (yaitu, "mereka yang mengasihi Aku"). Sasarannya adalah sama, orang benar (serupa dengan Kristus), namun mekanismenya telah berubah dari kinerja manusia pada kinerja Kristus (lih. Mar 10:45; II Kor 5:21).

NASKAH NASB (UPDATED): 5:11

¹¹Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

5:11 "Jangan menyebut" KATA KERJA ini (BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERFECT) berarti "mengangkat," "membawa," atau "mengambil." Ini tampaknya menyiratkan suatu tindakan berbicara. Bangsa Israel dipanggil untuk membicarakan "nama tersebut" dalam ibadah (lih. 6:13; 10:20), tetapi bukan nama Allah lain!

Penekanan ini dimulai dalam Kej 4:25-26, di mana garis keturunan Set "mulai memanggil nama TUHAN"; Abraham melakukan hal yang sama (Kej 12:8; 21:33), Ishak melakukan hal yang sama (Kej 26:25). Konsep yang sama ini dimasukkan ke dalam kerangka eskatologis oleh Yoel 2:28-32. Ini dilanjutkan oleh Rasul Petrus pada hari Pentakosta dan menegaskan harus dipenuhi (lih. Kis 2:14-21); Rasul Paulus menggunakan frasa ini untuk menawarkan keselamatan universal dalam Rom 10:9-13.

Nama mewakili pribadi dan karakter YHWH. Bani Israel seharusnya menjadi kerajaan imamat bagi dunia (lih. Kel 19:5-6), tetapi tragedinya adalah bahwa ketidaktaatan perjanjian mereka, yang menyebabkan YHWH untuk menghukum mereka (lih. Ulangan 27-29), berarti bahwa pesan kepada dunia yang terganggu oleh:

1. Penghakiman Allah atas Israel bukannya berkat
2. Umat Allah berpaling pada penyembahan berhala
3. Arogansi, ke-eksklusif-an, dan pembenaran diri Umat Allah yang berkembang!

☐ **"sembarangan,"** Istilah ini (BDB 996) berarti "kosong," "tidak ada," "sia-sia" (lih. Kel 20:7; Maz 139:20). Ini adalah kata yang sama yang digunakan dalam 5:20 untuk seorang saksi "palsu". Ada kemungkinan bahwa perintah ini tidak merujuk pada mengambil sumpah dalam nama YHWH (lih. 6:13; 10:20), namun dalam menggunakan nama-Nya dalam kesaksian hukum yang palsu. Israel menjadi sebuah saksi "palsu" tentang karakter dan tujuan YHWH karena ketidaktaatan mereka yang berulang-ulang, yang mengakibatkan penghakiman YHWH (lih. Ulangan 27-29). Lihat Topik Khusus pada 4:6.

☐ **"sebab TUHAN akan memandang bersalah orang"** KATA KERJA ini (BDB 667, KB 720, *Piel* IMPERFECT yang berarti "membebaskan") adalah sebuah metafora untuk sesuatu yang bersih, sehingga tidak bersalah atau bebas dari rasa bersalah (lih. Kel 20:7; 34:7; Bil 14:18; Yer 30:11; 46:28; Yoel 3:21; Nah 1:3). Ada konsekuensi bagi dosa manusia. Salah menafsirkan YHWH adalah dosa yang paling serius, khususnya bagi mereka yang mengenal Dia (lih. Luk 12:48; Ibr 10:26-31)!

NASKAH NASB (UPDATED): 5:12-15

¹²Tetaplah ingat dan kuduskanlah hari Sabat, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. ¹³Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, ¹⁴tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau lembumu, atau keledaimu, atau hewanmu yang manapun, atau orang asing yang di tempat kediamanmu, supaya hambamu laki-laki dan hambamu perempuan berhenti seperti engkau juga. ¹⁵Sebab haruslah kauingat, bahwa engkau pun dahulu budak di tanah Mesir dan engkau dibawa keluar dari sana oleh TUHAN, Allahmu dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung; itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau merayakan hari Sabat.

5:12 "ingat" KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, *Qal* INFINITIVE ABSOLUT) berarti "memelihara" dan digunakan berulang kali dalam Ulangan.

☐ **"kuduskanlah"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KUDUS

I. Penggunaan Perjanjian Lama

- A. Etimologi dari kata ini (kadosh) tidak jelas, barangkali bahasa Kanani. Ada kemungkinan bagian dari akar katanya (yaitu, kd) berarti “membagi.” Ini adalah sumber dari definisi yang populer “dipisahkan” (dari budaya Kanani, lih Ul 7:6; 14:2,21; 26:19) bagi penggunaan Allah.”
- B. Ini berhubungan dengan hal-hal, tempat, waktu, dan pelaku-pelaku dari penyembahan /kepercayaan. Kata ini tidak digunakan dalam Kejadian, namun menjadi umum di Keluaran, Imamat, dan Bilangan.
- C. Dalam tulisan-tulisan Nubuatan (khususnya Yesaya dan Hosea) elemen kepribadiannya yang sebelumnya ada, namun tidak ditekankan, mauncul di bagian depan. Ini menjadi satu cara untuk menunjuk hakikat dari Allah (lih. Yes 6:3). Allah adalah kudus. NamaNya yang mewakili sifatNya kudus. UmatNya yang akan menyatakan sifatNya kepada dunia yang membutuhkan adalah kudus (jika mereka mentaati perjanjian dalam iman).
- D. Kemurahan dan kasih Allah tidak terpisahkan dari konsep teologis mengenai perjanjian, keadilan, dan hakikat sifatnya.. Dalam hal inilah ketegangan dalam Allah terhadap umat manusia yang tidak kudus, jatuh dan bersifat memberontak. Ada artikel yang sangat menarik mengenai hubungan antara Allah sebagai “penuh kemurahan” dan Allah sebagai “yang Kudus” dalam Robert B. Girdlestone, Sinonim dari Perjanjian Lama, hal. 112-113.

II. Perjanjian Baru

- A. Para penulis PB adalah pemikir-pemikir Ibrani (kecuali Lukas), namun dipengaruhi oleh Bahasa Yunani Koine (yaitu, Septuaginta). Adalah terjemahan Yunani dari PL yang merupakan sumber kosa kata mereka, bukan tulisan-tulisan, pemikiran atau agama Yunani Klasik.
- B. Yesus adalah kudus karena Ia berasal dari Allah dan seperti Allah (lih. Luk 1:35; 4:34; Kis 3:14; 4:27,30). Ia adalah Yang Kudus dan Benar (lih. Kis 3:14; 22:14). Yesus adalah kudus karena Ia tak berdosa (lih. Yoh 8:46; II Kor 5:21; Ibr 4:15; 7:26; I Pet 1:19; 2:22; I Yoh 3:5).
- C. Karena Allah ialah kudus, anak-anakNya harus kudus (lih. Im 11:44-45; 19:2; 20:7,26; Mat 5:48; I Pet 1:16). Karena Yesus ialah kudus, para pengikutNya harus juga kudus (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang Kristen diselamatkan untuk melayani dalam keserupaan dengan Kristus.

☐ **"Hari Sabat"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SABAT

Istilah ini (BDB 992) berarti "istirahat" atau "penghentian aktivitas." Penggunaannya sebagai hari ibadah dimulai dengan Kej 2:2-3, di mana YHWH menggunakan perhentian-Nya sebagai sebuah pola untuk hewan (lih. Kel 23:12) dan manusia (manusia membutuhkan jadwal rutin kerja, istirahat, dan ibadah). Penggunaan khusus pertama dari hari ini oleh Israel ada di Kel 16:25-26 dalam pengumpulan manna. Hal ini kemudian menjadi bagian dari "Sepuluh Firman" (lih. Kel 20:8-11; Ul 5:12-15). Ini adalah salah satu contoh di mana Sepuluh Kata-kata dalam Keluaran 20 sedikit berbeda dari Sepuluh Firman dalam Ulangan 5. Ulangan sedang mempersiapkan Israel untuk kehidupan pertanian yang menetap di Kanaan.

5:13 "bekerja" Hukum seperti ay 13-14 menyebabkan perkembangan bahwa Tradisi Lisan (lih. Mat 5:21-48) harus ditulis karena pertanyaan seperti, "Apa itu pekerjaan?" menjadi penting. Para rabi menyusun definisi sehingga orang Yahudi yang setia tidak akan melanggar hukum. Kerancuan dari hukum Taurat tertulis menyebabkan Hukum Lisan legalistik berkembang.

5:14 "hari ketujuh adalah hari Sabat" Sabat adalah suatu hari istirahat (BDB 992). Ada dua asal diberikan untuk hari Sabat: (1) Keluaran 20:11 mengarahkan ke Kejadian 1-2, sementara Ulangan mengarahkan ke perbudakan Mesir (lih. 5:15). Ini menjadi suatu penanda perjanjian (seperti sunat) dari umat YHWH (lih. Kel 31:13,17; Yeh 20:12,20). Ketaatan dimandatkan (lih. Yes 56:2; 58:13; Yer 17:21-22).

Seperti matahari dan bulan (lih. Kej 1:14) Sabat memberikan pembagian waktu untuk kegiatan manusia (lih. Pkh 3). Minggu yang adalah tujuh hari menjadi suatu cara untuk menandai hari-hari dan tahun-tahun khusus, (lih. Keluaran 23 dan Imamat 23). Secara khusus, hari Sabat dimulai pada Jumat malam dan berjalan sampai Sabtu malam, karena Israel menandai hari dalam kategori-kategori Kejadian 1 ("petang dan pagi," lih. Kej 1:5,8,13,19,23,31).

5:15 "haruslah kauingat," Lihat catatan pada 7:18.

▣ **"Bahwa engkaupun dahulu budak di tanah Mesir"** Musa menggunakan pengalaman perbudakan ini untuk memotivasi bangsa Israel untuk bertindak berbelas kasih terhadap orang yang kurang mampu dalam masyarakat mereka:

1. untuk mengizinkan hamba (dan hewan) satu hari istirahat - 5:12-15; 16:12
2. untuk secara bebas melepaskan dan memberdayakan budak-budak Ibrani - 15:12-15
3. bersikap adil dan pantas dengan yang miskin dan tersingkir - 24:17-18
4. untuk meninggalkan sudut-sudut lapangan dan pengumpulan kedua tanaman untuk masyarakat miskin - 24:19-22

Frasa ini juga digunakan beberapa kali untuk memperingatkan Israel untuk bertindak dengan tepat dalam terang karunia YHWH yaitu tanah (misalnya, 6:10-15) dan untuk mematuhi perjanjian (misalnya, 8:1-10) supaya jangan konsekuensi seriusnya datang (misalnya, 8:11-20)

NASB (UPDATED) TEXT: 5:16

¹⁶Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, supaya lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

5:16 "Hormatilah" KATA KERJA ini (BDB 457, KB 455, *Piel* IMPERATIVE) aslinya berarti "menjadi berat" dan mengembangkan makna metaforis "memberikan bobot" atau "kehormatan." Kehormatan ini bukan berdasarkan kesepakatan, namun otoritas dan rasa hormat. Dalam suatu pengertian hal ini memodel hubungan antara Allah dan manusia. Sikap tunduk terhadap otoritas sangatlah penting dalam kehidupan beragama!

Yesus menyebutkan perintah-perintah ini beberapa kali serta juga bagian lain dari Kitab Ulangan:

1. 5:16 - Mat 15:04, Mar 7:10
2. 5:16-20 - Mat 19:18-19a, Mar 10:19, Luk 18:20
3. 5:17 - Mat 5:21
4. 6:4-5 - Mat 22:37, Mar 12:29-30, Luk 10:27
5. 6:13 - Mat 4:10; Luk 4:8
6. 6:16 - Mat 4:7; Luk 4:12
7. 19:15 - Mat 18:16
8. 19:15 - Mat 5:38

Paulus juga mengutip Ulangan sering:

1. 5:16 - Ef 6:2-3
2. 5:21 - Rom 7:7
3. 19:15 - II Kor 13:1
4. 21:23 - Gal 3:13
5. 25:4 - II Kor 9:9; I Tim. 5:18
6. 27:26 - Gal 3:10
7. 30:12-14 - Rom 10:6-8
8. 32:21 - Rom 11:8
9. 32:35 - Rom 12:19-20
10. 32:43 - Rom 15:10

(Lih. Richard N. Longenecker, *Eksegesis Alkitab dalam Periode Apostolik*, hal. 42-43, 92-95). Rupanya para penulis PB menggunakan PL secara luas, tapi tidak secara legalistik!

▣ **"dan ibumu"** Ini menunjukkan rasa hormat yang tinggi terhadap ibu meskipun dalam masyarakat Oriental wanita secara legal berada pada tingkat harta atau properti. Seorang ibu Ibrani dihormati di rumahnya sendiri. Otoritas orangtua secara ketat dihormati (lih. Kel 21:17; Ul 27:16). Keduanya harus dihormati dan ditaati (lih. Ams 1:8; 6:20; 15:20, 19:26, 20:20, 23:22-25; 30:11,17).

▣ **"supaya lanjut umurmu"** Ayat 33; 4:40; 11:9 menunjukkan bahwa ini adalah janji kepada masyarakat, bukan secara utama pada individu. Jika suatu masyarakat ditandai oleh kehormatan di rumah dan menghormati kehidupan keluarga, masyarakat tersebut akan stabil dan bertahan melalui waktu. Lihat catatan pada 4:40.

5:17-21 Ini adalah hukum yang umum untuk semua masyarakat timur. Dari penemuan arkeologi yang kita mengetahui tentang Kode Hukum Babel Lipit-Ishtar dan Hammurabi yang mendahului Hukum Musa selama beberapa ratus tahun. Kode Hammurabi adalah mirip dengan Sepuluh Perintah Allah. Kemiripan ini menunjukkan (1) bahwa ada beberapa hal yang secara bawaan salah dalam setiap situasi dan masyarakat dan (2) bahwa Musa adalah seorang anak dari zaman dan budayanya serta juga seorang nabi Allah.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:17

¹⁷Jangan membunuh.

5:17 "membunuh" KATA KERJA Ibrani "membunuh" (BDB 953, KB 1283, *Qal* IMPERFECT) awalnya berarti "menghancurkan." Kehidupan adalah milik Allah. Ini tidak berarti membunuh apapun karena Israel memiliki baik hukuman mati (misalnya, Bil 35:30) dan Perang Suci (misalnya, 20:13,16-17). Perintah ini mengatakan "Janganlah engkau membunuh dengan kekerasan untuk alasan yang egois atau balas dendam" atau "jangan melakukan pembunuhan berencana yang tidak sah." Menurut saya bagian ini tidak dapat digunakan sebagai peringatan alkitabiah terhadap dinas militer atau hukuman mati.

TOPIK KHUSUS: DAMAI DAN PERANG

I. Pendahuluan

- A. Alkitab, satu-satunya sumber iman dan praktek kita, tidak memiliki bagian definitif tentang perdamaian. Bahkan, bersifat paradoks dalam penyajiannya. PL mungkin disinggung sebagai pendekatan untuk perdamaian yang bersifat militeristik. Namun demikian, NT menempatkan konflik tersebut ke dalam istilah-istilah rohani yaitu terang dan gelap.
- B. Iman alkitabiah, serta juga agama-agama dunia masa lalu dan kini, mencari dan masih mengharapkan, suatu zaman keemasan kemakmuran yang absen dari konflik.
 1. Yesaya 2:2-4; 11:6-9; 32:15-18; 51:3, Hosea 2:18; Mikha 4:3
 2. Iman alkitabiah bernubuat pelaku pribadi yaitu Mesias, Yes 9:6-7
- C. Namun demikian, bagaimana kita hidup di dunia yang penuh konflik ini? Ada tiga respon dasar Kristen yang telah dikembangkan secara kronologis antara kematian para Rasul dan Abad Pertengahan.
 1. Pasifisme - meskipun jarang di zaman kuno, itu adalah respons gereja mula-mula kepada masyarakat militer Romawi.
 2. Perang Adil - setelah konversi Constantine (313 M) gereja mulai merasionalisasi dukungan militer dari sebuah "negara Kristen" dalam menanggapi invasi Barbar yang berturut-turut. Ini pada dasarnya adalah posisi Yunani klasik. Posisi ini pertama kali disampaikan oleh Ambrosius dan diperluas dan dikembangkan oleh Agustinus.
 3. Perang Salib - ini mirip dengan konsep Perang Suci PL. Ini dikembangkan di Abad Pertengahan dalam menanggapi kemajuan Islam di "Tanah Suci" dan wilayah Kristen kuno seperti Afrika Utara, Asia Kecil, dan Kekaisaran Romawi Timur. Itu bukan atas nama negara, tetapi atas nama Gereja dan di bawah naungannya.

4. Ketiga pandangan ini dikembangkan dalam konteks Kristen dengan pandangan yang berbeda tentang bagaimana orang Kristen harus berhubungan dengan sistem dunia yang jatuh. Setiap pandangan menekankan teks-teks tertentu Alkitab dengan mengesampingkan orang lain. Pasifisme cenderung untuk memisahkan diri dari dunia. Tanggapan "Perang Adil" menganjurkan kekuasaan negara untuk mengontrol dunia yang jahat (Martin Luther). Posisi Perang Salib telah menganjurkan bahwa Gereja menyerang sistem dunia yang jatuh sehingga bisa mengendalikannya.
5. Roland H. Bainton, dalam bukunya, *Sikap Kristen Terhadap Perang dan Damai*, diterbitkan oleh Abingdon, halaman 15, mengatakan,

"Reformasi mengendapkan perang agama, di mana tiga posisi bersejarah itu muncul kembali: perang yang adil di antarpenganut Lutheran dan Anglikan, Perang Salib di Gereja-gereja Reformdan pasifisme di kalangan Anabaptis dan kemudian Quaker. Abad kedelapan belas dalam teori dan dalam praktek menghidupkan kembali cita-cita perdamaian humanis Renaissance. Abad kesembilan belas adalah zaman perdamaian komparatif dan pergolakan besar bagi penghapusan perang. Abad kedua puluh telah melihat dua perang dunia. Dalam periode ini lagi, tiga posisi bersejarah telah terulang. Gereja-gereja di Amerika Serikat terutama mengambil sikap Perang Salib terhadap Perang Dunia Pertama; pasifisme lazim di antara dua perang tersebut, suasana Perang Dunia II memperkirakan perang adil".

D. Definisi yang tepat dari "perdamaian" telah diperdebatkan.

1. Bagi orang Yunani tampaknya merujuk pada suatu masyarakat tertib dan koheren.
2. Bagi bangsa Romawi ini adalah tidak adanya konflik yang dihasilkan melalui kekuasaan negara.
3. Untuk orang Ibrani perdamaian adalah suatu karunia YHWH berdasarkan tanggapan yang tepat umat manusia kepada-Nya. Ini biasanya dimasukkan ke dalam istilah pertanian (lih. Ul 27-28). Tidak hanya kemakmuran, tapi keamanan dan perlindungan ilahi tercakup di dalamnya.

II. Alkitab Bahan

A. Perjanjian Lama

1. Perang Suci adalah konsep dasar dari PL. Ungkapan "jangan membunuh" dari Kel 20:13 dan Ul 5:17 dalam bahasa Ibrani merujuk pada pembunuhan berencana (BDB 953), bukan kematian oleh kecelakaan atau penderitaan atau perang. YHWH bahkan dipandang sebagai seorang prajurit atas nama umat-Nya (lih. Yos - Hak dan Yes 59:17, yang disinggung dalam Efesus 6:14.).
2. Allah bahkan menggunakan perang sebagai sarana untuk menghukum umat-Nya yang tidak patuh - orang-orang Asyur membuang Israel (722 SM); Neo-Babel membuang Yehuda (586 SM).
3. Sangatlah mengejutkan, dalam suasana yang sedemikian militeristik ini, kita membaca tentang "hamba yang menderita" dari Yesaya 53 yang dapat diklasifikasikan sebagai pasifisme penebusan.

B. Perjanjian Baru

1. Dalam Injil tentara disebutkan tanpa kutukan. "Perwira" Romawi sering disebutkan dan hampir selalu dalam arti mulia.
2. Bahkan Prajurit yang percaya tidak diperintahkan untuk menyerahkan panggilan mereka (gereja awal).
3. Perjanjian Baru tidak menasehatkan jawaban yang rinci untuk kejahatan sosial dalam hal teori atau tindakan politik, tetapi dalam penebusan rohani. Fokusnya adalah bukan pada pertempuran fisik, tetapi pada peperangan rohani antara terang dan gelap, kebaikan dan kejahatan, kasih dan kebencian, Allah dan Setan (Efesus 6:10-17).
4. Perdamaian adalah suatu sikap hati di tengah-tengah masalah-masalah dunia. Hal ini terkait semata-mata dengan hubungan kita dengan Kristus (Rom 5:1; Yoh 14:27), bukan negara. Pembawa damai dari Mat 5:9 tidak bersifat politik, tetapi pemberita Injil! Persekutuan, bukan perselisihan, harus mencirikan kehidupan Gereja, baik untuk dirinya sendiri dan ke dunia yang hilang.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:18

¹⁸ **Jangan berzinah.**

5:18 "berzinah" Dalam PL perzinahan (BDB 610, KB 658, *Qal* IMPERFECT) menunjuk pada hanya kegiatan seksual di luar nikah. Ini adalah kejahatan serius karena pandangan PL tentang akhirat. Mereka percaya bahwa dalam beberapa pengertian seseorang terus hidup melalui benihnya. Juga, pentingnya setiap suku mewarisi dan mewariskan tanah yang diberikan kepada mereka oleh YHWH membuat perzinahan masalah yang signifikan.

Perhatikan, hukum pertama adalah kesetiaan kepada orang tua, hukum kedua adalah kesetiaan dalam tidak mengambil kehidupan saudaramu; ide ketiga adalah kesetiaan dalam rumah tangga. Wanita bertunanganpun bahkan diperlakukan sebagai menikah (lih. Ul 22:23 dst. Maria dituduh tidak setia karena ia bertunangan dengan Yusuf.

Gagasan perzinahan sering digunakan secara simbolis untuk penyembahan berhala. Yehezkiel dan Hosea secara analog menghadirkan Tuhan sebagai suami bagi Israel, oleh karena itu, ketika Israel pergi mengikuti allah lain, itu disebut "pergi melacur dengan" dan dianggap perzinahan spiritual atau ketidaksetiaan.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:19

¹⁹ **Jangan mencuri.**

5:19 "mencuri" Ini mungkin rujukan untuk penculikan dan penjualan (BDB 170, KB 198, *Qal* IMPERFECT, lih 24:7; Kel 21:16), karena konteks hukum di sekitarnya. Ini menyatakan kesetiaan kepada saudara perjanjian seseorang yang hidupnya adalah milik Allah. Semua undang-undang di sekitarnya membawa hukuman mati. Hal ini tampaknya keras untuk pencurian kecil-kecilan.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:20

²⁰ **Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.**

5:20 "memberikan kesaksian palsu" Dalam masyarakat kuno, ketika dituduh sesuatu, adalah tanggung jawab si terdakwa untuk membuktikan bahwa penggugatnyalah yang salah sangat berbeda dengan praktek peradilan Amerika modern kita yang mengasumsikan seseorang tidak bersalah sampai terbukti bersalah. Jika anda membuktikan bahwa penuduh anda salah, maka ia harus mengambil hukuman untuk kejahatan yang dituduhkannya pada anda (lih. 19:16-21). Karena ketidaktaatan ke Sepuluh Firman menyebabkan kematian, saksi palsu adalah kejahatan serius! Saksi palsu mengungkapkan sebuah ketidaksetiaan dalam komunitas iman. Kebohongan menghancurkan reputasi dan mengambil nyawa dari seorang saudara atau saudari perjanjian yang tak bersalah. Tuhan menganggap kebohongan ini dengan sangat serius (lih. Ayb 17:5; Maz 101:5; Ams 11:9; Yer 9:8-9).

NASKAH NASB (UPDATED): 5:21

²¹ **Jangan mengingini isteri sesamamu, dan jangan menghasratkan rumahnya, atau ladangnya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya, atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu.**

5:21 "Jangan mengingini... jangan menghasratkan" Kedua KATA KERJA ini adalah sama:

1. "Meningini" - BDB 326, KB 325, *Qal* IMPERFECT, berarti "keinginan kuat" untuk hal-hal materi, yang bisa positif atau negatif. Dalam konteks, ini adalah keinginan yang tak terkendali, egois untuk sesuatu yang dimiliki seorang saudara perjanjian.
2. "menghasratkan" - BDB 16, KB 20, *Hiphthael* IMPERFECT, berarti "hasrat/keinginan" (lih. 14:26) atau "nafsu" (sering memiliki konteks seksual seperti dalam 5:21) untuk lebih dan lebih lagi bagi saya atas pengorbanan apapun (misalnya, Bil 11:4; Maz 106:14; Ams 13:4, 21:26, 23:3,6; 24:1).

Hal ini berkaitan dengan sikap batin dan motif seseorang. Ini adalah batu penutup atas semua perintah-perintah lainnya. Ini adalah satu-satunya perintah yang berurusan dengan mengapa, bukan bagaimana. Yang satu ini tidak hanya mengatakan "jangan melakukan" tetapi "jangan memikirkan hal ini." Yesus mengajarkan bahwa kita tidak boleh hanya tidak membunuh, namun kita tidak seharusnya membenci, atau menampilkan suatu sikap yang mungkin mengakibatkan pembunuhan. Yesus mengambil perintah terakhir ini dan mengangkat perintah-perintah selebihnya

ke tingkat motif dan sikap batin sebagai lebih tinggi daripada tindakan luar (lih. Mat 5:17-48). Ada semua perbedaan di dunia di dalam seseorang yang tidak mencuri karena hal itu tidak menyenangkan kepada Allah dan orang yang tidak mencuri karena ia takut tertangkap. Yang satu bertindak atas prinsip-prinsip Kristen dan yang lainnya bertindak atas kepentingan diri sendiri.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:22-27

²²Firman itulah yang diucapkan TUHAN kepada seluruh jemaahmu dengan suara nyaring di gunung, dari tengah-tengah api, awan dan kegelapan, dan tidak ditambahkan-Nya apa-apa lagi. Ditulis-Nya semuanya pada dua loh batu, lalu diberikan-Nya kepadaku." ²³"Ketika kamu mendengar suara itu dari tengah-tengah gelap gulita, sementara gunung itu menyala, maka kamu, yakni semua kepala sukumu dan para tua-tuamu, mendekati aku, ²⁴dan berkata: Sesungguhnya, TUHAN, Allah kita, telah memperlihatkan kepada kita kemuliaan dan kebesaran-Nya, dan suara-Nya telah kita dengar dari tengah-tengah api. Pada hari ini telah kami lihat, bahwa Allah berbicara dengan manusia dan manusia itu tetap hidup. ²⁵Tetapi sekarang, mengapa kami harus mati? Sebab api yang besar ini akan menghancurkan kami. Apabila kami lebih lama lagi mendengar suara TUHAN, Allah kita, kami akan mati. ²⁶Sebab makhluk manakah yang telah mendengar suara dari Allah yang hidup yang berbicara dari tengah-tengah api, seperti kami dan tetap hidup? ²⁷Mendekatlah engkau dan dengarkanlah segala yang difirmankan TUHAN, Allah kita, dan engkau yang mengatakan kepada kami segala yang difirmankan kepadamu oleh TUHAN, Allah kita, maka kami akan mendengar dan melakukannya. Jangan mengingini isteri sesamamu, dan jangan menghasratkan rumahnya, atau ladangnya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya, atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu.

5:22 "tidak ditambahkan-Nya apa-apa lagi" Sepuluh Firman (Dekalog) dan penjelasannya berasal dari YHWH, bukan Musa (bandingkan Kel 31:18 & 34:27-28.). Ini adalah wahyu (dari Allah), bukan penemuan manusia atau rasionalisasi. Frasa "tidak ditambahkan-Nya apa-apa lagi" merupakan cara sastra menyatakan sebuah wahyu yang lengkap (lih. 4:2; 12:32).

Ayat 22-27 merujuk pada pengalaman Israel di G. Horeb / Sinai dan dicatat dalam Keluaran 19-20.

Wahyu ini harus dihormati dan tidak terganggu dengan (lih. 4:2; 12:32; Pro 30:6; Pengk 3:14.).

5:23 "semua kepala sukumu dan para tua-tuamu" Para penatua datang ke Musa karena mereka takut (lih. ay 25-26; Kel 19:16,18; 20:18-20) oleh manifestasi fisik yang terhubung dengan kehadiran pribadi YHWH di Gunung Horeb / Sinai.

5:24 "kemuliaan dan kebesaran-Nya" Akar kata Ibrani "kemuliaan" (BDB 458) adalah akar yang sama dengan "kehormatan" (BDB 457) dari ay 16. Keduanya adalah istilah komersial yang berarti "berat" atau "bobot", yang digunakan untuk menunjukkan kehormatan. Kata ini sering digunakan untuk nama Allah (misalnya, Maz 29:2; 66:2, 79:9; 96:8), orang (misalnya, Kel 24:16-17; 33:18,22; 40:34 -35; Bil 14:22), dan tindakan (misalnya, Kel 16:7,12).

Istilah kedua "kebesaran" (BDB 152) sering digunakan untuk Tuhan dalam Ulangan (lih. 3:24; 5:24; 9:26, 11:2; 32:3; Maz 150:2). Lihat catatan pada 4:31 dan 10:17.

TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN (DOXA)

Konsep alkitabiah dari "kemuliaan" sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah bahwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukan dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk "kemuliaan" (*kbd*) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan ("menjadi berat"). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan kedalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia saja yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih.. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1:3; Yak 2:1).

Istilah “kemuliaan” agak mendua: (1) mungkin paralel degan “kebenaran Allah”; (2) ini mungkin menunjuk kepada “kekudusan” atau “kesempurnaan” Allah; (3) Ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22), Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umatNya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

☐ **"Allah yang hidup yang berbicara"** Allah benar-benar menyatakan diriNya dan kemanusiaan dapat memahami dan berhubungan dengan-Nya! Ini adalah dasar dari pemahaman kita tentang wahyu Allah dan persyaratan perjanjian Allah.

5:27 "Mendekatlah engkau dan dengarkanlah segala yang difirmankan TUHAN, Allah kita," Ini memiliki dua KATA KERJA *Qal* IMPERATIVE:

1. "Mendekatlah" - BDB 897, KB 1132, yang berarti "mendekati" atau "pendekatan." Mendekati YHWH sering memiliki konsekuensi yang berbahaya (lih. Kel 16:7; Im 16:1; Bil 16:16).
2. "Dengarkanlah" - BDB 1033, KB 1570, ini adalah KATA KERJA yang sering diulang *shema* (yaitu, "kami akan mendengar dan melakukannya").

NASB (UPDATED) TEXT: 5:28-33

²⁸"Ketika TUHAN mendengar perkataanmu itu, sedang kamu mengatakannya kepadaku, maka berfirmanlah TUHAN kepadaku: Telah Kudengar perkataan bangsa ini yang dikatakan mereka kepadamu. Segala yang dikatakan mereka itu baik. ²⁹Kiranya hati mereka selalu begitu, yakni takut akan Daku dan berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka untuk selamanya! ³⁰Pergilah, katakanlah kepada mereka: Kembalilah ke kemahmu. ³¹Tetapi engkau, berdirilah di sini bersama-sama dengan Aku, maka Aku hendak mengatakan kepadamu segenap perintah, yakni ketetapan dan peraturan, yang harus kauajarkan kepada mereka, supaya mereka melakukannya di negeri yang Kuberikan kepada mereka untuk dimiliki. ³²Maka lakukanlah semuanya itu dengan setia, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri. ³³Segenap jalan, yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, haruslah kamu jalani, supaya kamu hidup, dan baik keadaanmu serta lanjut umurmu di negeri yang akan kamu duduki."

5:28-33 Perhatikan bahwa Allah mengatakan "supaya baik keadaanmu." Perintah-perintah ini tidak memberi beban rakyat. Tuhan memberikan mereka untuk memberikan kebebasan pada umat-Nya. Allah memberikan hukum-Nya untuk memberi kita hidup, utuh, sehat, dan bahagia.

5:29 "Kiranya hati mereka selalu begitu,... berpegang pada segala perintah-Ku," Tanda seru pengantar ini ("Kiranya hati mereka, "BDB BDB 566 ditambah 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT) adalah sebuah frase umum dalam PL yang digunakan dua puluh lima kali, terutama dalam Ayub (NIDOTTE, vol 3, hal 209). Di sini, kata ini mengungkapkan suatu keinginan (lih. II Sam 18:33; Maz 55:6).

Tuhan rindu akan kebahagiaan dan perdamaian umat manusia, tetapi ini melibatkan tanggung jawab. Jika mereka mau mematuhi, itu akan baik bagi mereka, anak-anak mereka, untuk anak-anak dari anak-anak mereka dan seterusnya (lih. Ul 27-29).

5:30,31 Kedua ayat ini memiliki serangkaian perintah:

1. "Pergilah" - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE, ay 30
2. "Katakanlah" - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERATIVE, ay 30
3. "Kembalilah" - BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE, ay 30
4. "Berdirilah" - BDB 763, KB 840, *Qal* IMPERATIVE, ay 31
5. "Mengatakan" - BDB 180, KB 210, *Qal* IMPERATIVE, ay 31
6. "Ajarkan" - BDB 540, KB 531, *Piel* SEMPURNA (mungkin dalam konteks dalam arti COHORTATIVE), ay 31

5:31 "segenap perintah, yakni ketetapan dan peraturan," Lihat Topik Khusus pada 4:1.

▣ **"yang Kuberikan kepada mereka untuk dimiliki."** Ada dua KATA KERJA dalam kalimat ini:

1. "Kuberikan" - BDB, 678, KB 733, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE
2. "untuk dimiliki" - BDB, 429, KB 441, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT

Pernyataan ini didasarkan pada:

1. Janji Allah kepada Abraham, Kej 12:1-3; 15:18-21
2. Janji Allah kepada Ishak, Kej 26:3-5
3. Janji Allah kepada Yakub, Kej 28:13-15; 35:9-12
4. Janji Allah kepada Israel, Kej 15:16; Kel 6:4,8; Ul 4:38,40; 19:10; 20:16; 21:23; Yos 1:2,3,6,11,13,15; 2:9,24; 18:3; 21:43; 24:13

Tuhan memberikan / menjanjikan tanah khusus untuk Israel, tetapi Israel harus (1) mengambilnya, (2) menempatkannya, dan (3) mempertahankan kesetiaan perjanjian di dalamnya (bdk. 4:40; 7:12-13; 8:1-20).

5:32 "Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri." Ini adalah ungkapan yang berkaitan dengan firman Allah sebagai jalan atau jalur yang jelas (lih. Maz 119:105; Ams 6:23). Menyimpang dari jalur / jalan Allah yang jelas adalah dosa (lih. 9:12,16; 17:11,20; 28:14, Yos 1:7; 23:6, 31:29, II Raj 22:2.; II Taw 34:2; Ams 4:27). Lihat catatan pada 2:27.

5:33 "haruslah kamu jalani," Dalam konteks ini "jalan" berarti "gaya hidup" (BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERFECT). Iman alkitabiah bukanlah hanya merupakan hukum untuk dipegang, itu adalah gaya hidup sehari-hari: 24 jam sehari, 7 hari seminggu hubungan dengan Allah melalui iman. Iman ini harus menghasilkan kehidupan yang saleh.

▣ **"supaya baik keadaanmu"** KATA KERJA ini (BDB 373, KB 370, *Qal* PERFECT) secara harfiah adalah "menyenangkan" atau "baik." KATA SIFAT ini sering digunakan untuk menggambarkan Tanah Perjanjian (lih. 1:25,25; 3:25; 4:21,22, dll). KATA KERJA ini menggambarkan kehidupan yang baik yang Tuhan janjikan untuk ketaatan perjanjian (lih. 15:16; 19:13).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa hubungan antara hukum dan kasih karunia? Haruskah orang Kristen menjaga Sepuluh Hukum?
2. Apa tujuan dari Hukum Taurat?
3. Mengapa Sepuluh Perintah berbeda ketika membandingkan Keluaran 20 dan Ulangan 5?
4. Apa tujuan dari hari Sabat? Mengapa kita tidak beribadah pada hari Sabtu?
5. Apa tema pemersatu yang kita lihat dalam ay. 16-21?

ULANGAN 6

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perintah Terbesar	Arti dari Perintah Pertama	Perintah Agung	Mengasihi Yahweh adalah Hakikat Hukum Taurat (5:32-6:13) 5:32-6:3
6:1-3	6:1-3	6:1-3	
6:4-5	6:4-9	6:4-9	6:4-9
6:6-9			
Berhati-hatilah terhadap Ketidaktaatan		Peringatan terhadap Ketidaktaatan	
6:10-15	6:10-15	6:10-15	6:10-13 Seruan untuk Loyalitas 6:14-16
6:16-19	6:16-19	6:16-19	
6:20-25	6:20-25	6:20-25	6:20-25

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

LATAR BELAKANG

Telah ada beberapa diskusi di antara para komentator mengenai apakah pasal 6 membentuk suatu kesimpulan bagi Sepuluh Perintah Allah atau sebuah pengenalan ke suatu bagian tentang perluasan konsep yang disajikan dalam Sepuluh Perintah Allah. Karena 5:28-33 tampaklah jelas bagi saya bahwa kita memulai bagian baru yang menekankan ketaatan.

- A. Banyak yang mengasumsikan bahwa pasal 6 merupakan suatu perluasan dari perintah pertama yang menegaskan prioritas YHWH dalam kehidupan kita.
- B. Ada penekanan terus-menerus dalam pasal ini pada janji-janji asli YHWH kepada Abraham dalam Kejadian 12:1-3 dan penganterapannya (lih. 6:1, 3, 10, 18, dan 23).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 6:1-3

¹"Inilah perintah, yakni ketetapan dan peraturan, yang aku ajarkan kepadamu atas perintah TUHAN, Allahmu, untuk dilakukan di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya, ²supaya seumur hidupmu engkau dan anak cucumu takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu, dan supaya lanjut umurmu. ³Maka dengarlah, hai orang Israel! Lakukanlah itu dengan setia, supaya baik keadaanmu, dan supaya kamu menjadi sangat banyak, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu di suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

6:1 "perintah, yakni ketetapan dan peraturan" Lihat Topik Khusus pada 4:1.

▣ **"TUHAN, Allahmu"** Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan pada 1:3.

▣ **"ajarkan... dilakukan"** Pasal 6, bersama dengan kesimpulan pasal 5, bisa dicirikan sebagai penekanan yang berat pada kebutuhan untuk ketaatan (lih. 5:29,31,32,33; 6:1,2,3,4,17,24, dan 25). Penekanan yang sama tentang perlunya ketaatan diulang dalam PB (lih. Luk 6:46, Yoh 14:21; Yak 2:14-26, I Yoh 5:2). Satu cara kita bisa menunjukkan kepada-Nya bahwa kita benar-benar mengasihi-Nya adalah bahwa kita melakukan apa yang telah Ia perintahkan untuk kita lakukan. Fokus dari ketaatan ini diarahkan pertama-tama kepada Allah dan kemudian kepada saudara / saudari seperjanjian kita. Tuhan selalu mengambil inisiatif dalam kasih karunia (manfaat perjanjian), namun Ia mengharapkan kita untuk mematuhi persyaratan perjanjian-Nya!

▣ **"di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya"** Hal ini tentu saja, merujuk pada Kej 12:1-3. Dalam PL aspek "tanah" dari perjanjian Ibrahim ditekankan sementara di PB aspek "benih" perjanjian Ibrahim ditekankan (suku Yehuda, keluarga Isai, garis keturunan Daud).

6:2 "supaya seumur hidupmu engkau dan anak cucumu takut akan TUHAN, Allahmu," Konsep kehormatan keluarga dan ibadah ditekankan dalam Ulangan (lih. 4:9-10; 5:29; 6:13; 11:19; 32:46). Ini adalah kebalikan teologis dari Ul 5:9!

▣ **"takut... berpegang"** Penghormatan ini (BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT) ditunjukkan dalam "berpegang" (BDB 1036, KB 1581, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) pada semua persyaratan perjanjian-Nya!

▣ **"seumur hidupmu"** Perhatikan ini adalah penekanan pada gaya hidup ketaatan sehari-hari, bukan hanya pada periode ibadah atau hari raya tahunan tertentu. Iman alkitabiah adalah iman dan pertobatan awal yang diikuti oleh iman dan pertobatan gaya hidup (lih. Mar 1:15, Kis 3:16,19; 20:21).

▣ **"berpegang"** Lihat catatan pada 5:1.

▣ **"supaya lanjut umurmu."** Frasa ini telah sering ditafsirkan sehubungan dengan Ul 5:16 sebagai janji umur panjang individu bagi mereka yang menghormati orang tua mereka. Namun demikian, karena penggunaan berulang-

ulang dari frasa ini dalam Ul 4:40; 5:16,33; 6:2; 11:9, hal ini jelas merupakan sebuah ungkapan untuk janji suatu masyarakat yang stabil, bukan umur panjang individu. Perjanjian Allah dirancang untuk mempromosikan suatu masyarakat yang Illahi, stabil, sehat, dan produktif (lih. ay 3, dan catatan lengkap di 4:40).

6:3 Perhatikan bagaimana KATA-KERJA dan konsepnya yang berulang lagi dan lagi.

▣ **"supaya baik keadaanmu,"** Hal ini sejalan dengan frasa, "supaya lanjut umurmu," dari ay 2
Perhatikan frasa ini juga ditemukan dalam 5:33; 15:16; 19:13

▣ **"supaya kamu menjadi sangat banyak... di suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya."**
Perlu untuk dinyatakan bahwa metode dasar YHWH untuk menarik bangsa-bangsa kepadak diri-Nya adalah dengan memberkati Israel secara unik. Namun demikian, ketidaktaatan Israel pernah mengizinkan skenario ini untuk menjadi efektif. Bagian kutuk dan berkat dari Ulangan 27-29 sangatlah penting dalam memahami sejarah anak-anak Abraham ini. Mereka diberitahu secara khusus tentang kelimpahan yang akan bertambah untuk mereka jika mereka akan mengikuti Allah dan kutukan yang akan diperoleh bagi mereka jika mereka tidak taat. Sejarah Israel adalah suatu sejarah dari ketidaktaatan.

Frasa, "negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya," adalah frasa teknis baik dalam dokumen Ugarit dan Mesir untuk menunjukkan Palestina. Hal ini sering digunakan (lih. Kel 3:8,17; 13:5, 33:3; Im 20:24; Bil 13:27; 14:8; 16:13; Ul 6:3; 11:9; 26:9, 27:3, 31:20).

NASB (UPDATED) TEXT: 6:4-9

⁴Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa! ⁵Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. ⁶Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, ⁷haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. ⁸Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, ⁹dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

6:4 "Dengarlah" Ini adalah KATA KERJA Ibrani *shema* (BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE). Lihat catatan lengkap di 4:1. Ini berarti "mendengar untuk melakukan." Ini adalah fokus dari perjanjian alkitabiah. Penggunaan dari KATA KERJA ini dalam Ulangan menyiratkan bahwa kata ini digunakan secara liturgis pada waktu ibadah yang ditetapkan (misalnya, 4:1; 5:1; 9:1; 20:3; 27:9-10). Doa dalam Ul 6:4-6 ini, sejak masa Bait suci kedua (516 SM), bahkan diulang sampai hari ini oleh orang-orang Yahudi baik di pagi dan sore dan pada setiap kesempatan ibadah. Ini adalah pengakuan utama iman mereka.

▣

NASB, NKJV,

NET, NIV "TUHAN itu esa"

NRSV, TEV "TUHAN sendiri"

NJB "satu-satunya Yahweh"

LXX "TUHAN itu esa"

JPSOA "TUHAN sendiri"

REB "TUHAN Allah kita yang esa"

Tidak ada KATA KERJA. Ini adalah pilar utama penegasan Yahudi atas monoteisme (meskipun harus diakui bahwa kebenaran teologis pusat ini secara kontekstual tidak disorot). Israel sangat berbeda dari politeisme para tetangganya dan terutama penekanan Kanaan pada Baal-baal lokal.

Telah ada banyak diskusi apakah ini adalah filsafat monoteisme yang telah sepenuhnya dikembangkan (lih. 4:35,39) atau monoteisme praktis (lih. 5:7). Sepertinya, karena penyebutan allah lain dalam ay 14, bahwa ini benar-

benar menyatakan bahwa bagi Israel, hanya ada satu Allah. Monoteisme yang sepenuhnya dikembangkan, bersifat filosofis, ontologis ini tidak menemukan, ekspresi yang penuh dan tidak rancu dalam PL sampai nabi-nabi abad ke-8 (mis. Yes 43:9-11; 45:21-22, Yer 2:11; 5:7, 10). PB mengikuti pemahaman ini (misalnya, Rom 3:30; I Kor 8:4,6; I Tim 2:5; Yak 2:19).

6:5 "Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu." Ini adalah penekanan yang kuat yang menyatakan bahwa tanggapan kita kepada Tuhan adalah untuk melibatkan seluruh pribadi kita. Yesus menggunakan ayat yang sama ini dalam kombinasi dengan Im 19:18 untuk menegaskan seluruh esensi dari hukum ini (lih. Mat 22:36-38; Mar 12:29-34, Luk 10:27-38).

"Kasih" dari orang percaya (BDB 12, KB 17 *Qal* PERFECT) diasumsikan. Ini adalah karakteristik dari Ulangan untuk mengaitkan ketaatan kepada perjanjian YHWH sebagai bukti dari kasih seseorang kepada-Nya (lih. 5:10; 6:5; 7:9, 10:12, 11:1,13; 13:3; 19:9; 30:6,16,20). Lihat catatan lengkap di 5:10.

Istilah "hati" dan "jiwa" sering digunakan bersama-sama untuk menunjukkan manusia seutuhnya (lih. 4:29; 10:12, 11:13; 13:3, 26:16, 30:2,6,10).

Istilah "Jiwa" (BDB 659) menggambarkan daya hidup (yaitu, napas) pada manusia dan hewan (misalnya, Kej 1:20-30; 2:7,19; 7:22; Ayb 34:14-15; Maz 104:29,30; 146:4; Pkh 3:19-21). Di sini menunjuk pada hasrat.

"Kekuatan" (BDB 547) berarti "kelimpahan" atau "kekuatan" (lih. II Raj 23:25). Ketiga istilah ini "hati," "jiwa," "kekuatan," mewakili manusia seutuhnya dan karena itu, sejajar dengan ungkapan, "dengan sepenuh hati." Perhatikan KATA DEPAN "segenap" (BDB 481) yang diulang tiga kali untuk penekanan.

Perintah ini disorot oleh Yesus sebagai yang terbesar dari semua perintah-perintah (lih. Mat 22:34-40; Mar 12:29-30, Luk 10:25-37). Masing-masing ditujukan untuk berbagai jenis pemimpin Yahudi. Namun demikian, harus dipahami bahwa kehidupan Yesus dan para Rasul merupakan masa transisi dari PL ke PB. Kedua hukum ini, mengasihi Allah (Ul. 6:5) dan mengasihi sesamamu (Im 19:18) yang pasti juga merupakan ringkasan dari perjanjian baru!

Untuk pertanyaan, "Bagaimana seharusnya orang percaya PB menanggapi?" terhadap hukum PL lihat:

1. *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Semua Manfaatnya*, Douglas Stuart, hlm 165-169
2. *Memecahkan Kode-kode Perjanjian Lama*, D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese, hlm 123-125

6:6 "Apa yang kuperintahkan kepadamu" "Kata-kata" mengacu pada perjanjian YHWH, yang diberikan melalui Musa.

"**haruslah engkau perhatikan,**" berarti Hati (BDB 523), dalam bahasa Ibrani, fokus mengarahkan kehidupan individu. Penekanan dalam PL juga dimaksudkan untuk menjadi kesetiaan internal, seperti dalam PB (lih. Ul 4:29; 6:5, 6; 10:12; 11:13,18; 13:03; 26:16; 30:2, 6, 10; NT, "dengan semua pikiran Anda," Markus 12:30, Lukas 10:27). Kita kadang-kadang membuat perbedaan palsu antara Perjanjian Lama menjadi hukum eksternal dan Perjanjian Baru memiliki iman internal. Kami mungkin mendapatkan kesalahan ini dari Yer. 31:31-34, yang menekankan "sebuah hati yang baru." Namun, bahkan dalam PL, orang percaya diharapkan untuk mengarahkan seluruh orang, tindakan dan motif terhadap TUHAN, Allahnya.

6:7 "haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu" KATA KERJA ini (BDB 1041, KB 1606, *Piel* PERFECT) berarti "mempertajam" dan dalam *Piel* ini adalah penggunaan satu-satunya. Istilah ini di Ugarit berarti "mengulang." Itu tampaknya menjadi penekanan dasar ayat ini. Para rabi menggunakan ayat ini untuk menegaskan bahwa *Shema* harus "diulang" pagi dan sore hari. Kita harus berbicara tentang kehendak Allah bagi hidup kita selama seluruh lingkup kegiatan sehari-hari kita. Tanggung jawab dari orang tua untuk meneruskan iman gaya hidup (lih. Ul 4:9; 6:20-25; 11:19; 32:46, lihat catatan penuh di 4:9). Sangat menarik bahwa aliran dari waktu yang berbeda untuk mengajar ini jatuh ke dalam pola sastra yang sama dengan Maz 139:2-6 dan Ams 6:20-22. Penekanan pada tanggung jawab orang tua diulangi dalam Ams 22:6. Sekolah gereja zaman modern kita tidak dapat mengambil tempat pelatihan orang tua tapi pasti dapat melengkapinya!

6:8 "Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu," Awalnya kalimat ini tampaknya digunakan sebagai metafora (lih. LXX). Konteksnya adalah kesempatan mengajar gaya hidup untuk firman Tuhan. Namun, para rabi mengambil ayat ini sangat harfiah dan mereka mulai untuk membungkus tali kulit di tangan kiri mereka dengan sebuah kotak kecil (tefillin) yang terlampir yang berisi Kitab Suci yang terpilih dari Taurat. Jenis kotak yang sama juga diikat ke dahi mereka. "Phylactery" atau "tali sembahyang" ini (BDB 377) juga disebutkan dalam Ul 11:18 dan Mat 23:5.

6:9 "dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu." Ini lagi adalah sikap simbolis bahwa Allah memiliki bagian, tidak hanya dalam kehidupan rumah tangga kita, tetapi dalam kehidupan sosial kita (yaitu, gerbang, lih 21:19; 22:15,24). Sebagaimana ambang (BDB 265) dari rumah sering dipandang sebagai tempat iblis dalam dunia Yunani dan Romawi, dalam dunia Yahudi itu mewakili kehadiran Allah (yaitu, tempat di mana darah Paskah ditempatkan, lih. Kel 12:7,22,23).

"Gerbangmu" (BDB 1044) bisa merujuk ke tempat pertemuan sosial dan keadilan (yakni, seperti gerbang kota). Biasanya, kotak-kotak kecil dan tanda-tanda pintu (mezuzah) ini mengandung beberapa bagian dari Kitab Suci: Ul 6:4-9; 11:13-21 dan Kel 13:1-10,11-16.

NASKAH NASB (UPDATED): 6:10-15

¹⁰Maka apabila TUHAN, Allahmu, telah membawa engkau masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub, untuk memberikannya kepadamu — kota-kota yang besar dan baik, yang tidak kaudirikan; ¹¹rumah-rumah, penuh berisi berbagai-bagai barang baik, yang tidak kauisi; sumur-sumur yang tidak kaugali; kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun, yang tidak kautanami — dan apabila engkau sudah makan dan menjadi kenyang, ¹²maka berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan TUHAN, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan. ¹³Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu; kepada Dia haruslah engkau beribadah dan demi nama-Nya haruslah engkau bersumpah. ¹⁴Janganlah kamu mengikuti allah lain, dari antara allah bangsa-bangsa sekelilingmu, ¹⁵sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu di tengah-tengahmu, supaya jangan bangkit murka TUHAN, Allahmu, terhadap engkau, sehingga Ia memunahkan engkau dari muka bumi.

6:10-11 Ini menunjukkan bahwa Israel akan memiliki tanah orang Kanaan (lih. Kej 15:16). Dia akan mengambil alih rumah-rumah, ladang dan kebun-kebun anggur mereka. Namun, ayat 12 menekankan bahwa ia tidak boleh melupakan bahwa Tuhanlah yang memberikannya dan bukan sumber daya sendiri (lih. 4:9; 8:11-20; Maz 103:2). Jika mereka melupakan YHWH sebaliknya yang akan terjadi. Mereka akan kehilangan rumah, ladang, dan kebun anggur mereka (lih. 28:27-48). Kasih Illahi memulai hubungan perjanjian, namun ketaatan manusialah yang mempertahankannya.

6:12 "berhati-hatilah," KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, *Niphal* IMPERATIVE) sering digunakan dalam Ulangan, tetapi biasanya di tangkai *Qal*. *Niphal* ditemukan dalam 2:4; 4:9,15,23; 6:12; 8:6,11; 11:16; 12:13,19,30; 15:9, 23:9; 24:8 dan biasanya dengan suatu pengertian "berhati-hatilah"!

☐ **"jangan engkau melupakan"** KATA KERJA ini (BDB 1013, KB 1489, *Qal* IMPERFECT) adalah peringatan berulang dalam Ulangan (lih. 4:9,23,31; 6:12; 8:11,14,19 [dua kali]; 9:7; 25:19).

☐ **"TUHAN, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan"** Ini adalah penekanan terus-menerus dari kitab Ulangan bahwa kasih karunia Allah datang ke Israel terlebih dahulu (lih. Ul 4:10; 5:29; 6:2). Sangatlah disayangkan untuk mengkarakterisasikan PL sebagai hukum dan NT sebagai kasih karunia (Martin Luther).

6:13 Ayat ini memberikan beberapa hal yang harus dilakukan Israel terhadap YHWH ketika mereka memasuki Tanah Perjanjian dengan kemenangan:

1. "Harus takut TUHAN, Allahmu" - BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT
2. "kepada Dia haruslah engkau beribadah" - BDB 712, "melayani" KB 773, *Qal* IMPERFECT
3. "demi nama-Nya haruslah engkau bersumpah" - BDB 989, KB 1396, *Niphal* IMPERFECT. Lihat catatan lengkap di 5:11.

Semua ini melibatkan ibadah dan sering digunakan dalam tulisan-tulisan Musa.

Bagian dari penyembahan kultis Israel adalah untuk membuat pernyataan atas nama YHWH. Yesus tampaknya mengutip ayat ini dalam Mat 4:10 dalam konfrontasi-Nya dengan si-Jahat. Dia mengubah kata "takut" dalam ay 13 dengan kata "menyembah", yang menunjukkan kepada kita bahwa kedua istilah ini pada dasarnya sama. Nama Tuhan merefleksikan karakter dan pribadi-Nya. Salah satu dari pernyataan pengakuan iman yang disumpah dalam nama Tuhan dapat dilihat dalam Yes 48:1.

6:14 Ayat ini menambahkan persyaratan lain ke dalam daftar dari ay 13:

4. "Janganlah kamu mengikuti allah lain," - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERFECT

Di sini penyembahan dewa kesuburan Kanaan dilarang keras.

▣ **"allah... allah"** Ini adalah istilah *Elohim* (BDB 43) dan *El* (BDB 43). Lihat Topik Khusus pada 1:3.

6:15 "sebab TUHAN, Allahmu,... di tengah-tengahmu," Ini adalah tujuan penciptaan. Allah ingin tinggal bersama dengan mereka yang diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1:26-27). Ini adalah konsep Mesianik *Immanuel*, yang berarti "Allah beserta kita" (lih. Yes 7:14 dan Mat 28:20).

▣ **"Allah yang cemburu"** Istilah Ibrani ini bisa berarti "bersemangat" atau "cemburu" (BDB 888, lih UI 4:24; 5:9; lihat catatan di 4:24). Kecemburuan adalah kata cinta. Kita hanya cemburu kepada mereka yang kita cintai secara mendalam dan mengikat. Ini merupakan satu lagi penegasan dari kasih Allah yang dinyatakan secara antropomorfis yaitu dalam istilah manusia, keluarga. Lihat Topik Khusus pada 2:15.

▣ **"bangkit murka TUHAN, Allahmu, terhadap engkau, sehingga Ia memunahkan engkau dari muka bumi."** Sebagaimana buku ini menyatakan kasih Allah, buku yang sama mengungkapkan pula murka Allah. Buku yang sama yang membuat kita kewalahan dengan kasih-Nya, mengguncangkan kita dengan murka-Nya ("dinyalakan" BDB 354, KB 351, *Qal* IMPERFECT, lih 11:16-17; 31:16-17; Hak 2:14; 6:13, dan "menghapus" atau "membasmi" BDB 1029, KB 1552, *Hiphil* PERFECT, lih 1:27; 2:22; 9:20; Yos 9:24). Cara yang baik untuk memahami hubungan antara kasih Allah dan murka-Nya adalah dengan membandingkan UI 5:9 dengan 7:9. Sebagaimana Allah membalaskan dosa-dosa gaya hidup, prioritas dari bapa ke anak sampai ke generasi yang ketiga dan keempat, Ia memberi berkat dari iman kepada beribu-ribu generasi dari mereka yang mengasihi Dia. Sepakan kasih Allah adalah murka Allah. Yesaya menyebut murka Allah sebagai "pekerjaan asing Nya" (lih. Yes 28:21).

NASKAH NASB (UPDATED): 6:16-19

¹⁶Janganlah kamu mencobai TUHAN, Allahmu, seperti kamu mencobai Dia di Masa. ¹⁷Haruslah kamu berpegang pada perintah, peringatan dan ketetapan TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; ¹⁸haruslah engkau melakukan apa yang benar dan baik di mata TUHAN, supaya baik keadaanmu dan engkau memasuki dan menduduki negeri yang baik, yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu, ¹⁹dengan mengusir semua musuhmu dari hadapanmu, seperti yang difirmankan TUHAN.

6:16 "Janganlah kamu mencobai TUHAN, Allahmu, seperti kamu mencobai Dia di Masa." Tempat itu dinamai "ujian," *masa* (BDB 650). Ini adalah rujukan kepada sebuah peristiwa yang terjadi di Kel 17:1-7 ("diuji" BDB 650, KB 702, *Piel* PERFECT), dimana orang-orang menggerutu terhadap penyediaan dan kehadiran Allah (lih. UI 9:22; 33:8). Mereka menunjukkan kurangnya iman (lih. Maz 95:8; Ibr 3-4). Jangan lakukan itu lagi ("ujian" *Piel* IMPERFECT)! Ayat ini juga digunakan oleh Yesus dalam pengalaman percobaan-Nya dengan Setan (lih. Mat 4:7; Luk 4:12).

6:17 "Haruslah kamu berpegang pada perintah, peringatan dan ketetapan TUHAN, Allahmu," Lihat catatan pada 6:3. Penekanan terus-menerus atas ketaatan ini (lihat catatan pada 5:1) sangat berkelebihan dan menetapkan panggung bagi hubungan perjanjian. Semua perjanjian Allah dengan umat manusia yang diprakarsai oleh-Nya dengan tanpa syarat, tetapi mereka harus menanggapi secara bersyarat (lih. 5:32, 33; 6:1, 2, 3, 17, 24, 25).

▣ **"peringatan dan ketetapan TUHAN,"**Lihat Topik Khusus pada 4:1.

6:18 Ada tiga istilah yang mengkualifikasikan pengalaman Israel:

1. "haruslah engkau melakukan apa yang benar " - KATA KERJA, BDB 793 I, KB 889, *Qal* PERFECT, "melakukan"
 - a. "Benar" - BDB 449 berarti "benar" atau "menyenangkan," lih. Kel 15:26; Ul 6:18; 12:25,28; 13:18; 21:9
 - b. "Baik" - BDB 373 II, digunakan dua kali, "apa yang menyenangkan," lih. Kej 16:6; Ul. 12:28 (BDB 375 III, ay 24)
2. "supaya baik keadaanmu" - BDB 405, KB 408, *Qal* IMPERFECT, "menjadi baik," lih. 4:40; 5:16,29,33; 6:3,18; 12:25,28; 22:7

Perhatikan seluruh ketiga hal ini ditemukan dalam 12:25,28. Jika Israel berpegang pada persyaratan perjanjian, YHWH akan membawa kemakmuran dan umur panjang!

6:19 "dengan mengusir semua musuhmu dari hadapanmu," Allah memberi mereka Tanah Perjanjian ("dengan mengusir keluar," BDB 213, KB 239, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, lih Kej 15:16-21.). Dia memberi mereka kemenangan militer, namun Israel masih harus mempersiapkan diri untuk pertempuran dan pergi keluar dan berperang. Ini mungkin merupakan kombinasi yang baik untuk menunjukkan penyediaan Allah dan tanggapan perjanjian yang setia yang diperlukan (lih. Yos 1-12).

NASKAH NASB (UPDATED): 6:20-25

²⁰Apabila di kemudian hari anakmu bertanya kepadamu: Apakah peringatan, ketetapan dan peraturan itu, yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN Allah kita? ²¹maka haruslah engkau menjawab anakmu itu: Kita dahulu adalah budak Firaun di Mesir, tetapi TUHAN membawa kita keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat. ²²TUHAN membuat tanda-tanda dan mujizat-mujizat, yang besar dan yang mencelakakan, terhadap Mesir, terhadap Firaun dan seisi rumahnya, di depan mata kita; ²³tetapi kita dibawa-Nya keluar dari sana, supaya kita dapat dibawa-Nya masuk untuk memberikan kepada kita negeri yang telah dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyang kita. ²⁴TUHAN, Allah kita, memerintahkan kepada kita untuk melakukan segala ketetapan itu dan untuk takut akan TUHAN, Allah kita, supaya senantiasa baik keadaan kita dan supaya Ia membiarkan kita hidup, seperti sekarang ini. ²⁵Dan kita akan menjadi benar, apabila kita melakukan segenap perintah itu dengan setia di hadapan TUHAN, Allah kita, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kita."

6:20 Ini adalah penekanan berkelanjutan pada pelatihan perjanjian, rohani dari anak-anak (lihat catatan penuh pada 4:10).

Aspek yang tidak biasa dari konteks ini (yaitu, ay. 20-33) adalah bahwa para saksi mata telah mati dan keturunan mereka bercerita. Oleh karena itu, ini mungkin telah menjadi formula liturgis (yaitu, "Apabila... anakmu bertanya... haruslah engkau menjawab...," Kel 12:26,27; 13:14-15; Ul 6:20-25; Yos 4:6-7,21-24).

Ada kemungkinan bahwa 6:20-24 adalah salah satu dari beberapa ayat yang mengingatkan perjalanan iman Israel dengan YHWH, dari panggilan Abraham sampai Keluaran-Penaklukan (lih. 26:5-9; Yos 24:2-13; Maz 77; 78; 105; 136).

6:21 "dengan tangan yang kuat" Lihat catatan pada 4:34.

6:22 Ini merujuk pada sepuluh tulaḥ Mesir. Setiap malapetaka adalah penghakiman terhadap salah satu dewa Mesir. Rupanya malapetaka ini membentang dalam jangka waktu sekitar delapan belas bulan, jika orang menganggap adanya beberapa derajat fenomena alam yang terlibat. Allah bisa saja menyerahkan mereka jauh lebih cepat tetapi adalah keyakinan pribadi saya bahwa Ia bekerja dengan imanari orang Mesir dan juga iman dari Ibrani. Rombongan besar campuran yang meninggalkan Mesir berisi beberapa orang Mesir yang percaya.

6:24 Ayat ini mengungkapkan manfaat bagi Israel untuk ketaatan kepada perintah-perintah Allah (1) untuk kebaikan mereka (BDB 375 III, lih. Ay 18) senantiasa dan (2) untuk kelangsungan hidup mereka (BDB 310, KB 309, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT) sebagai bangsa (misalnya, 4:1; 8:1; 30:16,19).



NASB, NKJV,

TEV "senantiasa"

NRSV "abadi"

NJB "selama-lamanya"

Ini secara harfiah adalah sebuah konsep "semua" (BDB 481) dan "zaman" (BDB 398) yang digunakan sebagai metafora untuk permanen (lih. 5:29; 28:33, Kej 6:5; Maz 52:1, lihat Robert B. Girdlestone, *Sinonim dari Perjanjian Lama*, hal 316).

6:25 "Dan kita akan menjadi benar," Sebagaimana iman / keyakinan awal Abraham dan ketaatan berikutnya diterima oleh YHWH (lih. Kej 15:6) sebagai "kebenaran," demikian juga, ketaatan perjanjian di pihak dari Israel (lih. 24:13). Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 1:16.

▣ **"apabila kita melakukan segenap perintah itu dengan setia"** Perhatikan sifat bersyarat yang berulang-ulang dari janji-janji ini:

1. "apabila kita... setia" - BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT, lih. 4:6,9,40; 5:1,10,12,29,32; 6:2,3,17 (dua kali)
2. "melakukan" - BDB 793, KB 889, *Qal* INFINITIVE, lih. 4:6; 5:1,15,27,32; 6:1,3,18,24,25. Lihat catatan pada 5:1.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana pasal 6 berhubungan dengan Sepuluh Perintah?
2. Mengapa ada penekanan yang sedemikitan pada ketaatan kepada perjanjian?
3. Apa arti penting dari Ul 6:4-6 dan bagaimana hal itu berhubungan dengan politeisme, henoteisme dan monoteisme?
4. Apa tanggung jawab orang tua yang percaya terhadap anak-anak mereka?
5. Jelaskan etimologi dan penggunaan Alkitabiah dari "kebenaran" baik dalam fokus PL dan NT.

ULANGAN 7

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Suatu Umat Pilihan	Kehidupan di Kanaan	Umat Kepunyaan Allah Sendiri	Israel suatu Bangsa Tersendiri
7:1-5	7:1-6	7:1-6	7:1-6
7:6-11			Pemilihan Allah dan Perkenan-Nya
	7:7-11	7:7-11	7:7-11
Berkat dari Ketaatan		Berkat dari Ketaatan	
7:12-16	7:12-16	7:12-16	7:12-15
			7:16
			Kuasa Yahweh
7:17-26	7:17-26	7:17-26	7:17-20
			7:21-24
			7:25-26

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 7:1-5

¹"Apabila TUHAN, Allahmu, telah membawa engkau ke dalam negeri, ke mana engkau masuk untuk mendudukinya, dan Ia telah menghalau banyak bangsa dari depanmu, yakni orang Het, orang Girgasi, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, tujuh bangsa, yang lebih banyak dan lebih kuat dari padamu, ²dan TUHAN, Allahmu, telah menyerahkan mereka kepadamu, sehingga engkau memukul mereka kalah, maka haruslah kamu menumpas mereka sama sekali. Janganlah engkau mengadakan perjanjian dengan mereka dan janganlah engkau mengasihani mereka. ³Janganlah juga engkau kawin-mengawin dengan mereka: anakmu perempuan janganlah kauberikan kepada anak laki-laki mereka, ataupun anak perempuan mereka jangan kauambil bagi anakmu laki-laki; ⁴sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki menyimpang dari pada-Ku, sehingga mereka beribadah kepada allah lain. Maka murka TUHAN akan bangkit terhadap kamu dan Ia akan memunahkan engkau dengan segera.

⁵Tetapi beginilah kamu lakukan terhadap mereka: mezbah-mezbah mereka haruslah kamu robohkan, tugu-tugu berhala mereka kamu remukkan, tiang-tiang berhala mereka kamu hancurkan dan patung-patung mereka kamu bakar habis.

7:1 "Het" Lihat Topik Khusus: Penduduk Kanaan Pra-Israel di 1:4.

▣ "Tujuh bangsa" Daftar bangsa ini bervariasi dari 10, 7, 5, 3, atau 1 (yaitu Kanaan atau Amori).

7:1-5 Ada beberapa kata kerja yang digunakan untuk memandatkan tanggapan Israel terhadap kelompok-kelompok suku bangsa yang tinggal di Kanaan:

1. "telah menghalau" - ay 1, BDB 675, KB 730, *Qal* PERFECT, secara harfiah ini berarti "menurunkan," lih. II Raj 16:6, di sini, secara kiasan, "membersihkan," lih. ay 2.
2. "Allahmu, telah menyerahkan mereka kepadamu" - ay 2, BDB 678, KB 733, *Qal* PERFECT, lih. ay 23; Bil 21:3 dan Tuhan melakukan ini untuk Israel karena dosanya dalam I Raj. 14:16
3. "engkau memukul mereka kalah," - ay 2, BDB 645, KB 697, *Hiphil* PERFECT, "memukul," lih. Kel. 9:25; 21:20
4. "menumpas mereka sama sekali." - ay 2, BDB 355, KB 353, *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE, lih. 2:34; 3:6 (dua kali); 7:2 (dua kali)
5. "Janganlah engkau mengadakan perjanjian" - ay 2, BDB 503, KB 500, *Qal* SEMPURNA, "jangan membuat suatu perjanjian," lih. Kel 23:32; 34:12
6. "janganlah engkau mengasihani" - ay 2, BDB 335, KB 334, *Qal* SEMPURNA, lih. ay 16; 13:8
7. "Janganlah juga engkau kawin-mengawin" - ay 3, BDB 368, KB 364, *Hithpael* SEMPURNA, secara harfiah "tidak menjadi menantu," lih. Kej 34:9; Yos 23:12
8. "mezbah-mezbah mereka haruslah kamu robohkan," - ay 5, BDB 683, KB 736, *Qal* SEMPURNA, lih. 12:3; Kel 34:13 (23:24); II Raj 23:12; II Taw 31:1
9. "tugu-tugu berhala mereka kamu remukkan," - ay 5, BDB 990, KB 1402, *Piel* SEMPURNA, lih. II Raj 11:18, batu palus simbol dari dewa kesuburan pria, Baal, lih. II Taw 31:1
10. "tiang-tiang berhala mereka kamu hancurkan" - ay 5, BDB 154, KB 180, *Piel* SEMPURNA, lih. ay 25; 12:3; II Taw 14:3; 31:1; 34:4,7
11. "patung-patung mereka kamu bakar habis." - ay 5, BDB 976, KB 1358, *Qal* SEMPURNA, lih. I Taw. 14:12 di Mikha 1:7, item kultis dari penyembahan berhala dibakar

7:2 "menumpas mereka sama sekali." Ini adalah kata *herem* (BDB 355, KB 353, *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE) Ini berarti bahwa sesuatu yang didedikasikan kepada Allah untuk kehancuran. Kata NT untuk konsep ini adalah *corban*. Ini terkait dengan gagasan kekudusan atau sesuatu yang dikhususkan untuk digunakan Tuhan. Karena sesuatu begitu sucinya hingga tidak dapat digunakan oleh manusia, satu-satunya cara untuk memastikan tidak digunakannya adalah dengan menghancurkannya. Jadi, dalam batasan-batasan Israel, ketika kota-kota dimenangkan, para pria, dan kadang-kadang wanita, anak-anak, dan hewan juga dibunuh. Untuk dunia modern ini tampaknya sangat kejam, tapi itu adalah praktek umum di zaman itu. Sebuah contoh yang baik dari hal ini adalah Yerikho dalam Yos 6 atau Lakhis di Yos 10:28,35. Kej 15:16; Bil 33:55; Yos 23:13 menyatakan alasan teologis untuk penghancuran sepenuhnya dari Kanaan.

▣ "Janganlah engkau mengadakan perjanjian dengan mereka" Yosua 9 memberikan pada kita satu contoh historis dari kegagalan Israel 'untuk menjaga perintah ini.



NASB	"janganlah berkemurahan kepada mereka"
NKJV	"janganlah engkau mengasihani mereka."
NRSV	"jangan mengasihani mereka"
TEV	"Janganlah... menunjukkan kepada mereka belas kasihan "
NJB	"Jangan... menunjukkan kepada mereka rasa iba "

KATA KERJA yang dinegasikan ini (BDB 335 I, KB 334, *Qal* IMPERFECT) berarti "menunjukkan kemurahan" atau "berkasih karunia." Namun demikian, Israel tidak memiliki pilihan ini (lih. ay 16; 13:11-16, 19:13, 21; 25:12). Kemurahan akan mencemari tanah tersebut dengan kejahatan; kemurahan akan mengampuni apa yang tidak akan diampuni oleh YHWH!

7:3 "Janganlah juga engkau kawin-mengawin dengan mereka:" Ini tidak memiliki nada rasial sama sekali; Ini adalah karena alasan keagamaan (lih. Kel 34:12-17). Bagian-bagian utama mengenai hal ini ada dalam Ezra 10 dan Nehemia 13. Allah tidak ingin umat-Nya menikahi orang Kanaan karena penyembahan berhala mereka, yang akan menarik hati mereka jauh dari-Nya dan merusakkan wahyu-Nya tentang diri-Nya kepada dunia.

7:4 "sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki menyimpang dari pada-Ku," Lihat Bil 33:55; Yos 23:13. Dari sinilah konsep Yahudi modern tentang ibu yang menjadi kunci untuk status hukum Yahudi seseorang berasal.

7:5 "robuhkan,... remukkan,... hancurkan,... bakar habis."Lihat daftar lengkapnya di 7:1-5.

▣ **"patung-patung"** Terjemahan KJV memiliki "belukar." Arti harfiahnya adalah "simbol kayu dari dewa wanita" (BDB 81). Ini adalah tiang kayu yang ditanam di samping pilar batu yang didirikan dari Baal, dewa kesuburan pria. Asyera atau Astartes adalah pendamping perempuan dan diwakili oleh tiang kayu ini. Tidak pasti apakah tiang-tiang ini pohon hidup atau tiang kayu yang diukir.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:6-11

⁶Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; engkau adalah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari segala bangsa di atas muka bumi untuk menjadi umat kesayangan-Nya. ⁷Bukan karena lebih banyak jumlahmu dari bangsa manapun juga, maka hati TUHAN terpikat olehmu dan memilih kamu — bukankah kamu ini yang paling kecil dari segala bangsa? — ⁸tetapi karena TUHAN mengasihani kamu dan memegang sumpah-Nya yang telah diikrarkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka TUHAN telah membawa kamu keluar dengan tangan yang kuat dan menebus engkau dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir. ⁹Sebab itu haruslah kauketahui, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan berpegang pada perintah-Nya, sampai kepada beribu-ribu keturunan, ¹⁰tetapi terhadap diri setiap orang dari mereka yang membenci Dia, Ia melakukan pembalasan dengan membinasakan orang itu. Ia tidak bertanggung terhadap orang yang membenci Dia. Ia langsung mengadakan pembalasan terhadap orang itu. ¹¹Jadi berpeganglah pada perintah, yakni ketetapan dan peraturan yang kusampaikan kepadamu pada hari ini untuk dilakukan."

7:6 "umat yang kudus... engkau adalah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu," Pemilihan PL (yaitu, "dipilih"- BDB 103, KB 119, *Qal*, PERFECT) adalah untuk pelayanan, yang tidak selalu melibatkan keselamatan (lih. Kerkes dalam Yes 44:28; 45:1). "Dipilih," seperti "kudus," lebih berkaitan dengan hubungan mereka dengan YHWH daripada kesalahan pribadi, seperti penggunaan PB "orang kudus" bagi orang percaya. Allah memilih Israel untuk memilih suatu bangsa untuk memilih dunia (lih. Kel 19:5-6). Dia menginginkan sebuah "bangsa yang kudus" (BDB 872) untuk menunjukkan kepada dunia karakter dan keinginan-Nya untuk mengenal mereka. Tapi, bahkan di dalam bangsa itu, tindakan imana individu yang selalu menjadi hal yang menjadikan seseorang benar dengan Tuhan, bukannya hanya sekedar menjadi bagian dari komunitas perjanjian tersebut (lih. Yeh 18). Komunitas perjanjian tersebut terdiri dari individu-individu yang menyerahkan diri, dengan iman, kepada Hukum Allah. Itu terdiri dari

lebih dari sekadar orang Yahudi; orang asing di tengah-tengah mereka, orang asing di tanah mereka, dan para budak asing di rumah semuanya secara berkemurahan diadopsi dan diizinkan untuk mengambil bagian dari perjanjian pemilihan tersebut (lih. Kel 12:38).



NASB	"milik sendiri"
NKJV, NASB Catatan kaki	"harta yang istimewa"
NRSV, NIV	"milik kesayangan"
TEV	-----
NJB	"umat kesayangan-Nya."
JPSOA, REB	"milik istimewa"
Alkitab NET	"berharga"

Ini secara harfiah adalah "umat kepunyaan" (BDB 766 I dan 688, lih Kel 19:5) atau "harta istimewa." Kata ini berarti property berharga, yang digunakan secara metaforis untuk umat perjanjian Allah (lih. 7:6; 14:2; 26:18; Maz 135:4; Titus 2:14; I Pet 2:9). Mungkin sekarang kita akan mengatakan Israel adalah permata mahkota YHWH (yaitu, untuk menyebarkan pengetahuan dan wahyu-Nya bagi semua bangsa). Lihat Topik Khusus: Kecondongan Evanjelikal Bob di 4:6.

7:7 "Bukan karena lebih banyak jumlahmu dari bangsa manapun juga, maka hati TUHAN terpikat olehmu dan memilih kamu — bukankah kamu ini yang paling kecil dari segala bangsa?" KATA KERJA awalnya (BDB 365 I, KB 362, *Qal* PERFECT) berarti "menekan bersama-sama" atau "mengikat," lih. 10:15 (kata yang berbeda untuk kasih [lih. ay 8], namun kebenaran yang sama dalam 4:37) dan kemungkinan Yes 38:17. KATA KERJA ini digunakan untuk hasrat dalam Kej 34:8; Ul 21:11).

Ayat ini menekankan belas kasihan, kemurahan, dan kasih Allah yang tak memandang kelayaian atau kinerja! Lihat Topik Khusus: Tindakan Kemurahan YHWH kepada Israel di 9:4-6. Kenyataannya, Israel sulit untuk dikasihi karena kekeras kepalaan kedegilan-nya (lih. 9:6,13; 31:27). Kasih karunia Allah bahkan tampil lebih jelas karena pemberontakan Israel!

7:8 "karena TUHAN mengasihi kamu" Banyak kali PL menekankan bahwa Allah akan menggenapi janji-Nya kepada nenek moyang mereka, Abraham, Ishak, dan Yakub (lih. Kej 12, 15, 18, 26, 28). Tapi di sini Allah menunjukkan bahwa Ia melakukannya karena Ia mengasihi generasi ini, juga!

▣ "**membawa kamu keluar**" KATA KERJA ini (BDB 422, KB 425, *Hiphil* PERFECT) adalah sangat umum dan digunakan dalam banyak hal (contoh dari Kitab Ulangan):

1. Harfiah
 - a. tentara keluar untuk berperang, 1:44; 2:32, 3:1; 20:1,10; 24:5; 29:7
 - b. air keluar dari mata air, 8:7
 - c. berangkat, 9:7; 16:3,6
 - d. lapangan tersebut menghasilkan sayuran, 14:22; 28:38
 - e. mengeluarkan janji, 24:11
2. metaforis
 - a. paralel dari memberikan, 1:27; 4:20; 5:6,15, dll
 - b. tempat asal, 2:23
 - c. paralel dari menebus, 7:8
 - d. fitnah atau nama buruk, 22:14
 - e. untuk memberi diri dalam pernikahan, 22:19; 24:2
 - f. kehidupan sehari-hari, 28:6,19; 33:18
 - g. memimpin, 31:2

Hanya konteks dapat menentukan makna yang tepat. Hal ini berlaku untuk semua kata-kata!

▣ "menebus" KATA KERJA ini (BDB 804, KB 911, *Qal* SEMPURNA) berarti "membeli dengan suatu harga." Ini digunakan untuk membeli atau menebus (1) anak sulung (lih. Kel 13:1-22; Bil 18:15-17) dan orang Lewi (Bil. 3:44-51) atau (2) seorang budak (lih. 15:15; 24:18, yaitu, Israel).

TOPIK KHUSUS: TEBUSAN/MENEBUS

I. PERJANJIAN LAMA

- A. Ada dua istilah hukum Ibrani utama yang membawa konsep ini
1. *Gaal*, yang pada dasarnya berarti "memerdekakan" melalui pembayaran harga. Suatu bentuk dari istilah ini *go'el* menambahkan pada konsep ini, adanya seorang perantara pribadi, biasanya anggota keluarga (yaitu kaum yang wajib menebus). Aspek budaya untuk membeli kembali obyek-obyek, binatang, tanah (lih. Im 25,27), atau saudara (lih. Rut 4:15; yes 29:22) ini ditransfer secara teologis kepada pembebasan Israel dari Mesir oleh YHWH (lih. Kel 6:6; 15:13; Maz 74:2; 77:15; Yer 31:11). Ia menjadi "penebus" (lih. Ayb 19:25; Maz 19:14; 78:35; Ams 23:1; Yes 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16; Yer 50:34).
 2. *Padah*, yang pada dasarnya berarti "melepaskan" atau "menyelamatkan"
 - a. Penebusan anak sulung, Kel 13:13,14 dan Bil 18:15-17
 - b. Penebusan badani dikontraskan dengan penebusan rohani, Maz 49:7,8,15
 - c. YHWH akan menebus Israel dari dosa dan pemberontakan mereka, Maz 130:7-8
- B. Konsep Teologis ini mencakup tiga hal yang berkaitan.
1. Adanya kebutuhan, beban berat, denda, pemenjaraan.
 - a. Badani
 - b. Sosial
 - c. rohani (lih. Maz 130:8)
 2. Suatu harga harus dibayar untuk kebebasan, kelepasan, dan pemulihan.
 - a. dari suatu bangsa, Israel (lih. Ul 7:8)
 - b. dari suatu pribadi (lih. Ayb 19:25-27; 33:28)
 3. Seseorang harus bertindak sebagai penengah dan penyumbang. Dalam *gaal* yang ini biasanya adalah seorang anggota keluarga atau keluarga terdekat. (yaitu, *go'el*).
 4. YHWH sering menyatakan Himself dalam istilah-istilah kekeluargaan.
 - a. Bapa
 - b. Suami
 - c. Keluarga Terdekat
 Penebusan dijamin melalui agen pribadi YHWH; harganya telah dibayar, dan penebusan telah dicapai!

II. PERJANJIAN BARU

- A. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk membawa konsep teologis ini.
1. *Agorazō* (lih. I Kor 6:20; 7:23; II Pet 2:1; Wah 5:9; 14:34). Ini adalah istilah perdagangan yang mencerminkan suatu harga yang dibayar untuk sesuatu barang. Kita adalah umat yang dibeli dengan darah, yang tidak mengendalikan kehidupan kita sendiri. Kita adalah milik Kristus.
 2. *Exagorazō* (lih. Gal 3:13; 4:5; Ef 5:16; Ko 4:5). Ini juga sebuah istilah perdagangan. Ini mencerminkan kematian Yesus sebagai penebus bagi kita. Yesus menanggung "kutukan" dari satu hukum yang berdasarkan perbuatan. (yaitu., Taurat Musa), yang tidak mungkin dipenuhi oleh manusia berdosa. Ia menanggung kutukan ini (lih. Ul 21:23) untuk kita semua! Dalam Yesus, keadilan dan kasih Allah menyatu ke dalam pengampunan, penerimaan, dan hak masuk yang penuh!
 3. *Luō*, "membebaskan"
 - a. *Lutron*, "harga yang telah dibayar" (lih. Mat 20:28; Mar 10:45). Ini adalah kata-kata yang berkuasa dari mulut Yesus sendiri mengenai maksud kedatanganNya, menjadi juru selamat dunia dengan membayar hutang-dosa yang tidak di"pinjam"Nya (lih. Yoh 1:29).
 - b. *Lutroō*, "melepaskan"
 - (1) menebus Israel, Lukas 24:21
 - (2) memberikan diriNya untuk menebus dan memurnikan seseorang, Titus 2:14
 - (3) menjadi pengganti/penebus yang tak berdosa, I Petrus 1:18-19

- c. *Lutrōsis*, “penebusan, pelepasan, atau pembebasan”
 - (1) Nubuatan Zakaria tentang Yesus, Lukas 1:68
 - (2) Pujian Hana pada Allah bagi Yesus, Luke 2:38
 - (3) Pengorbanan Yesus yang leih baik, dan hanya sekali ditawarkan, Ibr 9:12
- d. *Apolytrōsis*
 - (1) Penebusan pada Kedatangan Yesus yang Kedua (lih. Kis 3:19-21)
 - (a) Lukas 21:28
 - (b) Roma 8:23
 - (c) Efesus 1:14; 4:30
 - (d) Ibrani 9:15
 - (2) Penebusan dalam kematian Kristus
 - (a) Roma 3:24
 - (b) I Korintus 1:30
 - (c) Efesus 1:7
 - (d) Kolose 1:14
- e. *Antilytron* (lih. I Tim 2:6). Ini adalah naskah yang sangat penting. (sebagaimana Titus 2:14), yang berkaitan dengan kematian Yesus di salib sebagai penebus. Ia adalah satu-satunya korban yang dapat diterima; yang mati bagi “semua”. (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:2; 4:14).

B. Konsep Teologis dalam PB menyatakan

1. Manusia diperbudak oleh dosa (lih. Yoh 8:34; Rom 3:10-18; 6:23).
2. Keterikatan manusia dengan dosa telah diungkapkan oleh Taurat Musa di PL (lih. Gal 3) dan khotbah Yesus di bukit (lih. Mat 5-7). Perbuatan manusia telah menjadi suatu hukuman mati (lih. Kol 2:14).
3. Yesus, Anak Domba Allah yang tak berdosa, telah datang dan mati sebagai ganti kita (lih. Yoh 1:29; II Kor 5:21). Kita telah dibeli dari dosa hingga kita bisa melayani Allah. (lih. Rom 6).
4. Dengan pernyataan ini, baik YHWH dan Yesus adalah sebagai “kaum penebus” yang bertindak untuk kepentingan kita. By implication both YHWH and Jesus are “near kin” who act on our behalf. Hal ini melanjutkan penggambaran kekeluargaan (yaitu, Bapa, suami, anak, saudara, kaum penebus).
5. Penebusan bukan harga yang dibayar kepada Setan (Teologia Abad Pertengahan), namun merupakan suatu rekonsiliasi dari Firman dan keadilan Allah dengan Kasih Allah dan pemberian sepenuh dalam Kristus. Di salib perdamaian dipulihkan, pemberontakan manusia diampuni, gambar Allah dalam manusia sekarang berfungsi kembali dalam suatu persekutuan yang intim!
6. Masih ada suatu aspek masa depan dari penebusan (lih. Rom 8:23; Ef 1:14; 4:30), yang melibatkan kebangkitan dan keintiman badani kita dengan Allah Tritunggal.

7:9 "ketahui" Lihat catatan lengkap di 4:35.

- ▣ Perhatikan apa yang harus "diketahui" oleh Israel (BDB 393, KB 390, *Qal* PERFECT) tentang Allah:
 1. "TUHAN, Allahmu, Dialah Allah," - semuanya kata benda, lih. 4:35,39 dengan DEFINITE ARTICLE sebelum *Elohim* yang terakhir
 2. "Allah yang setia" - BDB 52, *Niphal* PARTICIPLE, lih. Yes 49:7. Ini adalah pernyataan teologis utama (lih. Maz 89)! Ini didefinisikan oleh dua item berikutnya.
 3. "yang memegang perjanjian... -Nya" - KATA KERJA, BDB 1036, KB 1581, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, lih. ay 12; Kej 28:15,20; Yos 24:17; Maz 146:6
 4. "dan kasih setia-Nya" - KATA BENDA, BDB 338, lih. ay 9,12; I Raj 8:23; II Taw 6:14; Neh 1:5; 9:32; Dan 9:4

Dalam terang ini mereka harus:

1. kasih kepada-Nya, ay 9, BDB 12, KB 17, *Qal* AKTIF PARTICIPLE (lih. 6:5; 7; 13; 11:1,13,22; 13:3). Lihat catatan lengkap di 5:10.
2. berpegang pada perintah-Nya, ay 9, BDB 1036, KB 1581, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE. Lihat catatan pada 5:1.

Perhatikan keseimbangan antara kesetiaan Tuhan dan kesetiaan Israel! Berkat dari hubungan, pribadi dengan YHWH yang penuh kasih dan ketaatan mengalir ke beribu-ribu generasi. Ribun adalah sebuah metafora untuk kelimpahan yang besar, tidak selalu literal (lih. Maz 90:4; Wah 20:2,3,4,7). Lihat catatan pada 5:9.

7:10-11 Perhatikan respon YHWH terhadap mereka yang "membenci Dia" - BDB 971, KB 1338, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, lih. 5:9; Kel 20:5; Bil 10:35; II Taw 19:02; Maz 68:1; 81:15, 83:2; 139:21:

1. "Membinasakan orang itu" - BDB 1, KB 2, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT
2. "Pembalasan terhadap orang itu" - BDB 1022, KB 1532, *Piel* SEMPURNA, berarti "balasan," "membalas," lih. Yer 51:24

7:11 "perintah, yakni ketetapan dan peraturan" Lihat Topik Khusus pada 4:1.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:12-16

¹²"Dan akan terjadi, karena kamu mendengarkan peraturan-peraturan itu serta melakukannya dengan setia, maka terhadap engkau TUHAN, Allahmu, akan memegang perjanjian dan kasih setia-Nya yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu. ¹³Ia akan mengasihi engkau, memberkati engkau dan membuat engkau banyak; Ia akan memberkati buah kandunganmu dan hasil bumimu, gandum dan anggur serta minyakmu, anak lembu sapimu dan anak kambing dombamu, di tanah yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu. ¹⁴Engkau akan diberkati lebih dari pada segala bangsa: tidak akan ada laki-laki atau perempuan yang mandul di antaramu, ataupun di antara hewanmu. ¹⁵TUHAN akan menjauhkan segala penyakit dari padamu, dan tidak ada satu dari wabah celaka yang kaukenal di Mesir itu akan ditimpakan-Nya kepadamu, tetapi Ia akan mendatangkannya kepada semua orang yang membenci engkau. ¹⁶Engkau harus menyayapkan segala bangsa yang diserahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu; janganlah engkau merasa sayang kepada mereka dan janganlah beribadah kepada allah mereka, sebab hal itu akan menjadi jerat bagimu.

7:12 Perhatikan hubungan timbal balik (yaitu, tanggung jawab perjanjian timbal balik). Perhatikan bahwa "perjanjian-Nya" dan "kasih setia-Nya" adalah paralel.

7:13-15 Perhatikan berkat-berkat perjanjian YHWH:

1. Mengasihi engkau
2. memberkati engkau
3. membuat engkau banyak
4. memberkati buah kandunganmu
5. memberkati hasil bumimu
 - a. gandum
 - b. anggur
 - c. minyak
6. memberkati ternak
7. tidak ada kemandulan (lih. Kel 23:26)
 - a. manusia (lih. Kej 11:30; 16:1; 25:21; 29:31)
 - b. hewan (lih. 28:4; 30:9)
8. tidak ada (istilah yang jarang digunakan hanya di sini dan 28:10) penyakit
9. mengalahkan musuhmu

Berkat-berkat melimpah ini (lih. Kel 23:25-26) juga secara jelas diatur dalam Ulangan 28, tetapi mereka dikelilingi oleh konsekuensi dari ketidaktaatan (cf. Ulangan 27 dan 28:15-58). Sifat bersyarat dari perjanjian Musa jelas. Selebihnya dari sejarah Israel dapat dipahami dalam terang Ulangan 27-29. Janji-janji dan berkat-berkat Allah hanya tersedia untuk Israel yang setia, percaya, dan taat. Israel tidak pernah mampu mempertahankan tingkat kinerja ini, sehingga timbullah kebutuhan untuk perjanjian yang baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38; Gal 3), yang didasarkan pada tindakan YHWH.

Semua pengikut Yesus yang mencintai PL berdoa dan mengharapkan kebangunan rohani di akhir zaman (lih. Rom 9-11). Tapi itu harus dinyatakan dengan jelas, tanpa Yesus tidak ada harapan perjanjian (lih. Yoh 14:6; 1:12; 3:16; 20:31).

7:16 "jerat" Para dewa Kanaan harus benar-benar dihindari agar mereka tidak menjadi jerat (BDB 430, lih. Kel 23:33; Bil 33:55; Yos 23:13, Hak 2:3; 8:27; Maz 106:36), yang secara harfiah "sebuah perangkap hewan yang berumpan"!

NASB (UPDATED) TEXT: 7:17-26

¹⁷Jika sekiranya engkau berkata dalam hatimu: Bangsa-bangsa ini lebih banyak dari padaku, bagaimanakah aku dapat menghalau mereka? ¹⁸maka janganlah engkau takut kepada mereka; ingatlah selalu apa yang dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap Firaun dan seluruh Mesir, ¹⁹yakni cobaan-cobaan besar, yang kaulihat dengan matamu sendiri, tanda-tanda dan mujizat-mujizat, tangan yang kuat dan lengan yang teracung, yang dipakai TUHAN, Allahmu, untuk membawa engkau keluar. Demikianlah juga akan dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap segala bangsa yang engkau takuti. ²⁰Lagipula TUHAN, Allahmu, akan melepaskan tabuhan menyerbu mereka, sampai habis binasa orang-orang yang masih tinggal dan yang menyembunyikan diri terhadap engkau. ²¹Janganlah gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, ada di tengah-tengahmu, Allah yang besar dan dahsyat. ²²TUHAN, Allahmu, akan menghalau bangsa-bangsa ini dari hadapanmu sedikit demi sedikit; engkau tidak boleh membinasakan mereka dengan segera, supaya jangan binatang hutan menjadi terlalu banyak melebihi engkau. ²³Demikianlah TUHAN, Allahmu, akan menyerahkan mereka kepadamu dan akan mengacaukan mereka sama sekali, sampai mereka punah. ²⁴Raja-raja mereka akan diserahkan-Nya ke dalam tanganmu, sehingga engkau menghapuskan nama mereka dari kolong langit; tidak akan ada yang dapat bertahan menghadapi engkau, sampai engkau memunahkan mereka. ²⁵Patung-patung allah mereka haruslah kamu bakar habis; perak dan emas yang ada pada mereka janganlah kauingini dan kauambil bagi dirimu sendiri, supaya jangan engkau terjerat karenanya, sebab hal itu adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu. ²⁶Dan janganlah engkau membawa sesuatu kekejian masuk ke dalam rumahmu, sehingga engkauupun ditumpas seperti itu; haruslah engkau benar-benar merasa jijik dan keji terhadap hal itu, sebab semuanya itu dikhususkan untuk dimusnahkan."

7:17 "Jika sekiranya engkau berkata dalam hatimu" Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani untuk "jika engkau berpikir atau meragukan" (lih. ay 21; 9:23; Maz. 95:8). Keseluruhan inti dari paragraph ini adalah untuk mendorong Israel:

1. melalui tindakan YHWH melawan Mesir (yaitu, tulaht-tulah), ay 18-19
2. melalui janji-janji tindakan YHWH melawan Kanaan (i.e., tabuhan), ay 20-24

7:18 "ingatlah" KATA KERJA ini (BDB 269, KB 269, *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT) sering digunakan untuk penekanan (lih. 5:15; 7:2[dua kali]; 8:18; 9:7,27; 15:15; 16:3,12; 24:9,18,22; 25:17; 32:7). Orang-orang percaya harus melihat kebelakang untuk melihat tangan Alah sekarang. Sebagaimana Ia di masa lalu, demikianlah Ia akan jadi ("bagi mereka yang mengasihi-Nya dan berpegang pada perintah-perintah-Nya). YHWH telah bertindak dan akan bertindak dalam sejarah atas nama umat-Nya!

7:19 Perhatikan kata-kata untuk menggambarkan tindakan penebusan YHWH di Mesir:

1. "cobaan-cobaan besar" BDB 152 dan 650 II, lih. 4:34; 29:3 (akar yang sama ini [III] digunakan bagi Israel yang "mencobai" YHWH selama masa pengembaraan di padang belantara, lih. 6:16, 9:22)
2. "tanda-tanda" BDB 16, lih. 4:34; 7:19; 26:8; 29:2; 34:11; Maz 28:43; 105:27; 135:9
3. "mujizat-mujizat" BDB 68, lih. 4:34; 6:22; 7:19; 26:8; 34:11; Maz 78:43; 105:27; 135:9
4. "tangan yang kuat" BDB 305 dan 388, lih. 4:34; 5:15; 6:21; 7:8,19; 9:26; 11:2; 26:8; 34:12, lihat catatan pada 4:34
5. "lengan yang teracung" BDB 283 dan 639 (*Qal* PASSIVE PARTICIPLE), lih. 4:34; 5:15; 7:19; 9:29; 11:2; 26:8

Saya baru saja menunjukkan paralel-paralelnya dalam Ulangan. Hal-hal ini juga terdapat dalam Keluaran. Tindakan penebusan YHWH adalah pengharapan besar dari Israel! Hal-hal ini adalah penggenapan dari janji kepada Abraham (lih. Kej 15:12-21). Hal-hal ini adalah mentahbisan dari perjanjian kebangsaan.

7:20 "Allahmu, akan melepaskan tabuhan" Ada dua kemungkinan arti bagi "tabuhan" (BDB 864): (1) ini bisa bersifat kiasan (lih. Ul 1:44, yang menggambarkan suatu pasukan seperti sekawanan lebah) atau (2) harfiah (lih. Kel 23:28; Yos 24:12, di mana lebah-lebah dikirim oleh Allah untuk mengalahkan pasukan asing. Allah menunjukkan pada umat-Nya bahwa Ia berperang atas nama mereka!

7:21 "Janganlah gemetar karena mereka" KATA KERJA ini (BDB 791, KB 888, *Qal* SEMPURNA) diulang beberapa kali (lih. 1:29; 7:21, 20:3; 31:6; Yos 1:9).

▣ **"sebab TUHAN, Allahmu, ada di tengah-tengahmu"** Ini adalah sebuah kebenaran yang luar biasa. Allah yang transenden, Yang Kudus, berdiam dengan umat-Nya (lih. Kel 29:45; Bil 5:3; 35:34). Ini adalah arti dari *Emmanuel* (lih. Yes 7:14; 8:8,10).

▣ **"Allah yang besar dan dahsyat"** Frasa ini terdiri dari:

1. sebuah KATA SIFAT - "besar" BDB 42
2. sebuah *Niphal* PARTICIPLE - "dahsyat" BDB 431, KB 432

Deskripsi YHWH ini (menggunakan cabang *Niphal*) juga ditemukan dalam 10:17; Neh 1:5; 4:14; 9:32; Dan 9:4.

7:22 Ayat ini menunjukkan keseimbangan antara kekuasaan YHWH (yaitu, "membersihkan" BDB 675, KB 730, *Qal* PERFECT) dan batas-batas manusia:

1. "engkau tidak boleh membinasakan mereka dengan segera,"
2. "supaya jangan binatang hutan menjadi terlalu banyak melebihi engkau."

7:23 tindakan Allah digambarkan sebagai:

1. "TUHAN, Allahmu, akan melepaskan tabuhan menyerbu mereka," ay 20
2. "Allahmu,... akan mengacaukan mereka sama sekali, ay 23 (KATA BENDA dan KATA KERJA dari akar yang sama), ay 23, lih. Kel. 23:27 (ini adalah kosakata perang suci)
3. "Raja-raja mereka akan diserahkan-Nya ke dalam tanganmu," ay 24

7:24 "tidak akan ada yang dapat bertahan menghadapi engkau" Ini adalah suatu ungkapan Ibrani bagi konfrontasi militer (yaitu, dua tentara, lih 11:25; Yos 1:5; 10:8; 23:9).

▣ **"sehingga engkau menghapuskan nama mereka dari kolong langit;"** KATA KERJA ini (BDB 1, KB 2, *Hiphil* PERFECT) digunakan di sini dalam suatu ungkapan kehancuran dan kematian yang lengkap dan total sehingga tidak ada keturunan (yaitu, perang suci).

7:25-26 Ayat-ayat ini menggambarkan bagaimana Israel harus memperlakukan berhala Kanaan (yaitu, "patung berhala" (BDB 820 CONSTRUCT 43; lihat catatan lengkap di 12:3):

1. "bakar habis" - BDB 976, KB 1358, *Qal* IMPERFECT, lih. ay. 5,25; 12:3
2. "perak dan emas yang ada pada mereka janganlah kauingini"
 - a. Janganlah... kauambil bagi dirimu sendiri,, ay. 25,26
 - b. supaya jangan engkau terjerat (BDB 430) karenanya
 - c. hal itu adalah kekejian (BDB 1072, lih. 12:3)
 - d. sehingga engkauupun ditumpas seperti itu; (yaitu, "hal terkutuk," BDB 214)
 - e. haruslah engkau benar-benar merasa jijik (BDB 1055, baik KATA KERJA dan KATA BENDA), keji (BDB 1073) terhadap hal itu

7:26 "semuanya itu dikhususkan" Hal ini terkait dengan kata *herem* yang berarti "didedikasikan untuk Allah untuk kehancuran total." Ini biasanya diterjemahkan "di bawah larangan." Setiap penggunaan sekuler dari objek di bawah larangan akan mencemarkannya, oleh karenanya, ini harus dihancurkan sepenuhnya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Tuhan mengambil tanah dari satu bangsa dan memberikannya kepada bangsa lain?
2. Apakah Alkitab mengatakan, "Tidak!" Untuk pernikahan antar-ras?
3. Apa artinya bahwa Allah memilih Israel sebagai suatu bangsa yang khusus?

ULANGAN 8

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ingatlah TUHAN Allahmu	Cobaan atas Kesombongan dan Kemandirian	Tanah yang Baik untuk Diduduki	Cobaan Berat di Padang Gurun
8:1-10	8:1-10	8:1-10	8:1-4 8:5-6 Tanah Perjanjian dan Cobaan-cobaannya
		Peringatan Terhadap Melupakan TUHAN	8:7-10
8:11-20	8:11-20	8:11-20	8:11-16 8:17-20

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 8:1-10

¹"Sege nap perintah, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu lakukan dengan setia, supaya kamu hidup dan bertambah banyak dan kamu memasuki serta menduduki negeri yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu. ²Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak TUHAN, Allahmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud merendahkan hatimu dan mencobai engkau untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, yakni, apakah engkau berpegang pada perintah-Nya atau tidak. ³Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kaukenal dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN. ⁴Pakaianmu tidaklah menjadi buruk di tubuhmu dan kakimu tidaklah menjadi bengkok selama empat puluh tahun ini. ⁵Maka haruslah engkau insaf, bahwa TUHAN, Allahmu, mengajari engkau seperti seseorang mengajari anaknya. ⁶Oleh sebab itu haruslah engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya dan dengan takut akan Dia. ⁷Sebab TUHAN, Allahmu, membawa engkau masuk ke dalam negeri yang baik, suatu negeri

dengan sungai, mata air dan danau, yang keluar dari lembah-lembah dan gunung-gunung; ⁸suatu negeri dengan gandum dan jelainya, dengan pohon anggur, pohon ara dan pohon delimanya; suatu negeri dengan pohon zaitun dan madunya; ⁹suatu negeri, di mana engkau akan makan roti dengan tidak usah berhemat, di mana engkau tidak akan kekurangan apapun; suatu negeri, yang batunya mengandung besi dan dari gunungnya akan kaugali tembaga. ¹⁰Dan engkau akan makan dan akan kenyang, maka engkau akan memuji TUHAN, Allahmu, karena negeri yang baik yang diberikan-Nya kepadamu itu.

8:1 "Segenap perintah, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini," Perhatikan KATA BENDA (BDB 846, lihat Topik Khusus pada 4:1) dan KATA KERJA nya (BDB 845, KB 1010, *Piel* PARTICIPLE) adalah serumpun (dari akar yang sama).

▣ **"haruslah kamu lakukan dengan setia"** KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT, lihat catatan pada 6:12) sering digunakan dalam Ulangan (lih. *qal*, 4:2,6,9,40; 5:1, 10,12,29,32; 6:2,3,17 [dua kali], 25; 7:8,9,11,12 [dua kali]; 8:1,2,6,11; 10:13; 11:1,8,22 [dua kali], 32; *Niphal* 2:4; 4:9,15,23; 6:12; 8:11; 11:16). Ayat ini menunjukkan bahwa hubungan perjanjian yang penuh kasih dan ketaatan adalah cara Allah memberkati umat manusia dan memenuhi janji-Nya (lih. ay 2,6,16, 18; 4:1).

▣ **"menduduki negeri"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: MENDUDUKI NEGERI

KATA KERJA ini (BDB 439, KB 441, *Qal* PERFECT) digunakan berulang kali dalam kaitannya dengan:

1. janji / sumpah YHWH kepada para Leluhur (lih. 1:8; 10:11)
2. Israel bertindak atas janji-janji ini dan menyerang tanah tersebut (lih. 2:24; 3:18-20)
3. Ini sejajar dengan "warisan" (3:28)
4. Israel harus mematuhi perjanjian sehingga bisa mempertahankan kepemilikan tanah tersebut (lih. 4:1,5,14; 6:1; 8:1; 11:8-9,26-32)

8:2 "ingatlah" KATA KERJA ini (BDB 269, KB 269, *Qal* PERFECT, lih 5:15; 7:18 [dua kali]; 8:2,18; 9:7,27; 15:15; 16:3, 12; 24:9,18,22; 25:17, 32:7), "ingatlah," digunakan dalam dua cara dalam PL. Ini adalah persyaratan dari manusia perjanjian untuk mengingat tindakan Allah dan hukum-hukum-Nya. Ini adalah suatu ungkapan Ibrani, "tetap jadikan Tuhan sebagai prioritas." Permintaan manusialah agar Tuhan tidak mengingat dosa-dosa kita.

▣ **"Di padang gurun"** Israel (yaitu, para rabi-nya) melihat ke belakang pada periode mengembara di padang gurun sebagai "bulan madu" antara YHWH dan Israel. Tuhan tidak pernah lebih dekat dengan umat-Nya daripada selama masa percobaan karena mereka harus bergantung kepada-Nya dalam segala sesuatu. Sekarang mereka akan memiliki kelimpahan dan berkat di Tanah Perjanjian. Tuhan sedang memperingatkan mereka untuk terus bergantung kepada-Nya karena Dia adalah dan masih merupakan sumber dari segala sesuatu (lih. ay 18).

▣ **"Empat puluh tahun"** Angka ini sering digunakan secara kiasan untuk menunjuk jangka waktu yang panjang, lebih lama dari satu siklus lunar (yaitu 28 hari). Namun demikian, pada kali lain ini adalah harfiah. Seringkali sulit untuk mengetahui mana yang harus dipilih tanpa informasi historis atau Alkitabiah lainnya. Periode pengembaraan di padang gurun berlangsung sekitar 38 tahun.

▣ **"dengan maksud merendahkan hatimu dan mencobai engkau"** Perhatikan urutannya:

1. KATA DEPAN, "dengan maksud" (BDB 775)
2. tiga *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT:
 - a. "merendahkan" (BDB 776, KB 853, lih. ay 2,3,16)
 - b. "mencobai" (BDB 650, KB 702, lih. ay 16)
 - c. "mengetahui" (BDB 393, KB 390, lih ay 2 [dua kali], 3, [tiga kali], 5,16)

Allah menguji (BDB 650, KB 702, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT, ay 16; 13:3; Hak 2:22; 3:1,4) kita dengan pandangan menuju penguatan iman kita (mis. Kej 22:1; Kel 15:25; 16:4, 20:20, Ul 8:2,16; 13:3; Hak 2:22; II Taw 32:31 dan Mat 4:1; Ibr 12:5-13). Jika kita adalah anak Allah, kita akan diuji! Kita biasanya diuji dalam area kehidupan kita yang merupakan prioritas bagi kita. Pengujian dimaksudkan untuk membuat kita lebih seperti Kristus.

Istilah "rendah hati" (BDB 776, KB 853, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT) digunakan dalam ay 2,3,16. Hanya Musa yang disebut PL rendah hati (lih. Bil 12:3; dan banyak kali dalam Mazmur) dan PB menyebut Yesus rendah hati (lih. Mat 11:29). Tuhan menginginkan sikap yang rendah hati dan mempercayai pada umat-Nya (misalnya, 10:3; Ezra 8:21).

Istilah "hati" digunakan secara kiasan untuk motif kita (lih. ay 2,5,14, dan 17). Lihat Topik Khusus pada 2:30.

8:3 "manna" Ini (BDB 577 I, orang-orang menyebutnya "manna" [Kel 16:31] dari pertanyaan Kel 16:4, "Apa itu?" Musa menyebutnya "roti dari surga, "Kel 16:4). adalah penyediaan makanan secara khusus oleh Allah di padang gurun selama periode mengembara. Hal ini dijelaskan dalam Kel 16:4, 14-15; 31; Bil 11:7-8, tetapi substansi yang setepatnya tidak kita ketahui (BDB mengatakan itu dikenal di orang Badui di Sinai dan bahwa itu sesungguhnya adalah jus dari sebuah ranting tertentu, tetapi ini tidak cocok dengan deskripsi Alkitab). Tuhan memberikan apa yang mereka perlukan setiap hari, bukan untuk jangka waktu yang panjang sehingga orang akan belajar untuk mempercayai-Nya untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Dia melakukan ini untuk orang percaya perjanjian baru juga (lih. Mat 6:11).

▣ **"mengerti"** Akar ini (BDB 393, KB 390) digunakan tiga kali dalam ayat ini (lihat catatan penuh pada 4:35):

1. "yang tidak kaukenal" - *Qal* PERFECT
2. "juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu" - *Qal* PERFECT
3. "Ia ... untuk membuat engkau mengerti," - *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT

Juga perhatikan tempat-tempat lain dalam pasal ini:

- ay 2 "untuk mengetahui" - *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT
ay 5 "haruslah... insaf" - *Qal* PERFECT
ay 16 mengulangi #2

▣ **"Bahwa manusia hidup bukan dari roti saja"** Ini adalah salah satu bagian yang dikutip Yesus untuk Setan dalam pengalaman pencobaan-Nya (lih. Mat 4:14; Luk 4:4). Manusia membutuhkan hubungan yang percaya, pribadi dengan Allah lebih dari apa pun (misalnya, Maz 42:1-4; 63:1, 143:6, Agustinus mengatakan ada lubang berbentuk-allah pada setiap orang)! Hal jasmani tidaklah mencukupi untuk hidup yang otentik (yakni, "dengan segala sesuatu yang keluar dari mulut TUHAN").

8:4 "Pakaianmu tidaklah menjadi buruk di tubuhmu" Both Rashi (komentator Yahudi Abad Pertengahan) dan Yustinus Martir (bapa gereja awal) menegaskan bahwa pakaian anak-anak tumbuh seiring dengan tumbuhnya mereka dan tidak pernah menjadi usang (lih. Ul 29:5 menambahkan begitu pula sandal mereka; Neh 9:21)! Betapa ekspresi yang indah tentang kepedulian Tuhan untuk setiap kebutuhan.

▣ **"kakimu tidaklah menjadi bengkok"** Ini adalah KATA KERJA Ibrani yang langka (BDB 130, KB 148, *Qal* PERFECT, lih. Neh. 9:21) yang berarti "membengkok." Akar yang sama sebagai KATA BENDA mengacu pada adonan roti yang mekar. Ini menegaskan bahwa tubuh fisik mereka juga diperkuat untuk menahan perjalanan yang panjang dan sulit tersebut.

8:5 "TUHAN, Allahmu, mengajari engkau seperti seseorang mengajari anaknya." Berikut adalah analogi khusus YHWH sebagai ayah yang penuh kasih (lih. Ams 3:15). Dia mendisiplin kita untuk kebaikan kita sendiri (Ibr. 12:5-13). Lihat Topik Khusus pada 2:15. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KEBAPAAN ALLAH

I. Perjanjian Lama

A. Ada pengertian bahwa Allah adalah bapa dengan cara penciptaan.

1. Kej 1:26-27
2. Mal 2:10
3. Kis 17:28

B. Bapa adalah analogi yang digunakan dalam beberapa pengertian.

1. bapa dari Israel (melalui pemilihan)
 - a. "Anak" - Kel 4:22; Ul 14:1; 39:5; Yes 1:2; 63:16, 64:8; Yer 3:19; 31:20; Hos 1:10; 11:1; Mal 01:6
 - b. "Sulung" - Kel 4:22; Yer 31:9
2. bapa dari raja Israel (Mesianik)
 - a. II Sam 7:11-16
 - b. Maz 2:7; Kis 13:33; Ibr 1:5; 5:5
 - c. Hos 11:1; Mat 2:15
3. analogi orangtua yang penuh kasih
 - a. ayah (metafora)
 - (1) menggendong anaknya - Ul 1:31
 - (2) mendisiplin - Ul 8:5; Ams 3: 2
 - (3) mengadakan (yaitu, Keluaran) - Ul 32:1
 - (4) tidak akan pernah meninggalkan - Maz 27:10
 - (5) mengasihi - Maz 103:13
 - (6) teman / panduan - Yer 3:4
 - (7) penyembuh / pengampun - Yer 3:22
 - (8) pemberi rahmat - Yer 31:20
 - (9) pelatih - Hosea 11:1-4
 - (10) khusus anak - Mal. 3: 7
 - b. ibu (metafora)
 - (1) tidak akan pernah meninggalkan – Maz 27:10
 - (2) kasih seorang ibu yang menyusui - Yes 49:15; 66:9-13 dan Hos 11:4 (dengan perbaikan tekstual yang diusulkan dari "kuk" menjadi "bayi")

II. Perjanjian Baru

A. Trinitas (naskah-naskah di mana ketiganya disebutkan)

1. Injil
 - a. Mat 3:16-17; 28:19
 - b. Yoh 14:26
2. Paulus
 - a. Rom 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
 - b. I Kor 2:8-10; 12:4-6
 - c. II Kor 1:21; 13:14
 - d. Gal 4:4-6
 - e. Ef 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-
 - f. I Tes 1:2-5
 - g. II Tes 2:13
 - h. Titus 3:4-6
3. Petrus – I Pet 1:2
4. Yudas – ay 20-21

B. Yesus

1. Yesus sebagai "yang tunggal" - Yoh 1:18; 3:16,18; I Yoh 4:9
2. Yesus sebagai "Anak Allah" - Mat 4:3; 14:33; 16:16; Luk 1:32,35; Yoh 1:34,49; 6:69; 11:27
3. Yesus sebagai Anak Kekasih - Mat 3:17; 17:5
4. Yesus menggunakan *abba* bagi Allah - Mar 14:36
5. Yesus menggunakan KATA GANTI untuk menunjukkan baik dan hubungan-Nya atau hubungan kita dengan Allah

- a. "Bapa-Ku," misalnya, Yoh 5:18; 10:30,33; 19:7; 20:17
 - b. "Bapa-mu," misalnya, Mat 17:24-27
 - c. "Bapa kita," misalnya, Mat 6:9,14,26
- C. Satu dari banyak metafora keluarga untuk menggambarkan hubungan intim antara Allah dan manusia:
- 1. Allah sebagai Bapa
 - 2. Orang percaya sebagai
 - a. anak-anak Allah
 - b. anak-anak
 - c. lahir dari Allah
 - d. dilahirkan kembali
 - e. diadopsi
 - f. dilahirkan
 - g. Keluarga Allah

8:6 "hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya" Ini adalah metafora alkitabiah yang umum untuk gaya hidup (misalnya, 5:33, 8:6; 10:12, 11:22, 19:9; 26:17, 28:9; 30:16). Tuhan menginginkan kita untuk hidup bagi Dia setiap hari. Iman alkitabiah bukanlah suatu keyakinan, atau suatu tindakan sakramental, atau pelajaran ingatan maupun teologi sistematis, tetapi hubungan dengan Tuhan setiap hari.

☐ **"takut akan Dia"** *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT ini sejajar dengan "berjalan." Ini adalah konsep kekaguman dan hormat (lih. 4:10; 5:29; 6:2,13,24; 7:19, 8:6; 10:12,20; 13:4, 14:23; 17:19, 31:12-13).

8:7-10 Ini adalah penekanan pada nilai air bagi masyarakat pertanian dan kesuburan tanah dari Tanah Perjanjian. Dalam dokumen kuno Mesopotamia, Palestina dikenal sebagai "tanah mengalir dengan susu dan madu" (lih. Kel 3:8,17; 13:5, 33:3, Ul 6:3; 11:9; 26:9; 27:3; 31:20). Ia juga memiliki deposit mineral yang luar biasa, ay 9. Berkat Allah atas Israel dimaksudkan untuk menciptakan respon bersyukur (lih. ayat 10). Tuhan ingin kita menikmati ciptaan-Nya, tetapi untuk mengingatkan bahwa Dialah yang memberikannya kepada kita.

8:10 Bagian pertama dari ayat ini adalah sumber dari mandat kerabbian untuk berdoa setelah seseorang selesai makan. Jenis literalisme non-kontekstual ini, meskipun saleh, tidak ada hubungannya dengan "maksud kepenuhan"!

NASB (UPDATED) TEXT: 8:11-20

¹¹Hati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan TUHAN, Allahmu, dengan tidak berpegang pada perintah, peraturan dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; ¹²dan supaya, apabila engkau sudah makan dan kenyang, mendirikan rumah-rumah yang baik serta mendiaminya, ¹³dan apabila lembu sapi dan kambing dombamu bertambah banyak dan emas serta perakmu bertambah banyak, dan segala yang ada padamu bertambah banyak, ¹⁴jangan engkau tinggi hati, sehingga engkau melupakan TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan, ¹⁵dan yang memimpin engkau melalui padang gurun yang besar dan dahsyat itu, dengan ular-ular yang ganas serta kalajengkingnya dan tanahnya yang gersang, yang tidak ada air. Dia yang membuat air keluar bagimu dari gunung batu yang keras, ¹⁶dan yang di padang gurun memberi engkau makan manna, yang tidak dikenal oleh nenek moyangmu, supaya direndahkan-Nya hatimu dan dicobai-Nya engkau, hanya untuk berbuat baik kepadamu akhirnya. ¹⁷Maka janganlah kaukatakan dalam hatimu: Kekuasaanku dan kekuatan tangankulah yang membuat aku memperoleh kekayaan ini. ¹⁸Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini. ¹⁹Tetapi jika engkau sama sekali melupakan TUHAN, Allahmu, dan mengikuti allah lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembah kepadanya, aku memperingatkan kepadamu hari ini, bahwa kamu pasti binasa; ²⁰seperti bangsa-bangsa, yang dibinasakan TUHAN di hadapanmu, kamupun akan binasa, sebab kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu."

8:11 "Hati-hatilah" KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, *Niphal* IMPERATIVE, lih 5:12; 8:6; 11:8, 16:1) diterjemahkan "terus," "mengamati," "hati-hati untuk melakukan" (lihat catatan pada 6:12). Ini adalah seruan untuk ketaatan.

▣ **"melupakan"** KATA KERJA ini (BDB 1013, KB 1489, *Qal* SEMPURNA, lih 4:9,23,31; 6:12; 8:11,14,19 [dua kali]; 9:7; 25:19) adalah kebalikan dari "ingat" (lih. 5:15; 7:18, 8:2,18; 9:7,27; 15:15; 16:3,12; 24:9,18; 25:17; 32:7). Ini adalah kecenderungan manusia yang jatuh, bahkan orang yang religius yang merasa puas. Ketika kita lupa berkat Tuhan, kita menipu diri kita sendiri ke dalam pemikiran bahwa kita melakukannya sendiri oleh sumber daya kita sendiri! Pemberinyalah yang harus menjadi prioritas, bukan karuniannya (lih. Maz 103:20)!

▣ **"TUHAN, Allahmu"** Perhatikan mereka harus mengingat Allah dan cara yang tepat untuk melakukannya adalah ketaatan (lih. Luk 6:46). Untuk nama-nama Tuhan, lihat Topik Khusus pada 1:3.

▣ **"perintah, peraturan dan ketetapan-Nya,"** Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah untuk Wahyu Allah di 4:1.

8:13 "bertambah banyak" KATA KERJA ini (BDB 915, KB 1176, *Qal* IMPERFECT) diulang tiga kali untuk menunjukkan kategori-kategori yang berbeda dari berkat Allah.

8:15 "ular-ular yang ganas" Tidaklah pasti apakah mereka (KATA SIFAT, BDB 977 I dan KATA BENDA BDB 638) memiliki nama ini karena warna mereka (dari KATA KERJA) atau rasa sakit (dari racun) dari gigitan mereka (lih. Bil 21).

▣ **"Dia yang membuat air keluar bagimu dari gunung batu yang keras,"** Peristiwa ini tercatat dalam Kel 17:6 dan lagi dalam Bil. 20:11. Paulus, dalam I Kor 10:4, mengatakan batu ini adalah simbol dari penyediaan Mesianis Allah.

8:16 YHWH menguji untuk memberkati (misalnya, Abraham dalam Kejadian 22; Israel dalam Kel 20:20; Manna di Kel 16:4). Pengujian (BDB 650, KB 702) bahkan menjadi sebuah doa dalam Maz 26:2 dan dalam istilah yang berbeda, namun pemikiran yang sama, dalam Maz 139:1,23.

8:17 "Kekuasaanku dan kekuatan tangankulah yang membuat aku memperoleh kekayaan ini." Hati-hati terhadap kemandirian dan kebanggaan (lih. ay 18; Yak 4:13-17). Lihat Topik Khusus: Kasih Karunia YHWH kepada Israel Kisah di 9:4-6.

8:18 "haruslah engkau ingat" Lihat catatan pada 7:18.

▣ **"perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu,"** Penaklukan ini adalah puncak dari rencana penebusan YHWH kembali ke Kej 3:15; 12:1-3; 26:24; 28:13-15. Frasa ini menjadi penegasan berulang dalam Ulangan (lih. 1:8; 6:10; 8:18; 9:5,27; 29:13, 30:20, 34:4).

KATA KERJA nya (BDB 989, KB 1396) adalah *Niphal* IMPERFECT, yang dalam janji-janji perjanjian dapat berupa PASSIVE atau REFLEXIVE (mis. Kej 12:3).

8:19 Hasil dari ketidaktaatan adalah sepolos dengan hasil dari ketaatan! Perhatikan KATA KERJA "mengikuti" (BDB 229, KB 246, *Qal* PERFECT), "beribadah" (BDB 712, KB 773, *Qal* PERFECT), dan "menyembah" (BDB 1005, KB 295, *Hishtpaphel* PERFECT) adalah sejajar.



NASB	"jika engkau pernah melupakan TUHAN"
NKJV	"jika engkau sama sekali melupakan TUHAN,"
NRSV	"jika engkau benar-benar melupakan TUHAN"
TEV	"Jangan pernah melupakan TUHAN"
NJB	"Pastikan, jika sengkau melupakan TUHAN"

Konstruksinya adalah KATA KERJA "lupa" (BDB 1013, KB 1485) diulang, suatu INFINITIVE ABSOLUTE diikuti oleh suatu *Qal* IMPERFECT. Konstruksi ini adalah sebuah metode penekanan Ibrani. Bentuk yang sama terlihat dengan "binasa" dalam ay 19.

8:20 "kamupun akan binasa" Perhatikan bahwa dalam ay. 19 dan 20 KATA KERJA "binasa" (BDB 1, KB 2) digunakan empat kali (INFINITIVE ABSOLUTE dalam ay 19; *Qal* IMPERFECT dua kali dalam ay 19 dan 20, dan sebuah *Hiphil* PARTICIPLE dalam ay 20). Ini adalah kata peringatan yang umum dalam Ulangan. Kata ini digunakan dalam beberapa cara:

1. Allah akan menghancurkan Israel jika mereka tidak mematuhi perjanjian-Nya - 4:26 (dua kali); 8:19,20; 9:3; 11:17; 28:20,22,51,63; 30:18 (dua kali) .
2. Allah memerintahkan Israel untuk menghancurkan Kanaan sepenuhnya - 7:24; 8:20; 12:2,3.
3. Allah akan menghancurkan orang-orang yang membenci Dia - 7:10.
4. Allah menghancurkan tentara Mesir - 11:04

Israel akan diletakkan di bawah konsekuensi "perang suci" jika ia melanggar perjanjian (Ulangan 27-29)! Allah tidak membedakan orang!

Ada konsekuensi serius bagi ketidaktaatan sama seperti manfaat besar bagi ketaatan. Hak istimewa membawa tanggung jawab! "Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut," (lih. Luk 12:48)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan mujizat-mujizat kasih karunia Allah yang Ia lakukan bagi umat-Nya di padang gurun yang tercantum dalam pasal 8.
2. Apakah Tuhan menguji umat-Nya? Mengapa?
3. Mengapa kerendahan hati begitu banyak kali ditekankan dalam pasal ini?

ULANGAN 9

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemberontakan Israel Dikaji Ulang	Godaan kepada Kebenaran Diri (9:1-10:11)	Ketidak-taatan Umat	Yahweh, bukan Israel, Meraih Kemenangan
9:1-12	9:1-3 9:4-5 9:6-7	9:1-3 9:4-6	9:1-6
	9:8-14	9:7-11 9:12	Tingkah Laku Israel di Horeb, MusBerdoa Syafaat 9:7-14
9:13-24	9:15-21	9:13-14 9:15-21	9:15-21
	9:22-24	9:22-24	Israel Berdosa Lagi. Suat Doa dari Musa 9:22-24
9:25-29	9:25-29	9:25-29	9:25-29

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 9:1-6

¹"Dengarlah, hai orang Israel! Engkau akan menyeberangi sungai Yordan pada hari ini untuk memasuki serta menduduki daerah bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari padamu, yakni kota-kota besar yang kubu-kubunya sampai ke langit — ²suatu bangsa yang besar dan tinggi, orang Enak, yang kaukenal dan yang tentangnya kaudengar orang berkata: Siapakah yang dapat bertahan menghadapi orang Enak? ³Maka ketahuilah pada hari ini, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan di depanmu laksana api yang menghanguskan; Dia akan memunahkan mereka dan Dia akan menundukkan mereka di hadapanmu.

Demikianlah engkau akan menghalau dan membinasakan mereka dengan segera, seperti yang dijanjikan kepadamu oleh TUHAN. ⁴Janganlah engkau berkata dalam hatimu, apabila TUHAN, Allahmu, telah mengusir mereka dari hadapanmu: Karena jasa-jasakulah TUHAN membawa aku masuk menduduki negeri ini; padahal karena kefasikan bangsa-bangsa itulah TUHAN menghalau mereka dari hadapanmu. ⁵Bukan karena jasa-jasamu atau karena kebenaran hatimu engkau masuk menduduki negeri mereka, tetapi karena kefasikan bangsa-bangsa itulah, TUHAN, Allahmu, menghalau mereka dari hadapanmu, dan supaya TUHAN menepati janji yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub. ⁶ Jadi ketahuilah, bahwa bukan karena jasa-jasamu TUHAN, Allahmu, memberikan kepadamu negeri yang baik itu untuk diduduki. Sesungguhnya engkau bangsa yang tegar tengkuk!"

9:1 "Dengarlah" Ini adalah istilah Ibrani *shema* (BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, lih 4:1; 5:1; 6:3,4; 9:1; 20:3; 27:9), yang berarti "mendengar untuk dilakukan." Lihat catatan pada 4:1.

▣ **"hai orang Israel"** Lihat Topik Khusus pada 1:1.

▣ **"lebih besar dan lebih kuat dari padamu"** Ini adalah tema berulang (lihat catatan pada 1:28). Titik teologisnya (yaitu, pilihan berdaulat YHWH dan janji-Nya kepada para Leluhur) adalah dalam 7:6-9. Dia adalah terpercaya dan benar. Karakter-Nya diagungkan dalam sikap keras kepala dan ketegar tengkukan Israel (lih. ay 6,7,13,24,27; 10:16; 31:27).

9:2 "orang Enak... orang Enak." Etimologi dari istilah ini berarti "leher panjang" dan, oleh karena itu, menunjuk pada para raksasa. Dalam Ul 2:10-11 mereka terkait dengan Refaim dan dalam Bil 13:33 mereka terkait dengan Nefilim. Lihat Topik Khusus pada 1:28.

▣ **"kaukenal"** Lihat catatan lengkap di 4:35.

9:3 "ketahuilah" KATA KERJA ini (BDB 393, KB 390, *Qal* PERFECT) sering digunakan dan dalam beberapa pengertian. Lihat Topik Khusus pada 4:35.

▣ **"api yang menghanguskan"** Ini adalah BDB 77 ditambah BDB 37. Metafora ini menggambarkan penghakiman Allah atas penduduk negeri itu karena kejahatan mereka (lih. ay.4-5; Kej 15:16). Lihat catatan pada 4:24. Untuk diskusi singkat yang baik dari citra yang digunakan untuk menggambarkan Allah hat *Kamus Pencitraan Alkitab*, hal. 332-336.

▣ **"Dia akan memunahkan mereka dan Dia akan menundukkan mereka di hadapanmu."** Kedua KATA KERJA penaklukan ini adalah paralel dan melambangkan tindakan-tindakan YHWH atas nama Israel:

1. "Memunahkan" - BDB 1029, KB 1552, *Hiphil* IMPERFECT
2. "Menundukkan" - BDB 488, KB 484, *Hiphil* IMPERFECT

Juga catat bahwa Israel harus bertindak dalam iman dan menyerang:

1. "engkau akan menghalau" - BDB 439, KB 441, *Hiphil* PERFECT
2. "membinasakan mereka dengan segera," - BDB 1, KB 2, *Hiphil* PERFECT ditambah KATA KETERANGAN (BDB 555 II)

Perhatikan keseimbangan teologis dan perjanjian antara tindakan yang dijanjikan dari YHWH yang berdaulat dan respon yang setia yang dimandatkan dari tentara dan para pemimpin Israel. Keduanya penting!

Perlu juga dicatat bahwa YHWH telah menyelesaikan tugas-Nya, tetapi Israel belum menyelesaikan tugas benar-benar menghilangkan penduduk asli (lih. Hak 1-2). Israel seharusnya bertindak cepat (lih. 7:22), tapi mereka tidak!

9:4-6 "Janganlah engkau berkata dalam hatimu, apabila TUHAN, Allahmu, telah mengusir mereka dari hadapanmu: Karena jasa-jasakulah" Ini mirip dengan 8:11-20. Allah sedang menunjukkan lagi kepada orang-orang tersebut bahwa Dia bertindak, bukan karena mereka baik, tetapi karena (1) kejahatan orang-orang di negeri itu (lih. Kej 15:12-21; Im 18:24-25; 20:13-14) dan (2) janji-Nya kepada leluhur mereka yang dimulai dalam Kej 12:1-3. Dia ingin mereka mengingat bahwa Dia memegang kendali sepenuhnya.

KATA KERJA awalnya "berkata" (BDB 55, KB 65) adalah *Qal* IMPERFECT, yang digunakan dalam arti JUSSIVE. Hati jatuh umat manusia masih akan selalu ada dan secara rohani berbahaya.

KATA KERJA yang kedua "telah mengusir" (BDB 213, KB 239, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) menunjukkan keterlibatan aktif YHWH dalam Penaklukan (lih. 6:19; Yos 23:5).

TOPIK KHUSUS: TINDAKAN ANUGERAH YHWH KEPADA ISRAEL

Haruslah dinyatakan dengan jelas bahwa Keluaran, Pengembaraan di Padang Gurun, dan Penaklukan adalah tindakan anugerah di pihak YHWH, bukan penghargaan yang layak atas tindakan Israel:

1. Ini adalah kasih YHWH untuk "para leluhur" - Ul 4:37-38; 7:8; 10:15
2. Ini bukan jumlah Israel - Ul 7:7
3. Ini bukan kekuatan dan kekuasaan Israel - Ul 8:17
4. Ini bukan kebenaran atau kejujuran Israel - Ul 9:5-6
5. YHWH terus mengasihi orang Israel, bahkan di tengah-tengah penghakiman - Yer 31:3

9:5 "Bukan karena jasa-jasamu atau karena kebenaran hatimu" Kedua KATA BENDA ini adalah paralel dalam konteks ini:

1. "jasa-jasa" - BDB 842, lih. 6:25; 9:4,5,6; 24:13, 33:21, lihat Topik Khusus pada 1:16
2. "kebenaran" - BDB 449, berarti integritas atau gaya hidup moral, lih. I Taw 29:17; Maz 119:7

Israel tidak diberi tanah Kanaan karena kesalahannya, tetapi karena kefasikan orang Kanaan (lih. ay 4; Kej 15:12-21; Im 18:24-28, lihat catatan di 3:6).

▣ **"supaya TUHAN menepati janji yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub."** Perhatikan KATA KERJA:

1. "supaya... menepati janji" - BDB 877, KB 1086, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT
2. "diikrarkan-Nya" - BDB 989, KB 1396, *Niphal* IMPERFECT

TOPIK KHUSUS: JANJI PERJANJIAN KEPADA PARA LELUHUR

Janji awal dari suatu hubungan perjanjian khusus ini dibuat kepada:

1. Abraham, Kej 12:1-3
 - a. tanah, Kej 12:7; 13:4-15; 15:18-21
 - b. orang, Kej 13:16; 15:4-5; 17:2-6; 22:18
 - c. berkat bagi dunia, Kej 18:18; 22:18
2. Ishak, Kej 26:2-4
 - a. tanah
 - b. orang
 - c. berkat bagi dunia
3. Yakub, Kej 28:2-4,13; 35:9-12; 48:3-4
 - a. tanah
 - b. orang
4. bangsa Israel (tanah), Kel 3:8,17; 6:8; 13:5, 33:1-3; Ul 1:7-8,35; 4:31; 9:3; 11:25; 31:7; Yos 1:6

▣ **"Kebenaran"** Lihat Topik Khusus pada 1:16.

9:6, 13 "engkau bangsa yang tegar tengkuk!" Ini asalnya adalah frase pertanian merujuk pada lembu yang sulit diatur. Secara harfiah ini berarti "keras kepala" atau "tegar tengkuk" (BDB 904 CONSTRUCT BDB 791, lih 6,7,13,24,27; 10:16; 31:27; Kel 32:9; 33:3,5; 34:9).

NASKAH NASB (UPDATED): 9:7-21

⁷"Ingatlah, janganlah lupa, bahwa engkau sudah membuat TUHAN, Allahmu, gusar di padang gurun. Sejak engkau keluar dari tanah Mesir sampai kamu tiba di tempat ini, kamu menentang TUHAN. ⁸Di Horeb kamu sudah membuat TUHAN gusar, bahkan TUHAN begitu murka kepadamu, hingga Ia mau memunahkan kamu. ⁹Setelah aku mendaki gunung untuk menerima loh-loh batu, loh-loh perjanjian yang diikat TUHAN dengan kamu, maka aku tinggal empat puluh hari empat puluh malam lamanya di gunung itu; roti tidak kumakan dan air tidak kuminum. ¹⁰TUHAN memberikan kepadaku kedua loh batu, yang ditulisi jari Allah, di mana ada segala firman yang diucapkan TUHAN kepadamu di gunung itu dari tengah-tengah api, pada hari perkumpulan. ¹¹Sesudah lewat empat puluh hari empat puluh malam itu, maka TUHAN memberikan kepadaku kedua loh batu, loh-loh perjanjian itu. ¹²Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Bangunlah, turunlah dengan segera dari sini, sebab bangsamu, yang kaubawa keluar dari Mesir, telah berlaku busuk; mereka segera menyimpang dari jalan yang Kuperintahkan kepada mereka; mereka telah membuat patung tuangan. ¹³Lagi TUHAN berfirman kepadaku: Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah bangsa yang tegar tengkuk. ¹⁴Biarkanlah Aku, maka Aku akan memunahkan mereka dan menghapuskan nama mereka dari kolong langit; tetapi dari padamu akan Kubuat suatu bangsa yang lebih berkuasa dan lebih banyak dari pada bangsa ini. ¹⁵Setelah itu berpalinglah aku, lalu turun dari gunung yang sedang menyala itu dengan kedua loh perjanjian di kedua tanganku. ¹⁶Lalu aku menyaksikan, bahwa sesungguhnya kamu telah berbuat dosa terhadap TUHAN, Allahmu: kamu telah membuat suatu anak lembu tuangan, kamu telah segera menyimpang dari jalan yang diperintahkan TUHAN kepadamu. ¹⁷Maka kupeganglah kuat-kuat kedua loh itu, kulemparkan dari kedua tanganku, kupecahkan di depan matamu. ¹⁸Sesudah itu aku sujud di hadapan TUHAN, empat puluh hari empat puluh malam lamanya, seperti yang pertama kali — roti tidak kumakan dan air tidak kuminum — karena segala dosa yang telah kamu perbuat, yakni kamu melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sehingga kamu menimbulkan sakit hatinya. ¹⁹Sebab aku gentar karena murka dan kepanasan amarah yang ditimpakan TUHAN kepadamu, sampai Ia mau memunahkan kamu. Tetapi sekali inipun TUHAN mendengarkan aku. ²⁰Juga kepada Harun TUHAN begitu murka, hingga Ia mau membinasakannya; maka pada waktu itu aku berdoa untuk Harun juga. ²¹Tetapi hasil perbuatanmu yang berdosa, yakni anak lembu itu, kuambil, kubakar, kuhancurkan dan kugiling baik-baik sampai halus, menjadi abu, lalu abunya kulemparkan ke dalam sungai yang mengalir turun dari gunung.

9:7 "Ingatlah, janganlah lupa" Kedua KATA KERJA awal ini (BDB 269, KB 269, *Qal* IMPERATIVE, lih 5:15;. 7:18 [dua kali]; 8:2; 9:7,27; 15:15 ; 16:3,12; 24:9,18,22; 25:17, 32:7 dan BDB 1013, KB 1489, *Qal* SEMPURNA, yang berfungsi sebagai JUSSIVE, lih 4:9,23;. 6:12; 8 : 11,14,19 [dua kali]; 9:7) adalah untuk membantu Israel mengingat (lihat catatan pada 7:18) dan tidak mengulangi kekurangan imannya dalam YHWH, janji-janji-Nya dan kuasa-Nya seperti yang mereka lakukan pada beberapa kesempatan selama Keluaran dan periode mengembara di padang gurun.

Musa menyebutkan tindakan penyembahan berhala dan pemberontakan mereka di kaki Gunung Horeb dalam ay 8, di mana Harun membuat patung anak lembu emas atas desakan rakyat!

9:7-8 "bahwa engkau sudah membuat TUHAN, Allahmu, gusar" Lihat Keluaran 16; 32; dan Bilangan 13-14; 16:21,25 sebagai beberapa contoh.

9:7-22 Ayat-ayat ini menunjuk pada tindakan Israel saat Musa berada di Gunung Horeb / Sinai menerima Hukum (lih. Keluaran 32).

9:9 "loh-loh batu, loh-loh perjanjian yang diikat TUHAN dengan kamu," Secara jelas frase "loh batu, dan loh perjanjian" adalah paralel. Lihat Topik Khusus: Perjanjian di 4:13. Ini adalah kata-kata YHWH, bukan Musa. Ini adalah wahyu, bukan pendapat atau penemuan manusia.

9:9,11,18 "empat puluh hari" angka ini seringkali bersifat simbolis untuk periode waktu yang panjang, tidak terbatas, lebih lama dari siklus lunar (yaitu 28 hari) tetapi kurang dari satu perubahan musiman. Waktu dari saat meninggalkan Mt. Horeb / Sinai sampai dengan masuk ke Kanaan adalah tiga puluh delapan tahun.

9:9,18 "roti tidak kumakan dan air tidak kuminum" Ini mengacu pada dua berpuasa 40 hari yang terpisah yang maknanya bisa (1) pemeliharaan secara ajaib (lih. Kel 24:18; 34:28) atau (2) sebuah ungkapan hiperbolik untuk puasa terbatas (tidak makan makanan, tetapi minum air).

9:10 "kedua loh batu" Sehubungan dengan Perjanjian daerah kekuasaan Het sebagai kemungkinan latar belakang historisnya, ini dapat merujuk kepada dua salinan lengkap dari Hukum. Lihat pengantar untuk buku, VII.

▣ **"ditulisi jari Allah,"** Ini adalah ungkapan untuk asal-usul Illahi dari Sepuluh Firman dan penjelasan mereka (lih. Kel 31:18; 32:15-16; Ul 4:13). Lihat Topik Khusus: Allah Digambarkan sebagai Manusia (bahasa antropomorfis) di 2:15.

▣ **"diucapkan TUHAN kepadamu di gunung itu dari tengah-tengah api"** Ini adalah suatu tema berulang (lih. 4:12,15,33,36; 5:5,22,24,26; 9:10; 10:4). Frasa ini menekankan tindakan Allah dan isi dari wahyu perjanjian pribadi di G. Horeb / Sinai.

9:12-14 Saat Musa mencatat dialognya dengan Allah di Gunung Horeb / Sinai YHWH menggunakan beberapa perintah:

1. "Bangunlah," ay 12 - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
2. "Turunlah," ay 12 - BDB 432, KB 434, *Qal* IMPERATIVE
3. "Biarkanlah Aku," ay 14 - BDB 951, KB 1276, *Hiphil* IMPERATIVE
4. "Aku akan memunahkan mereka," ay 14 - BDB 1029, KB 1552, *Hiphil* IMPERFECT yang digunakan dalam arti COHORTATIVE
5. "menghapuskan nama mereka," ay 14 - BDB 562, KB 567, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti COHORTATIVE

▣ **"sebab bangsamu, yang kaubawa keluar dari Mesir"** KATA KERJA Ini (BDB 422, KB 425, *Hiphil* PERFECT) digunakan berkali-kali untuk YHWH, tapi hanya di sini untuk Musa.

▣ **"Patung tuangan"** Ini bukan penyembahan berhala, tetapi representasi fisik dari YHWH. Ini adalah suatu pelanggaran terhadap perintah kedua. Mereka menginginkan seorang tuhan yang bisa mereka lihat dan sentuh seperti yang dimiliki oleh orang-orang Mesir dan Kanaan.

9:14 Apakah ini contoh dari murka Allah atau ini merupakan ujian atas kepemimpinan Musa (lih. ay 25dst., Kel. 32:30-35)?

▣ **"Menghapuskan nama mereka dari kolong langit"** Ini adalah ungkapan Ibrani (lih. 25:5; Mzm 41:5) untuk pemusnahan Israel sepenuhnya!

9:15 "gunung yang sedang menyala" api menyala atau cahaya yang terang adalah simbol dari kehadiran Allah (lih. 1:32-33; Yes 66:15). Lihat Topik Khusus: Api di 4:11.

9:16 "kamu telah membuat suatu anak lembu tuangan," KATA KERJA yang sama ini (BDB 793 I, KB 899, *Qal* PERFECT) digunakan dalam ay. 12 dan 21. Di sini gambar ini disebut (1) "anak lembu tuangan" (BDB 722, lih. Kel. 32:4,8) (2) dalam ay 21, "lembu," namun (3) dalam ay 12 yang "patung tuangan" (lih. Kel 34:17; Im 19:4).

9:17 "kupecahkan di depan matamu." Di hari yang sama saat ditulis oleh Allah perjanjian itu sudah rusak (baik secara harfiah dan kiasan).

9:19 "TUHAN mendengarkan aku" Lihat Keluaran 34. Perhatikan sumber ketakutan Musa (BDB 388, KB 386, *Qal* PERFECT, lih 28:60):

1. kemarahan YHWH - BDB 60, lih. Kel. 32:12
2. ketidaksenangan YHWH yang panas - BDB 404, lih. 29:23
3. murka YHWH - BDB 893, KB 1124, *Qal* PERFECT, lih. 1:34; Im. 10:06; Bil. 16:22
4. dalam rangka untuk menghancurkan engkau - BDB 1029, KB 1552, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT, lih. 6:15; 9:20

Nomor 1 dan 2 dapat berfungsi sebagai penekanan (lih. TEV, NET Bible).

9:20 "kepada Harun" Berdoanya Musa untuk Harun tidak dicatat dalam Keluaran 32.

9:21 Lihat Keluaran 32:20. Perhatikan berapa banyak KATA KERJA yang digunakan untuk menggambarkan apa yang Musa lakukan terhadap anak lembu emas, hal yang dosa tersebut:

1. "kubakar," BDB 926, KB 1358, *Qal* IMPERFECT
2. "kuhancurkan," BDB 510, KB 507, *Qal* IMPERFECT, lih. II Raj. 18:04; Mikha 1:07
3. "kugiling baik-baik sampai halus," BDB 377, KB 374, *Qal* INFINITIVE ABSOLUT
4. "menjadi abu," BDB 200, KB 229, *Qal* PERFECT
5. "kulemparkan ke dalam sungai," BDB 1020, KB 1527, *Hiphil* IMPERFECT

NASKAH NASB (UPDATED): 9:22-24

²²Juga di Tabera, di Masa dan di Kibrot-Taawa, kamu selalu membuat TUHAN gusar. ²³Dan ketika TUHAN menyuruh kamu pergi dari Kadesh-Barnea dengan berfirman: Majulah dan dudukilah negeri yang Kuberikan kepadamu itu, maka kamu menentang titah TUHAN, Allahmu; kamu tidak percaya kepada-Nya dan tidak mendengarkan suara-Nya. ²⁴Bahkan kamu menentang TUHAN, sejak aku mengenal kamu.

9:22 "Tabera" Nama tempat ini berasal dari permainan kata pada KATA KERJA "membakar" (BDB 129). Ini adalah lokasi geografis di mana YHWH menjawab keluhan konstan mereka dengan api penghakiman (lih. Bil 11:1-3,34-35). Ini adalah sekitar tiga hari perjalanan ke utara gunung Horeb / Sinai.

▣ **"Masa"** Ini adalah lokasi lain dari konflik antara YHWH dan Israel selama keluaran (lih. Kel 17:7). Ini biasanya berhubungan dengan Meriba (lih. Ul 33:8), tetapi tidak selalu (lih. 6:16; 9:2). Bersama-sama mereka berarti "pengujian (BDB 650 III, lih 6:16; 9:22; 33:8; Kel 17:7; Maz 95:8.) dan perselisihan."

▣ **"Kibrot-Taawa"** Nama ini berarti "kuburan nafsu" (BDB 869, lih Bil 11:31-35). Dalam Bilangan 11 tidak ada pergerakan yang dicatat antara Taberah dan Kibrot-Taawa, tetapi di sini, dalam Ulangan, dua lokasi ini terpisah.

9:23 "Majulah dan dudukilah negeri" Keduanya adalah *Qal* IMPERATIVE dan mencerminkan pidato langsung YHWH kepada Israel melalui Musa:

1. "Majulah" - BDB 748, KB 828
2. "Dudukilah" - BDB 439, KB 441

Perhatikan lagi perintah YHWH bagi Israel untuk bertindak atas keyakinannya dalam kedaulatan dan janji-janji-Nya. Tapi bukannya iman Israel justru menunjukkan ketidakpercayaan:

1. "kamu menentang titah" - BDB 598, KB 632, *Hiphil* IMPERFECT, lih. Bil. 20:24, 27:14; Ul. 1:26,43; 9:23; Maz. 107:11
2. "kamu tidak percaya kepada-Nya" - BDB 52, KB 63, *Hiphil* PERFECT
3. "tidak mendengarkan suara-Nya." - BDB 1033, KB 1570, *Qal* PERFECT (*Qal* PERFECT ini mencerminkan kondisi yang menetap). Ini persis merupakan kebalikan dari ketaatan perjanjian dan tanggung jawab.

☐ "kamu menentang" Lihat catatan pada 1:26.

NASKAH NASB (UPDATED): 9:25-29

²⁵Maka aku sujud di hadapan TUHAN — empat puluh hari empat puluh malam lamanya aku sujud — karena TUHAN telah berfirman akan memusnahkan kamu, ²⁶dan aku berdoa kepada TUHAN, kataku: Ya, Tuhan ALLAH, janganlah musnahkan umat milik-Mu sendiri, yang Kautebus dengan kebesaran-Mu, dan yang Kaubawa keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat. ²⁷Ingatlah kepada hamba-hamba-Mu, kepada Abraham, Ishak dan Yakub; janganlah perhatikan ketegaran bangsa ini ataupun kefasikannya dan dosanya, ²⁸supaya negeri, dari mana Engkau membawa kami keluar, jangan berkata: Sebab TUHAN tidak dapat membawa mereka masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada mereka, dan sebab benci-Nya kepada mereka, maka Ia membawa mereka keluar untuk membunuh mereka di padang gurun. ²⁹Bukankah mereka itu umat milik-Mu sendiri, yang Kaubawa keluar dengan kekuatan-Mu yang besar dan dengan lengan-Mu yang teracung?"

9:25 Doa syafaat Musa menggunakan dua KATA KERJA:

1. "Aku sujud" - BDB 656, KB 709
 - a. *Hithpael* IMPERFECT, ay 25
 - b. *Hithpael* PERFECT, ay 25
2. "Aku berdoa" - ay 26 - BDB 813, KB 933, *Hithpael* IMPERFECT

9:26-29 Ayat 26-29 menunjukkan tiga alasan yang Musa berikan kepada Allah dalam menjawab pertanyaan-Nya, "Mengapa Aku harus membiarkan Israel hidup?":

1. Janji-Nya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub (lih. Kel 32:13)
2. Kanaan akan menyalah-pahami karakter YHWH
3. Kanaan tidak akan mengerti penghakiman YHWH terhadap Israel

Paragraf ini berisi tiga KATA KERJA doa permintaan:

1. "Janganlah musnahkan," ay 26 - BDB 1007, KB 1469, *Hiphil* JUSSIVE
2. "Ingatlah," ay 27 - BDB 269, KB 269, *Qal* IMPERATIVE
3. "Janganlah perhatikan" (yaitu, "menengok"), ay 27 - BDB 815, KB 937, *Qal* JUSSIVE

Musa memohon kepada karakter YHWH dan rencana penebusan yang kekal bagi semua orang sebagai dasar untuk tidak menghancurkan umat perjanjian-Nya yang tidak taat. Lebih banyaklah yang harus diperhitungkan dari sekedar satu kelompok orang! Lihat Topik Khusus: Kecondongan Evanjelikan Bob di 4:6.

9:26 Perhatikan bagaimana doa Musa mengingatkan YHWH akan hubungan perjanjian-Nya:

1. "Tuhan Allah" (harfiahnya, "adon YHWH," lih. 3:24 Lihat Topik Khusus pada 1:3.
2. "umat milik-Mu" - gelar perjanjian, lih. ay 29
3. "milik-Mu" - anugerah perjanjian, lih. ay 29
4. "yang Kau tebus" - BDB 804, KB 911, *Qal* PERFECT, tindakan anugerah perjanjian (lihat Topik Khusus: Menebus / Tebusan di 7:8). YHWH membebaskan mereka dari perbudakan kepada keluarga (lih. 7:8; 9:26; 13:5)
5. "Yang Kau bawa keluar dari Mesir" - BDB 422, KB 425, *Hiphil* PERFECT, janji perjanjian kepada Abraham (lih. ay 29; Kej 15:16-21)

Allah bertindak karena jatidiri-Nya sendiri! Dia mengikuti rencana penyelamatan-Nya! Pengharapan agung dari seluruh umat manusia adalah karakter YHWH, yang tidak berubah, pengasih, penyayang, selalu mengasihi (misalnya, Kel 34:6; Mal 3:6). Lihat catatan pada 4:31 dan 10:17.

☐ "**Dengan tangan yang kuat**" Frasa ini dan "lengan yang teracung" dari ay 29 telah ditemukan dalam teks-teks Mesir yang merujuk pada raja Mesir. Musa memilih frasa yang telah didengar Israel sebelumnya dalam hubungan dengan Firaun. YHWH adalah raja sejati mereka!

9:27 Perhatikan karakter Israel:

1. "Ketegaran bangsa ini" - BDB 904, lih. ay. 6,7,13,24,27
2. "Kefasikannya" - BDB 957, lih. Yer 14:20; Yeh 3:19; 33:12
3. "Dosanya" - BDB 308, lih. Kel 32:30; Ul 9:18; Maz 32:5; 51:5; Ams 5:22; 13:6, 14:34, 21:4; 24:9 (Ulangan berbagi kosa kata dari orang bijak)

9:28 "supaya negeri, dari mana Engkau membawa kami keluar, jangan berkata:," Tuhan, karena reputasi Mu dan tujuan penebusan seluruh dunia, biarkanlah Israel hidup. Frasa lain yang digunakan dalam pengertian yang sama adalah, "demi nama Allah" (lih. Yes 48:9-11; Yeh 20:9,14,22,44; 36:21-23; Dan 9:17-19).

9:29 "kekuatan-Mu yang besar dan dengan lengan-Mu yang teracung?" Lihat catatan lengkap di 4:34.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Allah memilih Israel?
2. Apakah ay 14 merupakan suatu cerminan sejati dari sifat Allah? Jika tidak, apakah itu?
3. Sebut dan diskusikan tiga alasan yang Musa berikan untuk mengapa YHWH jangan menghancurkan Israel.

ULANGAN 10

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pasangan Loh Batu yang Kedua	Cobaan kepada Kebenaran Diri (9:1-10:11)	Musa Menerima Perintah Lagi	Tabut Perjanjian; Pilihan Orang Lewi
10:1-5	10:1-5	10:1-5	10:1-5
10:6-11	10:6-9 10:10-11	10:6-9 10:10-11	10:6-9 10:10-11
Hakikat dari Hukum	Apa yang Diharuskan oleh Hukum (10:12-11:32)	Apa yang Dituntut oleh Allah	Sunat Hati
10:12-22	10:12-22	10:12-22	10:12-13 10:14-22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 10:1-5

¹Pada waktu itu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Pahatlah dua loh batu yang serupa dengan yang mula-mula, naiklah kepada-Ku ke atas gunung, dan buatlah sebuah tabut dari kayu; ²maka Aku akan menuliskan pada loh itu firman-firman yang ada pada loh yang mula-mula yang telah kaupecahkan itu, kemudian letakkanlah kedua loh ke dalam tabut itu. ³Maka aku membuat sebuah tabut dari kayu penaga dan memahat dua loh batu yang serupa dengan yang mula-mula; kemudian aku mendaki gunung dengan kedua loh itu di tanganku. ⁴Dan pada loh itu Ia menuliskan, sama dengan tulisan yang mula-mula, Kesepuluh Firman yang telah diucapkan TUHAN kepadamu di atas gunung dari tengah-tengah api pada hari kamu berkumpul; sesudah itu TUHAN memberikannya kepadaku. ⁵Lalu aku turun kembali dari atas gunung, dan aku meletakkan loh-loh itu ke dalam tabut yang telah kubuat; dan di situlah tempatnya, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadaku.

10:1 "gunung" ini menunjuk ke G. Horeb / G. Sinai. Lihat Topik Khusus pada 1:2.

- ▣ Musa harus mempersiapkan pertemuan keduanya dengan YHWH:
 1. "Pahatlah dua loh batu" - BDB 820, KB 949, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kel. 34:1,4
 2. "Naiklah kepada-Ku" - BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERATIVE
 3. "Buatlah sebuah tabut" - BDB 793, KB 889, *Qal* PERFECT, lih. Kel. 25:10

Perjanjian-perjanjian Het juga mensyaratkan dua salinan dari perjanjian. Salah satunya diberikan kepada raja yang lebih rendah untuk dibacakan setiap tahun dan yang lainnya ditempatkan di kuil dewa dari raja yang lebih besar. Lihat Pengantar buku, VII.

▣ **"buatlah sebuah tabut dari kayu;"** Keluaran 37:1 mengatakan bahwa Bezalel membuat Tabut Perjanjian. Rashi mengatakan bahwa rincian tabut tersebut bahkan tidak diberikan sampai Musa turun untuk kedua kalinya dari G. Sinai. Oleh karena itu, Musa pasti telah membuat sebuah tabut kasar terlebih dahulu dan baru kemudian Bezalel membuat satu lagi yang lebih rumit (lih. Kel. 25:10-22). Tabut pertama ini, yang dibuat dengan cepat oleh Musa, hanya memuat Sepuluh Perintah Allah (lih. I Raj 8:9). Tabut yang kemudian berisi: Sepuluh Perintah Allah, sampel dari manna, dan tongkat Harun yang bertunas. Untuk diskusi singkat yang baik, lihat Roland de Vaux, *Israel Kuno*, vol. 2, hal 292-303.

10:2 "Aku akan menuliskan" YHWH menulis hukum, ayat 4 dan Kel 34:1. Namun demikian, Kel 34:27 berbicara tentang Musa yang menulis. Mungkin Allah menulis Sepuluh Perintah Allah, tetapi Musa menulis bahan deskriptif dan deklaratif, yang menjelaskan dan menerapkannya. Bukanlah mentalitas Musa atau pengaruh budaya, tetapi Allahlah yang mengawali Hukum. Allah menggunakan contoh-contoh dan bentuk budaya yang telah dikenal baik oleh Musa. Dalam banyak hal bentuk hukum Taurat serupa dengan hukum Babilonia, namun isinya berbeda.

▣ **"dalam tabut"** Penyimpanan dokumen khusus seperti ini dihadapan dewa adalah karakteristik dari Timur Dekat. Bandingkan *Buku Orang Mati Mesir* (di dalam kotak di bawah kaki Thot) dan Perjanjian raja orang Het dari milenium kedua SM. Lihat Pengantar buku, VII.

10:3 "kayu penaga" Ini adalah kayu keras berwarna-oranye-kecoklatan (BDB 1008) yang tumbuh di padang pasir. Itu adalah pohon gurun kecil yang umum (lih. Yes 41:19). Kayu ini terkait dengan semua perabotan Kemah Suci. Kata ini hanya muncul di sini di luar Kitab Keluaran.

10:4 "Kesepuluh Firman" Ini secara harfiah adalah "sepuluh kata-kata" (BDB 796 CONSTRUCT BDB 182). Hukum dasar yang khas dan mendasar ini sangatlah singkat dan dinyatakan dalam prinsip-prinsip umum. Mereka memandatkan suatu hubungan yang intim, eksklusif dengan YHWH (lih. ay 20), yang tercermin dalam ibadah dan ketaatan yang eksklusif, yang pada gilirannya memandatkan suatu hubungan simpatik yang pantas dengan anggota-anggota perjanjian yang lain (dan juga non-anggota, lih. 10:17-19). Mengenal YHWH berdampak terhadap seluruh kehidupan dan prioritasnya!

▣ **"di atas gunung dari tengah-tengah api"** Ini menunjuk pada kehadiran Allah di Gunung Horeb / Sinai, yang dicatat dalam Kel 19:16-20. Hadirat-Nya digambarkan sebagai "api yang menghanguskan di gunung" (lih. Kel. 24:17). Frasa ini digunakan beberapa kali dalam Ulangan (lih. 4:12,15,33,36; 5:4,24,26).

Api (BDB 77) adalah simbol kehadiran YHWH yang mulia:

1. Perapian yang berasap (obor) Kej 15:17
2. Semak duri yang menyala di Kel 3:2
3. Gunung Horeb yang menyala, Kel 19:18; Ul. 4:11,12,15,33,36
4. Tiang awan (shekinah) dan tiang api di Kel 13:21,22; 14:24; Bil 9:15,16; 14:14; Maz 78:14
5. Bara api dalam visi Yehezkiel tentang kereta takhta YHWH di Yeh 1:13; 10:2

Kesepuluh Hukum secara berulang kali dikatakan bahwa telah diucapkan dari tengah-tengah api (lih. 4:12,15,33; 5:4,22,24,26; 9:10; 10:4). Perintah-perintah tersebut adalah wahyu pribadi, perjanjian dari YHWH, bukan pikiran Musa.

NASKAH NASB (UPDATED): 10:6-9

⁶Maka orang Israel berangkat dari Beerot Bene-Yaakan ke Mosera; di sanalah Harun mati dan dikuburkan; lalu Eleazar, anaknya, menjadi imam menggantikan dia. ⁷Dari sana mereka berangkat ke Gudgod, dan dari Gudgod ke Yotbata, suatu daerah yang banyak sungainya. ⁸Pada waktu itu TUHAN menunjuk suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk bertugas melayani TUHAN dan untuk memberi berkat demi nama-Nya, sampai sekarang. ⁹Sebab itu suku Lewi tidak mempunyai bagian milik pusaka bersama-sama dengan saudara-saudaranya; Tuhanlah milik pusakanya, seperti yang difirmankan kepadanya oleh TUHAN, Allahu.

TOPIK KHUSUS: PENAMBAHAN DI KEMUDIAN HARI PADA ULANGAN

Paragraf ini (10:6-9) dipandang oleh banyak sarjana modern sebagai salah satu dari beberapa penambahan editorial di kemudian hari pada tulisan-tulisan Musa. Meskipun tidak dapat dibuktikan bahwa ringkasan ini bukan dari periode Musa, jelaslah bahwa ada beberapa sisipan editorial. Israel berada di Mesir selama berabad-abad dan para ahli kitab Mesir, tidak seperti ahli-ahli Taurat Mesopotamia, dilatih untuk memperbarui teks bila perlu. Bagi kita yang percaya pada inspirasi dan perlindungan wahyu ilahi menegaskan bimbingan Roh dalam PL berkaitan dengan dugaan penambahan ini. Mereka tidak mempengaruhi doktrin-doktrin utama atau mempertanyakan kesejarahan naskah-naskah di sekitarnya. Harusnya diakui oleh kaum modern bahwa kita tidak tahu tentang:

1. waktu
2. penulis
3. metode kompilasi

dari PL dalam tahap awalnya. Kami secara prasupposisi menerima MT sebagai melestarikan firman Allah!

Sebuah teori baru untuk beberapa yang dianggap penambahan editorial telah disarankan oleh R. H. Polzin, "Ulangan" dalam *Panduan Sastra kepada Alkitab*. Ini menempatkan bahwa komentar yang ditambahkan adalah dari narator, bukan seorang editor. Dia menyarankan bahwa komentar narator ini dapat dilihat dalam 1:1-5; 2:10-12, 20-23; 3:9, 11, 13b-14, 4:4-5:1a; 10:6-7, 9; 27:1 a, 9a, 11; 28:69, 29:1, 31:1, 7a, 9-10a, 14a, 14c-16a, 22-23a, 24-25, 30; 32:44-45, 48; 33:1; 34:1-4a, 5-12. Polzin menegaskan bahwa ini yang diduga narator ini mengklaim otoritas yang dapat diandalkan seperti Musa, yang menetapkan panggung untuk "sejarah Ulangan" dari Yosua – Raja-raja. Teori ini akan menjelaskan kesamaan antara Pentateukh dan Nabi-nabi Terdahulu.

1:6 "Beerot Bene-Yaakan ke Moserah" Kedua kata pertama ini (BDB 91122) diterjemahkan secara harfiah sebagai, "sumur dari anak-anak Yaakan" (lih. Bil 33:31). Moserah berarti "hukuman" (BDB 64). Moserah (mungkin sebuah kabupaten), yang mungkin identik dengan Gunung Hor (lih. Kel 20:22-29; 33:38), adalah tempat di mana Harun meninggal. Kedua tempat ini merujuk ke daerah-daerah geografis dimana bangsa Israel mengembara.

☐ **"di sanalah Harun mati"** Bilangan 20:27-28 mengatakan ini terjadi di Gunung Hor. Harun, seperti Musa, tidak memasuki Tanah Perjanjian karena ketidakpatuhannya (lih. Bil 20:8,12).

☐ **"Eleazar"** Namanya berarti "Tuhan telah meolong" (BDB 46). Dia adalah anak ketiga dari Harun (lih. Kel 6:23). Dua anak yang pertama tewas karena mereka menganggap enteng perintah-perintah Allah (lih. Im 10:1-7; Bil 3:4). Para rabi mengatakan bahwa sehubungan dengan Im 10:9 yang membatasi alkohol hanya untuk imam sementara mereka sedang bertugas, maka Nadab dan Abihu, sedang mabuk.

Keimam Besaran harus diturunkan melalui keluarga Harun (lih. Kel 29:9; 40:15, Bil 3:5-10; 25:13).

10:7 "Gudgod" Arti dari nama tersebut tidak pasti (BDB 151). Ini tampaknya diidentifikasi dengan Hor-haggidgad dalam Bil 32:33. Keduanya adalah tempat di mana Israel berkemah di perjalanannya dari G. Horeb / Sinai ke Kadesh-Barnea. JPSOA memiliki "Gudgod."

▣ **"Yotbata"** Kata ini berarti "kenyamanan" (BDB 406, mungkin karena adanya air). Ini juga disebutkan sebagai sebuah bumi perkemahan dalam Bil 33:33-34. JPSOA memiliki "Jotbath."

10:8 "TUHAN menunjuk suku Lewi" KATA KERJA "menunjuk" ini (BDB 95, KB 110, *Hiphil* PERFECT, lih Bil 8:14; 16:9; I Taw 23:13) berarti "membagi." Di sini pemisahan ini adalah untuk (1) pelayanan kultus khusus yang berkaitan dengan tabernakel dan kemudian Bait Allah, (2) berkat dari orang-orang (lih. 10:8; Im 9:22-23; Bil 6:22-27), (3) menghakimi sengketa rakyat (lih. 21:5), dan (4) menghakimi antara najis dan tidak najis (lih. Im 10:10). KATA KERJA ini berparalel dengan "memilih" (BDB 103, KB 119, lih 18:5; 21:5).

Israel harus dipisahkan dari bangsa-bangsa lain (lih. Im 20:24-26; I Raj 8:53; yaitu, "suatu bangsa yang kudus," lih Kel 19:6), demikian pula suku Lewi harus dipisahkan dari suku-suku lain sebagai pelayan-pelayan kultus khusus YHWH.

Mereka dipilih karena (1) Lewi berasal dari suku Musa dan Harun, (2) orang-orang Lewi mengambil tempat "anak sulung" bagi orang Ibrani (lih. Kel 13; Bil 3:12; 8:14-19); atau (3) orang-orang Lewi dengan setia menanggapi panggilan Musa untuk menghukum Israel (lih. Kel 32:25-29). Dalam Kej 29:34, Lea menamai putra pertamanya Lewi karena suaminya tidak mencintainya, tapi nama anak itu berarti, "Yakub telah terpaut (atau bergabung) kepada aku" (BDB 532).

Sebagai suku imam, mereka akan:

1. membawa tabut perjanjian
2. berdiri di hadapan Tuhan untuk melayani-Nya (yaitu, semua tugas di tabernakel dan kemudian, Bait Suci, di Yerusalem, lih 18:5; Bil 18:1-7)
3. memberkati dalam nama-Nya (misalnya, Bil 6:24-27)

Nantinya akan berkembang tugas-tugas khusus yang diberikan kepada beberapa keluarga Lewi untuk menjadi imam dan orang lain akan berfungsi sebagai orang-orang Lewi. Namun demikian, dalam Ulangan semua orang Lewi dapat bertindak sebagai imam (bandingkan 31:9 dan 25). Lihat Roland deVaux, *Israel Kuno*, vol. 2, hal 358-371.

10:9 "suku Lewi tidak mempunyai bagian milik pusaka" Meskipun suku Lewi tidak diberikan tanah, bagian dari empat puluh delapan kota diberikan kepada mereka berikut padang rumput di sekitarnya (lih. Bil 35:1-8.; Yos 21).

▣ **"Tuhanlah milik pusakanya,"** Ini menjelaskan tempat khusus dari pelayanan mereka (lih. Bil 18:20; Ul 10:9; 18:1,2; Yos 13:33; Yeh 44:28)! Janji indah untuk suku Lewi ini menjadi suatu seruan dari hati setiap orang percaya sejati (lih. Maz 16:5; 73:23-28; 119:57; 142:5; Rat 3:24).

NASB (UPDATED) TEXT: 10:10-11

¹⁰Maka aku ini berdiri di atas gunung seperti yang pertama kali, empat puluh hari empat puluh malam lamanya, dan sekali inipun TUHAN mendengarkan aku: TUHAN tidak mau memusnahkan engkau. ¹¹Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Bersiaplah, pergilah berjalan di depan bangsa itu, supaya mereka memasuki dan menduduki negeri yang Kujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka untuk memberikannya kepada mereka."

10:10 "seperti yang pertama kali, empat puluh hari empat puluh malam lamanya" Lihat Kel 34:28; Ul 9:18.

▣ **"TUHAN tidak mau memusnahkan engkau"** Inilah pelayanan syafaat Musa (lih. 9:25-29; Kel 32:9-14).

10:11 YHWH memerintahkan Israel untuk bertindak atas apa yang telah dijanjikan-Nya – penaklukan Tanah Perjanjian:

1. "Bersiaplah" - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE TUNGGAL, lih. 2:13,24, yang berbentuk JAMAK dan merujuk ke Israel. Di sini bentuk TUNGGAL ini menunjuk kepada Musa.

2. "Pergilah berjalan" - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE TUNGGAL, secara harfiah berarti "bongkar tenda dan memulai tahap perjalanan berikutnya" (lih. Kel 17:1; 40:36,38; 1 Bil 10:2,12; 33:1,2). Musa harus memimpin umat untuk maju.
3. "memasuki" - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE JAMAK, yang dapat berfungsi sebagai sebuah JUSSIVE
4. "menduduki negeri" - BDB 439, KB 441, *Qal* SEMPURNA JAMAK, yang dapat berfungsi sebagai JUSSIVE

Israel dipanggil untuk mengena sumpah YHWH kepada para Leluhur (lih. 1:8; Yos 21:43). Allah menggunakan perantaraan manusia (misalnya, Kel. 3:7-12)! Ini adalah kekuatan dan tujuan-Nya, tetapi umat perjanjian-Nya harus bertindak dalam iman dan kepercayaan!

☐ "sampai hari ini" Lihat catatan pada 3:14.

NASB (UPDATED) TEXT: 10:12-22

¹²"Maka sekarang, hai orang Israel, apakah yang dimintakan dari padamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, ¹³berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu. ¹⁴Sesungguhnya, TUHAN, Allahmulah yang empunya langit, bahkan langit yang mengatasi segala langit, dan bumi dengan segala isinya; ¹⁵tetapi hanya oleh nenek moyangmulah hati TUHAN terpicat sehingga Ia mengasihi mereka, dan keturunan merekalah, yakni kamu, yang dipilih-Nya dari segala bangsa, seperti sekarang ini. ¹⁶Sebab itu sunatlah hatimu dan janganlah lagi kamu tegar tengkuk. ¹⁷Sebab TUHAN, Allahmulah Allah segala allah dan Tuhan segala tuhan, Allah yang besar, kuat dan dahsyat, yang tidak memandang bulu ataupun menerima suap; ¹⁸yang membela hak anak yatim dan janda dan menunjukkan kasih-Nya kepada orang asing dengan memberikan kepadanya makanan dan pakaian. ¹⁹Sebab itu haruslah kamu menunjukkan kasihmu kepada orang asing, sebab kamupun dahulu adalah orang asing di tanah Mesir. ²⁰Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, kepada-Nya haruslah engkau beribadah dan berpaut, dan demi nama-Nya haruslah engkau bersumpah. ²¹Dialah pokok puji-pujianmu dan Dialah Allahmu, yang telah melakukan di antaramu perbuatan-perbuatan yang besar dan dahsyat, yang telah kaulihat dengan matamu sendiri. ²²Dengan tujuh puluh orang nenek moyangmu pergi ke Mesir, tetapi sekarang ini TUHAN, Allahmu, telah membuat engkau banyak seperti bintang-bintang di langit."

10:12-13 Lihat Topik Khusus berikut

TOPIK KHUSUS: PERSYARATAN PERJANJIAN YHWH BAGI ISRAEL

Persyaratan YHWH (BDB 981, KB 1371, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) dinyatakan dengan jelas dalam serangkaian *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT:

1. "Takut akan TUHAN" - BDB 431, KB 432, lih. 4:29; 10:20
2. "Hidup menurut segala jalan-Nya" - BDB 229, KB 246, lih. 4:29
3. "Mengasihi-Nya" - BDB 12, KB 17, lih. 6:5; 10:15; lihat catatan penuh pada 5:10
4. "Melayani TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu" - BDB 712, KB 773, lih. 4:29; 6:5; 10:12, 11:13; 13:03, 26:16; 30:2,6,10
5. "Mematuhi perintah-perintah TUHAN dan ketetapan-Nya" - BDB 1036, KB 1581

Bagian ini mirip dengan Mikha 6:6-8. Keduanya berbicara tentang iman yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari!

10:13 "supaya baik keadaanmu." Ketaatan membawa berkah; ketidaktaatan membawa penghakiman (lih. pasal 27-29).

10:14 Ayat ini menyiratkan monoteisme. Hal ini menunjuk pada atmosfer dari planet ini, alam semesta (kanopi berbintang), dan takhta Allah (yaitu, ketiga langit).

10:15 Perhatikan cara paralel untuk menggambarkan pemilihan YHWH atas Israel sebagai orang-orang khusus-Nya (yaitu, "bahkan kamu di atas semua bangsa," lih Kel 19:5-6; Ul 7:6; 14:2):

1. "hati TUHAN terpicat" - BDB 365 I, KB 362, *Qal* PERFECT, lih. 07:07. Dalam 4:37 kata lain untuk cinta (BDB 12, KB 17) digunakan.
2. "keturunan merekalah,... yang dipilih-Nya" - BDB 103, KB 119, *Qal* IMPERFECT, lih. 4:37.

▣ "seperti sekarang ini" Lihat catatan pada 3:14.

10:16 Israel harus menanggapi pilihan YHWH dengan:

1. "Sunatlah hatimu" - BDB 557, KB 555, *Qal* PERFECT. Ini adalah sebuah metafora keterbukaan kepada Allah (lih. Im 26:41; Ul 10:16; 30:6; Yer 4:4; 9:25-26). Hal ini dinyatakan dalam beberapa cara:
 - a. menyunat daging mu - Kej 17:14 (tanda perjanjian)
 - b. menyunat bibir mu - Kel 6:12,30
 - c. menyunat telinga mu - Yer 6:10
 - d. merujuk pada hati yang tulus, bukan hanya sunat jasmani - 30:6; Yer 4:4; 9:25-26; Yeh 44:9; Rom 2:28-29
2. "janganlah lagi kamu tegar tengkuk" - BDB 904, KB 1151, *Hiphil* SEMPURNA, lih. 9:6,7,13,24,27; 31:27. Lihat catatan pada 2:30.

10:17 Perhatikan penghargaan digunakan untuk menggambarkan YHWH:

1. Allah di atas segala allah - BDB 43, lih. Maz 136:2
2. Tuhan di atas segala tuan - BDB 10, lih. Maz 136:3
3. Allah yang agung - BDB 152, lih. 3:24; 5:24; 9:26, 11:2; 32:3; Neh 1:5; 9:32
4. Allah yang perkasa - BDB 150, lih. Neh 9:32; Maz 24:8; Yes 10:21
5. Allah yang mengagumkan - BDB 431, KB 432, *Niphal* PARTICIPLE, lih. 7:21; Neh 1:5; 9:32

▣ "yang tidak memandang bulu" Frasa Ibrani ini berarti "yang tidak mengangkat wajah" (BDB 669, KB 724, *Qal* SEMPURNA ditambah BDB 815). Ini sering digunakan untuk para hakim (lih. 1:17; 16:19; 24:17; Im 19:15). Hal ini menyiratkan bahwa Allah adalah Allah dari penghakiman yang adil.

▣ "ataupun menerima suap" karakter YHWH dijelaskan dalam istilah hukum manusia (lih. ay 18-19). Hal ini sering dikaitkan dengan frasa di atas.

10:18-19 Perhatikan bagaimana karakteristik hukum Allah dalam ay 19 diterapkan ke dalam praktek:

1. "Ia membela (BDB 793 I, KB 889, *Qal* PARTICIPLE)":
 - a. anak yatim
 - b. janda (lih. 24:17; 26:12-13; 27:19; Maz 68:4-5.)
2. "Menunjukkan kasih-Nya (BDB 12, KB 17, *Qal* PARTICIPLE) kepada orang asing dengan memberikan kepadanya" (BDB 678, KB 733, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT):
 - a. makanan
 - b. pakaian

Bangsa Israel harus melakukan hal-hal ini karena dua alasan:

1. Hal ini mencerminkan karakter Allah mereka (ayat 17; Yes 58:6-7,10).
2. Mereka tahu bagaimana rasanya diperlakukan tidak adil (ayat 19; 24:18,22; Kel 22:21; 23:9).

Keluaran 22:22-23 juga menyebutkan bahwa Allah akan mendengar doa-doa dari orang-orang yang secara sosial tidak berdaya dan bertindak atas nama mereka (lih. Maz 146:9; Mal 3:5; demikian pula Mesias, lih Yes 11:4).

10:20 Sebagaimana persyaratan Allah ditetapkan dalam ay 12-13 oleh beberapa INFINITIVE CONSTRUCT, di sini persyaratan-persyaratan tersebut ditetapkan kembali dalam KATA KERJA *Qal* IMPERFECT:

1. "Takut akan TUHAN" - BDB 431, KB 432, lih. 5:29; 6:13; 13:4
2. "Melayani-Nya" - BDB 712, KB 773, lih. 13:4
3. "Berpegang kepada-Nya" - BDB 179, KB 209, lih. 11:22; 13:4
4. "Bersumpah demi nama-Nya" - BDB 989, KB 1396, lih. 5:11; 6:13. Lihat catatan lengkap di 5:11.

Semua ini berhubungan dengan motif dan tindakan ibadah yang tepat.

10:21 "Dialah pokok puji-pujianmu" Bahasa Ulangan banyak memiliki kesamaan dengan Sastra Kebijaksanaan. Frasa ini terlihat dalam Maz 109:1. Tidak ada KATA KERJA dalam frasa ini atau yang berikutnya. Mereka adalah penegasan yang kuat bahwa tindakan penebusan YHWH selama keluaran dan periode mengembara di padang gurun adalah terpuji:

1. Pujian mereka (BDB 239)
2. *Elohim* mereka (BDB 43)

▣ **"yang telah melakukan di antaramu perbuatan-perbuatan yang besar dan dahsyat, yang telah kaulihat"** Ini menunjuk pada tindakan dan pengadaan YHWH selama perjalanan keluar dari Mesir, periode mengembara di padang gurun (lih. 11:2), dan apa yang akan diulangi selama masa penaklukan!

10:22 "Dengan tujuh puluh orang" Tujuh adalah angka bulat yang digunakan untuk orang. Lihat Kejadian 46:27; Kel 1:5.

Salah satu naskah Kel 1:5, yang ditemukan di Qumran (yaitu, Gulungan Kitab Laut Mati) memiliki angka 75, yang cocok dengan Kis 7:14-15. Untuk diskusi singkat yang baik dari angka yang berbeda ini, lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 521 atau Gleason L. Archer, *Ensiklopedia Kesukaran-kesukaran Alkitab*, hal 378-379.

▣ **"seperti bintang-bintang di langit."** Ini adalah penggenapan janji Allah kepada Abraham. Lihat catatan lengkap di 1:10.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa tujuan dari hukum Allah (pengertian PL)?
2. Apakah pasal ini mencerminkan monoteisme? Dimana dan bagaimana?
3. Bagaimana Ulangan mengungkapkan kasih Allah bagi umat manusia?

ULANGAN 11

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kasih dan Ketaatan Diberi Pahala	Apa yang Disyaratkan Tuhan (10:12-11:32)	Keagungan Tuhan	Pengalaman Masa Lalu Israel
11:1-7	11:1-7	11:1-7	11:1-7
		Berkat-berkat dari Tanah Perjanjian	Janji-janji dan Peringatan-peringatan
11:8-12	11:8-12	11:8-12	11:8-9 11:10-17
11:13-17	11:13-17	11:13-17	Kesimpulan
11:18-21	11:18-21	11:18-21	11:18-21
11:22-25	11:22-25	11:22-25	11:22-25
11:26-32	11:26-28 11:29-30 11:31-32	11:26-32	11:26-32

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 11:1-7

¹" "Haruslah engkau mengasihi TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia kewajibanmu terhadap Dia dengan senantiasa berpegang pada segala ketetapan-Nya, peraturan-Nya dan perintah-Nya. ²Kamu tahu sekarang — kukatakan bukan kepada anak-anakmu, yang tidak mengenal dan tidak melihat hajaran TUHAN, Allahmu — kebesaran-Nya, tangan-Nya yang kuat dan lengan-Nya yang teracung, ³tanda-tanda dan perbuatan-perbuatan yang dilakukan-Nya di Mesir terhadap Firaun, raja Mesir, dan terhadap seluruh negerinya; ⁴juga apa yang dilakukan-Nya terhadap pasukan Mesir, dengan kuda-kudanya dan kereta-keretanya, yakni bagaimana Ia membuat air Laut Teberau meluap meliputi mereka, ketika mereka mengejar kamu, sehingga TUHAN membinasakan mereka untuk selamanya; ⁵dan apa yang dilakukan-Nya

terhadapmu di padang gurun, sampai kamu tiba di tempat ini; ⁶pula apa yang dilakukan-Nya terhadap Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, anak Ruben, yakni ketika tanah mengangakan mulutnya dan menelan mereka dengan seisi rumahnya, kemah-kemah dan segala yang mengikuti mereka, di tengah-tengah seluruh orang Israel. ⁷Sebab matamu sendirilah yang telah melihat segala perbuatan besar yang dilakukan TUHAN."

11:1 Perhatikan bagaimana dua kata kerja dari ayat ini terkait. Mereka secara teologis berparalel. Satu harus menghasilkan yang lain!

1. "Mengasihi TUHAN" - BDB 12, KB 17, *Qal* PERFECT, lih. ay. 13,22. Lihat catatan lengkap di 5:10.
2. "melakukan dengan setia kewajibanmu terhadap Dia" - BDB 1036, KB 1581, *Qal* PERFECT

Ini adalah sebuah pengulangan dari 6:2,4-5; 10:12. Kasih adalah suatu tindakan (ketaatan) dan suatu perasaan ("dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu," lih. 13:3)

▣ **"ketetapan-Nya, peraturan-Nya dan perintah-Nya."** Lihat Topik Khusus pada 4:1.

11:2 "Kamu tahu sekarang — kukatakan bukan kepada anak-anakmu, yang tidak mengenal dan tidak melihat" Musa sedang meminta mereka yang adalah saksi mata (seperti orang-orang Lewi dan anak-anak di bawah usia dinas militer, di bawah 20 tahun, lih 1:6,9,14;. 5:2,5; 11:2,7) kepada peristiwa Keluaran dan pengembaraan padang gurun (lih. 4:34; 7:19).

▣ **"tahu"** Lihat catatan lengkap di 4:35.

▣ **"hajaran Tuhan"** Disiplin Allah (BDB 416) adalah positif, ay 3; dan negatif, ay 6. Pelatihan anak merupakan karakteristik dari Allah, Bapa kita (lih. Ibr 12:5-13). Ini adalah istilah hikmat lain yang digunakan begitu sering dalam Amsal.

▣ **"kebesaran-Nya"** Lihat catatan pada 10:17 dan 4:31.

▣ **tangan-Nya yang kuat, dan lengan-Nya yang teracung "** Ini adalah frasa antropomorfik yang digunakan untuk kuasa Allah (lih. 4:34; 5:15; 6:21; 9:29). Lihat catatan pada 4:34.

11:4 "Laut Teberau meluap meliputi mereka" Kata Ibrani di sini "Laut Alang-alang" (BDB 410 CONSTRUCT 693 I). Menelan secara harfiah adalah "mengalir di atas wajah mereka" (BDB 847, KB 1012, *Hiphil* PERFECT, lih. Kel. 14:23-31), yang merupakan ungkapan untuk tenggelam.

11:5 Ini adalah sebuah pengingat akan penyediaan secara supranatural dari Allah selama pengembaraan di padang gurun. Lihat catatan lengkap di 8:4.

11:6 "Datan dan Abiram" Lihat Bilangan 16:1-35; 26:9-10; Maz. 106:16-18.

▣ **"di tengah-tengah seluruh orang Israel."** Lihat Topik Khusus pada 1:1.

NASKAH NASB (UPDATED): 11:8-12

⁸"Jadi kamu harus berpegang pada seluruh perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya kamu kuat untuk memasuki serta menduduki negeri, ke mana kamu pergi mendudukinya, ⁹dan supaya lanjut umurmu di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepada mereka dan kepada keturunan mereka, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. ¹⁰Sebab negeri, ke mana engkau masuk untuk mendudukinya, bukanlah negeri seperti tanah Mesir, dari mana kamu keluar, yang setelah ditabur dengan benih harus kauairi dengan jerih payah, seakan-akan kebun sayur. ¹¹Tetapi negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya, ialah negeri yang bergunung-

gunung dan berlembah-lembah, yang mendapat air sebanyak hujan yang turun dari langit; ¹²suatu negeri yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu: mata TUHAN, Allahmu, tetap mengawasinya dari awal sampai akhir tahun.

11:8 "Jadi" Ini menunjuk pada semua singgungan sejarah sebelumnya dalam pasal 11 atau bahkan mungkin lebih jauh ke belakang. Kebanyakan dari Ulangan, hingga saat ini, mengatakan berulang-ulang peringatan yang sama.

11:9 "supaya lanjut umurmu di tanah" Bandingkan ay 21 dengan Ul 5:16. Ini bukan janji umur panjang kepada individu, tapi janji kebudayaan akan stabilitas masyarakat yang menghormati Hukum Allah (lih. 4:1; 8:1) dan dengan demikian menghormati keluarga (lih. 4:40; 5:16, 33; 6:2). Lihat catatan lengkap di 4:40.

▣ **"dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepada mereka"**
Lihat Topik Khusus: Perjanjian Janji ke Leluhur di 9:5.

▣ **"negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya"** Ini bukan sekedar suatu deskripsi fisik tetapi sebuah sebutan teknis untuk tanah Palestina dalam dokumen Ugarit dan Mesir. Lihat catatan pada 6:3.

11:10 "bukanlah negeri seperti tanah Mesir" Budidaya tanaman sangat berbeda di Mesir dan Palestina. Palestina memiliki hujan musiman (lih. v.11), Mesir harus bergantung pada irigasi dari Sungai Nil dan banjir tahunannya.

▣ **"kauairi dengan jerih payah,"** Ini mungkin menunjuk pada (1) sistem irigasi di mana lapangan dibanjiri dan kemudian kaki digunakan untuk membuat lubang di tanggul untuk membiarkan air keluar atau (2) suatu kincir yang digunakan untuk mengangkat air untuk irigasi.

11:11 "negeri,... yang mendapat air sebanyak hujan yang turun dari langit;" Untuk orang padang pasir tidak ada berkat yang lebih besar daripada air biasa yang cukup (lih. 8:7-9). Tanah yang baik ini tergantung pada ketaatan perjanjian (lih. ay 16-17; Im 26:14-20; Ul 28:12,23-24; I Raj 8:35; 17:1; II Taw 7:11-14; Yes 5:6; Yer 14; Amos 4:7-8).

11:12 "mata TUHAN" Ini adalah deskripsi antropomorfis tentang Tuhan seperti ay 2. Ini mengungkapkan pemeliharaan dan kehadiran khusus-Nya di Tanah Perjanjian. Lihat Topik Khusus pada 2:15.

NASB (UPDATED) TEXT: 11:13-17

¹³Jika kamu dengan sungguh-sungguh mendengarkan perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, sehingga kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, ¹⁴maka Ia akan memberikan hujan untuk tanahmu pada masanya, hujan awal dan hujan akhir, sehingga engkau dapat mengumpulkan gandummu, anggurmumu dan minyakmu, ¹⁵dan Dia akan memberi rumput di padangmu untuk hewanmu, sehingga engkau dapat makan dan menjadi kenyang. ¹⁶Hatilah, supaya jangan hatimu terbujuk, sehingga kamu menyimpang dengan beribadah kepada allah lain dan Ia akan menutup langit, sehingga tidak ada hujan dan tanah tidak mengeluarkan hasil, lalu kamu lenyap dengan cepat dari negeri yang baik yang diberikan TUHAN kepadamu.

11:13 Perhatikan sifat kondisional ("jika" BDB 49, lih ay 22; dan "mentaati" BDB 1033, KB 1570, *Qal* INFINITIVE ABSOLUT dan *Qal* IMPERFECT berasal dari akar yang sama, yang menunjukkan penekanan dan berarti "mendengar untuk melakukan ") dari berkat YHWH adalah:

1. "mengasihi" - BDB 12, KB 17, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT
2. "beribadah" - BDB 712, KB 773, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT. Dalam bahasa Arab akar ini berarti untuk menyembah dan menaati Allah, lih. Kel. 3:12; 4:3; 7:16; 8:1

3. "Dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu," lih. 4:29; 6:5; dan khususnya 10:12. Musa mengulangi nasihat ini lagi dan lagi untuk penekanan.

▣ **"hati"** Untuk Ibrani kuno "hati" berarti pikiran dan niat, intelektual dan motif dari seorang individu. Lihat Topik Khusus pada 2:30.

▣ **"jiwa"** Kata ini berarti "kekuatan hidup yang diberikan oleh Allah" (BDB 659). Hal ini dapat merujuk pada manusia atau hewan dalam Kejadian.

11:14 "Ia akan memberikan hujan" "Ia akan memberikan" (BDB 678, KB 733) menggambarkan berkat dan kutuk perjanjian dari YHWH:

1. ay 9 - *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT (berkat)
2. ay 14 - *Qal* PERFECT (berkat)
3. ay 15 - *Qal* PERFECT (berkat)
4. ay 17 - *Qal* IMPERFECT (kutukan)
5. ay 17 - *Qal* PERFECT (kutukan)
6. ay 21 - *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT (berkat)
7. ay 25 - *Qal* IMPERFECT (berkat)
8. ay 26 - *Qal* PARTICIPLE (berkat / kutuk)
9. ay 29 - *Qal* PERFECT (berkat / kutuk)
10. ay 31 - *Qal* PARTICIPLE (berkat)
11. ay 32 - *Qal* PARTICIPLE (berkat / kutuk)

YHWH ingin memberkati, namun ketaatan perjanjian Israel menentukan respon (berkat atau kutuk, lih pasal 27-29.) yang akan diterimanya.

Allah terpisah dari alam namun memegang kendali atasnya. Ia menggunakannya untuk mengungkapkan diriNya kepada manusia (lih. Ul 27-28; Maz 19:1-6; Rom 1:19-25; 2:14-15).

▣ **"hujan awal"** Palestina memiliki dua kali curah hujan tahunan. Hujan awal (untuk menanam) datang pada bulan Oktober - November (BDB 435, lih Yer 5:24; Hos 6:2; Yoel 2:23).

▣ **"hujan akhir"** Hujan yang terkemudian ini (untuk tanaman dewasa) datang di bulan Maret-April (BDB 545, lih Yer 3:3; Yoel 2:23). Di lain waktu embun pekat adalah satu-satunya sumber kelembaban. Hosea 6:3 menggunakan hal ini sebagai metafora dari pembaruan spiritual akhir zaman.

▣ **"engkau dapat mengumpulkan gandummu, anggurmu dan minyakmu,"** Ini adalah pokok dari makanan mereka (lih. 7:13).

11:15 "untuk hewanmu," Istilah "hewan" ini (BDB 96) menunjuk pada:

1. semua makhluk hidup selain manusia, Kej 8:1; Kel 9:9,10,22
2. hewan domestik, Kej 47:17; Kel 20:10; Im 19:19; 26:22; Bil 3:41,45; Ul 2:35

▣ **"engkau dapat makan dan menjadi kenyang."** KATA KERJA ini adalah janji berulang dalam Ulangan (lih. 6:11; 8:10; 11:15; 14:29). Hal ini terdiri dari dua kata kerja:

1. "makan" - BDB 37, KB 46, *Qal* PERFECT
2. "menjadi kenyang" - BDB 959, KB 1302, *Qal* PERFECT

11:16-17 Ayat-ayat ini adalah suatu peringatan ("hati-hatilah," BDB 1036, KB 1581, *Niphal* IMPERATIVE, lih 4:9,15,23; 6:12; 8:11; 11:16; 12:13, 19,28,30, 15:9, 24:8, lihat catatan pada 6:12) tentang penyembahan berhala dan konsekuensinya.

TOPIK KHUSUS: KONSEKUENSI PENYEMBAHAN BERHALA

- A. "hati tidak tertipu" - BDB 834, KB 984, *Qal* IMPERFECT, lih. Ayub 31:27
1. "Berpaling" - BDB 693, KB 747, *Qal* PERFECT, lih. Kel 32:8; 9:12; 17:11,17; Yer 5:23
 2. "Memuja dewa lain" - BDB 712, KB 773, *Qal* PERFECT, lih. 7:4,16; 8:19; 11:16; 13:6,13; 17:3; 28:14,36,64; 29:26; 30:17; 31:20; Yos 23:16; 24:2,16; Yer 11:10; 13:10; 16:11,13; 22:9; 25:6; 35:15
 3. "Menyembah" - BDB 1005, KB 295, Hithpael (Owens, hal 805) dan *Hishtaphel* (Parsing Panduan, h. 146)
Jelas ini adalah kecenderungan berulang pada bagian Israel! Konsekuensi bagi penyembahan berhala berat.
- B. "kemarahan TUHAN akan bangkit terhadap kamu" - BDB 354, KB 351, *Qal* PERFECT, lih. Kel. 4:14; 22:24, 32:10; Bil 11:1,10; 12:9; 32:10; Ul 6:15; 7:4, 11:17, 29:27; Yos 23:11
1. "Dia akan menutup langit sehingga tidak akan hujan." Ini adalah bagian dari kutuk karena melanggar perjanjian, lih. 28:24; II Taw 6:26-28; 7:13
 2. "Tanah tidak akan menghasilkan buahnya" - hasil tidak ada hujan
- C. "Engkau akan binasa dengan segera dari negeri yang baik" - BDB 1, KB 2, *Qal* PERFECT, lih. 4:26; 7:4; 8:19,20; 28:20,22; 30:18; Yos 23:13,16
- Tidak ada pilihan tengah! Allah menyajikan perjanjian-Nya sebagai sepenuhnya diikuti atau berarti melanggar. Manusia yang jatuh tidak dapat memperoleh tingkat kepatuhan yang konsisten atau lengkap ini (lih. Yos 24:19). Oleh karena itu, ada / masih ada kebutuhan untuk perjanjian baru berdasarkan belas kasihan Allah dan kinerjanya (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38; Rom 3:9-18,23; Gal 3)!

NASB (UPDATED) TEXT: 11:18-25

¹⁸Tetapi kamu harus menaruh perkataanku ini dalam hatimu dan dalam jiwamu; kamu harus mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu. ¹⁹Kamu harus mengajarkannya kepada anak-anakmu dengan membicarakannya, apabila engkau duduk di rumahmu dan apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun; ²⁰engkau harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu, ²¹supaya panjang umurmu dan umur anak-anakmu di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepada mereka, selama ada langit di atas bumi. ²²Sebab jika kamu sungguh-sungguh berpegang pada perintah yang kusampaikan kepadamu untuk dilakukan, dengan mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya dan dengan berpaut pada-Nya, ²³maka TUHAN akan menghalau segala bangsa ini dari hadapanmu, sehingga kamu menduduki daerah bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari padamu. ²⁴Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, kamulah yang akan memilikinya: mulai dari padang gurun sampai gunung Libanon, dan dari sungai itu, yakni sungai Efrat, sampai laut sebelah barat, akan menjadi daerahmu. ²⁵Tidak ada yang akan dapat bertahan menghadapi kamu: TUHAN, Allahmu, akan membuat seluruh negeri yang kauinjak itu menjadi gemetar dan takut kepadamu, seperti yang dijanjikan TUHAN kepadamu.

11:18-20 Ayat-ayat ini adalah rekapitulasi dari 6:6-9. Dimaksudkan untuk mengesankan pada orang yang setia kebutuhan untuk hidup dalam terang firman Tuhan!

☐ **"Tetapi kamu harus menaruh perkataanku"** Ini adalah metafora, BDB 962, KB 1321, *Qal* PERFECT, lih. 32:46. Ini adalah arti dari metafora di 6:8 dan Kel 13:9,16. Selalu menaruh firman Allah di garis depan pikiran anda. Tinjau setiap tindakan dalam terang firman tersebut!

11:19 "mengajarkannya kepada anak-anakmu" Lihat catatan pada 4:9.

11:20 "menuliskannya" Di masa lalu beberapa ahli mempertanyakan kemampuan Musa dan Israel mula-mula untuk menulis. Seiring dengan telah berkembangnya bukti arkeologi, saat ini tak seorangpun menyangkalnya. Lihat "Pertanyaan akan Kesusasteraan Israel" dalam *Pendekatan kepada Alkitab*, vol. 2, hal 142-53 (dari Masyarakat Arkeologi Alkitab, 1995).

11:21

NASB "selama langit tetap berada di atas bumi"

NKJV "seperti hari-hari langit di atas bumi"

NRSV "selama langit di atas bumi"

TEV, NJB "selama ada langit di atas bumi"

Ini adalah pernyataan yang sejajar dengan "aturan abadi" (misalnya, Kel 12:14,17,24,25; 13:10). Ini adalah metafora keabadian.

11:22 Sifat bersyarat dari perjanjian (lih. ay 13) dan persyaratannya berulang:

1. kondisinya mirip dengan ay 13, tapi sedikit berbeda:
 - a. "Sebab jika" dan, BDB 49
 - b. "berpegang" BDB 1036, KB 1581, KATA KERJA *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT (konstruksi gramatikal yang digunakan untuk membawa penekanan)
2. persyaratannya (serangkaian *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, seperti ay 13):
 - a. "untuk dilakukan" - BDB 793, KB 889
 - b. "dengan mengasihi" - BDB 12, KB 17
 - c. "hidup" - BDB 229, KB 246, lih. 8:6
 - d. "dengan berpaut" - BDB 179, KB 209, lih. 10:20; 13:04

11:23-25 Ini adalah hasil yang dijanjikan (yaitu, "seperti yang dijanjikan TUHAN kepadamu," ay 25) dari perjanjian bersyarat tersebut:

1. "TUHAN akan menghalau segala bangsa ini dari hadapanmu," ay 23, BDB 439, KB 441, *Hiphil* PERFECT, lih. Kel 34:24; Bil 32:21; U1 4:37-38; 9:4-5; Yos 23:5,13
2. "kamu menduduki daerah bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari padamu," ay 23, BDB 439, KB 441, *Qal* PERFECT, lih. 7:17; 9:3; Bil 33:52
3. "Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, kamulah yang akan memilikinya:" ay 24, BDB 201, KB 231, *Qal* IMPERFECT, lih. Yos 1:3. Perbatasan mereka dijelaskan dalam Kej 15:18; Kel 23:31; U1 1:7; 3:12-17; Yos 1:1-4; 13:8-12
4. "Tidak ada yang akan dapat bertahan menghadapi kamu," ay 25, BDB 426, KB 427, *Hithpael* IMPERFECT, lih. 7:24; Yos 1:5; 10:8; 23:9
5. "TUHAN, Allahmu akan membuat," BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT
 - a. "Gemetar" - BDB 808, lih. 2:25
 - b. "Takut" - BDB 432, lih. Kej 9:2Kebenaran yang sama, tetapi dalam istilah yang berbeda dalam Kel 23:27 dan Yos 2:9.

11:24 Untuk catatan lengkap tentang batas-batas Tanah Perjanjian lihat 1:8.

NASKAH NASB (UPDATED): 11:26-28

²⁶"Lihatlah, aku memperhadapkan kepadamu pada hari ini berkat dan kutuk: ²⁷berkat, apabila kamu mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; ²⁸dan kutuk, jika kamu tidak mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, dan menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti allah lain yang tidak kamu kenal.

11:26-28 Ayat-ayat ini melanjutkan konsekuensi dari perjanjian bersyarat antara YHWH dan umat-Nya. Mereka diperluas dalam Ulangan 27-29. Ayat-ayat ini menjelaskan banyak dari sejarah Yahudi.

Paragraf ini dimulai dengan cara umum untuk menarik perhatian, "Lihat" - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE, lih. 1:8,21; 2:24; 4:5; 11:26; 30:15; 32:39. Istilah "hari ini" (BDB 398) adalah cara untuk mendesak adanya tindakan segera yang menentukan (lih. 4:39).

1. "Berkat" - 139 BDB
 - a. "apabila kamu mendengarkan" - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERFECT, "mendengar untuk melakukannya," lih. diperintahkan dalam 4:1; 5:1; 6:3,4; 9:1; 20:3; 27:10, 33:7, disyaratkan di 7:12; 11:13 (dua kali); 15:5 (dua kali); 28:1 (dua kali), 13; 30:10,17
2. "Kutuk" - BDB 887
 - a. "Jika kamu tidak mendengarkan," sama seperti di atas, *Qal* IMPERFECT
 - b. "menyimpang" - BDB 693, KB 747, *Qal* PERFECT
 - c. "mengikuti allah lain" - BDB 229, KB 246, secara harfiah, "berjalan," lih. 6:14; 8:19; 11:28; 13:2, 28:14; Hak 2:12; Yer 7:6,9; 11:10; 13:10

Kontras nasib ini sering disebut "dua jalan" (lih. pasal 28 dan 30:1,15-20; Maz 1; Yer 21:8; Mat 7:13-14).

11:28 "mengikuti" Ini secara harfiah adalah "mengenal." Lihat catatan lengkap di 4:35.

NASKAH NASB (UPDATED): 11:29-32

²⁹Jadi apabila TUHAN, Allahmu, telah membawa engkau ke negeri, yang engkau masuki untuk mendudukinya, maka haruslah engkau mengucapkan berkat di atas gunung Gerizim dan kutuk di atas gunung Ebal. ³⁰Bukankah keduanya terletak di sebelah barat sungai Yordan, di belakang jalan raya sebelah matahari terbenam, di negeri orang Kanaan yang diam di Araba-Yordan, di tentangan Gilgal dekat pohon-pohon tarbantin di More? ³¹Sebab kamu ini sebentar lagi hendak menyeberangi sungai Yordan untuk memasuki dan menduduki negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu; dan bila kamu akan menduduki dan mendiaminya, ³²maka haruslah kamu melakukan dengan setia segala ketetapan dan peraturan yang kupaparkan kepadamu pada hari ini."

11:29 "berkat... kutuk" Ayat ini menggambarkan upacara pembaharuan perjanjian yang dilakukan oleh Yosua di Sikhem (lih. pasal 27-28 dan Yos 8:30-35). Rupanya dua kelompok penyanyi Lewi menyanyikan atau meneriakkan berkat dari G. Gerezim dan kutukan dari G. Ebal. Kedua lereng gunung Sikhem (yaitu, yang berarti tulang belikat, BDB 1014). Arkeologi telah menemukan sebuah altar batu yang besar di Gunung Ebal yang cocok dengan deskripsi altar ini dalam Talmud. Lihat Pengantar VII buku.

Ini mengikuti Perjanjian daerah kekuasaan Het, yang berhubungan dengan raja dan rakyatnya (lih. Ul 27: Yos 24 untuk pola yang sama).

11:30 "Araba" Ini adalah Lembah Yordan di sebelah selatan Laut Mati. Lihat catatan pada 1:1.

▣ **"Gilgal"** Ini berarti "lingkaran batu" (BDB 166 II), yang merupakan nama bumi perkemahan pertama Bani Israel di Kanaan (lih. Yos 4:19). Namun demikian, yang satu ini mungkin jauh di utara dekat Sikhem (lihat *Komentari Latar Belakang Alkitab IVP, PL*, hal 181).

▣ **"pohon-pohon Tarbantin di More"** Ini adalah pohon atau kebun keramat. Kita tahu ini adalah situs keramat di dekat Sikhem karena Kej 12:6 dan 35:4. More berarti "guru" (BDB 435).

11:31-32 Ini adalah ringkasan ayat yang menceritakan apa yang telah dinyatakan berulang kali sebelumnya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Ulangan begitu banyak mengulangi frase dan kejadian sejarah yang sama?
2. Bagaimana elemen bersyarat atau kehendak dari Perjanjian ditekankan?
3. Bagaimana kedaulatan YHWH ditekankan?

ULANGAN 12

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tempat Ibadah yang Ditentukan	Pemusatan Ibadah	Satu Tempat Khusus untuk Ibadah	Aturan-aturan Ulangan (12:1-26:15)
12:1-28	12:1	12:1-3	12:1
	12:2-7		Tempat Ibadah
		12:4-7	12:2-3
	12:8-12	12:8-14	12:4-7
			12:8-12
	12:13-14		Aturan-aturan Korban
	12:15-19	12:15-19	12:13-14
			12:15-16
	12:20-27	12:20-28	12:17-19
	12:28		12:20-28
Waspadai allah-allah Palsu		Peringatan Terhadap Penyembahan Berhala (12:29-13:18)	Melawan Pemujaan Kanaan
12:29-32	12:29-32	12:29-31	12:29-13:1
	Peringatan Terhadap Penyembahan Berhala (12:32-13:18)	12:32	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

PENGANTAR

- A. Ini memulai amplifikasi dari Sepuluh Firman ke dalam peraturan harian (yaitu, pasal 12-26), yang mencakup kehidupan sekuler dan sakral Israel. Jika seseorang mengikuti garis besar dari Perjanjian Het,

maka (1) 4:1-11:32 berisi hukum-hukum dasar dan (2) 12:1-26:19 adalah ekspansi dan penjelasan yang khas dari hukum-hukum tersebut.

Para ahli telah menggambarkan empat "Kode Hukum" dalam Pentateukh:

1. Kitab perjanjian, Kel 20:22-23:33
2. Kode Imamat, Keluaran 25-31 dan 34:29 sampai Imamat 16
3. Kode Kekudusan, Imamat 17-26
4. Kode Ulangan, Ulangan pasal 12-26 dan 28

Namun demikian, daftar ini lebih dipengaruhi oleh pendekatan kritis sumber dari Julius Wellhausen (lihat *Pendekatan pada Alkitab*, hal 13) kepada Pentateukh (yaitu, J = YHWH; E = Elohim; D = Ulangan; dan P = imam penulis) daripada paralel-paralel kontemporer, milenium kedua SM (lih. R. K. Harrison, *zaman Perjanjian Lama* dan John H. Walton, *Sastra Israel Kuno Dalam Konteks Budayanya*).

- B. Ini adalah pasal di mana kontroversi tentang tanggal dari Ulangan menjadi-jadi. Ini berpusat di sekitar ay. 1-7 yang menyerukan satu pusat altar ibadah (yang kemudian Yerusalem).
- C. Sepertinya naskah ini berhubungan dengan dua periode dan tujuan yang terpisah: (1) di padang gurun (yaitu, tabernakel) dan (2) di Tanah Perjanjian. Tujuan dari semua hukum adalah ibadah YHWH dengan tempat, motif dan bentuk yang tepat. Penyembahan berhala dan situs ibadahnya ditolak. Ketegangannya tampaknya adalah antara tempat-tempat ibadah yang sah (Kel. 20:24; Ul 16:21) dan tempat pusat ibadah Israel. Altar lokal dan khusus (lih. Ulangan 27) diizinkan (misalnya, I Raj 3:3-5), tetapi Tabut, tabernakel, dan Bait Allah yang di kemudian hari ditekankan.
- D. Secara historis perlulah dicatat bahwa reformasi Hizkia lebih berorientasi pada suatu situs ibadah sentral daripada reformasi Yosia, yang biasanya digunakan sebagai anggapan kesempatan sejarah bagi penulisan Ulangan (yaitu, 621 SM, lih II Raj 18:22; II Taw 32:12 dan Isa 36:7). Reformasi Yosia terutama berurusan dengan ibadah penyembahan berhala bukan ibadah terpusat! Saya pribadi menolak teori JEDP dari kritik sumber Pentateukh (lih. Josh McDowell *Bukti Lebih Banyak Yang Menuntut Suatu Putusan*).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 12:1-7

¹"Inilah ketetapan dan peraturan yang harus kamu lakukan dengan setia di negeri yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu untuk memilikinya, selama kamu hidup di muka bumi. ²Kamu harus memusnahkan sama sekali segala tempat, di mana bangsa-bangsa yang daerahnya kamu duduki itu beribadah kepada allah mereka, yakni di gunung-gunung yang tinggi, di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang rimbun. ³Mezbah mereka kamu harus robohkan, tugu-tugu berhala mereka kamu remukkan, tiang-tiang berhala mereka kamu bakar habis, patung-patung allah mereka kamu hancurkan, dan nama mereka kamu hapuskan dari tempat itu. ⁴Jangan kamu berbuat seperti itu terhadap TUHAN, Allahmu. ⁵Tetapi tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari segala sukumu sebagai kediaman-Nya untuk menegakkan nama-Nya di sana, tempat itulah harus kamu cari dan ke sanalah harus kamu pergi. ⁶Ke sanalah harus kamu bawa korban bakaran dan korban sembelihanmu, persembahan persepuluhanmu dan persembahan khususmu, korban nazarmu dan korban sukarelamu, anak-anak sulung lembu sapimu dan kambing dombamu. ⁷Di sanalah kamu makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan bersukaria, kamu dan seisi rumahmu, karena dalam segala usahamu engkau diberkati oleh TUHAN, Allahmu.

12:1 "ketetapan dan peraturan" Lihat Topik Khusus pada 4:1.

☐ "harus kamu lakukan dengan setia" Ini adalah kombinasi dari sebuah KATA KERJA, "berjaga-jaga" (BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT) dan sebuah *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, (BDB 793, KB 889). Ini adalah tema berulang (misalnya, Kel 23:13,21; 34:11-12; Im 18:4-5,26,30; Ul 4:6,9,15,23,40; dan banyak lagi khususnya dalam Ulangan dan Sastra Hikmat).

▣ **"yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu,"** KATA KERJA ini menunjukkan tindakan yang telah selesai (BDB 678, KB 733, *Qal* PERFECT), namun peristiwanya adalah masa depan. Ini adalah cara Ibrani untuk menunjukkan kepastian (yaitu, Sempurna secara profetik). Ini adalah tema berulang dalam Ulangan (lih. 1:8,20,21,25,35,36,39; 2:29; 3:18,20; 4:1,21,38,40; 5:16, 31; 6:10,23; 7:13,16; 8:10; 9:6,23; 10:11; 11:9,17,21,31; 12:1,9; 15:4; 17:14; 18:9; 19:1,2,8,14, 21:23, 24:4, 25:15,19; 26:1,2,3,6,9,10,15; 27:3; 28:8,11,52; 31:7; 32:49; 34:4). Hal ini menunjukkan pilihan dan penyediaan penuh kasih karunia dari YHWH bagi Israel.

▣ **"untuk memilikinya,"** KATA KERJA ini (BDB 439, KB 441, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) adalah janji berulang. Lihat Topik Khusus: Menduduki Tanah di 8:1.

▣ **"di muka bumi."** "Di bumi" adalah cara lain untuk mengatakan "di Tanah" (lih. ay 19). Selama Israel menuruti perintah Allah, mereka bisa hidup di Tanah Perjanjian. Lihat catatan pada 4:40.

Ayat ini memiliki dua kata berbeda untuk "tanah":

1. "Di tanah" - BDB75
2. "Di bumi" - BDB 9

Keduanya merujuk pada seluruh bumi atau tanah Kanaan. Keduanya biasanya bersinonim (lih. 4:38-40; 11:8-9; 12:1; 26:2,15).

12:2 "memusnahkan sama sekali segala tempat," "sama sekali menghancurkan" berasal dari kata Ibrani yang berarti "menyebabkan binasa" (BDB 1, KB 2, *Piel* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Piel* IMPERFECT, yang menunjukkan intensitas, lih ay 3; Bil 33:52 [dua kali]; II Raj 21:3) Allah mengingatkan bangsa Israel untuk menghancurkan mezbah-mezbah kafir agar tidak menjadi bagian dari ibadah kesuburan mereka (lih. Kel 23:24; 34:13).

▣ **"di gunung-gunung yang tinggi, di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang rimbun"** Ini adalah lokasi-lokasi altar Baal dan Asyera lokal di mana ritus kesuburan dipraktikkan (lih. Yer 2:20; 3:2,6; 17:2 ; Yes 57:5,7; Hos 4:13).

12:3 "tugu-tugu berhala" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: TANGGAPAN YANG DIMANDATKAN BAGI ISRAEL TERHADAP PENYEMBAHAN DEWA KESUBURAN KANAAN

Ayat ini menyebutkan beberapa benda kultis dari ibadah Baal dan bagaimana Israel harus menghancurkannya.

1. "Mezbah mereka kamu harus robohkan,"
 - a. KATA KERJA ini, BDB 683, KB 736, *Piel* PERFECT, lih. Ul 7:5; II Taw 31:3; 34:4
 - b. bendanya, "altar," BDB 258, altar Baal adalah panggung tinggi dari potongan batu dengan sebuah batu yang diberdirikan (pilar) dan lubang untuk menanam pohon atau memancang tiang kayu berukir (Asyera)
2. "tugu-tugu berhala mereka kamu remukkan,"
 - a. KATA KERJA ini, BDB 990, KB 1402, *Piel* PERFECT, lih. Ul 7:5; II Raj 3:2; 10:27
 - b. bendanya, "pilar," BDB 663. Ini adalah batu yang diberdirikan yang digunakan sebagai sebuah simbol palus untuk dewa kesuburan pria (lih. 16:22).
3. "tiang-tiang berhala mereka kamu bakar habis,"
 - a. KATA KERJA ini, BDB 976, KB 1358, *Qal* IMPERFECT, lih. Ul 7:5, dalam II Taw 31:1 dan 34:4, mereka itu harus "ditebang."
 - b. bendanya, tiang berhala, BDB 81. Ini melambangkan pohon kehidupan. Asyera (lih. ABD, vol. 1, Hal 483-87, meskipun dalam literatur puitis dari Ugarit, Anath adalah permaisuri Ba'al, lih. ABD, vol. 1, hal. 225-27), adalah pendamping perempuan dari Baal. Ini mungkin adalah suatu pohon hidup atau tiang berukir.
4. "patung-patung allah mereka kamu hancurkan,"
 - a. KATA KERJA ini, BDB 154, KB 180, *Piel* IMPERFECT, lih. Ul 7:5; II Taw 14:2; 31:1; 34:4,7
 - b. bendanya, "ukiran gambar dewa-dewa mereka," BDB 820 CONSTRUCT 43. Ul 7:5; dan II Taw 34:7 membuat perbedaan antar tiang berhala Asherim dan gambar-gambar ini.

5. "nama mereka kamu hapuskan dari tempat itu."
 - a. KATA KERJA ini, BDB 1, KB 2, *Piel* PERFECT, lih. Ul 12:2 (dua kali)
 - b. bendanya, "nama," BDB 1027. Hal ini tampaknya mewakili nama dewa sebagai pemilik tempat, yang sekarang telah dihancurkan, dan karena itu, nama mereka telah dibinasakan. Nama YHWH lah yang sekarang memiliki suatu situs nama / ibadah (lih. Ul 12:5,11).

12:5 "Tetapi tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu," Allah memilih (BDB 103, KB 119, *Qal* SEMPURNA, lih ay 11,14,18,21,26; 14:25; 15:20; 16:2,6,11,15; 17:8,10, 18:6, 26:2, 31:11) situs ibadah (lih. Kel 20:24).

Tabernakel (tabut) bepergian bersama dengan Israel:

1. Gilgal, Yos 4:19; 10:6,15
2. Sikhem, Yos 8:33
3. Silo, Yos 18:1; Hak 18:31; I Sam 1:3
4. Bethel, (kemungkinan) Hak 20:18,26-28; 21:2
5. Kiryat-Yearim, tabut, I Sam 6:21; 7:1-2 (imam di Nob, lih I Samuel 21-22.)
6. Yerusalem
 - a. Daud menaklukkan benteng Yebus (lih. II Sam 5:1-10.)
 - b. Daud membawa tabut ke Yerusalem (lih. II Sam 6)
 - c. Daud membeli situs Bait Suci (II Sam 24:15-25; II Taw 3:1.)

Banyak sarjana modern telah mencoba untuk menyatakan bahwa Kitab Ulangan ditulis terlambat untuk mengakomodasikan reformasi Hizkia dan Yosia untuk ibadah Israel yang terpusat. Namun demikian, Ulangan tidak menyebut nama Yerusalem sebagai situs tertentu yang akan dipilih YHWH. Dalam konteks kontras teologisnya adalah antara:

1. Kuil-kuil local Baal dan satu Bait Suci Israel
2. monoteisme Israel versus politeisme Kanaan (dan Timur Dekat kuno selebihnya)

NASB	"untuk menegakkan nama-Nya di sana untuk tempat tinggal-Nya"
NKJV	"untuk menempatkan nama-Nya untuk tempat kediaman-Nya"
NRSV	"sebagai kediaman-Nya untuk menegakkan nama-Nya di sana,"
TEV	"di mana orang-orang harus datang ke dalam hadirat-Nya"
NJB	"untuk menetapkan nama-Nya di sana dan memberikannya sebuah rumah"

Terjemahan dari ayat ini dipengaruhi oleh ay 11. Ayat 5 memiliki "untuk tempat kediaman-Nya" (BDB 1015), sedangkan ay 11 memiliki "untuk membuat berdiam" (BDB 1014, KB 1496, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT). Dalam arti keduanya sangat mirip dan tidak memiliki perbedaan atau konotasi teologis.

Orang-orang Yahudi menggunakan nama Tuhan untuk hadirat Allah. Ini adalah referensi langsung ke Tabernakel pada hari-hari awal.

TOPIK KHUSUS: "NAMA" DARI YHWH

Penggunaan "nama" sebagai pengganti dari YHWH sendiri sejajar dengan penggunaan Kel 23:20-33 akan kata "malaikat," yang disebut "Nama saya ada di dalam Dia." Substitusi yang sama ini dapat dilihat dalam penggunaan dari "kemuliaan-Nya" (misalnya, Yoh 1:14; 17:22). Semuanya adalah upaya untuk melunakkan kehadiran antropomorfik pribadi YHWH (lih. Kel 3:13-16; 6:3). YHWH tentu saja dibicarakan dalam istilah manusia, tetapi juga diketahui bahwa Dia hadir secara rohani di seluruh penciptaan (lih. I Raj 8:27; Maz 139:7-16; Yer 23:24; kutipan Kis 7:49 dari Yes 66:1).

Ada beberapa contoh dari "nama" yang mewakili esensi ilahi dan kehadiran pribadi YHWH:

1. Ul. 12:5; II Sam. 7:13; I Raj. 9:3; 11:36
2. Ul. 28:58
3. Mzm. 5:11; 7:17; 9:10; 33:21, 68:4, 91:14, 103:1, 105:3; 145:21

4. Isa. 48:9; 56:6
5. Yeh. 20:44; 36:21; 39:7
6. Am 2:7
7. Yoh 17:6,11,26

Konsep "memanggil" (yaitu, menyembah) nama YHWH terlihat sejak awal dalam Kejadian:

1. 4:26, garis keturunan Set
2. 12:8, Abraham
3. 13:4, Abraham
4. 16:13, Hagar
5. 21:33, Abraham
6. 26:25, Ishak

dan dalam Keluaran:

1. 5:22, berbicara atas nama-Mu
2. 9:16, beritakan Nama Ku di seluruh bumi (lih. Rom 9:17)
3. 20:7, tidak menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia (lih. Im 19:12; Ul 5:11; 6:13; 10:20)
4. 20:24, di mana saya karena nama saya yang harus diingat (lih. Ul 12:5; 26:2)
5. 23:20-21, malaikat ("karena nama saya di dalam dia")
6. 34:5-7, Musa memanggil (atau "menyerukan") nama Tuhan. Ini adalah salah satu dari segelintir naskah yang menggambarkan karakter YHWH (lih. Neh 9:17; Maz 103:8; Yoel 2:13).

Mengetahui seseorang dengan nama menyiratkan keintiman (lih. Kel 33:12), Musa mengenal nama YHWH dan dalam 33:17, YHWH mengenal nama Musa. Ini adalah konteks di mana Musa ingin melihat kemuliaan Allah (lih. ay 18), tetapi Allah memungkinkan dia untuk melihat "kebaikan-Nya" (ayat 19), yang sejajar dengan "nama" (ayat 19).

Bangsa Israel harus menghancurkan "nama-nama" dari dewa Kanaan (lih. Ul 12:3) dan memanggil-Nya (lih. Ul 6:13; 10:20, 26:2) di tempat khusus. Dia menyebabkan nama-Nya berdiam (lih. Kel 20:24; Ul 12:5,11,21; 14:23,24; 16:2,6,11; 26:2).

YHWH memiliki tujuan universal yang melibatkan nama-Nya:

1. Kej 12:3
2. Kel 9:16
3. Kel 19:5-6
4. Ul 28:10,58
5. Mik 4:1-5

12:6 Ayat ini mendaftar beberapa jenis persembahan:

1. **"Korban bakaran"** Ini berarti korban bakaran sepenuhnya (BDB 750 II). Ini adalah cara untuk menunjukkan dedikasi total, lengkap untuk Allah. Ini adalah suatu pengorbanan sukarela (lih. Imamat 1).
2. **"Korban sembelihan"** Ini menunjuk pada persembahan yang sebagian dibakar, dan sebagian dikonsumsi (BDB 257). Ini adalah korban dosa, korban keselamatan, korban ucapan syukur, dll. Ini adalah persembahan apapun yang melibatkan darah (lih. Imamat 7).
3. **"Persepuluhan"** Persepuluhan adalah cara Israel untuk mendukung para imam, yang tidak diberi warisan tanah. Tampaknya ada dua persepuluhan (BDB 798):
 - a. untuk bait suci pusat
 - b. untuk orang-orang Lewi lokal, dengan kemungkinan adanya
 - c. persembahan setiap tiga tahun untuk kaum miskin setempat (Imamat 27:30-33; Bil 19:21-22)
4. **"Persembahan khusus"** Ini adalah kata Ibrani untuk "persembahan yang diangkat" (BDB 929, lih. Im. 7:32). Hal ini menunjuk pada suatu pengorbanan di mana beberapa bagian dari binatang diangkat untuk dimakan oleh para imam.
5. **"Korban nazar"** Ini (BDB 623) adalah contoh dari sumpah bersyarat kepada Allah. "Saya akan melakukan ini, jika anda akan melakukan itu" Ini adalah orang Yahudi yang melaksanakan bagian mereka dari sumpah tersebut (Imamat 7:16 - 18).

6. **"Korban sukarela"** Ini (BDB 621) menunjuk pada korban ucapan terima kasih atau pujian dari orang yang berkelimpahan dengan kebaikan Allah (lih. Im 22:18 dst).
7. **"Anak-anak sulung"** Ini (BDB 114) adalah rujukan kepada Malaikat Maut yang melalui Mesir untuk membunuh anak-anak sulung dari ternak dan manusia. Dalam terang peristiwa ini semua anak sulung dari sapi dan manusia adalah secara unik menjadi milik Allah (lih. Kel13; Im 27:26-27)!

12:7 "makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan bersukaria, kamu dan seisi rumahmu," Ini menunjuk pada suatu acara makan persekutuan, yang merupakan pendahulu teologis dari baik Paskah dan Ekaristi (lih. ay 12,18; 14:26; Wah 3:20). Umat Tuhan diciptakan untuk bersukacita (BDB 970, KB 1333, *Qal* PERFECT) bersama-Nya dalam kejasmanian penciptaan dan keintiman penyembahan (lih. Im 23:40; Bil 10:10; Ul 12:7,12, 18; 14:26; 16:11, 26:11, 27:7, 28:47).

NASKAH NASB (UPDATED): 12:8-12

⁸Jangan kamu melakukan apapun yang kita lakukan di sini sekarang, yakni masing-masing berbuat segala sesuatu yang dipandanginya benar. ⁹Sebab hingga sekarang kamu belum sampai ke tempat perhentian dan ke milik pusaka yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. ¹⁰Tetapi apabila nanti sudah kamu seberangi sungai Yordan dan kamu diam di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki, dan apabila Ia mengaruniakan kepadamu keamanan dari segala musuhmu di sekelilingmu, dan kamu diam dengan tenteram, ¹¹maka ke tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana, haruslah kamu bawa semuanya yang kuperintahkan kepadamu, yakni korban bakaran dan korban sembelihanmu, persembahan persepuluhannya dan persembahan khususmu dan segala korban nazarmu yang terpilih, yang kamu nazarkan kepada TUHAN. ¹²Kamu harus bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu ini, anakmu laki-laki dan anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi yang di dalam tempatmu, sebab orang Lewi tidak mendapat bagian milik pusaka bersama-sama kamu.

12:8 "Jangan kamu melakukan apapun yang kita lakukan di sini sekarang," Segalanya akan lebih seragam di Tanah Perjanjian. Praktek-praktek keagamaan selama periode pengembaraan padang gurun lebih sederhana dari praktek-praktek yang lebih terorganisir di Tanah Perjanjian dan, terutama di Bait Suci, yang kemudian terletak di Yerusalem.

☐ **"masing-masing berbuat segala sesuatu yang dipandanginya benar"** Frasa ini memiliki konotasi yang netral di sini, tapi dalam Hakim-hakim ini mempunyai konotasi yang sinis tentang seorang individu yang menyatakan kebebasan dari kewajiban perjanjian baik melalui pilihan berdosa atau ketidaktahuan perjanjian (lih. 17:6; 21:25).

12:9 Lihat catatan pada 12:1

12:10 "Ia mengaruniakan kepadamu keamanan... tenteram," YHWH memberikan kepadamu istirahat (BDB 628, KB 679, *Hiphil* PERFECT) dari musuh Anda. Keamanan ini (BDB 442, KB 444, *Qal* PERFECT) tidak tercapai karena keperkasaan militer agung Israel, tetapi karena hadirat YHWH.

12:11 "tempat yang dipilih TUHAN, Allahmu," Ini adalah sebuah rujukan ke tempat ibadah yang terpusat (yaitu, tabernakel dan tabut, lih. ay 5,13), yang pertama kalinya ada di Silo.

12:12 "Kamu harus bersukaria" Ini adalah tujuan dari hukum-hukum Allah (lih. ay 7,18; 14:26; 28:47).

☐ **"kamu... dan"** Perhatikan bagaimana setiap orang dalam keluarga termasuk para pembantu dan orang Lewi lokal (lih. ay 19) harus tercakup! Dalam suatu pengertian semua orang ini adalah anggota keluarga besar. Mereka dikasihi dan disediakan, baik untuk kebutuhan hidup dan untuk kehidupan berikutnya (yaitu, ibadah).

12:12, 19 "Lewi yang di dalam pintu gerbangmu" Semua imam adalah orang Lewi, tetapi tidak semua orang Lewi menjadi imam. Di sini "Lewi" menunjuk pada non-imam dari keluarga Lewi yang melambangkan orang yang miskin dan membutuhkan (lih. ay 18,19; 14:27,29; 16:11,14; 26:12-13), karena orang-orang Lewi tidak diberi tanah. Mereka adalah guru-guru Hukum lokal yang dihormati.

NASKAH NASB (UPDATED): 12:13-14

¹³Hati-hatilah, supaya jangan engkau mempersembahkan korban-korban bakaranmu di sembarang tempat yang kaulihat; ¹⁴tetapi di tempat yang akan dipilih TUHAN di daerah salah satu sukumu, di sanalah harus kaupersembahkan korban bakaranmu, dan di sanalah harus kaulakukan segala yang kuperintahkan kepadamu.

12:13 "Hati-hatilah, supaya jangan engkau mempersembahkan korban-korban bakaranmu di sembarang tempat yang kaulihat;" Tuhan akan menunjukkan kepadamu tempat khusus untuk persembahan korban (lih. ay 5,11,14). Jangan menggunakan banyak altar lokal Kanaan hanya karena mereka ada di situ. Jangan mempersembahkan korban kepada YHWH di altar yang didirikan untuk Ba'al. Namun demikian, ada beberapa altar lokal dibuat untuk YHWH (lih. Ul 16:21; I Raj 3:4).

Ayat ini memiliki tiga kata kerja:

1. "Hati-hatilah" - BDB 1036, KB 1581, *Niphal* IMPERATIVE
2. "Jangan engkau mempersembahkan" - BDB 748, KB 828, *Hiphil* IMPERFECT
3. "Kaulihat" - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERFECT

NASKAH NASB (UPDATED): 12:15-19

¹⁵Tetapi engkau boleh menyembelih dan memakan daging sesuka hatimu, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikan-Nya kepadamu di segala tempatmu. Orang najis ataupun orang tahir boleh memakannya, seperti juga daging kijang atau daging rusa; ¹⁶hanya darahnya janganlah kaumakan, tetapi harus kaucurahkan ke bumi seperti air. ¹⁷Di dalam tempatmu tidak boleh kaumakan persembahan persepuluhan dari gandummu, dari anggurmumu dan minyakmu, ataupun dari anak-anak sulung lembu sapimu dan kambing dombamu, ataupun sesuatu dari korban yang akan kaunazarkan, ataupun dari korban sukarelamu, ataupun persembahan khususmu. ¹⁸Tetapi di hadapan TUHAN, Allahmu, haruslah engkau memakannya, di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, engkau ini, anakmu laki-laki dan anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi yang di dalam tempatmu, dan haruslah engkau bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, karena segala usahamu. ¹⁹Hati-hatilah, supaya jangan engkau melalaikan orang Lewi, selama engkau ada di tanahmu.

12:15, 20-24 "engkau boleh menyembelih" Ini menunjukkan suatu pelebaran dari Hukum (lih. Im 17:1 dst). Jika seekor binatang dibunuh (BDB 256, KB 261, *Qal* SEMPURNA) untuk makanan dan bukan persembahan, binatang itu bisa dibunuh di mana saja.

12:15 "Orang najis ataupun orang tahir" Ini tidak menunjuk pada binatang-binatang haram dalam hal makanan (lih. ay 20-22; Im 11), tetapi haram sejauh pengorbanan. Seekor domba yang bernoda boleh dimakan oleh manusia sebagaimana juga hewan-hewan liar seperti rusa, tetapi bukan babi, dll

12:16 "darahnya janganlah kaumakan" Ini berkaitan dengan penghormatan Ibrani untuk darah sebagai simbol kehidupan. Bahkan ketika mereka membunuh hewan, baik untuk makan atau pengorbanan, mereka menuangkan darahnya keluar (lih. 15:23; Im 17:13) dan tidak memakannya, karena kehidupan adalah milik Allah. Darah mewakili kehidupan, kehidupan milik Allah (lih. ay 23-25; Kej 9:4; Im 7:11-12; 17:10-11)!

12:17-18 Ini adalah satu lagi peringatan tentang hanya menggunakan bait suci pusat untuk beribadah (lih. ay 26).

12:17 "persepuluhan" Ayat ini mendaftar beberapa hal yang harus diperpuluhkan (BDB 798 lih 14:23; 18:4; Bil 18:12):

1. "Gandum" - BDB 186
2. "Anggur" - BDB 440
3. "Minyak" - BDB 850

Ini adalah sebuah masyarakat pertanian.

12:19 Lihat catatan pada ay 12.

NASKAH NASB (UPDATED): 12:20-27

²⁰Apabila TUHAN, Allahmu, telah meluaskan daerahmu nanti, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu dan engkau berpikir: Aku mau makan daging, karena engkau ingin makan daging, maka bolehlah engkau makan daging sesuka hatimu. ²¹Apabila tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk menegakkan nama-Nya di sana, terlalu jauh dari tempatmu, maka engkau boleh menyembelih dari lembu sapimu dan kambing dombamu yang diberikan TUHAN kepadamu, seperti yang kuperintahkan kepadamu, dan memakan dagingnya di tempatmu sesuka hatimu. ²²Tetapi engkau harus memakan dagingnya, seperti memakan daging kijang atau daging rusa; baik orang najis maupun orang tahir boleh memakannya. ²³Tetapi jagalah baik-baik, supaya jangan engkau memakan darahnya, sebab darah ialah nyawa, maka janganlah engkau memakan nyawa bersama-sama dengan daging. ²⁴Janganlah engkau memakannya; engkau harus mencurahkan ke bumi seperti air. ²⁵Janganlah engkau memakannya, supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian, apabila engkau melakukan apa yang benar di mata TUHAN. ²⁶Tetapi persembahkan kudusmu yang ada padamu dan korban nazarmu haruslah kaubawa ke tempat yang akan dipilih TUHAN; ²⁷engkau harus mengolah korban bakaranmu, daging dan darahnya, di atas mezbah TUHAN, Allahmu, dan darah korban sembelihanmu haruslah dicurahkan ke atas mezbah TUHAN, Allahmu, tetapi dagingnya boleh kaumakan. ²⁸Dengarkanlah baik-baik segala yang kuperintahkan kepadamu, supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian untuk selama-lamanya, apabila engkau melakukan apa yang baik dan benar di mata TUHAN, Allahmu."

12:20 "Aku mau makan daging" KATA KERJA ini (BDB 37, KB 46) diulang tiga kali:

1. *Qal* COHORTATIVE
2. *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT
3. *Qal* IMPERFECT

Jika mereka ingin makan daging di Tanah Perjanjian mereka pasti dapat melakukannya:

1. jenis daging yang tepat (ay. 17,22)
2. disembelih di tempat yang tepat (ay 15,18,21,27)
3. disembelih dengan cara yang benar (ay 16,23-25)

12:23 "jagalah" KATA KERJA ini (BDB 304, KB 302, *Qal* IMPERATIVE) berarti "menjadi kuat" (lih. 31:6,7,23) dalam arti secara tegas menahan diri dari sesuatu (lih. I Taw 28:7).

12:26 "persembahkan kudusmu" Ini menunjuk pada hal-hal yang disebutkan dalam ay 17.

12:28 "Dengarkanlah baik-baik" KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERATIVE) digunakan berulang kali dalam Ulangan (lih. 4:9,15,23; 6:12; 8:11; 11:16; 12:13,19,28,30, 15:9, 24:8) untuk mendorong ketaatan kepada perjanjian YHWH.

☐ "supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian untuk selama-lamanya," KATA KERJA (BDB 405, KB 408, *Qal* IMPERFECT) digunakan beberapa kali dalam Ulangan (lih. 4:40; 5:16,29,33; 6: 3,18; 12:25,28; 22:7) dan di Yeremia (lih. 7:23; 38:20, 42:6) dan menunjuk kepada kehidupan yang sehat, diberkati, bahagia, dari umat YHWH. Sekali lagi, ketaatan perjanjian terkait dengan berkat dan umur panjang di tanah

tersebut. Ketaatan total ini dinasihatkan untuk generasi-generasi selanjutnya yaitu, selamanya). Lihat Topik Khusus: Selamanya (*'Olam*) di 4:40.

▣ **"apabila engkau melakukan apa yang baik dan benar"**

1. "Baik" BDB 373 II
 - a. di mata Allah, 6:18; 13:18; II Taw 14:2
 - b. di mata manusia, Yos 9:25; Hak 19:24; Yer 26:14
2. "Benar" BDB 449, sama seperti di atas, tetapi juga Ul 12:25, 13:18, I Raj 11:38; 14:8; 15:11, 22:43; II Raj 12:2 (untuk sebuah paralel dengan 1. b. di atas, lihat 12:8).

NASB (UPDATED) TEXT: 12:29-31

²⁹"Apabila TUHAN, Allahmu, telah melenyapkan dari hadapanmu bangsa-bangsa yang daerahnya kaumasuki untuk mendudukinya, dan apabila engkau sudah menduduki daerahnya dan diam di negerinya, ³⁰maka hati-hatilah, supaya jangan engkau kena jerat dan mengikuti mereka, setelah mereka dipunahkan dari hadapanmu, dan supaya jangan engkau menanya-nanya tentang allah mereka dengan berkata: Bagaimana bangsa-bangsa ini beribadah kepada allah mereka? Akupun mau berlaku begitu. ³¹Jangan engkau berbuat seperti itu terhadap TUHAN, Allahmu; sebab segala yang menjadi kekejian bagi TUHAN, apa yang dibenci-Nya, itulah yang dilakukan mereka bagi allah mereka; bahkan anak-anaknya lelaki dan anak-anaknya perempuan dibakar mereka dengan api bagi allah mereka.

12:29 "TUHAN, Allahmu, telah melenyapkan dari hadapanmu bangsa-bangsa" KATA KERJA ini (BDB 503, KB 500, *Hiphil* SEMPURNA) berarti YHWH menghilangkan orang dengan membunuh mereka (lih. 19:1; Yos 23:4; II Sam 7:9; Yer 44:8). Hal ini menunjukkan bahwa YHWH bertempur untuk Israel.

12:30 "hati-hatilah," Lihat catatan pada ay 28.

▣ **"jangan engkau kena jerat"** KATA KERJA ini (BDB 669, KB 723, *Niphal* SEMPURNA), di batang *Qal*-nya, secara harfiah berarti, "membawa turun (menjatuhkan) dengan tongkat" (lih. Maz 9:16). Batang *Niphal*-nya, digunakan hanya di sini, adalah suatu perluasan metaforis yang menyiratkan "melemparkan suatu tongkat ke suatu target."

▣ **"jangan engkau menanya-nanya tentang allah mereka"** KATA KERJA ini (BDB 205, KB 233, *Qal* SEMPURNA) berarti "mencari":

1. YHWH di 12:5; 4:29; Yer 10:21; 29:13
2. Dewa-dewa Kanaan di 12:30; II Taw 25:15,20; Yer 8:2

12:31 YHWH dengan jelas mengatakan kepada Israel bahwa jika mereka melakukan upacara kesuburan keji yang sama, Dia akan menghapusnya dari tanah perjanjian (lih. 7:4; Im 18:24-30) seperti yang Ia lakukan kepada orang Kanaan (lih. Kej 15:16-21). YHWH "membenci" (BDB 971, KB 1338, *Qal* PERFECT) penyembahan berhala (lih. 12:31; 16:22; lihat Topik Khusus: Allah Digambarkan sebagai Manusia [Bahasa antropomorfis] di 2:15). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: MOLOKH

YHWH melarang penyembahan *Molokh* (BDB 574), dewa api orang Kanaan (Amon), yang disembah dengan mengorbankan anak sulung dari setiap keluarga di dalam masyarakat dalam rangka untuk memastikan kesuburan. Namanya (seperti yang digunakan oleh Israel) adalah permainan bahasa Ibrani pada konsonan untuk "raja" dan vokal untuk "malu." Israel sejak awal dan sering diperingatkan tentang dewa ini (lih. Im 18:21; 20:2,3, 4,5; I Raj 11:7; II Raj 23:10; Yer 32:35; Mikha 6:7). Ibadah ini sering ditandai dengan kalimat, "melewati api" (lih. 12:31; 18:10; II Raj 16:3; 17:17,31; 21:6; Maz 106:37; Yer 7:31; 19:5).

NASB (UPDATED) TEXT: 12:32

³²Segala yang kuperintahkan kepadamu haruslah kamu lakukan dengan setia, janganlah engkau menambahinya ataupun mengurangnya.

12:32 "janganlah engkau menambahinya ataupun mengurangnya." Allah serius tentang ketaatan kepada firman-Nya (lihat catatan pada 4:2). Namun demikian, Ulangan menunjukkan beberapa adaptasi dari hukum periode gurun. Kita harus menerapkan kebenaran Alkitab untuk setiap zaman dan budaya baru. Allah mengungkapkan diriNya kepada suatu budaya tertentu pada waktu tertentu. Beberapa darinya hanyalah terkait dengan waktu dan orang tersebut (misalnya, perang suci, poligami, perbudakan, penaklukan perempuan), tetapi banyak darinya adalah kebenaran abadi yang harus diterapkan untuk setiap zaman (untuk pembahasan bagaimana membedakan antara yang kekal dan budaya, lihat Fee dan Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya*, hal 149-164 dan Gordon Fee, *Injil dan Roh*, hal 1-36).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ada begitu banyak penekanan di situs ibadah terpusat?
2. Mengapa beberapa dari undang-undang berubah?
3. Mengapa darah sedemikian penting bagi orang Ibrani?
4. Mengapa aturan ini sedemikian rincinya?

ULANGAN 13

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hukuman dari Kemurtadan	Peringatan-peringatan terhadap Penyembahan Berhala (12:32-13:19)	Peringatan terhadap Penyembahan Berhala (12:29-13:18) 12:32-13:5	Melawan Kultus Kanaan (12:29-13:1)
13:1-5	13:1-5		Melawan Daya Tarik Penyembahan Berhala 13:2-6
13:6-11	13:6-11	13:6-11	13:7-12
13:12-18	13:12-18	13:12-18	13:13-19

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN LATAR BELAKANG

- A. Ini adalah bagian yang sulit dari Alkitab untuk ditafsirkan dan dipahami. Ini bukan satu bagian yang akan digunakan seseorang untuk menggambarkan kasih Allah.
- B. Pasal ini adalah suatu polemik melawan penyembahan berhala di semua tingkat agama, serta, kehidupan sipil.
 1. Ayat 1-5 berbicara tentang nabi palsu (lih. 18:20).
 2. Ayat 6-11 berbicara tentang anggota keluarga yang mencoba untuk menarik anggota keluarga lainnya ke dalam penyembahan berhala.
 3. Ayat 16-18 berbicara tentang seluruh kota atau komunitas yang memeluk penyembahan berhala (lih. 29:18).

- C. Tampaknya ada perbedaan dalam PL antara seorang nabi dan pemimpi mimpi. Visi dialami oleh orang yang terjaga dan memegang kendali atas kemampuan mentalnya. Yehezkiel, di tepi Sungai Kebar, adalah contoh dari visi. Daniel adalah contoh orang yang menginterpretasikan mimpi-mimpi. Keduanya adalah wahyu dari Allah. Cara normatif bagi Allah untuk berbicara kepada orang-orang saat ini tidaklah melalui penglihatan atau mimpi, namun Dia memiliki kuasa untuk melakukan keduanya.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 13:1-5

¹Apabila di tengah-tengahmu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi, dan ia memberitahukan kepadamu suatu tanda atau mujizat, ²dan apabila tanda atau mujizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi, dan ia membujuk: Mari kita mengikuti allah lain, yang tidak kaukenal, dan mari kita berbakti kepadanya, ³maka janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu; sebab TUHAN, Allahmu, mencoba kamu untuk mengetahui, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. ⁴TUHAN, Allahmu, harus kamu ikuti, kamu harus takut akan Dia, kamu harus berpegang pada perintah-Nya, suara-Nya harus kamu dengarkan, kepada-Nya harus kamu berbakti dan berpaut. ⁵Nabi atau pemimpi itu haruslah dihukum mati, karena ia telah mengajak murtad terhadap TUHAN, Allahmu, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir dan yang menebus engkau dari rumah perbudakan — dengan maksud untuk menyesatkan engkau dari jalan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dijalani. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu.

13:1 Tidak semua orang yang mengaku berbicara untuk Tuhan dapat dipercaya. Kita harus menguji mereka (lih. Ul 18:20-22; Mat 7; 24:24; I Yoh 4:1-6; II Pet 3:15-16).

13:1,3 "nabi" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: NUBUATAN PL

I. PENDAHULUAN

A. Pernyataan-pernyataan Pembuka

1. Masyarakat yang percaya tidak bersetuju mengenai bagaimana menafsirkan nubuatan. Kebenaran yang lain telah ditetapkan sebagai posisi ortodoks selama berabad-abad, namun ini bukan salah satunya.
2. Ada beberapa tahapan-tahapan nubuatan PL yang telah didefinisikan secara baik
 - a. pra-kerajaan (sebelum Raja Saul)
 - 1) individu-individu yang disebut nabi-nabi
 - a) Abraham - Kej 20:7
 - b) Musa - Bil 12:6-8; Ul 18:15; 34:10
 - c) Harun - Kel 7:1 (juru bicara bagi Musa)
 - d) Miryam - Kel 15:20
 - e) Medad dan Eldad - Bil 11:24-30
 - f) Debora - Hak 4:4
 - g) tak disebut namanya - Hak 6:7-10
 - h) Samuel - I Sam 3:20
 - 2) Rujukan pada para nabi sebagai suatu kelompok - Ul 13:1-5; 18:20-22
 - 3) Kelompok-kelompok profetik atau serikat kerja - I Sam 10:5-13; 19:20; I Raj 20:35,41; 22:6,10-13; II Raj 2:3,7; 4:1,38; 5:22; 6:1, dst.

- 4) Mesias disebut nabi - Ul 18:15-18
- b. nabi-nabi kerajaan yang tidak menulis (mereka berbicara pada raja)
 - 1) Gad - I Sam 7:2; 12:25; II Sam 24:11; I Taw 29:29
 - 2) Natan - II Sam 7:2; 12:25; I Raj 1:22
 - 3) Ahia - I Raj 11:29
 - 4) Yehu - I Kgs. 16:1,7,12
 - 5) Tak disebut namanya - I Raj 18:4,13; 20:13,22
 - 6) Elia - I Raj 18; II Raj 2
 - 7) Milkha - I Raj 22
 - 8) Elisa - II Raj 2:8,13
- c. para nabi penulis klasik (mereka menulis pada seluruh bangsa dan juga raja): Yesaya—Maleakhi (kecuali Daniel)

B. Istilah-istilah Alkitab

1. *ro'eh* = pelihat, I Sam 9:9. Rujukan ini menunjukkan peralihan kepada istilah *Nabi*, yang artinya “nabi = penubuat” dan berasal dari akar, “memanggil” *Ro'eh* berasal dari istilah umum Ibrani “melihat.” Orang ini memahami cara dan rencana Allah dan dimintai nasehat untuk meyakini kehendak Allah dalam suatu perkara.
2. *hozeh* = pelihat, II Sam 24:11. Pada dasarnya ini adalah sinonim dari *ro'eh*. Ini berasal dari suatu istilah Ibrani yang lebih langka “melihat.” Bentuk kata kerja lampau ini digunakan lebih sering untuk menunjuk pada nabi-nabi.
3. *nabi'* = nabi atau penubuat, kata kerja yang seasal dengan kata kerja Akkadia *nabu* = “memanggil” dan Arab *naba'a* = “mengumumkan.” Ini adalah istilah PL yang paling umum untuk menunjuk pada seorang nabi. Kata ini digunakan lebih dari 300 kali. Etimologi tepatnya tidak jelas, namun “memanggil” saat ini merupakan pilihan terbaiknya. Kemungkinan pengertian terbaiknya datang dari penjabaran YHWH akan hubungan Musa dengan Firaun melalui Harun (lih. Kel 4:10-16; 7:1; Ul 5:5). Seorang nabi adalah seseorang yang berbicara bagi Allah kepada umatNya (lih. Amos 3:8; Yer 1:7,17; Yeh 3:4).
4. Kesemua tiga istilah tersebut digunakan untuk jabatan kenabian dalam I Taw 29:29; Samuel - *Ro'eh*; Natan - *Nabi'*; dan Gad - *Hozeh*.
5. Frasa *'ish ha - 'elohim*, “hamba Allah,” juga suatu panggilan yang lebih luas bagi orang yang berbicara bagi Allah. Digunakan sekitar 76 kali ddalam PL dalam pengertian “nabi.”
6. Kata “nabi” berasal dari bahasa Yunani. Kata ini berasal dari (1) *pro* = “sebelum” atau “bagi”; (2) *phemi* = “berbicara.”

II. DEFINISI DARI NUBUATAN

- A. Istilah “nubuat” memiliki bidang semantik yang lebih luas dalam bahasa Ibrani daripada dalam bahasa Inggris. Orang-orang Yahudi memberi label buku-buku sejarah dari Yosua hingga Raja-raja (kecuali Ruth) "para mantan nabi" Baik Abraham (Kej 20:07; Maz 105:5) maupun Musa (Ul18:18) disebut sebagai nabi (juga Miryam, Kel 15:20). Oleh karena itu, waspadalah terhadap definisi bahasa Inggris yang diasumsikan!
- B. "Profetisme mungkin dapat secara sah didefinisikan sebagai suatu pemahaman sejarah yang hanya menerima suatu makna hanya dalam hal keprihatinan ilahi, tujuan ilahi, partisipasi ilahi" (Kamus Penafsir Alkitab, vol. 3, hal 896).

- C. "Seorang Nabi bukanlah seorang filsuf ataupun teolog sistematis, namun seorang penengah perjanjian yang menyampaikan firman Allah kepada umat-Nya untuk membentuk masa depan mereka dengan mereformasi keadaan mereka sekarang" ("Nabi dan Nubuatan," Ensiklopedia Yudaika, vol. 13, hal 1152).

III. MAKSUD TUJUAN NUBUATAN

- A. Nubuatan adalah suatu cara bagi Allah untuk berbicara kepada umat-Nya, memberikan bimbingan dalam pengaturan keadaan mereka saat ini dan pengharapan dalam pengendalian-Nya akan kehidupan mereka dan peristiwa-peristiwa dunia. Pesan mereka pada dasarnya bersifat umum. Hal ini dimaksudkan untuk menegur, mendorong, melahirkan iman dan pertobatan, dan memberitahu umat Tuhan tentang diriNya dan rencana-Nya. Sering ini digunakan untuk mengungkap secara jelas pilihan Allah akan seorang juru bicara (Ul 13:1-3; 18:20-22). Hal ini, pada akhirnya, akan menunjuk pada Mesias.
- B. Seringkali, nabi mengambil suatu krisis sejarah atau teologis dari jamannya dan memproyeksikannya ke dalam suatu kerangka eskatologis. Pandangan akhir-jaman akan sejarah (teologis) ini unik sifatnya bagi Israel dan pengertiannya akan pemilihan Illahi dan janji-janji perjanjian.
- C. Jabatan nabi seperti menyebarkan (Yer 18:18) dan menggantikan jabatan Imam Besar sebagai suatu cara mengenali kehendak Allah. Urim dan Tumim bertransendensi ke dalam suatu berita lisan dari jurubicara Allah. Jabatan nabi seperti juga telah mati di Israel setelah Maleakhi (atau penulisan kitab Tawarikh). Jabatan ini tidak muncul lagi sampai 400 tahun kemudian dengan munculnya Yohanes Pembaptis. Tidaklah jelas bagaimana karunia "bernubuat" Perjanjian Baru berhubungan dengan PL. Para nabi Perjanjian Baru (Kis 11:27-28; 13:1; 14:29,32,37; 15:32; I Kor 12:10,28-29; Ef 4:11) bukanlah para pengungkap wahyu yang baru, melainkan para pemberi tahu hal ke depan dan pemberi tahu lebih dahulu mengenai kehendak Allah dalam situasi-situasi kontemporer.
- D. Nubuat ini tidak eksklusif atau terutama bersifat prediksi. Prediksi adalah salah satu cara untuk mengkonfirmasi jabatan dan pesannya, tetapi harus dicatat ". . . kurang dari 2% dari nubuatan Perjanjian Lama bersifat Mesianik. Kurang dari 5% yang secara khusus menggambarkan jaman Perjanjian Baru. Kurang dari 1% peduli dengan peristiwa yang belum terjadi" (Fee & Stuart, Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya, hal 166).
- E. Para nabi mewakili Allah bagi umat, sementara Imam-imam mewakili umat di hadapan Allah. Ini adalah suatu pernyataan umum. Ada perkecualian-perkecualian seperti Habakuk, yang mengalamatkan pertanyaan-pertanyaan pada Allah.
- F. Salah satu alasan sulit untuk memahami para nabi adalah karena kita tidak tahu bagaimana buku-buku mereka terstruktur. Mereka tidak kronologis. Mereka tampaknya tematik, tetapi tidak selalu seperti yang diharapkan. Seringkali tidak ada latar belakang historis, kerangka waktu yang nyata, atau pembagian yang jelas antara nubuat-nubuat; sulitlah (1) untuk membaca buku-buku sampai selesai sekaligus; (2) menggarisbesarkannya berdasarkan topik, dan (3) untuk memastikan kebenaran inti atau maksud pengarang dalam setiap nubuatan.

IV. KARAKTERISTIK DARI NUBUATAN

- A. Dalam Perjanjian Lama seperti ada suatu pengembangan konsep "nabi" dan "nubuat." Di Israel mula-mula ada berkembang persekutuan para nabi, yang dipimpin oleh seorang pemimpin karismatik yang kuat seperti Elia atau Elisa. Kadang-kadang istilah "anak-anak para nabi" digunakan untuk menunjuk kelompok ini (II Raj 2). Para nabi kadang-kadang ditandai dengan bentuk-bentuk sukacita yang besar (I Sam 10:10-13; 19:18-24).

- B. Namun demikian, periode ini berlalu cepat dan masuk ke jaman nabi-nabi individu. Ada nabi-nabi seperti ini (baik benar dan palsu) yang dikenali bersama dengan Raja, dan tinggal di istana (Gad, Nathan). Juga, ada nabi-nabi yang berdiri sendiri, kadang-kadang sama sekali tidak berhubungan dengan status quo masyarakat Israel (Amos). Mereka ada yang laki-laki maupun perempuan (II Kgs 22:14).
- C. Nabi sering merupakan pengungkap masa depan, tergantung pada tanggapan langsung seseorang atau masyarakat. Seringkali tugas nabi adalah untuk membuka rencana universal Allah bagi ciptaan-Nya yang tidak dipengaruhi oleh tanggapan manusia. Rencana eskatologis universal ini adalah unik di antara nabi-nabi Israel di Timur Dekat kuno. Prediksi dan kesetiaan pada Perjanjian adalah fokus kembar dari pesan kenabian (lih. Fee dan Stuart, hal 150). Ini mengisyaratkan bahwa para nabi tersebut terutama mempunyai kebersamaan dalam fokus. Mereka biasanya, tapi tidak eksklusif, mengamalkan pesan pada bangsa Israel
- D. Kebanyakan bahan kenabian disampaikan secara lisan. Adalah dikemudian hari hal ini dikombinasikan dengan tema atau kronologi, atau pola lainnya dari sastra Timur Dekat, yang telah hilang bagi kita. Karena lisan, maka bahan ini tidak terstruktur seperti suatu prosa tertulis. Hal ini membuat buku-buku ini sulit untuk dibaca secara langsung sekaligus dan sulit dipahami tanpa adanya suatu konteks sejarah yang spesifik.
- E. Para nabi menggunakan beberapa pola untuk menyampaikan pesan-pesan mereka
 1. Skenario Persidangan – Allah menyidangkan umatNya; sering ini merupakan kasus perceraian di mana YHWH menolak istrinya (Israel) karena ketidaksetiaannya (Hosea 4; Mikha 6).
 2. Lagu Penguburan – Ukuran khusus dari jenis pesan dan karakteristik "celakalah" ini membedakannya sebagai bentuk khusus (Isaiah 5; Habakkuk 2).
 3. Pengumuman Berkat Perjanjian - sifat bersyarat dari Perjanjian ditekankan dan konsekuensinya, baik positif dan negatif, dieja keluar untuk masa depan (Ulangan 27-28).

V. PEDOMAN YANG MEMBANTU BAGI PENAFSIRAN NUBUATAN

- A. Cari maksud dari si nabi penulis (penyunting) aslinya dengan memperhatikan latar belakang sejarah dan konteks dari tiap nubuatan. Biasanya ini akan melibatkan Israel yang dalam beberapa hal melanggar Perjanjian Musa.
- B. Baca dan tafsirkan keseluruhan nubuatan, bukan hanya sebagian; garis besarkan hal ini sebagaimana isinya. Lihat bagaimana hal ini berkaitan dengan nubuatan-nubuatan di sekitarnya. Cobalah menggaris besarkan keseluruhan buku (berdasarkan unit-unit sastra dan sampai ke tingkat paragraf).
- C. Asumsikan suatu penafsiran hurufiah dari bagian tersebut sampai sesuatu dalam naskah itu sendiri menunjukkan pada anda pada penggunaan kiasan; kemudian cobalah untuk menempatkan bahasa kiasan tersebut ke dalam prosa.
- D. Analisislah tindakan simbolis dalam terang latar belakang sejarah dan bagian-bagian paralelnya. Haruslah diingat bahwa ini adalah sastra Timur Dekat kuno, bukan sastra barat atau moderen.
- E. Perlakukan prediksi-prediksi dengan hati-hati
 1. Apakah prediksi-prediksi tersebut hanya eksklusif untuk jaman si penulis?
 2. Apakah prediksi tersebut dikemudian hari digenapi dalam sejarah Israel?
 3. Apakah prediksi tersebut peristiwa masa depan yang belum terjadi?
 4. Apakah prediksi tersebut memiliki suatu penggenapan kontemporer dan juga suatu penggenapan di masa depan?
 5. Ijinkan para penulis Alkitab, dan bukan para penulis moderen, untuk membimbing jawaban anda.

Perhatian khusus:

1. Apakah prediksi tersebut memenuhi kualifikasi atas dasar tanggapan bersyarat?
2. Apakah ada kepastian kepada siapa nubuatan itu dialamatkan (dan mengapa)?
3. Adakah kemungkinan baik alkitabiah dan/atau secara sejarah bagi penganapan berganda?
4. Para penulis PB di bawah pengilhaman mampu melihat Mesias di banyak tempat dalam PL yang tidak merupakan hal yang nyata bagi kita. Mereka sepertinya menggunakan tipologi atau permainan kata. Karena kita tak diilhami, kita sebaiknya jangan menggunakan cara pendekatan mereka.

VI. BUKU-BUKU YANG MEMBANTU

- A. *Sebuah Pedoman kepada Nubuatan Alkitab* oleh Carl E. Armerding dan W. Ward Gasque
- B. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Douglas Stuart
- C. *Hamba-hambaKu Para Nabi* oleh Edward J. Young
- D. *Mata Bajak dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuatan dan Perwahyuan Alkitab* oleh D. Brent Sandy
- E. *Kamus Internasional Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama* vol. 4. Hal 1067-1078



NASB, NKJV,

NJB "pemimpi"

NRSV "orang-orang yang meramal dengan mimpi"

TEV "penafsir mimpi"

JPSOA "peramal-mimpi"

Istilah ini adalah sebuah bangunan dari KATA KERJA (BDB 321, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) dan KATA BENDA JAMAK (BDB 321). Ramalan (lih. 18:14-15) atau usaha untuk memahami, mengetahui sebelumnya, atau mempengaruhi kehendak tuhan / dewa adalah lazim di Timur Dekat kuno. Ada banyak cara untuk meramal:

1. mimpi / kesurupan (keadaan mental)
2. undi, tongkat (benda-benda buatan manusia)
3. awan / badai / kekeringan (cuaca)
4. burung-burung (tingkatan dan jenis)
5. peristiwa di langit (pergerakan rasi bintang, komet, gerhana, dll)
6. kondisi dari hati domba (hewan kurban lainnya)

13:1, 2 "tanda" Sepertinya bagi saya kata "tanda" (BDB 16) dalam Alkitab digunakan ketika berbicara tentang sesuatu yang telah diperkirakan dan kemudian terpenuhi. Istilah ini digunakan dalam beberapa pengertian yang berbeda dalam Ulangan:

1. Mujizat / tulah yang dilakukan YHWH melalui Musa di Mesir untuk memaksa Firaun membiarkan Israel pergi, 4:34, 6:22; 7:18-19; 11:3; 26:8; 29:2-3; 34:11.
2. Wadah kecil yang berisi naskah-naskah Kitab Suci, 6:8; 11:8
 - a. di lengan kiri
 - b. di dahi
 - c. pada kusen pintu
3. Mukjizat / prediksi nabi-nabi palsu untuk memimpin Israel menjauhi penyembahan eksklusif kepada YHWH, 13:1-2.
4. Penghakiman YHWH atas Israel yang tidak taat akan berfungsi sebagai peringatan di masa depan bagi generasi-generasi Israel, 28:46.

▣ **"atau mujizat-mujizat"** "Mujizat" (BDB 65) tampaknya merujuk pada suatu perbuatan ajaib yang dilakukan di hadapan saksi-saksi. Hal ini sering digunakan bersama-sama dengan "tanda-tanda."

13:2 "dan apabila tanda atau mujizat... itu terjadi," Mujizat tidak otomatis dari Allah (lih. Kel 7:11,22; Mat 24:24; II Tes 2:9). Hal ini juga berlaku untuk prediksi-prediksi yang akurat (lih. 18:22).

Jika "Nabi" dari Ul 18:18-19 adalah suatu bayangan dari Mesias, maka nabi palsu ini adalah bayang-bayang dari Anti-Kristus (lih. 18:20). "Kepalsuan"-nya terungkap jika:

1. Kata-kata tersebut tidak terwujud
2. Kata-kata tersebut tidak berasal dari YHWH

▣ **"Mari kita mengikuti... mari kita berbakti kepadanya,"** Kedua KATA KERJA ini mendokumentasikan deviasi yang diusulkan dari penyembahan eksklusif kepada YHWH.

1. "Mengikuti" - BDB 229, KB 246, *Qal* COHORTATIVE. Ini adalah peringatan berulang, lih. 6:14; 8:19; 11:28; 13:2,6,13; 28:14; 29:18,26
2. "Berbakti" - BDB 712, KB 773, *Hophal* IMPERFECT, yang digunakan dalam arti COHORTATIVE. Ini juga merupakan peringatan berulang, lih. 5:9; 7:4,16; 8:19; 11:16; 13:2,6,13; 17:3; 28:14,36,64; 29:18,26; 30:17; 31:20.

Frasa "Mari kita mengikuti allah lain" adalah peringatan yang berulang-ulang, tidak hanya dalam Ulangan, tetapi dalam Yeremia.

▣ **"allah lain, yang tidak kaukenal,"** Masalahnya di sini bukan kemampuan untuk melakukan tanda-tanda kekuasaan, namun penyembahan eksklusif kepada YHWH. Lihat Topik Khusus: Mengenal di 4:35.

13:3 "janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi" KATA KERJA ini (BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERFECT) adalah kata *shema* yang sering diulang, yang berarti "mendengar untuk melakukannya." Lihat catatan pada 4:1.

▣ **"sebab TUHAN, Allahmu, mencoba kamu"** KATA KERJA ini (BDB 650, KB 702, *Piel* PARTICIPLE) mengungkapkan kebenaran bahwa Allah menempatkan manusia dalam situasi pengujian atau godaan untuk mengetahui dan memperkuat iman / kepercayaan / ketaatan mereka kepada-Nya (lih. Kej 22:1-12; Kel 15:25; 16:4; 20:20; Ul 8:2,16; Hak 2:22; 3:1,4; II Taw 32:31). Bahkan kehadiran nabi palsu di antara umat adalah cara Illahi untuk memisahkan orang percaya sejati dari orang percaya ikut-ikutan. Allah menggunakan kejahatan untuk tujuannya sendiri (lih. Kejadian 3)!

▣ **"dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu"** Lihat catatan pada 4:29. Ini adalah sebuah metafora untuk pengabdian total dan lengkap. Israel berulang kali dipanggil untuk mengasihi YHWH dengan pengabdian penuh (lih. 6:5; 7:9; 10:12; 11:1,13,22; 13:3; 19:9; 30:6,16,20).

13:4 Ayat ini berisi serangkaian *Qal* IMPERFECT, yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyembah YHWH secara eksklusif:

1. "Ikuti," BDB 229, KB 246, lih. 8:6
2. "Takut," BDB 431, KB 432
3. "Berpegang," BDB 1036, KB 1581, lih. 5:29; 6:2
4. "Dengarkan," BDB 1033, KB 1570
5. "Berbakti," BDB 712, KB 773
6. "Berpaut," BDB 179, KB 209

Ayat ini mirip dengan 6:13 dan 10:20.

13:5 "Nabi atau pemimpin itu haruslah dihukum mati," YHWH merasa prihatin dengan pencemaran ibadah-Nya sebagaimana ditunjukkan dengan jelas dalam Ulangan 12. Jika penyembahan YHWH telah menjadi tercemar di sini, PB tidak akan menjadi suatu kenyataan. Allah peduli bahwa orang-Nya melakukan ibadah mereka dengan cara yang tepat seperti yang Ia perintahkan (lih. 4:2; 12:32). Kalau itu bukan ibadah murni, konsekuensinya adalah kematian, yang mencakup orang Kanaan dan nabi-nabi palsu dalam Israel (lih. 13:5,9,15). Godaan adalah mungkin bagi individu-individu dalam masyarakat (lih. 4:19; 13:5,10).

▣ **"menebus"** Istilah ini (BDB 804, KB 911, *Qal* PARTICIPLE) adalah cara untuk mengekspresikan suatu harga yang dibayarkan untuk membebaskan seseorang dari perbudakan atau penjara. Lihat Topik Khusus pada 7:8.

NASB (UPDATED) TEXT: 13:6-11

⁶Apabila saudaramu laki-laki, anak ibumu, atau anakmu laki-laki atau anakmu perempuan atau isterimu sendiri atau sahabat karibmu membujuk engkau diam-diam, katanya: Mari kita berbakti kepada allah lain yang tidak dikenal olehmu ataupun oleh nenek moyangmu, ⁷salah satu allah bangsa-bangsa sekelilingmu, baik yang dekat kepadamu maupun yang jauh dari padamu, dari ujung bumi ke ujung bumi, ⁸maka janganlah engkau mengalah kepadanya dan janganlah mendengarkan dia. Janganlah engkau merasa sayang kepadanya, janganlah mengasihani dia dan janganlah menutupi salahnya, ⁹tetapi bunuhlah dia! Pertama-tama tanganmu sendirilah yang bergerak untuk membunuh dia, kemudian seluruh rakyat. ¹⁰Engkau harus melempari dia dengan batu, sehingga mati, karena ia telah berikhtiar menyesatkan engkau dari pada TUHAN, Allahmu, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan. ¹¹Maka seluruh orang Israel akan mendengar dan menjadi takut, sehingga mereka tidak akan melakukan lagi perbuatan jahat seperti itu di tengah-tengahmu.

13:6,8 "Apabila saudaramu laki-laki... anakmu laki-laki... atau anakmu perempuan... atau isterimu... sahabat karibmu" Bahkan jika seseorang yang dicintai, saudara, atau teman yang sangat dekat berusaha untuk membujuk Anda untuk menyembah allah yang lain, orang Israel yang setia harus menyerahkan mereka untuk dirajam oleh masyarakat (lih. ay 9-10). Ini adalah inti dari tanggung jawab perjanjian individu. Ini adalah pernyataan radikal dalam konteks struktur budaya dimana keluarga adalah yang terpenting (lih. Mat 10:34-39; Luk 14:25-27).

13:6 "Mari kita (pergi) berbakti kepada allah lain" Kedua KATA KERJA ini adalah *Qal* COHORTATIVES:

1. "Pergi" - BDB 229, KB 246
2. "Berbakti" - BDB 712, KB 773

Mereka melayani sebagai metafora kolektif untuk ibadah.

13:7 "allah bangsa-bangsa sekelilingmu, baik yang dekat kepadamu maupun yang jauh dari padamu, dari ujung bumi ke ujung bumi" Naskah ini memiliki beberapa kemungkinan interpretasi. Frase ini dapat merujuk kepada:

1. Dewa-dewa Kanaan, baik di utara atau selatan Kanaan ("bumi" = "tanah")
2. Dewa-dewa asing, baik di Mesopotamia atau Palestina ("dekat kepadamu atau jauh dari padamu")
3. Kehati-hatian secara khusus terhadap penyembahan dewa-dewa astral, apakah matahari, bulan, bintang, planet, rasi bintang, komet, bintang jatuh, nova, gerhana, dll (hal-hal yang naik dan diatur)

13:8 Ayat ini mendaftarkan (serangkaian *Qal* IMPERFECT yang dinegasikan) bagaimana seorang pengikut sejati YHWH harus memperlakukan seorang pengikut dewa(-dewa) asing:

1. janganlah engkau mengalah kepadanya - BDB 2, KB 3
2. janganlah mendengarkan dia - BDB 1033, KB 1570
3. janganlah engkau merasa sayang kepadanya - BDB 299, KB 298, lih. 7:2,16
4. janganlah mengasihani dia - BDB 328, KB 328, lih. I Sam 15:3
5. janganlah menutupi salahnya - BDB 491, KB 487 (harfiah "menutupi")

Sekedar komentar singkat pada # 3. Bentuk ini adalah suatu ungkapan untuk "jangan biarkan emosi manusia anda mempengaruhi tindakan anda yang diwajibkan oleh Tuhan." Hal ini ditemukan beberapa kali dalam Ulangan 7:16; 13:8; 19:13,21; 25:12 (lih. NIDOTTE, jilid 2, hal. 50).

13:9 "tetapi bunuhlah dia! Pertama-tama tanganmu sendirilah yang bergerak untuk membunuh dia" MT tidak memiliki kata "batu" dalam ayat ini, meskipun pasti itulah metode kematian yang disinggung (lih. ay 10). MT memiliki *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT dari KATA KERJA "membunuh" BDB 246, KB 255 (yaitu, "pasti membunuh"), yang menunjukkan penekanan.

Orang yang bersaksi melawan seseorang adalah orang yang harus melemparkan batu pertama kali (lih. ay 10; 17:7). Jika seseorang berbohong tentang terdakwa, ia kemudian melakukan pembunuhan berencana (lih. 5:20).

13:10 "Engkau harus melempari dia dengan batu, sehingga mati" MT memiliki KATA KERJA untuk "rajam sampai mati" (BDB 709, KB 768, *Qal* PERFECT) dan istilah untuk "batu" (BDB 6), yang secara harfiah adalah "rajam batu dia dengan batu." Perajaman batu adalah hukuman mati yang dilakukan oleh seluruh masyarakat perjanjian (lih. Im 20:2,27; 24:13-23; Bil 15:32-36; Ul 13:10; 21:21; Yos 7:22-26).

Ini bukanlah istilah yang lazim digunakan untuk hukuman mati peradilan. Istilah ini berbicara tentang urgensi dari pembersihan kejahatan secara langsung, radikal (lih. Kel 32:27; Im 20:15,16; Bil 25:5; Ul 13:10; Yeh 9:6).

Orang dilempari batu oleh masyarakat karena:

1. penyembahan berhala, Im 20:2-5 (juga mungkin 6-8); Ul 13:1-5; 17:2-7
2. penghujatan, Im 24:10-23; I Raj 11-14, Luk 4:29, Kis 7:58 (keduanya mencerminkan Kel 22:28), juga catat Yoh 8:59; 10:31; 11:8
3. penolakan terhadap otoritas orangtua, Ul 21:18-21 (mungkin Im 20:9)
4. ketidaksetiaan pernikahan, Ul. 22:22,23-27 (mungkin Im 20:10-16)
5. pengkhianatan (ketidaktaatan yang dikenal kepada YHWH), Yosua 7

▣

NASB "untuk merayu"
NKJV "membujuk"
NRSV "berikhtiar menyesatkan engkau"
TEV "berikhtiar untuk memimpin engkau pergi"
NJB "mencoba mengalihkan engkau"

Ini adalah KATA KERJA (BDB 623, KB 673, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT) yang berarti "dorong." Para nabi palsu ini (ay 1) dan yang seharusnya anggota perjanjian (ay 6) sedang mencoba untuk mendorong orang percaya jauh dari YHWH untuk dewa-dewa bangsa lainnya. KATA KERJA ini (lih. ay 5,12; 4:19; II Raj 17:21) sejajar dengan "membujuk" (BDB 694, KB 749, *Hiphil* SEMPURNA) dari ay 6.

Sangatlah menarik bahwa akar kata Ibrani yang sama ini digunakan untuk menggambarkan pembuangan (yaitu, penghamburan).

13:11 Ada hal lain lagi yang terlibat dalam penghukuman daripada aspek hukuman kepada individu tersebut. Orang yang melakukan pemberontakan benar-benar menderita konsekuensinya (yaitu, perajaman), tetapi ada juga jera bagi mereka yang menyaksikan atau mendengar tentang hukuman tersebut (lih. 17:12-13; 19:15-21; 21:18-21; Rom 13:4).

NASB (UPDATED) TEXT: 13:12-18

¹²Apabila di salah satu kota yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk diam di sana, kaudengar orang berkata: ¹³Ada orang-orang dursila tampil dari tengah-tengahmu, yang telah menyesatkan penduduk kota mereka dengan berkata: Mari kita berbakti kepada allah lain yang tidak kamu kenal, ¹⁴maka haruslah engkau memeriksa, menyelidiki dan menanyakan baik-baik. Jikalau ternyata benar dan sudah pasti, bahwa kekejian itu dilakukan di tengah-tengahmu, ¹⁵maka bunuhlah dengan mata pedang penduduk

kota itu, dan tumpaslah dengan mata pedang kota itu serta segala isinya dan hewannya. ¹⁶Seluruh jarahan harus kaukumpulkan di tengah-tengah lapangan dan harus kaubakar habis kota dengan seluruh jarahan itu sebagai korban bakaran yang lengkap bagi TUHAN, Allahmu. Semuanya itu akan tetap menjadi timbunan puing untuk selamanya dan tidak akan dibangun kembali. ¹⁷Dari barang-barang yang dikhususkan itu janganlah apapun melekat pada tanganmu, supaya TUHAN berhenti dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu, mengasihani engkau dan membuat jumlahmu banyak, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu. ¹⁸Sebab dengan demikian engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk berpegang pada segala perintah-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan melakukan apa yang benar di mata TUHAN, Allahmu."

13:13 "orang-orang dursila" Secara harfiah berarti "anak-anak *Belial*" (BDB 116). Kata Ibrani ini berarti "tidak berharga" atau "tidak baik untuk apapun" (lih. Hak 19:22; 20:13; I Sam 10:27; 30:22; I Raj 21:10,13; Ams 6:12). Menjelang zaman PB, *Belial* telah menjadi sinonim dengan setan (lih. II Kor 6:15).

▣ **"menyesatkan"** Lihat catatan pada ay 10.

13:14 Ayat ini daftar serangkaian KATA KERJA penyelidikan (semuanya *Qal* PERFECT):

1. NASB "menyelidiki"
- NKJV, NRSV "mempertanyakan"
- NJB "melihat ke dalam masalah ini"

KATA KERJA ini adalah BDB 205, KB 233, yang berarti "menyelidiki," lih. 17:4,9; 19:18

2. NASB, NKJV "mencari"
- NJB "memeriksa"

KATA KERJA ini adalah BDB 350, KB 347, yang berarti "mencari," lih. Maz 139:1,23; Ams 18:17

3. NASB "menanyakan baik-baik"
- NKJV "mempertanyakan secara menyeluruh"
- NJB "menanyakan dengan sangat hati-hati"

Ini adalah kombinasi dari BDB 981, KB 1371, *Qal* PERFECT, "mempertanyakan" dan BDB 405, KB 408, *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE, "secara menyeluruh," lih. 17:04; 19:08

13:15 "tumpaslah... segala isinya" Frasa "tumpaslah segala isinya" (BDB 355) berarti "benar-benar didedikasikan kepada Allah untuk dihancurkan" Lihat catatan penuh di 3:6. Konsekuensi yang sama yang dijatuhkan kepada orang-orang kafir akan diderita oleh orang-orang Yahudi jika mereka menyembah dewa-dewa lainnya.

13:16

- NASB "Semuanya itu akan menjadi reruntuhan selamanya"
- NKJV "Semuanya itu akan menjadi tumpukan selamanya"
- NRSV "Semuanya itu akan tetap menjadi timbunan puing untuk selamanya"
- TEV "Semuanya itu harus ditinggalkan runtuh selamanya"
- NJB "Engkau harus meletakkannya di bawah kutukan kehancuran"

Frasa terakhir ini adalah sebuah ungkapan kutukan Ibrani (misalnya, Yos 8:28; Yer 49:2). Untuk konsep "selamanya" lihat Topik Khusus pada 4:40.

13:16 "tidak akan dibangun kembali." Ini adalah konsep Ibrani mendedikasikan rampasan "perang suci" kepada-Nya (BDB 356). Hal yang sama yang diperlakukan di sini (dan ay 17) terjadi dalam Yosua 6-7!

13:17-18 Perhatikan aliran pemikirannya:

1. Penyembahan berhala layak dihakimi (yaitu, perang suci, semua yang bernafas, mati), ay 12-15.
2. Semua barang rampasan kota diberikan kepada YHWH sebagai korban bakaran (yaitu, dalam perang suci, semua barang berharga diberikan kepada YHWH), ay 16-17
3. Ketaatan membawa berkat, ay 17-18:
 - a. Dia berbalik dari kemarahan-Nya yang membakar
 - b. Dia menunjukkan kasih karunia, lih. 30:3
 - c. Dia memiliki belas kasih (akar yang sama seperti di atas, BDB 933)
 - d. Dia membawa kelimpahan
 - e. Ia menggenapi sumpah kepada leluhur
4. Berkat tergantung pada ketaatan, ay 18

▣ **"melakukan apa yang benar di mata TUHAN, Allahmu."** Frasa ini muncul beberapa kali dalam Ulangan (lih. 6:18; 12:28; 13:18). Ini juga muncul dalam I Raj 11:38; 14:8; 15:11, 22:43; II Raj 12:3. YHWH adalah standar keadilan dan kebenaran dengan mana semua akan dihakimi. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 1:16.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa pasal ini begitu keras dalam perlakuannya terhadap agama lain?
2. Dapatkah pasal ini menjadi suatu dasar bagi penanganan kita terhadap agama lain di zaman kita?
3. Bagaimana Anda mengenali juru bicara palsu untuk Allah? Bagaimana dengan mukjizat?
4. Jelaskan konsep kejasmanian PL, yang menjawab banyak pertanyaan tentang PB.

ULANGAN 14

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perkabungan yang Tidak Pantas	Gaya Hidup Seorang Kudus	Suatu Praktek Perkabungan yang Terlarang	Melawan Suatu Praktek Penyembahan Berhala
14:1-2	14:1-2	14:1-2	14:1-2
Daging Haram dan Halal		Binatang Haram dan Halal	Binatang Haram dan Halal
14:3-8	14:3-8	14:3-8	14:3-8
14:9-10	14:9-10	14:9-10	14:9-10
14:11-20	14:11-20	14:11-18 14:19-20	14:11-20
14:21	14:21a 14:21b	14:21a 14:21b	14:21a 14:21b
Prinsip Persepuluhan		Hukum Persepuluhan	Persepuluhan Tahunan
14:22-27	14:22-27	14:22-26 14:27-29	14:22-23 14:24-27 Persepuluhan Tahun Ketiga
14:28-29	14:28-29		14:28-29

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 14:1-16:17

- A. Ulangan 14:1-2 adalah penegasan awal bahwa Israel, sebagai umat unik YHWH (lih. Kel 19:5-6), harus hidup seperti itu!
- B. Ulangan 14:3-16:17 adalah rekapitulasi dari beberapa persyaratan perjanjian utama dari umat Allah yang ditetapkan dalam Keluaran - Bilangan
 1. Makanan yang halal vs haram di 14:1-21 ini awalnya ditemukan di Im 11:1-23.
 2. Persepuluhan dalam 14:22-29 awalnya diberikan dalam Bil 18:21-29.

3. Pembatalan hutang dalam 15:1-11 awalnya diberikan dalam Im 28:8-38.
4. Membebaskan budak-budak Ibrani dalam 15:12-18 awalnya diberikan dalam Im 25:38-55.
5. Penebusan anak sulung di 15:19-23 awalnya diberikan dalam Kel 13:1-16.
6. Tiga perayaan ziarah tahunan di 16:1-17 awalnya diberikan dalam Im 23:4-8 dan juga Bil 28:16-29:40. (Garis Besar dari *Teologi Perjanjian Lama*, oleh Paul R. House, hal 184)
7. Sifat ringkasan Ulangan jelas terlihat. Seringkali hukum menjadi sedikit dirubah untuk latar belakang yang baru.

Haruslah dinyatakan lagi bahwa kaum modern tidak tahu bagaimana, kapan, atau mengapa dari struktur buku-buku PL.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 14:1-2

¹"Kamulah anak-anak TUHAN, Allahmu; janganlah kamu menoreh-noreh dirimu ataupun menggundul rambut di atas dahimu karena kematian seseorang; ²sebab engkau umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, dan engkau dipilih TUHAN untuk menjadi umat kesayangan-Nya dari antara segala bangsa yang di atas muka bumi."

14:1 "Kamulah anak-anak TUHAN," Perhatikan metafora keluarga yang digunakan sebagai terminologi perjanjian (lih. 1:31; 8:5; 32:5). Lihat Topik Khusus: KeBapaan Allah di 8:5. Perhatikan tiga gelar khusus untuk Israel yang digunakan dalam ay 1-2.

▣ "menoreh-noreh dirimu" KATA KERJA ini adalah BDB 151, KB 177, *Hithpoel* (varian langka dari batang *Hithpael*) IMPERFECT dan sering ditemukan dalam naskah-naskah "melukai" atau "menoreh." Ini adalah suatu praktek penyembahan berhala (baik untuk mendapatkan perhatian dari dewa atau menyebabkan perasaan berkabung untuk orang mati, lih Im 19:28; 21:5; I Raj 18:28; Yer 16:6; 41:5; 47:5; 48:37).

TOPIK KHUSUS: RITUAL PERKABUNGAN

Bangsa Israel menyatakan kesedihan atas kematian orang yang dicintai dan untuk pertobatan pribadi, serta kejahatan bersama, dalam beberapa cara.

1. Mengoyakkan jubah, Kej 37:29,34; 44:13; Hak. 11:35; II Sam. 1:11; 3:31, 1 Raj.. 21:27; Ayub 1:20
2. memakai kain kabung, Kej. 37:34; II Sam. 3:31, 1 Raj. 21:27; Yer. 48:37
3. melepas sepatu, II Sam. 15:30; Yes. 20:3
4. meletakkan tangan di atas kepala, II Sam. 13:9; Yer. 2:37
5. meletakkan debu di kepala, Yos. 7:6; 1 Sam. 4:12; Neh. 9:1
6. duduk di tanah, Rat. 2:10; Yeh. 26:16 (berbaring di tanah, II Sam. 12:16.); Yes. 47:1
7. Memukul-mukul dada, I Sam. 25:1; II Sam. 11:26; Nah. 2:7
8. Menoreh-noreh tubuh, Ul. 14:1; Yer. 16:6; 48:37
9. berpuasa, II Sam. 12, 23, 1 Raj. 21:27
10. sebuah nyanyian ratapan, II Sam. 1:17; II Taw. 3:31; 35:25
11. kebotakan (rambut ditarik keluar atau dicukur), Yer. 48:37
12. janggut dipotong pendek, Yer. 48:37
13. menutupi kepala atau wajah, II Sam. 15:30; 19:4

▣ "menggundul rambut di atas dahimu" Ini ("membotakkan diri, BDB 901) juga menunjuk pada upacara perkabungan bangsa-bangsa sekitarnya (lih. Yer 16:6; 41:5, Yeh 27:31; 44:20). Sebaliknya (1) imam Israel tidak diperbolehkan untuk bercukur sama sekali (lih. Im 21:5) dan (2) orang Israel bahkan tidak diizinkan untuk memotong jenggot mereka (lih. Im 19:27). Banyak hukum Israel diberikan dalam oposisi langsung terhadap praktek umum Kanaan!

▣ **"karena kematian seseorang"** Ritus-ritus berkabung yang telah dijelaskan ini terhubung ke:

1. pemujaan leluhur
2. ibadah Ba'al (dewa alam yang sekarat [musim dingin] dan bangkit [musim semi] dari panteon Kanaan)

14:2 "umat yang kudus" Konsep ini berhubungan dengan tugas Israel untuk mengungkapkan YHWH dan Mesias-Nya (lih. Kel 19: 6; Ul 7:6). Lihat Topik Khusus pada 4:6.

Ulangan melambangkan bahasa perjanjian, yang menggambarkan ketuhanan sebagai "TUHAN, Allahmu" dan umat yang "kudus," "dipilih," "umat kesayangan"-Nya (lih. 4:20; 7:6; 14:2; 26:18; 28:9; 29:12-13). Juga perhatikan Yeremia (lih. 7:23; 11:4; 13:11, 24:7, 30:22, 31:1,33; 32:38). Dan tentu saja, siapa yang dapat melupakan Hosea 1-3!

▣ **"engkau dipilih TUHAN"** KATA KERJA ini (BDB 103, KB 119, *Qal* PERFECT) digunakan untuk pilihan Allah yang berdaulat dari:

1. Abraham, Kej 12:1; Neh 9:7
2. para Bapa bangsa, Ul 7:8
3. keturunan para Leluhur, Ul. 4:37; 10:15
4. Israel, Ul 7:6; Maz 135:4; Yes 44:1,8; 43:10; Yeh 20:5
5. Yesurun (Israel atau Yerusalem), Ul 32:15; 33:5,26; Yes 44:2
6. seorang raja Israel (sebuah simbol kekuasaan YHWH, yang akan mempertandakan David [lih I Sam 10:24; 16:8,9,10; II Sam 6:21], yang menjadi seorang tokoh Mesianik), Ul 17:14-17
7. tempat bagi nama-Nya untuk berdiam (yaitu, pusat tempat kudus), Ul 12:5,11,14,18,21,26; 14:24; 15:20; 16:2,6,7,11,15; 17:8,10; 31:11

Kedaulatan dan tujuan Allah dinyatakan dalam pilihan-Nya akan Israel. "Pilihan" Allah dalam PL selalu berhubungan dengan pelayanan, tidak selalu keselamatan, sebagaimana juga dalam PB. Israel semestinya harus mengungkapkan YHWH kepada seluruh dunia, sehingga seluruh dunia bisa diselamatkan (lih. Kej 12:3; dikutip dalam Titus 2:14 dan I Pet 2:9). Lihat Topik Khusus pada 4:6.

▣ **"umat kesayangan-Nya dari antara segala bangsa yang di atas muka bumi."** Istilah "kepemilikan" (BDB 688) berarti suatu harta yang khusus (lih. Kel 19:5; Maz 135:4; Mal 3:17). Frasa ini berulang dalam Ulangan (lih. 7:6; 14:2; 26:18). Silakan baca Topik Khusus: Kecondongan Evanjelikal Bob di 4:6! Dari sini anda akan dapat melihat cara saya memandang penafsiran Kitab Suci! Ini menunjukkan pusat yang mengintegrasikan pandangan dunia saya (yaitu, Amanat Agung)!

NASKAH NASB (UPDATED): 14:3-8

³Janganlah engkau memakan sesuatu yang merupakan kekejian. ⁴Inilah binatang-binatang berkaki empat yang boleh kamu makan: lembu, domba dan kambing; ⁵rusa, kijang, rusa dandi, kambing hutan, kijang gunung, lembu hutan dan domba hutan. ⁶Setiap binatang berkaki empat yang berkuku belah — yaitu yang kukunya bersela panjang menjadi dua — dan yang memamah biak di antara binatang-binatang berkaki empat, itu boleh kamu makan. ⁷Tetapi inilah yang tidak boleh kamu makan dari antara yang memamah biak atau dari antara yang berbelah dan bersela kukunya: unta, kelinci hutan dan marmot, karena semuanya itu memang memamah biak, tetapi tidak berkuku belah; haram semuanya itu bagimu. ⁸Juga babi hutan, karena memang berkuku belah, tetapi tidak memamah biak; haram itu bagimu. Daging binatang-binatang itu janganlah kamu makan dan janganlah kamu terkena bangkainya.

14:3 "Janganlah engkau memakan" Ayat 3-21 mencerminkan Imamat 11:2-19, tetapi dengan perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang seperti inilah yang begitu sulit untuk dijelaskan dan yang telah menyebabkan spekulasi dari berbagai sumber. Perhatikan KATA KERJA "makan" (BDB 37, KB 46) yang digunakan 17 kali dalam pasal ini. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: HUKUM MAKANAN PL

Menurut pendapat saya, hukum makanan ini (Imamat 11; Ulangan 14) tidak diberikan terutama untuk alasan kesehatan atau kebersihan (yaitu, Maimonides, *Panduan* 3:48; *Kiddushin* 49b [traktat Talmud]), tetapi untuk alasan teologis. Israel tidak boleh memiliki kontak dengan orang Kanaan (lih. Yes 65:4; 66:3,17). Banyak peraturan yang diberikan kepada Israel melalui Musa berhubungan dengan praktek-praktek makan, bersosialisasi, dan menyembah dari orang Kanaan (misalnya, Ke. 8:23).

Pada pertanyaan "apakah hukum-hukum makanan ini mengikat atau bahkan membantu bagi orang percaya PB," Saya akan mengatakan Tidak! Tidak! Tidak! Berikut adalah alasan saya:

1. Yesus menolak hukum tentang makanan sebagai cara untuk pendekatan dan menyenangkan Allah, Mar 7:14-23 (tentu komentar editorial baik oleh Petrus atau Yohanes Markus dalam ay 19 adalah sama-sama terinspirasi)
2. Pertanyaan yang sama ini adalah isu Dewan Yerusalem di Kisah 15, di mana diputuskan bahwa orang bukan Yahudi tidak perlu mengikuti hukum kultis PL (lih. khus. ay 19). Ayat 20 bukanlah suatu hukum makanan, tapi konsesi persekutuan untuk orang-orang Yahudi percaya yang mungkin ada di gereja-gereja non-Yahudi mereka.
3. Pengalaman Petrus dalam Kis 10 di Yope bukanlah tentang makanan, tapi tentang penerimaan dari semua orang, namun Roh menggunakan ketidak relevan hukum makanan sebagai simbol untuk mengajar Petrus!
4. Pembahasan Paulus tentang orang percaya yang "lemah" dan "kuat" memperingatkan kita untuk tidak memaksakan interpretasi pribadi kita, khususnya hukum PL, pada semua orang percaya lainnya (lih. Rom 14:1-15:13; I Kor 8-10).
5. Peringatan Paulus tentang legalisme dan sifat menghakimi dalam hubungannya dengan guru-guru palsu Gnostik yang dicatat dalam Kol 2:16-23 seharusnya menjadi peringatan bagi semua orang percaya di setiap zaman!

TOPIK KHUSUS: KEKEJIAN

"Kekejian" (BDB 1072) dapat merujuk kepada beberapa hal:

1. hal-hal yang berkaitan dengan Mesir:
 - a. mereka benci makan dengan orang Ibrani, Kej 43:32
 - b. mereka membenci para gembala, Kej 46:34
 - c. mereka membenci pengorbanan Ibrani, Kel 8:26
2. hal yang berkaitan dengan perasaan YHWH terhadap tindakan Israel:
 - a. makanan najis, UI 14:2
 - b. berhala, UI 7:25; 18:9,12; 27:15
 - c. kaum rohani kafir, UI 18:9,12
 - d. membakar anak-anak untuk *Molokh*, Im 18:21-22; 20:2-5; UI 12:31; 18:9,12; II Raj 16:3; 17:17-18; 21:6; Yer 32:35
 - e. Penyembahan berhala Kanaan, UI 13:14; 17:4, 20:17-18, 32:16; Yes 44:19; Yer 16:18; Yeh 5:11; 6:9; 11:18,21; 14:6; 16:50; 18:12
 - f. mengorbankan hewan bernoda, UI 17:1 (lih. 15:19-23; Mal 1:12-13)
 - g. berkorban kepada berhala, Yer 44:4-5
 - h. menikahi lagi seorang wanita yang sebelumnya kamu ceraikan, UI 24:2
 - i. wanita mengenakan baju pria (kemungkinan penyembahan Kanaan), UI 22:5
 - j. uang dari prostitusi kultis (penyembahan Kanaan), UI 23:18
 - k. penyembahan berhala Israel, Yer 2:7
 - l. homoseksualitas (kemungkinan penyembahan Kanaan), Im 18:22; 20:13
 - m. penggunaan bobot palsu, UI 25:16; Ams 11:1; 20:23
 - n. melanggar hukum makanan (kemungkinan penyembahan Kanaan), UI 14:3

3. Contoh dalam Sastra Kebijaksanaan:
 - a. Amsal 3:32, 6:16-19, 11:1,20, 12:22, 15:8,9,26; 16:5, 17:15, 20:10,23; 21:27; 28:9
 - b. Mazmur 88:8
 - c. Ayub 30:10
4. Ada suatu frasa eskhatologis berulang "Pembinasakan keji," yang digunakan dalam Daniel (lih. 9:27; 11:31; 12:11). Ini tampaknya menunjuk pada tiga kesempatan yang berbeda (beberapa penggenapan nubuatan):
 - a. Antiokhus IV Epifanes dari periode interbiblical Makabe (lih. I Makabe 1:54,59; II Makabe 6:1-2)
 - b. Jenderal Romawi (kemudian Kaisar), Titus, yang menyerbu Yerusalem dan menghancurkan Bait Suci di tahun 70 M (lih. Mat 24:15; Mar 13:14, Luk 21:20)
 - c. pemimpin dunia akhir zaman yang disebut "manusia durhaka" (lih. II Tes 2:3-4) atau "Antikristus" (lih. I Yoh 2:18; 4:3; Wah 13)

▣ "sesuatu yang merupakan kekejian" Frasa ini (BDB 481 CONSTRUCT 1072) juga digunakan dalam Ul 14:3.

14:5 "rusa, kijang, rusa dandi," Ini adalah binatang liar yang najis untuk berkorban tetapi tidak untuk makanan. Mereka tidak disebutkan dalam Imamat 11 karena mereka tidak dikenal di Mesir. Beberapa di antaranya sulit untuk diidentifikasi secara khusus oleh kaum modern.

14:6 "Setiap binatang berkaki empat yang berkuku belah... yang memamah biak" Ini adalah pedoman dasar untuk hewan yang halal untuk berkorban yang diberikan dalam Im 11:4.

Frasa, "berkuku belah," adalah bentuk diintensifkan (KATA KERJA BDB 828, KB 969, *Hiphil* PERFECT CONSTRUCT dengan KATA BENDA BDB 828) seperti dalam ay 7. Terhadap penjelasan ini dikombinasikan bentuk intensif kedua (KATA KERJA BDB 1042, KB 1608, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE CONSTRUCT dengan KATA BENDA (BDB 1043). Gambaran ini sangat spesifik dan jelas.

Beberapa hewan yang hanya sebagian memenuhi dua persyaratan tersebut ("berkuku belah" dan "memamah biak,") tercantum dalam ay 7.

14:7

NASB	"marmot"
NKJV	"hyrax batu"
NRSV, TEV	"musang batu"
LXX, NJB,	
NJB, NIV	"pelanduk"
JPSOA	"daman"

Hewan ini (BDB 1050 I) tampaknya disebutkan dalam Im 11:6 sebagai "kelinci." Sangat menarik bahwa Imamat mengatakan (seperti yang diasumsikan di sini) bahwa kelinci memamah biak. Ini adalah tempat yang baik untuk mengingatkan pembaca bahwa Israel mendasarkan pengetahuan mereka tentang alam pada karakteristik yang bisa diamati (bahasa fenomenologis). Kelinci, dalam kenyataannya, tidak memamah biak, tetapi gerakan cepat dari hidung mereka terlihat seolah-olah mereka melakukannya. Ini bukan suatu kesalahan dalam Alkitab, tetapi pengakuan orang dahulu berdasarkan pengetahuan mereka pada pengamatan, bukannya metode ilmiah modern.

14:18 "babi" Babi dimakan dan digunakan dalam ritual korban oleh orang Kanaan (lih. Yes 65:4; 66:3,17). Ini diklasifikasikan sebagai najis karena kebiasaannya makan nya (yang sama juga berlaku untuk anjing) dan tempat istirahat kesukaannya (lubang lumpur). Babi dikorbankan secara teratur di Het, Yunani, dan budaya Romawi. Mereka juga dimakan (oleh beberapa kelompok) dalam semua budaya Mediterania. Untuk diskusi lebih luas tentang makanan dan pengorbanan dari Timur Dekat kuno lihat ABD, vol. 6, "Zoologi," hal 1109-1167, untuk babi, lihat hal. 1130-1135.

NASKAH NASB (UPDATED): 14:9-10

⁹Inilah yang boleh kamu makan dari segala yang hidup di dalam air; segala yang bersirip dan bersisik boleh kamu makan, ¹⁰tetapi segala yang tidak bersirip atau bersisik janganlah kamu makan; haram semuanya itu bagimu.

14:9 "segala yang bersirip dan bersisik" Ini adalah pedoman dasar Im 11:9-12. Sekali lagi alasan yang tepat untuk larangan ini tidak diberikan tempat manapun dalam PL. Lihat catatan pada 14:3.

NASKAH NASB (UPDATED): 14:11-20

¹¹Setiap burung yang tidak haram boleh kamu makan. ¹²Tetapi yang berikut janganlah kamu makan: burung rajawali, ering janggut dan elang laut; ¹³elang merah, elang hitam dan burung dendang menurut jenisnya; ¹⁴setiap burung gagak menurut jenisnya; ¹⁵burung unta, burung hantu, camar dan elang sikap menurut jenisnya; ¹⁶burung pungguk, burung hantu besar, burung hantu putih; ¹⁷burung undan, burung ering dan burung dendang air; ¹⁸burung ranggung, dan bangau menurut jenisnya, meragai dan kelelawar. ¹⁹Juga segala binatang mengeriap yang bersayap, itupun haram bagimu, jangan dimakan. ²⁰Segala burung yang tidak haram boleh kamu makan.

14:11 ini memparaleli Im 11:13-19. Alasan untuk "kenajisan"-nya tidak disebutkan, tetapi tampaknya jelas bahwa burung-burung yang terdaftar ini makan bangkai.

14:18 "meragai" Jenis burung ini (BDB 189) makan semua jenis serangga, termasuk kumbang kotoran. Dikenal karena makan di tempat-tempat najis dan memiliki sarang yang penuh kotoran, oleh karena itu, menjadi burung migran yang "haram".

14:19 "mengeriap" Frasa ini (BDB 481 CONSTRUCT 1056 & 733, lih Kej 7:14,21) menunjuk pada serangga terbang. Hal ini berparalel dengan Im 11:20-23, di mana beberapa serangga halal untuk makan (yaitu, belalang, lih Mat 3:4; Mar 1:6). Serangga adalah makanan untuk banyak burung najis yang terdaftar tersebut.

NASKAH NASB (UPDATED): 14:21

²¹Janganlah kamu memakan bangkai apapun, tetapi boleh kauberikan kepada pendatang yang di dalam tempatmu untuk dimakan, atau boleh kaujual kepada orang asing; sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu. Janganlah kaumasak anak kambing dalam air susu induknya."

14:21 "Janganlah kamu memakan bangkai apapun," Ini mungkin mencerminkan Kel 22:31. Salah satu alasannya adalah karena darahnya masih ada di dalamnya (lih. 12:16,23-25; Kej 9:4). Hukum ini tidak berlaku untuk semua orang di Tanah Perjanjian (yaitu, orang asing dan orang tak dikenal dibebaskan, tetapi perhatikan Im 17:15). Hukum makanan ini dimaksudkan untuk memisahkan orang Israel dari masyarakat dan praktek ibadah Kanaan.

☐ **"Janganlah kaumasak anak kambing dalam air susu induknya"** Naskah *Ras Shamra* (lihat Cyrus H. Gordon, *Buku Pegangan Ugaritik*, hal 174) menunjukkan bahwa ini dilakukan dalam budaya lain sebagai simbol kesuburan. Yudaisme mengembangkan aturan diet yang ketat (alat memasak dan piring yang terpisah untuk produk daging dan susu) berdasarkan ayat ini. Namun demikian, dorongannya sepertinya adalah berhubungan dengan ibadah korban Kanaan (lih. Kel 23:19; 34:26). Tidak ada atau sedikit hubungannya dengan penyakit atau kebersihan.

NASKAH NASB (UPDATED): 14:22-27

²²"Haruslah engkau benar-benar mempersembahkan sepersepuluh dari seluruh hasil benih yang tumbuh di ladangmu, tahun demi tahun. ²³Di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih-Nya untuk membuat nama-Nya diam di sana, haruslah engkau memakan persembahan sepersepuluh dari gandummu, dari anggurmu dan minyakmu, ataupun dari anak-anak sulung lembu sapimu dan kambing dombamu, supaya engkau belajar untuk selalu takut akan TUHAN, Allahmu. ²⁴Apabila, dalam hal engkau

diberkati TUHAN, Allahmu, jalan itu terlalu jauh bagimu, sehingga engkau tidak dapat mengangkutnya, karena tempat yang akan dipilih TUHAN untuk menegakkan nama-Nya di sana terlalu jauh dari tempatmu, ²⁵maka haruslah engkau menguangkannya dan membawa uang itu dalam bungkusan dan pergi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, ²⁶dan haruslah engkau membelanjakan uang itu untuk segala yang disukai hatimu, untuk lembu sapi atau kambing domba, untuk anggur atau minuman yang memabukkan, atau apapun yang diinginkan hatimu, dan haruslah engkau makan di sana di hadapan TUHAN, Allahmu dan bersukaria, engkau dan seisi rumahmu. ²⁷Juga orang Lewi yang diam di dalam tempatmu janganlah kauabaikan, sebab ia tidak mendapat bagian milik pusaka bersama-sama engkau.

14:22 "sepersepuh" Bilangan 18 membahas persepuluhan bagi orang-orang Lewi lokal serta juga para imam di Bait Suci pusat.

Namun demikian, bagian ini memparaleli pasal 12 dan berhubungan terutama dengan isu-isu persepuluhan pertanian lokal. Lihat catatan pada pasal 12.

14:26 "haruslah engkau membelanjakan uang itu untuk segala yang disukai hatimu," Ini menunjuk pada benda yang akan dipersembahkan sebagai persepuluhan di Bait suci pusat. Hal ini paralel dengan 12:20. Frase ini pasti mengusarkan kaum "legalis"! YHWH menginginkan kebahagiaan kita! Dia hanya ingin berbagi dengan kita (lih. 12:7,18; 16:14; 27:7; I Taw 29:22; Maz 104:15; Pkh 2:24; 3:12,13, 22; 5:18; 8:15; 9:7-9, Yes 22:13). PB bahkan memperlebar konsep ini dengan menyatakan secara jelas bahwa tidak ada satupun yang ada dalam penciptaan fisik najis dalam dan dari dirinya sendiri (mis. Kis 10:15; Rom 14:2,14,20; I Kor 6:12;10:23-26; I Tim 4:4). Hal ini tidak dimaksudkan untuk memberikan manusia ijin untuk berdosa, tetapi untuk mendorong kebebasan Kristen dari legalisme dan penghakiman (lih. Kol 2:16-23). Namun demikian, orang percaya yang dewasa akan menjadi berhati-hati sementara ada di dalam dunia yang jatuh ini untuk melakukan apa-apa yang mungkin menyinggung saudara yang lebih lemah untuk siapa Kristus telah mati (lih. Rom 14:1-15:13)!

☐ **"minuman yang memabukkan"** Ini (BDB 1016) adalah anggur yang ditambahi dengan jus yang terfermentasi secara alami lainnya untuk membuat persentase alkohol yang lebih tinggi (yaitu lebih memabukkan). Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITAB TERHADAP ALKOHOL (FERMENTASI) DAN ALKOHOLISME (KECANDUAN)

I. Istilah-istilah Alkitab

A. Perjanjian Lama

1. *Yayin* - Ini adalah istilah umum bagi anggur (BDB 406), yang digunakan 141 kali. Etimologinya tidaklah jelas karena kata ini tidak berasal dari akar kata Ibrani. Kata ini selalu berarti sari buah, biasanya anggur yang telah difermentasikan. Beberapa ayat yang umum adalah Kej 9:21; Kel 29:40; Bil 15:5,10.
2. *Tirosh* - Ini adalah "anggur baru" (BDB 440). Karena kondisi iklim di Timur Dekat, fermentasi akan mulai segera setelah sari buah berumur enam jam. Istilah ini menunjuk pada anggur yang masih dalam proses fermentasi. Untuk beberapa ayat mengenai hal ini, lihat Ul 12:17; 18:4; Yes 62:8-9; Hos 4:11.
3. *Asis* - Ini jelas-jelas merupakan minuman beralkohol ("anggur manis" BDB 779, mis., Yes 49:26).
4. *Sekar* - Inilah istilah bagi "minuman keras" (BDB 1016). Akar kata Ibrannya digunakan dalam kata "mabuk" atau "pemabuk". Ada sesuatu yang ditambahkan sehingga menjadikannya lebih memabukkan. Kata ini berparalel dengan *yayin* (lih. Ams 20:1; 31:6; Yes 28:7).

B. New Testament

1. *Oinos* - padan kata bahasa Yunani bagi *yayin*
2. Neos oinos (new wine) - padan kata bahasa Yunani dari *tirosh* (lih. Mar 2:22)
3. *Gleuchos vinos* (sweet wine, *asis*) – anggur di tahapan awal fermentasi (lih. Kis 2:13).

II. Penggunaan dalam Alkitab

A. Perjanjian Lama

1. Anggur adalah pemberian Allah (Kej 27:28; Maz 104:14-15; Pkh 9:7; Hos 2:8-9; Yoe 2:19,24; Amo 9:13; Zak 10:7).
2. Anggur adalah bagian dari persembahan korban (Kel 29:40; Im 23:13; Bil 15:7,10; 28:14; Ul 14:26; Hak 9:13).
3. Anggur digunakan sebagai obat (II Sam 16:2; Ams 31:6-7).
4. Anggur dapat menjadi masalah yang nyata (Nuh- Kej 9:21; Lot- Kej 19:33,35; Simson- Hak 16:19; Nabal- I Sam 25:36; Uria- II Sam 11:13; Amon- II Sam 13:28; Elah- I Raj 16:9; Benhadad- I Raj 20:12; Para penguasa- Amos 6:6; dan Para wanita- Amos 4).
5. Anggur dapat disalah gunakan (Ams 20:1; 23:29-35; 31:4-5; Yes 5:11,22; 19:14; 28:7-8; Hos 4:11).
6. Anggur terlarang bagi kelompok tertentu (Imam-imam yang bertugas, Im 10:9; Yeh 44:21; Orang bernazar, Bil 6; dan Penguasa, Ams 31:4-5; Yes 56:11-12; Hos 7:5).
7. Anggur digunakan dalam suatu latar belakang eskatologis (Amos 9:13; Yoel 3:18; Zak 9:17).

B. Antar Kitab

1. Anggur yang secukupnya sangat membantu (Ecclesiasticus 31:27-30).
2. Para rabi berkata, "Anggur adalah yang terbaik di antara segala obat, dimana ada kelangkaan anggur, maka baru obat diperlukan" (BB 58b).

C. Perjanjian Baru

1. Yesus mengubah sejumlah besar air menjadi anggur (Yoh 2:1-11).
2. Yesus minum anggur (Mat 11:18-19; Luk 7:33-34; 22:17ff).
3. Petrus dituduh mabuk oleh anggur baru pada hari Pentakosta (Kis 2:13).
4. Anggur dapat digunakan sebagai obat (Mar 15:23; Luk 10:34; I Tim 5:23).
5. Para pemimpin tak boleh menyalah gunakannya. Ini tidak berarti tidak boleh meminumnya. (I Tim 3:3,8; Titus 1:7; 2:3; I Pet 4:3).
6. Anggur yang digunakan dalam latar belakang eskatologis (Mat 22:1ff; Wah 19:9).
7. Kemabukan disesalkan (Mat 24:49; Luk 11:45; 21:34; I Kor 5:11-13; 6:10; Gal 5:21; I Pet 4:3; Rom 13:13-14).

III. Wawasan Teologis

A. Ketegangan Dialektis

1. Anggur adalah pemberian Allah
2. Kemabukan adalah masalah yang utama.
3. Prang percaya dalam beberapa kebudayaan harus membatasi kebebasan mereka demi Injil (Mat 15:1-20; Mar 7:1-23; I Kor 8:10; Rom 14:1-15:13).

B. Kecenderungan untuk melampaui batas-batas yang telah ditetapkan

1. Allah adalah sumber dari segala yang baik (penciptaan adalah "sangat baik," Kej 1:31).
2. Umat manusia yang jatuh telah menyalah-gunakan semua pemberian Allah dengan membawanya melampaui batas yang telah ditetapkan Allah.

C. Penyalah-gunaan itu adalah di dalam kita, bukan dalam bendanya. Tak ada yang jahat dalam ciptaan jasmani (lih. Mar 7:18-23; Rom 14:14,20; I Kor 10:25-26; I Tim 4:4; Titus 1:15).

IV. Kebudayaan Yahudi Abad Pertama dan Fermentasi

- A. Fermentasi mulai sangat cepat, kira-kira 6 jam setelah anggur diperas khususnya dalam iklim panas dan dengan kondisi tidak sehat.
- B. Tradisi Yahudi mengatakan bahwa ketika sedikit busa nampak di permukaan (tanda fermentasi), ini dihitung sebagai persepuluhan-anggur (*Ma aseroth* 1:7). Ini disebut "anggur baru" atau "anggur manis".
- C. Fermentasi utama yang paling keras dan membahayakan diselesaikan dalam satu minggu.
- D. Fermentasi sekundernya memakan waktu 40 hari. Pada tahapan ini anggur ini dianggap "anggur tua" dan bisa dipersembahkan di mezbah. (*Edhuyyoth* 6:1).
- E. Anggur yang telah didiamkan pada tempat teduh (anggur tua) dianggap baik, namun ini harus disaring baik-baik sebelum digunakan.
- F. Anggur dianggap cukup umur biasanya setelah satu tahun fermentasi. Tiga tahun adalah periode terlalu lama suatu anggur dapat disimpan dengan baik. Ini disebut "anggur tua" dan harus dicairkan dengan air.
- G. Hanya dalam 100 tahun terakhir dengan lingkungan yang steril dan adanya tambahan bahan kimia proses

V. Pernyataan-pernyataan Penutup

- A. Yakini bahwa pengalaman, teologia, dan penafsiran alkitab anda tidak mengurangi nilai dari Yesus dan budaya Yahudi/Kristen abad pertama! Mereka secara nyata bukanlah pihak yang sepenuhnya berpantang.
- B. Saya tidak menasehatkan penggunaan alkohol untuk sosialisasi. Namun demikian, banyak orang telah menyatakan dengan berlebihan posisi Alkitab dalam pokok bahasan ini dan sekarang mengklaim memiliki kerohanian yang lebih tinggi berdasarkan suatu kerancuan budaya/denominasional.
- C. Bagi saya, Roma 14:1-15:13 dan I Korintus 8-10 telah menyediakan wawasan dan pedoman berdasarkan kasih dan hormat bagi sesama orang percaya dan penyebaran injil dalam setiap budaya, bukan kebebasan pribadi maupun kritik yang menghakimi. Jika Alkitab ialah satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan, maka mungkin kita harus semuanya memikirkan kembali masalah ini.
- D. *Ela bitte mandeang nenekleke tetel sebagai kebenda Allah, ana yang lita bisa*

☐ "haruslah engkau makan di sana di hadapan TUHAN," Ini merujuk pada korban perdamaian dimana Allah dan si pembawa korban dan keluarganya secara simbolis makan bersama. Di dunia Timur kuno, makan bersama-sama adalah tanda perjanjian.

NASKAH NASB (UPDATED) TEXT: 14:28-29

²⁸Pada akhir tiga tahun engkau harus mengeluarkan segala persembahan persepuluhan dari hasil tanahmu dalam tahun itu dan menaruhnya di dalam kotamu; ²⁹maka orang Lewi, karena ia tidak mendapat bagian milik pusaka bersama-sama engkau, dan orang asing, anak yatim dan janda yang di dalam tempatmu, akan datang makan dan menjadi kenyang, supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau di dalam segala usaha yang dikerjakan tanganmu."

14:29 "orang asing, anak yatim dan janda" Kitab Ulangan bersifat tegas dalam pemeliharaan semua yang tinggal di Tanah Perjanjian (lih. 10:18; 26:12-15)! Persepuluhan tahun ketiga ini adalah untuk orang Lewi dan kaum miskin setempat.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Kriteria apa yang digunakan untuk memutuskan apa yang najis dan apa yang tidak?
2. Apakah hukum-hukum ini berasal dari Allah? Jika demikian, mengapa kita tidak melakukannya saat ini?
3. Apa tujuan dari persepuluhan?

ULANGAN 15

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hutang Dihapuskan Setiap Tujuh Tahun	Gaya Hidup Seorang Kudus (14:1-15:23)	Tahun ke Tujuh	Tahun Sabat
15:1-6	15:1-6	15:1-3	15:1-6
Kemurahan kepada Orang Miskin		15:4-6	
15:7-11	15:7-11	15:7-11	15:7-11
Hukum Tentang Budak		Perlakuan Terhadap Budak	Budak-budak
15:12-18	15:12-17a	15:12-15	15:12-15
		15:16-18	15:16-17
	15:17b		
	0.6375		0.6375
Hukum Tentang Anak Sulung Hewan		Anak Sulung Lembu dan Domba	Anak Sulung
15:19-23	15:19-23	15:19-23	15:19-23

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK PASAL 15

- A. Pasal 15 adalah suatu kelanjutan dari hukum khusus yang berurusan dengan beberapa dari kebutuhan pertanian yang unik dan kebenaran relasional simbolik bahwa YHWH ingin membangun ke dalam umat-Nya.
- B. Pasal ini terbagi menjadi tiga bagian yang berbeda:
 1. Ayat 1-11 berurusan dengan perluasan perhentian tahun Sabat dari Kel 23:10-13 dan Im 25:1-7 kepada penghutang dan orang miskin setempat. II Tawarikh 36:21 mengatakan bahwa pengasingan adalah akibat dari kegagalan orang Yahudi untuk melaksanakan hukum ini.
 2. Ayat 12-18 berurusan dengan penebus budak, orang Ibrani (pria atau wanita) yang harus bekerja bagi seseorang untuk membayar hutang.

3. Ayat 19-23 berurusan dengan anak sulung dari kambing domba, atau persembahan anak sulung hewan.

C. Pasal ini ditandai dengan penggunaan KATA KERJA ganda:

1. Beberapa adalah INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA IMPERFECT dari akar yang sama (yang merupakan bentuk ketata bahasa untuk pengintensifan arti):
 - a. "sungguh... memberkati," ay 4, *Piel* dari BDB 138, KB 159
 - b. "mendengarkan baik-baik," ay 5, *Qal* BDB 1033, KB 1570
 - c. "membuka tangan lebar-lebar," ay 8, *Qal* BDB 834 I, KB 986
 - d. "memberi pinjaman kepadanya dengan limpahnya,," ay 8, *Hiphil* dari BDB 716, KB 778
 - e. "memberi kepadanya dengan limpahnya," ay 10, *Qal* BDB 678, KB 733
 - f. "membuka tangan lebar-lebar," ay 11, *Qal* BDB 834, KB 986
 - g. "dengan limpahnya memberi," ay 14, *Hiphil* dari BDB 778, KB 858
2. Beberapa adalah KATA KERJA yang sama, digunakan dua kali:
 - a. "Memberi pinjaman... tidak akan meminta pinjaman," ay 6, *Hiphil* PERFECT dan *Qal* IMPERFECT dari BDB 716, KB 778
 - b. "Menguasai... tidak akan menguasai," ay 6, *Qal* PERFECT dan *Qal* IMPERFECT dari BDB 605, KB 647
 - c. "Melepaskan... merdeka... janganlah engkau melepaskan." ay. 12,13, ketiganya *Piel* IMPERFECTS dari BDB 1018, KB 1511
 - d. "Memakan. . janganlah kaumakan", ay. 22,23, keduanya *Qal* IMPERFECTS dari BDB 37, KB 46Perhatikan kategori keduanya adalah sebuah positif yang diikuti dengan suatu penggunaan negatif.
3. Ada pengulangan dari KATA BENDA dan *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dari akar yang sama dalam ay 2 - "penghapusan... menghapuskan," keduanya dari BDB 1030, KB 1557

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 15:1-6

¹"Pada akhir tujuh tahun engkau harus mengadakan penghapusan hutang. ²Inilah cara penghapusan itu: setiap orang yang berpiutang harus menghapuskan apa yang dipinjamkannya kepada sesamanya; janganlah ia menagih dari sesamanya atau saudaranya, karena telah dimaklumkan penghapusan hutang demi TUHAN. ³Dari seorang asing boleh kautagih, tetapi piutangmu kepada saudaramu haruslah kauhapuskan. ⁴Maka tidak akan ada orang miskin di antaramu, sebab sungguh TUHAN akan memberkati engkau di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk menjadi milik pusaka, ⁵asal saja engkau mendengarkan baik-baik suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segenap perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini. ⁶Apabila TUHAN, Allahmu, memberkati engkau, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, maka engkau akan memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak akan meminta pinjaman; engkau akan menguasai banyak bangsa, tetapi mereka tidak akan menguasai engkau.

15:1 "Pada akhir tujuh tahun" Dua hal terjadi: (1) tanah harus dikosongkan sebagai simbol dari kepemilikan Allah atas tanah serta pemeliharaan-Nya atas orang miskin. (lih. Kel 23:10 -13; Im 25:1-7). Dalam karya Yosephus *Kekunoan orang Yahudi*, XIII.8.1, kita menemukan suatu referensi untuk kebiasaan orang-orang Yahudi membiarkan tanah tidak diapa-apakan dan (2) di sini sesama orang Israel dibebaskan dari hutang (lih. ay 2; 31:10). Tujuh dipandang sebagai angka sempurna karena enam hari penciptaan dan istirahat hari ketujuh dalam Kej 1:1-2:3.

15:2 "penghapusan" Istilah ini (BDB 1030) berarti "membiarkan jatuh." Di Kel. 23:10-11 KATA KERJA ini digunakan untuk tanah yang dikosongkan setiap tujuh tahun. KATA BENDA nya digunakan dalam PL hanya dua kali, di sini dan 31:10. Di sini kata tersebut digunakan secara metaforis untuk memaafkan hutang, karena si petani bagi hasil tersebut tidak bisa membayar pinjaman dalam tahun di mana penanaman dilarang dan juga tidak ada pekerjaan tersedia bagi para pekerja untuk dipekerjakan. Orang asing, di sisi lain, bisa mengerjakan ladangnya dan membayar hutang-hutangnya.

▣ **"setiap orang yang berpiutang harus menghapuskan"** Apakah ini berarti penghapusan permanen atau penghapusan sementara tidak diketahui. Konteksnya tampaknya mendukung penghapusan permanen, tapi saya percaya bahwa mungkin hanya di tahun tanah tersebut tidak dikerjakan bahwa hutang itu diampuni (lih. Alkitab NET, hal 368 #16). Pengampunan Allah atas mereka adalah dasar bagi pengampunan hutang oleh pemilik tanah ini (secara simbolis, sementara).

15:3 "seorang asing" Ini merujuk pada orang non-Israel yang tinggal permanen di Palestina (BDB 648, lih 14:21; 15:3, 17:15, 23:20, 29:22), yang diberikan hak sipil dan perlindungan hukum terbatas oleh hukum Musa.

Istilah lainnya "pendatang" (BDB 158) digunakan untuk pendatang baru atau pendatang yang juga diberikan hak dan perlindungan terbatas (lih. 1:16; 5:14; 10:18,19 [dua kali]; 14:21,29; 16:11,14; 23:7; 24:14,17,19,20,21, 26:11,12,13; 27:19, 28:43, 29:11, 31:12).

Pemeliharaan bagi orang non-Israel ini jelas menunjukkan:

1. karakter YHWH
2. pencakupan yang mungkin
3. pengalaman masa lalu Israel di Mesir

15:4 "tidak akan ada orang miskin di antaramu" Ayat 4-6 menyatakan situasi yang ideal (yang dilambangkan dalam persyaratan Tahun Sabat dan Tahun Yobel). Yang ideal ini jarang bersifat historis. Banyak orang Israel kehilangan tanah keluarga mereka. Selalu saja ada orang miskin di antara orang Yahudi (lih. Mat 26:11).

15:5 Ini adalah sebuah peringatan berulang tentang ketaatan pada perjanjian.

1. "asal saja engkau mendengarkan baik-baik" - *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT dari BDB 1033, KB 1570 (yang menunjukkan intensitas)
2. "dan melakukan dengan setia segenap perintah" - dua *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT dari BDB 1036, KB 1581 dan BDB 793, KB 889

Janji-janji perjanjian YHWH adalah berketergantungan pada respon ketaatan yang terus-menerus.

15:6 Berkat-berkat yang diucapkan / dijanjikan YHWH (BDB 180, KB 210, Piel PERFECT) digambarkan:

1. "TUHAN, Allahmu, memberkati engkau," lih *Piel* PERFECT dari BDB 138, KB 159, ay 4 (dua kali); 1:11; 2:7; 7:13 (dua kali); 12:7; 14:24,29; 15:10,14,18; 16:10,15.
2. "engkau akan memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak akan meminta pinjaman," Ini adalah *Hiphil* PERFECT dan *Qal* IMPERFECT yang dinegasikan dari BDB 716, KB 778.
3. "engkau akan menguasai banyak bangsa, tetapi mereka tidak akan menguasai engkau" Ini adalah *Qal* PERFECT dan *Qal* IMPERFECT yang dinegasikan dari BDB 605, KB 647.

Janji-janji ini memiliki implikasi internasional dan eskatologis (lih. Yes 9:6-7; 11:1-10; Mik 5:1-5a).

NASKAH NASB (UPDATED): 15:7-11

⁷Jika sekiranya ada di antaramu seorang miskin, salah seorang saudaramu di dalam salah satu tempatmu, di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, maka janganlah engkau menegarkan hati ataupun menggenggam tangan terhadap saudaramu yang miskin itu, ⁸tetapi engkau harus membuka tangan lebar-lebar baginya dan memberi pinjaman kepadanya dengan limpahnya, cukup untuk keperluannya, seberapa ia perlukan. ⁹Hati-hatilah, supaya jangan timbul di dalam hatimu pikiran dursila, demikian: Sudah dekat tahun ketujuh, tahun penghapusan hutang, dan engkau menjadi kesal terhadap saudaramu yang miskin itu dan engkau tidak memberikan apa-apa kepadanya, maka ia berseru kepada TUHAN tentang engkau, dan hal itu menjadi dosa bagimu. ¹⁰Engkau harus memberi kepadanya dengan limpahnya dan janganlah hatimu berdukacita, apabila engkau memberi kepadanya, sebab oleh karena hal itulah TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala usahamu. ¹¹Sebab orang-orang miskin tidak hentinya akan ada di dalam negeri itu; itulah sebabnya aku memberi perintah kepadamu, demikian: Haruslah engkau membuka tangan lebar-lebar bagi saudaramu, yang tertindas dan yang miskin di negerimu."

15:7 "Jika sekiranya ada di antaramu seorang miskin," Kenyataannya dinyatakan dalam ay 11. Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kurangnya rasa hormat dan kehormatan. Di sini kekurangan tersebut disebabkan oleh hilangnya tanah keluarga yang disebabkan oleh peminjaman uang dengan hal itu sebagai agunan.

☐ **"salah seorang saudaramu"** Hukum Musa menunjukkan perhatian khusus dan rahmat YHWH bagi:

1. saudara / saudari seperjanjian lain yang miskin
2. janda-janda
3. anak-anak yatim piatu
4. warga asing
5. para pendatang

Kasih sayang melampaui garis sosio-ekonomi inilah yang membuat kode hukum Israel unik. Kode hukum kuno lainnya menyukai kaum elite, orang kaya, dan anggota kerajaan. Israel membela kaum lemah, miskin secara sosial dan ekonomi, rentan secara hukum, dan tersingkir!

☐ **"di dalam salah satu tempatmu, di negeri"** Perhatikan ini bukan hanya orang miskin setempat, tapi bagaimana masyarakat memperlakukan kaum miskin. YHWH menginginkan umat-Nya untuk bertindak terhadap mereka yang membutuhkan dengan cara sebagaimana Dia bertindak terhadap mereka!

☐ **"maka janganlah engkau menegarkan hati ataupun menggenggam tangan terhadap saudaramu yang miskin itu,"** Baik motif maupun perbuatan terlibat (lih. II Kor 9:7):

1. "Janganlah engkau menegarkan hati," *Piel* IMPERFECT, BDB 54, KB 65, lih. II Taw. 36:13
2. "Ataupun menggenggam tangan," *Qal* IMPERFECT, BDB 891, KB 1118

15:8 Perhatikan INFINITIVE ABSOLUTE nya cocok dengan IMPERFECTS yang berhubungan untuk penekanan:

1. "engkau harus membuka tangan lebar-lebar baginya" - *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT dari BDB 834, KB 986. Metafora ini sejajar dengan ay 7.
 - a. membuka hati Anda (jangan menegarkan hati)
 - b. membuka tangan Anda (jangan menggenggam tangan) lih. ay 11,13
2. "memberi pinjaman kepadanya dengan limbahnya," - *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Hiphil* IMPERFECT dari BDB 716, KB 778

☐ **"memberi pinjaman kepadanya dengan limbahnya, cukup untuk keperluannya,"** Ini adalah BDB 191 CONSTRUCT dengan 341, yang menunjukkan cukup untuk memenuhi kebutuhan saudaranya, bukan hanya sebuah koin yang sambil lalu (lih. Yak 2:15-26; I Yoh 3:16-17).

15:9 "Hati-hatilah," Ini adalah sebuah *Niphal* IMPERATIVE (BDB 1036, KB 1581), yang merupakan sebuah tema berulang (lih. 4:9,15,23; 6:12; 8:11; 11:16; 12:13, 19,28,30; 15:9; 24:8). Ada konsekuensi perjanjian bagi ketaatan dan ketidaktaatan.

☐ **"di dalam hatimu pikiran"** Kata "dasar (dalam hati)" adalah dari akar yang sama (BDB 116) sebagai *Belial*. Ini menunjuk pada seorang yang "tidak berguna", "tidak berpikir," "jahat" (lih. Ams 6:12). Lihat catatan pada 13:14.

NASB	"matamu bermusuhan"
NKJV	"matamu jahat"
NRSV	"memandang... dengan permusuhan"
TEV	-----
NJB	"kesal"

Istilah "bermusuhan" (BDB 949, KB 1269, *Qal* PERFECT) berarti "buruk" atau "jahat." Sebuah ungkapan yang sama digunakan dalam 28:54,56. KATA KERJA yang sama ini diulangi dalam ay 10, dimana itu diterjemahkan sebagai "sedih." Ungkapan ini berkaitan dengan sikap yang membengkak di dalam seseorang dalam suatu keadaan tertentu dan / atau ke arah orang-orang tertentu. Motif sangat penting baik dalam PL dan PB. Allah melihat hati!

15:9 "maka ia berseru kepada TUHAN tentang engkau, dan hal itu menjadi dosa bagimu." Doa orang miskin itu tidak membuatnya suatu dosa (yaitu, tidak sah), tetapi itu menyoroti kepada YHWH dosa di hati manusia yang egois, bersekongkol (lih. 24:18; Kel 22:23). Berkat YHWH adalah tergantung pada motif dan tindakan perjanjian yang tepat. Umat-Nya harus mencontoh karakter-Nya!

15:10 Ini adalah sebuah ringkasan dari konteks dari ay 7.

☐ **"Engkau harus memberi kepadanya dengan limpahnya"** Lihat Wawasan Kontekstual, C, 1, e.

15:11 "Haruslah engkau membuka tangan lebar-lebar" Lihat Wawasan Kontekstual, C, 1, f.

NASKAH NASB (UPDATED): 15:12-17

¹²"Apabila seorang saudaramu menjual dirinya kepadamu, baik seorang laki-laki Ibrani ataupun seorang perempuan Ibrani, maka ia akan bekerja padamu enam tahun lamanya, tetapi pada tahun yang ketujuh engkau harus melepaskan dia sebagai orang merdeka. ¹³Dan apabila engkau melepaskan dia sebagai orang merdeka, maka janganlah engkau melepaskan dia dengan tangan hampa, ¹⁴engkau harus dengan limpahnya memberi bekal kepadanya dari kambing dombamu, dari tempat pengirikanmu dan dari tempat pemerasanmu, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, haruslah kau berikan kepadanya. ¹⁵Haruslah kau ingat, bahwa engkau pun dahulu budak di tanah Mesir dan engkau ditebus TUHAN, Allahmu; itulah sebabnya aku memberi perintah itu kepadamu pada hari ini. ¹⁶Tetapi apabila dia berkata kepadamu: Aku tidak mau keluar meninggalkan engkau, karena ia mengasihi engkau dan keluargamu, sebab baik keadaannya padamu, ¹⁷maka engkau harus mengambil sebuah penusuk dan menindik telinganya pada pintu, sehingga ia menjadi budakmu untuk selama-lamanya. Demikian juga kau perbuat kepada budakmu perempuan.

15:12 Ini secara harfiah adalah "saudara" (BDB 26), tetapi digunakan dalam arti nasional "mitra perjanjian" atau "sanak keluarga" (lih. Im 19:17; 25:25,35,36,39,47; Ul 15:12; 17:15). Ini menekankan suatu persatuan nasional vs kekhasan suku atau keluarga. Terminologi dan teologia ini mirip dengan Gal 6:10.

☐ **"Ibrani"** Kata "Ibrani" (BDB 720, KB 782) adalah sebuah kata PL yang langka. Ini bisa menunjuk pada (1) ras keturunan Eber, yaitu cucu dari Sem (lih. Kej 10:21); (2) suatu istilah yang menggambarkan sekelompok besar kaum Semit (*Habiru*) di Timur Dekat Kuno, yang bermigrasi disekitar Mesopotamia sebagai pengembara di milenium kedua S.M., atau (3) kelompok terpencar dari pekerja asing yang miskin (istilah ini digunakan oleh orang asing untuk menggambarkan keluarga Abraham, Yakub dan Yusuf).

☐ **"laki-laki... ataupun seorang perempuan"** Ini menunjukkan persamaan hukum (lih. ay 17, perhatikan juga Kej 1:26-27). Kode undang-undang sebelumnya memisahkan mereka (yaitu, Laki-laki - Kel 21:2-6; Perempuan - Kel 21:7-11). Ini adalah suatu keberangkatan yang radikal dari Kode Hammurabi, sebuah dokumen hukum Babilonia yang mendahului Musa, dan sistem budaya dari bangsa-bangsa Kanaan. Umat Tuhan berbeda!

☐ **"menjual dirinya kepadamu,"** KATA KERJA ini (BDB 569, KB 581, *Niphal* IMPERFECT) merujuk pada seseorang yang menjual dirinya ke perbudakan (lih. Im 25:39,47,48,50; sesama orang Ibrani ini dibahas dalam ay 39-46; Kel 21:2-6).

▣ **"ia akan bekerja padamu enam tahun lamanya,"** Ini tampaknya tidak terkait secara kronologis dengan tahun Sabat yang disebutkan dalam ay 1-11, namun jika demikian, maka arti dari ay 9 ini tidaklah pasti.

▣ **"engkau harus melepaskan dia"** KATA KERJA ini (BDB 1018, KB 1511, *Piel* IMPERFECT) sedemikian pentingnya sehingga diulang tiga kali dalam ay 12-13.

15:14 Ketika seorang budak dibebaskan setelah enam tahun pelayanan, ia harus diberikan semua yang akan dia perlukan untuk membangun keluarganya.

1. "engkau harus dengan limpahnya memberi," Ini adalah satu lagi INFINITIVE ABSOLUTE KATA KERJA dan SEMPURNA. Ini adalah idiom Ibrani, secara harfiah, "Anda pasti harus membuat kalung untuknya." Lihat Kontekstual Insight C, 1, g.
2. Perhatikan barang yang akan diberikan:
 - a. kambing dombamu,
 - b. dari tempat pengirikan
 - c. dari tempat pemerasanmu,
 - d. sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu dalam Kel 21:3-4; Im 15:41
3. Pemberian ini harus dilakukan dalam semangat dan kuantitas yang telah ditunjukkan YHWH kepada Israel, lih. ay 4,6,10,18 dan mengapa secara khusus dalam ay 15 dan Im 25:41.

15:15 "Haruslah kauingat, bahwa engkaupun dahulu budak di tanah Mesir" Dasar untuk kemurahan hati dari pemilik budak adalah fakta bahwa keluarganya pernah satu kali menjadi budak di Mesir dan Tuhan bermurah hati kepadanya. Lihat catatan lengkap di 5:15.

▣ **"engkau ditebus TUHAN, Allahmu"** KATA KERJA ini (BDB 804, KB 911, *Qal* IMPRFECT) digunakan beberapa kali dalam Ulangan, selalu menunjuk pada tindakan kemurahan YHWH membebaskan Israel dari perbudakan Mesir (lih. 7:8; 9:26; 13:5, 15:15, 21:8, 24:18). Lihat Topik Khusus pada 7:8. PL adalah saksi yang tak kalah banyaknya tentang kasih dan kemurahan yang mengawali dari Tuhan seperti PB! Manusia tidak mencari Allah, Dialah yang mencari dan menebus mereka! Tindakan awal dan karakter-Nyayang tidak berubah adalah pengharapan agung kita! Tindakan Mesias untuk semua diramalkan dalam tindakan YHWH bagi Israel!

15:16 Ayat ini berparalel dengan Kel 21:5. Ini menggambarkan suatu hubungan tunduk secara sukarela yang mencerminkan hubungan iman / kasih / ketaatan perjanjian antara YHWH dan Israel. Tujuan dari perjanjian adalah hidup mengasihi, diberkati di bumi yang diikuti oleh suatu kelanjutan dari hubungan yang jauh lebih intim dalam dunia rohani. Berkat-berkat selalu merupakan produk sampingan dari hubungan, tidak pernah menjadi sasarannya!

15:17 "menindik telinganya pada pintu," Ini memiliki dua simbol: (1) telinga adalah simbol ketaatan dan (2) pintu merupakan simbol kasih untuk rumah tangga (TEV). Ritual ini dilakukan di rumah bukan di tempat kudus atau gerbang kota, tergantung pada siapa yang dirujuk oleh *Elohim* dari Kel 21:06. Septuaginta, Peshitta, dan Targum-targum Aram memahaminya sebagai "hakim-hakim", yang merupakan perubahan dari ritus yang sebelumnya (lih. Kel 21:1-6). Hal ini membuatnya menjadi budak permanen.

▣ **"selama-lamanya"** Istilah Ibrani ini adalah *'olam* (BDB 761). Penggunaan ini menunjukkan bahwa kata Ibrani ini harus didefinisikan oleh konteksnya. Ini dapat berarti "selamanya" atau "untuk waktu yang lama dengan batas-batas yang ditetapkan." Para rabi mengatakan ini berarti "Sampai tahun Yobel," tetapi dalam konteks ini berarti seumur hidup si budak. Lihat Topik Khusus pada 4:40.

NASB (UPDATED) TEXT: 15:18

¹⁸Janganlah merasa susah, apabila engkau melepaskan dia sebagai orang merdeka, sebab enam tahun lamanya ia telah bekerja padamu dengan jasa dua kali upah seorang pekerja harian. Maka TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala sesuatu yang kaukerjakan."

15:18 "Janganlah merasa susah, apabila engkau melepaskan dia" Ini berarti bahwa seseorang tidak boleh mengeluh ketika seorang budak dibebaskan setelah enam tahun pelayanan.



NASB	"jasa dua kali"
NKJV	"jasa dua kali upah seorang pekerja harian"
NRSV	"senilai upah buruh yang dipekerjakan"
TEV	"pada setengah dari biaya orang upahannya"
NJB	"dia layak dua kali dari biaya yang dibayarkan kepada seorang hamba"
Alkitab NET	"dua kali waktu dari seorang pekerja yang dipekerjakan"

Ada beberapa keraguan dalam terjemahan yang benar (secara harfiah, "untuk setengah dari biaya," CONSTRUCT BDB 1041 969 I). Ada tiga kemungkinan:

1. seorang budak adalah hamba siang dan malam
2. seorang budak bekerja gratis, sementara seorang pekerja harus dibayar
3. Yes 16:14 mendaftar tiga tahun sebagai masa kerja untuk seorang pekerja (seperti halnya Kode Hammurabi), oleh karena itu, seorang budak bekerja dua kali lebih lama.

☐ **"Maka TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala sesuatu yang kaukerjakan"** Berkat Perjanjian mengikuti ketaatan perjanjian, terutama ketika terdapat sikap mengasihi, memaafkan, membantu yang tepat!

NASB (UPDATED) TEXT: 15:19-23

¹⁹"Segala anak sulung jantan yang lahir di antara lembu sapimu dan kambing dombamu, haruslah kaukuduskan bagi TUHAN, Allahmu; janganlah engkau memakai anak sulung lembumu, dan janganlah engkau menggunting bulu anak sulung dombamu. ²⁰Di hadapan TUHAN, Allahmu, engkau harus memakan dagingnya tahun demi tahun di tempat yang akan dipilih TUHAN, engkau ini dan seisi rumahmu. ²¹Tetapi apabila ada cacatnya, jika timpang atau buta, bahkan cacat apapun yang buruk, maka janganlah engkau menyembelihnya bagi TUHAN, Allahmu. ²²Di dalam tempatmu boleh engkau, baik orang najis maupun orang tahir, memakan dagingnya, seperti daging kijang atau daging rusa. ²³Hanya darahnya janganlah kaumakan; haruslah kaucurahkan ke tanah seperti air."

15:19-23 Ayat-ayat ini berkaitan dengan penggunaan dan non-penggunaan yang tepat dari anak sulung dari ternak. Ini kembali ke Kel 13:2, yang merupakan konteks tula malaiikat maut ng membunuh anak sulung manusia dan hewan di Mesir dan Gosen yang rumahnya tidak ditandai dengan darah. Ini adalah sebuah cara simbolis untuk menunjukkan kepemilikan Allah atas segalanya (lih. Kel 13:2; Im 2:14-16).

15:19 "Segala anak sulung jantan... lembu sapimu dan kambing dombamu, haruslah kaukuduskan" Keluaran 13 memberikan kita asal mula Alkitabiah, juga perhatikan Bil 18:15-16. Ini menjadi suatu cara untuk menambah penghasilan orang-orang Lewi.

15:20 Ini kembali ke 12:17-19; 14:23.

15:21 "Tetapi apabila ada cacatnya... maka janganlah engkau menyembelihnya bagi TUHAN, Allahmu." Sebuah hewan yang memiliki cacat (kelainan) apapun, yaitu, kebutaan, perubahan warna, sakit, lumpuh, cacat, dll

tidak dapat dikorbankan, tapi bisa dimakan dengan keluarga dan teman-teman dalam suatu pengaturan lokal (lih. 12:15-16).

15:22

NASB "yang najis dengan yang tahir sama-sama dapat *memakannya*"

NKJV "orang yang najis dan yang tahir sama-sama bisa *memakannya*"

NRSV "baik orang najis maupun orang tahir"

TEV "kamu semua, apakah secara ritual tahir atau najis, dapat memakannya"

NJB "yang tahir dan yang najis"

Dalam bahasa Ibrani ini bisa merujuk kepada:

1. mereka yang memakannya
2. apa yang dimakan

Opsi # 1 tampaknya adalah yang terbaik (LXX).

15:23 "Hanya darahnya janganlah kaumkan;" Darah adalah simbol kehidupan dan kehidupan adalah milik Allah (lih. Kej 9:4-6; Im 1:17; 7:26-27; 17:10-16; 19:26, Ul 12:16, 23-25; I Sam 14:32-34). Simbol dalam ayat-ayat sebelumnya ini menunjukkan kepemilikan Allah atas semua ciptaan, terutama yang hidup.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah ada bukti sejarah bagi tahun Sabat pernah dilaksanakan?
2. Apakah maksud dasar dari hukum-hukum di pasal 15 ini?
3. Apakah kemungkinan asal dari istilah Ibrani?

ULANGAN 16

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paskah Ditinjau Kembali	Kalender Perayaan	Paskah	Hari Raya: Paskah dan Roti Tak Beragi
16:1-8	16:1-8	16:1-4 16:5-8	16:1-8
Pesta Minggu Ditinjau Kembali		Perayaan Panen	Perayaan-perayaan Lain
16:9-12	16:9-12	16:9-12	16:9-12
Pesta Tabernakel Ditinjau Kembali		Pesta Pondok Daun	
16:13-17	16:13-15 16:16-17	16:13-15 16:16-17	16:13-15 16:16-17
Keadilan Harus Dilaksanakan (16:18-17:13)	Hukum yang Berurusan dengan Keadilan dan Agama (16:18-17:20)	Pelaksanaan Keadilan (16:18-17:13)	Hakim-hakim
16:18-20	16:18-20	16:18-20	16:18-20 Penyelewengan Penyembahan (16:21-17:7)
16:21-17:1	16:21-17:1	16:21-17:1	16:21-17:1

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 16:1-8

¹Ingatlah akan bulan Abib dan rayakanlah Paskah bagi TUHAN, Allahmu, sebab dalam bulan Abib itulah TUHAN, Allahmu, membawa engkau keluar dari Mesir pada waktu malam. ²Maka engkau harus menyembelih kambing domba dan lembu sapi sebagai korban Paskah bagi TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN untuk membuat nama-Nya diam di sana. ³Janganlah engkau makan sesuatu yang beragi besertanya; tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tidak beragi besertanya, yakni roti penderitaan, sebab dengan buru-buru engkau keluar dari tanah Mesir. Maksudnya supaya seumur hidupmu

engkau teringat akan hari engkau keluar dari tanah Mesir. ⁴Janganlah terdapat padamu ragi di seluruh daerahmu, tujuh hari lamanya; dan dari daging hewan yang kausembelih pada waktu petang pada hari pertama, janganlah ada yang bermalam sampai pagi. ⁵Engkau tidak boleh mempersembahkan korban Paskah di salah satu tempat yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. ⁶Tetapi di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana, engkau harus mempersembahkan korban Paskah itu pada waktu senja, ketika matahari terbenam, bertepatan dengan saat engkau keluar dari Mesir. ⁷Engkau harus memasaknya dan memakannya di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu; kemudian paginya engkau harus pulang kembali ke kemahmu. ⁸Enam hari lamanya engkau harus makan roti yang tidak beragi dan pada hari yang ketujuh harus ada perkumpulan raya bagi TUHAN, Allahmu; maka janganlah engkau melakukan pekerjaan.

16:1 "Ingatlah" Ini adalah suatu istilah yang berulang (BDB 1036, KB 1581, *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE) dalam Ulangan--73 kali! Pasal ini ditulis dengan gaya bahasa Ibrani yang sama dengan Sepuluh Perintah di pasal 5.

☐ **"bulan"** Ini adalah akar yang sama dengan "bulan baru" (BDB 294 I). Lihat Topik Khusus: Kalender Timur Dekat Kuno pada 1:3.

☐ **"Abib"** Kata ini berarti "biji-bijian baru" (BDB 1), yang akan menyatakan berkas jelai masak yang pertama. Itu adalah sebutan Kanaan untuk periode waktu Maret-April. Kemudian dalam penulisan kata bulan Babilonia *Nisan* digunakan untuk periode ini. Keluaran 21:1,6 memberikan tanggal tertentu dari yang disebutkan secara umum di sini.

16:1 "rayakanlah" KATA KERJA umum ini, "melakukan," "membuat" (BDB 793, KB 1581) digunakan beberapa kali dalam pasal 16 dan diterjemahkan beberapa cara:

1. "Merayakan," ay. 1,10,13
2. "Harus jadi," ay 8
3. "Harus berhati-hati untuk melaksanakan," ay 12
4. "Tidak akan. . . membuat," ay 21

TOPIK KHUSUS: PASKAH

I. Pernyataan Pembuka

- A. Tindakan Illahi penghakiman orang Mesir dan pembebasan bagi Israel ini adalah batu ujian untuk kasih dan pembentukan YHWH atas Israel sebagai bangsa (yaitu, khusus untuk para Nabi.).
- B. Keluaran adalah pemenuhan khusus dari janji YHWH kepada Abraham dalam Kej 15:12-21. Paskah memperingati Keluaran ini.
- C. Ini adalah yang terakhir dan yang paling luas (secara geografis, yaitu, Mesir dan Gosen) dan paling menghancurkan (pertama lahir dari manusia dan ternak dibunuh) dari sepuluh tulah yang dikirim oleh YHWH di Mesir melalui Musa.

II. Istilahnya Sendiri (BDB 820, KB 947)

- A. Arti KATA BENDA nya tidak pasti
 1. terhubung ke "tulah," dengan demikian "menyerang dengan pukulan" (yaitu, Kel 11:1); malaikat YHWH menyerang anak sulung manusia dan ternak.
- B. Arti KATA KERJA nya:
 1. "Pincang" atau "berjalan timpang" (lih. II Sam 4:4), digunakan dalam arti "melompati rumah yang ditandai" (yaitu, Kel 12:13,23,27, BDB 619, suatu etimologi populer)
 2. "Menari" (lih. I Raj 18:21)
 3. Akkadia - "menenangkan"
 4. Mesir - "menyerang" (lihat A.1.)
 5. KATA KERJA paralelnya dalam Yes 31:5, "untuk berjaga-jaga atas" (lih. REB dari Kel 12:13)
 6. permainan suara populer Kristen awal antara bahasa Ibrani *pasah* dan Yunani *paschō*, "menderita"

- C. Kemungkinan preseden sejarah:
 1. Korban gembala untuk tahun baru
 2. Pengorbanan dan makan bersama orang Beduin pada saat memindahkan tenda ke padang rumput musim semi untuk menangkal kejahatan
 3. Pengorbanan untuk menangkal kejahatan dari orang-orang nomaden
- D. Alasan mengapa sangat sulit untuk tidak hanya memastikan arti dari kata itu sendiri, tetapi juga asal-usulnya, adalah bahwa begitu banyak fitur yang bervariasi dari Paskah juga ditemukan dalam ritual kuno lainnya:
 1. tanggal di musim semi
 2. etimologi KATA BENDA nya tidak pasti
 3. terhubung ke penjagaan malam
 4. penggunaan darah
 5. citra malaikat / setan
 6. makanan khusus
 7. unsur pertanian (roti tak beragi)
 8. tidak ada imam, tidak ada mezbah, fokus lokal

III. Peristiwanya

- A. Peristiwa itu sendiri dicatat dalam Keluaran 11-12.
- B. Perayaan tahunannya dijelaskan dalam Keluaran 12 dan digabungkan menjadi sebuah festival delapan hari dengan Hari Raya Roti Tidak Beragi.
 1. awalnya ini adalah acara lokal, lih. Kel 12:21-23; Ul 16:5 (lih. Bilangan 9)
 - a. tidak ada imam
 - b. tidak ada mezbah khusus
 - c. penggunaan darah secara khusus
 2. ini menjadi sebuah acara di bait suci pusat
 3. kombinasi dari suatu pengorbanan lokal (yaitu, darah anak domba untuk memperingati lewatnya ari malaikat kematian) dan suatu pesta panen raya di pusat tempat kudus ini dicapai dengan kedekatan tanggal *Abib* atau *Nisan* 14 dan 15-21
- C. Kepemilikan simbolis dari semua anak sulung manusia dan ternak dan penebusan mereka dijelaskan dalam Keluaran 13.

IV. Catatan Sejarah tentang Pelaksanaannya

- A. Paskah yang pertama yang dirayakan di Mesir, Kel 12
- B. Di G. Horeb / Sinai, Bil 9
- C. Paskah yang pertama yang dirayakan di Kanaan (Gilgal), Yos 5:10-12
- D. Pada saat dedikasi bait suci oleh Salomo, I Raj 9:25 dan I Taw 8:12 (kemungkinan, namun tidak secara khusus dinyatakan)
- E. Perayaan selama pemerintahan Hizkia, II Taw 30
- F. Perayaan saat reformasi Yosia, Raj II. 23:21-23; II Taw 35:1-18
- G. Perhatikan II Raj 23:22 dan II Taw 35:18 menyebutkan pengabaian Israel dalam melaksanakan pesta tahunan ini

V. Signifikansi

- A. Ini adalah satu dari tiga hari raya tahunan yang disyaratkan (lih. Kel 23:14-17; 34:22-24; Ul 16:16):
 1. Paskah / Roti Tidak Beragi
 2. Pesta Tujuh Minggu
 3. Pesta Pondok Daun
- B. Musa mempertandakan hari yang akan dilaksanakan di tempat kudus pusat (seperti halnya dua pesta lainnya) dalam Ulangan.
- C. Yesus menggunakan kesempatan perjamuan Paskah tahunan (atau hari sebelumnya) untuk mengungkapkan Perjanjian Baru dalam simbol roti dan anggur, tapi tidak menggunakan domba:
 1. makan bersama komuni
 2. pengorbanan penebusan
 3. arti penting berkelanjutan bagi generasi berikutnya

▣ **"pada waktu malam"** Ketika Malaikat Maut lewat pada waktu malam hari (BDB 538), Firaun berkata, "pergi sekarang" (lih. Kel 12: 33). Bangsa Israel segera pergi.

16:2 "kambing domba dan lembu sapi" Bandingkan Kel. 12:5 dengan II Taw 30:24, 35:7, yang membuka korban dari seekor domba atau kambing untuk seluruh rentang hewan domestik.

▣ **"di tempat yang akan dipilih TUHAN untuk membuat nama-Nya diam di sana."** Di Mesir ini adalah pelayanan keluarga, dalam Ulangan ini telah dicadangkan untuk ibadah di tempat kudus pusat (lih. 12:5,11,13,14,18,21,26; 14:23,25; 15:20; 16:2,6,7,11,15,16, 17:8,10, 18:6, 23:16, 26:2, 31:11).

16:3 "roti yang tidak beragi" Orang Israel tidak bisa menunggu sampai pagi untuk roti menjadi naik. Rincian dari malam keluaran ini menyebabkan pesta Paskah Keluaran dikombinasikan dengan suatu pesta pertanian (lih. Kel 12:15-20; 23:14-17; 34:18).

Ragi, yang secara teratur digunakan dalam benda-benda pengorbanan (lih. Im 07:13;. 23:17), menjadi simbol dari dosa dan pemberontakan. Fermentasi dipandang dalam pesta simbolis ini sebagai kesempatan Israel untuk secara individual memeriksa kehidupan mereka untuk setiap tanda-tanda pemberontakan atau ketidaktaatan pada YHWH. Sebagaimana Hari Penebusan (Imamat 16) berfungsi pada tingkat nasional, Hari Raya Roti Tidak Beragi berfungsi pada tingkat individu atau keluarga.

Pesta tahunan yang disyaratkan ini, dengan dikombinasikan dengan pesta Paskah terus memelihara pembebasan berkemurahan YHWH di dalam pikiran dan hati umat-Nya. Sebagaimana karunia dan janji menyediakan pembebasan dari Mesir, demikianlah Israel bergantung pada karakteristik Illahi yang tidak berubah ini untuk menyelamatkan dirinya seiring berlalunya tahun (lih. 4:9).

▣ **"roti penderitaan"** Lihat Kel 12:8.

▣ **"sebab dengan buru-buru engkau keluar dari tanah Mesir"** Orang Yahudi berangkat dengan terburu-buru atas permintaan Firaun (lih. Kel 12: 33).

▣ **"engkau teringat... Mesir."** Paskah memiliki signifikansi historis dan teologis. Di Mesir pengalaman Paskah berorientasi keluarga, dalam Ulangan ini meramalkan pelayanan di tempat kudus pusat yang akan datang; pada zaman Yesus ini menjadi kombinasi dari keduanya (sebagian di bait suci dan sebagian di rumah atau di mana peziarah tinggal sementara di Yerusalem).

16:4 Ingatlah, Musa sedang menangani, sebagian besar, anak-anak dari generasi keluaran. Ayat ini menyiratkan bahwa setiap generasi harus menempatkan dirinya di tempat generasi pertama yang mengalami kuasa dan kehadiran Allah, namun memberontak dan meninggal di padang gurun. Setiap perayaan tahunan harus membantu Israel untuk lebih percaya pada kehadiran dan penyediaan YHWH. Dia ada bersama dengan mereka dan bagi mereka, sebagaimana Dia telah ada bersama dengan nenek moyang mereka.

16:5 "di salah satu tempat yang diberikan kepadamu" Ini secara harfiah adalah "gerbang" (BDB 1044, lih. 12:15,17,21), dengan demikian menunjuk pada waktu mendatang setelah Israel menaklukkan Kanaan (lih. ay 18).

16:6 "pada waktu senja, ketika matahari terbenam" Bagi orang Israel ini adalah awal dari sebuah hari yang baru (lih. Kej 1, lih Kel 12:6).

16:7 "Engkau harus memasaknya dan memakannya" Bahasa Ibraninya dapat berarti "mendidihkan" atau "memasak" (BDB 143, KB 164, *Piel* PERFECT), tetapi karena Kel 12:8-9, ini harus berarti "memasak."

▣ **"engkau harus pulang kembali ke kemahmu."** Ini dapat berarti: (1) latar belakang pengembaraan di padang gurun (atau setidaknya di dataran Moab), (2) para peziarah yang pergi ke Yerusalem tinggal di tenda-tenda selama tujuh hari perayaan; atau (3) itu adalah ungkapan yang berarti kembali ke rumahmu.

16:8 "perkumpulan raya bagi TUHAN, Allahmu" Perayaan tersebut berakhir dengan pengaturan ibadah bersama (lih. Kel 12:16, "persekutuan kudus"). Satu tujuan bagi tempat kudus pusat adalah untuk mengembangkan rasa identitas kebersamaan dan kemasyarakatan.

NASKAH NASB (UPDATED): 16:9-12

⁹Tujuh minggu harus kauhitung: pada waktu orang mulai menyabit gandum yang belum dituai, haruslah engkau mulai menghitung tujuh minggu itu. ¹⁰Kemudian haruslah engkau merayakan hari raya Tujuh Minggu bagi TUHAN, Allahmu, sekedar persembahan sukarela yang akan kauberikan, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. ¹¹Haruslah engkau bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, engkau ini dan anakmu laki-laki serta anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi yang di dalam tempatmu, dan orang asing, anak yatim dan janda, yang di tengah-tengahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana. ¹²Haruslah kauingat, bahwa engkaupun dahulu budak di Mesir, dan haruslah engkau melakukan ketetapan ini dengan setia.

16:10 "hari raya Tujuh Minggu" ini juga disebut (1) Pesta Panen di Kel 23:16) dan (2) Hari Raya Buah Sulung di Bil 28:26. Kemudian, ini menjadi Pentakosta (secara kerabbian terkait dengan pemberian Hukum Taurat di Gunung Sinai), yang berarti "lima puluh hari." Itu adalah festival panen Mei-Juni atau saat panen gandum. YHWH, bukan Baal, adalah penyedianya!

▣ **"persembahan sukarela"** Ini memungkinkan orang untuk membawa korban sesuai dengan berapa banyak Tuhan telah memberkati masing-masing (lih. ay 17). Ini adalah prinsip universal dari memberi (lih. II Kor 8-9).

16:11 YHWH menginginkan semua orang tahu tindakan di masa lalu-Nya bagi Israel dan pemeliharaan khusus-Nya bagi mereka yang membutuhkan (lih. ay 14; 12:12,18,19; 14:27,29; 26:11-13).

16:12 "Haruslah kauingat," Alasan teologis untuk Perayaan Tujuh Minggu (panen pertanian) adalah pengalaman dari perbudakan Israel di Mesir.

NASKAH NASB (UPDATED): 16:13-15

¹³Hari raya Pondok Daun haruslah kaurayakan tujuh hari lamanya, apabila engkau selesai mengumpulkan hasil tempat pengirikanmu dan tempat pemerasanmu. ¹⁴Haruslah engkau bersukaria pada hari rayamu itu, engkau ini dan anakmu laki-laki serta anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi, orang asing, anak yatim dan janda yang di dalam tempatmu. ¹⁵Tujuh hari lamanya harus engkau mengadakan perayaan bagi TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN; sebab TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala hasil tanahmu dan dalam segala usahamu, sehingga engkau dapat bersukaria dengan sungguh-sungguh.

16:13 "Hari raya Pondok Daun" Perayaan Pondok Daun ada di musim gugur dan selama waktu pengumpulan (lih. Kel 23:16; 34:22). Untuk alasan teologis bagi perayaan ini, lihat Im 23:33-43.

Latar belakang untuk "pondok daun" dikatakan untuk mencerminkan pengalaman Israel tentang:

1. kehidupan pertanian di Mesir, di mana pondok-pondok daun dibangun di ladang pada waktu panen
2. tinggal di perumahan sementara (yaitu, tenda) selama keluaran dan periode mengembara di padang gurun
3. tempat penampungan sementara yang diperlukan untuk para peziarah menginap di tempat kudus pusat (kemungkinan kecil)

16:15 YHWH ingin memberkati umat-Nya sehingga mereka dapat bersukacita (BDB 970, KB 1333, *Qal* PERFECT) secara individual, sebagai sebuah keluarga, dan sebagai umat Allah (lih. 12:7,12,18; 14:26 ; 16:11,14; 26:11; 27:7).

NASKAH NASB (UPDATED): 16:16-17

¹⁶Tiga kali setahun setiap orang laki-laki di antaramu harus menghadap hadirat TUHAN, Allahmu, ke tempat yang akan dipilih-Nya, yakni pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu dan pada hari raya Pondok Daun. Janganlah ia menghadap hadirat TUHAN dengan tangan hampa, ¹⁷tetapi masing-masing dengan sekedar persembahan, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu."

16:16 "Tiga kali setahun setiap orang laki-laki di antaramu harus menghadap" Ayat 16 dan 17 adalah ringkasan ayat-ayat yang berlaku untuk seluruh tiga hari raya (lih. Kel 23:14,17). Ingat makan adalah waktu khusus untuk persahabatan dan persekutuan keluarga. Perayaan-perayaan ini memungkinkan Israel untuk:

1. mengembangkan rasa komunitas kebangsaan
2. mengajarkan tindakan kasih karunia Allah kepada generasi baru
3. membantu kaum miskin dan yang membutuhkan
4. bersukacita dalam kebaikan Allah Israel dan pemenuhan janji-janji / berkat perjanjian-Nya

Mengapa hanya laki-laki? Apakah ini mencerminkan peran ketundukan perempuan? Tentu saja Timur Dekat kuno bukan bersifat egaliter, tetapi wanita dihormati di dalam Israel (misalnya, Ams 31).

Saya pikir ada dua kemungkinan yang baik:

1. perempuan dibutuhkan di rumah dalam latar belakang peternakan dan pertanian, terutama jika pria tidak hadir
2. praktek hanya laki-laki ini akan dengan jelas menandai ibadah Israel sebagai berbeda dari penyembahan kesuburan Kanaan, dimana perempuan diharapkan hadir.

Untuk diskusi yang baik, singkat dari ketiga perayaan ziarah tahunan tersebut lihat Roland de Vaux, *Israel Kuno*, vol. 2, hal 484-502.

▣ **"hari raya"** Istilah Ibrani ini (BDB 290, KB 290), baik KATA KERJA maupun KATA BENDA nya, merujuk pada salah satu dari tiga hari ibadah tahunan di tempat kudus pusat tersebut. Ini bisa diterjemahkan "perayaan-ziarah."

16:17 "dengan sekedar persembahan," Ini mengacu pada prinsip universal dalam memberi—yaitu masing-masing harus memberikan sesuai dengan kemampuannya (lih. ay 10; II Korintus 8-9).

NASKAH NASB (UPDATED): 16:18-20

¹⁸"Hakim-hakim dan petugas-petugas haruslah kauangkat di segala tempat yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, menurut suku-sukumu; mereka harus menghakimi bangsa itu dengan pengadilan yang adil. ¹⁹Janganlah memutarbalikkan keadilan, janganlah memandang bulu dan janganlah menerima suap, sebab suap membuat buta mata orang-orang bijaksana dan memutarbalikkan perkataan orang-orang yang benar. ²⁰Semata-mata keadilan, itulah yang harus kaukejar, supaya engkau hidup dan memiliki negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu."

16:18-20 Ini adalah bagian terpisah yang seharusnya menjadi bagian dari pasal 18. Ini berkaitan dengan pedoman untuk kepemimpinan sipil (hakim suku, hakim Lewi, raja, imam, dan nabi).

16:18 "Hakim-hakim dan petugas-petugas haruslah kauangkat di segala tempat" Ini adalah sama dengan sesepuh setempat di pintu-pintu gerbang (misalnya, 21:19, 22:15; Amos 5:10,12,15). Musa adalah hakim kepala, tetapi ia mengangkat pembantu (lih. Ul 1:9-18; Kel 18:13-27).

16:19 "Janganlah" Ayat ini mendaftar tiga pedoman bagi para hakim, pembantu Musa:

1. janganlah memutarbalikkan keadilan, (BDB 639, KB 692, *Hiphil* IMPERFECT, lih Kel 23:6; 27:19; UI 16:19; 24:17; 27:19)
2. janganlah memandang bulu (BDB 647, KB 699, *Hiphil* IMPERFECT, Bahasa Ibrani literalnya "kamu tidak boleh melihat wajah")
3. janganlah menerima suap (BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERFECT, lih. UI 27:25).

▣ **"suap"** Sebuah suap melakukan dua hal:

1. "suap membuat buta mata orang-orang bijaksana" - BDB 734, KB 802, *Piel* IMPERFECT, lih. Kel. 23:8, ini adalah metafora untuk kekuatan uang
2. "memutarbalikkan (harfiahnya 'memelintir') perkataan orang-orang yang benar" - BDB 701, KB 758, *Piel* IMPERFECT, lih. Kel 23:8; ingat istilah "adil" atau "benar" adalah berasal dari istilah, "buluh pengukur" atau "tepi yang lurus" (lihat Topik Khusus pada 1:16). Kebanyakan kata untuk dosa di dalam Alkitab adalah permainan kata atas konsep ini.

16:20 "keadilan" Kata-kata "keadilan" dalam ay 20 dan "kebenaran" dalam ay 18 berasal dari akar kata Ibrani yang sama (BDB 841), yang berbicara tentang suatu standar. Seorang hakim memutuskan sesuai dengan standar yang merupakan kehendak Allah yang dinyatakan ("keadilan, dan hanya keadilan"). Para pemimpin (hakim lokal dan imamat) harus mencontoh kemurahan, namun juga keadilan, dari YHWH (lih. Kel 23:6-8).

▣ **"yang harus kaukejar,"** KATA KERJA ini (BDB 922, KB 1191, *Qal* IMPERFECT) digunakan secara harfiah dalam UI 11:4; 19:6, tapi di sini adalah metafora dari sistem peradilan Israel. Penggunaan secara metaforis lainnya ditemukan dalam Maz 34:14; Ams 21:21; Yes 51:5; dan Hos 6:3.

▣ **"supaya"** Kepemilikan Israel atas tanah dan janji-janji / berkat YHWH adalah bersyarat (lih. 4:1,25-26,40; 5:16,29,33; 6:18; 8:1; 11:8-9,18-21; 16:20; 32:46-47).

NASKAH NASB (UPDATED): 16:21-22

²¹"Janganlah engkau menanam sesuatu pohon sebagai tiang berhala di samping mezbah TUHAN, Allahmu, mezbah yang akan kaubuat bagimu. ²²Janganlah juga kaudirikan bagimu tugu berhala, yang dibenci oleh TUHAN, Allahmu.

16:21 Ulangan 16:21, 22 dan 17:1 adalah satu paragraf. Paragraf ini berurusan dengan cara-cara yang tepat untuk mempersembahkan korban. Untuk suatu deskripsi singkat mengenai ibadah Kanaan lihat Alfred J. Hoerth, *Arkeologi dan Perjanjian Lama*, hal 219-222 dan William Albright Foxwell, *Arkeologi dan Agama Israel*, hal 67-92.

▣ **"Janganlah engkau menanam sesuatu pohon sebagai tiang berhala"** "Belukar" atau Asyera ini bisa mengisyaratkan suatu rerimbunan pohon atau lubang di panggung ibadah yang tinggi dari orang Kanaan di mana suatu tiang ukiran, atau pohon hidup yang mewakili permaisuri perempuan dari dewa kesuburan pria, ditempatkan. Hal ini melambangkan penyembahan kesuburan. Lihat catatan pada 12:3.

16:22 "Janganlah juga kaudirikan bagimu tugu berhala" Lihat catatan pada 12:3.

▣ **"dibenci oleh TUHAN, Allahmu"** Lihat catatan pada 12:31.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Tuhan menginginkan untuk memiliki tiga persekutuan tahunan?
2. Apakah seluruh tiga perayaan tersebut terkait dengan pertanian? Apakah ini menyiratkan bahwa Musa mengambil perayaan-perayaan yang sudah ada dan mengubah tujuan mereka?
3. Sebutkan dan jelaskan perayaan-perayaan ini.
4. Sebutkan tiga aturan untuk para hakim.
 - a.
 - b.
 - c.
5. Bagaimana 16:21-22 berhubungan dengan 17:1?

ULANGAN 17

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Keadilah harus Dilaksanakan (16:18-17:13)	Hukum yang Berurusan dengan Keadilan dan Agama (16:18-17:20)	Pelaksanaan Keadilan (16:18-17:13)	Penyimpangan dalam Ibadah (16:21-17:7)
16:21-17:1	16:21-17:1	16:21-17:1	16:21-17:1
17:2-7	17:2-7	17:2-7	17:2-7
			Hakim-hakim Lewi
17:8-13	17:8-13	17:8-13	17:8-13
Prinsip-prinsip yang Mengatur Raja-raja		Perintah-perintah Mengenai Seorang Raja	Raja-raja
17:14-17	17:14-20	17:14-20	17:14-15
			17:16-20
17:18-20			

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 17:1

¹"Janganlah engkau mempersembahkan bagi TUHAN, Allahmu, lembu atau domba, yang ada cacatnya, atau sesuatu yang buruk; sebab yang demikian adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu."

17:1 "ada cacat atau... buruk" Ayat ini secara kontekstual berhubungan dengan 16:21-22, yang juga berkaitan dengan tempat dan jenis pengorbanan yang tepat. Dalam PL "cacat" (BDB 548) menunjuk pada jenis cacat fisik (lih. 15:21; Im 22:20-25). Maleakhi 1:6-8 mencatat sebuah contoh tentang Israel yang mempersembahkan kepada Allah kurang dari yang terbaik.

☐	
NASB	"hal yang menjijikkan"
NKJV	"kekejian"
NRSV	"kebencian"
TEV	"TUHAN membenci ini"
NJB	"menjijikkan"

Istilah ini (BDB 1072) dibahas di 14:3.

☐ "TUHAN, Allahmu" Ini adalah frasa perjanjian yang lazim yang menggunakan YHWH dan *Elohim*. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan pada 1:3.

NASKAH NASB (UPDATED): 17:2-7

²"Apabila di tengah-tengahmu di salah satu tempatmu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, ada terdapat seorang laki-laki atau perempuan yang melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, dengan melangkahi perjanjian-Nya, ³dan yang pergi beribadah kepada allah lain dan sujud menyembah kepadanya, atau kepada matahari atau bulan atau segenap tentara langit, hal yang telah Kularang itu; ⁴dan apabila hal itu diberitahukan atau terdengar kepadamu, maka engkau harus memeriksanya baik-baik. Jikalau ternyata benar dan sudah pasti, bahwa kekejian itu dilakukan di antara orang Israel, ⁵maka engkau harus membawa laki-laki atau perempuan yang telah melakukan perbuatan jahat itu ke luar ke pintu gerbang, kemudian laki-laki atau perempuan itu harus kaulempari dengan batu sampai mati. ⁶Atas keterangan dua atau tiga orang saksi haruslah mati dibunuh orang yang dihukum mati; atas keterangan satu orang saksi saja janganlah ia dihukum mati. ⁷Saksi-saksi itulah yang pertama-tama menggerakkan tangan mereka untuk membunuh dia, kemudian seluruh rakyat. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu."

17:2-13 Ayat-ayat ini berurusan dengan keadilan administratif. Ayat 2-7 berurusan dengan penyembahan berhala dan saksi hukum. Ayat 8-13 berurusan dengan pengaturan praktis dari pengadilan.

17:2

NASB	"yang melakukan kejahatan"
NKJV	"yang telah menjadi fasik"
NRSV	"yang melakukan apa yang jahat"
TEV	"telah berdosa"
NJB	"yang melakukan apa yang salah"

Frasa ini adalah suatu KATA KERJA *Qal* IMPERFECT (BDB 793 I, KB 889) dan sebuah OBYEK LANGSUNG (BDB 948). Ini adalah akar dua konsonan yang umum ער, yang berarti "buruk," "jahat," "tertekan," "kesengsaraan," "cedera," atau "bencana." Di sini konteksnya mendefinisikan sebagai (1) "melangkahi perjanjian-Nya," ay 2 (BDB 716, KB 778, secara harfiah "melewati") dan (2) "yang pergi beribadah kepada allah lain dan sujud menyembah kepadanya," ay 3:

1. "Yang pergi" - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERFECT
2. "Beribadah" - BDB 712, KB 773, *Qal* IMPERFECT
3. "Menyembah" - BDB 1005, KB 295, *Hishtaphel* IMPERFECT

☐ "dengan melangkahi perjanjian-Nya," KATA KERJA ini (BDB 716, KB 778, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) pada dasarnya berarti "melangkahi" atau "melewati." Hal ini paling sering digunakan dalam arti harfiah, tapi kadang-kadang dalam pengertian teologis. Awalnya ini mungkin menunjuk pada tindakan membagi dua seekor hewan sebagai suatu tindakan perjanjian dan berjalan di antara bagian-bagian tersebut (mis. Kej 15:17). Pelanggaran terhadap perjanjian mengakibatkan kematian atau kerusakan (yaitu, seperti hewan yang dibelah dua tersebut). Ini melambangkan pelanggaran atas tindakan yang jelas didefinisikan (yaitu, ketentuan perjanjian, lih 26:13; Yos 7:11,15; Hak 2:20; II Raj 18:12; Yer 34:18-19; Hos 6:7; 8:1).

17:3 "matahari atau bulan atau segenap tentara langit," Orang-orang Babilonia kuno adalah yang pertama, tapi bukan yang terakhir, yang melihat benda-benda langit sebagai wakil dari dewa dan dewi (lih. 4:19; II Raj 17:16; 21:3,5; 23:4-5; II Taw 33:3,5; Yer 8:2; 19:13). Mereka merasa bahwa cahaya dari langit mengendalikan takdir manusia (jasmani dan rohani).

17:4 Ayat ini mirip dengan 13:14. KATA KERJA "engkau harus memeriksanya baik-baik" (BDB 205, KB 233, *Qal* PERFECT) menyiratkan penyelidikan yang lengkap (lih. 13:14; 17:4,9; 19:18; Im 10:16; Hak 6:29). Tuduhan dan pengetahuan tangan kedua tidak cukup untuk menghukum. Sistem peradilan Israel adalah kasar ("dirajam sampai mati," ay 5), namun menyeluruh.



NASB, TEV "jikalau itu benar"
NKJV "Jikalau ternyata benar"
NRSV "tuduhan itu terbukti benar"
NJB "ditemukan benar dan terkonfirmasi"

Ungkapan Ibrani ini (PARTIKEL hipotetis, BDB 243 II, b dan KATA BENDA BDB 54) diulang tiga kali dalam Ulangan (yaitu, 13:14; 17:4; 22:20).



NASB "hal menjijikkan ini"
NKJV "kekejian itu"
NRSV "suatu hal kebencian"
TEV "hal yang jahat"
NJB "hal yang penuh kebencian"

Istilah yang sama ini (BDB 1072) digunakan dalam 17:1, yang merujuk pada suatu korban yang bernoda. Di sini ini menunjuk pada penyembahan berhala (yaitu, "tentara langit").

▣ "Israel" Lihat Topik Khusus pada 1:1.

17:5 "ke pintu gerbang" Frasa ini berarti "ke pengadilan lokal mu." Ini adalah tempat seseorang setempat duduk.

▣ "kaulempari dengan batu sampai mati" Ini adalah bentuk hukuman bersama (lih. ay 7). Setiap anggota dewasa dari masyarakat bertindak untuk melepaskan diri dari yang jahat (lihat catatan penuh pada 13:10).

▣ Naskah Ibrani memiliki serangkaian KATA KERJA yang merujuk pada kematian dalam ay. 5-7:

1. "Dilempari batu sampai mati" - BDB 709, KB 768, *Qal* PERFECT, ay 5
2. kematian - BDB 559, KB 562
 - a. ay 5, *Qal* PERFECT
 - b. ay 6, *Hophal* IMPERFECT
 - c. ay 6, *Qal* PARTICIPLE
 - d. ay 6, *Hophal* IMPERFECT
 - e. ay 7, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT

Pelanggaran Kovenan membawa konsekuensi yang berat (lih. Ulangan 27-29)! Kejahatan dalam masyarakat harus diberantas.

17:6 "Atas keterangan dua atau tiga orang saksi" Ini merupakan persyaratan Musa (lih. Bil 35:30 dan Ul 19:15; Juga catat Mat 18:16; Yoh 8:7; II Kor 13:1, dan I Tim 5:19).

▣ "atas keterangan satu orang saksi saja janganlah ia dihukum mati" Lihat 19:15-21 dan Bil 35:30.

17:7 "Saksi-saksi itulah yang pertama-tama menggerakkan tangan mereka untuk membunuh dia" Orang-orang yang bersaksi melawan seseorang harus melemparkan batu pertama kali (lih. 13:9; Im 24:14). Jadi, jika para saksi tersebut berbohong, maka Tuhan akan menghukum mereka untuk menumpahkan darah orang yang tak berdosa (yaitu, pembunuhan).

NASKAH NASB (UPDATED): 17:8-13

⁸"Apabila sesuatu perkara terlalu sukar bagimu untuk diputuskan, misalnya bunuh-membunuh, tuntutan-menuntut, atau luka-melukai — perkara pendakwaan di dalam tempatmu — maka haruslah engkau pergi menghadap ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu; ⁹haruslah engkau pergi kepada imam-imam orang Lewi dan kepada hakim yang ada pada waktu itu, dan meminta putusan. Mereka akan memberitahukan kepadamu keputusan hakim. ¹⁰Dan engkau harus berbuat menurut keputusan yang diberitahukan mereka kepadamu dari tempat yang akan dipilih TUHAN; engkau harus melakukan dengan setia segala yang ditunjukkan mereka kepadamu. ¹¹Menurut petunjuk yang diberikan mereka kepadamu dan menurut keputusan yang dikatakan mereka kepadamu haruslah engkau berbuat; janganlah engkau menyimpang ke kanan atau ke kiri dari keputusan yang diberitahukan mereka kepadamu. ¹²Orang yang berlaku terlalu berani dengan tidak mendengarkan perkataan imam yang berdiri di sana sebagai pelayan TUHAN, Allahmu, ataupun perkataan hakim, maka orang itu harus mati. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari antara orang Israel. ¹³Maka seluruh bangsa itu akan mendengar dan menjadi takut dan tidak lagi berlaku terlalu berani."

17:8 Kasus yang sangat sulit (BDB 810, KB 927, *Niphal* IMPERFECT) harus dirujuk ke imam di tempat kudus pusat (lih. 12:5,11,13).

Jenis kesulitan peradilan ini digambarkan sebagai:

1. "bunuh-membunuh," (BDB 196), yang berarti pembunuhan
2. "tuntut-menuntut," (BDB 192)
 - a. NRSV, "satu jenis hak hukum dan lainnya"
 - b. TEV, "kasus-kasus tertentu mengenai hak properti"
 - c. NJB, "klaim yang bertentangan "
 - d. REB, "hak-hak sipil"
 - e. JPSOA, "hukum perdata"
 - f. NET Alkitab, "klaim hukum"
 - g. BIS, "tuntutan hukum"
3. "luka-melukai" (BDB 619), yang berarti sejenis kekerasan (lih. 21:5)

Studi Alkitab Yahudi, hal 405, menegaskan bahwa kasus-kasus yang sulit ini melibatkan kurangnya bukti. Dengan merujukannya kepada para imam di tempat kudus pusat, Musa mengasumsikan bahwa wawasan Illahi akan menentukan bersalah atau tidaknya pihak yang terlibat.

▣ **"tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu"** KATA KERJA ini (BDB 103, KB 119) digunakan dalam Ulangan untuk beberapa hal:

1. pemilihan YHWH atas nenek moyang Israel, 4:37
2. pemilihan YHWH atas Israel, 7:6,7; 10:15; 14:2
3. pemilihan YHWH akan tempat bagi tempat kudus pusat, 12:5,11,14,18,21,26; 14:23,24,25; 15:20; 16:2,6,7,11,15,16; 17:8,10; 18:6, 26:2; 31:11
4. pemilihan YHWH atas raja, 17:15
5. pemilihan YHWH atas suatu imamat dari garis keturunan Harun (Lewi), 18:5; 21:5

17:9 "imam-imam orang Lewi" Naskah Masoretis (Ibrani), Septuaginta (Yunani), dan Peshitta (Aram) memiliki bentuk JAMAK, "imam-imam." Ini menunjukkan adanya sekumpulan atau serikat para imam (lih. 19:17). Ini adalah pencomotan naskah kerabian untuk Sanhedrin (yang didirikan oleh Ezra).

▣ **"hakim"** Naskah Masoretis memiliki bentuk TUNGGAL. Hal ini menunjuk pada seorang hakim tunggal (lih. II Taw 19:11 untuk contoh historisnya) atau pemimpin dari kelompok hakim.

17:9-12 Israel harus hormat dan patuh pada diskusi peradilan karena mereka mencerminkan otoritas YHWH. Perhatikan KATA KERJA yang digunakan:

1. "Memberitahukan" - BDB 616, KB 665
 - a. ay 9, *Hiphil* PERFECT
 - b. ay 10, *Hiphil* IMPERFECT
 - c. ay 11, *Hiphil* IMPERFECT
2. "Melakukan" - BDB 793, KB 889
 - a. ay 10, *Qal* PERFECT
 - b. ay 10, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT
 - c. ay 11, *Qal* IMPERFECT
 - d. ay 12, *Qal* IMPERFECT
3. "Ditunjukkan" - BDB 434, KB 436
 - a. ay 10, *Hiphil* IMPERFECT
 - b. ay 11, *Hiphil* IMPERFECT
4. "Tidak mendengarkan" - BDB 1033, KB 1570, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT

17:11 "janganlah engkau menyimpang ke kanan atau ke kiri dari keputusan" Ini adalah suatu ungkapan Ibrani untuk tidak mengubah vonis dan hukuman yang dijatuhkan oleh hakim-hakim Lewi tersebut. Sebuah metafora yang serupa digunakan untuk firman YHWH dalam 4:2; 12:32. Sekali kehendak YHWH dikenal, penyimpangan ke kanan atau ke kiri berarti ketidaktaatan (lih. 5:32; 17:20; 28:14; Yos 1:7; 23:6; II Raj 22:2; Ams 4:27) .

17:12 "imam yang berdiri di sana sebagai pelayan TUHAN," Ini adalah metafora untuk seorang imam Lewi.

▣ **"terlalu berani"** Istilah ini (BDB 268) digunakan untuk ketidaktaatan secara sengaja (lih. 1:43; 17:12,13; 18:20,22). Hakim dan imam adalah perwakilan dari otoritas YHWH. Oleh karena itu, menolak keputusan mereka adalah menolak YHWH! Dalam 18:20-22, para nabilah yang tidak tahu YHWH berbicara dalam nama-Nya, menggunakan otoritas-Nya!

▣

NASB, NRSV "harus kauhapuskan yang jahat itu dari antara orang Israel"

NKJV "harus kau singkirkan orang jahat itu dari Israel"

TEV "engkau akan menghapus kejahatan ini dari Israel"

NJB "engkau harus menyingkirkan kejahatan ini dari Israel"

KATA KERJA ini (BDB 128, KB 145, *Piel* PERFECT) berarti membakar atau mengkonsumsi (lih. Bil 11:3). Di sini kata ini digunakan secara metaforis seperti di 13:5, 17:7,12; 19:13,19; 21:21.

NASKAH NASB (UPDATED): 17:14-17

¹⁴"Apabila engkau telah masuk ke negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, dan telah mendudukinya dan diam di sana, kemudian engkau berkata: Aku mau mengangkat raja atasku, seperti segala bangsa yang di sekelilingku, ¹⁵maka hanyalah raja yang dipilih TUHAN, Allahmu, yang harus kauangkat atasmu. Dari tengah-tengah saudara-saudaramu haruslah engkau mengangkat seorang raja atasmu; seorang asing yang bukan saudaramu tidaklah boleh kauangkat atasmu. ¹⁶Hanya, janganlah ia memelihara banyak kuda dan janganlah ia mengembalikan bangsa ini ke Mesir untuk mendapat banyak kuda, sebab TUHAN telah berfirman kepadamu: Janganlah sekali-kali kamu kembali melalui jalan ini lagi.

¹⁷Juga janganlah ia mempunyai banyak isteri, supaya hatinya jangan menyimpang; emas dan perakpun janganlah ia kumpulkan terlalu banyak.

17:14-20 Ini adalah beberapa ayat yang paling kontroversial dalam PL, khususnya Pentateukh. Ayat-ayat ini berbicara tentang seorang raja yang akan datang. Banyak sarjana PL di jaman kita mengatakan bahwa Kitab Ulangan adalah buku yang ditemukan semasa reformasi Yosia ratusan tahun kemudian selama periode kerajaan, dan bahwa itu ditulis oleh para imam untuk memusatkan penyembahan di Yerusalem II (lih. Raj 22:8 ; II Taw 34:14-15). Mereka menyatakan bahwa ini adalah bukti bahwa kitab ini tidak ditulis oleh Musa karena tidak ada tempat lain dalam Pentateukh yang menyebutkan seorang raja. Ini adalah sebuah anakronisme yang menunjuk pada Salomo, jadi jelaslah ini harus ditulis di kemudian hari. Saya tidak percaya semuanya ini! Beberapa ayat yang menunjukkan bahwa ay 14-20 tidak unik dalam Pentateukh adalah Kej 17:6, 35:11; 36:31; Bil 24:7; Hak 8:22,23; 9:6. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KEPENULISAN MUSA ATAS PENTATEUKH

I. Kejadian

- A. Alkitab sendiri tidak menyebutkan nama penulisnya. Kejadian tidak memiliki bagian-bagian yang menyebut “saya” seperti di Ezra, Nehemia, atau bagian yang menyebut “kami” seperti kitab Kisah.
- B. Tradisi Yahudi:
 1. Para penulis Yahudi kuno mengatakan bahwa Musa menuliskannya:
 - a. Karya Ben Sirah *Ekklesiastikus*, 24:23, yang ditulis sekitar 185 SM
 - b. *Baba Bathra* 14b, suatu bagian dari Talmud
 - c. Filo dari Aleksandria, Mesir, seorang filsuf Yahudi yang hidup sekitar tahun 20 SM sampai 42M.
 - d. Flavius Josefus, seorang sejarawan Yahudi, yang hidup sekitar tahun 37-70 M.
 2. Ini adalah suatu wahyu kepada Musa
 - a. Musa dikatakan telah menuliskan bagi umat:
 - (1) Keluaran 17:14
 - (2) Keluaran 24:4, 7
 - (3) Keluaran 34:27, 28
 - (4) Bilangan 33:2
 - (5) Ulangan 31:9, 22, 24-26
 - b. Allah dikatakan telah berbicara melalui Musa kepada umat:
 - (1) Ulangan 5:4-5, 22
 - (2) Ulangan 6:1
 - (3) Ulangan 10:1
 - c. Musa dikatakan telah mengatakan kata-kata dari Taurat kepada umat:
 - (1) Ulangan 1:1, 3
 - (2) Ulangan 5:1
 - (3) Ulangan 27:1
 - (4) Ulangan 29:2
 - (5) Ulangan 31:1, 30
 - (6) Ulangan 32:44
 - (7) Ulangan 33:1
 3. Para penulis PL mengarahkannya pada Musa:
 - a. Yosua 8:31
 - b. II Raja-raja 14:6
 - c. Ezra 6:18
 - d. Nehemia 8:1; 13:1-2
 - e. II Tawarikh 25:4; 34:12; 35:12
 - f. Daniel 9:11
 - g. Maleakhi 4:4

C. Tradisi Kristen

1. Yesus mengarahkan kutipan dari Taurat kepada Musa:
 - a. Matius 8:4; 19:8
 - b. Markus 1:44; 7:10; 10:5; 12:26
 - c. Lukas 5:14; 16:31; 20:37; 24:27, 44
 - d. Yohanes 5:46-47; 7:19, 23
2. Para penulis PB lain mengarahkan kutipan dari Taurat kepada Musa:
 - a. Lukas 2:22
 - b. Kisah 3:22; 13:39; 15:1, 15-21; 26:22; 28:23
 - c. Roma 10:5, 19
 - d. I Korintus 9:9
 - e. II Korintus 3:15
 - f. Ibrani 10:28
 - g. Wahyu 15:3
3. Kebanyakan Baba-bapa gereja mula-mula menerima kepenulisan Musa. Namun demikian, Ireneus, Klemens dari Aleksandria, Origen dan Tertulian semua mempunyai pertanyaan tentang hubungan Musa dengan format kanonika Kejadian yang sekarang (lih. D. 2. pada halaman 5).

D. Keahlian Moderen

1. Secara nyata telah terdapat beberapa tambahan editorial pada Taurat (sepertinya, untuk membuat karya kuno menjadi lebih bisa dimengerti oleh para pembaca kontemporer, yang merupakan suatu ciri dari para ahli tulis penyalin dari Mesir):
 - a. Kejadian 12:6; 13:7; 14:14; 21:34; 32:32; 36:31; 47:11
 - b. Keluaran 11:3; 16:36
 - c. Bilangan 12:3; 13:22; 15:22-23; 21:14-15; 32:33 dst
 - d. Ulangan 3:14; 34:6
 - e. Ahli-ahli tulis kuno sangatlah terdidik dan terlatih. Namun demikian, teknik mereka berlainan dari negara ke negara:
 - (1) Di Mesopotamia, mereka sangat berhati-hati untuk tidak merubah apapun, dan bahkan memeriksa karya mereka demi keakuratannya. Ini adalah catatan kaki Ahli Tulis Sumeria kuno dari sekitar 1400 SM: “pekerjaan ini selesai dari awal sampai akhir, telah disalin, dibetulkan, diperbandingkan, dan di cocokkan tanda demi tanda”.
 - (2) Di Mesir, mereka dengan bebas merubah naskah-naskah kuno untuk memperbaruinya bagi para pembaca kontemporer. Para ahli tulis di Qumran (yaitu, Gulungan Kitab Laut Mati) mengikuti pendekatan ini.
2. Para ahli dari abad ke 19 berteori bahwa Taurat adalah suatu paduan dokumen dari berbagai sumber selama suatu kurun waktu yang panjang (Graff-Wellhausen). Teori ini didasarkan atas:
 - a. nama-nama yang berlainan bagi Allah
 - b. kegandaan-kegandaan yang nampak dalam naskah
 - c. bentuk kesastraan dari catatan-catatan tersebut
 - d. teologia dari catatan-catatan tersebut
3. Perkiraan sumber-sumber dan tanggal-tanggal:
 - a. sumber J (penggunaan YHWH dari Israel bagian selatan) - 950 SM.
 - b. sumber E (penggunaan *Elohim* dari Israel bagian utara) - 850 SM.
 - c. gabungan JE - 750 SM.
 - d. sumber D (“Kitab Hukum,” II Raj 22:8, yang ditemukan pada waktu reformasi Yosia sementara merombak Bait Suci diperkirakan adalah kitab Ulangan, yang ditulis oleh seorang imam tak dikenal di jaman Yosia untuk mendukung reformasinya.) - 621 B.C.
 - e. sumber P (penulisan kembali PL oleh para imam, khususnya ritual dan prosedur) - 400 B.C.
 - f. Secara nyata tampak bahwa telah ada penambahan editorial terhadap Taurat. Orang Yahudi menegaskan bahwa ini adalah
 - (1) Imam Besar (atau anggota keluarganya yang lain) pada waktu menulis
 - (2) nabi Yeremia
 - (3) Ezra si Ahli Tulis - IV Esdras mengatakan ia menuliskannya kembali karena naskah aslinya telah dirusak dalam kejatuhan Yerusalem dalam tahun 586 SM.

- g. Namun demikian, teori J. E. D. P. mengatakan lebih banyak mengenai teori-teori dan kategori-kategori kesastraan moderen kita dari pada bukti dari Taurat (R. K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal. 495-541 dan *Komentari Tyndale*, "Imamat" hal. 15-25).
- h. Karakteristik dari Sastra Ibrani
 - (1) Kegandaan, seperti Kej 1 & 2, adalah lazim dalam bahasa Ibrani. Biasanya suatu penjelasan umum diberikan, diikuti oleh catatan khusus (lih. Sepuluh Perintah dan Kode Kekudusan). Ini mungkin adalah cara untuk menonjolkan kebenaran atau membantu ingatan lisan.
 - (2) Para rabi kuno mengatakan dua nama terlazim bagi Allah memiliki signifikansi teologis:
 - (a) YHWH – nama Perjanjian bagi Tuhan dalam hubunganNya dengan Israel sebagai Juru Selamat dan Penebus (lih. Maz 19:7-14; 103).
 - (b) *Elohim* – Tuhan sebagai Pencipta, Penyedia, dan pemelihara dari segala kehidupan di dunia (lih. Maz 19:1-6; 104).
 - (c) Naskah-naskah Timur Dekat kuno lain menggunakan beberapa nama untuk menjelaskan illah mereka (lih. *Ensiklopedia Kesulitan-kesulitan Alkitab* oleh Gleason L. Archer, hal 68).
 - (3) Lazimlah dalam sastra timur dekat bukan alkitab bagi munculnya suatu variasi gaya dan kosa kata dalam karya sastra yang disatukan (lih. *Pengantar Perjanjian Lama*, R. K. Harrison, hal. 522-526).

E. Bukti dari sastra timur dekat mengisyaratkan bahwa Musa menggunakan dokumen-dokumen tulisan runcing kuno tertulis atau tradisi-tradisi lisan gaya Mesopotamia (patriarchal) untuk menulis Kejadian. Ini sama sekali tidak mengisyaratkan berkurangnya pengilhaman namun merupakan suatu upaya untuk menerangkan gejala sastra dari kitab Kejadian (lih. karya P. J. Wiseman *Penemuan Baru di Babilonia mengenai Kejadian*). Mulai dari Kej 37, suatu pengaruh gaya, format dan kosa kata Mesir yang ditandai sepertimya mengindikasikan Musa menggunakan baik hasil-hasil sastra atau tradisi-tradisi lisan dari jaman Israel baik di Mesir dan Mesopotamia. Seluruh pendidikan resmi Musa adalah dari Mesir! Pembentukan kesusastraan yang tepat dari Pentateukh tidak pasti. Saya percaya bahwa Musa adalah penghimpun dan penulis dari sebagian terbesar dari Pentateukh, walaupun ia mungkin telah menggunakan juru tulis dan/atau tradisi-tradisi lisan dan tertulis. Kesejarahan dan kebisa dipercayaan dari buku-buku pertama PL ini adalah pasti.

II. Keluaran

- A. Taurat adalah satu catatan yang terpadu. Keluaran dimulai dengan kata sambung "dan." Lihat pembahasan yang panjang di garis besar Kejadian.
- B. Ada beberapa tempat dalam Keluaran di mana dikatakan bahwa Musa menulis:
 - 1. 17:14
 - 2. 24:4, 12
 - 3. 34:27, 28
- C. Yosua 8:31 mengutip Keluaran 20:25 dan menghubungkannya kepada Musa. Yesus mengutip Kel 20:12,17 dan menghubungkannya kepada Musa, Markus 7:10.

III. Bilangan

- A. Ini adalah buku pertama dari Taurat yang menyebutkan suatu sumber tertulis, "Kitab Perang dari Tuhan," 21:14-15. Ini jelas menunjukkan bahwa Musa menggunakan dokumen tertulis lainnya.
- B. Buku ini menyatakan bahwa Musa bisa dan benar-benar merekam peristiwa Periode Mengembara di Padang Gurun.
- C. Bilangan juga menyediakan beberapa contoh penambahan editorial yang jelas (mungkin Yosua atau Samuel):
 - 1. 12:1,3
 - 2. 13:22
 - 3. 15:22-23
 - 4. 21:14-15
 - 5. 32:33 dst
 - 6. 32:33 dst
- D. Pada kebanyakan kasus Musa disebut sebagai orang ketiga kecuali dalam kutipan langsung. Ini berarti Musa menggunakan bantuan juru tulis yang dalam menyusun bahan-bahan ini.

- E. Sangat menarik untuk diperhatikan bahwa Bilangan mencakup dua produksi sastra non-Israel: (1) puisi orang Amori yang mengejek dalam 21:27-30 (mungkin ayat 30 adalah penambahan Israel), dan (2) percakapan Bileam dengan Balak, raja Moab di 23-24. Mereka menunjukkan penggunaan bahan tertulis atau lisan yang dimasukkan dalam penyusunan buku ini (lih. *Kitab Perang Tuhan*).

IV. Ulangan

A. Tradisi Yahudi:

1. Tradisi kuno sepakat bahwa penulisnya adalah Musa.
2. Hal ini dinyatakan dalam:
 - a. Talmud - *Baba Bathra* 14b
 - b. *Mishnah*
 - c. Ekklesiastikus 24:23 dari Ben Sirakh (ditulis sekitar 185 SM)
 - d. Philo dari Alexandria
 - e. Flavius Yosefus
3. Firman itu sendiri:
 - a. Hakim-hakim 3:4 dan Yosua 8:31
 - b. "Musa berbicara":
 - (1) Ulangan 1:1, 3
 - (2) Ulangan 5:1
 - (3) Ulangan 27:1
 - (4) Ulangan 29:2
 - (5) Ulangan 31:1, 30
 - (6) Ulangan 32:44
 - (7) Ulangan 33:1
 - c. "YHWH berbicara kepada Musa":
 - (1) Ulangan 5:4-5, 22
 - (2) Ulangan 6:1
 - (3) Ulangan 10:1
 - d. "Musa menulis":
 - (1) Ulangan 31:9, 22, 24
 - (2) Keluaran 17:14
 - (3) Keluaran 24:4, 12
 - (4) Keluaran 34:27-28
 - (5) Bilangan 33:2
 - e. Yesus mengutip dari atau menyinggung Ulangan dan menyatakan "Musa berkata" / "Musa menulis":
 - (1) Mat 19:7-9, Mar 10:4-5 - UI 24:1-4
 - (2) Mar 7:10 - UI 5:16
 - (3) Luk 16:31; 24:27, 44; Yoh 5:46-47; 7:19, 23
 - f. Paulus menegaskan Musa sebagai penulis:
 - (1) Rom 10:19 - UI 32:21
 - (2) I Kor 9:9 - UI 25:4
 - (3) Gal 3:10 - UI 27:26
 - (4) Kis 26:22; 28:23
 - g. Petrus menegaskan Musa sebagai penulis dalam khotbah Pentakosta nya - Kis 3:22
 - h. Penulis Ibrani menegaskan Musa sebagai penulis - Ibr 10:28; UI 17:2-6

B. Ahli Modern

1. Banyak teolog abad ke-18 dan 19, mengikuti teori kepengarangan ganda (JEDP) dari Graf-Wellhausen, menegaskan bahwa Kitab Ulangan ditulis oleh seorang imam / nabi selama pemerintahan Yosia di Yehuda untuk mendukung reformasi spiritualnya. Ini akan berarti bahwa buku itu ditulis atas nama Musa di sekitar 621 SM
2. Mereka mendasarkan ini pada:
 - a. II Raj 22:8; II Taw 34:14-15, "Aku telah menemukan kitab Taurat di rumah TUHAN"
 - b. Pasal 12 membahas sebuah situs tunggal untuk Kemah Suci dan Bait Suci di kemudian hari
 - c. Pasal 17 membahas raja di kemudian hari
 - d. kebenaran bahwa menulis sebuah buku dalam nama orang terkenal dari masa lalu adalah hal yang umum di Timur Dekat kuno dan di kalangan Yahudi
 - e. kesamaan gaya, kosakata dan tata bahasa antara Ulangan dan Yosua, Raja-raja dan Yeremia
 - f. Ulangan mencatat kematian Musa (Pasal 34)
 - g. editorial tambahan di kemudian hari yang jelas dalam Pentateukh:
 - (1) UI 3:14
 - (2) UI 34:6
 - h. berbagai penggunaan nama-nama Tuhan yang terkadang tak bisa dijelaskan: El, El Shaddai, Elohim, YHWH, dalam konteks dan periode-periode sejarah yang tampak menyatu.

V. Kesimpulan

Tradisi kuno dan arkeologi memberikan bukti terpercaya bahwa Musa adalah editor / penulis di balik Kejadian - Ulangan. Dia mungkin telah menggunakan sumber-sumber lisan dan tertulis juga, serta juru-juru tulis untuk menghasilkan sastra Alkitab ini. Jelas pulalah bahwa ahli-ahli Taurat atau nabi di kemudian hari memperbarui naskah ini untuk generasi mereka.

17:14 "kemudian engkau berkata: Aku mau mengangkat raja atasku, seperti segala bangsa yang di sekelilingku," KATA KERJA ini adalah sebuah *Qal* COHORTATIVE (BDB 962, KB 1321). Ini diulang empat kali dalam ay 14 dan 15. Penggunaan yang kedua (*Qal* INFINITIVE ABSOLUTE) dan ketiga (*Qal* IMPERFECT) berjalan bersama sebagai cara pengintensifikasian:

1. NASB, NKJV "harus kauangkat"
2. NRSV "boleh kauangkat"
3. TEV "pastikan"

Masalahnya bukanlah seorang raja, tetapi seorang raja "seperti segala bangsa yang disekelilingku"! Raja tersebut harus mewakili YHWH (lih. ay 8), bukan pengadilan kafir Oriental. Masalah yang sama ini ditangani ketika Israel meminta kepada Samuel seorang raja dalam I Samuel 8.

17:15 "yang dipilih TUHAN, Allahmu," Allah berdaulat, Dia (bukan Israel, lih ay 14) memilih orangnya, tetapi Israel menegaskan pilihan-Nya dengan penegasan mereka (misalnya, Hak 11:11; Hosea 1:11).

Perhatikan pedoman untuk kedudukan raja:

1. ketika Israel telah menduduki tanah, ay 14
2. seseorang yang dipilih YHWH, ay 15
3. bukan seorang asing, ay 15
4. dia tidak boleh percaya pada persenjataan militer ("banyaknya kuda"), ay 16
5. dia tidak boleh mencari bantuan dari Mesir, ay 16
6. dia tidak boleh percaya pada kesetiaan politik ("banyaknya istri"), ay 17
7. dia tidak boleh percaya pada kekayaan ("peningkatan perak dan emas"), ay 17

Bilangan 4-7 mencerminkan pelanggaran Salomo! Ini adalah unik dalam hukum Timur Dekat kuno bahwa raja membatasi kekuasaannya, tetapi di Israel Allah:

1. menetapkan tempat dan prosedur keadilan
2. menetapkan pola ibadah
3. menetapkan batas pada kekuasaan, suksesi, dan kekayaan raja
4. raja adalah salah satu di antara banyak mitra perjanjian (lih. ay 20)
5. raja harus belajar secara teratur dan menerapkan (secara pribadi dan resmi) hukum-hukum Allah (lih. ay. 18-19)

17:16 "janganlah ia memelihara banyak kuda" Kuda dimiliki hanya oleh penguasa, bukan orang lokal. Seekor kuda adalah senjata perang untuk bertempur. Dengan kata lain, "Jangan percaya pada kekuatan militermu. Aku, Allah, aku melindungi kamu."

▣ **"Janganlah sekali-kali kamu kembali melalui jalan ini lagi."** Hal ini mungkin menunjuk pada praktik di kemudian hari yaitu memperdagangkan tentara bayaran Ibrani untuk kuda. Salah satu contoh sejarah adalah komunitas Elephantine. Namun, dalam konteks, hal ini sekali lagi menegaskan bahwa raja yang akan datang harus benar-benar percaya dalam YHWH saja!

17:17 "Juga janganlah ia mempunyai banyak isteri," ini menunjuk pada (1) penggunaan kekuasaan dengan penuh nafsu atau yang lebih mungkin (2) aliansi politik dan agama. Ini adalah cara kuno Timur Dekat untuk membentuk pakta "non-agresi".

▣ **"emas dan perakpun janganlah ia kumpulkan terlalu banyak."** Allah menempatkan raja sebagai gembala bawahan-Nya. Gembala bawahan itu tidak boleh berusaha untuk meraih kekayaan atau kekuasaan pribadi.

NASKAH NASB (UPDATED): 17:18-20

¹⁸"Apabila ia duduk di atas takhta kerajaan, maka haruslah ia menyuruh menulis baginya salinan hukum ini menurut kitab yang ada pada imam-imam orang Lewi. ¹⁹Itulah yang harus ada di sampingnya dan haruslah ia membacanya seumur hidupnya untuk belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dengan berpegang pada segala isi hukum dan ketetapan ini untuk dilakukannya, ²⁰supaya jangan ia tinggi hati terhadap saudara-saudaranya, supaya jangan ia menyimpang dari perintah itu ke kanan atau ke kiri, agar lama ia memerintah, ia dan anak-anaknya di tengah-tengah orang Israel."

17:18-20 Ayat-ayat ini adalah ringkasan dari hubungan raja dengan kehendak Allah yang dinyatakan (yaitu, Hukum).

17:18 "ia menyuruh menulis baginya salinan hukum" Ini mungkin merujuk kepada seseorang (yaitu, seorang imam Lewi) membuat salinan baginya (lih. II Raj 11:12). Ini adalah ayat dari mana Septuaginta mendapat judul untuk kitab Ulangan (yaitu, Hukum Kedua), tetapi dalam konteks ayat ini merujuk ke salinan kedua dari Hukum, bukan versi revisi dari Hukum.

17:19 Ayat ini memiliki serangkaian *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, yang mengalir dari membacanya raja (BDB 894, KB 1128, *Qal* PERFECT) dan belajarnya (BDB 540, KB 531, *Qal* SEMPURNA) dari wahyu YHWH akan kehendak-Nya melalui Musa (yaitu, Pentateukh):

1. "Takut" (BDB 431, KB 432)
2. "Berpegang" (BDB 1036, KB 1581)
3. "Melakukan" (BDB 793, KB 889)
4. "Jangan ia tinggi hati terhadap saudara-saudaranya," (BDB 926, KB 1202, lih. 8:14)
5. "Jangan menyimpang dari perintah" (BDB 693, KB 747)

Salinan hukum Allah ini harus tetap bersama dengan raja (ini menunjuk pada KATA KERJA pertama dalam ay 19, BDB 224, KB 243, *Qal* PERFECT). Ini mencerminkan paralel dari perjanjian Het, di mana dua salinan perjanjian itu dibuat. Salah satunya dimasukkan ke dalam kuil dewa dari mitra perjanjian (di sini tabernakel YHWH) dan yang lainnya tetap dengan raja yang mengikat perjanjian (yaitu, untuk dibaca secara teratur sehingga dapat terlaksana).

▣ **"hukum dan ketetapan ini"** Lihat Topik Khusus pada 4:1.

17:20 "ke kanan atau ke kiri" Ini adalah ungkapan Ibrani untuk ketaatan. Kehendak Allah digambarkan sebagai "jalan" atau "jejak," yang dengan jelas ditandai (Undang-Undang). Israel harus tetap berada di jalan tersebut (misalnya, Maz 119:105), yang merujuk pada gaya hidup (misalnya, Ams 6:23).

▣ **"agar lama ia memerintah, ia dan anak-anaknya di tengah-tengah orang Israel."** Kerajaan, seperti imamat tinggi, adalah menjadi suatu jabatan turun-temurun. Kerajaan (yaitu, konsep Mesias yang kemudian) diperkirakan berada di garis keturunan Yehuda (lih. Kej 49:10; II Sam 7).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana 16:21-22 berhubungan dengan 17:1?
2. Bagaimana keadilan diberikan?
3. Mengapa ay 14-20 begitu kontroversial?
4. Apa hubungan Israel Raja dengan hukum?

ULANGAN 18

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Bagian dari Imam-imam dan Orang Lewi	Penyembahan yang Tepat kepada Tuhan	Bagian para Imam	Imamat Lewi
18:1-5	18:1-2	18:1-2	18:1-2
	18:3-5	18:3-5	18:3-5
18:6-8	18:6-8	18:6-8	18:6-8
Hindari Kebiasaan Jahat		Peringatan Melawan Praktek-praktek Kekafiran	Para Nabi
18:9-14	18:9-14	18:9-13	18:9-12
		Janji Mengutus Seorang Nabi	18:13-20
Seorang Nabi Baru Seperti Musa		18:14-15	
18:15-22	18:15-22	18:16-20	
		18:21-22	18:21-22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL — 16:18 - 18:22 berurusan dengan kepemimpinan Israel

- A. Hakim-hakim - 16:18-20; 17:8-13
- B. Raja - 17:14-20
- C. orang Lewi / imam-imam - 18:1-8
- D. Nabi-nabi - 18:9-22
 1. palsu - pasal 9-13
 2. benar - pasal 14-22
 - a. saat ini (Musa)
 - b. masa depan (pra dan pasca pembuangan)
 - c. eskatologis (Mesias)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED) TEXT: 18:1-2

¹Imam-imam orang Lewi, seluruh suku Lewi, janganlah mendapat bagian milik pusaka bersama-sama orang Israel; dari korban api-apian kepada TUHAN dan apa yang menjadi milik-Nya harus mereka mendapat rezeki. ²Janganlah ia mempunyai milik pusaka di tengah-tengah saudara-saudaranya; Tuhanlah milik pusakanya, seperti yang dijanjikan-Nya kepadanya.

18:1 "Imam-imam orang Lewi, seluruh suku Lewi," Menurut Roland de Vaux, *Israel Kuno*, vol. 2, hal. 358, nama Lewi dapat memiliki tiga kemungkinan sumber etimologis:

1. "berputar berkeliling," mengasumsikan tarian atau prosedur ritual (mirip dengan tarian dari nabi-nabi Baal dalam I Raj 18:26)
2. "menemani seseorang" atau "terpaut kepada seseorang," kemungkinan etimologi populer ini diberikan dalam Kej 29:34, perhatikan juga Bil 18:2,4
3. "meminjamkan," "untuk memberikan sebagai gadai," kemungkinan menunjuk pada dan sejajar dengan "dipersembahkan" yang merujuk pada anak sulung pada YHWH (Bil 3:12; 8:16) atau untuk Samuel yang diberikan kepada YHWH dalam I Sam 1:28

Ada beberapa tahap perkembangan yang terlibat:

1. di Keluaran ini adalah anak sulung dari setiap keluarga yang diberikan kepada YHWH, untuk melayani-Nya (lih. Kel 13)
2. ini berubah (Perjanjian Musa) menjadi satu suku tertentu (yaitu, Lewi) yang berfungsi sebagai pelayan khusus YHWH (lih. Bil 3:12; 8:16)
3. ini dimodifikasi dalam sejarah Israel:
 - a. beberapa keluarga Lewi melayani di tempat kudus pusat
 - b. orang Lewi lain melayani secara lokal
 - c. Yudaisme kerabian di kemudian hari memperluas konsep guru Lewi lokal menjadi rabi atau ahli-ahli Taurat lokal, tetapi tidak harus dari suku Lewi
4. untuk diskusi yang baik dari teori yang lain lihat (1) *Bahasa dan Pencitraan dari Alkitab*, oleh G. B. Caird, hal. 70 dan (2) *Israel Kuno* oleh Roland de Vaux, vol. 2, hal. 360-371

☐ **"janganlah mendapat bagian milik pusaka"** Warisan orang-orang Lewi adalah Allah sendiri (lih. 10:9; 12:12; 14:27, 29; Maz 16:5; 73:23-26; Rat 3:24; Yeh 28). Dalam Yos 20-21 orang Lewi diberi bagian dari 48 kota dan sekitarnya sebagai tanah miliknya. Di antara 48 kota ini ada juga enam Kota Perlindungan, tiga di setiap sisi sungai Yordan, di mana seseorang bisa melarikan diri jika ia secara tidak sengaja membunuh seorang mitra perjanjian agar bisa menghindarkan diri dari "penuntut darah" (lih. 19:1-13; Bil 35:9-15).

☐ **"dari korban api-apian kepada TUHAN... mereka mendapat rezeki."** Awalnya semua orang Lewi berpartisipasi dalam sebagian dari pengorbanan Israel (lih. ay 6-8). Kemudian para imam didukung oleh makanan dari altar dan potongan-potongan kecil tanah pribadi di sekitar kota-kota Lewi. Juga orang Lewi didukung oleh persepuluhan lokal tahun ketiga (lih. 14:27; Bil 18:25-29; Neh 10:37, 38).

Ada beberapa variasi dalam cara seluruh suku Lewi didukung. Ini bukan kontradiksi, tetapi perkembangan yang terkait dengan tempat kudus pusat.

NASKAH NASB (UPDATED): 18:3-5

³Inilah hak imam terhadap kaum awam, terhadap mereka yang mempersembahkan korban sembelihan, baik lembu maupun domba: kepada imam haruslah diberikan paha depan, kedua rahang dan perut besar. ⁴Hasil pertama dari gandummu, dari anggurmu dan minyakmu, dan bulu guntingan pertama dari dombamu haruslah kauberikan kepadanya. ⁵Sebab dialah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari segala sukumu, supaya ia senantiasa melayani TUHAN dan menyelenggarakan kebaktian demi nama-Nya, ia dan anak-anaknya.

18:3 Catat Im 7:28-36; Bil 18:8-19 di mana bagian dari pengorbanan yang berbeda diberikan kepada para imam.

▣ **"kedua rahang"** Ini (BDB 534 I) menunjuk pada rahang (tulang rahang dan daging ng menggantung ke bawah, membentuk pipi).

▣ **"perut besar"** Istilah ini (BDB 867) pada dasarnya berarti "kosong" atau "rongga" dan dalam konteks ini, merujuk ke salah satu perut, mungkin yang keempat dari hewan yang memamah biak. *Kamus Internasional Ketiga Webster*, hal. 1922, mengatakan bahwa lapisan perut keempat sapi digunakan untuk mengentalkan susu. Membran mukosanya diproses sampai menjadi bubuk kekuningan yang digunakan untuk membuat keju.

18:4 "bulu guntingan pertama dari dombamu" Persyaratan ini disebutkan hanya di sini.

▣ **"Hasil pertama dari... minyakmu"** Perasan pertama dari buah zaitun matang yang pertama adalah hadiah dari umat bagi YHWH dan dari-Nya kepada orang Lewi / imam-imam (lih. Bil 18:12; Ul 12:17; 14:23 ; 18:4).

18:3-5 Mereka yang melayani di altar YHWH menerima bagian YHWH. Kaum modern perlu diingatkan bahwa:

1. Sabat
2. Buah sulung
3. anak sulung
4. persepuluhan

semuanya adalah cara-cara Ibrani untuk menyatakan kepemilikan YHWH. Ini tidak berarti bahwa manusia mendapatkan enam hari, semua tanaman yang tersisa, atau sembilan persepuluh dari pendapatan mereka! Manusia adalah bukan pemilik dari apapun melainkan hanya pelayan dari segala sesuatu! Planet dan karunia kehidupan ini adalah milik dari Sang Pencipta dan Pemelihara.

▣ **"dipilih oleh TUHAN, Allahmu,"** Dalam 10:8 tindakan yang sama ini disebut "dikuduskan" (NIDOTTE, jilid 1, Hal. 604). Jenis paralel ini membantu kaum modern mendefinisikan konotasi-konotasi kata kerja kuno dan ketumpang-tindihan semantik.

NASKAH NASB (UPDATED): 18:6-8

⁶"Apabila seorang Lewi datang dari tempat manapun di Israel, di mana ia tinggal sebagai pendatang, dan dengan sepeku hati masuk ke tempat yang akan dipilih TUHAN, ⁷dan menyelenggarakan kebaktian demi nama TUHAN, Allahnya, sama seperti semua saudaranya, orang-orang Lewi, yang melayani TUHAN di sana, ⁸maka haruslah mereka mendapat rezeki yang sama, dengan tidak terhitung apa yang ia peroleh dengan menjual harta nenek moyangnya."

18:6 Mereka harus menggantikan "anak sulung" dari Keluaran 13. Ini didasarkan pada pilihan Allah, bukan usaha manusia, yang jelas dari dosa-dosa Lewi, Musa, dan Harun.

18:6-7 Ini memungkinkan orang-orang Lewi / imam untuk tinggal di luar Yerusalem dan akan bisa mengajar dan menjadi hakim di setiap kota. Tapi mereka memiliki akses dan hak untuk berfungsi di tempat kudus pusat juga.

18:8

NASB	"kecuali apa yang mereka terima dari penjualan harta milik ayah mereka"
NKJV	"selain apa yang berasal dari penjualan warisan-Nya"
NRSV	"dengan tidak terhitung apa yang ia peroleh dengan menjual harta nenek moyangnya."
TEV	"dan ia boleh menyimpan apapun yang dikirimkan keluarganya kepadanya"
NJB	"apa yang didapatkan dari penjualan warisan ayahnya tak dihitung"
JPSOA	"tanpa memperhatikan hadiah atau warisan-warisan pribadi"
LXX	"selain penjualan properti keturunan-Nya"
REB	"selain apa yang ia warisi dari keluarga ayahnya"

Terjemahan yang berbeda ini menunjukkan pilihannya. Ini menunjuk pada penjualan harta keluarga (tapi bukan tanah).

NASKAH NASB (UPDATED): 18:9-14

⁹"Apabila engkau sudah masuk ke negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, maka janganlah engkau belajar berlaku sesuai dengan kekejian yang dilakukan bangsa-bangsa itu. ¹⁰Di antaramu janganlah didapati seorangpun yang mempersembahkan anaknya laki-laki atau anaknya perempuan sebagai korban dalam api, ataupun seorang yang menjadi petenung, seorang peramal, seorang penelaah, seorang penyihir, ¹¹seorang pamantera, ataupun seorang yang bertanya kepada arwah atau kepada roh peramal atau yang meminta petunjuk kepada orang-orang mati. ¹²Sebab setiap orang yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi TUHAN, dan oleh karena kekejian-kekejian inilah TUHAN, Allahmu, menghalau mereka dari hadapanmu. ¹³Haruslah engkau hidup dengan tidak bercela di hadapan TUHAN, Allahmu. ¹⁴Sebab bangsa-bangsa yang daerahnya akan kaududuki ini mendengarkan kepada peramal atau petenung, tetapi engkau ini tidak diizinkan TUHAN, Allahmu, melakukan yang demikian.

18:10-11 Ada serangkaian PARTICIPLE, yang menunjukkan penyembahan berhala Kanaan:

1. NASB, "yang mempersembahkan anaknya laki-laki atau anaknya perempuan sebagai korban dalam api" - BDB 716, KB 778, *Hiphil* PARTICIPLE
2. NASB, "seorang yang menjadi petenung" - BDB 890, KB 1115, *Qal* PARTICIPLE (menggunakan kedua KATA KERJA dan KATA BENDA)
NKJV, NET, "orang yang praktek ilmu sihir"
NRSV, NJB, NIV, "yang praktek tenung"
JPSOA, "ahli nujum"
3. NASB, "seorang peramal," - BDB II 778 KB 857, *Poel* PARTICIPLE
NKJV, NRSV, NJB, JPSOA, "seorang tukang tebak"
BIS, "sihir"
NET, "tukang tilik"
4. NASB, NKJV, NIV, "seorang penelaah" - BDB II 638, KB 690, *Piel* PARTICIPLE
NRSV, NJB, "ahli nujum"
JPSOA, "seorang peramal"
NET, "tukang tebak"
5. NASB, NKJV, NRSV, NJB, JPSOA, NET, "seorang penyihir," - BDB 506, KB 503, *Piel* PARTICIPLE
BIS, "terlibat dalam ilmu sihir"
6. NASB, (menggunakan KATA KERJA dan KATA BENDA) "seorang pamantera," BDB 287, KB 287, *Qal* PARTICIPLE
NKJV, "orang yang memunculkan mantra"
NRSV, JPSOA, NIV, NET, "orang yang melontarkan mantra"
NJB, "penenun mantra-mantra"
7. NASB, NKJV, "seorang yang bertanya" (yaitu, perantara) BDB 981, KB 1371, *Qal* PARTICIPLE
NRSV, JPSOA, "berkonsultasi dengan roh"
NJB, "minta nasehat roh peramal"
BIS, "penengah"
NET, "orang yang memanggil roh"
8. NASB, NKJV, NIV, "yang meminta petunjuk" [diasumsikan] (yaitu, suatu roh) BDB 981, KB 1371, *Qal* PARTICIPLE (diasumsikan)
NRSV, "berkonsultasi dengan roh"
NJB, "perantara"
JPSOA, "roh yang dikenal"
NET, "seorang praktisi okultisme"

9. NASB, NKJV, "seorang yang bertanya kepada arwah"
 - a. BDB 205, KB 233, *Qal* PARTICIPLE
 - b. BDB 559, KB 562, *Qal* PARTICIPLE
 NRSV, "yang mencari nubuat dari antara orang mati"
 NJB, NET, "ahli nujum"
 JPSOA, "seorang yang bertanya pada orang mati"
 BIS, "yang berkonsultasi dengan orang mati"

Seperti yang dapat anda lihat dari terjemahan bahasa Inggris yang berbeda kata-kata ini memiliki beberapa ketumpang tindihan. Istilah-istilah ini tampaknya menunjuk pada berbagai jenis praktik ibadah kafir, tapi definisi tepat mereka tidaklah pasti bagi siswa Alkitab modern. Lihat diskusi singkat dalam (1) *Kamus Perumpamaan Alkitab*, hal. 524-528 dan 608-610 dan juga *Sinonim dari Perjanjian Lama* oleh Robert B. Girdlestone, hal 296-302. Gambaran umumnya adalah suatu usaha untuk mengetahui dan memanipulasi masa depan untuk keuntungan pribadi. Umat YHWH harus percaya kepada-Nya dan melayani-Nya. Dosa asal yang lama "aku lebih dahulu" adalah akar dari semua masalah umat manusia!

18:10 "seorangpun yang mempersembahkan anaknya laki-laki atau anaknya perempuan sebagai korban dalam api," Ini adalah suatu rujukan untuk penyembahan dewa kesuburan, *Molokh*. Di Israel anak sulung (lih. Kel 13) harus diberikan kepada YHWH untuk melayani Dia. Di Kanaan anak sulung harus menjadi korban bakaran bagi *Molokh* untuk menjamin kesuburan, (lih. Ul 12:31; Im 18:21). Bahkan ada satu catatan di II Raj 21:6 di mana umat Allah menyembah tuhan palsu ini! Mungkin juga ini entah bagaimana berhubungan dengan upaya mengetahui masa depan (lih. II Raj 3:26:27). Lihat Topik Khusus: *Molokh* di 12:31.

☐ **"petenung,"** Ini berasal dari akar kata Ibrani untuk "Illahi" (BDB 890, lih Bil 22:7; 23:23; Yeh 21:21; II Raj 17:17). Ini adalah istilah umum yang menggambarkan beberapa metode yang berbeda, tetapi semua bermaksud untuk menentukan kehendak dewa dengan cara mekanis atau alami, seperti memeriksa hati domba atau melepaskan panah. Ini didasarkan pada pandangan dunia kafir bahwa ada informasi tentang masa depan yang tersembunyi dalam peristiwa-peristiwa alam dan bahwa manusia yang berkarunia (yaitu, nabi-nabi palsu, misalnya, Yer 27:9; 29:8, Yeh 13:9; 22:28) mengetahuinya dan mempengaruhi masa depan ini.

☐ **"seorang peramal,"** Istilah ini (BDB 778 II, KB 857) terkait dengan istilah "awan" (BDB 777). Ahli bahasa berpikir istilah tersebut terkait dengan suara:

1. dengung serangga
2. suara angin di pepohonan
3. etimologi yang tak diketahui (jika awan, maka terkait dengan penglihatan)

Ayat paralel dalam tulisan-tulisan Musa yang melarang praktek-praktek kafir yang sama ini ada dalam Im 19:26-20:8 (lihat khus. 19:26). Istilah yang sama ini juga ditemukan dalam Hak 9:37; II Raj 21:6; II Taw 33:6; Yes 2:6; 57:3; Yer 27:9; Mik 5:12.

☐ **"seorang penelaah,"** Arti dari istilah ini (BDB 638 II, KB 690) tidak pasti. Dalam bahasa Syria itu berarti "menggumamkan sebuah mantera yang jelas" (KB 690). Akarnya memiliki beberapa penggunaan:

1. ular - BDB 638 I
2. KATA KERJA di *Piel* saja, (BDB 638 II) berarti:
 - a. praktek ramalan
 - b. menelaah tanda-tanda / pertanda
3. tembaga - perunggu - BDB 638 III
4. tidak diketahui - BDB 638 IV

☐ **"seorang penyihir,"** Istilah ini (BDB 506, KB 503) pada dasarnya berarti "memotong-motong" (1) seperti dalam mencabik-cabi bahan-bahan untuk ramuan ajaib atau (2) memotong diri sendiri sebagai cara untuk mendapatkan perhatian dewa (yaitu, penggunaan Syria, lih. I Raj 18:28). Istilah ini digunakan untuk menggambarkan orang-orang bijak Firaun dalam Kel 7:11 dan orang bijak Nebukadnezar di Dan 2:2.

18:11 "seorang pemantera," Ini secara harfiah adalah "untuk mengikatkan diri," "untuk bersekutu dengan," atau "bergabung bersama" (BDB 287, KB 287). Dalam Maz 58:5 dan Pkh 10:11 ini menunjuk kepada daya tarik ular. Sebuah vokalisasi yang sedikit berbeda menggambarkan orang bijak palsu Babilonia dalam Yes 47:8-11.

▣ **"seorang yang bertanya kepada arwah atau kepada roh"** Arti dasar dari PARTICIPLE nya (BDB 981, KB 1371) adalah "meminta" atau "bertanya." Di sini bertanya kepada alam roh (misalnya, YHWH, Yos 9:14 atau berhala, Hos 4:12).

KATA BENDA yang pertama, "perantara" (BDB 15) adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan. Beberapa melihat istilah ini seperti yang digunakan dalam Im 19:31; 20:6,27 yaitu sebagai (1) lubang atau kuburan dimana roh-roh dipikat, (2) bentuk dari "ayah" yang mengacu pada pemujaan leluhur. Ini diterjemahkan dalam LXX dalam Yes 8:19 sebagai "pembicara perut." Karena ini dan Yes 29:4 beberapa orang berpikir istilah tersebut berarti "kicauan" atau "bergumam." Ini akan mengisyaratkan "berbicara dengan suara yang berbeda." Namun demikian, dari I Sam 28:7-9, ini berhubungan dengan kemampuan untuk memanggil atau berbicara dengan seseorang di dalam tanah atau untuk berkomunikasi dengan orang mati atau roh dari alam bawah, yaitu, penujuman.

KATA BENDA keduanya, "roh" (BDB 396) adalah bentuk dari kata Ibrani "mengetahui" (BDB 395). Ini menunjuk pada orang yang memiliki pengetahuan tentang dunia spiritual atau memiliki kontak dengan mereka di alam spiritual yang memiliki pengetahuan (lih. Yes 8:19; 19:3).

▣ **"yang meminta petunjuk kepada orang-orang mati."** Frasa ini adalah kombinasi dari dua *Qal* PARTICIPLE (BDB 205, KB 233, "bertanya" dan BDB 559, KB 562, "yang mati"). Dalam konteks ini mengacu pada perantara dan roh / arwah. Orang-orang yang elit, konon berkarunia, menghubungi orang mati untuk mendapatkan informasi tentang masa depan dan kekuatan untuk mempengaruhinya.

Semua kebudayaan kuno percaya pada kehidupan setelah kematian. Bagi banyak orang di Timur Dekat kuno ini memiliki dua kemungkinan:

1. pemujaan leluhur di mana roh-roh anggota keluarga dapat mempengaruhi masa kini dan masa depan
2. kekuatan fisik (bintang, kekuatan alam) atau rohani (setan, setengah dewa) dapat dimanfaatkan untuk mengetahui dan mempengaruhi nasib pribadi

18:12 "kekejian" Istilah ini (BDB 1072) paling sering digunakan dalam Ulangan, Amsal, dan Yehezkiel. Lihat Topik Khusus pada 14:3.

▣ **"TUHAN, Allahu, menghalau mereka dari hadapanmu."** Ini adalah aspek dari "perang suci." Ini diungkapkan kepada Abraham sebagai janji dalam Kej 15:16 dan dosa-dosa mereka dijelaskan dalam Im 18:24-28.

18:13 "tidak bercela" Ini adalah sebuah istilah korban (BDB 1071) untuk seekor hewan yang tidak najis, yang "sempurna," tanpa cacat, dan oleh karena itu, bisa diterima untuk korban (lih. Kel 12:5; 29:1; Im 1:3,10; 3:1,6,9; 4:3,23,28,32; 5:15,18; 6:6; dll). Ini menjadi metafora bagi mereka yang bisa diterima oleh Allah berdasarkan kesesuaian dengan ketentuan perjanjian (lih. Kej 6:9; 17:1; II Sam 22:24,26; Ayb 1:1,8; 2:3; 12:4; Maz 15:2; 18:23,25; Yeh 28:15). Lihat Topik Khusus: Tak Bercacat berikut ini.

TOPIK KHUSUS: TAK BERSALAH, TANPA DOSA, TAK BERDOA, TANPA CELA

A. Pernyataan Pembuka

1. Konsep ini secara teologis menggambarkan keadaan asli umat manusia (yaitu, Kej 1, Taman Eden).
2. Dosa dan pemberontakan telah menghancurkan kondisi persekutuan yang sempurna (yaitu, Kej. 3).
3. Manusia (pria dan wanita) merindukan pemulihan persekutuan dengan Allah, karena mereka diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (yaitu, Kej 1:26-27).
4. Allah telah berurusan dengan umat manusia berdosa dalam beberapa cara
 - a. pemimpin yang saleh (yaitu, Abraham, Musa, Yesaya)
 - b. sistem pengorbanan (yakni, Im. 1-7)
 - c. Teladan yang saleh (yaitu, Nuh, Ayub)
5. Pada akhirnya Tuhan memberikan Mesias
 - a. sebagai wahyu Allah sendiri
 - b. sebagai korban yang sempurna untuk dosa
6. Orang Kristen diciptakan tanpa salah
 - a. melalui kebenaran diperhitungkan sebagai Kristus
 - b. Secara progresif melalui pekerjaan Roh
 - c. tujuan kekristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; Ef. 1:4), yang pada kenyataannya, adalah pemulihan gambar Allah yang hilang oleh karena kejatuhan Adam dan Hawa

7. Surga adalah pemulihan persekutuan sempurna dari Taman Eden. Surga adalah Yerusalem Baru yang turun dari kehadiran Allah (lih. Wahyu 21:2) ke bumi yang dimurnikan (lih. II Pet 3:10). Alkitab dimulai dan berakhir pada tema yang sama.
 - a. persekutuan pribadi yang intim dengan Allah
 - b. di sebuah taman (Kej. 1-2 dan Wahyu 21-22)
 - c. oleh pernyataan kenabian, kehadiran dan persahabatan binatang (lih. Yes. 11:6-9)
- B. Perjanjian Lama
1. Ada begitu banyak kata-kata Ibrani berbeda yang membawa konsep kesempurnaan, tanpa dosa, tak bersalah, bahwa akan sulit untuk disebutkan dan menampilkan semua hubungan yang rumit.
 2. Istilah utama membawa konsep kesempurnaan, tanpa salah, atau tanpa dosa (menurut Robert B. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, hal. 94-99). Adalah:
 - a. *Shalom*
 - b. *Thamam*
 - c. *Calah*
 3. Septuaginta (yaitu, Alkitab dari jemaat mula-mula) banyak menerjemahkan konsep-konsep ini ke dalam istilah yang digunakan dalam bahasa Yunani Koine PB.
 4. Konsep utama terhubung ke sistem pengorbanan.
 - a. *amēmos* (lih. Kel. 29:1; Im. 1:3,10; 3:1,6,9; Bil. 6:14; Maz. 26:1,11)
 - b. *amiantos* dan *aspilus* juga memiliki konotasi ibadat
- C. Perjanjian Baru
1. Konsep yang sah
 - a. konotasi ibadat Ibrani yang sah diterjemahkan oleh *amēmos* (lih. Ef. 5:27; Fil. 2:15; I Pet. 1:19)
 - b. konotasi Yunani yang sah (lih. I Kor 1:8; Kol 1:22)
 1. Kristus tidak berdosa, tidak bersalah, tanpa cela (*amēmos*) (lihat Ibr. 9:14; I Pet. 1:19) Pengikut Kristus harus meniru-Nya (*amēmos*) (lih. 1:4; 5:27; Fil. 2:15; Kolose 1:22, II Pet. 3:14; Yudas 24; Wahyu 14:5)
 2. Konsep ini juga digunakan para pemimpin jemaat
 - a. *anegklētos*, "tak bercacat" (lih. I Tim. 3:10; Titus 1:6-7)
 - b. *anepileptos*, "tidak bercela" or "tanpa cela" (lih. I Tim. 3:2; 5:7; 6:14; Titus 2:8)
 4. Konsep "bersih" (*amiantos*) digunakan untuk
 - a. Kristus sendiri (lih. Ibr. 7:26)
 - b. Warisan orang Kristen (lih. I Pet. 1:4)
 5. Konsep "seluruhnya" atau "utuh" (*holoklēria*) (lih. Kis. 3:16; I Tes. 5:23; Yak. 1:4)
 6. Konsep "Tanpa salah", tak bersalah, tak berdosa dikatakan dengan *amemptos* (lih. Luk. 1:6; Fil. 2:15; 3:6; I Tes. 2:10; 3:13; 5:23)
 7. Konsep "bukan subjek untuk disalahkan" dikatakan dengan *amēmētos* (lih. I Pet. 3:14)
 8. Konsep "bersih", "tidak bercacat" sering digunakan dalam bagian yang memiliki salah satu syarat di atas juga (lih. I Tim. 6:14; Yak. 1:27; I Pet. 1:19; II Pet. 3:14)
- D. Jumlah kata dalam bahasa Ibrani dan Yunani yang menyampaikan konsep ini menunjukkan betapa pentingnya. Tuhan menyediakan kebutuhan kita melalui Kristus dan sekarang memanggil kita untuk menjadi seperti Dia.
- Orang-orang percaya secara posisi, forensik dinyatakan "benar," "adil" "tak bercela" oleh karya Kristus. Sekarang orang percaya mendapatkan posisi mereka. "Berjalanlah di dalam terang seperti Dia ada di dalam terang" (lih. I Yohanes 1:7). "hidup berpadanan dengan panggilan itu" (lih. Ef. 4:1,17; 5:2,15). Yesus telah memulihkan gambar Allah. Persekutuan Intim sekarang memungkinkan lagi, tapi ingat Tuhan ingin orang-orang yang mencerminkan karakter-Nya, sama seperti Anak-Nya. Kita dipanggil untuk hidup kudus (lih. Mat. 5:20,48; Ef. 1:4; I Pet. 1:13-16). Kekudusan Allah, tidak hanya sah, tetapi eksistensial

NASB (UPDATED) TEXT: 18:15-22

¹⁵"Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Allahmu; dialah yang harus kamu dengarkan. ¹⁶Tepat seperti yang kamu minta dahulu kepada TUHAN, Allahmu, di gunung Horeb, pada hari perkumpulan, dengan berkata: Tidak mau aku mendengar lagi suara TUHAN, Allahku, dan api yang besar ini tidak mau aku melihatnya lagi, supaya jangan aku mati. ¹⁷Lalu berkatalah TUHAN kepadaku: Apa yang dikatakan mereka itu baik; ¹⁸seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya. ¹⁹Orang yang tidak mendengarkan segala firman-Ku yang akan diucapkan nabi itu demi nama-Ku, dari padanya akan Kutuntut pertanggungjawaban. ²⁰Tetapi seorang nabi, yang terlalu berani untuk mengucapkan demi nama-Ku perkataan yang tidak Kuperintahkan untuk dikatakan olehnya, atau yang berkata demi nama Allah lain, nabi itu harus mati. ²¹Jika sekiranya kamu berkata dalam hatimu: Bagaimanakah kami mengetahui perkataan yang tidak difirmankan TUHAN? — ²²apabila seorang nabi berkata demi nama TUHAN dan perkataannya itu tidak terjadi dan tidak sampai, maka itulah perkataan yang tidak difirmankan TUHAN; dengan terlalu berani nabi itu telah mengatakannya, maka janganlah gentar kepadanya."

18:15-22 Ulangan 18:9-14 menunjukkan cara yang tidak tepat untuk mencari kehendak Allah bagi kehidupan seseorang. Ayat 15-22 menggambarkan cara yang tepat untuk memastikan pengenalan tentang Allah dan tujuannya.

18:15 "seorang nabi... seperti aku" Ini menjadi gelar bagi Mesias (lih. Yoh 1:21, 25, 45; 5:46; 6:14; 7:40, Kis 3:22; 7:37). Yesus bertindak seperti Musa yang "baru":

1. memberikan hukum perjanjian baru (lih. Mat 5-7)
2. memberi makan orang-orang saat mereka mengharapakan (lih. Yoh 6)
3. bertemu Allah di gunung (lih. Mat 17)
4. bersyafaat untuk umat perjanjian (lih. Yoh 17)

Untuk pembahasan yang sangat baik dari fungsi nubuat di Israel lihat *Cara Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Douglas Stuart, hal 184-189. Diskusi yang membantu ini terus berurusan dengan penafsiran ayat-ayat dan buku-buku nubuatan, hal 189-204.

18:16 Ini mencerminkan pertemuan Israel dengan YHWH di G. Sinai (lih. Kel 19 - 20). Wahyu langsung dari Allah adalah hal yang luar biasa (lih. Kel 20:18-21)! Orang-orang menginginkan perantara!

Konteks ini, dalam suatu pengertian, adalah suatu penggenapan nubuatan ganda. Ini jelas menunjuk pada pelayanan berulang dari nabi dalam kehidupan bangsa Israel (lih. TEV). Para raja dan imam berasal dari satu keluarga, tetapi nabi secara individual dipanggil oleh Allah untuk menengahi perjanjian-Nya bagi setiap generasi baru. Namun demikian, ini juga mengarah kepada juru bicara khusus dari YHWH (Bahasa Ibrani TUNGGAL, ay 15,18 dan komentar di 34:10, yaitu, Hamba yang Menderita, Mesias). Ini adalah yang dibicarakan dalam Kej 3:15; 49:10; II Sam 7:12-13,16; Yes 7:14; 9:1-7; 11:1-5; Dan 7:13; 9:25; Mik 5:2-5a, Zak 9:9. Juga perhatikan Yoh 1:45 dan 5:46.

18:17 Ungkapan yang sama ini, "Apa yang dikatakan mereka itu baik," juga ditemukan dalam 5:28, tetapi tidak dalam Keluaran 19-20. Jadi ini adalah wahyu yang tidak tercatat. Kita harus ingat bahwa Alkitab hanyalah sebagian dari firman Allah. Dengan iman, orang percaya menegaskan bahwa semua yang diperlukan untuk hidup dan doktrin telah tercakup, tetapi tidak secara lengkap. Dalam pengertian ini, hal ini analog dengan kata-kata Yesus (lih. Yoh 20:30; 21:25).

18:18 "seorang nabi akan Kubangkitkan" KATA KERJA ini (BDB 877, KB 1080, *Hiphil* IMPERFECT) sering digunakan untuk tindakan-tindakan sengaja, perjanjian YHWH dalam sejarah (mis. Kej 6:18; 9:9,11,17 ; 17:7,19,21; Kel 6:4; Ul 18:15,18; 28:9; Hak 2:16,18; 3:9,15; I Sam 2:35; I Raj 9:5; 11:14,23; 14:14; II Taw 7:18, dll).

YHWH mengendalikan sejarah, nubuatan yang bersifat prediksi seperti ini yang merujuk pada Yesus (juga perhatikan Mikha 5:2) secara jelas ditunjukkan. Alkitab adalah "kitab suci" satu-satunya yang mengandung nubuatan!

▣ **"Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya"** Ini menunjuk pada dia yang membicarakan pesan YHWH! Dia hanya akan membicarakan apa yang dikatakan YHWH kepadanya (hanya apa yang ditegaskan Yesus, lih. Yoh 3:34; 12:49, 14:10; 17:8).

18:19 Kita bertanggung jawab untuk bertindak atas kehendak Allah sekali kita mengetahuinya. Pertanyaan sebenarnya adalah bagaimana kita tahu siapa yang benar-benar berbicara bagi Allah (lih. ay 21)? Ayat 20-22 adalah suatu jawaban parsial. Ada kriteria lain (lih. Ul 13:1-2; 18:20-22, Mat 7; I Yoh 4:1-6). Ayat ini dikutip dalam Kis 3:32-23!

18:20-22 Pembicara Allah akan dikenali dengan (1) berbicara dalam nama YHWH, bukan nama dewa-dewa lain (lih. ay 20); (2) ketepatan pernyataan-Nya (lih. ay 22), dan (3) Ul 13:1-2 juga harus diperhitungkan karena Allah berurusan dengan Israel didasarkan pada respon rohani mereka.

Seseorang bertanya-tanya bagaimana para pendengar kontemporer harus menilai seorang nabi jika prediksi mereka berada di luar umur hidup mereka. Juga, bagaimana dengan nubuatan bersyarat yang tergantung pada respon iman pertobatan dari orang-orang di zaman itu yang dituju (yaitu, Yunus)?

Evaluasi dari mereka yang mengklaim berbicara bagi Allah tidak mudah. Berikut adalah beberapa kriteria:

1. isi pesan
2. gaya hidup si utusan
3. korelasi pesan dengan bagian-bagian Alkitab lain

Nabi-nabi palsu, guru-guru palsu, seringkali merupakan orang-orang yang sangat dinamis, berpendidikan, logis, dan menawan. Di zaman kita tanda-tanda seorang pembicara palsu mungkin adalah:

1. penekanan pada uang
2. suatu lisensi seksual
3. suatu klaim untuk akses eksklusif kepada Allah

(lihat *Sebuah Pengantar Umum kepada Alkitab* oleh Norman Geisler dan Nix William, hal 241-242)

BUKU-BUKU YANG MEMBANTU TENTANG REALITAS DARI SUATU ALAM ROHANI KEJAHATAN

1. *Konseling Kristen dan Okultisme* oleh Kurt Kouch
2. *Iblis di Dunia Saat ini* oleh Merrill F. Unger
3. *Pemerintah dan Kekuasaan* oleh John Warwich Montgomery
4. *Iblis, Iblis, Iblis* oleh John Newport
5. *demonologi Alkitab* oleh Merrill F. Unger
6. *Tiga Pertanyaan Krusial Tentang Peperangan Rohani* oleh Clinton E. Arnold

ULANGAN 19

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tiga Kota Perlindungan	Pelaksanaan Keadilan	Kota-kota Perlindungan	Pembunuhan dan Kota-kota Perlindungan
19:1-3	19:1-3	19:1-7	19:1-4a
19:4-10	19:4-7		19:4b-6
			19:7-10
	19:8-10	19:8-10	
19:11-13	19:11-13	19:11-13	19:11-13
Batas-batas Tanah		Garis Batas Tanah Kuno	Batasan-batasan
19:14	19:14	19:14	19:14
Hukum Tentang Para Saksi		Tentang Saksi-saksi	Saksi-saksi
19:15-21	19:15-21	19:15-21	19:15
			19:16-21

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 19:1-3

¹Apabila TUHAN, Allahmu, sudah melenyapkan bangsa-bangsa yang negerinya diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, dan engkau sudah menduduki daerah mereka dan diam di kota-kota dan rumah-rumah mereka, ²maka engkau harus mengkhususkan tiga kota di dalam negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk diduduki. ³Engkau harus menetapkan jauhnya jalan, dan membagi dalam tiga bagian wilayah negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, untuk dimiliki olehmu, supaya setiap pembunuh dapat melarikan diri ke sana.

19:1 "melenyapkan" KATA KERJA ini (BDB 503, KB 500, *Hiphil* IMPERFECT) digunakan dalam beberapa pengertian:

1. untuk membuat ("memotong") perjanjian, 4:23; 5:2,3; 7:2, 9:9, 29:1,12,14,25; 31:16
2. melenyapkan, menghancurkan, 12:29; 19:1
3. menebang (harfiah, yaitu, pohon), 19:5; 20:19,20

▣ **"bangsa-bangsa yang negerinya diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu,"** Lihat catatan pada 1:8.

▣ **"diam di kota-kota dan rumah-rumah mereka,"** Deskripsi dari kegiatan Allah dalam menyelesaikan tugas ini di sisi timur Sungai Yordan terlihat dalam Ul 4:41-43.

19:2,7 "tiga kota" Ini adalah kota-kota perlindungan Lewi, dibahas dalam Bil 35; Yos 20, di mana seseorang yang dituduh melakukan pembunuhan (yaitu, "pembunuh manusia") dapat melarikan diri untuk melindungi dirinya dari saudara dari orang yang meninggal tersebut (yaitu, "penuntut darah"). Para pemimpin kota ini harus mengadakan pengadilan (lih. ay. 11-13) untuk menentukan fakta-fakta dari kasus tersebut.

Sebuah daftar kota-kota perlindungan ditemukan dalam Yosua 20:7-8:

1. Trans-Yordania
 - a. Bezer di Ruben
 - b. Ramot-Gilead di Gad
 - c. Golan di Manasye (Basan)
2. Kanaan
 3. Kades di Naftali (Galilea)
 4. Sikhem di Efraim
 5. Hebron di Yehuda

Gagasan dari suatu tempat perlindungan atau keselamatan tidak unik bagi Israel. Kebanyakan budaya Timur Dekat dan Mediterania kuno menyediakan tempat-tempat khusus ini. Biasanya mereka berada di kuil-kuil agama. Israel juga memiliki konsep ini dengan seseorang meraih salah satu "tanduk-tanduk mezbah" (lih. Kel 27:2; 30:10) di kuil pusat (lih. Kel 21:14; I Raj 1:50-53; 2:28-34). Namun demikian, kota-kota khusus ini unik untuk Israel. YHWH prihatin dengan kematian pembunuh yang tak bersalah.

19:3 "menetapkan jauhnya jalan" KATA KERJA ini (BDB 465, KB 464, *Hiphil* IMPERFECT) di sini berarti "menyiapkan jalan." Ada tiga kemungkinan arti:

1. Jarak yang sama jauhnya
2. akses yang mudah
3. "Memberikan rambu-rambu yang menunjuk jalan" (Rashi mengutip suatu dokumen Makabe)

NASKAH NASB (UPDATED): 19:4-7

⁴Inilah ketentuan mengenai pembunuh yang melarikan diri ke sana dan boleh tinggal hidup: apabila ia membunuh sesamanya manusia dengan tidak sengaja dan dengan tidak membenci dia sebelumnya, ⁵misalnya apabila seseorang pergi ke hutan dengan temannya untuk membelah kayu, ketika tangannya mengayunkan kapak untuk menebang pohon kayu, mata kapak terlucut dari gagangnya, lalu mengenai temannya sehingga mati, maka ia boleh melarikan diri ke salah satu kota itu dan tinggal hidup. ⁶Maksudnya supaya jangan penuntut tebusan darah sementara hatinya panas dapat mengejar pembunuh itu, karena jauhnya perjalanan, menangkapnya dan membunuhnya, padahal pembunuh itu tidak patut mendapat hukuman mati, karena ia tidak membenci dia sebelumnya. ⁷Itulah sebabnya aku memberi perintah kepadamu, demikian: tiga kota haruslah kaukhususkan.

19:4 "ketentuan mengenai pembunuh" Ini merupakan perluasan dari Kel 21:12-14, yang berhubungan dengan tempat kudus pusat. Ini memperluas keamanan dari tempat kudus pusat ke enam kota perlindungan Lewi.

▣ **"yang melarikan diri ke sana dan boleh tinggal hidup:"** Jika orang yang membunuh seseorang melarikan diri (BDB 630, KB 681, *Qal* IMPERFECT) ke salah satu kota yang ditunjuk ini dan jika sidang berikutnya menemukan bahwa tidak ada kesengajaan maka ia harus hidup (BDB 310, KB 309, *Qal* PERFECT) di kota keselamatan itu sampai kematian Imam Besar saat ini (lih. Yos 20:6).

☐ **"tidak sengaja"** Lihat catatan pada 4:42. Ini adalah kebalikan dari "tindakan terencana."

19:6 "penuntut tebusan darah" Frase ini adalah sebuah konsep (BDB 145 I, KB 169, *Qal* PARTICIPLE dan BDB 196, lih Bil 35:9-28). Orang ini juga dikenal sebagai "kerabat penebus." Ini adalah contoh dari balas dendam terbatas ay 21 (lih. Kel 21:23-25; Im 24:19-22).

☐ **"padahal pembunuh itu tidak patut mendapat hukuman mati"** Ini merupakan pengembangan teologis dari Kej 9:5-6. Di sini motif di balik tindakan tersebut dipertimbangkan. Apa yang tak disengaja dan tak direncanakan ditanggihkan dari pembalasan "mata-ganti-mata." Ada konsekuensinya. (harus tinggal di kota perlindungan sampai kematian Imam Besar saat ini).

Israel, seperti YHWH, peduli dengan keadilan dan balas dendam!

19:7 Musa memberi mereka firman YHWH dalam ay 1-3, ia menjelaskannya dalam ay 4-6 dan, kemudian ia menegaskan kembali perintah YHWH dalam ay 7.

NASKAH NASB (UPDATED): 19:8-10

⁸Dan jika TUHAN, Allahmu, sudah meluaskan daerahmu nanti, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, dan sudah memberikan kepadamu seluruh negeri yang dikatakan-Nya akan diberikan kepada nenek moyangmu, ⁹ — apabila engkau melakukan dengan setia perintah ini, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan mengasihi TUHAN, Allahmu, dan dengan senantiasa hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya — maka haruslah engkau menambah tiga kota lagi kepada yang tiga itu, ¹⁰supaya jangan tercurah darah orang yang tidak bersalah di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milikmu dan hutang darah melekat kepadamu.

19:8 "jika" PARTIKEL hipotetis ini (BDB 49) mengungkapkan sifat bersyarat dari perjanjian YHWH dengan Israel (lih. ay 9). Dia telah memberi mereka daerah trans-Yordania dan sekarang jika mereka menaati Dia akan memberi mereka Kanaan.

19:9 "melakukan dengan setia" Ada satu KATA KERJA "melakukan" (BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT, lihat catatan pada 6:12) yang diikuti oleh beberapa INFINITIVE CONSTRUCT:

1. "melakukan" - BDB 793, KB 889
2. "mengasihi" - BDB 12, KB 17
3. "hidup" - BDB 229, KB 246, lih. 10:12; 11:1,13,22; 30:16

☐ **"perintah ini"** Istilah TUNGGAL ini (BDB 846, lihat Topik Khusus pada 4:1) digunakan untuk menggambarkan semua perjanjian YHWH (lih. 4:2; 6:1; 11:8, 15:5; 19:9).

☐ **"haruslah engkau menambah tiga kota"** Ketiga kota ini ditambah tiga dari ay 2 menunjukkan enam kota perlindungan yang disebutkan dalam Yosua 20. Ini menunjuk pada (1) tiga kota-kota masa depan di sisi barat sungai Yordan, yang belum ditaklukkan atau (2) ekspansi naskah Israel berikutnya setelah penaklukan Yosua (update editorial).

19:10 YHWH prihatin dengan kematian orang yang tidak pantas mati (yaitu, "darah tak berdosa," lih II Raj 21:16; 24:4; Yer 22:17). Dalam PL tidak ada perbedaan antara kemurnian etis dan ritual. Hidup ini berharga! Kehilangannya memiliki konsekuensi ("tuduhan bersalah-darah," lih. Bil 35:33-34). Konsekuensi dan kenajisan ritual lainnya inilah yang ditangani (1) setiap tahun oleh Hari Raya Pendamaian, yang dijelaskan dalam Imamat 16 dan (2) secara lokal oleh pengorbanan seekor sapi (lih. 21:1-9). Sebagaimana kota-kota perlindungan berurusan dengan individu-individu, Ul 21:1-9 berkaitan dengan tuduhan bersalah ritual dari masyarakat.

NASKAH NASB (UPDATED): 19:11-13

¹¹Tetapi apabila seseorang membenci sesamanya manusia, dan dengan bersembunyi menantikan dia, lalu bangun menyerang dan memukul dia, sehingga mati, kemudian melarikan diri ke salah satu kota itu, ¹²maka haruslah para tua-tua kotanya menyuruh mengambil dia dari sana dan menyerahkan dia kepada penuntut tebusan darah, supaya ia mati dibunuh. ¹³Janganlah engkau merasa sayang kepadanya. Demikianlah harus kauhapuskan darah orang yang tidak bersalah dari antara orang Israel, supaya baik keadaanmu."

19:11 Perhatikan rangkaian KATA KERJA yang menggambarkan pembunuhan berencana:

1. "Membenci" - BDB 971, KB 1338, *Qal* PARTICIPLE, lih. 4:42
2. "Bersembunyi menantikan" - BDB 70, KB 83, *Qal* PERFECT
3. "Bangun" - BDB 877, KB 1086, *Qal* PERFECT
4. "Menyerang" - BDB 645, KB 697, *Qal* PERFECT

19:12 "para tua-tua kotanya" Ini menunjuk baik pada kota terdekat dari kejahatan tersebut atau kota tempat tinggal orang tersebut.

19:13 "Janganlah engkau merasa sayang kepadanya" Ini (BDB 299, KB 298, *Qal* IMPERFECT) adalah tema berulang dalam Ulangan (lih. 7:16; 13:8; 19:13,21; 25:12). Kasih sayang manusia atau perasaan kebangsaan tidak dapat mengubah hukum YHWH. Israel harus kudus! Kemakmuran masa depan Israel (dan bahkan ketetapanberadaannya di Tanah Perjanjian) adalah dikondisikan pada ketaatannya.

☐

NASB "harus kauhapuskan darah orang yang tidak bersalah dari antara orang Israel,"
NKJV "kamu harus menyingkirkan kebersalahan karena darah tak berdosa dari Israel"
NRSV "haruslah kauhapuskan rasa bersalah dari darah yang tak berdosa dari Israel"
TEV "Israel harus membebaskan dirinya dari pembunuhan"
NJB "Anda harus menyingkirkan penumpahan darah tak berdosa dari Israel"

KATA KERJA ini (BDB 128, KB 145, *Piel* PERFECT) berarti "membakar," digunakan secara metaforis di sini untuk penghapusan secara lengkap (lih. 13:8; 17:7,12; 19:13,19; 21:21; 22:21, 22,24; 24:7).

Pembunuhan mempengaruhi hubungan individu (lih. Kejadian 4) dan masyarakat (lih. 21:1-9) dengan YHWH dan berkat-berkat YHWH. Dosa dan diri sendiri menghancurkan segala sesuatu yang mereka sentuh!

NASKAH NASB (UPDATED): 19:14

¹⁴"Janganlah menggeser batas tanah sesamamu yang telah ditetapkan oleh orang-orang dahulu di dalam milik pusaka yang akan kaumiliki di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk menjadi milikmu."

19:14 "Janganlah menggeser batas tanah sesamamu" Di desa-desa dunia kuno orang-orang desa bertani bersama-sama (yaitu, membajak, menabur, menuai). Dari pengamatan seorang pejalan kaki itu tampak seperti satu lapangan besar. Namun demikian, setiap keluarga memiliki ladang mereka sendiri, yang ditandai dengan batu-batu putih. Keluarga tersebut yang meskipun mengerjakan seluruh ladang bersama-sama dengan seluruh desa, menerima hasil tanah mereka. Jika seseorang memindahkan batu tersebut, sehingga memberikan diri mereka lebih banyak tanah (yaitu, hasil bumi), itu adalah kejahatan terhadap seluruh masyarakat dan YHWH, karena Ia telah memberi tanah sebagai warisan untuk setiap suku dan keluarga (lih. 27:17; Ams 22:28; 23:10; Hos 5:10).

☐ "yang telah ditetapkan oleh orang-orang dahulu" Ini adalah jenis pernyataan yang telah menyebabkan banyak sarjana untuk menolak kepengarangan Musa atas Ulangan. Ini tampaknya menunjuk pada alokasi lahan berdasarkan undian, yang terjadi setelah penaklukan Yosua (lih. Yosua 13-19). Penulis Mesir memperbarui teks-teks mereka, sementara ahli-ahli Taurat Mesopotamia tidak. Ahli Taurat Israel dilatih di Mesir.

NASB (UPDATED) TEXT: 15-21

¹⁵"Satu orang saksi saja tidak dapat menggugat seseorang mengenai perkara kesalahan apapun atau dosa apapun yang mungkin dilakukannya; baru atas keterangan dua atau tiga orang saksi perkara itu tidak disangsikan. ¹⁶Apabila seorang saksi jahat menggugat seseorang untuk menuduh dia mengenai suatu pelanggaran, ¹⁷maka kedua orang yang mempunyai perkara itu haruslah berdiri di hadapan TUHAN, di hadapan imam-imam dan hakim-hakim yang ada pada waktu itu. ¹⁸Maka hakim-hakim itu harus memeriksanya baik-baik, dan apabila ternyata, bahwa saksi itu seorang saksi dusta dan bahwa ia telah memberi tuduhan dusta terhadap saudaranya, ¹⁹maka kamu harus memperlakukannya sebagaimana ia bermaksud memperlakukan saudaranya. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu. ²⁰Maka orang-orang lain akan mendengar dan menjadi takut, sehingga mereka tidak akan melakukan lagi perbuatan jahat seperti itu di tengah-tengahmu. ²¹Janganlah engkau merasa sayang kepadanya, sebab berlaku: nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki."

19:15 Ayat ini menunjukkan bagaimana harus berhati-hatinya mereka dalam proses peradilan mereka (lih. 17:6; Bil 35:30). KATA KERJA "menggugat" (BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERFECT) digunakan tiga kali dalam ay. 15 dan 16.

19:16 "saksi jahat" kata benda "jahat" (BDB 329) pada dasarnya berarti "kekerasan," tetapi di sini menunjukkan seorang saksi peradilan palsu, secara sengaja (lih. Kel 23:1; Maz 27:12; 25:11), mereka berbicara dalam nama YHWH (sumpah hukum), tapi sengaja memutarbalikkan kebenaran. Ayat 19 menunjukkan konsekuensi dari seorang saksi palsu (lih. Ul 5:20 dan Pasal 11).



NASB, NKJV,

NRSV "pelanggaran"

TEV "tuduhan palsu"

NJB "tuduhan murtad"

Istilah Ibrani ini (BDB 694 II) biasanya berarti "sikap pemberontak yang menjadi tindakan," lih. Yer 13:5, 28:16; 29:32. Di sini konteksnya menyiratkan "berbohong" secara sengaja, direncanakan.

19:17 "imam-imam dan hakim-hakim" ini menunjuk pada:

1. Hakim-hakim lokal, 16:18-20; 17:8-13
2. Imam Lewi dari tempat kudus pusat, 18:1-8

Perhatikan bahwa menghadap hakim yang diangkat ini adalah sama seperti menghadap YHWH (lih. 17:9,12).

19:18 "hakim-hakim itu harus memeriksanya baik-baik," Lihat catatan pada 13:15. Kata yang sama (BDB 405, KB 408, *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE) juga digunakan dalam 17:4.

19:19 "kamu harus memperlakukannya sebagaimana ia bermaksud memperlakukan saudaranya." Ini adalah contoh dari keadilan "kita menuai apa yang kita tabur" atau "mata-ganti-mata" (lih. Im 24:19).

19:20 "orang-orang lain akan mendengar dan menjadi takut," Ada penghalang sosial dalam hukuman individu oleh masyarakat (lih. 13:11; 17:13).

19:21 Lihat catatan pada ay 13. Keadilan "mata-ganti-mata" Israel, yang tampaknya begitu kejam (yaitu, *Lex talionis*, yang juga merupakan kekhasan dari Kode Hammurabi, lihat *Zaman Perjanjian Lama*, oleh R. K. Harrison, hal 57-59) adalah dalam kenyataannya dimaksudkan untuk menghentikan "perang balas dendam" antara keluarga dan suku serta menjaga kemurnian ritual umat perjanjian Allah.

Seorang bertanya-tanya tentang bagaimana secara harfiah hukum ini sebenarnya dilaksanakan. Tampaknya mutilasi fisik digantikan oleh kompensasi yang sesuai. Hal ini didasarkan pada konteks sekitar dari paralelnya di Kel 21:23-25. Konteks yang tepat sebelum dan sesudahnya berurusan dengan kompensasi. Para rabi di kemudian hari mengenakan kompensasi yang memadai untuk tindakan yang mengakibatkan kerusakan pribadi. Namun demikian, pembunuhan tetap menjadi tabu agama. Ini berdampak negatif terhadap perjanjian berkat dari YHWH dan harus ditangani dengan tepat!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Allah membangun kota-kota perlindungan?
2. Jelaskan konsep "penuntut darah."
3. Bagaimana orang Ibrani menangani sumpah palsu?
4. Apa tujuan dari keadilan "mata-ganti-mata"?

ULANGAN 20

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Prinsip-prinsip Yang Mengatur Peperangan	Aturan-aturan untuk Menimbang Perang Suci	Mengenai Peperangan	Perang dan Pertempuran
20:1-9	20:1-9	20:1-4 20:5-7 20:8-9	20:1-4 20:5 20:6 20:7 20:8 20:9 Kota yang Direbut
20:10-18	20:10-18	20:10-15 20:16-19	20:10-14 20:15-18
20:19-20	20:19-20	20:19-20	20:19-20

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN LATAR BELAKANG

- A. Pasal 20 adalah deskripsi tentang bagaimana Israel harus melakukan perang suci, yang merupakan perang yang dilakukan dalam nama Allah, diperintahkan oleh Allah, diatur dan dikendalikan oleh Allah, untuk kemuliaan Allah (lih. 20:1-20; 21:10-14, 23:9-14, 24:5, 25:17-19).
- B. Masalah yang dimiliki kaum modern dengan jenis naskah ini biasanya melibatkan suatu kemarahan yang etis. Namun demikian, tidaklah adil sebenarnya untuk menerapkan gagasan-gagasan modern tentang etika dan peperangan untuk praktek militer kuno.

Masalah lainnya adalah masalah orang Kristen modern yang mencoba menerapkan setiap naskah PL untuk zaman mereka. Bukanlah kehendak Tuhan bahwa setiap generasi di setiap wilayah mereproduksi budaya Timur Dekat kuno, tetapi bahwa kita harus mencari kebenaran abadi yang terikat dalam tindakan budaya tersebut, kemudian menerapkan kebenaran universal tersebut ke dalam budaya kita. Sebuah buku yang bagus untuk hal ini adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya* oleh Fee dan Stuart.

Karena terjadi dan tercatat dalam Alkitab tidak secara otomatis berarti hal itu adalah kehendak Tuhan untuk setiap zaman dan setiap kebudayaan (misalnya, hukum makanan, perang suci, poligami, perbudakan, penundukan perempuan, dll).

C. Pasal ini adalah campuran dari belas kasih dan kekerasan!

D. Untuk diskusi singkat yang baik lihat Roland de Vaux, *Israel Kuno*, vol. 1, hal 258-267.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 20:1-9

¹"Apabila engkau keluar berperang melawan musuhmu, dan engkau melihat kuda dan kereta, yakni tentara yang lebih banyak dari padamu, maka janganlah engkau takut kepadanya, sebab TUHAN, Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir, menyertai engkau. ²Apabila kamu menghadapi pertempuran, maka seorang imam harus tampil ke depan dan berbicara kepada rakyat, ³dengan berkata kepada mereka: Dengarlah, hai orang Israel! Kamu sekarang menghadapi pertempuran melawan musuhmu; janganlah lemah hatimu, janganlah takut, janganlah gentar dan janganlah gemetar karena mereka, ⁴sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai kamu untuk berperang bagimu melawan musuhmu, dengan maksud memberikan kemenangan kepadamu. ⁵Para pengatur pasukan haruslah berbicara kepada tentara, demikian: Siapakah orang yang telah mendirikan rumah baru, tetapi belum menempatnya? Ia boleh pergi dan pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam pertempuran dan orang lain yang menempatnya. ⁶Dan siapa telah membuat kebun anggur, tetapi belum mengecap hasilnya? Ia boleh pergi dan pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam pertempuran dan orang lain yang mengecap hasilnya. ⁷Dan siapa telah bertunangan dengan seorang perempuan, tetapi belum mengawininya? Ia boleh pergi dan pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam pertempuran dan orang lain yang mengawininya. ⁸Lagi para pengatur pasukan itu harus berbicara kepada tentara demikian: Siapa takut dan lemah hati? Ia boleh pergi dan pulang ke rumahnya, supaya hati saudara-saudaranya jangan tawar seperti hatinya. ⁹Apabila para pengatur pasukan selesai berbicara kepada tentara, maka haruslah ditunjuk kepala-kepala pasukan untuk mengepalai tentara.

20:1 "kuda dan kereta" Bangsa Kanaan memiliki banyak kuda dan kereta (yaitu, senjata militer utama di zaman dan tempat itu); Israel tak memiliki satupun (lih. Yos 11:4; 17:16; Yes 31:1-3; Hos 14:3). Orang Israel harus percaya bahwa YHWH lah yang akan memberikan kemenangan, bukan persenjataan yang lebih baik (lih. Yes 30:15-17; 31:1-9).

▣ **"janganlah engkau takut kepadanya"** KATA KERJA ini (BDB 431, KB 4387, *Qal* IMPERFECT) adalah tema berulang dalam konteks perang suci (lih. 1:21,29; 3:2,22; 7:18; 20:1,3; 31:6,8). Mereka tidak boleh takut terhadap kekuasaan atau jumlah musuh-musuh Kanaan mereka, tapi mereka harus takut pada YHWH (lih. 4:10; 5:29; 6:2,13,24; 10:12,20; 13:4; 14:23; 17:19; 28:58; 31:12,13), karena Ia adalah Allah yang luar biasa (istilah Ibrani yang sama, lih 7:21; 10:17; 28:58).

▣ **"sebab TUHAN, Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir,"** Lihat Kel 14:26-28 untuk referensi kepada pembebasan Allah atas umat-Nya dari Firaun. Kepercayaan Israel didasarkan pada:

1. wahyu sebelumnya kepada para Leluhur
2. pembebasan yang ajaib dari Mesir
3. pemeliharaan yang ajaib di sepanjang pengembaraan di padang gurun
4. kemenangan-kemenangan di tepi timur sungai Yordan

20:2 "seorang imam harus tampil ke depan dan berbicara kepada rakyat," Para rabi menyebut orang ini "imam yang diurapi untuk pertempuran." Sebelum pertempuran, imam memperingatkan mereka untuk berani karena Tuhan ada bersama mereka. Bahkan jika beberapa orang meninggal dalam pertempuran, Allah masih mau memelihara mereka dan keluarga mereka.

20:3-4 Perhatikan rangkaian peringatan-peringatan ("Dengarlah" BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE) dari imam dalam ayat 3:

1. "janganlah lemah hatimu," - BDB 939, KB 1236, *Qal* IMPERFECT, tapi JUSSIVE dalam arti, lih. Yes 7:4; Yer 51:46
2. "janganlah takut" - BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT, tapi JUSSIVE dalam arti, lihat catatan pada ay 1
3. "janganlah gentar" - BDB 342, KB 339, *Qal* IMPERFECT, tapi JUSSIVE dalam arti, lih Ayub 40:23 (contoh: I Sam 23:26; II Raj 7:15; Maz 48:5)
4. "janganlah gemetar karena mereka" - BDB 791, KB 888, *Qal* IMPERFECT, tapi JUSSIVE dalam arti, lih. 1:29; 7:21, 31:6; Yos 1:9

Alasan untuk kepercayaan ini dinyatakan dalam ay 4:

1. "sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai kamu" - BDB 229, KB 246, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE
2. "berperang bagimu" - BDB 535, KB 526, *Niphal* INFINITIVE CONSTRUCT
3. "dengan maksud memberikan kemenangan kepadamu." - BDB 446, KB 448, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT

20:5-8 "Para pengatur pasukan" Ini adalah kata Ibrani khusus (BDB 1009) yang kadang-kadang digunakan dalam hubungannya dengan hakim lokal atau pemimpin militer. Ini berarti "perwakilan dari setiap suku" (lih. 1:15; 29:10; 31:28). Para petugas membuat penghakiman pada setiap pengecualian.

Berikut adalah daftar pengecualian yang memungkinkan orang Israel untuk tidak pergi ke pertempuran:

1. orang yang telah mendirikan rumah baru, tetapi belum menempatinnya, ay 5 (jelas merupakan peristiwa di masa depan, tidak ada catatan tentang sifat atau tujuan dari prosedur ini yang tercatat dalam PL, tetapi istilah ini sama dengan yang digunakan untuk mendedikasikan bait suci, BDB 335 II).
2. siapa telah membuat kebun anggur, tetapi belum mengecap hasilnya, ay 6 (jelas merupakan peristiwa di masa depan, kebun anggur perlu waktu tiga tahun untuk sampai menghasilkan buah, lih. Im 19:23-25).
3. siapa telah bertunangan dengan seorang perempuan, tetapi belum mengawininya, ay 7, lih. 24:5.
4. Siapa takut dan lemah hati, ay 8, karena dapat menyebabkan orang lain menjadi takut, lih. Hak 7:3; I Makabe 3:56.

Nomor 1, 2, dan 3 terkait dengan masalah warisan. Tapi juga dapat dilihat dalam terang dari Ul 28:30. Hal-hal yang sama tersebut disebutkan sebagai hasil dari ketidaktaatan perjanjian.

☐ **"Ia boleh pergi dan pulang ke rumahnya"** Frasa ini terdiri dari KATA KERJA-KATA KERJA:

1. "pergi" - BDB 229, KB 246, *Qal* SEMPURNA yang digunakan sebagai suatu JUSSIVE
2. "pulang" - BDB 996, KB 1427, *Qal* JUSSIVE

Ini diulangi dengan masing-masing kemungkinan pengecualian yang terdaftar (lih. ay. 5,6,7,8). Bukanlah ukuran tentara Israel, tapi kekuatan Allah Israel lah yang membuat perbedaan! Semakin kecil dan kurang dilengkapinya suatu tentara semakin itu akan membesarkan kemenangan Allah (lih. Hakim-hakim 7).

NASB (UPDATED) TEXT: 20:10-18

¹⁰Apabila engkau mendekati suatu kota untuk berperang melawannya, maka haruslah engkau menawarkan perdamaian kepadanya. ¹¹Apabila kota itu menerima tawaran perdamaian itu dan dibukanya pintu gerbang bagimu, maka haruslah semua orang yang terdapat di situ melakukan pekerjaan rodi bagimu dan menjadi hamba kepadamu. ¹²Tetapi apabila kota itu tidak mau berdamai dengan engkau, melainkan mengadakan pertempuran melawan engkau, maka haruslah engkau mengepungnya; ¹³dan setelah TUHAN, Allahmu, menyerahkannya ke dalam tanganmu, maka haruslah engkau membunuh seluruh penduduknya yang laki-laki dengan mata pedang. ¹⁴Hanya perempuan, anak-anak, hewan dan segala yang ada di kota itu,

yakni seluruh jarahan itu, boleh kaurampas bagimu sendiri, dan jarahan yang dari musuhmu ini, yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, boleh kaupergunakan. ¹⁵Demikianlah harus kaulakukan terhadap segala kota yang sangat jauh letaknya dari tempatmu, yang tidak termasuk kota-kota bangsa-bangsa di sini. ¹⁶Tetapi dari kota-kota bangsa-bangsa itu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu, janganlah kaubiarkan hidup apapun yang bernafas, ¹⁷melainkan kautumpas sama sekali, yakni orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, ¹⁸supaya mereka jangan mengajar kamu berbuat sesuai dengan segala kekejian, yang dilakukan mereka bagi allah mereka, sehingga kamu berbuat dosa kepada TUHAN, Allahmu.

20:10-15 Ini adalah perintah-perintah untuk menyerah bagi kota-kota yang jauh, di pinggiran atau di luar dari batas-batas Tanah Perjanjian yang diberikan Allah (yaitu, di luar warisan Israel, lih. ay 15).

20:11 "melakukan pekerjaan rodi bagimu dan menjadi hamba kepadamu." Ini mencerminkan suatu elemen umum dari perang Timur Dekat kuno.

20:13 "mata pedang." Bahasa Ibrani harfiahnya adalah "ke mulut pedang." Implikasinya adalah bahwa semua orang-orang usia tertentu dibunuh.

20:14 Dalam dunia kuno prajurit tidak digaji, tapi kompensasi mereka adalah rampasan kemenangan. Di Israel, terutama "perang suci," rampasan tersebut adalah milik YHWH untuk menunjukkan bahwa kemenangan tersebut adalah kemenangan-Nya dan bahwa tanah itu adalah tanah-Nya. Ayat-ayat ini merupakan pengecualian karena kota-kota ini berada di luar Tanah Perjanjian.

▣ "perempuan" Bahkan budak yang ditangkappun memiliki beberapa hak (lih. 21:10-14).

20:16-18 Ayat-ayat ini merujuk ke kota-kota di Tanah Perjanjian. Kota-kota ini benar-benar di bawah larangan kehancuran (lih. ay. 16-17).

20:16 "janganlah kaubiarkan hidup apapun yang bernafas," Ini berarti anak-anak kecil, wanita hamil, orang tua, binatang... apapun yang bernafas (lih. Yos 10:40; 11:11,14).

20:17 "kautumpas sama sekali," Kata ini adalah *herem* (BDB 355, KB 353, *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Hiphil* IMPERFECT, yang merupakan cara untuk menunjukkan intensitas tata bahasa), yang merupakan ide dari kehancuran total dan lengkap karena telah didedikasikan kepada Allah (lih. 2:34; 7:1-5).

▣ "orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus," Lihat Topik Khusus: Penduduk Palestina Pra-Israel pada 1:4.

20:18 Bagaimana hal ini dapat dilakukan oleh Allah yang penuh kasih? Salah satu jawabannya ditemukan dalam ay 18 – suatu alasan teologis. Jika kamu tidak memusnahkan mereka maka mereka secara teologis akan mencemari kamu. Jawaban lain ditemukan dalam Ul 9:4 dan ketiga dalam Kej 15:12-21. Dosa-dosa manusia memiliki konsekuensi!

NASKAH NASB (UPDATED): 20:19-20

¹⁹"Apabila dalam memerangi suatu kota, engkau lama mengepungnya untuk direbut, maka tidak boleh engkau merusakkan pohon-pohon sekelilingnya dengan mengayunkan kapak kepadanya; buahnya boleh kaumakan, tetapi batangnya janganlah kautebang; sebab, pohon yang di padang itu bukan manusia, jadi tidak patut ikut kaukepung. ²⁰Hanya pohon-pohon, yang engkau tahu tidak menghasilkan makanan, boleh kaurusakkan dan kautebang untuk mendirikan pagar pengepungan terhadap kota yang berperang melawan engkau, sampai kota itu jatuh."

20:19-20 Kota-kota bertembok di Timur Dekat kuno diserang oleh mesin pengepungan dari kayu. Kayu tersebut diambil dari bantalan pohon yang tak berbuah, mungkin karena hasil bumi ini akan dibutuhkan di kemudian hari oleh penduduk Israel dari kota yang dikalahkan tersebut.

20:19

NASB, NJB "pohon yang di padang itu bukan manusia"

NKJV "sebab pohon yang di padang itu adalah makanan manusia"

NRSV "apakah pohon yang di padang itu manusia"

TEV "pohon-pohon itu bukan musuhmu"

Naskah bahasa Ibrani ini sulit di sini. Tampaknya berarti bahwa pohon-pohon tersebut bukanlah musuh! Pohon-pohon itu adalah cara YHWH memberikan makanan langsung dan masa depan bagi umat-Nya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana ketakutan Israel terhadap jumlah yang lebih besar dan teknologi ditangani?
2. Sebutkan empat pembebasan dari dinas militer:
3. Apakah Allah menganjurkan perbudakan (ay 11)?
4. Bagaimana seseorang bisa mempertemukan ay 16-17 dengan pandangan kita tentang Allah?
5. Sebutkan semua aspek kemanusiaan dari pasal ini.

ULANGAN 21

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hukum tentang Pembunuhan yang Tak Terpecahkan 21:1-9	Hukum Lain-lain (21:1-23:14) 21:1-9	Tentang Pembunuhan yang Tak Terpecahkan 21:1-9	Pembunuh yang Tak diketahui 21:1-9
Tawanan Perang Wanita 21:10-14	21:10-14	Mengenai Tawanan Perang Wanita 21:10-14	Wanita yang Ditangkap dalam Perang 21:10-14
Hak-hak Waris Anak Sulung 21:15-17	21:15-17	Tentang Warisan Anak Sulung 21:15-17	Hak Kesulungan 21:15-17
Anak Durhaka 21:18-21	21:18-21	Tentang Anak yang Tidak Taat 21:18-21	Anak Pemberontak 21:18-21
Hukum Lain-lain (21:22-22:12) 21:22-23	21:22-23	Berbagai Hukum (21:22-22:12) 21:22-22:3	Berbagai Keputusan/Aturan (21:22-22:12) 21:22-22:2

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Perhatikan pola berulang "jika. . maka." Ini adalah salah satu jenis hukum Timur Dekat kuno (yaitu, hukum kasus atau hukum kasuistis), yang berbeda dari hukum apodiktis (misalnya, Sepuluh Firman / Sepuluh Perintah Allah).
- B. Kode hukum Ulangan memiliki beberapa fitur unik:
 1. penekanan berulang pada kasih perjanjian
 - a. YHWH kepada Israel
 - b. Orang Israel kepada orang Israel
 - c. Orang Israel kepada orang asing
 - d. Orang Israel kepada hewan

2. Pemeliharaan khusus bagi masyarakat miskin, orang yang kehilangan haknya, dan tidak berdaya.

C. YHWH memerintahkan umat-Nya dengan cara (jalan) yang jelas. Dia ingin mereka untuk memahami dan bertindak dengan tepat. Tindakan mereka harus mencerminkan karakter-Nya sebagai sarana menjangkau mereka yang belum mengenal-Nya (hubungan iman pribadi dan nasional). Hukum adalah karunia Tuhan kepada umat manusia jatuh, bukannya pelaksanaan pengendalian yang berubah-ubah! Mereka menunjukkan dengan banyak cara yang praktis dan spesifik bagaimana "bangsa yang tidak kudus" bisa tinggal dalam persekutuan dengan Allah yang kudus!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 21:1-9

¹"Apabila di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk menjadi milikmu, terdapat seorang yang mati terbunuh di padang, dengan tidak diketahui siapa yang membunuhnya, ²maka haruslah para tua-tuamu dan para hakimmu keluar mengukur jarak ke kota-kota yang di sekeliling orang yang terbunuh itu. ³Kota yang ternyata paling dekat dengan tempat orang yang terbunuh itu, para tua-tua kota itulah harus mengambil seekor lembu betina yang muda, yang belum pernah dipakai, yang belum pernah menghela dengan kuk. ⁴Para tua-tua kota itu haruslah membawa lembu muda itu ke suatu lembah yang selalu berair dan yang belum pernah dikerjakan atau ditaburi, dan di sana di lembah itu haruslah mereka mematahkan batang leher lembu muda itu. ⁵Imam-imam bani Lewi haruslah tampil ke depan, sebab merekalah yang dipilih TUHAN, Allahmu, untuk melayani Dia dan untuk memberi berkat demi nama TUHAN; menurut putusan merekalah setiap perkara dan setiap hal luka-melukai harus diselesaikan. ⁶Dan semua tua-tua dari kota yang paling dekat dengan tempat orang yang terbunuh itu, haruslah membasuh tangannya di atas lembu muda yang batang lehernya dipatahkan di lembah itu, ⁷dan mereka harus memberi pernyataan dengan mengatakan: Tangan kami tidak mencurahkan darah ini dan mata kami tidak melihatnya. ⁸Adakanlah perdamaian bagi umat-Mu Israel yang telah Kautebus itu, TUHAN, dan janganlah timpakan darah orang yang tidak bersalah ke tengah-tengah umat-Mu Israel. Maka karena darah itu telah diadakan perdamaian bagi mereka. ⁹Demikianlah engkau harus menghapuskan darah orang yang tidak bersalah itu dari tengah-tengahmu, sebab dengan demikian engkau melakukan apa yang benar di mata TUHAN."

21:1-9 Ini adalah konteks tentang bagaimana untuk menyucikan tanah bila seseorang yang dibunuh ditemukan di lapangan terbuka, jauh dari kota manapun. Pembunuhan mencemari tanah YHWH (misalnya, 7:13, 11:9,21, 28:11, 30:20) dan harus ditangani dengan cara yang sesuai (yaitu, korban).

21:2 "tua-tuamu dan para hakimmu" Ada pemimpin-pemimpin lokal yang diangkat yang duduk di pintu gerbang kota dan mengadili kasus-kasus masyarakat. Hanya jika mereka menghadapi masalah baru mereka membawa kasus tersebut kepada otoritas yang lebih tinggi (yaitu, imam Lewi, lih. ay 5). Mereka mengukur jarak dari mayat yang ditemukan tersebut ke kota-kota di sekitarnya. Kota yang terdekat harus melakukan ritual tertentu (lih. ay 3-8). Ini menunjukkan rasa bersalah mereka oleh karena kedekatan. Kota yang terdekat bertanggung jawab atas tuduhan kebersalahan darah, yang dapat mempengaruhi berkat YHWH di seluruh wilayah (lih. 19:13).

21:3 "lembu... yang belum pernah dipakai, yang belum pernah menghela dengan kuk." Ini berarti sapi yang belum digunakan untuk pekerjaan pertanian.

21:4 "suatu lembah yang selalu berair dan yang belum pernah dikerjakan atau ditaburi" Lembah itu, juga harus belum tercemar oleh aktivitas manusia atau masih dalam keadaan alami. Air melambangkan menyingkirkan rasa bersalah (mirip dengan kambing dari Imam 16).

☐ **"mematahkan batang leher lembu muda itu"** Para rabi di kemudian hari berkata "penggal kepalanya dengan kapak" karena mematahkan leher adalah tugas yang sulit (lih. Kel 13:13; 34:20). Namun demikian, darah tampaknya tidak terlibat dalam ritual tersebut, namun konsep substitusi. Sapi yang tidak bersalah secara seremonial itu

mengambil tempat dari si pembunuh yang tidak diketahui. Tujuannya adalah untuk menyingkirkan tanah penanggung kebersalahan darah yang tak bersalah (lih. Bil 35:33-34).

21:5 "imam-imam" Mereka bisa merujuk di kemudian hari kepada orang-orang Lewi lokal.

▣ **"untuk memberi berkat demi nama TUHAN;"** Memberkati adalah salah satu fungsi dari imam / orang Lewi (lih. 10:8; I Taw 23:13). Salah satu contoh dari berkat imamat dicatat dalam Bil 6:22-26. Berkat ini berhubungan dengan pemeliharaan perjanjian Israel (lih. Bil 6:27; Ul 28:3-6). Kehadiran pribadi YHWH (yaitu, nama) dihormati atau ditolak oleh ketaatan setiap Israel atau ketidaktaatan sengaja terhadap wahyu YHWH (yaitu, perjanjian). Berkat Israel, baik secara individu (lih. Kel 19:5-6) dan bersama, ditentukan bukan oleh pilihan sewenang-wenang atau berubah-ubah, tetapi oleh iman pribadi dalam YHWH, yang ditunjukkan oleh ketaatan perjanjian (gaya hidup). YHWH ingin memberkati (lih. Kel 20:24; II Taw 30:27).

▣ **"menurut putusan merekalah setiap perkara dan setiap hal luka-melukai harus diselesaikan."** KATA KERJA ini adalah kata yang umum, "ada/menjadi" (BDB 224, KB 243, *Qal* IMPERFECT). Terjemahan "diselesaikan" berasal dari frase KATA BENDA sebelumnya, "menurut putusan mereka" (BDB 804).

Ada dua jenis masalah hukum yang disebutkan:

1. "perkara" (yakni, gugatan) - BDB 936, lih. 1:12; 19:17, 21:5; 25:1; Kel 23:2,3,6
2. "luka-melukai" - BDB 619, lih. 17:8. Di sini menunjuk pada serangan fisik, tetapi istilah ini dapat berarti penyakit, lih. 24:8 (berkali-kali dalam Imamat).

21:6 "membasuh tangannya di atas lembu" Ini melambangkan penyucian (lih. Maz 26:6; 73:13) dari rasa bersalah oleh kedekatan mereka dengan mayat tersebut. Para penatua mewakili seluruh masyarakat saat mereka secara bersama-sama menyingkirkan rasa bersalah tersebut jauh dari desa dan daerah itu.

21:7 "Tangan kami tidak mencurahkan darah ini dan mata kami tidak melihatnya." Para rabi mengaitkan ini dengan bantuan bagi orang asing, miskin, yatim piatu, atau janda. Karena orang desa tersebut tidak melihat kebutuhan bantuan dari orang asing itu mereka dibebaskan dari penyediaan keperluan tersebut. Ini mungkin merupakan cara untuk menghentikan keluarga korban (yaitu, penuntut darah) dari membunuh anggota tidak bersalah dari desa terdekat tersebut sebagai pembalasan.

21:8

NASB, TEV,

NJB

"ampunilah"

NKJV

"adakanlah pendamaian"

REB

"terimalah penebusan"

Ini adalah KATA KERJA Ibrani "penutup" (BDB 497, KB 493, *Piel* IMPERATIVE). Kata ini digunakan dua kali dalam ayat ini (penggunaan kedua adalah *Nithpael* PERFECT). Istilah ini, yang begitu umum dalam Imamat dan Bilangan, digunakan hanya tiga kali dalam Ulangan (21:8 [dua kali]; 32:43). Arti dasarnya adalah "untuk menutupi secara ritual dengan cara pengorbanan."

▣ **"Kautebus"** KATA KERJA ini (BDB 804, KB 911, *Qal* IMPERFECT, namun dalam arti JUSSIVE) sejajar dengan "memaafkan" (yaitu, menutup). Lihat Topik Khusus: Tebusan / Menebus di 7:8.

▣

NASB

"janganlah timpakan darah orang yang tidak bersalah ke tengah-tengah umat-Mu"

NKJV

"janganlah menaruh darah tak berdosa sebagai beban umat-Mu"

NRSV

"janganlah biarkan darah orang yang tidak bersalah tetap di tengah-tengah umat-Mu"

TEV

"janganlah menuntut kita bertanggung jawab atas pembunuhan orang yang tak bersalah"

NJB

"janganlah ada darah tak berdosa ditumpahkan di antara umat-Mu"

KATA KERJA ini (BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT, tetapi dalam arti JUSSIVE) adalah suatu doa untuk pembebasan ritual dari konsekuensi sebuah pembunuhan yang tak terpecahkan. Perhatikan bagaimana NJB menerjemahkan frasa ini sebagai suatu JUSSIVE.

21:9 Ritual ini (lih. ay 1-8) dipandang sebagai "membersihkan" (BDB 128, KB 145, *Piel* IMPERFECT) efek dari dosa bersama (yaitu, pembunuhan tak terpecahkan) dari seluruh masyarakat (mirip dengan ritual dari "Hari Pendamaian")

dalam Imam 16). Dosa, bahkan dosa bersama yang tidak disengaja, mempengaruhi berkat dari YHWH dan bahkan membawa murka kolektif (yaitu, kutukan, lih Ulangan 27-29).

NASKAH NASB (UPDATED): 20:10-14

¹⁰"Apabila engkau keluar berperang melawan musuhmu, dan TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka ke dalam tanganmu dan engkau menjadikan mereka tawanan, ¹¹dan engkau melihat di antara tawanan itu seorang perempuan yang elok, sehingga hatimu mengingini dia dan engkau mau mengambil dia menjadi isterimu, ¹²maka haruslah engkau membawa dia ke dalam rumahmu. Perempuan itu harus mencukur rambutnya, memotong kukunya, ¹³menanggalkan pakaian yang dipakainya pada waktu ditawan, dan tinggal di rumahmu untuk menngisi ibu bapanya sebulan lamanya. Sesudah demikian, bolehlah engkau menghampiri dia dan menjadi suaminya, sehingga ia menjadi isterimu. ¹⁴Apabila engkau tidak suka lagi kepadanya, maka haruslah engkau membiarkan dia pergi sesuka hatinya; tidak boleh sekali-kali engkau menjual dia dengan bayaran uang; tidak boleh engkau memperlakukan dia sebagai budak, sebab engkau telah memaksa dia."

21:10-14 Ayat-ayat ini membahas bagaimana berurusan secara tepat dengan perempuan (yaitu, bukan orang Kanaan, tetapi yang lain, lih. 20:10-15) yang ditangkap dalam perang, bahkan mereka memiliki hak di tanah YHWH. Pemeliharaan atas orang yang miskin dan tak berdaya ini adalah unik dalam kode hukum dunia kuno.

21:11 "perempuan" Ini bukan seorang wanita Kanaan, mungkin orang asing, tapi bukan Kanaan.

Perhatikan perkembangan KATA KERJA nya:

1. "melihat" - BDB 906, KB 1157, *Qal* PERFECT
2. "mengingini" - BDB 365 I, KB 362, *Qal* PERFECT, digunakan untuk kasih YHWH kepada Israel di 7:7; 10:15
3. "mengambil" - BDB 542, KB 534, *Qal* PERFECT. Di sini tidak berarti suatu penyatuan seksual, tetapi membawa ke rumah seseorang (lih. ay 12).

Urutan yang sama ini ditemukan dalam Kej 3:6!

21:12 "Perempuan itu harus mencukur rambutnya, memotong kukunya," Ini adalah sebuah ritual (1) penutupan (lih. Bil 6:9,18-19), (2) penyucian (lih. Im 13:33; 14:8-9), atau (3) berkabung (lih. 14:1; Im 21:5; Yer 41:5; Yeh 44:20). Di sini ini melambangkan suatu hari baru, kehidupan baru, sebuah keluarga baru. Sangat menarik bahwa peralihannya ke YHWH diasumsikan, tetapi tidak dinyatakan. Iman suami adalah iman keluarga!

21:13 "menangisi ibu bapanya" Meskipun naskah ini tidak secara khusus menyatakan bahwa wanita ini harus belum menikah, namun ini tersirat di dalamnya. Tidak ada disebutkan berkabung atas hilangnya seorang suami maupun disebutkan tentang anak-anak.

▣ **"Sesudah demikian, bolehlah engkau menghampiri dia"** Ini adalah suatu ungkapan Ibrani untuk melakukan hubungan seksual (yaitu, yang menyempurnakan perkawinan). Perhatikan bahwa keinginan untuk berhubungan seksual, bahkan dengan non-Israel, tidak dikutuk, tetapi ada waktu yang tepat. Bulan berkabung ini memberikan waktu bagi si orang Ibrani untuk mengenali calon istrinya itu. Jika sesuatu tidak berjalan dengan baik, ada jalan keluarnya tanpa perceraian.

Juga perhatikan jelas-jelas tidak adanya sebuah upacara pernikahan yang sebenarnya (lih. Kej 24:67).

21:14 "membiarkan dia pergi" Ini adalah kata teknis untuk perceraian (BDB 1018, KB 1511, *Piel* PERFECT). Dia tidak bisa dijual (*Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT dari BDB 569, KB 5181, yang merupakan cara ketatabahasa untuk mengekspresikan penekanan) seperti seorang budak, tapi ia bisa diceraikan. Lihat catatan pada 24:1-4.

▣

NASB	"tidak boleh engkau memperlakukannya semena-mena"
NKJV	"engkau tidak boleh memperlakukan dengan brutal"
NRSV, TEV	"tidak boleh engkau memperlakukan dia sebagai budak,"
NJB	-----

KATA KERJA ini (BDB 771 II, KB 849, *Hithpael* IMPERFECT) berarti "menangani dengan tangan besi" atau "memaksa untuk tunduk kepada kehendak dari orang yang lebih kuat" (lih. 24:7). YHWH peduli akan perlakuan yang adil bahkan terhadap wanita tawanan!



NASB, NKJV "sebab engkau telah merendahkan dirinya"
NRSV "sebab engkau telah menghina dia"
TEV "sebab engkau memaksanya untuk berhubungan dengan mu"
NJB "sebab engkau telah memaksa dia"
REB "sebab engkau telah melakukan kehendakmu dengannya"

KATA KERJA ini (BDB 776, KB 853, *Piel* PERFECT), dalam konteks ini, paling baik diterjemahkan sebagaimana terjemahan TEV (mis. Kej 34:2; Ul 22:24,29; Hak 19:24; 20:5; II Sam 13:12,14,22,32). Para perempuan ini telah menderita:

1. tertangkap dalam perang
2. kehilangan keluarga
3. dipaksa berintegrasi ke dalam pernikahan, yang juga mengasumsikan perpindahan agama
4. sekarang dipaksa keluar dari rumah (dengan dosa tersirat, lih. Ul 24:1-4) dengan tidak ada tempat tujuan untuk pergi

Perhatikan bahwa paragraph ini, dan yang berikutnya juga, membatasi kekuatan budaya dari laki-laki Israel!

NASKAH NASB (UPDATED): 20:15-17

¹⁵"Apabila seorang mempunyai dua orang isteri, yang seorang dicintai dan yang lain tidak dicintainya, dan mereka melahirkan anak-anak lelaki baginya, baik isteri yang dicintai maupun isteri yang tidak dicintai, dan anak sulung adalah dari isteri yang tidak dicintai, ¹⁶maka pada waktu ia membagi warisan harta kepunyaannya kepada anak-anaknya itu, tidaklah boleh ia memberikan bagian anak sulung kepada anak dari isteri yang dicintai merugikan anak dari isteri yang tidak dicintai, yang adalah anak sulung. ¹⁷Tetapi ia harus mengakui anak yang sulung, anak dari isteri yang tidak dicintai itu, dengan memberikan kepadanya dua bagian dari segala kepunyaannya, sebab dialah keagahannya yang pertama-tama: dialah yang empunya hak kesulungan."

21:15 Paragraf ini mengakui praktek budaya poligami. Contoh pertama dalam PL adalah Lamekh (Kej 4:23). Para poligamis awal yang paling terkenal adalah Yakub dalam Kejadian 29. Poligami dipraktikkan di antara orang kaya atau berkuasa, biasanya tidak oleh orang biasa (meskipun ay. 10-14 bisa menunjuk pada bigami).

Motif yang tepat untuk praktek ini tidak pasti:

1. seksual
2. mendapatkan keturunan (ahli waris)
3. ekonomi
 - a. membantu keluarga miskin
 - b. suatu cara untuk mendapatkan kekayaan dan pengaruh
 - c. cara untuk menangani rampasan perang
4. perserikatan politik untuk membantu negara-negara tetangga mempertahankan perdamaian (yaitu, Daud, Salomo)

▣ "**tidak dicintainya**" Ini secara harfiah adalah "dibenci" (BDB 971, lih ay 15 [dua kali], 16,17). Tapi berfungsi di sini sebagai ungkapan Ibrani dari perbandingan--dicintai dibanding tidak dicintai (lih. Kej 29:30-31; Mal 1:2-3; Rom 9:13 [kutipan Mal 1:2-3]; Lukas 14:26).

▣ "**anak sulung**" Hak para anak sulung ditetapkan bahkan jika ia adalah anak dari yang tidak dicintai (lih. ay 17; Kel 13:14-15; Im 3:12-13).

21:17 "dua bagian" Ungkapan Ibrani ini (BDB 804, "mulut" dan BDB 1040, "ganda") juga digunakan untuk keinginan Elisa yang terkait dengan Elia dalam II Raj 2:9. Ini adalah satu-satunya tempat di PL bahwa dua bagian ini secara khusus disebutkan. Jika ada dua putra, yang lebih tua akan menerima dua pertiga dan sepertiga untuk yang lebih muda, jika tiga putra, maka 50%, 25%, 25%, dst.

Sangat menarik bahwa kesejarahan hukum ini ditunjukkan oleh temuan arkeologis dari kode hukum kuno lainnya:

1. Yakub dalam Kejadian 49 memberikan semua dua belas putranya warisan yang sama. Hal ini tercermin dalam Kode Hammurabi
2. Di sini penyebutan dari bagian ganda untuk anak sulung adalah sejajar dalam tablet Nuzi dan Mari.
3. Perbedaan yang tercatat dalam Kitab Suci mencerminkan perbedaan dalam budaya kontemporer mereka (lihat *Dokumen Perjanjian Lama* oleh Walter C. Kaiser, Jr, hal 86).

NASB (UPDATED) TEXT: 21:18-21

¹⁸"Apabila seseorang mempunyai anak laki-laki yang degil dan membangkang, yang tidak mau mendengarkan perkataan ayahnya dan ibunya, dan walaupun mereka menghajar dia, tidak juga ia mendengarkan mereka, ¹⁹maka haruslah ayahnya dan ibunya memegang dia dan membawa dia keluar kepada para tua-tua kotanya di pintu gerbang tempat kediamannya, ²⁰dan harus berkata kepada para tua-tua kotanya: Anak kami ini degil dan membangkang, ia tidak mau mendengarkan perkataan kami, ia seorang pelahap dan peminum. ²¹Maka haruslah semua orang sekotanya melempari anak itu dengan batu, sehingga ia mati. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu; dan seluruh orang Israel akan mendengar dan menjadi takut."

21:18-21 Bagian ini berurusan dengan anak-anak yang memberontak dan bagaimana orang tua harus memperlakukan mereka (lih. Kel 21:15,17; Im 20:9). Orang tua tidak memiliki hak hidup atau mati atas si anak, tapi pengadilan memilikinya. Ini bersangkutan dengan (1) pelanggaran dari 5:16; (2) warisan dalam keluarga, dan (3) solidaritas masyarakat.

21:18 Jenis pemuda yang anti sosial ini ditandai sebagai:

1. "degil" - BDB 710, KB 770, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE
2. "membangkang" - BDB 598, KB 632, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE
3. kedua hal ini yang digunakan bersama dalam Maz 78:8 dan Yer 5:23

Ke lima PARTICIPLE dalam ayat ini menunjukkan tindakan yang terus-menerus. Selebihnya dari ayat ini menjelaskan tindakan mereka:

1. yang tidak mau mendengarkan perkataan ayahnya dan ibunya, ay. 18,20
2. tidak juga ia mendengarkan mereka, ay 18
3. pelahap, ay 20 - BDB 272 II
4. peminum, ay 20 - BDB 684

Lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal. 174-175.

21:19 "haruslah ayahnya dan ibunya memegang dia" Ini bisa berarti (1) keduanya saling bertahan (BDB 1074, KB 1779, *Qal* PERFECT) atau (2) kebutuhan akan dua saksi (lih. 17:6, 19:15; Bil 35:10).

▣ "di pintu gerbang" Tempat lokal dari peradilan adalah pintu gerbang kota, di mana para tetua duduk (misalnya, 19:12, 22:15, 25:7).

21:21 "semua orang sekotanya melempari anak itu dengan batu, sehingga ia mati." Perhatikan aspek kemanusiaan bahwa orangtuanya tidak perlu merajam anak mereka sendiri. Masyarakat (lih. Im 20:2,27; 24:14-23; Bil 15:35) bertindak untuk melepaskan diri dari kejahatan, anggota yang dengan sengaja membandel.

TOPIK KHUSUS: HUKUMAN MATI DI ISRAEL

Israel kuno harus mencerminkan karakter YHWH kepada dunia (lih. Kej 12:3; 22:18; Kel 19:5-6). Ketika pemberontakan perjanjian secara sengaja memutar balikkan tujuan misionaris ini, konsekuensi serius dinyatakan (yaitu, hukuman mati).

Pentateukh menyebutkan beberapa kategori:

1. dosa-dosa melawan YHWH
 - a. Praktek ibadah Kanaan - Kel 22:18; Im 20:2-3,27; Ul 18:10-11
 - b. penyembahan berhala (tentara surgawi) - Kel 22:20; Ul 17:2-7
 - c. penghujatan - Kel 22:28; Im 24:15-16

- d. nubuat palsu - Ul 13:1-11; 18:20-22
- e. Pelanggaran Sabat - Kel 31:14-15; 35:2
- 2. dosa seksual
 - a. inses - Im 20:11-21
 - b. percabulan - Im 19:29, 21:19; Ul 22:13-21; 23:17-18
 - c. perzinahan - Kel 20:14; Im 20:10; Ul 22:23-24
 - d. sodomi - Im 18:22; 20:13
 - e. kebinatangan - Kel 22:19; Im 20:15-16
- 3. Pelanggaran terhadap Peraturan perjanjian Israel Sesama
 - a. pembunuhan - Kel 20:13; 21:12-14; Im 24:17; Bil 35:16-21; Ul 5:17
 - b. penculikan (untuk dijual) - Kel 21:16; Ul 24:7 dan kemungkinan Kel 20:15; Ul 5:19
 - c. pemberontakan terhadap Orang tua - Ul 21:18-21
 - d. saksi palsu
 - e. mengambil rampasan perang suci - Yosua 7

Metode eksekusi juga Bervariasi:

- 1. rajambatu - Yang Paling Umum
- 2. pembakaran - Kej 38:24; Im 20:14; 21:9
- 3. menggantung / menusuk - Ul 21:22-23
- 4. Pedang - Ul 13:15

Pengecualian untuk Kasus Khusus:

- 1. kota perlindungan dan Persidangan Berikutnya - Yosua 20
- 2. kekurangan penyelidikan akan tuduhan - Ul 13:15; 17:4; 19:18
- 3. kebutuhan untuk dua Saksi - Bil 35:36; Ul 17:6, 19:15

Hukuman mati tersebut harus menjadi:

- 1. cara menyucikan tanah - Ul 13:5, 17:12; 19:13,19; 21:9,21; 22:21,22,24; 24:7
- 2. pencegahan bagi orang lain - Ul 17:13; 19:20; 21:21
- 3. cara menghentikan kekerasan antar keluarga (yaitu, tdak ada dendam pribadi, kecuali peraturan yang ditetapkan untuk pembalasan penebusan darah)

Lihat *Israel Kuno*, vol. 1, hal. 147-163).



NASB	"kamu harus menghapus"
NKJV	"kamu harus menyingkirkan"
NRSV	"harus kauhapuskan"
TEV	"kamu akan menyingkirkan"
NJB	"kamu harus mengusir"

KATA KERJA Ibrani ini (BDB 128, KB 145, *Piel* PERFECT) berarti membakar dalam pengertian benar-benar melenyapkan (lih. 13:5, 17:7,12; 19:13,19; 21:9,21; 22:21, 22,24; 24:7).

▣ **"dan seluruh orang Israel akan mendengar dan menjadi takut."** Hukuman Kemasyarakatan berfungsi sebagai pencegahan. Lihat catatan pada 13:11.

NASB (UPDATED) TEXT: 21:22-23

²²"Apabila seseorang berbuat dosa yang sepadan dengan hukuman mati, lalu ia dihukum mati, kemudian kaugantung dia pada sebuah tiang, ²³maka janganlah mayatnya dibiarkan semalam-malaman pada tiang itu, tetapi haruslah engkau menguburkan dia pada hari itu juga, sebab seorang yang digantung terkutuk oleh Allah; janganlah engkau menajiskan tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu."

21:22 "kaugantung dia pada sebuah tiang" Lihat Topik Khusus berikut.

TOPIK KHUSUS: MENGGANTUNG

KATA KERJA "menggantung" (BDB 1067, KB 1738) memiliki dua pengertian:

1. Secara harfiah menggantung dengan seutas tali
 - a. Bahasa Arab, "menggantungkan tali"
 - b. Suatu praktek Ibrani, II Sam 17:23 dan PB, Mat 17:5
 - c. Suatu praktek Babel, Kode Hammurabi
 - d. Suatu praktek Persia, lih. Ezra 6:11; Ester 5:14; 7:9-10; 9:13,25
2. Menusukkan/menyulakan seseorang pada tiang yang dipertajamujungnya
 - a. Sebuah prosedur Mesir, lih. Kej 40:19; 41:13
 - b. Sebuah prosedur Babel, lih. Kode Hammurabi
 - c. Sebuah prosedur Asyur

Biasanya hal ini dilakukan setelah seseorang dibunuh dengan cara lain sebagai cara memperlukannya di depan publik. Sebuah pemakaman yang layak sangat penting artinya bagi orang-orang kuno dan mempengaruhi pandangan mereka tentang suatu kepuasan di akhirat (mis. Ul 21:23).

Dalam Alkitab sendiri sulit untuk mengetahui secara pasti apakah # 1 atau # 2 di atas benar. Secara jelas dalam Ul 21:22-23; Yos 10:26-27; I Sam 31:10,12; II Sam 4:12; 21:12, orang-orang yang dipamerkan di depan publik sudah mati, tapi bagaimana dengan Yos 8:29 dan II Sam 21:9?

Para rabi di zaman Yesus melihat naskah ini sebagai merujuk kepada penyaliban. Para pemimpin agama ingin Yesus disalibkan sehingga sebagai orang yang menganggap diri Mesianik Dia akan dikutuk oleh YHWH (lih. Ul 21:23). Kematian normal untuk penghujatan adalah dengan dirajam. Saya sering mendengar bahwa para pemimpin Yahudi pada zaman Yesus tidak memiliki hak hukum untuk menghukuman mati di bawah pemerintahan Romawi, sehingga mereka membawa Yesus kepada Pilatus untuk membunuh-Nya. Namun demikian, mereka merajam Stefanus (lih. Kis 7) tanpa izin orang Romawi. Mengapa tidak Yesus? Mereka ingin Dia disalibkan untuk mencerminkan bukan hanya kematian dan rasa malu publik, tetapi kutukan Tuhan!

21:23 "haruslah engkau menguburkan" Gagasan yang diintensifkan ini menggabungkan INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* SEMPURNA dari "mengubur" (BDB 868, KB 1064). Murka YHWH menuntut kematian si pelaku kejahatan sebagai hukuman untuk pemberontakan kekerasan hatinya. Namun demikian, ketidaksenangan YHWH akan berpindah kepada masyarakat jika tubuh dari si pelanggar perjanjian yang dieksekusi tersebut tidak ditangani dengan benar dan secara tepat waktu.

▣ **"sebab seorang yang digantung terkutuk oleh Allah;"** Lihat Gal 3:13 untuk penggunaan Paulus tentang kalimat ini. Paulus melihat kematian penebusan Yesus sebagai mengambil untuk dirinya sendiri kutukan hukum Musa. Awalnya kutukan ini berhubungan dengan prosedur pemakaman yang layak di tanah suci.

TOPIK KHUSUS: KUTUK

Istilah Ibrani "terkutuk" (BDB 887, KB 1105) digunakan dalam dua pengertian:

1. kutukan orang terhadap orang (umum di dunia kuno) - Hak 9:57; II Sam 16:12; I Raj 2:8; Maz 109:17-18; Ams 27:14
2. kebalikan dari berkat Illahi
 - a. nenek moyang - Kej 27:12,33
 - b. YHWH - Ul 11:26,28; 21:23, 23:5; 28:15,45; 30:1; Yos 8:34; II Raj 22:19; Yer 24:9; 25:18, 26:6, Zak 8:13 (terkait dengan ketaatan perjanjian)

Naskah kuncinya secara teologis adalah Ul 11:26,28. Ini menetapkan tahapan kesengajaan bagi konsekuensi dari ketidaktaatan perjanjian untuk menjadi kenyataan. YHWH menginginkan semua orang untuk mengenal dan menghormati Dia sehingga Dia dapat memberkati dan memakmurkan mereka di bumi. Namun demikian, ketidaktaatan menghasilkan kurangnya bahkan tercabutnya berkat fisik. Berkat-berkat ini selalu terkait dengan hubungan yang intim, pribadi, dan taat dengan Tuhan.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa orang-orang kota yang tidak bersalah menjadi bersalah atas pembunuhan yang tidak diketahui?
2. Apa yang tidak umum tentang sapi dan kematiannya?
3. Mengapa wanita yang ditangkap mencukur kepala mereka?
4. Sebutkan hak istimewa dari anak sulung.
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
5. Bagaimana ay 23 berbeda dari kematian Yesus? Bagaimana mereka berhubungan?

ULANGAN 22

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hukum Lain-lain (21:22-22:12)	Hukum Lain-lain (21:1-23:14)	Berbagai Hukum (21:22-23:12) 21:22-22:3	Berbagai Pengaturan (21:22-22:12)
22:1-3	22:1-3		22:1-2 22:3
22:4	22:4	22:4	22:4
22:5	22:5	22:5	22:5
22:6-7	22:6-7	22:6-7	22:6-7
22:8	22:8	22:8	22:8
22:9	22:9	22:9	22:9
22:10	22:10	22:10	22:10
22:11	22:11	22:11	22:11
22:12	22:12	22:12	22:12
Hukum Moralitas Seksual		Hukum Tentang Kemurnian Seksual	Reputasi Seorang Istri yang masih Muda
22:13-21	22:13-19 22:20-21	22:13-14 22:15-19 22:20-21	22:13-19 22:20-21 Perzinahan dan Percabulan
22:22	22:22	22:22	22:22
22:23-24	22:23-24	22:23-24	22:23-27
22:25-27	22:25-27	22:25-27	
22:28-29	22:28-29	22:28-29	22:28-23:1
22:30	22:30	22:30	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 22:1-4

¹"Apabila engkau melihat, bahwa lembu atau domba saudaramu tersesat, janganlah engkau pura-pura tidak tahu; haruslah engkau benar-benar mengembalikannya kepada saudaramu itu. ²Dan apabila saudaramu itu tidak tinggal dekat denganmu dan engkau tidak mengenalnya, maka haruslah engkau membawa hewan itu ke dalam rumahmu dan haruslah itu tinggal padamu, sampai saudaramu itu datang mencarinya; engkau harus mengembalikannya kepadanya. ³Demikianlah harus kauperbuat dengan keledainya, demikianlah kauperbuat dengan pakaiannya, demikianlah kauperbuat dengan setiap barang yang hilang dari saudaramu dan yang kautemui; tidak boleh engkau pura-pura tidak tahu. ⁴Apabila engkau melihat keledai saudaramu atau lembunya rebah di jalan, janganlah engkau pura-pura tidak tahu; engkau harus benar-benar menolong membangunkannya bersama-sama dengan saudaramu itu."

22:1 "Apabila engkau melihat... pura-pura tidak tahu;" Pengabaian secara sengaja atau sikap acuh tak acuh ("menyembunyikan diri," BDB 761, KB 834, lih 22:1,3,4; Im 20:4; Ams 28:27; Yeh 22:26) atas harta milik saudara seperjanjian yang membutuhkan adalah terlarang (lih. ay 3; Kel 23:4-5).

☐ **"mengembalikannya"** KATA KERJA yang umum ini (BDB 996, KB 1427, *Hithapel*) digunakan tiga kali dalam ay 1-2. Arti dasarnya adalah "kembali" atau "berbalik." Israel dimaksudkan untuk berfungsi sebagai suatu unit keluarga yang saling peduli. Paragraf seperti ini menguraikan apa yang dimaksudkan oleh Im 19:18 dalam cara-cara yang praktis dan tertentu. Saudara memperhatikan saudara-saudara yang lain!

Penggunaan yang pertama ini diperkuat oleh penggunaan INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA IMPERFECT dari akar yang sama, "Kamu benar-benar harus membawa mereka kembali!" Jenis intensifikasi yang sama ini digunakan dalam ay 4, "Kamu benar-benar harus membantunya untuk meningkatkan mereka "(yaitu, INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA IMPERFECT dari BDB 877, KB 1086).

NASKAH NASB (UPDATED): 22:5

⁵"Seorang perempuan janganlah memakai pakaian laki-laki dan seorang laki-laki janganlah mengenakan pakaian perempuan, sebab setiap orang yang melakukan hal ini adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

22:5 Ayat ini telah dicomot untuk mendiktekan pakaian yang pantas untuk penyembahan modern (yaitu, perempuan tidak bisa memakai celana panjang ke gereja). Haruslah diingat bahwa baik pria dan wanita mengenakan jubah di Timur Dekat kuno. Satu-satunya perbedaannya adalah bahwa jubah perempuan di Israel mempunyai dekorasi biru di sekitar bahunya.

Dorongan dasar naskah ini bukanlah bersifat kecondongan pada laki-laki, tetapi penolakan praktek ibadah Kanaan (yaitu, "kekejian," lih. Im 18:26,27,29,30). Harus ada perbedaan yang tepat antara perbedaan yang Allah-diberikan di antara pria dan wanita (yaitu, urutan pencitaannya). Hal ini tidak dimaksudkan untuk menjadi perbedaan yang negative, membatasi, tetapi suatu penegasan tentang fungsi budaya dan kekuatan yang berbeda dari jenis kelamin yang berbeda!

Sangatlah mungkin bahwa naskah ini terhubung kepada kutukan perjanjian Musa atas homoseksualitas (lih. Im 18:22; 20:13) yang dipraktikkan dalam tata ibadah oleh orang Kanaan.

NASKAH NASB (UPDATED): 22:6-7

⁶"Apabila engkau menemui di jalan sarang burung di salah satu pohon atau di tanah dengan anak-anak burung atau telur-telur di dalamnya, dan induknya sedang duduk mendekap anak-anak atau telur-telur itu, maka janganlah engkau mengambil induk itu bersama-sama dengan anak-anaknya. ⁷Setidak-tidaknya induk itu haruslah kaulepaskan, tetapi anak-anaknya boleh kauambil. Maksudnya supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu.

22:6-7 Ayat-ayat ini terlihat berhubungan dengan pelestarian sumber makanan melalui banyak generasi Israel. Setelah Kejadian 3 manusia bisa makan daging, tapi mereka harus waspada terhadap penghancuran sumber daging untuk kepentingan generasi masa depan saudara-saudara perjanjian (yaitu, "supaya lanjut umurmu," lih. 4:40).

Hewan liar adalah karunia Tuhan protein untuk umat-Nya. Banyak dari peraturan rinci yang spesifik ini dimaksudkan untuk membuat Israel berpikir tentang tanggung jawab perjanjian mereka untuk mengasihi, melindungi, dan menyediakan bagi kesehatan dan pertumbuhan umat perjanjian.

22:7 "induk itu haruslah kaulepaskan" Jenis penekanan yang sama yang ditemukan dalam ay 1 dan 4 (yaitu, INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA IMPERFECT dari akar yang sama, BDB 1018, KB 1511) diulangi.

NASKAH NASB (UPDATED): 22:8

⁸Apabila engkau mendirikan rumah yang baru, maka haruslah engkau memagari sotoh rumahmu, supaya jangan kaudatangkan hutang darah kepada rumahmu itu, apabila ada seorang jatuh dari atasnya.

22:8 "memagari sotoh rumahmu" Sebuah tembok pembatas (BDB 785, yang dalam bahasa Arab berarti "penghambat") adalah sebuah penghalang pelindung di sekitar bagian atas rumah-rumah beratap datar untuk mencegah orang jatuh. Sekali lagi Israel harus berpikir tentang bagaimana melindungi saudara dan saudari perjanjian dan anggota keluarga!

NASKAH NASB (UPDATED): 22:9

⁹Janganlah kautaburi kebun anggurmumu dengan dua jenis benih, supaya seluruh hasil benih yang kautaburkan dan hasil kebun anggurmumu jangan menjadi milik tempat kudus.

22:9 "Janganlah kautaburi kebun anggurmumu dengan dua jenis benih," Ini tampaknya tidak secara khusus merujuk pada jenis anggur di ladang, tapi diasumsikan bahwa prinsipnya mengatakan bahwa hanya satu jenis per kebun anggur. Hal ini menunjuk pada biji tanaman musiman yang ditabur di antara pohon anggur.

Hal ini mungkin mencerminkan (1) suatu praktek Kanaan untuk menenangkan dewa-dewa atau (2) mentalitas bahwa mencampurkan beberapa hal akan menyebabkan hilangnya kemurnian (lih. Im 19:19).

▣ **"milik tempat kudus"** Kadosh (BDB 872, KB 1073, *Qal* IMPERFECT) berarti dipisahkan bagi Allah (lih. 15:19). Ini bisa berarti (1) hal tersebut harus dihancurkan atau (2) diberikan kepada para imam. Apakah prinsip ini berlaku hari ini? Saya akan menegaskan bahwa hukum PL harus diulang dalam PB untuk bisa mengikat orang percaya Perjanjian Baru (lih. Kis 15; I Kor 8-10; Gal 3). Yesus sendiri menegaskan baik sistem korban dan hukum makanan (lih. Mar 7:17-23). Lihat struktur seluruh kitab PB Ibrani (yaitu, keunggulan PB atas PL). Dua buku yang telah membantu saya memikirkan masalah ini adalah:

1. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart
2. *Injil dan Roh* oleh Gordon Fee

NASKAH NASB (UPDATED): 22:10

¹⁰Janganlah engkau membajak dengan lembu dan keledai bersama-sama.

22:10 "janganlah engkau membajak dengan lembu dan keledai" Sapi itu bersih, keledai itu najis, namun larangan ini, begitu kata para rabi, dilakukan sebagai isyarat kemanusiaan untuk hewan dari kekuatan dan karakteristik yang berbeda. Namun demikian, dalam konteks, itu hanya satu lagi contoh dari "jangan mencampur hal-hal!"

NASKAH NASB (UPDATED): 22:11

¹¹Janganlah engkau memakai pakaian yang dua jenis bahannya, yakni bulu domba dan lenan bersama-sama.

22:11 "Janganlah engkau memakai pakaian yang dua jenis bahannya," Ini adalah satu lagi pengecualian dari hal-hal campuran (lih. Im 19:19). Ini mungkin telah menjadi metafora pencampuran YHWH-istik dan praktek ibadah Kanaan. Beberapa bahkan melihatnya (1) terhubung ke pakaian sihir (yaitu, pola dari bahan campuran) atau (2) Gulungan Laut Mati (yaitu, 4QMMT) menyebutkan bahwa hanya jenis pakaian tertentu bisa dicampur (yaitu, pakaian imam yang terbuat dari wol dan linen, yang akan menunjukkan rasa suci. Mungkin itulah sebabnya pencampurannya tak disetujui dianggap "najis."

NASKAH NASB (UPDATED): 22:12

¹²Haruslah engkau membuat tali yang terpinil pada keempat punca kain penutup tubuhmu."

22:12 Dalam konteks ini ini mungkin melanjutkan penolakan atas apa pun dari Kanaan. Israel harus memiliki penyembahan/ibadah yang berbeda, Tuhan yang berbeda, pakaian yang berbeda! Dalam Bil 15:37-42 jumbai ini memiliki arti tambahan yaitu mengingatkan Israel untuk menjaga dan menghargai hukum. Jenis perlambangan yang sama ini tercermin dalam *tallith* (selendang doa) di zaman Yesus. Pakaian yang dimaksud adalah kain persegi panjang yang digunakan untuk menutupi bagian atas dari orang, terutama selama ibadah, doa, dan pembacaan Kitab Suci. Tidakkah yakin apakah jumbai ini juga disyaratkan (atau diperbolehkan) pada pakaian perempuan. Hal ini mungkin merupakan hal lain yang terkait dengan berpakaian berlawanan jenis (lih. ay 5).

NASKAH NASB (UPDATED): 22:13-19

¹³"Apabila seseorang mengambil isteri dan setelah menghampiri perempuan itu, menjadi benci kepadanya, ¹⁴menuduhkan kepadanya perbuatan yang kurang senonoh dan membusukkan namanya dengan berkata: Perempuan ini kuambil menjadi isteriku, tetapi ketika ia kuhampiri, tidak ada kudapati padanya tanda-tanda keperawanan — ¹⁵maka haruslah ayah dan ibu gadis itu memperlihatkan tanda-tanda keperawanan gadis itu kepada para tua-tua kota di pintu gerbang. ¹⁶Dan ayah si gadis haruslah berkata kepada para tua-tua itu: Aku telah memberikan anakku kepada laki-laki ini menjadi isterinya, lalu ia menjadi benci kepadanya, ¹⁷dan ketahuilah, ia menuduhkan perbuatan yang kurang senonoh dengan berkata: Tidak ada kudapati tanda-tanda keperawanan pada anakmu. Tetapi inilah tanda-tanda keperawanan anakku itu. Lalu haruslah mereka membentangkan kain itu di depan para tua-tua kota. ¹⁸Maka haruslah para tua-tua kota itu mengambil laki-laki itu, menghajar dia, ¹⁹mendenda dia seratus syikal perak dan memberikan perak itu kepada ayah si gadis — karena laki-laki itu telah membusukkan nama seorang perawan Israel. Perempuan itu haruslah tetap menjadi isterinya; selama hidupnya tidak boleh laki-laki itu menyuruh dia pergi.

22:13 "menghampiri perempuan itu," Ini adalah satu dari tiga eufemisme untuk berhubungan seksual yang digunakan dalam konteks ini:

1. "Menghampiri perempuan itu," ay 13 (BDB 97)
2. "Ketika ia kuhampiri," ay 14 (BDB 897)
3. "tidur dengan," ay. 22,23,25,28,29 (BDB 1011)

☐ "menjadi benci kepadanya," Ini adalah kata Ibrani "membenci" (BDB 971, KB 1338). Ini adalah kata yang sama yang digunakan dalam 21:15, yang diterjemahkan "tidak dikasihi" dan merupakan ungkapan perbandingan Ibrani, yang merupakan konsep "lebih dicintai," "lebih disukai." Namun, di sini mengambil arti "menolak" atau "tidak senang dengan."

22:14

NASB, NJB "di depan publik mencemarkan dia"

NKJV, REB "membusukkan namanya"

NRSV "memfitnah dia"

TEV "membuat tuduhan palsu terhadap dirinya"

Secara harfiah ini adalah "membawa padanya sebuah nama yang jahat" (KATA KERJA - BDB 422, KB 425, *hiphil PERFECT* dan KATA BENDA - BDB 1027, dan KATA SIFAT - BDB 948). Hal ini mirip dengan UI 24:1-4, di mana sebuah sertifikat perceraian dikeluarkan untuk "beberapa ketidaksenonohan," yang dianggap bersifat seksual. Perempuan yang dituduh memiliki sedikit atau tidak ada pertolongan terhadap hilangnya reputasinya (dan keluarganya). Peluang pernikahan di masa depannya dan warisan anaknya (jika ada yang dikandung dini) ada dalam pertaruhan. Ini adalah masalah yang sangat serius bagi orang-orang Timur Dekat!

☐ "tidak ada kudapati padanya tanda-tanda keperawanan" Masyarakat Ibrani menempatkan harga yang tinggi pada keperawanan (lih. 19). Warisan adalah masalah yang sangat penting dan pergaulan bebas secara agresif dikutuk!

KATA KERJA "mendapati" (BDB 592, KB 619) digunakan beberapa kali dalam konteks ini:

1. menemukan, mendapati
 - a. secara hukum, ay. 14,17,20
 - b. secara fisik, ay. 23,27,28
2. menangkap basah, ay. 22,23

22:15 "haruslah ayah dan ibu gadis itu memperlihatkan" Ini bisa merupakan (1) konsep Ulangan tentang mutualitas dari pembangkitkan perempuan untuk dimasukkan dalam Undang-Undang atau (2) dua saksi yang diperlukan.

▣ **"tanda-tanda keperawanan gadis itu"** Ini bisa merujuk kepada:

1. orang tua tersebut memecahkan selaput dara sebelum mereka memberikan anak perempuan mereka untuk menikah dan menyimpan cairan yang keluar tersebut pada sebuah kain
2. alas penutup tempat tidur pada saat penyempurnaan awal pernikahan tersebut diberikan kepada orang tua dan disimpan oleh mereka
3. bukti bahwa gadis itu secara teratur menstruasi sebelum pernikahan untuk membuktikan bahwa ia tidak hamil
4. Nomor 2 tampaknya harus dikesampingkan karena suami tidak akan tahu pasti kapan ini dilakukan.

▣ **"Tua-tua kota di pintu gerbang"** Ini akan merujuk kepada para hakim yang ditunjuk yang melaksanakan pengadilan di gerbang kota atau di tempat yang ditunjuk (yaitu, pohon besar, tengara yang unik, atau jalan utama).

22:18 "haruslah... mengambil laki-laki itu, menghajar dia," Ini mungkin berarti mendera pria tersebut dengan empat puluh bilur-bilur (lih. 25:2-3), tetapi jika demikian ini adalah penggunaan satu-satunya dari istilah ini (BDB 415, KB 418) dalam PL di mana ini biasanya menunjuk pada instruksi (lih. 21:18, NIDOTTE, vol 2, hal 479-481).

22:19 "mendenda dia" Laki-laki itu harus dihukum dan didenda karena ia telah memfitnah (secara harfiah, "membawa nama jahat") atas seorang perawan Israel. Dendanya rupanya adalah kelipatan dua dari apa yang dia bayarkan (mahar) kepada gadis tersebut sebagai pengantin (lih. 22:29). Implikasinya mungkin bahwa dia hanya ingin mendapatkan uangnya kembali dari ayah gadis itu.

▣ **"seorang perawan Israel"** Ini adalah gelar deskriptif kehormatan (tapi diharapkan) dari semua calon pengantin dalam teokrasi Allah.

22:19, 29 "Perempuan itu haruslah tetap menjadi isterinya; selama hidupnya tidak boleh laki-laki itu menyuruh dia pergi" Ini adalah batasan pada hak-hak si laki-laki. Perempuan di Israel tidak punya hak untuk menceraikan. Aturan ini melindungi hak-hak anak wanita itu atas warisan (lih. 21:15-17).

NASKAH NASB (UPDATED): 22:20-21

²⁰Tetapi jika tuduhan itu benar dan tidak didapati tanda-tanda keperawanan pada si gadis, ²¹maka haruslah si gadis dibawa ke luar ke depan pintu rumah ayahnya, dan orang-orang sekotanya haruslah melempari dia dengan batu, sehingga mati — sebab dia telah menodai orang Israel dengan bersundal di rumah ayahnya. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu.

22:20, 21 Biasanya, perajaman dilakukan di luar pintu gerbang kota itu. Lihat Topik Khusus: Hukuman Mati di Israel pada 21:21. Karena konsep kebersamaan Ibrani, si ayah bertanggung jawab atas tindakan putrinya dan, oleh karena itu, hukuman terjadi di pintunya!

Hukuman untuk seorang saksi palsu biasanya kematian. Sebuah standar ganda jelas terlihat di sini di mana, jika tuduhan suaminya itu benar gadis itu dirajam, tetapi jika itu adalah palsu (bahkan jahat) ia didera dan didenda, tetapi tidak dirajam (lih. 19:19). Perempuan tidak memiliki hak hukum dan perlindungan yang sama sebagaimana laki-laki dalam PL. Belas kasihlah yang ditampilkan, namun bukan hak!

22:21 "telah menodai" Istilah ini (BDB 615) digunakan untuk aktivitas seksual yang tidak pantas:

1. Kej 34:7 (orang non-Israel memaksakan dirinya pada putri Yakub)
2. Ul 22:21 (kehilangan keperawanan)
3. Hak 19:23; 20:6,10 (orang kafir menyerang selir seorang Lewi)
4. II Sam. 13:12-13 (Amon, anak pertama Daud, memperkosa saudara tirinya)

☐ **"bersundal"** Istilah ini adalah bentuk *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT dari sebuah istilah (BDB 275, KB 275), yang melambangkan aktivitas seksual yang tidak pantas yang melibatkan percabulan (hubungan seks sebelum menikah), perzinahan (hubungan seks setelah menikah dengan orang lain selain pasangan Anda), dan prostitusi (seks untuk disewa).

NASKAH NASB (UPDATED): 22:22

²⁰Apabila seseorang kedapatan tidur dengan seorang perempuan yang bersuami, maka haruslah keduanya dibunuh mati: laki-laki yang telah tidur dengan perempuan itu dan perempuan itu juga. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari antara orang Israel.

22:22 "Apabila seseorang kedapatan tidur dengan seorang perempuan yang bersuami," Kalaupun ada kecurigaan ada pertolongan (lih. Bil 5:11-31).

Frasa "perempuan yang bersuami" secara harfiah adalah "istri dari pria lain," yang adalah sebuah penggunaan ganda dari istilah *b'w* (BDB 127, KB 142, *Qal* PASIF PARTICIPLE dan bentuk KATA BENDA TUNGGAH MASKULIN NOMINATIF). Istilah ini, biasanya diterjemahkan "tuan" atau "suami," memiliki akar yang sama dengan *Ba'al*, dewa kesuburan laki-laki orang Kanaan. Suami adalah "tuan" atas rumahnya. Istri dan anak-anak, dalam suatu pengertian hukum adalah hak milik. Pada kenyataannya pelanggaran seksual dipandang sebagai dosa terhadap Allah (lih. Kej 39:9; II Sam 12:13). Ini melanggar ketertiban dan stabilitas masyarakat pemberian Allah dan mempengaruhi warisan dari keluarga dan sanak saudara yang diberikan Tuhan.

☐ **"keduanya dibunuh mati"** Para rabi di kemudian hari mengartikan ini dalam arti anak, juga, jika si wanita itu hamil, karena akibat gagasan dosa bersama tersebut. Perhatikan kesetaraan dari hukuman, yang tidak lazim dalam PL.

NASKAH NASB (UPDATED): 22:23-24

²³Apabila ada seorang gadis yang masih perawan dan yang sudah bertunangan — jika seorang laki-laki bertemu dengan dia di kota dan tidur dengan dia, ²⁴maka haruslah mereka keduanya kamu bawa ke luar ke pintu gerbang kota dan kamu lempari dengan batu, sehingga mati: gadis itu, karena walaupun di kota, ia tidak berteriak-teriak, dan laki-laki itu, karena ia telah memperkosa isteri sesamanya manusia. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu.

22:23 "bertunangan" Di Israel bertunangan (BDB 76, KB 91) adalah sama mengikatnya secara hukum dengan menikah (yaitu, Yusuf dan Maria, lih. Mat 1:18-19).

22:24 "kamu lempari dengan batu... karena walaupun di kota, ia tidak berteriak-teriak," Keduanya akan dirajam sampai mati (lih. Im 20:10); si laki-laki karena dia memperkosa istri sesamanya, si wanita karena dia tidak berteriak (BDB 858, KB 1042, *Qal* PERFECT) untuk minta tolong.

☐ **"Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu."** Lihat catatan pada 13:5.

NASKAH NASB (UPDATED): 22:25-27

²⁵Tetapi jikalau di padang laki-laki itu bertemu dengan gadis yang telah bertunangan itu, memaksa gadis itu tidur dengan dia, maka hanyalah laki-laki yang tidur dengan gadis itu yang harus mati, ²⁶tetapi gadis itu janganlah kauapa-apakan. Gadis itu tidak ada dosanya yang sepadan dengan hukuman mati, sebab perkara ini sama dengan perkara seseorang yang menyerang sesamanya manusia dan membunuhnya. ²⁷Sebab laki-laki itu bertemu dengan dia di padang; walaupun gadis yang bertunangan itu berteriak-teriak, tetapi tidak ada yang datang menolongnya.

22:25-27 Undang-undang Israel dimaksudkan untuk menjadi adil, tidak hanya legalistik. Ada pihak yang tidak bersalah untuk tindakan dosa!

NASKAH NASB (UPDATED): 22:28-29

²⁸Apabila seseorang bertemu dengan seorang gadis, yang masih perawan dan belum bertunangan, memaksa gadis itu tidur dengan dia, dan keduanya kedapatan — ²⁹maka haruslah laki-laki yang sudah tidur dengan gadis itu memberikan lima puluh syikal perak kepada ayah gadis itu, dan gadis itu haruslah menjadi isterinya, sebab laki-laki itu telah memperkosa dia; selama hidupnya tidak boleh laki-laki itu menyuruh dia pergi.

22:28 "Apabila seseorang bertemu dengan seorang gadis, yang masih perawan dan belum bertunangan, memaksa gadis itu tidur dengan dia," Mengingat usia dini di mana gadis Yahudi biasanya terlibat, menurut saya ini mungkin merujuk pada (1) pelecehan anak atau (2) penyalahgunaan keluarga miskin. Perjanjian Musa melindungi orang yang kurang beruntung dan secara sosial tidak berdaya ini!

22:29 "haruslah laki-laki yang sudah tidur dengan gadis itu memberikan lima puluh syikal perak kepada ayah gadis itu... tidak boleh laki-laki itu menyuruh dia pergi." Jika seorang ayah terlalu miskin untuk mempertunangkan putrinya atau gadis itu tidak mampu secara mental dan seorang laki-laki mengotorinya, maka ia harus membayarnya dan menikahinya untuk seumur hidup (lih. Kel 22:16.).

NASKAH NASB (UPDATED): 22:30

³⁰Seorang laki-laki janganlah mengambil isteri ayahnya dan jangan menyingkapkan punca kain ayahnya.

22:30 "Seorang laki-laki janganlah mengambil isteri ayahnya" Ini mungkin berarti seseorang tidak boleh menikahi ibu tirinya (mungkin salah satu dari beberapa istri), bahkan jika ayahnya telah meninggal atau wanita tersebut yang telah diceraikan.

▣ **"punca kain ayahnya"** Ini adalah cara pengungkapan untuk menunjuk pada kegiatan perkawinan si ayah (lih. Rut 3:9; Yeh 16:8). Untuk menjadi intim dengan seorang wanita yang sebelumnya telah intim dengan ayah seseorang, dalam suatu pengertian, adalah pelanggaran dari si ayah (lih. 27:20; Im 18:8; 20:11).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Berapa banyak dari pasal ini yang anda katakan berlaku untuk budaya kita? Bagaimana anda menentukan keputusan anda?
2. Apa latar belakang dari hukum-hukum ini?

ULANGAN 23

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Mereka yang Dikucilkan dari Jemaat	Hukum Lain-lain (21:1-23:14)	Pengucilan dari Umat Tuhan	Perzinahan dan Percabulan (22:22-23:1) 22:28-23:1
23:1	23:1	23:1	Keikutsertaan dalam Ibadah Umum
23:2	23:2	23:2	23:2-7
23:3-8	23:3-6 23:7-8	23:3-6 23:7-8	23:8-9
Kebersihan Bumi Perkemahan		Menjaga Markas Militer Bersih	Kebersihan di Perkemahan
23:9-14	23:9 23:10-11 23:12-14	23:9-11 23:12-14	23:10-12 23:13-15
Hukum Lain-lain	Hukum yang Berurusan dengan Kemanusiaan dan Tanggungjawab Keagamaan (23:15-25:19)	Berbagai Hukum	Lain-lain
23:15-16	23:15-16	23:15-16	23:16-17
23:17-18	23:17-18	23:17-18	23:18-19
23:19-20	23:19-20	23:19-20	23:20-21
23:21-23	23:21-23	23:21-23	23:22-24
23:24-25	23:24 23:25	23:24-25	23:25-26 [mengikuti penomoran MT]

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 23:1-6

¹"Orang yang hancur buah pelirnya atau yang terpotong kemaluannya, janganlah masuk jemaah TUHAN. ²Seorang anak haram janganlah masuk jemaah TUHAN, bahkan keturunannya yang kesepuluhpun tidak boleh masuk jemaah TUHAN. ³Seorang Amon atau seorang Moab janganlah masuk jemaah TUHAN, bahkan keturunannya yang kesepuluhpun tidak boleh masuk jemaah TUHAN sampai selama-lamanya, ⁴karena mereka tidak menyongsong kamu dengan roti dan air pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir, dan karena mereka mengupah Bileam bin Beor dari Petor di Aram-Mesopotamia melawan engkau, supaya dikutukinya engkau. ⁵Tetapi TUHAN, Allahmu, tidak mau mendengarkan Bileam dan TUHAN, Allahmu, telah mengubah kutuk itu menjadi berkat bagimu, karena TUHAN, Allahmu, mengasihi engkau. ⁶Selama engkau hidup, janganlah engkau mengikhtiarkan kesejahteraan dan kebahagiaan mereka sampai selama-lamanya.

23:1 "hancur buah pelirnya" Kata bahasa Inggrisnya yaitu "emasculated (= kebiri)" menterjemahkan dua istilah Ibrani:

1. "Dengan menghancurkan" - BDB 194
2. "melukai atau mememarkan" - BDB 822, KB 954, qal PASIF PARTICIPLE

Hal ini mengacu pada (1) testis seorang laki-laki yang dilenyapkan atau (2) pematangan korda spermatika (mungkin dengan menghancurkannya).

▣ **"atau yang terpotong kemaluannya,"** Ini mengacu pada penis yang terpotong (BDB 1050, "tempat menuangkan cairan"). Ini akan menjadi cara lain untuk menggambarkan seorang kasim (lih. Mat 19:12). Kedua laki-laki yang rusak ini adalah yang pertama dalam serangkaian mereka yang dikecualikan dari kehadiran di jemaah Israel (yaitu, peristiwa/acara di tabernakel). Pengucilan mereka adalah simbol kemurnian dan keutuhan umat Allah yang dilihat sebagai kerajaan imam (lih. Kel 19:6 dan Im 21:17-23; 22:17-25). Di kemudian hari dalam PL banyak dari orang-orang yang dikecualikan ini dicakup (misalnya, Rut, orang Moab dan sida-sida dari Yes 56:3-5 dan Kis 8:26-40).

Ada kemungkinan juga bahwa praktek merusak potensi seksual laki-laki ini merupakan bagian dari praktek Kanaan. Banyak larangan yang tampaknya tidak biasa dalam undang-undang Musa diarahkan pada pematangan total dengan masyarakat dan praktek ibadah Kanaan.

▣ **"janganlah masuk"** KATA KERJA ini (BDB 97, KB 112) digunakan beberapa kali dalam pasal ini:

1. "Masuk," ay. 1, 2 (dua kali), 3 (dua kali), 8, 11 (dua kali), 20, 24, 25
2. "Membawa," ay 18

Kebanyakan Penggunaannya berhubungan dengan:

1. orang yang tidak boleh masuk (atau menghadiri acara di Kemah) jemaah Israel:
 - a. laki-laki yang rusak
 - b. orang yang tidak sah atau keturunan mereka
 - c. orang Amon, orang Moab, atau keturunan mereka
2. orang yang boleh masuk:
 - a. orang Edom
 - b. orang Mesir
3. orang yang harus meninggalkan perkemahan Israel untuk jangka waktu tertentu:
 - a. laki-laki dengan mimpi basah
 - b. semua orang Israel yang meredakan diri

☐ **"jemaah TUHAN (YHWH)"** Frasa "jemaah TUHAN" ini digunakan untuk kumpulan umat perjanjian YHWH untuk ibadah yang dimulai di G. Horeb / Sinai:

1. Kel 12:6, "seluruh persekutuan dari jemaah Israel"
2. Im 16:17, "seluruh jemaah Israel"
3. Bil 16:3, "seluruh jemaah," "jemaah TUHAN"
Bil 20:4, "jemaah TUHAN"
4. Ul 5:22, "semua persekutuan jemaahmu"
Ul 9:10; 10:4; 18:16, "pada hari berjemaah"
Ul 23:1,2,3,8, "jemaah TUHAN"
Ul 31:30, "seluruh jemaah Israel"
5. Yos 8:33, "seluruh jemaah Israel"

Frasa ini mewakili:

1. Israel yang menyembah
 - a. G. Sinai / Horeb
 - b. tabernakel
2. *Studi Alkitab Yahudi*, hal 418, berdasarkan atas Hak 20:2, menegaskan bahwa ini menunjuk ke sebuah dewan kepemimpinan atau lembaga pemerintahan (lih. Bil 16:3; 20:4)

Orang yang dikecualikan ini masih memiliki hak-hak hukum sebagai "penduduk asing" yang disebutkan dalam Kel 22:21; Im 19:9-10,33-34; 23:22; Ul 1:16; 5:14; 27:19.

Septuaginta menerjemahkan kata Ibrani *qahal* (BDB 874) sebagai *ekklesia*, dari mana kita mendapatkan kata "gereja." Yesus dan para penulis PB memilih istilah ini untuk mengkomunikasikan bahwa umat Allah Perjanjian Baru harus diidentifikasi sebagai suatu perluasan dari umat Allah Perjanjian Lama (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38; Gal 6:16; 1 Pet 2:9; Wah 1:6).

23:2 "Seorang anak haram" Ini (BDB 561) bisa didefinisikan sebagai (1) anak yang dikandung di luar nikah, (2) sebuah insiden inses (lih. Im 18:6-18), atau (3) seorang anak dari perkawinan campuran (Yahudi dan kafir, lih Ezra 9:2; Neh 13:23-25; Zak 9:6). Kata Ibrannya paling cocok dengan pilihan # 2.

23:2,3 "keturunannya yang kesepuluhpun" Perhatikan struktur paralel dalam frasa, "tidak boleh masuk" dalam ay 2 dan 3. Angka sepuluh adalah ungkapan untuk kelengkapan atau selamanya (lihat Topik Khusus pada 4:40).

TOPIK KHUSUS : ANGKA SIMBOLIS DALAM ALKITAB

- A. Angka tertentu berfungsi, baik sebagai angka dan simbol.
 1. Satu - Allah (misalnya, Ul. 6:4; Ef 4:4-6..)
 1. Empat - seluruh bumi (yaitu, empat penjuru, empat mata angin)
 2. Enam - ketidaksempurnaan manusia (kurang satu dari 7, misalnya, Wahyu 13:18)
 3. Tujuh - kesempurnaan ilahi (tujuh hari penciptaan). Perhatikan penggunaan simbolik dalam Wahyu.
 - a. Tujuh kakidian, 1:13,20; 2:1
 - b. Tujuh bintang, 1:16,20; 2:1
 - c. Tujuh jemaat, 1:20
 - d. Tujuh Roh Allah, 3:1; 4:5; 5:6
 - e. Tujuh obor, 4:5
 - f. Tujuh meterai, 5:1,5
 - g. Tujuh tanduk dan tujuh mata, 5:6
 - h. Tujuh malaikat, 8:2,6; 15:1,6,7,8; 16:1; 17:1
 - i. Tujuh sangkakala, 8:2,6
 - j. Tujuh guruh, 10:3,4
 - k. Tujuh ribu, 11:13
 - l. Tujuh kepala, 13:1; 17:3,7,9
 - m. Tujuh malapetaka, 15:1,6,8; 21:9
 - n. Tujuh cawan, 15:7
 - o. Tujuh raja, 17:10
 - p. Tujuh cawan, 21:9

5. Sepuluh – kesempurnaan
 - a. Digunakan dalam Injil
 - (1) Matius 20:24; 25:1,28
 - (2) Markus 10:41
 - (3) Lukas 14:31; 15:8; 17:12,17; 19:13,16,17,24,25
 - b. Digunakan dalam Wahyu
 - (1) 2:10, sepuluh hari kesusahan
 - (2) 12:3; 17:3,7,12,16, sepuluh tanduk
 - (3) 13:1, sepuluh mahkota
 - c. Kelipatan 10 dalam Wahyu:
 - (1) $144,000 = 12 \times 12 \times 1000$, lih. 7:4; 14:1,3
 - (2) $1,000 = 10 \times 10 \times 10$, lih. 20:2,3,6
6. Dua belas – Organisasi Manusia
 - a. dua belas putra Yakub (yaitu, dua belas suku Israel, Kej. 35:22; 49:28)
 - b. dua belas tugu, Kel. 24:4
 - c. dua belas batu permata pada bagian tutup dada baju Imam, Kel. 28:21; 39:14
 - d. dua belas roti, untuk meja tempat kudus (simbolis pemeliharaan Tuhan atas kedua belas suku), Im. 24:5; Kel. 25:30
 - e. dua belas pengintai, Ul. 1:23; Yos. 3:22; 4:2,3,4,8,9,20
 - f. dua belas rasul, Mat. 10:1
 - g. Digunakan dalam Wahyu
 - (1) dua belas ribu yang dimeteraikan, 7:5-8
 - (2) dua belas bintang, 12:1
 - (3) dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat, dua belas suku, 21:12
 - (4) dua belas batu dasar, nama-nama dua belas rasul, 21:14
 - (5) Yerusalem baru berukuran dua belas ribu stadia panjangnya, 21:16
 - (6) dua belas pintu gerbang terbuat dari dua belas mutiara, 21:12
 - (7) pohon kehidupan dengan dua belas jenis buah, 22:2
7. Empat puluh – angka waktu
 - a. kadang-kadang literal (keluaran dan pengembaraan di padang gurun, yaitu, Kel. 16:35); Ul. 2:7; 8:2
 - b. Bisa jadi literal atau simbolis
 - (1) air bah, Kej. 7:4,17; 8:6
 - (2) Musa di Gn. Sinai, Kel. 24:18; 34:28; Ul. 9:9,11,18,25
 - (3) pembagian kehidupan Musa
 - (a) empat puluh tahun di Mesir
 - (b) empat puluh tahun di padang gurun
 - (c) empat puluh tahun memimpin Israel
 - (4) Yesus berpuasa empat puluh hari, Mat. 4:2; Markus 1:13; Lukas 4:2
 - c. Perhatikan (oleh arti konkordansi) angka waktu saat angka ini muncul dalam waktu yang ditunjukkan oleh Alkitab!
8. Tujuh puluh – angka bulat bagi manusia
 - a. Israel, Kel. 1:5
 - b. tujuh puluh tua-tua, Kel. 24:1,9
 - c. eskatologi, Dan. 9:2,24
 - d. tim misi, Luk. 10:1,17
 - e. pengampunan (70×7), Mat. 18:22

B. Referensi yang baik

1. John J. Davis, *Biblical Numerology*
2. D. Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks*

23:3 "Seorang Amon atau seorang Moab janganlah" Bangsa-bangsa ini adalah hasil incest yang disebutkan dalam ay 2. Beberapa rabi mengatakan bahwa Kej 19:30-38 (bangsa yang lahir dari hubungan incest Lot dengan putri-putrinya) menunjukkan bahwa ini hanya berlaku untuk para pria, sehingga memunginkan Ruth yang adalah orang Moab dan nenek moyang Raja Daud. Namun demikian, di luar inses, alasan spesifik lain untuk keberadaan mereka yang ditolak adalah dijabarkan dalam ay. 4-6.

23:4 "Bileam" Nabi ini bukanlah seorang keturunan Abraham, tetapi mengenal YHWH, seperti juga Melkisedek dan Ayub, yang juga bukan keturunan Abraham. Kisah Bileam diceritakan dalam Bilangan 22-24.

23:5 "karena TUHAN, Allahmu, mengasihi engkau" Ini adalah tema berulang dalam Ulangan:

1. 4:37, "Dia mengasihi bapakmu"
2. 7:7-8, "TUHAN mengasihi kamu dan memegang sumpah yang diucapkanNya kepada nenek moyangmu:
3. 7:12-13, "Dia akan mengasihimu dan memberkati mu dan membuat engkau banyak" (jika taat)
4. 10:15, "tetapi hanya oleh nenek moyangmulah hati TUHAN terpicat sehingga Ia mengasihi mereka,"
5. 33:3, "Ia mengasihi umat-Nya"

Tindakan YHWH didasarkan pada pilihan-Nya, bukan kebaikan Israel (lih. 7:7-8). Ia memilih Abraham untuk memilih dunia (lihat Topik Khusus: Kecondongan Evangelikal Bob di 4:6).

23:6 "kesejahteraan dan kebahagiaan mereka" Ini mungkin adalah sebuah referensi untuk (1) perjanjian atau aliansi (misalnya, Ezra 9:12) atau (2) doa-doa atas nama mereka (misalnya, Yer 14:11).

NASKAH NASB (UPDATED): 23:7-8

⁷Janganlah engkau menganggap keji orang Edom, sebab dia saudaramu. Janganlah engkau menganggap keji orang Mesir, sebab engkau pun dahulu adalah orang asing di negerinya. ⁸Anak-anak yang lahir bagi mereka dalam keturunan yang ketiga, boleh masuk jemaah TUHAN."

23:7 "keji" KATA KERJA ini (BDB 1073, KB 1765, *Piel* IMPERFECT, digunakan dua kali) berarti "jijik," dari KATA BENDA "kekejian" (misalnya, 7:26). Lihat Topik Khusus: kekejian di 14:3.

▣ **"orang Edom, sebab dia saudaramu"** Rashi mengatakan perbedaan antara ay 3 dan 7 adalah bahwa bangsa-bangsa yang tercantum dalam ay 3 menyebabkan Israel berbuat dosa (lih. Kej 36). Bangsa Edom adalah keturunan dari Esau, saudara Yakub (lih. Kej 25:24-26; 36:1).

23:8 "Anak-anak yang lahir bagi mereka dalam keturunan yang ketiga" Penantian ini kemungkinan adalah karena waktu yang diperlukan untuk sepenuhnya berintegrasi dengan masyarakat dan praktek ibadah Israel.

NASKAH NASB (UPDATED): 23:9

⁹"Apabila engkau maju dengan tentaramu melawan musuhmu, maka haruslah engkau menjaga diri terhadap segala yang jahat."

23:9 Israel terlibat dalam "perang suci" (lih. pasal 20). YHWH berperang bagi mereka, tetapi mereka harus tetap murni secara "seremonial" agar kehadiran YHWH tetap bersama dengan mereka (lih. ay 14; Yos 5:13-15).

NASKAH NASB (UPDATED): 23:10-11

¹⁰Apabila ada di antaramu seorang laki-laki yang tidak tahir disebabkan oleh sesuatu yang terjadi atasnya pada malam hari, maka haruslah ia pergi ke luar perkemahan, janganlah ia masuk ke dalam perkemahan. ¹¹Kemudian menjelang senja haruslah ia mandi dengan air, dan pada waktu matahari terbenam, ia boleh masuk kembali ke dalam perkemahan."

23:10 "oleh sesuatu yang terjadi atasnya pada malam hari," Bahasa Ibraninya adalah "suatu kejadian atau acara di malam hari" (BDB 899 CONSTRUCT 538). Ini bisa mencakup jenis cairan tubuh lain seperti buang air kecil dan diare, dll. Setiap kebocoran cairan tubuh membuat seseorang najis (lih. Im 15). Ingat, ini ada hubungannya dengan kebersihan seremonial, bukan dosa.

- ☐ "menjelang senja" Israel memulai hari baru saat matahari terbenam, mengikuti pola Kejadian 1.

NASKAH NASB (UPDATED): 23:12-14

¹²Di luar perkemahan itu haruslah ada bagimu suatu tempat ke mana engkau pergi untuk kada hajat. ¹³Di antara perlengkapanmu haruslah ada padamu sekop kecil dan apabila engkau jongkok kada hajat, haruslah engkau menggali lobang dengan itu dan menimbuni kotoranmu. ¹⁴Sebab TUHAN, Allahmu, berjalan dari tengah-tengah perkemahanmu untuk melepaskan engkau dan menyerahkan musuhmu kepadamu; sebab itu haruslah perkemahanmu itu kudus, supaya jangan Ia melihat sesuatu yang tidak senonoh di antaramu, lalu berbalik dari padamu."

23:12 "tempat" Bahasa Ibrani memiliki istilah "tangan" (BDB 388), yang kemungkinan merujuk pada suatu penanda untuk menunjuk suatu area umum untuk tujuan membuang kotoran (BDB 844).

23:13

NASB	"sekop"
NKJV	"perkakas"
NRSV, NJB	"sekop"
TEV	"tongkat"

Istilah Ibrani ini (BDB 450) menunjuk pada beberapa jenis perkakas penggali. Apakah itu senjata militer yang digunakan untuk dua tujuan atau benda yang terpisah seperti sebuah patok kemah yang dibawa untuk tujuan yang satu ini tidaklah pasti.

☐

NASB	"alat"
NKJV, TEV,	
NJB	"perlengkapan"
NRSV	"peralatan"

Arti dari istilah ini (BDB 24) tidaklah pasti. Bahasa Arabnya berarti "harta milik," sedangkan bahasa Aramnya berarti "senjata." Dalam konteks tampaknya ini adalah senjata militer yang juga digunakan sebagai alat menggali yang terlibat dalam penimbunan kotoran sesuai syarat upacara dan kebersihan. Hal ini digunakan hanya di sini dalam PL secara keseluruhan.

23:14 "TUHAN, Allahmu, berjalan dari tengah-tengah perkemahanmu" Ini adalah suatu kemungkinan rujukan pada orang-orang Lewi yang membawa Tabut Perjanjian (lih. Kel 25:10-22), yang mengambil tempat dari awan *Shekinah* (misalnya, Kel 13:21-22; 14:19-20, 16:10, 19:9,16; Im 16:2,13) sebagai simbol Kehadiran Illahi setelah Israel menyeberangi sungai Yordan. Para rabi di kemudian hari mengambil ayat ini secara harfiah dan memutuskan bahwa tidak ada pupuk kandang yang boleh digunakan di taman di kota Yerusalem.

☐ "sesuatu yang tidak senonoh" Ini adalah sebuah CONSTRUCT dari "kata" (BDB 182 IV, # 6) dengan "ketelanjangan" (BDB 788, # 2, lih 24:1). Dalam konteks ini menunjuk pada ketahiran upacara yang berhubungan dengan cairan tubuh (lih. Imamat 15). Tampaknya menjadi cara untuk mengajar Israel bahwa kehadiran dan kekuasaan YHWH yang ada dengan mereka harus disesuaikan dengan "kesucian" mereka dan keberjagaan secara konstan.

NASKAH NASB (UPDATED): 23:15-16

¹⁵"Janganlah kauserahkan kepada tuannya seorang budak yang melarikan diri dari tuannya kepadamu. ¹⁶Bersama-sama engkau ia boleh tinggal, di tengah-tengahmu, di tempat yang dipilihnya di salah satu tempatmu, yang dirasanya baik; janganlah engkau menindas dia."

23:15 "Janganlah kauserahkan kepada tuannya seorang budak" Pertanyaan interpretif pusatnya adalah kebangsaan dari seorang budak dan tuannya. Merujuk kepada siapakah ini persisnya? Ini pasti menunjuk pada budak asing atau pemilik bidak asing (atau keduanya). Ini jelas menunjukkan pemahaman Israel bahwa budak adalah lebih dari sebuah alat animasi. YHWH mengizinkan perbudakan di bawah pembatasan dan kendala tertentu, tapi Ia juga peduli terhadap, orang yang tak berdaya, tak mempunyai pertolongan, dan rentan!

23:16 Perhatikan berulang-ulangnya tuntutan untuk kebebasan YHWH bagi budak asing yang melarikan diri:

1. "tinggal, di tengah-tengahmu," - BDB 442, KB 444
2. "di tempat yang dipilihnya" - BDB 103, KB 119, qal SEMPURNA
3. "yang dirasanya baik;" - BDB 373 II
4. "janganlah engkau menindas dia." - BDB 413, KB 416, hiphil SEMPURNA

Betapa suatu kebebasan dan perlindungan! Semua kode hukum Timur Dekat kuno lainnya menuntut dikembalikannya (dan dengan kemungkinan kematiannya) dari budak yang melarikan diri tersebut. Perjanjian Musa berfokus pada hak-hak dan perlindungan orang yang lemah, tak berdaya, dikucilkan secara sosial, dan miskin. Frasa tangkapannya adalah "janda, anak yatim, dan orang asing" (lih. 10:18; 14:29; 16:11; 24:17,19; 26:12,13; 27:19).

NASKAH NASB (UPDATED): 23:17-18

¹⁷"Di antara anak-anak perempuan Israel janganlah ada pelacur bakti, dan di antara anak-anak lelaki Israel janganlah ada semburit bakti. ¹⁸Janganlah kaubawa upah sundal atau uang semburit ke dalam rumah TUHAN, Allahmu, untuk menepati salah satu nazar, sebab keduanya itu adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu."

23:17 "pelacur bakti" Ini adalah sebuah istilah feminin "yang kudus" (BDB 873 I). Ini menunjukkan keberadaan dari prostitusi kultis di Kanaan (lih. Kel 34:15-16; II Raj 23:7). Namun demikian, ada sedikit barang bukti arkeologi tentang hal ini di Kanaan (lih. NIDOTTE, jilid 1, Hal 1124, # 6). Jika ada prostitusi kultis dan kekejian-kekejian yang berkembang juga di dalam masyarakat Israel, hal itu membuat mereka semua lebih jahat (lih. Hosea 4:11-14, Lukas 12:48).

☐ **"semburit bakti"** Ini adalah istilah maskulin "yang kudus" (BDB 873 I). Dalam periode ini seorang pelacur pria disebut "anjing" (lih. ay 18).

23:18 "upah sundal" Ini adalah kata yang berbeda dari ay 17 (lih. Hosea 9:1). Ini adalah istilah umum untuk mitra penyembahan kesuburan (BDB 1072). Ada beberapa perdebatan apakah istilah untuk prostitusi kultus dalam ay 17 sejajar dengan istilah ini dari ay 18 atau jika ay 18 merujuk ke prostitusi non-kultis (BDB 1072). Dalam banyak naskah ada perbedaan, tapi di sini tampaknya paralelismenya disengaja. Upah yang dibebankan berusaha untuk diberikan kembali ke pada dewa (lih. Mikha 1:7). YHWH menolak semua pendapatan dari biaya seksual!

☐ **"uang semburit"** Ini adalah biaya yang dikenakan oleh seorang pelacur laki-laki. YHWH menolak semua ibadah kesuburan dan pendapatannya!

NASKAH NASB (UPDATED): 23:19-20

¹⁹"Janganlah engkau membungakan kepada saudaramu, baik uang maupun bahan makanan atau apapun yang dapat dibungakan. ²⁰Dari orang asing boleh engkau memungut bunga, tetapi dari saudaramu janganlah engkau memungut bunga — supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala usahamu di negeri yang engkau masuki untuk mendudukinya."

23:19 "Janganlah engkau membungakan" Bahasa Ibraninya secara harfiah adalah "sesuatu yang menggigit" (BDB 675). Hal ini juga dibahas dalam Kel 22:25 dan Im 25:35-37.

23:20 Ada suatu pedoman yang berbeda antara mitra perjanjian dan bukan Yahudi (BDB 648, lih 14:21; 15:3).

☐ **"supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala usahamu"** Perhatikan berkat YHWH, yang dimaksudkan untuk menjadi suatu tanda yang menarik dunia kepada-Nya, dikondisikan pada ketaatan perjanjian Israel. Perjanjian lama, seperti perjanjian yang baru, adalah berdasarkan anugerah, tapi kinerja kewajiban perjanjian diharapkan antara Allah dan umat-Nya karena Allah ingin untuk merefleksikan karakter-Nya melalui umat-Nya kepada dunia yang hilang dan membutuhkan secara rohani. Keselamatan Perjanjian Baru benar-benar gratis dalam karya paripurna Kristus, tetapi ini juga memiliki kondisi dan harapan (yaitu, pertobatan, iman, ketaatan, ketekunan). Sasaran dari mengenal Allah adalah hidup dalam kehendak dan karakter-Nya yang dinyatakan. Lihat Topik Khusus: Kecondongan Evanjelikal Bob di 4:6.

Sangatlah menarik bahwa beberapa dari "naskah-naskah berkat" ini muncul dalam konteks Israel membantu yang orang miskin dan membutuhkan (misalnya, 14:29; 24:19).

NASKAH NASB (UPDATED): 23:21-23

²¹"Apabila engkau bernazar kepada TUHAN, Allahmu, janganlah engkau menunda-nunda memenuhinya, sebab tentulah TUHAN, Allahmu, akan menuntutnya dari padamu, sehingga hal itu menjadi dosa bagimu. ²²Tetapi apabila engkau tidak bernazar, maka hal itu bukan menjadi dosa bagimu. ²³Apa yang keluar dari bibirmu haruslah kaulakukan dengan setia, sebab dengan sukarela kaunazarkan kepada TUHAN, Allahmu, sesuatu yang kaukatakan dengan mulutmu sendiri."

23:21 "bernazar" Hukum-hukum tentang sumpah (BDB 623, KB 674, *Qal* IMPERFECT, lih. 12:11,17) dibahas dalam Imamat 27 dan Bilangan 30 (sumpah nazar dijelaskan dalam Bilangan 6). Ini adalah suatu janji yang dibuat kepada YHWH atas peristiwa dan keadaan tertentu.

Frasa ini memiliki:

1. sebuah *Piel* IMPERFECT yang dinegasikan dari BDB 29, KB 24
2. sebuah *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT dari BDB 1023, KB 1532

Jika Anda membuat sumpah, penuhilah dalam waktu yang tepat!

☐ **"janganlah engkau menunda-nunda memenuhinya"** Para rabi di kemudian hari menafsirkan waktu ini sebagai "tidak melewati tiga hari raya" (yaitu, satu tahun).

☐ **"tentulah... akan menuntutnya dari padamu,"** Frasa ini tegas (KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama, BDB 205, KB 233). YHWH menganggap serius sumpah dalam nama-Nya (lih. Pkh 5:1-7).

23:22 Hal ini menunjukkan kebijaksanaan untuk tidak membuat sumpah dengan gegabah (misalnya, Hak 11). Hal ini benar-benar menunjukkan pandangan Ibrani tentang kekuatan dan arti penting dari kata yang diucapkan (misalnya, Kej1; Yes 55:11; Yoh 1:1).

NASKAH NASB (UPDATED): 23:24

²⁴"Apabila engkau melalui kebun anggur sesamamu, engkau boleh makan buah anggur sepuas-puas hatimu, tetapi tidak boleh kaumasukkan ke dalam bungkusanmu."

23:24-25 "engkau" Ini menunjuk kepada orang yang membutuhkan di tanah itu, anak yatim, janda, orang asing, dan orang miskin. Ini adalah bagian dari hukum mengumpulkan. Ini disebutkan dalam beberapa naskah (lih. Im 19:9-10; 23:22; Ul 24:21; Hak 8:2; 20:45, Rut 2; Yes 17:6; 24:13; Yer 6:9; 49:9; Mik 7:1). Ini menunjukkan baik pemeliharaan Allah bagi kaum miskin dan kepemilikan-Nya atas hasil panen.

23:24 "sepuas-puas hatimu" Ini adalah kombinasi dari "sesuai dengan keinginan anda" (BDB 659) dan "memuaskan anda" (BDB 959, lih Kel 16:3; Im 25:19; Rut 2:18; Maz 78:25; Ams 13:25). Ini berbicara, tidak sekedar makan yang cukup untuk melangsungkan hidup, tetapi makan semua yang anda inginkan. Betapa ini merupakan penyediaan yang luar biasa untuk orang miskin, membutuhkan, dan orang asing yang lewat. Tidak juga ada batasan berapa kali seseorang boleh kembali.

NASKAH NASB (UPDATED): 23:25

²⁵"Apabila engkau melalui ladang gandum sesamamu yang belum dituai, engkau boleh memetik bulir-bulirnya dengan tanganmu, tetapi sabit tidak boleh kauayunkan kepada gandum sesamamu itu."

23:25 Ayat 24 dan 25 keduanya menunjukkan bahwa orang yang membutuhkan boleh makan semua yang mereka inginkan, tetapi mereka tidak boleh membawa pergi tanaman tersebut bersama dengan mereka untuk konsumsi di kemudian hari atau untuk dijual (mis. Mat 12:1-8; Mar 2:23-28, Luk 6:1-5). YHWH peduli kepada masyarakat miskin dan hak-hak petani.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Allah mengecualikan orang yang ingin menjadi bagian dari umat-Nya dari menjadi demikian?
2. Mengapa Tuhan membuat perbedaan di antara negara-negara tertentu?
3. Bagaimana ritual kebersihan terkait dengan dosa dalam PL?
4. Bagaimana ay 24-25 menyeimbangkan hak kepemilikan properti dengan orang yang miskin dan membutuhkan?

ULANGAN 24

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hukum Tentang Perceraian	Hukum yang Berurusan dengan Kemanusiaan dan Tanggung Jawab (23:15-25:19)	Bercerai dan Kawin Kembali	Perceraian
24:1-4	24:1-4	24:1-4	24:1-4
Hukum Lain-lain		Berbagai Hukum	Perlindungan bagi Individu
24:5	24:5	24:5	24:5
24:6-7	24:6	24:6	24:6
	24:7	24:7	24:7
24:8-9	24:8-9	24:8-9	24:8-9
24:10-13	24:10-13	24:10-13	24:10-13
24:14-16	24:14-15	24:14-15	24:14-15
	24:16	24:16	2:16
24:17-18	24:17-18	24:17-18	24:17-18
(24:19-25:4) 24:19-25:3	24:19-20	24:19-22	24:19
			24:20
	24:21-22		24:21
			24:22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 24:1-4

¹"Apabila seseorang mengambil seorang perempuan dan menjadi suaminya, dan jika kemudian ia tidak menyukai lagi perempuan itu, sebab didapatinya yang tidak senonoh padanya, lalu ia menulis surat cerai dan menyerahkannya ke tangan perempuan itu, sesudah itu menyuruh dia pergi dari rumahnya, ²dan jika perempuan itu keluar dari rumahnya dan pergi dari sana, lalu menjadi isteri orang lain, ³dan jika laki-laki yang kemudian ini tidak cinta lagi kepadanya, lalu menulis surat cerai dan menyerahkannya ke tangan perempuan itu serta menyuruh dia pergi dari rumahnya, atau jika laki-laki yang kemudian mengambil dia menjadi isterinya itu mati, ⁴maka suaminya yang pertama, yang telah menyuruh dia pergi itu, tidak boleh mengambil dia kembali menjadi isterinya, setelah perempuan itu dicemari; sebab hal itu adalah kekejian di hadapan TUHAN. Janganlah engkau mendatangkan dosa atas negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu.

24:1 "Jika... maka" Konstruksi ini adalah sebuah *qal* PERFECT (BDB 224, KB 243) dari "akan terjadi" dengan PARTICLE hipotetis (BDB 49). Situasi hipotetis ini dilanjutkan untuk tiga ayat pertama. Ayat 1-4 adalah satu kalimat dengan kesimpulannya dinyatakan dalam ay 4. Perhatikan bahwa ini bukan diskusi umum tentang perceraian, tapi suatu kasus khusus perceraian, pernikahan kembali, dan perceraian / kematian dan pernikahan kembali kepada mitra aslinya. Sulitlah untuk menarik terlalu banyak kebenaran universal dari konteks ini. Bahkan diskusi Yesus tentang bagian ini dan masalah perceraian diwarnai oleh upaya para pemimpin agama 'untuk menjebak-Nya dalam kontroversi untuk tujuan mengurangi dukungan-Nya di antara orang-orang dan untuk menemukan dasar hukum / teologis untuk menuduh Dia. Perceraian tidak pernah menjadi pilihan terbaik!

▣ **"ia tidak menyukai lagi"** KATA KERJA umum ini (BDB 592, KB 619) digunakan dua kali dalam ayat ini (pertama, *Qal* IMPERFECT dan kedua *Qal* PERFECT). Ini digunakan dalam pengertian "mengenali kondisi yang ada" (lih. 22:14,17).

Istilah "menyukai" (BDB 336) digunakan baik untuk kemurahan Allah (mis. Kej 6:8; Kel 33:17) dan manusia (mis. Kej 30:27; 33:8,10,15; Rut 2:2,10,13). Ini berarti penerimaan atau sikap responsif yang menguntungkan. Di sini kata ini dinegasikan. Ini mengakui kondisi kejatuhan dari kasih manusia, yang kadang-kadang berubah-ubah dan sekilas.

Naskah ini telah menjadi sumber kontroversi besar di antara para rabi. Shammai (kelompok konservatif rabbi) mengatakan ini hanya merujuk pada perzinahan, sementara Hillel (kelompok liberal rabbi) mengatakan ini bisa menunjuk pada apa pun, bahkan hal-hal yang sepele (yaitu, makanan yang buruk, hubungan buruk menantu dengan mertua, menemukan seorang wanita yang lebih cantik). Di Israel hanya suaminya yang memiliki hak hukum untuk perceraian.

▣	
NASB	"didapatinya yang tidak senonoh"
NKJV	"ada kenajisan"
NRSV	"sesuatu yang tidak dapat disetujui"
TEV	"sesuatu tentang dirinya yang ia tidak suka"
NJB	"suatu ketidakpantasan"
JPSOA	"sesuatu yang menjengkelkan"

Secara harfiah ini adalah "ketelanjangan dari sesuatu" (BDB 788). Dalam 23:14 istilah yang sama ini digunakan dalam arti non-moral. Hal ini tidak dapat merujuk kepada perzinahan yang terbukti karena hukuman otomatisnya adalah mati (lih. 22:22). Yesus, ketika mengutip naskah ini, tampaknya menafsirkannya dengan frasa "percabulan" dalam Mat 19:9, yang merupakan istilah Yunani (*porneia*) yang melibatkan setiap ketidakwajaran seksual atau ketidaksetiaan. Istilah ini sengaja dimaksudkan untuk menjadi rancu, dan dengan demikian mencakup keadaan yang seluas mungkin.

Musa menulis naskah ini untuk melindungi istri yang ditolak, rentan. Sangatlah mengejutkan bagi saya bahwa Yesus menegaskan bahwa perlindungan hukum untuk perceraian dan pernikahan kembali ini tidak pernah menjadi niat Allah (lih. Mat 5:27-32; 19:7-12, Mar 10:2-12, Luk 16:14-18), tetapi adalah ide dari Musa karena ketegaran hati orang Israel. Berapa banyak hal lain yang tercatat dalam Pentateukh yang bukan kehendak yang dimaksudkan Allah? Yesus, sebagai Tuhan dari Kitab Suci, menunjukkan otoritas-Nya dengan memperbaiki baik teks-teks PL dan interpretasi mereka (lih. Mat 5:17-48; Mar 7:1-23). Ini menyedihkan bagi kita kaum evangelikal modern yang

menempatkan sedemikian penekanan pada Alkitab sebagai "firman Allah" (dan itu memang demikian!), tetapi kita harus ingat bahwa Yesus adalah Firman yang Hidup dan kita hanya memiliki sebagian kecil dari semua hal yang Ia lakukan dan katakan (lih. Yoh 20:30). Alkitab adalah terutama dirancang untuk pertama-tama memberikan keselamatan bagi kita (lih. Yoh 20:31; II Tim 3:15) dan kemudian membimbing kita dalam kehidupan Kristen (lih. II :16-17 Tim 3). Kita memiliki semua informasi yang kita butuhkan untuk bisa diselamatkan dan menjalani kehidupan yang menyenangkan hati Tuhan. Kita tidak perlu aturan dan hukum tambahan. Naskah-naskah yang kita miliki dan berdiamnya Roh membimbing kita dari naskah yang kita miliki tersebut ke bidang ketidakpastian. Saya diingatkan bahwa Yesus berkomentar bahwa semua pengajaran Alkitab tentang bagaimana untuk hidup bagi Allah diringkas dalam hanya dua pernyataan prioritas (lih. Mat 22:34-40, Mar 12:28-34, Luk 10:25-28.):

1. Ul 6:4 - mengasihi Allah sepenuhnya
2. Im 19:18 - mengasihi sesama seperti dirimu sendiri

☐ **"surat cerai"** Ini adalah dokumen hukum bagi pemisahan. Ini mungkin telah melibatkan pemberian kembali maharnya. Ini kemudian memerlukan suatu prosedur hukum yang terlibat yang diharapkan memberikan waktu bagi para mitra untuk berdamai, tetapi di sini tampaknya ini ditulis oleh suami atau wakilnya (yaitu, seorang Lewi).

Perceraian dan pernikahan kembali juga dibahas dalam kaitannya dengan imam dalam Im 21:7,14 dan 22:13. Ini pasti merupakan hal yang umum (lih. Bil 30:9).

24:2 "menjadi istri orang lain" Hak pernikahan diasumsikan dan dinyatakan. Ini adalah tujuan sesungguhnya dari prosedur tersebut.

24:3 "jika laki-laki yang kemudian ini tidak cinta lagi kepadanya" Kata "jika" tidak ada dalam MSS Ibrani. Ini adalah mengasumsikan situasi hipotetis lain (seperti ay 1).

KATA KERJA "tidak cinta lagi" secara harfiah adalah "membenci" (BDB 971, KB 1338, *Qal* PERFECT) dan digunakan dalam bahasa Aram untuk "perceraian."

☐ **"jika laki-laki yang kemudian mengambil dia menjadi isterinya itu mati,"** Ini adalah kemungkinan skenario lain lagi.

24:4 "maka suaminya yang pertama... tidak boleh mengambil dia kembali menjadi isterinya," Pasangan asli didorong untuk berdamai (prosedur hukum dari surat cerai), tetapi sekali berpisah dan si istri menikah lagi, rekonsiliasi menjadi terlarang! Ini adalah tujuan dari semua kondisi yang ditemukan dalam ay. 1-3. Ini mungkin merupakan cara untuk melindungi pernikahan yang kedua.

☐ **"setelah perempuan itu dicemari;"** Pencemaran ini tampaknya berhubungan dengan mengetahui dua laki-laki yang berbeda secara seksual, yang akan membuat pengambilnya lagi oleh suami aslinya suatu jenis perzinahan!

Kerancuan dari kata-kata paragraph ini membuatnya sulit untuk menyampaikan prinsip-prinsip spiritual yang universal. Ini bukan suatu konteks mengenai kejahatan perceraian dan pernikahan kembali, tetapi pada suami pertama yang mengambil kembali isteri yang telah diceraikannya setelah suatu pernikahan yang dua. Perceraian dan pernikahan kembali adalah umum dan tidak dikutuk di Timur Dekat kuno.

Komentari Latar Belakang Alkitab IVP memiliki komentar yang menarik:

"Bentuk yang sangat tidak biasa dari kata kerja Ibrani yang digunakan dalam ayat 4 menjelaskan bahwa si wanita dalam hal ini adalah korban, bukan pihak yang bersalah. Dia telah dipaksa untuk menyatakan kenajisan nya oleh tindakan tak kenal belas kasihan dari suami pertama, dan pernikahan kedua menunjukkan bahwa suami yang lain telah mampu menampung 'kekotoran' apa pun yang ditanggungnya. Larangan ini ditujukan untuk mencegah suami pertama dari menikahi wanita itu lagi (yang dalam hal ini dia mungkin mampu mewujudkan beberapa keuntungan keuangan), sedangkan jika perempuan itu tidak murni larangan ini akan melawan dia dan akan menghalangi hubungan pernikahan dengan siapa pun" (hal. 198).

☐ **"Janganlah engkau mendatangkan dosa atas negeri"** Tuhan menginginkan pernikahan dan keluarga yang kuat, yang saleh. Mereka memberikan kekuatan, stabilitas, dan pendidikan bagi generasi berikutnya dari umat perjanjian. Pernikahan lebih dicontoh dari diajarkan! Perceraian bukanlah dosanya, tetapi suami pertama mengambil kembali istrinya setelah suami yang lain!

Dua nabi menggunakan ayat ini secara metaforis untuk menggambarkan Allah berurusan dengan ketidaksetiaan Israel (Yes 50:1; Yer 3:1,8). Pergi mengikuti Allah lain dianggap sebagai "perzinahan rohani."

NASB (UPDATED) TEXT: 24:5

⁵Apabila baru saja seseorang mengambil isteri, janganlah ia keluar bersama-sama dengan tentara maju berperang atau dibebankan sesuatu pekerjaan; satu tahun lamanya ia harus dibebaskan untuk keperluan rumah tangganya dan menyukakan hati perempuan yang telah diambilnya menjadi isterinya."

24:5 "Apabila baru saja seseorang mengambil isteri," Seorang suami baru tidak diharuskan untuk berdinis di tentara atau melakukan tugas kemasyarakatan lainnya selama satu tahun. Ini adalah untuk tujuan menjamin adanya pewaris (lih. 20:7).

☐ **"menyukakan hati perempuan yang telah diambilnya menjadi isterinya."** KATA KERJA ini (BDB 970, KB 1333, *Piel* PERFECT) berarti "bersukacita" atau "bersenang." Ini adalah tujuan YHWH untuk umat perjanjian-Nya. Hukum Ulangan adalah untuk membantu manusia yang jatuh untuk mendapatkan dan mempertahankan sebuah masyarakat yang bahagia, puas.

NIDOTTE, vol. 3, hal 1252, memiliki kutipan yang bagus tentang hal ini:

"Sukacita juga harus menonjol dalam hubungan keluarga. Musa mendesak suami baru untuk mengabdikan dirinya untuk membuat istrinya bahagia (Ul 24:5) dan orang bijak menasihatkan suami untuk bersukacita di istri masa mudanya (Ams 5:18). Meskipun ayah orang bodoh tidak dapat bersukacita (Ams 17:21), anak yang bijak membawa sukacita dan kegembiraan kepada ayahnya (10:1; 15:20, 23:24-25, 27:11; 29:3)."

NASB (UPDATED) TEXT: 24:6

⁶"Janganlah mengambil kilangan atau batu kilangan atas sebagai gadai, karena yang demikian itu mengambil nyawa orang sebagai gadai.

24:6 "kilangan atau batu kilangan atas" Ini menunjuk pada batu bagian atas dari dua batu kilangan (BDB 932, 939, lih Kel 11:5; Hak 9:53; II Sam 11:21) , yang digunakan untuk menyiapkan roti sehari-hari. Bagian atas tidak ada gunanya tanpa potongan bagian bawah yang cocok.

☐ **"sebagai gadai"** Istilah ini, "sebagai gadai," (BDB 286, KB 285) pada dasarnya berarti "untuk mengikat." Ketika seseorang meminjam ia wajib untuk membayar. Untuk menjamin pembayaran kembali ini (tanpa bunga kepada sesama Israel) kreditur bisa mengambil sesuatu yang bernilai dan menahannya:

1. batu kilangan, 24:6
2. pakaian, 24:17; Kel 22:25-27; Ayb 24:7,10
3. tanah dan rumah leluhur, Neh 5:3 (mungkin Ayb 24:2)
4. hewan yang penting, Ayb 24:3
5. bantuan yang penting, anak-anak, Kel 21:7; Im 25:39-43; II Raj 4:1; Ayb 24:9

Masing-masing benda ini adalah bagian penting dari keberadaan pertanian sehari-hari. Menghilangkan salah satu dari hal ini akan mengancam keluarga tersebut, bahkan kehidupan itu sendiri. Kasih sayang dan pemeliharaan YHWH bagi Israel harus ditiru oleh orang Israel yang memiliki sumber daya. Tuhan akan memberkati mereka untuk belas kasihan mereka. Mereka akan diberikan lebih banyak sehingga mereka bisa berbagi lebih banyak (lih. ay 13; II Kor 9:6-10).

NASB (UPDATED) TEXT: 24:7

⁷Apabila seseorang kedapatan sedang menculik orang, salah seorang saudaranya, dari antara orang Israel, lalu memperlakukan dia sebagai budak dan menjual dia, maka haruslah penculik itu mati. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu.

24:7 "menculik" KATA KERJA Ibrannya di sini adalah "mencuri" (BDB 170, KB 198, *Qal* PERFECT). "Penculikan" dipandang sebagai mencuri kehidupan (secara harfiah, "mencuri *nephesh*", BDB 659). Banyak yang percaya ini adalah apa yang ditunjuk oleh Sepuluh Perintah pada perintah "Jangan mencuri." Hukuman untuk ini adalah kematian, yang tampaknya berat bagi pencurian sederhana (lih. Kel 21:16; Ul 5:19).

▣	
NASB	"diurus dengan kekerasan"
NKJV	"diperlakukan tidak pantas"
NRSV	"memperlakukan dia sebagai budak"
TEV	"menjadikannya budakmu"
NJB	"dia menjadikannya budak"

Akarnya (BDB 771) memiliki beberapa arti:

1. berkas, Ul 24:19 atau ikatan berkas gandum, Maz 129:7
2. omer - BDB I, Kel. 16:18,22,32,33
3. diurus secara tirani - BDB II, Ul. 21:14; 24:7
4. hidup lama (akar bahasa Arab) - BDB III

Pengucapan dan konteksnya yang ditunjuk dimaksudkan untuk akar segitiga ini. Opsi # 3 hanya ditemukan dua kali dalam PL, keduanya dalam Ulangan.

▣ "Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu" Ini adalah ungkapan berulang. Lihat catatan pada 13:5 (lih. 17:7,12; 19:13,19; 21:9,21; 22:21,22,24; Hak 20:13).

NASB (UPDATED) TEXT: 24:8-9

⁸Hati-hatilah dalam hal penyakit kusta dan lakukanlah dengan tepat segala yang diajarkan imam-imam orang Lewi kepadamu; apa yang kuperintahkan kepada mereka haruslah kamu lakukan dengan setia. ⁹Ingatlah apa yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepada Miryam pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir.

24:8 "Hati-hatilah" KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581) digunakan tiga kali dalam ayat ini:

1. *Niphal* IMPERATIVE, "hati-hatilah"
2. *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, ditambah KATA KETERANGAN "sangat" (BDB 547) dan KATA KERJA "melakukan" (BDB 793, KB 889, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT)
3. *Qal* IMPERFECT, "hati-hati untuk melakukan" ditambah KATA KERJA "melakukan" (BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERFECT)

Arti dasarnya adalah "menjaga," "menonton," atau "melestarikan." Ketaatan secara hati-hati pada pedoman YHWH ditekankan oleh pengulangan tiga kali lipat.

▣ "kusta" Ini (BDB 863) bukanlah penyakit modern seperti yang kita ketahui. Istilah ini mencakup banyak hal yang berbeda (yaitu, kulit, pakaian, bahan kulit, rumah). Pedoman dan prosedur nya dibahas dalam Im 13-14. Ini berarti bahwa Imamat sudah ada saat itu. Pentateukh adalah kesatuan yang utuh.

24:9 Insiden yang dimaksud dicatat dalam Bilangan 12, di mana baik Harun dan Miriam mengeluh tentang kepemimpinan Musa dan pernikahan dengan seorang wanita Kusy (wanita kulit hitam). Sebagai tanggapan YHWH menegaskan kepemimpinan Musa dan menimbulkan kusta pada Miriam (Miriam kehilangan pigmen kulit nya), tetapi melalui syafaat Musa, Dia mengembalikan warna kulitnya.

NASB (UPDATED) TEXT: 24:10-13

¹⁰Apabila engkau meminjamkan sesuatu kepada sesamamu, janganlah engkau masuk ke rumahnya untuk mengambil gadai dari padanya. ¹¹Haruslah engkau tinggal berdiri di luar, dan orang yang kauberi pinjaman itu haruslah membawa gadai itu ke luar kepadamu. ¹²Jika ia seorang miskin, janganlah engkau tidur dengan barang gadaianya; ¹³kembalikanlah gadaian itu kepadanya pada waktu matahari terbenam, supaya ia dapat tidur dengan memakai kainnya sendiri dan memberkati engkau. Maka engkau akan menjadi benar di hadapan TUHAN, Allahmu.

24:10 "janganlah engkau masuk ke rumahnya untuk mengambil gadai dari padanya" Kehormatan dan pribadi rumah seseorang dilindungi. Orang ini juga dapat memilih pakaian mana yang digunakan sebagai gadai.

KATA KERJA ini (BDB 716, KB 778, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) diperkuat oleh penggunaan KATA BENDA yang sama (BDB 716) "gadai." Sebuah gadai adalah sebuah benda fisik, dalam konteks ini, pakaian luar laki-laki yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman (lih. ay 11-13).

Pakaian ini tidak terlalu berharga, tetapi diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat miskin. Mengambil pakaian orang ini lebih dari jaminan untuk pinjaman. Itu adalah ekspresi penghinaan bagi orang miskin. Di mata Allah semua manusia berharga karena mereka membawa gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1:26-27). Umat perjanjian Allah harus mengakui nilai dan harga yang Ia tempatkan pada manusia dan menanggapi dengan tepat!

24:12 "Jika ia seorang miskin, janganlah engkau tidur dengan barang gadaianya;" Ini merujuk pada jubah luar yang digunakan orang miskin sebagai selimut saat tidur (lih. Kel 22:26-27).

24:13 "kembalikanlah gadaian itu" Ini adalah INFINITIVE ABSOLUTE yang dikombinasikan dengan KATA KERJA IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 996, KB 1427), yang menunjukkan intensitas.

☐ **"dan memberkati engkau."** YHWH membela hak-hak dan orang miskin, janda, orang asing, dan anak yatim. Menyiksa mereka menyebabkan suatu reaksi dari YHWH sendiri (misalnya, Kel 22:23; UI 15:9; 24:15)!

☐ **"engkau akan menjadi benar"** Septuaginta memahami istilah ini sebagaimana digunakan disini untuk menunjuk pada "sedekah" orang Yahudi (lih. 6:25; 15:7-11; Mat 6:1-4).

TOPIK KHUSUS: SEDEKAH

- I. Istilah itu sendiri
 - A. Istilah ini dikembangkan di dalam Yudaisme (yaitu, periode Septuaginta).
 - B. Ini menunjuk pada pemberian pada orang yang miskin dan/atau memerlukan
 - C. Kata sedekah berasal dari suatu kontraksi kata Yunani *eleōmosunē*.
- II. Konsep Perjanjian Lama
 - A. Konsep membantu orangmiskin dinyatakan sejak awal dalam Torah
 1. konteks umum, UI 15:7-11
 2. "memetik," meninggalkan bagian dari panen bagi orang miskin, Im 19:9; 23:22; UI 24:20
 3. "tahun sabat," mengijinkan orang miskin makan hasil dari tahun kong yang ke tujuh, Kel 23:10-11; Im 25:2-7.
 - B. Konsep ini dikembangkan dalam Sastra Hikmat (contoh-contoh pilihan)
 1. Ayub 5:8-16; 29:12-17 (orang jahat dijelaskan dalam 24:1-12)
 2. Mazmur, 11:7
 3. Amsal 11:4; 14:21,31; 16:6; 21:3,13
- III. Perkembangannya di dalam Yudaisme
 - A. Pembagian pertama dari Mishnah berurusan dengan bagaimana memperlakukan orang yang miskin, memerlukan, dan kaum Lewi setempat.
 - B. Kutipan-kutipan pilihan
 1. Ekklesiastikus (juga dikenal sebagai Hikmat Ben Sirakh) 3:30, "sebagaimana air memadamkan api yang berkobar, demikianlah sedekah merupakan tebusan bagi dosa" (NRSV)
 2. Ekklesiastikus 29:12, "simpan sedekah dalam perbendaharaanmu dan ia akan menyelamatkanmu dari setiap bencana" (NRSV)
 3. Tobit 4:6-11, "karena mereka yang bertindak setuju dengan kebenaran akan makmur dalam segala aktivitas mereka. Bagi seluruh mereka yang menjalankan kebenaran^b berikan sedekah dari milikmu, dan jangan biarkan matamu menyesalkan pemberian tersebut ketika kamu sedang melaksanakannya. Jangan memalingkan mukamu dari siapapun yang miskin, dan muka Allah tidak akan berpaling dari padamu⁸ Jika kamu memiliki banyak harta, buatlah pemberian dari padanya secara proporsional; jika sedikit, jangan takut untuk memberi sesuai dengan jumlah sedikit yang kamu punyai. ⁹Maka kamu akan meletakkan satu harta yang baik bagimu sendiri dalam hati-hari kamu memerlukannya. ¹⁰Karena sedekah membebaskan dari kematian dan menjagamu agar tidak masuk dalam Kegelapan. ¹¹Sungguh, sedekah, bagi semua yang melaksanakannya, merupakan suatu persembahan yang terbaik di hadirat Yang Maha Tinggi." (NRSV)
 4. Tobit 12:8-9, "Doa dan puasa^d adalah baik, namun yang lebih baik daripada keduanya adalah sedekah dengan kebenaran. Sedikit dengan kebenaran lebih baik daripada kemakmuran dengan kesalaan^e. Adalah lbih baik untuk memberi sedekah daripada menimbun emas. ⁹Karena sedekah menyelamatkan dari kematian dan membersihkan setiap dosa. Merekaang memberi sedekah akan menikmati suatu kehidupan yang penuh." (NRSV)

C. Kutipan terakhir dari Tobit 12:8-9 menunjukkan berkembangnya permasalahan. Tindakan manusia/restasi manusia dipandang sebagai mekanisme baik untuk pengampunan dan kelimpahan.

Konsep ini berkembang lebih lanjut dalam Septuaginta di mana istilah Yunani bagi "sedekah" (*eleōmosunē*) menjadi suatu sinonim bagi "kebenaran" (*dikaiosunē*). Keduanya bisa saling menggantikan dalam menterjemahkan kata Ibrani "kebenaran" (BDB 842, kasih dan loyalitas Perjanjian Allah, lih Ul 6:25; 24:13; Yes 1:27; 28:17; 59:16; Dan 4:27).

D. Tindakan belas kasih manusia itu sendiri menjadi suatu sasaran untuk mencapai kelimpahan pribadi seseorang di sini dan keselamatan saat kematian. Tindakan itu sendiri, dan bukannya motif di baliknya, secara teologis menjadi yang utama. Allah melihat hati, lalu menghakimi perbuatan tangan. Ini adalah pengajaran para rabi, namun entah bagaimana terhilang dalam kebenaran diri pribadi (lih. Mik 6:8).

IV. Reaksi Perjanjian Baru

A. Istilah ini ditemukan dalam

1. Mat 6:1-4
2. Luk 11:41; 12:33
3. Kis 3:2-3,10; 10:2,4,31; 24:17

B. Yesus membahas pemahaman kebenaran tradisional ini sebagai (lih. II Klemens 16:4)

1. sedekah
2. puasa
3. doa

C. Dalam khotbah Yesus di Bukit (lih. Mat 5-7). Beberapa orang Yahudi percaya dalam tindakan-tindakan mereka. Tindakan-tindakan ini dimaksudkan untuk mengalirkan kasih bagi Allah, FirmanNya dan saudari dan saudari perjanjian, bukan kepentingan pribadi atau kebenaran diri sendiri! Kerendahan hati dan kerahasiaan menjadi pedoman bagi tindakan yang tepat. Hati sifatnya krusial. Hati sesungguhnya jahat. Allah harus mengubah hati tersebut. Hati yang baru mencontoh Allah!

NASKAH NASB (UPDATED): 24:14-15

¹⁴Janganlah engkau memeras pekerja harian yang miskin dan menderita, baik ia saudaramu maupun seorang asing yang ada di negerimu, di dalam tempatmu. ¹⁵Pada hari itu juga haruslah engkau membayar upahnya sebelum matahari terbenam; ia mengharapkannya, karena ia orang miskin; supaya ia jangan berseru kepada TUHAN mengenai engkau dan hal itu menjadi dosa bagimu.

24:14 "seorang asing yang ada di negerimu," Pemeliharaan Allah kepada janda, yatim piatu, dan orang asing jelas terlihat dalam Ulangan (lih. 10:18; 14:29; 16:11,14; 24:17,19,20, 21; 26:12,13; 27:19).

24:15 "Pada hari itu juga haruslah engkau membayar upahnya" Orang miskin membutuhkan (yaitu, "menetapkan hati atasnya") upah harian untuk membeli makanan bagi dirinya dan keluarganya. Si pemilik tanah ingin menyimpannya untuk menjamin bahwa si pekerja akan kembali bekerja pada hari berikutnya (lih. Im 19:13; Mal 3:5; Yak 5:4).

☐ **"supaya ia jangan berseru kepada TUHAN mengenai engkau"** Allah peduli dan mendengar jeritan orang miskin, terasing dan diasingkan! Lihat catatan pada 24:13.

☐ **"hal itu menjadi dosa bagimu"** Dalam konteks ini adalah kondisi kebalikan dari "kebenaran" dalam ay 13.

NASKAH NASB (UPDATED): 24:16

¹⁶Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, janganlah juga anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri.

24:16 Ayat ini sangat mirip dengan Yeh 18:1-33; 17:12-20; Yer 31:29-30, dan II Raj 14:6. Ini berfokus pada konsep PL langka mengenai tanggung jawab individu. Ini adalah suatu keseimbangan untuk Kel 20:5, 34:7; Bil 14:18. PL biasanya berfokus pada kebersamaan (lih. Ul 5:9).

Perhatikan penggunaan tiga kali lipat dari KATA KERJA "dihukum mati" (BDB 559, KB 562, semua *Hophal IMPERFECT*). Pemberontakan adalah masalah serius! Ketidaktaatan memiliki konsekuensi!

Hukum ini tidak menunjuk pada pemberontakan terhadap Tuhan (misalnya, penyembahan berhala), tetapi untuk sipil yang dituju oleh tindakan (misalnya, tindakan melawan otoritas sipil yang ditetapkan atau bertindak terhadap mitra perjanjian).

Manusia bertanggung jawab atas dosa-dosa pribadi, tetapi sering dosa-dosa ini terkait dengan praktek-praktek keluarga atau budaya. Semua dari kita dikondisikan secara historis, kultural. Kita membuat pilihan, tetapi pilihan-pilihan ini dibatasi oleh preseden. Masyarakat, keluarga, dan individu secara tak terpisahkan terikat bersama-sama! Semua dipengaruhi oleh orang tua, budaya, dan pilihan pribadi! Allah menghakimi masyarakat, keluarga, dan individu. Kebebasan manusia adalah hadiah yang indah / sekaligus mengerikan!

NASKAH NASB (UPDATED): 24:17-18

¹⁷Janganlah engkau memperkosa hak orang asing dan anak yatim; juga janganlah engkau mengambil pakaian seorang janda menjadi gadai. ¹⁸Haruslah kauingat, bahwa engkaupun dahulu budak di Mesir dan engkau ditebus TUHAN, Allahmu, dari sana; itulah sebabnya aku memerintahkan engkau melakukan hal ini.

24:17 "Janganlah engkau memperkosa hak" KATA KERJA ini (BDB 639, KB 692) pada dasarnya berarti "berbaring," "menyebar" atau "giliran" Seringkali ini digunakan secara metaforis untuk "berbelok ke kanan atau ke kiri dan meninggalkan hukum Allah yang dengan jelas dinyatakan" (lih. Ul 5:32; 17:11,20; 28:14; Yos 1:7; 23:6).

Ada beberapa tempat dimana obyek dari berbalik / menyesatkan adalah "keadilan" (BDB 1048, lih Kel 23:6; Ul 16:19; 24:17, 27:19, I Sam 8:3; Ams 17:23; Rat 3:35; dan Amos 2:7). Keadilan adalah kehendak YHWH bagi semua orang di masyarakat Israel karena ini mencerminkan karakter dan perlakuan-Nya terhadap mereka (lih. 32:4).

☐ **"orang asing dan anak yatim; juga janganlah engkau mengambil pakaian seorang janda menjadi gadai"** Lihat Kel 10:18 dan 22:22-24. Kode Hukum Musa berbeda dari Kode hukum Mesopotamia kuno lainnya dalam pemeliharaan untuk orang miskin, membutuhkan, dan yang secara sosial tidak berdaya!

24:18 "Haruslah kauingat," Perhatikan bahwa penekanan pada mengingat ini (BDB 269, KB 269, *Qal* PERFECT) disebutkan tiga kali dalam pasal ini (24:9,18,22). Masa lalu sungguh mempengaruhi masa depan. Israel harus mengingat dan kemudian bertindak dengan tepat hari ini!

☐ **"ditebus"** Lihat Topik Khusus pada 7:8.

NASKAH NASB (UPDATED): 24:19-20

¹⁹Apabila engkau menuai di ladangmu, lalu terlupa seberkas di ladang, maka janganlah engkau kembali untuk mengambilnya; itulah bagian orang asing, anak yatim dan janda — supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu. ²⁰Apabila engkau memetik hasil pohon zaitunmu dengan memukul-mukulnya, janganlah engkau memeriksa dahan-dahannya sekali lagi; itulah bagian orang asing, anak yatim dan janda.

24:19-21 Peraturan pertanian ini dimaksudkan untuk menyediakan makanan bagi orang miskin dan yang membutuhkan (lihat Imamat 19:9-10; 23:22, Rut 2). Ini disebut "mengumpulkan."

Ada beberapa hukum dalam Ulangan tentang menyediakan makanan bagi yang membutuhkan:

1. persembahan persepuluhan tahun ketiga lokal untuk masyarakat miskin, 14:28-29; 26:12-15
2. makanan yang diberikan pada perayaan Hari Raya Tujuh Minggu / Hari Raya Pondok Daun, 16:9-17
3. Pengumpulan ceceran tahunan dari panen tahunan, 24:19-21

NASKAH NASB (UPDATED): 24:21-22

²¹Apabila engkau mengumpulkan hasil kebun anggurmu, janganlah engkau mengadakan pemetikan sekali lagi; itulah bagian orang asing, anak yatim dan janda. ²²Haruslah kauingat, bahwa engkaupun dahulu budak di tanah Mesir; itulah sebabnya aku memerintahkan engkau melakukan hal ini."

24:22 Bangsa Israel harus memiliki belas kasihan atas hamba-hamba dan orang asing karena mereka pernah berbagi kondisi ini di Mesir. Tuhan bermurah hati pada mereka, mereka juga harus bermurah hati kepada orang lain!

Beberapa kali dalam Ulangan panggilan untuk mengingat periode perbudakan Israel digunakan untuk merangsang tindakan saat ini:

1. semua anggota masyarakat harus melaksanakan hari Sabat, 5:12-15
2. melepaskan budak Israel pada tahun ketujuh, 15:12-18
3. semua dalam masyarakat harus berpartisipasi dalam Hari Raya Tujuh Minggu, 16:9-17
4. jangan memperkosa hak orang asing atau yatim piatu, atau mengambil pakaian janda menjadi gadai, 24:17-18
5. jangan menuai sejauh sampai ke sudut-sudut ladang dan jangan melakukan penuaian kedua, 24:19-22
6. menggunakan kata-kata lain, tetapi dengan penekanan yang sama, ketaatan, 6:10-15; 8:2,18

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Ulangan 24:1-4 menghubungkan perceraian dan pernikahan kembali?
2. Bagaimana hal ini berhubungan dengan kata-kata Yesus tentang perceraian?
3. Sebutkan unsur-unsur kemanusiaan dalam pasal ini.
4. Mengapa ay 16 sangat penting? Hubungkan ini dengan Ulangan 5:9.

ULANGAN 25

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hukum Lain-lain (24:5-25:4)	Hukum yang Berurusan dengan Kemanusiaan dan Kewajiban Keagamaan (23:15-25:19)	Berbagai Hukum (24:5-25:4)	Perlindungan pada Individu (24:5-25:4)
24:19-25:3			
	25:1-3	25:1-3	25:1-3
25:4	25:4	25:4	25:4
Kewajiban Menikahi Janda Saudaranya		Tugas untuk Saudara yang Meninggal	Hukum Turun Ranjang
25:5-10	25:5-10	25:5-10	25:5-10
Hukum Lain-lain		Hukum Lain	Sopan Santun dalam Percekcokan
25:11-12	25:11-12	25:11-12	25:11-12
			Lampiran-lampiran
25:13-16	25:13-16	25:13-16	25:13-16
Mengancurkan Orang Amalek		Perintah Membunuh Orang Amalek	
25:17-19	25:17-19	25:17-19	25:17-19

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bidang-bidang berbeda yang dicakup oleh Legislasi Musa
 1. hukum pidana
 2. hukum perdata
 3. hukum keluarga
 4. hukum kultis
 5. hukum amal

- B. Untuk diskusi yang baik pada genre hukum dan bagaimana menerapkannya saat ini lihat:
1. *Pengantar Interpretasi Alkitab* oleh Klein, Blomberg, dan Hubbard, hal. 278-283
 2. *Cara Membaca Alkitab untuk Semua Manfaatnya* oleh Fee dan Stuart, hal. 163-180
 3. *Memecahkan Kode Perjanjian Lama*, pasal 6, "Hukum" oleh Richard E. Everbeck, hal. 113-138

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 25:1-3

¹"Apabila ada perselisihan di antara beberapa orang, lalu mereka pergi ke pengadilan, dan mereka diadili dengan dinyatakannya siapa yang benar dan siapa yang salah, ²maka jika orang yang bersalah itu layak dipukul, haruslah hakim menyuruh dia meniarap dan menyuruh orang memukuli dia di depannya dengan sejumlah dera setimpal dengan kesalahannya. ³Empat puluh kali harus orang itu dipukuli, jangan lebih; supaya jangan saudaramu menjadi rendah di matamu, apabila ia dipukul lebih banyak lagi.

25:1 "Apabila ada perselisihan" Ini menunjuk pada suatu kasus hukum di antara saudara-saudara seperjanjian (BDB 936, lih 17:8-13; 19:17, 21:5). Kasus hukum ini dimaksudkan untuk menghentikan balas dendam pribadi.

☐ **"menyatakan siapa yang benar"** Pengadilan memutuskan dengan adil dan akurat (lih. 1:16-17). KATA KERJA (BDB 842, KB 1003, *Hiphil* PERFECT) dan kata sifat ini (BDB 843) berasal dari akar yang sama. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 1:39.

☐ **"siapa yang salah"** Seperti pasangan sebelumnya, ini melibatkan KATA KERJA (BDB 957, KB 1294, *Hiphil* PERFECT) dan KATA SIFAT (BDB 957) dari akar yang sama.

25:2 "hakim" Ini bisa merupakan (1) orang Lewi yang melaksanakan atau (2) orang Lewi yang menyerang. Yudaisme di kemudian hari dibutuhkan tiga saksi untuk suatu pemukulan. Si pemukul, si penangkis, dan pembaca persyaratan Alkitabiah.

☐ **"di depannya"** Ini secara harfiah adalah, "di depan wajahnya," yang berarti hakim harus menonton untuk menjamin pelaksanaan hukuman. Frasa ini ditafsirkan oleh Yudaisme di kemudian hari untuk merujuk pada posisi dari yang harus dihukum, "memukuli dada sepertiga dari penderaan dan di belakang dua pertiga dari penderaan."

☐ **"sejumlah dera setimpal dengan kesalahannya"** Hukuman perlu disesuaikan dengan kejahatan. Jumlah deraannya bervariasi (lih. Neh 13:25).

25:3 "Empat puluh kali" Ini adalah jumlah maksimum deraan baik dengan tongkat (lih. Kel 21:20; Hukum Asyur Tengah, A18) atau sebuah cambuk yang terbuat dari kulit. Menjelang zaman PB tiga puluh sembilan kali deraan adalah maksimumnya (lih. Mishnah Makkoth, III, 13-14; II Kor 11:24).

☐ **"dipukuli,"** Istilah ini (BDB 912 I) berarti tanda cambukan. Ini memiliki bidang semantik yang luas dan dapat merujuk pada (1) luka (lih. Yes 1:6) atau (2) penyakit (lih. 28:61).

☐ **"saudaramu menjadi rendah di matamu,"** Bahkan dalam hukuman suatu semangat kemanusiaan berlaku. Restorasi dan karakter yang berubah selalu menjadi tujuan.

NASKAH NASB (UPDATED): 25:4

⁴"Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik."

25:4 "Janganlah engkau memberangus mulut lembu" Ini menunjukkan kebaikan kepada binatang (lih. 22:6-7; Ams 12:10). Ini digunakan oleh Paulus dalam PB untuk mendukung upah bagi para pemimpin Kristen (lih. I Kor 9:9; I Tim 5:18). Paulus menggunakan (1) kata-kata Yesus dalam Lukas 10:7 (lih. I Tim 5:18) dan (2) metode

penafsiran dan aplikasi kerabian yang bernama "yang lebih rendah untuk yang lebih besar." Jika pernyataan ini berlaku untuk lembu sapi, tentunya itu berlaku bagi pekerja manusia. Lihat *Hermeneutika Expositori* oleh Elliott E. Johnson, hal. 235-236.

NASKAH NASB (UPDATED): 25:5-10

⁵"Apabila orang-orang yang bersaudara tinggal bersama-sama dan seorang dari pada mereka mati dengan tidak meninggalkan anak laki-laki, maka janganlah isteri orang yang mati itu kawin dengan orang di luar lingkungan keluarganya; saudara suaminya haruslah menghampiri dia dan mengambil dia menjadi isterinya dan dengan demikian melakukan kewajiban perkawinan ipar. ⁶Maka anak sulung yang nanti dilahirkan perempuan itu haruslah dianggap sebagai anak saudara yang sudah mati itu, supaya nama itu jangan terhapus dari antara orang Israel. ⁷Tetapi jika orang itu tidak suka mengambil isteri saudaranya, maka haruslah isteri saudaranya itu pergi ke pintu gerbang menghadap para tua-tua serta berkata: **Iparku menolak menegakkan nama saudaranya di antara orang Israel, ia tidak mau melakukan kewajiban perkawinan ipar dengan aku.** ⁸Kemudian para tua-tua kotanya haruslah memanggil orang itu dan berbicara dengan dia. Jika ia tetap berpendirian dengan mengatakan: **Aku tidak suka mengambil dia sebagai isteri** — ⁹maka haruslah isteri saudaranya itu datang kepadanya di hadapan para tua-tua, menanggalkan kasut orang itu dari kakinya, meludahi mukanya sambil menyatakan: **Beginilah harus dilakukan kepada orang yang tidak mau membangun keturunan saudaranya.** ¹⁰**Dan di antara orang Israel namanya haruslah disebut: Kaum yang kasutnya ditanggalkan orang."**

25:5 "Apabila orang-orang yang bersaudara tinggal bersama-sama" Ini adalah awal dari pembahasan "pernikahan turun ranjang" (lih. Kejadian 38). Istilah "turun ranjang" berasal dari istilah Latin untuk kakak ipar. Seluruh tujuan dari undang-undang ini adalah untuk menjaga warisan tetap dalam keluarga. Jika tidak ada satupun dalam keluarga itu yang mau menikahi janda tersebut maka saudara itu akan membangkitkan seorang pewaris baginya (lih. Mat 22:24; Mar 12:19, Luk 20:28).

Perhatikan bahwa naskah ini secara khusus menyatakan bahwa dua saudara "hidup bersama." Pemeliharaan warisan leluhur dari YHWH, yang diberikan melalui Yosua, adalah masalah undang-undang ini.

Ulangan meramalkan pembentukan desa dan kota. Hukum-hukumnya diarahkan ke masyarakat pertanian pedesaan ini.

25:6 "anak sulung" Anak sulung laki-lakinya akan mewarisi properti saudara mati tersebut (lih. Bil 27:6-11).

25:7 "tidak suka" Motif ini tak tertulis, tapi mungkin bisa keserakahan di sisi si saudara yang hidup atau mungkin kecemburuan pada saudara yang mati. Konsekuensi dari seorang saudara yang tidak mau jelas digambarkan.

▣ **"pintu gerbang"** Ini adalah situs pengadilan lokal dari tua-tua (misalnya, 16:18-20; 19:12; 21:1-9,19; 22:15).

25:9-10 "menanggalkan kasut orang itu dari kakinya" Dalam konteks ini adalah tindakan penghinaan (lih. Yes 20:2). Alkitab NET, hal 381, SN # 16, menyebutkan bahwa penanggalan kasut dapat melambangkan bahwa saudara yang hidup menyerahkan semua hak hukum atas warisan dari saudara laki-laki tersebut. Dalam Maz 60:8 dan 108:9 pelemparan sandal YHWH melintasi Edom secara simbolis menunjukkan kepemilikan-Nya. Ini bisa menjelaskan Rut 4. Penanggalan sandal yang juga tercatat dalam tablet Nuzi (Lacheman 53-56) memiliki simbolisme hukum.

25:9 "meludahi mukanya" Ini adalah tindakan simbolis penghinaan (lih. Bil 12:14). Hal itu membuat seseorang najis (lih. Im 15:8).

NASKAH NASB (UPDATED): 25:11-12

¹¹"Apabila dua orang berkelahi dan isteri yang seorang datang mendekat untuk menolong suaminya dari tangan orang yang memukulnya, dan perempuan itu mengulurkan tangannya dan menangkap kemaluan orang itu, ¹²maka haruslah kaupotong tangan perempuan itu; janganlah engkau merasa sayang kepadanya."

25:11 "kemaluan orang itu," Sekali lagi, ini menunjukkan pentingnya hak waris di Israel kuno!

25:12 "haruslah kaupotong tangan perempuan itu" Ini adalah satu-satunya mutilasi khusus yang disebutkan dalam hukum Musa. Penghakiman persis "mata ganti mata" ini (Lex talionis) dalam hal ini tidak mungkin.

Yudaisme di kemudian hari menafsirkan ini sebagai "memberikan ganti rugi pada," yang mereka diterapkan untuk banyak naskah Musa.

☐ "janganlah engkau merasa sayang kepadanya." Frasa ini diulang dalam beberapa konteks (lih. 7:16; 13:8, 19:13,21, 25:12, dan frasa yang serupa di 7:2). Hukum Allah, bukan emosi manusia, harus dilakukan.

NASKAH NASB (UPDATED): 25:13-16

¹³"Janganlah ada di dalam pundi-pundimu dua macam batu timbangan, yang besar dan yang kecil. ¹⁴Janganlah ada di dalam rumahmu dua macam efa, yang besar dan yang kecil. ¹⁵Haruslah ada padamu batu timbangan yang utuh dan tepat; haruslah ada padamu efa yang utuh dan tepat — supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. ¹⁶Sebab setiap orang yang melakukan hal yang demikian, setiap orang yang berbuat curang, adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu."

25:13 "dua macam batu timbangan," Secara harfiah ini adalah "sebuah batu dan sebuah batu," satu ukuran dipakai untuk membeli, satu ukuran dipakai untuk menjual (lih. Maz 11;1; 16:11). Keadilan dan kejujuran di antara saudara seperjanjian sangat penting.

TOPIK KHUSUS: BERAT TIMUR DEKAT KUNO DAN VOLUME (Metrologi)

Bobot dan pengukuran yang digunakan dalam perdagangan penting artinya dalam ekonomi pertanian kuno. Alkitab mendorong orang Yahudi untuk bersikap adil dalam hubungan mereka satu sama lain (lih. Im. 19:35-36; Ul 25:13-16; Ams. 11:1; 16:11, 20:10). Masalah sebenarnya adalah bukan kejujuran saja, tetapi istilah dan sistem non-standar yang berlaku di Palestina. Tampaknya ada dua set beban, sebuah "cahaya" dan "berat" jumlah masing-masing (lihat Interpreter's *The Interpreter's Dictionary of the Bible*, jilid 4, hal 831.). Juga sistem desimal (basis 10) dari Mesir yang dikombinasikan dengan sexagesimal (basis 6) Mesopotamia.

Banyak dari "ukuran" dan "jumlah" yang digunakan adalah berdasarkan bagian tubuh manusia, beban hewan, dan wadah petani, tidak ada yang standar. Oleh karena itu, grafik ini hanya merupakan estimasi dan tentatif. Cara termudah untuk menunjukkan bobot dan ukuran adalah pada grafik relasional.

I. Istilah Volume yang paling sering digunakan

A. Ukuran kering

1. Homer (BDB 330, mungkin sebuah " beban-keledai" BDB 331), misalnya, Im. 27:16; Hosea 3:2
2. Letekh (atau lethech, BDB 547, mungkin disinggung dalam Hosea 3:2)
3. Efa (BDB 35), misalnya, Kel. 16:36; Im. 19:36; Yeh. 45:10-11,13,24
4. Sukat (BDB 684, misalnya, Kej 18:6, I Sam 25:18; 1 Raj. 18:32; 2 Raj. 7:1,16,18.)
5. Gomer (BDB 771 II, mungkin "sebuah berkas" [deretan gandum jatuh], BDB 771 I), misalnya, Kel. 16:16,22,36; Im. 23:10-15
6. 'Issaron (BDB 798, "sepersepuluh" dari efa), misalnya, Kel. 29:40; Im. 14:21; Bil.15:4; 28:5,13
7. Qav (atau Kab, BDB 866), lih. II Raj. 6:25

B. Ukuran cairan

1. Kor (BDB 499), mis. Yeh. 45:14 (juga bisa menjadi ukuran kering, lih. II Taw. 2:10; 27:5)
2. Bat (BDB 144 II, mis. I Raj. 7:26; II Taw. 2:10; 4:5; Yes. 5:10; Yeh. 45:10-11,14
3. Hin (BDB 228), mis. Kel. 29:40; Im. 19:36; Yeh. 45:24
4. Log (BDB 528), lih. Im. 14:10,12,15,21,24

C. Chart (diambil dari deVaux Roland, *Ancient Israel*, jilid 1, hal. 201 dan *Encyclopedia Judaica*, vol. 16, hal 379)

homer (kering) = kor (cair atau kering)	1					
efa (kering) = bat (cair)	10	1				
se'ah (kering)	30	3	1			
hin (cair)	60	6	2	1		
gomer/issaron (kering)	100	10	-	-	1	
qav/kab (kering)	180	18	6	3	-	1
log (cair)	720	72	24	12	-	4

II. Istilah berat yang paling sering digunakan

A. Tiga bobot yang paling umum adalah talenta, syikal, dan gerah.

1. Berat terbesar dalam PL adalah talenta. Dari Kel. 38:25-26 kita belajar bahwa satu talenta sama dengan 3.000 syikal (yaitu, "berat bulat," BDB 503).
2. Istilah syikal (BDB 1053, "berat") begitu sering digunakan yang diasumsikan, tetapi tidak dinyatakan dalam naskah. Ada beberapa nilai syikal disebutkan dalam PL.
 - a. "standar komersial" (NASB dari Kej 23:16)
 - b. "Syikal kudus" (NASB dari Kel. 30:13)
 - c. "batu timbangan raja" (NASB II Sam. 14:26), juga disebut "berat kerajaan" dalam papirus Elephantine.
3. Gerah (BDB 176 II) senilai 20 per syikal (lih. Kel 30:13; Im. 27:25; Bil. 3:47; 18:16, Yeh. 45:12.). Rasio ini bervariasi dari Mesopotamia ke Mesir. Israel mengikuti penaksiran yang paling umum di Kanaan (Ugarit).
4. Mina (BDB 584) dinilai di 50 atau 60 syikal. Istilah ini kebanyakan ditemukan dalam kitab PL kemudian (yaitu, Yeh 45:12; Ezra 2:69; Neh. 7:70-71). Yehezkiel menggunakan 60-1 rasio, sedangkan Kanaan menggunakan rasio 50-1.
5. Beka (BDB 132, "setengah syikal" lih. Kej 24:22) digunakan hanya dua kali dalam PL (lih. Kej 24:22; Kel 38:26) dan bernilai satu setengah shekel. Namanya berarti "untuk membagi."

B. Chart

1. Berdasarkan Pentateuch

Talenta	1				
mina	60	1			
syikal	3,000	50	1		
beka	6,000	100	2	1	
gerah	6,000	1,000	20	10	1

2. Berdasarkan Yehezkiel

talenta	1				
mina	60	1			
syikal	3,600	60	1		
beka	7,200	120	2	1	
gerah	72,000	1,200	20	10	1

25:15 "supaya lanjut umurmu di tanah" Ini adalah suatu janji umur panjang kemasyarakatan (lih. 4:40; 5:16,33; 6:2; 11:9; 22:7; 25:15; 30:18; 32:47).

25:16 "setiap orang yang berbuat curang, adalah kekejian bagi TUHAN" Berkat dan kutukan berhubungan dengan ketaatan perjanjian (lih. pasal 27-29).

▣ **"kekejian"** Lihat Topik Khusus pada 14:3.

NASKAH NASB (UPDATED): 25:17-19

¹⁷"Ingatlah apa yang dilakukan orang Amalek kepadamu pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir; ¹⁸bahwa engkau didatangi mereka di jalan dan semua orang lemah pada barisan belakangmu dihantam mereka, sedang engkau lelah dan lesu. Mereka tidak takut akan Allah. ¹⁹Maka apabila TUHAN, Allahmu, sudah mengaruniakan keamanan kepadamu dari pada segala musuhmu di sekeliling, di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki sebagai milik pusaka, maka haruslah engkau menghapuskan ingatan kepada Amalek dari kolong langit. Janganlah lupa!"

25:17-19 Ulangan memiliki beberapa bagian yang terkait dengan bagaimana Israel harus melakukan "perang suci" (lih. 7:1-26; 20:1-10; 21:10-14; 25:17-19). Perang suci adalah perang dari YHWH. Ini memiliki aturan dan prosedur khusus!

25:17 "orang Amalek" Kelompok keturunan dari Esau ini (lih. Kej 30:15-16), menjadi suatu simbol kejahatan kepada Israel karena teknik merampok mereka (lih. ay 18-19; 17:8-16). Mereka adalah kelompok nomaden yang tinggal di selatan Laut Mati. Baik Saul dan Daud berperang melawan mereka (lih. I Sam 15:2; 27:8).

25:18 "belakang" Istilah ini (BDB 275) berarti "ekor." Ketika digunakan sebagai sebuah KATA KERJA (BDB 275, KB 274, *Piel* IMPERFECT) itu berarti menyerang (1) di bagian belakang atau (2) penjaga belakang. Hal ini ditemukan hanya di sini dan di Yos 10:19.

25:19 "haruslah engkau menghapuskan ingatan" Dalam ay. 5-10 hilangnya seorang saudara tanpa keturunan dibahas. Di sini hilangnya keturunan diperintahkan! Mereka tidak takut akan Allah (ayat 18), mereka menyerang orang Israel yang paling rentan, mereka harus mati (lih. Kel 17:14; I Sam 15:2-4; 30:16-20; I Taw 4:43)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ayat 1 sangat penting untuk teologia?
2. Apa tujuan dari pernikahan turun ranjang?
3. Mengapa ay 11-12 termasuk dalam Pentateukh?
4. Siapakah orang Amalek itu dan mengapa mereka dikutuk?

ULANGAN 26

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Persembahan Buah Sulung dan Persepuluhan	Liturgi Penutup dan Nasihat	Persembahan Panen	Buah Sulung
26:1-11	26:1-11	26:1-3 26:4-10a 26:10b-11	26:1-3 26:4-10a 26:10b-11 Persepuluhan Tahun Ketiga
26:12-15	26:12-15	26:12-15	26:12-15
Suatu Umat Kudus Allah		Umat Kepunyaan Allah	Akhir dari Ceramah Kedua (26:16-28:68)
26:16-19	26:16-19	26:16-19	26:16 26:17-19

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 26:1-11

¹"Apabila engkau telah masuk ke negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu, dan engkau telah mendudukinya dan diam di sana, ²maka haruslah engkau membawa hasil pertama dari bumi yang telah kaukumpulkan dari tanahmu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, dan haruslah engkau menaruhnya dalam bakul, kemudian pergi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana. ³Dan sesampainya kepada imam yang ada pada waktu itu, haruslah engkau berkata kepadanya: Aku memberitahukan pada hari ini kepada TUHAN, Allahmu, bahwa aku telah masuk ke negeri yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyang kita untuk memberikannya kepada kita. ⁴Maka imam harus menerima bakul itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah TUHAN, Allahmu. ⁵Kemudian engkau harus menyatakan di hadapan TUHAN, Allahmu, demikian: Bapaku dahulu seorang Aram, seorang pengembara. Ia pergi ke Mesir dengan sedikit orang saja dan tinggal di sana sebagai orang asing, tetapi di sana ia menjadi suatu bangsa yang besar, kuat dan banyak jumlahnya. ⁶Ketika orang Mesir menganiaya dan menindas kami dan menyuruh kami

melakukan pekerjaan yang berat, ⁷ maka kami berseru kepada TUHAN, Allah nenek moyang kami, lalu TUHAN mendengar suara kami dan melihat kesengsaraan dan kesukaran kami dan penindasan terhadap kami. ⁸ Lalu TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dengan kedahsyatan yang besar dan dengan tanda-tanda serta mujizat-mujizat. ⁹ Ia membawa kami ke tempat ini, dan memberikan kepada kami negeri ini, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. ¹⁰ Oleh sebab itu, di sini aku membawa hasil pertama dari bumi yang telah Kauberikan kepadaku, ya TUHAN. Kemudian engkau harus meletakkannya di hadapan TUHAN, Allahmu; engkau harus sujud di hadapan TUHAN, Allahmu, ¹¹ dan haruslah engkau, orang Lewi dan orang asing yang ada di tengah-tengahmu bersukaria karena segala yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu dan kepada seisi rumahmu."

26:1 "Apabila engkau telah masuk ke negeri" Ini mendokumentasikan fakta bahwa Israel masih di dataran Moab di sebelah timur sungai Yordan ketika kata-kata Musa diberikan.

☐ **"TUHAN, Allahmu"** Lihat Topik Khusus pada 1:3.

☐ **"yang diberikan... kepadamu menjadi milik pusakamu,"** Ini adalah ungkapan pemilihan Israel (lih. Kel 6:4,8; 15:17, 23:30, 32:13, Ul 1:6-8; 4:38,40; 5:31; 7:13, 8:1-10, 9:4-6; 11:8-12,17; 26:1,9; 32:49,52; 34:4). Tanah itu (semua tanah) adalah milik YHWH (lih. Kel 19:5; Im 25:23). Jika Israel tidak taat kepada perjanjian YHWH, Ia akan mengusir mereka (lih. Im 26:14-33; Ul 4:25-28; Yos 23:14-16), tetapi masih saja YHWH akan menaruh belas kasihan (lih. Ul 4:29-31; 30:1-3,10).

26:2 "haruslah engkau membawa hasil pertama dari bumi yang telah kaukumpulkan" Jumlah yang tepat untuk persembahan buah sulung tidak ditentukan (tapi bisa muat dalam satu keranjang, lih. ay 3,4). Catatan ini tampaknya menjadi peristiwa satu kali di dataran Moab tetapi mencerminkan sebuah ritual panen yang umum di kemudian hari (lih. Kel 22:29; 23:16,19). Praktek ini adalah cara metaforis untuk menunjukkan kepemilikan Allah atas seluruh hasil panen. Simbolisme kepemilikan yang sama dicontohkan dalam (1) anak sulung; (2) persepuluhan; (3) hari Sabat; (4) tahun Sabat, dan (5) Tahun Yobel.

☐ **"tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana"** Ini menunjuk pada pilihan Allah atas lokasi tempat kudus pusat, yang merupakan penekanan yang jelas dari Ulangan (lih. 12:5,11,14,18,21,26; 14:23,24,25; 15:20; 16:2,6,7,11,15,16, 17:8,10, 18:6, 26:2, 31:11). Ini pada awalnya di Gilgal, kemudian Sihem, lalu Silo, kemudian Mizpa, dan kemudian, setelah penaklukan Daud atas bangsa Yebus, Yerusalem (lih. II Sam 5:6-7; I Taw 11:5,7). Tujuan dari sebuah tempat kudus pusat adalah persatuan suku dan agama. Ini juga untuk menjauhkan Israel dari kuil Ba'al lokal.

26:3 "imam yang ada pada waktu itu," Pada awalnya ini tampaknya mengacu pada garis keturunan Imam Besar Harun (lih. *Komentari PL Tyndale*, "Ulangan," hal 254), namun konteksnya menuntut bahwa ini menunjuk pada keluarga yang berbeda dari imam keturunan Harun yang secara bergantian melayani di altar pusat.

☐ **"berkata kepadanya:"** Semua yang mengikuti adalah liturgi yang harus diulang oleh mereka yang dengan taat membawa buah sulung mereka ke Tabernakel atau nantinya ke tempat kudus pusat.

☐ **"TUHAN, Allahmu"** MT memiliki Tuhan "mu"(terjemahan lain mempunyai "ku"). Variasi dalam KATA GANTI ini tidak memiliki arti teologis. Ini hanyalah ungkapan Ibrani berbicara dengan seseorang dari otoritas keagamaan.

26:4 "imam harus menerima bakul itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah" Banyak orang membandingkan ay 10 dan mengklaim suatu kontradiksi. Masalahnya adalah, kita tidak memiliki catatan rinci tentang ritual ini.

26:5 "Bapaku" ini mengacu pada nenek moyang, yaitu Yakub, yang kemudian disebut Israel (lih. Kej 32:28 dan Topik Khusus: Israel 1:1). Ini adalah sebuah pernyataan teologis tentang mereka yang menjadi umat pilihan Allah. Ini merupakan sebuah penegasan kepercayaan.

☐	
NASB, NRSV,	
TEV, NJB	"pengembara"
NKJV	"hampir binasa"
REB	"tunawisma"
JPSOA	"buron"

Ini berarti "akan binasa" (BDB 1, KB 2, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE). Kadang-kadang istilah ini digunakan untuk seekor hewan yang hilang atau mengembara (1 Sam 9:3; Yer 50:6; Yeh 34:4,16).

☐ **"Aram"** Ini menunjuk pada Padan-Aram atau Syria (BDB 74, lih Kej 25:20; 28:5; 31:20,24). Laban berasal dari daerah ini yang termasuk kota Haran (lih. Kej 31:40-42). Yakub tinggal di sana selama beberapa tahun dan kemudian melarikan diri dari Laban.

☐ **"tinggal di sana sebagai orang asing,"** KATA KERJA ini (BDB 157, KB 184, *Qal* IMPERFECT) berarti tinggal sebagai pendatang baru atau penduduk asing (lih. Kej 47:4).

☐ **"sedikit orang saja"** Dalam Kej 46:27 dan Kel 1:5 dikatakan bahwa mereka awalnya hanya 70 orang. Ketika mereka meninggalkan Mesir jumlah mereka adalah sebanyak (lih. 1:10; 20:22; Kel 1:9) 1.500.000 sampai 2.500.000 orang. Jumlah ini tergantung pada interpretasi yang tepat dari istilah Ibrani "ribu." Hal ini dapat berarti (1) jumlah 1.000 harfiah; (2) sebuah marga/suku bangsa, atau (3) sebuah unit militer (lih. Kel 12:37). Lihat Topik Khusus pada 1:15.

26:7 "kami berseru kepada TUHAN... mendengar suara kami dan melihat kesengsaraan dan kesukaran kami" Allah telah berjanji dan menubuatkan pada Abraham tentang hal ini (lih. Kej 15:12-21; Kel 3:7, 9).

☐ **"TUHAN, Allah nenek moyang kami,"** Ini mengidentifikasi Allah dari Nenek Moyang, El Shaddai (lih. Kel. 6:2-9), dengan YHWH, yang menghadapi Musa (lih. Kel 3:14). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan pada 1:3.

26:8 "tangan yang kuat dan lengan yang teracung" Hal ini dinyatakan dalam bahasa antropomorfis untuk kekuasaan dan kemenangan. Lihat catatan pada 4:34. Ada kemungkinan juga bahwa ungkapan tertentu ini dipilih karena digunakan begitu sering dalam literatur dan seni Mesir untuk kekuasaan Firaun

☐ **"dengan kedahsyatan yang besar dan dengan tanda-tanda serta mujizat-mujizat"** Hal ini berkaitan dengan sepuluh tulah di Mesir (misalnya, 4:34, 6:22; 7:19, 11:3; 26:8, 29:2, 34:11).

26:9 "suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya" Ini adalah deskripsi fisik dan sekaligus sebutan resmi untuk Palestina dalam dokumen Asyur. Allah memberi mereka warisan yang sangat produktif dan indah (yaitu, Kanaan atau Palestina, lih 6:3; 11:9; 26:9, 27:3, 31:20).

26:10 "Kauberikan kepadaku, ya TUHAN." Ini menunjukkan suatu perspektif keagamaan yang sejati pada kehidupan (lih. ay 2; 8:11-20). Ayat ini menyiratkan bahwa satu musim pertumbuhan telah berlalu atau bahwa Israel mendedikasikan hasil bumi yang mereka temukan bertumbuh.

☐ **"sujud"** Ini secara harfiah adalah "meniarapkan diri" (BDB 1005, KB 295, *Hishtapael* PERFECT).

26:11 "haruslah engkau... bersukaria karena segala yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu dan kepada seisi rumahmu." Catat elemen hari raya dalam hubungan Allah dengan umat perjanjian-Nya (dan orang lain yang tinggal bersama mereka, yaitu, orang asing). Ibadah harus penuh sukacita! Penghormatan tidak dapat didefinisikan sebagai keheningan dan keredupan! Para rabi di kemudian hari menggunakan ayat ini untuk merujuk kepada bersukacita atas pemberian Hukum Taurat (lih. ay 14).

NASKAH NASB (UPDATED): 26:12-15

¹²"Apabila dalam tahun yang ketiga, tahun persembahan persepuluhan, engkau sudah selesai mengambil segala persembahan persepuluhan dari hasil tanahmu, maka haruslah engkau memberikannya kepada orang Lewi, orang asing, anak yatim dan kepada janda, supaya mereka dapat makan di dalam tempatmu dan menjadi kenyang. ¹³Dan haruslah engkau berkata di hadapan TUHAN, Allahmu: Telah kupindahkan persembahan kudus itu dari rumahku, juga telah kuberikan kepada orang Lewi, dan kepada orang asing, anak yatim dan kepada janda, tepat seperti perintah yang telah Kauberikan kepadaku. Tidak kulangkahi atau kulupakan sesuatu dari perintah-Mu itu. ¹⁴Pada waktu aku berkabung sesuatu tidak kumakan dari persembahan kudus itu, pada waktu aku najis sesuatu tidak kujauhkan dari padanya, juga sesuatu tidak kupersembahkan dari padanya kepada orang mati, tetapi aku mendengarkan suara TUHAN, Allahku, aku berbuat sesuai dengan segala yang Kauperintahkan kepadaku. ¹⁵Jenguklah dari tempat kediaman-Mu yang kudus, dari dalam sorga, dan berkatilah umat-Mu Israel, dan tanah yang telah Kauberikan kepada kami, seperti yang telah Kaujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyang kami — suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya."

26:12 "persepuluhan" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: PERSEPULUHAN DALAM UNDANG-UNDANG MUSA

A. Alkitab Referensi:

Untuk Imam dan Bait Suci Pusat	Untuk Orang Lewi Lokal	Untuk Orang Miskin Lokal
1. Im 27:30-32		
2. U1 12:6-7,11,17	U1 12:12	
3. U1 14:22-26	U1 14:27	U1 14:28-29
4.		U1 26:12-15
5. Bil 18:21-24	Bil 18:25-29 (orang-orang Lewi Harus memperpuluhan persepuluhan mereka untuk Bait Suci pusat)	Bil 18:21-29
6.	Neh 10:37,38	Neh 12:44
7. Mal 3:8,19		

B. Contoh persepuluhan yang mendahului undang-undang Musa

1. Kej 14:20, Abraham kepada Melkisedek (Ibr 7:2-9)
2. Kej 28:22, Yakub kepada YHWH

C. Persepuluhan Israel digunakan untuk mendukung Bait Suci pusat, tetapi setiap tahun ketiga persepuluhan nasional ini diarahkan secara eksklusif untuk kaum miskin setempat.

▣ "dalam tahun yang ketiga," Ini merujuk pada "persepuluhan miskin," yang diberikan secara lokal (lih. 14:28-29) oleh orang yang mempersembahkan, tetapi disaksikan di tempat kudus pusat (lih. ay 13).

26:13 "persembahan kudus" Persepuluhan adalah milik Tuhan dan karenanya, kudus (lih. Im 27:30).

26:14 "Pada waktu aku berkabung" Beberapa ritus-ritus perkabungan asalnya adalah dari kekafiran. Kata Ibrani ini berhubungan dengan penyembahan berhala (BDB 19, lih Hos 9:4 dan Yer 16:5-7), yang mencakup beberapa adat-istiadat kafir lokal. Banyak ahli percaya semua prosedur yang disebutkan dalam ay 14 berhubungan dengan praktek-praktek lokal ibadah tahunan Kanaan.

▣ "pada waktu aku najis" Alkitab Yerusalem menerjemahkan ini sebagai "saya tidak mengonsumsi apapun yang haram"; Septuaginta memiliki "untuk tujuan yang haram" (lih. Hag 2:13), Namun MT menunjuk pada kesaksian dari individu yang mempersembahkan.

☐ **"tidak kupersembahkan dari padanya kepada orang mati,"** Lamsa, dalam sebuah catatan kaki bagi Peshitta, yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris, memiliki "belum digunakan untuk memberi makan kerabat setelah pemakaman," tetapi dalam konteks, ini mungkin menunjuk pada praktek kafir ibadah pada leluhur.

☐ **"aku mendengarkan suara TUHAN, Allahku, aku berbuat sesuai"** Para pembawa persembahan individu menegaskan ketaatan dan kesesuaian mereka dengan (kedua KATA KERJA nya adalah *Qal* PERFECT) hukum YHWH yang dinyatakan melalui Musa. (" diperintahkan "BDB 845, KB 1010, *Piel* PERFECT).

26:15 Ini menjelaskan YHWH dalam istilah yang transenden (lih. 4:36; I Raj 8:27-30; Yes 66:1). Ia tetap di surga. Ia mengutus seorang malaikat untuk memimpin umat-Nya (lih. Kel 23:20,23; 32:34, 33:2). Orang harus menyeimbangkan keliyanaan kudus Allah (transendensi) dan kasih intim -Nya sekarang (imanensi).

KATA KERJA, "melihat ke bawah" (BDB 1054, KB 1645, *Hiphil* IMPERATIVE) dan "memberkati" (BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERATIVE), adalah perintah atau permintaan.

NASKAH NASB (UPDATED): 26:16-19

¹⁶"Pada hari ini TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau melakukan ketetapan dan peraturan ini; lakukanlah semuanya itu dengan setia, dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu. ¹⁷Engkau telah menerima janji dari pada TUHAN pada hari ini, bahwa Ia akan menjadi Allahmu, dan engkauupun akan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya dan berpegang pada ketetapan, perintah serta peraturan-Nya, dan mendengarkan suara-Nya. ¹⁸Dan TUHAN telah menerima janji dari padamu pada hari ini, bahwa engkau akan menjadi umat kesayangan-Nya, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan bahwa engkau akan berpegang pada segala perintah-Nya, ¹⁹dan Iapun akan mengangkat engkau di atas segala bangsa yang telah dijadikan-Nya, untuk menjadi terpuji, ternama dan terhormat. Maka engkau akan menjadi umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang dijanjikan-Nya."

26:16 Ini adalah kesimpulan ringkasan dan komitmen (yaitu, ratifikasi) dengan hukum-hukum tertentu dari pasal 12-26. Penegasan perjanjian ini harus diulang oleh setiap generasi baru, secara individu.

☐ **"ketetapan dan peraturan ini"** Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah untuk Wahyu YHWH di 4:1.

☐ **"lakukanlah semuanya itu dengan setia"** Ketaatan adalah penting!

☐ **"dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu"** Ketaatan saja tidak cukup. Ini harus mengalir dari keinginan untuk menghormati, mengasihi, dan melayani YHWH (lih. 4:29; 6:5; 10:12).

26:17

NASB	"ditunjukkan"
NKJV	"memproklamirkan"
NRSV, NJB	"diperoleh"
TEV	"diakui"

Ini adalah istilah Ibrani yang langka (BDB 55, KB 65) di batang *Hiphil*, yang hanya digunakan di sini dalam ay 17 dan dalam ay 18. Si penyembah menyatakan ketaatan dan kesetiaannya pada YHWH dan YHWH menyatakan kembali kepada si penyembah pemilihan dan panggilan-Nya untuk menjadi umat kudus-Nya (yaitu, perjanjian).

26:18

NASB	"milik berharga"
NKJV	"umat kudus-Nya"
NRSV	"umat kesayangan-Nya"
TEV, NJB	"umat-Nya sendiri"

Ini juga merupakan istilah Ibrani yang langka (BDB 688, lih Kel 19:5; Ul 7:6; 14:2; Maz 135:4).

Karena liturgi dari pasal ini tidak secara khusus menyebutkan peristiwa G. Sinai / Horeb, maka beberapa ahli modern menolak kesejarahan peristiwa ini. Namun demikian, penggunaan yang langka dari istilah ini, baik di Kel 19:5 dan Ul (lih. 7:6; 14:2; dan di sini) menunjukkan bahwa dengan penggunaannya yang sama, ini adalah suatu singgungan pada peristiwa tersebut!

Pengakuan iman ini juga tidak menyebutkan penciptaan. Apakah ini kemudian juga ditolak sebagai peristiwa historis?

26:19 "Iapun akan mengangkat engkau di atas segala bangsa" Ini diulangi dalam 28:1,13, tetapi perhatikan tragedi Yer 13:11 dan 7:23-26! NIDOTTE, vol. 1, hal 1035, juga melihat ayat ini sebagai kewajiban Israel untuk mencerminkan kelayakdipujian YHWH kepada dunia! Oleh karena itu, ini adalah ayat "Amanat Agung"! Israel memiliki tugas "penginjilan" (misalnya, Yer 3:17; 4:2; 12:14-17; 16:19; 33:9)! Lihat Topik Khusus pada 4:6!

▣ **"umat yang kudus"** Ini harfiahnya adalah "kudus" (BDB 872), yang berarti "dikhususkan untuk digunakan oleh Tuhan."

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana buah sulung terkait dengan persepuluhan? Ada Berapa banyak persepuluhan di sana?
2. Mengapa ay 5 begitu penting?
3. Jelaskan latar belakang sejarah dari ay 14 dst.
4. Mengapa dan bagaimana orang Yahudi dipilih?

ULANGAN 27

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hukum yang Terukir di Batu	Upacara Sikhem	Hukum Allah yang Tertulis di Batu	Penulisan Hukum dan Upacara-upacara Keagamaan
27:1-8	27:1-8	27:1-8	27:1-3 27:4-8
27:9-10	27:9-10	27:9-10	27:9-10
Kutukan yang Dilontarkan dari Gunung Ebal		Kutukan atas Ketidaktaatan	
27:11-13	27:11-14	2:11-14	27:11-14
27:14-26			
	27:15	27:15	27:15
	27:16	27:16	27:16
	27:17	27:17	27:17
	27:18	27:18	27:18
	27:19	27:19	27:19
	27:20	27:20	27:20
	27:21	27:21	27:21
	27:22	27:22	27:22
	27:23	27:23	27:23
	27:24	27:24	27:24
	27:25	27:25	27:25
	27:26	27:26	27:26

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Musa disebutkan dalam bentuk orang ketiga (ay 1). Apakah ini menyiratkan keberagaman sastra atau juru tulis (kontemporer atau di kemudian)? Kaum modern harus mengakui bahwa struktur dan proses pembentukan kitab PL tidak kita ketahui.
- Tampaknya ada bukti kenaskahan untuk seorang editor (kontemporer atau di kemudian). Beberapa contoh dalam Ulangan untuk editor atau suara ketiga (narator) ini adalah 1:1-5; 2:10-12,20-23; 3:9,11,13 b-14; 4:41-5:1a; 10: 6-7,9; 27:1a, 9a, 11; 28:69, 29:1, 31:3,7a,9-10a, 14a, 14c-16a,22-23a,24-25, 30; 32: 44-45,48; 33:1; 34:1-4a,5-12 (lihat *Sebuah Pengantar Perjanjian Lama* oleh Raymond B. Dillard dan Fremper Longman III, hal 100).
- B. Sebuah upacara perjanjian awal di Sihem tidak cocok dengan anggapan penanggalan kemudian untuk mendukung konsep bait suci terpusat di Yerusalem. Sebagian besar Pentateukh adalah kontemporer dengan zaman Musa. Jelaslah bahwa beberapa editor memiliki bagian dalam pembentukannya (salah satu contoh yang jelas adalah Bil 12:3).
- C. Ada paralel sastra yang jelas antara Ul 11:26-32 dan Ul 27. Upacara pembaharuan perjanjian ini membentuk sebuah struktur sastra yang membagi Ulangan ke dalam undang-undang dan narasi dan mengidentifikasi khotbah-khotbah yang berbeda dari Musa.
- D. Pasal ini menjelaskan suatu perjanjian hibah tanah kerajaan mengikuti pola perjanjian Het (yaitu, Ulangan secara keseluruhan dan Yosua 24). Ebal, titik tertinggi di pusat tanah Kanaan secara simbolis menunjukkan pengalihan tanah kepada Israel. Namun demikian, untuk mempertahankan hak-hak dan hak istimewa pendudukan, ketaatan dan loyalitas perjanjian kepada YHWH dituntut.
- E. Sejarah Israel yang penuh badai dapat dilihat melalui lensa Ulangan 27-29. Ketidaktaatan perjanjian nya yang berulang menuai penghakiman YHWH. Ia harusnya menjadi mercusuar dari masyarakat bahagia dan sejahtera (persaudaraan yang benar), tapi ia menuai angin puyuh dari kutukan YHWH! Janji-janji YHWH hanya berlaku untuk umat perjanjian yang bertobat, percaya, taat. Pemilihan tidak menggantikan ketaatan (lih. Galatia 3).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASB (UPDATED) TEXT: 27:1-8

¹Lagi Musa dan para tua-tua Israel memerintahkan kepada bangsa itu: "Berpeganglah pada segenap perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini. ²Dan pada hari kamu menyeberangi sungai Yordan ke negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, maka haruslah engkau menegakkan batu-batu besar, dan mengapurnya, ³lalu pada batu itu haruslah kautuliskan segala perkataan hukum Taurat ini, sesudah engkau menyeberang, supaya engkau masuk ke negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, seperti yang dijanjikan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu. ⁴Dan sesudah kamu menyeberangi sungai Yordan, maka haruslah batu-batu itu, yang telah kuperintahkan kepadamu pada hari ini, kamu tegakkan di gunung Ebal dan kaukapuri. ⁵Juga haruslah kaudirikan di sana mezbah bagi TUHAN, Allahmu, suatu mezbah dari batu yang tidak boleh kauolah dengan perkakas besi. ⁶Dari batu yang tidak dipahat haruslah kaudirikan mezbah TUHAN, Allahmu, itu dan di atasnya haruslah kaupersembahkan korban bakaran kepada TUHAN, Allahmu. ⁷Juga haruslah engkau mempersembahkan korban keselamatan, memakannya di sana dan bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu. ⁸Selanjutnya haruslah engkau menuliskan pada batu-batu itu segala perkataan hukum Taurat ini dengan jelas dan terang."

27:1 "dan para tua-tua Israel" Musa tahu bahwa segera orang akan masuk ke Tanah Perjanjian dan bahwa ia tidak akan bisa pergi (lih. Bil 20:12; 27:12-14; Ul 3:26-27). Dia sedang mencoba untuk memberdayakan kelompok kepemimpinan suku.

▣ **"Berpeganglah pada segenap perintah"** Ini adalah sebuah tema berulang (lih. ay 10) dan kondisi bagi tinggalnya Israel di tanah tersebut.

27:2 "pada hari kamu menyeberangi sungai Yordan... haruslah engkau menegakkan batu-batu besar," Ada tiga rangkaian batu:

1. di Gilgal (ayat 1-3, lih Yosua 4.)
2. di Sikhem (ay. 4-8)
3. setelah penaklukan dan pembagian tanah hukum Allah ditulis di atas batu besar dan pada sebuah buku / gulungan naskah (BDB 706, lih. Yos 24:26-27)

Ada kemungkinan bahwa frasa "pada hari" dapat dipahami sebagai "ketika," yang berarti keduanya merujuk ke Sikhem.

Apa yang persisnya tertulis di batu-batu tersebut masih diperdebatkan. Batu-batu itu berukuran besar sehingga mereka bisa menampung sejumlah besar naskah. Banyak yang menganggap itu adalah Ulangan 12-26 atau 27-28 atau 5:8-21 atau bahkan Kel 20:22-23:33.

▣ **"mengapurnya,"** KATA KERJA ini (BDB 966, KB 1319, *Qal* PERFECT) hanya ditemukan di PL dalam ay 2 dan 4. Ini adalah sebuah metode Mesir untuk persiapan untuk menulis. Ini adalah suatu cara jangka panjang untuk tulisan agar tetap terlihat. Alasan untuk menuliskan Hukum adalah supaya setiap orang bisa membacanya sendiri (lih. ay 8).

27:3 "haruslah kautuliskan" Ada beberapa referensi dalam Pentateukh yang menyebutkan Musa menulis ':

1. Keluaran - 17:14; 24:4; 34:27,28
2. Bilangan - 33:2
3. Ulangan - 27:3,8; 28:58, 29:21, 30:10; 31:9,22,24-26

▣ **"seperti yang dijanjikan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu"** (lih. ay 12) Sikhem [G. Gerizim] adalah tempat di mana Abraham (lih. Kej 12:6-9) dan Yakub (lih. Kej 33:18-20) membangun altar. Ini menunjukkan pemenuhan janji-janji Allah sebelumnya kepada mereka.

27:4 "gunung Ebal" Ada dua gunung (yaitu, setinggi 3.080 meter) di kedua sisi kota Sikhem (yaitu, seperti tulang belikat). Ini adalah salah satu darinya. Sikhem adalah tempat pertama Ibrahim sebelumnya telah mendirikan mezbah (lih. Kej 12:6-7).

27:5 "batu yang tidak boleh kauolah dengan perkakas besi" Ini mungkin terkait dengan struktur altar Kanaan (lih. Kel 20:24-25). Tuhan mensyaratkan bahwa altar-Nya harus berbeda dari altar-altar Kanaan buatan manusia (yaitu, batu potongan, ay 6). Catatan ini mencerminkan Yos 8:30-35.

27:6 "korban bakaran" Suatu korban bakaran adalah salah satu yang sepenuhnya dikonsumsi (yaitu, diberikan sepenuhnya pada YHWH, Im 1:1-7).

27:7 "mempersembahkan korban keselamatan" Ini sebagian dibakar di mezbah, dan sebagian diberikan kepada para imam, sebagian diberikan kembali ke si pembawa korban untuk suatu makan bersama (lih. Im. 3:1-17).

▣ **"engkau... bersukaria"** Ini adalah sebuah tema dalam Ulangan (BDB 970, KB 1333, *Qal* PERFECT, lih 12:7,12,18; 14:26; 16:11,14; 26:11; 27:7). YHWH ingin memberkati Israel sehingga untuk menarik perhatian bangsa-bangsa sekitarnya.

27:8

NASB	"dengan jelas dan terang"
NKJV	"dengan sangat lugas"
NRSV	"sangat jelas"
TEV	"tuliskan dengan jelas"
NJB	"dengan hati-hati"

Terjemahan bahasa Inggris ini terdiri dari dua INFINITIVE ABSOLUTE Ibrani:

1. BDB 91, KB 106, *Piel*
2. BDB 405, KB 408, *Hiphil*

Ini mengatakan bahwa kata-kata ini, masing-masing dan setiap kata, adalah penting.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:9-10

⁹Juga berbicaralah Musa dan imam-imam orang Lewi kepada seluruh orang Israel: "Diamlah dan dengarlah, hai orang Israel. Pada hari ini engkau telah menjadi umat TUHAN, Allahmu. ¹⁰Sebab itu engkau harus mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan perintah dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini."

27:9-10 Dalam ayat-ayat ini Musa dan para imam berbicara kepada seluruh Israel. Orang-orang tersebut diperintahkan untuk diam (BDB 698, KB 756, *Hiphil* IMPERATIVE) dan mendengarkan (BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE) dengan maksud untuk ketaatan (lih. ay 10).

27:9 "Pada hari ini engkau telah menjadi umat" Ada beberapa diskusi tentang kapan tepatnya perjanjian tersebut dimulai:

1. saat Israel meninggalkan Mesir, Kel 6:6-7
2. di G Sinai / Horeb, Ul 4:20; Kel 19:5-6
3. di dataran Moab, ay 9; 28:1
4. di penyeberangan sungai Yordan, Yos 4:19-24
5. di Gilgal (situs perkemahan pertama)
6. di Sikhem (pembaharuan perjanjian), Yos 8:30-35

NASB (UPDATED) TEXT: 27:11-14

¹¹Pada hari itu Musa memberi perintah kepada bangsa itu: ¹²"Sesudah kamu menyeberangi sungai Yordan, maka mereka inilah yang harus berdiri di gunung Gerizim untuk memberkati bangsa itu, yakni suku Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Yusuf dan Benyamin. ¹³Dan mereka inilah yang harus berdiri di gunung Ebal untuk mengutuki, yakni suku Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan serta Naftali. ¹⁴Maka haruslah orang-orang Lewi mulai bicara dan mengatakan kepada seluruh orang Israel dengan suara nyaring:

27:11 Ayat ini memulai bagian dari kutuk dan berkat. Berkat-berkat tidak secara khusus tercantum. dalam pasal ini, tetapi dalam pasal 28.

27:12-13 Setengah dari suku Israel akan ada di Gunung Gerizim (berbicara berkat, lih. 28:1-14) setengah yang lainnya akan ada di Gunung Ebal (berbicara kutukan, lih. 28:15-68). Gerizim adalah gunung di bagian selatan, Ebal di utara. Para imam berdiri di antara dua gunung dengan Tabut Perjanjian (lih. Yos 8:30,35).

☐ **"Yusuf"** Perhatikan pembagian Yusuf ke Efraim dan Manasye belum didokumentasikan (lih. Kej 49:22-26; Kel 1:5; Ul 33:13-17).

27:14 "orang-orang Lewi" Ini pasti menunjuk pada para penjaga Tabut tersebut. Semua imam adalah orang Lewi, tetapi tidak semua orang Lewi menjadi imam. Jelaslah, beberapa orang Lewi (yaitu, dari suku Lewi, ay 12) ada di atas gunung (lih. ay 12).

NASB (UPDATED) TEXT: 27:15

¹⁵Terkutuklah orang yang membuat patung pahatan atau patung tuangan, suatu kekejian bagi TUHAN, buatan tangan seorang tukang, dan yang mendirikanannya dengan tersembunyi. Dan seluruh bangsa itu haruslah menjawab: Amin!

27:15-26 "Terkutuklah" "Terkutuklah" adalah sebuah kata yang berarti, "Terkutuklah oleh YHWH" (BDB 76). Ada dua belas kutukan (istilah ini digunakan 39 kali dalam Ulangan 27-29). Semuanya ada dalam bentuk *Qal* PASSIVE PARTICIPLE (ay 15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26; lihat juga 28:16-19). Yang pertama adalah kutukan

terhadap penyembahan berhala (lih. Ul 4:15-18; 5:8-9; Kel 20:3-4,23; 34:17). Banyak, jika tidak semua, dari hukum Musa dapat dilihat dalam kontras mereka dengan masyarakat Kanaan.

27:15 "mendirikannya dengan tersembunyi" KATA KERJA ini (BDB 962, KB 1321 adalah *Qal* PERFECT, lih. Ay 24). Biasanya digunakan untuk aktivitas jahat.

☐ **"Amin"** Formula liturgis berulang ini menunjukkan penerimaan hukum oleh rakyat. Catat konsep kebersamaan Yahudi.

TOPIK KHUSUS: AMIN

I. PERJANJIAN LAMA

- A. Istilah "Amin" berasal dari kata bahasa Ibrani kebenaran (*emeth*) atau kejujuran (*emun, emunah*) dan iman atau kesetiaan.
- B. Etimologinya adalah dari suatu kuda-kuda seseorang yang stabil. Lawan katanya adalah yang tidak stabil, atau bergeser (lih. Ul 28:64-67; 38:16; Maz 40:2; 73:18; Yer 23:12) atau jatuh (lih. Maz 73:2). Dari penggunaan literal ini terbentuk penggambaran luas dari kesetiaan, kebisa-dipercayaan, loyalitas, dan kedapat-diandalkan-an (lih. Kej 15:16; Hab 2:4).
- C. Penggunaan-penggunaan khusus:
 - 1. suatu tiang (pilar), II Raj 18:16 (I Tim 3:15)
 - 2. jaminan, Kel 17:12
 - 3. ketetapan, Kel 17:12
 - 4. kestabilan, Yes 33:6; 34:5-7
 - 5. kebenaran, I Raj 10:6; 17:24; 22:16; Ams 12:22
 - 6. kekakuan, II Taw 20:20; Yes 7:9
 - 7. terpercay (Torah), Maz 119:43,142,151,168
- D. Dalam PL dua istilah Ibrani lain digunakan untuk iman yang aktif
 - 1. *bathach*, kepercayaan
 - 2. *yra*, takut, hormat, menyembah (lih. Kej 22:12)
- E. Dari pengertian percaya atau kebisa-dipercayaan dibangun penggunaan liturgis yang dipakai untuk meneguhkan suatu kebenaran atau pernyataan kebisa dipercayaan dari oranglain (lih. Ul 27:15-26; Neh 8:6; Maz 41:13; 72:19; 89:52; 106:48).
- F. Kunci teologis untuk istilah ini adalah bukan kesetiaan manusia namun kesetiaan YHWH (lih. Kel 34:6; Ul 32:4; Maz 108:4; 115:1; 117:2; 138:2). Pengharapan satu-satunya dari manusia yang telah jatuh adalah loyalitas YHWH pada perjanjian kesetiaan yang penuh dengan kasih karunia dan janji-janjiNya. Mereka yang mengenal YHWH akan menjadi seperti Dia (lih. Hab 2:4). Alkitab adalah sejarah dan suatu catatan dari Allah yang sedang memulihkan gambarNya (lih. Kej 1:26-27) dalam manusia. Keselamatan memulihkan kemampuan manusia untuk memiliki persekutuan yang intim dengan Allah. Inilah alasan penciptaan kita.

II. PERJANJIAN BARU

- A. Penggunaan kata "amin" sebagai peneguhan liturgis penutup terhadap kebisa-dipercayaan dari suatu pernyataan adalah lazim dalam PB (lih. I Kor 14:16; II Kor 1:20; Wah 1:7; 5:14; 7:12).
- B. Penggunaan istilah ini sebagai penutup dari doa lazim dalam PB (lih. Rom 1:25; 9:5; 11:36; 16:27; Gal 1:5; 6:18; Ef 3:21; Flp 4:20; II Tes 3:18; I Tim 1:17; 6:16; II Tim 4:18).
- C. Yesus adalah satu-satunya orang yang menggunakan kata ini (seringkali berganda dalam Yohanes) untuk mengantar suatu pernyataan yang signifikan. (Luk 4:24; 12:37; 18:17, 29; 21:32; 23:43)
- D. Kata ini digunakan sebagai gelar bagi Yesus dalam Wahyu 3:14 (kemungkinan suatu gelar dari YHWH dari Yes 65:16).
- E. Konsep kesetiaan atau iman, kebisa-dipercayaan, atau percaya dikemukakan dalam istilah Yunani *pistos* atau *pistis*, yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai kepercayaan, iman, percaya.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:16

¹⁶Terkutuklah orang yang memandang rendah ibu dan bapanya. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!

27:16 "memandang rendah" Mengecilkan atau menganggap enteng (BDB 885 II, KB 1101, *Hiphil* PARTICIPLE). ini adalah kebalikan dari kata Ibrani "menghormati" (BDB 457, lih 5:16; Kel 20:12). Ini dapat secara khusus merujuk pada seorang anak yang "mengutuk" orang tuanya (lih. Kel 21:17; Im 20:9), tetapi istilah itu sendiri berarti kurangnya rasa hormat dan kehormatan, yang bisa berarti ketidaktaatan. Pelajaran agama datang melalui orang tua (lih. 4:9,10,20-25; 6:7; 11:19; 32:46). Penolakan orang tua mengakibatkan cacat dalam iman!

NASB (UPDATED) TEXT: 27:17

¹⁷Terkutuklah orang yang menggeser batas tanah sesamanya manusia. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!

27:17 "menggeser batas tanah sesamanya" Ini serius karena ini berhubungan dengan pencurian warisan tanah dari Allah, yang diberikan melalui Yosua (lih. Yos 12-19, Ul 19:14; Ayb 24:2; Ams 22:28; 23:10; Hos 5:10).

NASB (UPDATED) TEXT: 27:18

¹⁸Terkutuklah orang yang membawa seorang buta ke jalan yang sesat. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!

27:18 "orang buta ke jalan" Ini mungkin metafora Ibrani untuk orang yang memberi nasihat kepada seseorang pada suatu bidang di mana ia tidak ahli dan dengan demikian memberikan nasihat yang buruk. Karena karakteristik belas kasih dari Ulangan, saya pikir ini mungkin hanya mengatakan untuk tidak mengambil keuntungan dari orang cacat (lih. Im 19:14.).

NASB (UPDATED) TEXT: 27:19

¹⁹Terkutuklah orang yang memperkosa hak orang asing, anak yatim dan janda. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!

27:19 Hal ini berparalel dengan 24:17 dan tidak menunjukkan keberpihakan atau penerimaan suap dalam 1:17; 10:17; 16:19. KATA KERJA "memperkosa" (BDB 639, KB 692, *hiphil* PARTICIPLE) berarti "berbelok," tetapi di sini dan 16:19; 24:17, dan Kel. 23:6, itu menandakan sebuah penyesatan atau pembelit-belitan apa yang benar / adil.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:20

²⁰Terkutuklah orang yang tidur dengan isteri ayahnya, sebab ia telah menyingkapkan punca kain ayahnya. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!

27:20 "tidur" Ini (BDB 1011, KB 1486, *Qal* PARTICIPLE) adalah eufemisme untuk "hubungan seksual," biasanya yang bersifat terbatas (yaitu, inses, binatang, atau homoseksualitas, lih. Im 20:11, 12,13,18,20; Ul 27:20,21,22,23). Seksualitas manusia adalah hadiah Illahi dan sekaligus adalah suatu dorongan yang kuat. Ini harus didefinisikan dan diatur demi suatu masyarakat yang damai, tahan lama. Untuk diskusi yang baik tentang pengaturan seksual di Israel kuno lihat NIDOTTE, vol. 4, hal 1198-1211.

Inses mempengaruhi stabilitas rumah tangga dan keluarga serta masyarakat. Orang-orang yang setepatnya yang dilarang untuk dinikahi oleh seseorang berubah dari budaya ke budaya, tetapi semua budaya (kecuali keluarga kerajaan Mesir) punya aturan tentang inses!

☐ **"punca kain ayahnya"** Ini adalah simbol dari tindakan perkawinan (lih. 22:30; Im 18:8). Ini adalah satu lagi pelanggaran kehormatan. Ini menggambarkan dosa sebagai lebih dan lebih lagi untuk saya atas biaya apapun!

NASB (UPDATED) TEXT: 27:21

²¹**Terkutuklah orang yang tidur dengan binatang apapun. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!**

27:21 "Terkutuklah orang yang tidur dengan binatang apapun" Ini dilarang dalam Im 18:23; 20:15. Kel 22:19 dan Luk 15:23 menunjukkan secara kontekstual bahwa ini ada hubungannya dengan penyembahan berhala (yaitu, ritual sihir dari Ugarit). Naskah Het menunjukkan kumpul kebo dengan hewan suci melambangkan kesatuan dengan dewa.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:22

²²**Terkutuklah orang yang tidur dengan saudaranya perempuan, anak ayah atau anak ibunya. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!**

27:22 Ini adalah bagian dari hukum tentang inses (lih. Im 18).

NASB (UPDATED) TEXT: 27:23

²³**Terkutuklah orang yang tidur dengan mertuanya perempuan. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!**

27:23 Larangan ini dicatat dalam Im 18:8; 20:14.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:24

²⁴**Terkutuklah orang yang membunuh sesamanya manusia dengan tersembunyi. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!**

27:24-25 Ayat ini berkaitan dengan pembunuhan (lih. 5:17; Kel 20:13; 21:12; Im 24:17,21). Sebuah pembunuhan mencemarkan seluruh tanah (lih. 21:1-9).

NASB (UPDATED) TEXT: 27:25

²⁵**Terkutuklah orang yang menerima suap untuk membunuh seseorang yang tidak bersalah. Dan seluruh bangsa itu harus berkata: Amin!**

27:25 Hal ini tercatat dalam Kel 23:6-8. Ini bisa menunjuk pada (1) seorang pembunuh atau (2) seorang hakim yang disogok yang memvonis seseorang agar dihukum mati.

NASB (UPDATED) TEXT: 27:26

²⁶**Terkutuklah orang yang tidak menepati perkataan hukum Taurat ini dengan perbuatan. Dan seluruh bangsa itu haruslah berkata: Amin!"**

27:26 "Terkutuklah. . yang tidak menepati perkataan hukum Taurat ini" Ini adalah sebuah ayat ringkasan yang mirip dengan penutupan dari Dekalog. Ini dikutip oleh Paulus dalam Gal 3:10.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Musa disebutkan dalam bentuk orang ketiga?
2. Mengapa arti penting yang sedemikian besar diberikan kepada Sihem (G. Gerizim)?
3. Mengapa berkat tidak disebutkan bersama dengan kutuk?

ULANGAN 28

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Berkat-berkat Atas Ketaatan	Kesimpulan dari Pidato Kedua Musa	Berkat dari Ketaatan	Berkat-berkat yang Dijanjikan
28:1-14	28:1-2 28:3 28:4 28:5 28:6 28:7-14	28:1-2 28:3 28:4 28:5 28:6 28:7 28:8 28:9-14	28:1-2 28:3-8 28:9-14
Kutukan atas Ketidaktaatan		Konsekuensi Ketidaktaatan	Kutuk
28:15-19	28:15 28:16 28:17 28:18 28:19	28:15 28:16 28:17 28:18 28:19	28:15 28:16-19
28:20-46	28:20-24 28:25-44	28:20-24 28:25-29 28:30-35 28:36-37 28:38-42 28:43-44 28:45-52	28:20-26 28:27-29a 28:29b-35 28:36-37 28:38-42 28:43-44 28:45-46 Mengenai Perang dan Pembuangan yang Akan Datang
28:47-57	28:47-57	28:53-57	28:47-48 28:49-57
28:58-63	28:58-63	28:58-63	28:58-62a 28:62b-68
28:64-68	28:64-68		

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN LATAR BELAKANG

Ini merupakan bagian dari unit sastra, pasal 27-28, yang sering disebut sebagai bagian "kutuk dan berkat" dari Perjanjian.

- A. Saya pikir seluruh PL dapat dilihat sebagai konsekuensi dari ketidakmampuan Israel untuk melakukan ketentuan Perjanjian, dan dengan demikian, dikunjungi oleh kutuk 27:15-26; 28:15-68.
- B. YHWH ingin Israel menjadi saluran wahyu untuk seluruh dunia agar datang mengenal-Nya. Dia ingin untuk memberkati Israel untuk mendapatkan perhatian dari bangsa-bangsa dan dengan demikian untuk menarik bangsa-bangsa kepada-Nya. Lihat Topik Khusus: Kecondongan Evanjelikal Bob di 4:6.
- C. Kutukan karena ketidaktaatan lebih banyak jumlahnya daripada berkat yang dijanjikan.
Struktur yang sama ini sejajar dengan perjanjian dari Timur Dekat kuno (lihat Meredith G. Kline, *Perjanjian Raja Besar: Struktur Perjanjian dari Ulangan* dan D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese, Jr, *Memecahkan Kode Perjanjian Lama*, hlm 125-128.
- D. Bagian kutuk dan berkat ini sejajar dengan Imamat 26.
- E. Ini adalah khotbah kedua Musa (yaitu, pasal 5-28). Khotbah pertama melihat kembali pada ekstraksi YHWH yang kuat dan penuh kemurahan akan Israel dari Mesir dan kehadiran dan pemeliharaan-Nya di sepanjang masa pengembaraan padang gurun.
Khotbah kedua ini berfokus pada kehendak YHWH untuk bangsa Israel di Tanah Perjanjian. Dia menetapkan kekhasan Israel untuk mengungkapkan diriNya kepada dunia.
Khotbah ketiga (pasal 29-32) berurusan dengan pembaharuan perjanjian dan penegasan kesetiaan dan ketaatan Israel pada YHWH sendiri.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 28:1-2

¹Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. ²Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:

28:1,2,9,13 "jika engkau" Ini jelas menunjukkan sifat bersyarat dari Hukum Musa dan dalam hal ini, semua perjanjian PL (lihat Topik Khusus: Perjanjian pada 4:13) kecuali dengan Nuh (lih. Kej 9:8-17). Aspek kondisional ini juga terlihat dalam PB (lih. Mar 1:15; Kis 20:21 dan Ef 2:8-9 dan 10). Sifat "Jika engkau berbuat... Aku berbuat" dari perjanjian menunjukkan diperlukannya respon yang diharapkan di sisi orang percaya. Yang menyedihkan adalah bahwa manusia yang jatuh tidak dapat dan tidak akan menyesuaikan atau melakukannya, karena itu, PL menuntut kebutuhan akan PB (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-32; Gal 3:15-29).

28:1,2,13 "baik-baik mendengarkan... melakukan dengan setia segala perintah-Nya" KATA KERJA yang pertama "mendengarkan" adalah sebuah INFINITIVE ABSOLUTE dan sebuah *Qal* IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 1033, KB 1570), yang merupakan cara tata bahasa untuk menunjukkan penekanan. Hal ini diikuti oleh dua *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT:

1. "Dengan setia" - BDB 1036, KB 1581
2. "melakukan" - BDB 793, KB 889

Haruslah dinyatakan bahwa hubungan perjanjian orang percaya yang terus berlangsung dengan Allah dipengaruhi oleh ketaatan mereka kepada terang dan kebenaran yang mereka miliki dan hidupi.

☐ **"perintah"** Lihat Topik Khusus pada 4:1.

☐ **"yang kusampaikan kepadamu pada hari ini,"** KATA KERJA ini (BDB 845, KB 1010, *Piel* PARTICIPLE) diulangi di sepanjang pasal ini (lih. vv.1, 8,13,15,45). YHWH adalah berdaulat. Dia selalu menetapkan batas-batas dan isi dari perjanjian dan memulai pertemuan dengan manusia.

28:1 "Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi" Tujuan dari elevasi ini adalah wahyu (lih. 26:19; 28:13)! Allah ingin menarik dunia kepada diriNya melalui Israel (lih. Kej 12:3; 22:18; Kel 19:5-6). Lihat Topik Khusus: Kecondongan Evanjelikal Bob di 4:6.

28:2 "berkat" Istilah ini (BDB 139) berhubungan dengan akar kata "berlutut" (BDB 138). YHWH menawarkan kepada Israel pilihannya (lih. 11:26-31; 30:1,19). Kesesuaian dengan persyaratan perjanjian YHWH ini menentukan nasib mereka!

☐ **"akan datang kepadamu"** Frasa ungkapan Ini (BDB 97, KB 112, *Qal* PERFECT) digunakan di sini untuk berkat, tetapi dalam ay 15 untuk kutuk.

☐ **"menjadi bagian"** KATA KERJA ini (BDB 673, KB 727, *Hiphil*) digunakan untuk:

1. berkat, yang mengejar, dan menyusul Israel karena ketaatannya, ay 2
2. kutuk, mengejar, dan menyusul Israel karena ketidaktaatan, ay 15,45

☐ **"mendengarkan"** Dalam ay 1 istilah ini (BDB 1033, KB 1570) adalah *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE yang diintensifkan dan sebuah *Qal* IMPERFECT. Disini ini adalah sebuah *Qal* IMPERFECT (lih. ay 15,49; 30:10,12,13,17; 31:12) dan dalam ay. 45, 62 sebuah *Qal* PERFECT (lih. 30:8).

NASKAH NASB (UPDATED): 28:3

³**"Diberkatilah engkau di kota dan diberkatilah engkau di ladang.**

28:3 "Diberkatilah engkau di kota... di ladang." Ini adalah sebuah cara metafora untuk mengekspresikan berkat yang universal (lih. ay 4-6, 8).

NASKAH NASB (UPDATED): 28:4

⁴**"Diberkatilah buah kandunganmu, hasil bumimu dan hasil ternakmu, yakni anak lembu sapimu dan kandungan kambing dombamu.**

28:4 "Diberkatilah buah kandunganmu, hasil bumimu dan hasil ternakmu,... lembu sapimu dan... kambing dombamu." Anak-anak dan ternak dalam jumlah yang banyak dan sehat adalah tanda kemakmuran dan kekayaan. Seseorang dengan keluarga yang besar, ternak dalam jumlah besar, adalah orang yang diberkati oleh Allah (lih. 7:13; 28:4,11; 30:9). Ini adalah tanda-tanda fisik dari berkat Allah (lih. Kej 1:22,28).

NASKAH NASB (UPDATED): 28:5

⁵Diberkatilah bakulmu dan tempat adonanmu.

28:5 "Diberkatilah bakulmu" Keranjang ini digunakan untuk membawa buah-buahan atau biji-bijian (lih. 26:2). Ini berbicara tentang kemakmuran di pertanian.

☐ **"dan tempat adonanmu."** Ini adalah mangkuk yang digunakan untuk menyiapkan makanan keluarga (misalnya, roti harian). Ini adalah cara untuk mengatakan "akan selalu ada makanan di meja." Hal yang sebaliknya dinyatakan dalam ay 17

NASKAH NASB (UPDATED): 28:6

⁶Diberkatilah engkau pada waktu masuk dan diberkatilah engkau pada waktu keluar.

28:6 "Diberkatilah engkau pada waktu masuk... pada waktu keluar." Ini adalah suatu ungkapan Ibrani (lih. 31:2; Maz 121:8; Yes 37:28) untuk hidup keberkatan dalam segala bidang (lih. kontrasnya dalam ay 19).

NASKAH NASB (UPDATED): 28:7-14

⁷TUHAN akan membiarkan musuhmu yang maju berperang melawan engkau, terpukul kalah olehmu. Bersatu jalan mereka akan menyerang engkau, tetapi bertujuh jalan mereka akan lari dari depanmu. ⁸TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. ⁹TUHAN akan menetapkan engkau sebagai umat-Nya yang kudus, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu, jika engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya. ¹⁰Maka segala bangsa di bumi akan melihat, bahwa nama TUHAN telah disebut atasmu, dan mereka akan takut kepadamu. ¹¹Juga TUHAN akan melimpahi engkau dengan kebaikan dalam buah kandunganmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil bumimu — di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu. ¹²TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang melimpah, yakni langit, untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya dan memberkati segala pekerjaanmu, sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman. ¹³TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia, ¹⁴dan apabila engkau tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri dari segala perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti Allah lain dan beribadah kepadanya."

28:7 "musuh" PARTICIPLE ini (BDB 33, KB 38 *Qal* PARTICIPLE) digunakan delapan kali dalam pasal ini (lih. ay 7,25,31,48,53,55,57,68). Hal ini menunjuk pada permusuhan aktif dari seseorang atau kelompok terhadap seseorang atau kelompok. YHWH berjanji untuk menjadi musuh bagi musuh-musuh Israel (lih. Kel 23:22), tetapi karena ketidaktaatan perjanjian Dia sekarang menjadi musuh Israel!

Jika Israel taat YHWH akan melawan musuh-musuhnya (lih. 30:7; 33:27-29).

☐ **"bertujuh jalan mereka akan lari dari depanmu"** Ungkapan ini mengacu pada mundurnya Israel, dengan penuh ketakutan dan tidak terorganisir (lih. ay 20, 25). Lihat Topik Khusus: Angka Simbolis di dalam Kitab Suci di 23:3.

28:8 "berkat ke atas... lumbungmu" Ini menunjuk pada gudang biji-bijian (lih. Ams 3:10). Yudaisme di kemudian hari mengatakan ini menunjuk pada YHWH yang memberkati seseorang secara rahasia.

☐ **"di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu"** Ini kembali pada janji kepada Abraham dalam Kej 12:1-3. Tanah itu adalah janji khusus Allah yang digenapi dalam Keluaran / penaklukan.

28:9 "TUHAN akan menetapkan engkau" KATA KERJA ini (BDB 877, KB 1086, *Hiphil* IMPERFECT) pada dasarnya berarti "membangkitkan." Ini digunakan dalam beberapa pengertian yang berbeda dalam Ulangan dalam

Hiphil (yaitu, [1] mengkonfirmasi perjanjian, lih 8:18; [2] berada di tempat kejadian, lih 18:15,18; [3] membangkitkan ternak yang jatuh, lih 22:4; dan [4] untuk mendirikan batu peringatan, lih. 27:3). Di sini ini digunakan dalam arti metaforis tentang "menetapkan," seperti dalam 25:7 dan 29:13.

☐ **"umat-Nya yang kudus,"** Kata "kudus" berarti "dikhususkan untuk pelayanan Allah" (BDB 871 dan 872, lihat Topik Khusus di 5:12, lih. Kel 19:5-6). Israel dimaksudkan untuk menjadi sebuah kerajaan imam untuk membawa segala bangsa kepada YHWH.

☐ **"hidup"** Ini adalah metafora alkitabiah bagi iman dan ketaatan gaya hidup.

28:10 "Maka segala bangsa di bumi akan melihat, bahwa nama TUHAN telah disebut atasmu," Frasa " nama TUHAN disebut atasmu" ini (BDB 894, KB 1128, *Niphal* PERFECT) menunjukkan kepemilikan YHWH akan Israel (lih. II Sam 6:2; Yes 43:7; Yer 7:10-12; 14:9, 15:16; 32:34; Dan 9:18,19; Amos 9:12).

YHWH ingin Israel menjadi saluran wahyu untuk seluruh dunia agar mengenal-Nya. Dia ingin untuk memberkati Israel agar mendapatkan perhatian dari bangsa-bangsa dan dengan demikian menarik bangsa-bangsa kepada-Nya (lih. ay 25,37). Lihat Topik Khusus pada 4:6.

☐ **"takut kepadamu"** Berkat-berkat YHWH, baik di wilayah domestik dan militer, akan menyebabkan ketakutan / hormat (BDB 431, KB 432, *Qal* PERFECT, lih 7:19; 17:13) di sisi orang kafir takhayul dari bangsa disekitarnya.

Israel tidak boleh takut (BDB 431, KB 432) karena YHWH ada bersama dengan mereka, bagi mereka, dan berjuang atas nama mereka (misalnya, 1:21,29; 3:2,22; 7:18; 20:1,3 ; 31:6,8).

28:11 Ini adalah ayat ringkasan dari berkat Tuhan bagi umat perjanjian yang taat (misalnya, 11:14).

28:12 "perbendaharaan-Nya yang melimpah," Ini (BDB 373 II dan 69) adalah simbol dari langit dan hujan (lih. ay 23-24; Maz 85:12; Mal 3:10). Ini mungkin adalah referensi sarkastis untuk penyembahan Baal. Baal adalah dewa kemakmuran Kanaan (yaitu, hujan, lih. I Raj 17-18). Namun, YHWH lah yang menyediakan semua berkat kepada umat-Nya (lih. ay 47; 11:14; Im 26:4).

☐ **"untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya"** KATA KERJA ini (BDB 678, KB 733) digunakan secara teratur dalam pasal ini untuk hadiahkarunia berkat perjanjian YHWH (lih. ay. 1,7,8,11,12,13).

Tidak hanya YHWH akan membuka jendela surga dan mengirim hujan, tetapi Dia akan melakukannya pada waktu yang tepat (yaitu, hujan awal dan akhir, waktu tanam dan waktu panen dari bijian yang matang).

☐ **"engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman."** Ini adalah tanda lain dari berkat Tuhan bahwa mereka memiliki surplus untuk pinjaman (lih. 23:20)! Hasil ketidaktaatan dikontraskan secara tajam dalam ay 44!

28:13 Ayat ini memiliki dua ungkapan kemakmuran dan kekuasaan:

1. kepala dan bukan menjadi ekor
2. kamu akan tetap naik, bukan turun

Tetapi perhatikan elemen bersyaratnya. Ungkapan yang sama digunakan dalam ay 1, "melakukan dengan setia" (dua INFINITIVE CONSTRUCT). Kebalikannya yang disebabkan oleh ketidaktaatan terlihat dalam ay 44.

28:14 "tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri" Hal ini digunakan secara harfiah dalam Bil 20:17, 22:26; Ul 2:27, tetapi biasanya itu adalah ungkapan Ibrani untuk "setiap penyimpangan dari jalan yang standar atau yang jelas ditandai adalah dosa" (lih. 5:32; 17:11,20; Yos 1:7; 23:6; II Raj 22:2). Perhatikan di sini, penyembahan berhala secara khusus direferensikan (lih. 5:7-9; 27:15; Kel 20:23; 34:17).

☐
NASB, NRSV "yang kuberikan kepadamu pada hari ini,"
NKJV "yang kuberikan kepadamu pada hari-hari ini"
TEV -----
NJB "kata-kata yang kuletakkan bagimu hari ini"

Frasa ini tampaknya menyiratkan suatu hari khusus memberikan hukum (lih. ay 1,13,14,15). Namun demikian, *'olam* dapat merujuk kepada suatu periode waktu. Lihat Topik Khusus pada 4:40. Alasan untuk pertanyaan ini merujuk pada apakah persisnya kata "buku" dari ay 58 dan 61 ini?:

1. seluruh Ulangan
2. salah satu dari khotbah Musa dalam Ulangan
3. lembaga undang-undang yang lebih besar termasuk bagian dari Keluaran, Imam, dan Bilangan

NASKAH NASB (UPDATED): 28:15

¹⁵"Tetapi jika engkau tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan tidak melakukan dengan setia segala perintah dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk ini akan datang kepadamu dan mencapai engkau:

28:15-37 Bagian kutuk ini tidak menuntut suatu penafsiran literal. Sebaliknya, mereka harusnya membangun suatu kesan bencana. Jenis-jenis kutukan ini akan mengikuti jika terjadi ketidaktaatan. Ini adalah cara membangun pola pikir tentang apa yang akan terjadi jika Israel melanggar hukum YHWH.

28:15 "mendengarkan... dan... melakukan" Ini adalah terminologi dan bentuk gramatikal yang setepatnya yang ditemukan dalam ay 1,13; 32:46. Bentuk yang serupa dari istilah yang sama ditemukan di 28:58 dan 29:8. Ketaatan sangatlah penting. Ketaatan bukanlah dasar dari perjanjian, namun hasil alamiahnya! Perjanjian ini ditetapkan dalam kasih dan kedaulatan YHWH, namun kelangsungan dan keberbuahannya dikelola oleh ketaatan. Jika kamu mengasihi Aku, turuti perintah-Ku!

☐ **"perintah dan ketetapan-Nya"** Lihat Topik Khusus pada 4:1.

☐ **"kutuk"** Ini adalah bentuk KATA BENDA dari akar "menjadi kecil" (BDB 886-887, lih. 27:15-26, 28:15-68). Kutuk ini dimaksudkan untuk menyebabkan Israel kembali kepada YHWH.

☐ **"mencapai"** Lihat catatan pada ay 2.

NASKAH NASB (UPDATED): 28:16

¹⁶Terkutuklah engkau di kota dan terkutuklah engkau di ladang.

28:16-19 Ayat-ayat ini paralel sepenuhnya. Ayat 3-6 adalah berkat; ay. 16-19 adalah kutuk.

NASKAH NASB (UPDATED): 28:17

¹⁷Terkutuklah bakulmu dan tempat adonanmu.

NASKAH NASB (UPDATED): 28:18

¹⁸Terkutuklah buah kandunganmu, hasil bumimu, anak lembu sapimu dan kandungan kambing dombamu.

2:18

NASB, NJB "keturunan dari tubuhmu"

NKJV "buah dari tubuhmu"

NRSV "buah kandunganmu"

TEV "anak-anak"

Frasa harfiahnya adalah, "buah kandunganmu." Banyak anak-anak yang sehat, bahagia adalah salah satu berkat-berkat tersebut (lih. ay. 4,11), tetapi ketidaktaatan membawa pembalikan dari janji perjanjian ini!

NASKAH NASB (UPDATED): 28:19

¹⁹Terkutuklah engkau pada waktu masuk dan terkutuklah engkau pada waktu keluar.

NASKAH NASB (UPDATED): 28:20-24

²⁰TUHAN akan mendatangkan kutuk, huru-hara dan penghajaran ke antaramu dalam segala usaha yang kaukerjakan, sampai engkau punah dan binasa dengan segera karena jahat perbuatanmu, sebab engkau telah meninggalkan Aku. ²¹TUHAN akan melekatkan penyakit sampar kepadamu, sampai dihabiskannya engkau dari tanah, ke mana engkau pergi untuk mendudukinya. ²²TUHAN akan menghajar engkau dengan batuk kering, demam, demam kepialu, sakit radang, kekeringan, hama dan penyakit gandum; semuanya itu akan memburu engkau sampai engkau binasa. ²³Juga langit yang di atas kepalamu akan menjadi tembaga dan tanah yang di bawahpun menjadi besi. ²⁴TUHAN akan menurunkan hujan abu dan debu ke atas negerimu; dari langit akan turun semuanya itu ke atasmu, sampai engkau punah.

28:20 "huru-hara" Ini adalah sebuah kata (BDB 223) yang digunakan untuk kekalahan dalam pertempuran (lih. 7:23). Ini adalah kebalikan dari ay 7 dan 25. Kebingungan akan ada di atas Israel jika ia mendurhakai firman Allah.

▣ **"penghajaran"** Istilah ini (BDB 172) hanya ditemukan di sini dalam PL.

▣ **"sampai engkau punah dan binasa dengan segera"** Perhatikan paralelismenya:

1. "Punah" - BDB 1029, KB 1552, *Niphal* INFINITIVE CONSTRUCT, lih. 4:26, 6:15
2. "Binasa" - BDB 1, KB 2, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, lih. Im 26:38; Ul 4:26; 8:19-20; 11:17, 30:18-20; Yos 23:13,16 ditambah KATA KETERANGAN "segera" (BDB 555 II)

▣ **"karena jahat perbuatanmu, sebab engkau telah meninggalkan Aku."** Perhatikan bahwa penyimpangan dari perintah-perintah ini dipandang sebagai meninggalkan YHWH!

28:21 "penyakit" Ini (BDB 184) menunjuk pada suatu wabah (lih. Im 26:25; Bil 14:12) seperti yang dikirim YHWH di Mesir (lih. Kel 5:3; 9:15).

▣ **"melekatkan"** KATA KERJA ini (BDB 179, KB 209, *Hiphil*) adalah JUSSIVE dalam bentuk. Penghakiman YHWH akan menempel dekat dengan mereka sampai selesai tugasnya (misalnya, "membinasakanmu," BDB 477, KB 476, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT).

Istilah ini digunakan untuk apa harus dilakukan Israel pada YHWH (yaitu, berpegang teguh kepada-Nya, lih 10:20; 11:22, 30:20).

28:22 "kekeringan" Perhatikan daftar hal-hal akan dikirimkan YHWH melawan Israel yang tidak taat:

1. batuk kering (BDB 1006, lih Im 26:16), penyakit paru-paru
2. demam (BDB 869, lih. Im 26:16)
3. demam kepialu (BDB 196)
4. sakit radang (BDB 359, # 2,3, dan 4 semuanya melibatkan panas; yang satu ini tampaknya menyiratkan kondisi kekeringan, lih NRSV.)
5. kekeringan (BDB 352)
6. hama (BDB 995, jelaga pada tanaman, lih I Raj 8:37; II Taw 6:28; Am 4:9)
7. penyakit gandum (BDB 439, lih I Raj 8:37; II Taw 6:28; Am 4:9; Hag 2:17; kata itu berarti "hijau," Oleh karena itu, sebuah "jamur hijau")

Baik manusia dan pertanian akan menderita dan mati! Perhatikan angka simbolis untuk penderitaan (yaitu, tujuh, juga ada tujuh berkat yang tercantum dalam pasal ini). Lihat Topik Khusus pada 23:3.

28:23 "besi" Besi sering merupakan metafora untuk kesulitan:

1. tanah tidak akan menghasilkan, dan karena tidak ada hujan menjadi sekeras logam, ay 23, lih. Im 26:19
2. kuk besi ditempatkan di leher Israel, ay 48
3. Mesir sebagai tungku besi penderitaan, lih. 4:20

NASKAH NASB (UPDATED): 28:25-26

²⁵TUHAN akan membiarkan engkau terpuak kalah oleh musuhmu. Bersatu jalan engkau akan keluar menyerang mereka, tetapi bertujuh jalan engkau akan lari dari depan mereka, sehingga engkau menjadi kengerian bagi segala kerajaan di bumi. ²⁶Mayatmu akan menjadi makanan segala burung di udara serta binatang-binatang di bumi, dengan tidak ada yang menggonggonya.

28:25 "Bersatu jalan engkau akan keluar menyerang mereka, tetapi bertujuh jalan engkau akan lari dari depan mereka," Ini adalah metafora yang menggambarkan perencanaan militer Israel sebagai sama sekali tidak berguna. Tujuh adalah angka simbolis untuk "kesempurnaan." Israel akan mundur total. Janji-janji "perang suci" telah terbalik!

☐ **"engkau menjadi kengerian bagi segala kerajaan di bumi."** Israel akan digunakan oleh YHWH untuk menyatakan diriNya kepada dunia, baik positif (yaitu, berkat-berkat) atau negatif (yaitu, kutukan, lih ay 37; II Taw 29:8; Yer 15:4). YHWH ingin menggunakan Israel untuk mencapai seluruh umat manusia (lihat Topik Khusus: Kecondongan Evanjelikal Bob di 4:6). Ini adalah kebalikan dari tujuan-Nya!

28:26 "Mayatmu akan menjadi makanan" Bagi Israel ini adalah sebuah tragedi besar untuk tidak dikuburkan dan dengan demikian dapat koyak-koyak oleh hewan (lih. I Sam 17:44-46). Karena penyebutan dari "burung," banyak orang melihat ini sebagai referensi eskatologis (lih. Yes 18:14; Yer 7:33; 16:4, 19:7; 34:20, Yeh 29:5; 32:4; 39:4).

NASKAH NASB (UPDATED): 28:27-37

²⁷TUHAN akan menghajar engkau dengan barah Mesir, dengan borok, dengan kedal dan kudis, yang dari padanya engkau tidak dapat sembuh. ²⁸TUHAN akan menghajar engkau dengan kegilaan, kebutaan dan kehilangan akal, ²⁹sehingga engkau meraba-raba pada waktu tengah hari, seperti seorang buta meraba-raba di dalam gelap; perjalananmu tidak akan beruntung, tetapi engkau selalu diperas dan dirampasi, dengan tidak ada seorang yang datang menolong. ³⁰Engkau akan bertunangan dengan seorang perempuan, tetapi orang lain akan mendurinya. Engkau akan mendirikan rumah, tetapi tidak akan mendiaminya. Engkau akan membuat kebun anggur, tetapi tidak akan mengecap hasilnya. ³¹Lembumu akan disembelih orang di depan matamu, tetapi engkau tidak akan memakan dagingnya. Keledaimu akan dirampas dari depanmu, dan tidak akan dikembalikan kepadamu. Kambing dombamu akan diberikan kepada musuhmu dengan tidak ada orang yang datang menolong engkau. ³²Anak-anakmu lelaki dan anak-anakmu perempuan akan diserahkan kepada bangsa lain, sedang engkau melihatnya dengan matamu sendiri, dan sehari-harian engkau rindu kepada mereka, dengan tidak dapat berbuat apa-apa. ³³Suatu bangsa yang tidak kaukenal akan memakan hasil bumimu dan segala hasil jerih payahmu; engkau akan selalu ditindas dan diinjak. ³⁴Engkau akan menjadi gila karena apa yang dilihat matamu. ³⁵TUHAN akan menghajar engkau dengan barah jahat, yang dari padanya engkau tidak dapat sembuh, pada lutut dan pahammu, bahkan dari telapak kakimu sampai kepada batu kepalamu. ³⁶TUHAN akan membawa engkau dengan raja yang kauangkat atasmu itu kepada suatu bangsa yang tidak dikenal olehmu ataupun oleh nenek moyangmu; di sanalah engkau akan beribadah kepada allah lain, kepada kayu dan batu. ³⁷Engkau akan menjadi kedahsyatan, kiasan dan sindiran di antara segala bangsa, ke mana TUHAN akan menyingkirkan engkau.

28:27 "dengan barah Mesir" Perhatikan daftar tulah dan masalah (tulah dari Mesir dan kebalikan dari berkat perjanjian) yang akan didatangkan oleh YHWH pada Israel jika mereka tidak mematuhi perjanjian-Nya. Kepada siapa banyak diberi, banyak yang dituntut (misalnya, Luk 12:48).

1. NASB, NKJV, NRSV, TEV "bisul," lih. ay. 27,35
NJB "barah Mesir"
JPSOA "peradangan"
BDB 1006, lih. Kel 9:9-11. Hal ini menunjuk pada beberapa pembengkakan yang parah.
2. NASB, JPSOA "wasir," ay 27
NKJV "tumor"
NRSV "borok"
TEV "luka"
NJB "pembengkakan di pangkal paha"

BDB 779 II, lih. I Sam 5:6,9,12. Banyak sarjana telah menafsirkan ini sebagai gejala dari wabah (yaitu, pembengkakan di daerah selangkangan yang menjadi besar dan menghitam, lih I Sam 5:9-6:17, yang, berdasarkan implikasi, berhubungan dengan dengan tikus)

3. NASB, NKJV "keropeng," ay 27
NRSV, NJB "kudis"
JPSOA " luka-mendidih"
BDB 173, lih. Im 21:20; 22:22
4. NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB "kedal," ay 27
BDB 360 III. Istilah ini hanya ditemukan di sini di PL dan menunjuk pada iritasi kulit yang disebabkan oleh tungau (lih. NIDOTTE, jilid 2, Hal 278).
5. NASB, NKJV, NRSV, NJB "kegilaan," ay 28,35
TEV "kehilangan pikiranmu"
BDB 993, lih. Zak 12:4
6. NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB "kebutaan, ay 28,29
BDB 734, lih. Rat 4:14; Zef 1:17
7. NASB "kebingungan hati," ay 28
NKJV "kebingungan hati"
NRSV "kebingungan pikiran"
TEV "kehilangan akal"
NJB "gangguan pikiran"
BDB 1069, lih. Zak 12:4
8. NASB, NKJV "selalu tertindas," ay 29
NRSV "selalu diperas"
TEV "selalu tertindas"
NJB "dieksploitasi"
BDB 798, *Qal* PASIF PARTICIPLE, lih. Im 6:2
9. NASB, TEV "dirampok terus," ay 29
NKJV "dirampasi"
NRSV "terus dirampok"
NJB "dirampasi"
BDB 159, *Qal* PASIF PARTICIPLE, lih. Im 6:2
10. NASB "menidurinya," ay 30
NKJV, NRSV "tidur dengan dia"
BDB 993, KB 1415, *Qal* IMPERFECT
11. Engkau akan mendirikan rumah, tetapi tidak akan mendiaminya, ay 30
12. Engkau akan membuat kebun anggur, tetapi tidak akan mengecap hasilnya, ay 30
13. Lembumu akan disembelih orang, ay 31
14. Anak-anakmu... akan diserahkan, ay 32
15. bangsa yang tidak kaukenal akan memakan hasil bumimu, ay 33
16. dan segala hasil jerih payahmu, ay 33
17. NASB, NKJV "ditindas," ay 33
NRSV "disalahgunakan"
TEV "penindasan"
NJB "dieksploitasi"
BDB 798, KB 897, *Qal* PASIF PARTICIPLE, lih. ay 29; I Sam 12:4; Amos 4:1
18. NASB, NKJV, NRSV, NJB "diinjak," ay 33
TEV "diperlakukan kasar"
BDB 954, KB 1285, *Qal* PASIF PARTICIPLE, lih. I Sam 12:3-4; Amos 4:1

19. NASB, NKJV, NRSV, NJB "gila," ay 34
 TEV "membuatmu kehilangan pikiranmu"
 BDB 993, KB 1415, *Pual* PARTICIPLE, lih. ayat 30
20. NASB "menghajar engkau dengan barah jahat," Ay 35
 NKJV "menghajar engkau dengan barah yang parah"
 NRSV "menghajar engkau dengan barah yang pedih"
 TEV "akan meliputimu... luka yang menyakitkan, Barah"
 NJB "menghajar engkau dengan barah yang busuk"
 BDB 645, KB 697, *Hiphil* SEMPURNA dan dua OBYEK, BDB 1006 dan 948
21. membawa... raja yang kauangkat atasmu itu kepada suatu bangsa yang tidak dikenal, ay 36
22. engkau akan beribadah kepada allah lain, ay 36
23. Engkau akan menjadi:
- a.
- NASB "kengerian," ay 37
 NKJV "sebuah kedahsyatan"
 NRSV "objek kengerian"
 NJB "kedahsyatan"
 BDB 1031 I, lih. II Raj 22:19; Yer 5:30; 25:9,11,18,38, 29:18, 42:18, 44:12,22; 49:13,17; 50:23; 51:37,41
- b.
- NASB, NKJV, NRSV "kiasan," ay 37
 NJB "pameo"
 BDB 605, lih. I Raj 9:7; Yer 24:9
- c.
- NASB "sindiran," ay 37
 NKJV, NRSV "buah mulut"
 NJB "bahan tertawaan"
 BDB 1042, lih. I Raj 9:7; Yer 24:9
24. NASB "TUHAN akan membawa engkau"
 NKJV, NRSV "TUHAN akan menuntun engkau"
 NJB "Yahweh membawa engkau"

KATA KERJA ini (BDB 624 I, KB 675, *Piel* IMPERFECT) digunakan untuk membawa ternak (misalnya, Kel 3:1). Ini menjadi metafora untuk (1) memimpin orang-orang dalam penghakiman (misalnya, 4:27, I Sam 30:2,22; Yes 20:4) atau (2) YHWH memimpin sebagai seorang gembala yang peduli (lih. Maz 48:14; 78:26,52; 80:1). Manusia akan dipimpin (digembalakan) atau dibawa (dihakimi) oleh ketaatan iman mereka.

Hal ini mengingatkan mereka tentang wabah barah di Mesir (lih. Kel 9:8 dst). Malapetaka ini sekarang mendatangi Israel yang tidak taat (lih. 7:15; 28:60,61).

28:32 Perhatikan penderitaan orang tua Israel:

1. anak-anak diberikan ke orang lain (BDB 678, KB 733, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE)
2. mereka melihat hal itu terjadi (BDB 906, KB 1157, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE)
3. mereka menderita dengan kerinduan sepanjang hari (istilah, BDB 479, hanya ditemukan di sini dalam PL)
4. mereka tidak memiliki kekuatan untuk menghentikannya (BDB 34 II, CONSTRUCT BDB 43)

28:33 "ditindas" Istilah ini digunakan secara teratur untuk orang kaya yang mengambil keuntungan dari orang miskin dan orang yang secara sosial dikucilkan, tapi di sini digunakan untuk YHWH mematahkan umat-Nya yang tidak taat.

28:35 "dari telapak kakimu sampai kepada batu kepalamu" Ini adalah metafora untuk penyakit yang meluas yang orang tidak dapat menyembuhkannya (lih. Ayb 2:7; Yes 1:5-6).

28:36 "raja yang kauangkat" Musa mengakui bahwa suatu hari akan ada raja (lih. 17:14-20). Bangsa Israel adalah masyarakat kesukuan. Tidak ada raja sampai dengan Saul (lih. I Sam 8).

NASKAH NASB (UPDATED): 28:38-44

³⁸Banyak benih yang akan kaubawa ke ladang, tetapi sedikit hasil yang akan kaukumpulkan, sebab belalang akan menghabiskannya. ³⁹Kebun-kebun anggur akan kaubuat dan kauusahakan, tetapi engkau tidak akan meminum atau menyimpan anggur, sebab ulat akan memakannya. ⁴⁰Pohon-pohon zaitun akan kaupunyai di seluruh daerahmu, tetapi engkau tidak akan berurap dengan minyaknya; sebab buah zaitunmu akan gugur. ⁴¹Engkau akan mendapat anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan, tetapi mereka bukan bagi dirimu, sebab mereka akan menjadi tawanan. ⁴²Segala pohon-pohonmu dan hasil bumimu akan diduduki oleh kawanan belalang. ⁴³Orang asing yang ada di tengah-tengahmu akan menjadi makin tinggi mengatasi engkau, tetapi engkau menjadi makin rendah. ⁴⁴Ia akan memberi pinjaman kepadamu, tetapi engkau tidak akan memberi pinjaman kepadanya; ia akan menjadi kepala, tetapi engkau akan menjadi ekor.

28:38-42 Sekali lagi perhatikan daftar upaya Israel pada kemakmuran, yang akan digagalkan oleh YHWH:

<u>Tindakan mereka</u>	<u>Hasil</u>
1. benih banyak, ay 38	belalang akan menghabisinya
2. tanaman kebun-kebun anggur, ay 39	ulat akan memakannya
3. menanam pohon zaitun, buah zaitun ay 40	buah zaitunmu akan gugur
2. memiliki anak, ay 41	anak-anak akan ditawan
3. pohon dan menghasilkan, ay 42	diduduki kawanan belalang

Kemakmuran yang dijanjikan YHWH dinegasikan oleh ketidaktaatan perjanjian Israel!

28:40 "urapilah sendiri" Orang-orang Timur Dekat kuno menaruh minyak zaitun pada wajah mereka sebagai simbol kemakmuran dan sukacita (misalnya, Rut 3:3; II Sam 12:20; 14:2).

28:43-44 Kedua ayat ini menjelaskan pembalikan peran Israel dan penduduk asing (pendatang, BDB 158):

1. Orang asing akan menjadi makin tinggi mengatasi engkau,
 - a. makin tinggi (BDB 751)
 - b. engkau menjadi makin rendah. (BDB 641)
 [pembalikan dari ay 13]
2. Orang asing akan memberikan pinjaman kepadamu
[pembalikan dari ay 12]
3. Orang asing akan menjadi kepala
[pembalikan dari ay 13]

NASKAH NASB (UPDATED): 28:45-46

⁴⁵Segala kutuk itu akan datang ke atasmu, memburu engkau dan mencapai engkau, sampai engkau punah, karena engkau tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu dan tidak berpegang pada perintah dan ketetapan yang diperintahkan-Nya kepadamu; ⁴⁶semuanya itu akan menjadi tanda dan mujizat di antaramu dan di antara keturunanmu untuk selamanya."

28:45-48 Perhatikan sebab dan akibat dari penghakiman perjanjian YHWH:

1. penyebabnya
 - a. Israel tidak mau mendengarkan (BDB 1033, KB 1570, *Qal* PERFECT) dan berpegang pada (BDB 1036, KB 1581, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) perintah dan ketetapan YHWH, ay 45
 - b. Israel tidak melayani (BDB 712, KB 773, *Qal* PERFECT [dua kali]) YHWH, ay 47:
 - (1) dengan sukacita
 - (2) dengan senang hati,
 - (3) penuh syukur untuk kelimpahan segala sesuatu
2. akibatnya
 - a. kutukan
 - (1) akan datang padamu, ay 45, BDB 97, KB 112, *Qal* PERFECT
 - (2) mengejarmu, ay 45, BDB 922, KB 1191, *Qal* PERFECT
 - (3) mancapaimu, ay 45, BDB 673, KB 727, *Hiphil* PERFECT
 - (4) sampai engkau punah, ay 45, BDB 1029, KB 1552, *Niphal* INFINITIVE CONSTRUCT, lih. 4:25-26

- b. musuh
 - (1) engkau akan menjadi hamba kepada musuh, ay 48
 - (a) dalam kelaparan (BDB 944)
 - (b) dalam kehausan (BDB 854)
 - (c) dalam keadaan telanjang (BDB 735)
 - (d) kekurangan segala sesuatu
 - (e) membebankan kuk besi ke atas tengkukmu
 - (f) sampai punah (BDB 1029, KB 1552, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT, lih. 4:25-26)

28:46 "selamanya" Lihat Topik Khusus pada 4:40.

NASKAH NASB (UPDATED): 28:47-48

⁴⁷"Karena engkau tidak mau menjadi hamba kepada TUHAN, Allahmu, dengan sukacita dan gembira hati walaupun kelimpahan akan segala-galanya, ⁴⁸maka dengan menanggung lapar dan haus, dengan telanjang dan kekurangan akan segala-galanya engkau akan menjadi hamba kepada musuh yang akan disuruh TUHAN melawan engkau. Ia akan membebankan kuk besi ke atas tengkukmu, sampai engkau dipunahkan-Nya.

NASKAH NASB (UPDATED): 28:49-57

⁴⁹TUHAN akan mendatangkan kepadamu suatu bangsa dari jauh, dari ujung bumi, seperti rajawali yang datang menyambar; suatu bangsa yang bahasanya engkau tidak mengerti, ⁵⁰suatu bangsa yang garang mukanya, yang tidak menghiraukan orang tua-tua dan tidak merasa kasihan kepada anak-anak; ⁵¹yang akan memakan habis hasil ternakmu dan hasil bumimu, sampai engkau punah; yang tidak akan meninggalkan bagimu gandum, air anggur atau minyak, ataupun anak lembu sapimu atau anak kambing dombamu, sampai engkau dibinasakannya. ⁵²Engkau akan ditekannya di segala tempatmu, sampai runtuh tembok-tembokmu yang tinggi dan berkubu, yang kaupercayai itu di seluruh negerimu, bahkan engkau akan ditekan di dalam segala tempatmu, di seluruh negeri yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. ⁵³Dan engkau akan memakan buah kandunganmu, yakni daging anak-anakmu lelaki dan anak-anakmu perempuan yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, — dalam keadaan susah dan sulit yang ditimbulkan musuhmu kepadamu. ⁵⁴Dan orang laki-laki yang paling lemah dan paling manja di antaramu akan kesal terhadap saudaranya atau terhadap isterinya sendiri atau terhadap anak-anaknya yang masih tinggal padanya, ⁵⁵sehingga kepada salah seorang dari mereka itu ia tidak mau memberikan sedikitpun dari daging anak-anaknya yang dimakannya, karena tidak ada lagi sesuatu yang ditinggalkan baginya, dalam keadaan susah dan sulit yang ditimbulkan musuhmu kepadamu di segala tempatmu. ⁵⁶Perempuan yang lemah dan manja di antaramu, yang tidak pernah mencoba menjejakkan telapak kakinya ke tanah karena sifatnya yang manja dan lemah itu, akan kesal terhadap suaminya sendiri atau terhadap anaknya laki-laki atau anaknya perempuan, ⁵⁷karena uri yang keluar dari kandungannya ataupun karena anak-anak yang dilahirkannya; sebab karena kekurangan segala-galanya ia akan makannya dengan sembunyi-sembunyi, dalam keadaan susah dan sulit yang ditimbulkan musuhmu kepadamu di dalam tempatmu.

28:49-57 Konsekuensi dari ketidaktaatan berlanjut. Ayat ini berisi daftar masalah yang terkait dengan pengepungan di Timur Dekat kuno:

1. Penyerbuan ini dijelaskan:
 - a. penyerbunya didatangkan oleh YHWH, ay 49
 - b. suatu bangsa dari jauh, ay 49
 - c. sebuah bangsa dengan tentara yang kuat dan cepat, ay 49
 - d. bangsa dengan bahasa yang tidak dikenal, ay 49
 - e. bangsa yang tidak menghormati orang-orang yang mereka serbu, ay 50
 - f. sebuah bangsa yang akan memakan habis semua hasil bumi dan ternak orang Israel, ay 51
 - g. sebuah bangsa yang akan mengepung setiap kota yang berkubu di Israel, ay 52
2. Konsekuensi bagi Israel:
 - a. mereka akan binasa karena kekurangan makanan, ay 51
 - b. Israel akan makan anaknya sendiri, ay 53 (lih. Im 26:29) dan tidak berbagi bahkan makanan ini (lih. ay 57)

- c. pria dan wanita yang paling lemah dan manja (BDB 940) akan kehilangan kasih sayang alami dan keluarga mereka dan menjadi bersikap bermusuhan, ay. 54,56
- d. mereka tidak akan berbagi anak-anak mereka sebagai makanan, ay 57

28:49 "TUHAN akan mendatangkan kepadamu suatu bangsa dari jauh...menyambar," Ini menunjuk pada Asyur (lih. Hos 8:1) dan / atau Babel (lih. Yer 5:15).

28:50 "tidak menghiraukan orang tua-tua dan tidak merasa kasihan kepada anak-anak;" Orang-orang Asyur khususnya, tetapi juga Babel, akan membunuh orang tua (kebalikan dari Im 19:32) dan anak-anak sebagai cara mematahkan semangat penduduk sebelum mereka dideportasi ke wilayah yang jauh dan ditempatkan di rumah-rumah orang lain.

28:51 Dalam ayat ini bangsa-bangsa yang menyerang dijelaskan dalam kerangka kehancuran total dari sumber daya mirip dengan wabah belalang dari Yoel, Amos, dan Mikha.

28:52 "tembok-tembokmu yang tinggi dan berkubu, yang kaupercayai itu" Israel akan percaya (BDB 105, KB 120, *Qal* AKTIF PARTICIPLE) pada persiapan militer mereka (lih. II Taw 32:7-8)!

28:53-57 "engkau akan memakan buah kandunganmu," Ini menunjukkan sifat keputusasaan akibat dari pengepungan (yaitu, kanibalisme, lih Im 26:29; II Raj 6:24-30; Yer 19:9; Rat 2:20, 4:10; Yeh 5:10).

NASKAH NASB (UPDATED): 28:58-68

⁵⁸Jika engkau tidak melakukan dengan setia segala perkataan hukum Taurat yang tertulis dalam kitab ini, dan engkau tidak takut akan Nama yang mulia dan dahsyat ini, yakni akan TUHAN, Allahmu, ⁵⁹maka TUHAN akan menimpakan pukulan-pukulan yang ajaib kepadamu, dan kepada keturunanmu, yakni pukulan-pukulan yang keras lagi lama dan penyakit-penyakit yang jahat lagi lama. ⁶⁰Ia akan mendatangkan pula segala wabah Mesir yang kautakuti itu kepadamu, sehingga semuanya itu melekat padamu. ⁶¹Juga berbagai-bagai penyakit dan pukulan, yang tidak tertulis dalam kitab Taurat ini, akan ditimbulkan TUHAN menimpa engkau, sampai engkau punah. ⁶²Dari pada kamu hanya sedikit orang yang tertinggal, padahal kamu dahulu seperti bintang-bintang di langit banyaknya — karena engkau tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu. ⁶³Seperti TUHAN bergirang karena kamu untuk berbuat baik kepadamu dan membuat kamu banyak, demikianlah TUHAN akan bergirang karena kamu untuk membinasakan dan memunahkan kamu, dan kamu akan dicabut dari tanah, ke mana engkau pergi untuk mendudukinya. ⁶⁴TUHAN akan menyerakkan engkau ke antara segala bangsa dari ujung bumi ke ujung bumi; di sanalah engkau akan beribadah kepada allah lain yang tidak dikenal olehmu ataupun oleh nenek moyangmu, yakni kepada kayu dan batu. ⁶⁵Engkau tidak akan mendapat ketenteraman di antara bangsa-bangsa itu dan tidak akan ada tempat berjejak bagi telapak kakimu; TUHAN akan memberikan di sana kepadamu hati yang gelisah, mata yang penuh rindu dan jiwa yang merana. ⁶⁶Hidupmu akan terkatung-katung, siang dan malam engkau akan terkejut dan kuatir akan hidupmu. ⁶⁷Pada waktu pagi engkau akan berkata: Ah, kalau malam sekarang! dan pada waktu malam engkau akan berkata: Ah, kalau pagi sekarang! karena kejut memenuhi hatimu, dan karena apa yang dilihat matamu. ⁶⁸TUHAN akan membawa engkau kembali ke Mesir dengan kapal, melalui jalan yang telah Kukatakan kepadamu: Engkau tidak akan melihatnya lagi, dan di sana kamu akan menawarkan diri kepada musuhmu sebagai budak lelaki dan budak perempuan, tetapi tidak ada pembeli."

28:58-68 "jika... maka" Perhatikan kewajiban perjanjian dan konsekuensi karena ketidaktaatan:

1. "Jika engkau"
 - a. "tidak melakukan dengan setia segala perkataan hukum Taurat" (BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT dan BDB 793, KB 889, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT)
 - b. "takut akan Nama yang mulia dan dahsyat ini, yakni akan TUHAN, Allahmu," (BDB 431, KB 432, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, lih 4:10; 5:29; 6:2,13,24; 10:12,20; 13:4; 14:23; 17:19, 28:58; 31:12,13)
 - c. catatan ay. 1,13,15,58; 29:9; 31:12; 32:46. Ketaatan sangat penting!
3. "maka"
 - a. YHWH akan menimpakan pukulan-pukulan, ay 59
 - (1) ajaib (BDB 810, KB 927, *Hiphil* PERFECT)
 - (2) keras (BDB 152)

- (3) lama (BDB 52, KB 63, *Niphal* PERFECT)
- (4) jahat, (BDB 948)
- (5) lama (BDB 52, KB 63, *Niphal* PERFECT)
- b. YHWH akan membawa kembali wabah dari Mesir (BDB 188, lih. 7:15), yang ditakuti Israel (BDB 388, KB 386, *Qal* PERFECT), untuk menimpa (BDB 179, KB 209, *Qal* PERFECT) kepada mereka, ay 60
- c. YHWH akan membawa berbagai-bagai penyakit (BDB 315) dan pukulan (BDB 646, lih. Im 26:21) yang tidak disebutkan dalam kitab hukum, ay 61
- d. YHWH akan membalikkan janji kemakmuran dan kelimpahan-Nya, ay. 62-63
- e. YHWH akan membalikkan keluaran dari Mesir ke Tanah Perjanjian dan menyerakkan (BDB 806, KB 918, *Hiphil* PERFECT) umat perjanjian-Nya, ay 64
 - (1) Beribadah kepada allah lain, ay 64
 - (2) Tak mendapatkan ketenteraman, ay 65
 - (3) memiliki hati yang gelisah, ay 65
 - (4) mata yang penuh rindu, ay 65
 - (5) jiwa yang merana, ay 65
 - (6) berada dalam keterkatungan siang dan malam hari, ay. 66,67
 - (7) tidak ada jaminan hidup, ay 66
 - (8) perbudakan, ay 68

28:58

NASB "nama terhormat dan dahsyat ini"
NKJV, NRSV "nama yang mulia dan dahsyat"
TEV "nama yang indah dan dahsyat ini"
NJB "nama yang mulia dan menakjubkan ini"

"Nama" adalah wakil dari pribadi dan karakter YHWH (misalnya, Ayb 1:21; Yes 48:9-11; Yeh 20:44; Amos 2:7). Dia dijelaskan oleh dua *Niphal* PARTICIPLE:

1. BDB 457, KB 455, dari KATA KERJA, "menjadi berat atau berbobot," digunakan secara metaforis untuk terhormat atau mulia (lih. Yes 26:15; 66:5, Yeh 28:22; 39:13)
2. BDB 431, KB 432, dari KATA KERJA, "takut," digunakan dalam pengertian kekaguman hormat pada YHWH dan tindakan penebusan-Nya (misalnya, 7:21, 10:17,21; Neh 1:5; 4:14 ; 9:32; Maz 145:6)

28:61 "yang tidak tertulis dalam kitab Taurat ini," Tidaklah pasti menunjuk pada apakah ini secara khusus:

1. seluruh Taurat
2. hukum Keluaran - Bilangan
3. seluruh Ulangan (lih. 31:24)
4. bagian dari Ulangan
 - a. kode hukum
 - b. kutuk dan berkat

Tentu saja "buku" berarti gulungan kitab, namun hal ini menyatakan bahwa Musa menulis atau menyuruh seseorang mencatat hukum YHWH yang didiktekan melalui dia (lih. 27:3,8; 28:58; 29:21,29; 30:10).

28:62 "sedikit orang yang tertinggal," Ini adalah kebalikan dari janji pada Abraham. Allah berjanji bahwa mereka akan menjadi (1) seperti "bintang di langit" (lih. Kej 15:5; 22:17; 26:4), (2) seperti "pasir" (lih. Kej 22:17; 32:12), dan (3) seperti "debu" (lih. Kej 13:16; 28:14; Bil 23:10).

28:63 "TUHAN bergirang karena kamu" KATA KERJA ini (BDB 965, KB 1314) digunakan dalam dua cara:

1. untuk memberkati (*Qal* PERFECT, lih. 30:9)
 - a. berbuat baik padamu (BDB 405, KB 408, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
 - b. membuat kamu banyak (BDB 915 I, KB 1176, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
2. untuk mengutuk (*Qal* IMPERFECT)
 - a. membinasakan (BDB 1, KB 2, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
 - b. memunahkan (BDB 1029, KB 1552, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
 - c. mencabut dari tanah (BDB 650, KB 702, *Niphal* PERFECT)
3. YHWH menghargai dan sekaligus medisiplin anak-anakNya. Disiplin adalah untuk tujuan restorasi dan inklusi.

☐ **"kamu akan dicabut dari tanah,"** KATA KERJA ini (BDB 650, KB 702, *Niphal* PERFECT) sering digunakan untuk penghakiman YHWH (lih. Maz 52:5; Ams 15:25). Ini adalah kebalikan total dari janji-janji kepada Abraham (lih. Kej 12:1-3).

28:64 "TUHAN akan menyerakkan engkau ke antara segala bangsa" Ini menunjuk pada pengasingan, eksodus yang terbalik (lih. ay 68)

28:65 "mata yang penuh rindu" Pasal ini menyebutkan kehilangan penglihatan beberapa kali:

1. kebutaan sebagai penghakiman YHWH atas ketidaktaatan perjanjian, ay 28-29
2. penghakiman dilihat di depan matamu, ay 30-33
3. apa yang engkau lihat akan membuatmu gila, ay 34
4. metafora untuk kekerasan berencana terhadap anggota keluarga lainnya (yaitu, "mata akan jahat terhadap"), ay. 54-56
5. Wabah Mesir, salah satunya adalah kegelapan, ay 60-61
6. "Mata penuh rindu," sebuah metafora untuk ketakutan dan keputusasaan, ketidakberdayaan yang sangat, ay 65-66
7. pandangan yang menyebabkan ketakutan lebih lanjut, ay 67

☐ **"tidak akan mendapat ketenteraman"** Ini (BDB 629 I) juga digunakan dua kali untuk catatan Kejadian 8 dari banjir zaman Nuh:

1. Tabut terdampar di pegunungan Ararat, ay 4
2. merpati yang dikirim keluar untuk mencari lahan kering tidak bisa menemukan tempat untuk beristirahat, ay 9

YHWH ingin umat-Nya untuk memiliki tempat istirahat (yaitu, Tanah Perjanjian, lih 3:20; 12:9-10, 25:19, Yos 1:13,15; 21:44), tetapi ketidaktaatan perjanjian sengaja mereka membawa suatu eksodus yang terbalik (yaitu, pengasingan, lih. Maz 95:11).

☐ **"mata yang penuh rindu"** Istilah ini (BDB 479) berhubungan dengan ay 32; penghakiman menyebabkan terbuang jauhnya vitalitas hidup dan sukacita!

28:66-67

NASB, NRSV "terkejut"
NKJV "takut"
TEV "ngeri... takut"
NJB "takut... ngeri"
JPSOA "ngeri... terkejut"

Istilah ini (BDB 808 I) berarti "gemetar," atau "tergoncang," disebabkan oleh rasa takut atau sukacita! Disini ini adalah rasa takut (misalnya, Yesaya 33:14). YHWH ingin menyebabkan "kekejutan" pada musuh-musuh Israel (lih. 2:25; 11:25), tetapi karena ketidaktaatan mereka, mereka adalah orang-orang yang merasa takut!

28:68 "TUHAN akan membawa engkau kembali ke Mesir" Pembalikan Keluaran. Penawanan kembali Israel!

☐ **"melalui jalan yang telah Kukatakan kepadamu:"** Rujukan untuk pernyataan ini oleh YHWH tidaklah pasti.

☐ **"tidak ada pembeli"** KATA KERJA "membeli" (BDB 888, KB 1111, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) sering digunakan untuk YHWH yang membeli Israel keluar dari perbudakan Mesir (lih. Kel 15:16; Maz 74:2), tapi di sini kata ini digunakan untuk nasib Israel dimana bahkan orang Mesirpun tidak akan membelinya kembali sebagai budak. Mereka benar-benar sepenuhnya ditolak oleh Allah dan manusia.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa bagian kutuk jauh lebih panjang daripada berkat?
2. Apa tujuan dari pasal ini?
3. Bagaimana karya-kebenaran berkaitan dengan berkat yang ada di sini?
4. Mengapa penghakiman Allah begitu parah?
5. Apakah hal-hal ini terjadi dalam sejarah Israel?